PT Impack Pratama Industri Tbk
Excellence through Passion

Disrupting For A Better World



2025

Laporan Tahunan
Annual Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER

Laporan Tahunan 2025 menggunakan kata "Perseroan", "Perusahaan", dan "Kami" untuk menyebut PT Impack Pratama Industri Tbk. Laporan Tahunan 2025 PT Impack Pratama Industri Tbk dapat memuat informasi atau pernyataan yang berwawasan ke depan termasuk tetapi tidak terbatas pada strategi, rencana ke depan dan kinerja operasional maupun keuangan indikatif masa mendatang yang secara bersama-sama disebut "informasi yang berorientasi masa depan atau *forward looking information*" kecuali hal-hal yang bersifat historis. *Forward-looking information* didasarkan pada sejumlah ekspektasi internal, estimasi, proyeksi, dan asumsi saat ini, serta keyakinan bahwa, sesuai pandangan wajar manajemen, secara inheren bergantung pada ketidakpastian dan kontinjensi bisnis, ekonomi, kompetitif, atau lainnya. *Forward-looking information* bukan merupakan jaminan kinerja di masa yang akan datang dan melibatkan risiko yang sudah dan belum diketahui, ketidakpastian, serta faktor-faktor lain (termasuk risiko dan ketidakpastian yang terdapat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Pembahasan dan Analisis Manajemen yang tersedia melalui situs web Perseroan dan/atau terdapat pada bagian lain dalam Laporan Tahunan ini), yang mungkin mengakibatkan hasil, kinerja, atau pencapaian aktual menjadi berbeda secara material dari hasil, kinerja, atau pencapaian masa depan yang dipaparkan atau tersirat oleh *forward-looking information* tersebut.

Segala estimasi, strategi investasi, atau pandangan yang dicantumkan di dalam Laporan Tahunan ini berdasarkan kondisi pasar saat ini, dan/atau informasi yang disediakan oleh pihak ketiga yang tidak terafiliasi, dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Sepanjang informasi dalam Laporan Tahunan ini diperoleh dari sumber pihak ketiga, Perseroan belum melakukan verifikasi informasi tersebut secara independen, dan terdapat risiko bahwa asumsi yang dibuat dan simpulan yang diambil berdasarkan informasi tersebut tidak akurat. Kecuali diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, Perseroan menyangkal adanya tanggung jawab apa pun untuk memperbarui informasi atau merevisi *forward-looking information* apa pun, baik sebagai akibat dari adanya informasi atau kejadian baru, atau lainnya. Dalam kondisi tertentu, *forward-looking information* dapat dikenali dengan penggunaan istilah berwawasan ke depan seperti "diharapkan", "mungkin", "dapat", "akan", "harus", "bertekad", "mengantisipasi", "berpotensi", "mengajukan", "memperkirakan", dan kata-kata lain seperti "dapat" atau "akan terjadi", atau pada saat membahas strategi.

The 2025 Annual Report uses the terms "the Company" and "we" to refer to PT Impack Pratama Industri Tbk. The 2025 Annual Report of PT Impack Pratama Industri Tbk may contain forward-looking information or statements, including but not limited to strategies, future plans, and indicative future operational and financial performance (collectively referred to as "forward-looking information"), other than statements of historical fact. Forward-looking information is based on current internal expectations, estimates, projections, and assumptions, as well as management's good-faith beliefs, and is inherently subject to business, economic, competitive, and other uncertainties and contingencies. Forward-looking information does not constitute a guarantee of future performance and involves known and unknown risks, uncertainties, and other factors (including those set forth in the Company's consolidated financial statements and Management Discussion and Analysis available on the Company's website and/or elsewhere in this Annual Report), which may cause actual results, performance, or achievements to differ materially from those expressed or implied by such forward-looking information.

Any estimates, investment strategies, or views expressed in this Annual Report are based on current market conditions and/or information provided by unaffiliated third parties, and are subject to change without prior notice. To the extent that information contained herein has been obtained from third-party sources, the Company has not independently verified such information and there is a risk that assumptions made and conclusions drawn therefrom may be inaccurate. Except as required by applicable laws and regulations, the Company disclaims any obligation to update or revise any forward-looking information, whether as a result of new information, future events, or otherwise. In certain instances, forward-looking information may be identified by the use of forward-looking terminology such as "expects," "may," "can," "will," "should," "intends," "anticipates," "potential," "proposes," "estimates," and similar expressions, including statements regarding strategies.

Pembaca diminta untuk berhati-hati dan tidak bergantung semata-mata pada *forward-looking information* tersebut dan tidak diperuntukkan sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi apa pun dengan sendirinya.

Readers are advised to exercise caution and not to place undue reliance on such forward-looking information, which should not be relied upon as the sole basis for making any investment decision.

Laporan dibuat dalam 2 (dua) Bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain dalam edisi cetak, Laporan serupa dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan www.impack-pratama.com. Jika terdapat perbedaan atau ketidaksesuaian antara versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia yang akan dijadikan sebagai rujukan utama, dan versi Bahasa Inggris yang relevan akan diintepretasikan sesuai dengan versi Bahasa Indonesia.

This Report is published in two (2) languages, namely Indonesian and English. In addition to the printed edition, the Report is available on the Company's official website at www.impack-pratama.com. In the event of any discrepancy or inconsistency between the Indonesian and English versions, the Indonesian version shall prevail and serve as the primary reference, and the relevant English version shall be interpreted in accordance with the Indonesian version.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN
ABOUT ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan 2025 PT Impack Pratama Industri Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun Informasi mengenai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan di tahun 2025, secara komprehensif telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2025 yang disajikan secara terpisah, namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini sebagaimana arahan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021.

The 2025 Annual Report of PT Impack Pratama Industri Tbk is prepared and published in accordance with Financial Services Authority (FSA) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. Information regarding the Company's Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs in 2025 has been comprehensively disclosed in the Company's Sustainability Report for the Financial Year 2025, which is presented separately but forms an integral part of this Annual Report, in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021.

Laporan Tahunan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*. Adapun tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait. Selain itu, juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perusahaan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

This Annual Report serves as a comprehensive source of documentation containing information on the Company's performance throughout the year. This information includes complete documentation describing the Company's profile; operational, marketing, and financial performance; as well as information regarding the duties, roles, and structural functions of the Company's organization, which implement best practices and the principles of corporate governance. The primary objective of preparing this Annual Report is to enhance the Company's information disclosure to relevant authorities. Furthermore, it aims to build the understanding and trust of shareholders and other stakeholders in the Company through the provision of accurate, balanced, and relevant information.

PENJELASAN TEMA 2025
2025 THEME EXPLANATION



Disrupting For A Better World

Tema besar yang diberikan untuk Laporan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk tahun buku 2025 adalah ***Disrupting For A Better World*** menggambarkan bagaimana Perseroan terus berkomitmen untuk mengoptimalkan peluang bisnis dengan intensi tidak hanya untuk bertahan dari berbagai ancaman yang datang, tetapi juga untuk mewujudkan pertumbuhan kinerja bisnis yang lebih kuat dan berkelanjutan guna membangun masa depan yang lebih baik. Dalam menghadapi dinamika kondisi bisnis dengan berbagai perubahan yang ada, Perseroan secara konsisten menanamkan perilaku adaptif, responsif, dan inovatif untuk menemukan cara terbaik dalam mengoptimalkan peluang bisnis dan memberikan yang terbaik bagi masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan untuk bersama mewujudkan pertumbuhan bisnis yang kuat dan berkelanjutan.

The overarching theme for PT Impack Pratama Industri Tbk's 2025 Annual Report, "Disrupting For A Better World," illustrates the Company's unwavering commitment to optimizing business opportunities with the intent to not only withstand emerging threats but also to achieve stronger and more sustainable growth to build a better future. In facing dynamic business conditions and constant change, the Company consistently instills adaptive, responsive, and innovative behaviors to find the best ways to optimize business opportunities and deliver excellence for the community and all stakeholders, working together to achieve robust and sustainable business growth.

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUATION



2024
Adapting and Aligning for New Challenges

Tema ini mencerminkan semangat Impack Pratama Industri dalam Beradaptasi dan Menyelaraskan Diri untuk Menghadapi Tantangan Baru di tengah kondisi perekonomian global yang melemah, Impack tetap mampu mencetak pertumbuhan Pendapatan serta mendongkrak Laba Bersih dengan beragam langkah strategis yang diambil. Tema ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk tidak hanya beradaptasi menjaga posisinya, tetapi juga mengakselerasi pertumbuhan melalui penangkapan peluang-peluang baru di pasar global. Perseroan senantiasa melakukan diversifikasi produk melalui produk inovatif dengan harga yang terjangkau untuk tetap tangguh meskipun adanya penurunan pelemahan nilai tukar Rupiah dan daya beli konsumen yang tak menentu. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk berupaya mengembangkan bisnisnya melalui akuisisi, meningkatkan margin, serta memaksimalkan sinergi antar grup Perseroan.

This theme reflects Impack Pratama Industri's spirit of adapting and aligning itself to face new challenges amid a weakening global economy. Impack has remained capable of generating revenue growth and boosting net profit through various strategic measures. This theme reflects the Company's commitment to not only adapt to maintain its position, but also accelerate growth by capturing new opportunities in the global market. The Company continues to diversify its products through innovative products at affordable prices to remain resilient despite the decline in the rupiah exchange rate and uncertain consumer purchasing power. In addition, the Company is also committed to developing its business through acquisitions, increasing margins, and maximizing synergies between the Company's groups.



2023
Optimizing Potentials For Future Growths

Dalam dunia industri yang dinamis, Perseroan berkomitmen untuk terus memaksimalkan peluang dan potensi pertumbuhan. Komitmen ini diwujudkan dengan senantiasa menjalankan strategi yang efektif dalam rangka memaksimalkan peluang dan potensi pertumbuhan di masa depan. Dengan memahami dinamika pasar, tren industri, dan teknologi yang berkembang pesat, Perseroan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mencapai keberhasilan jangka panjang serta mencapai keberlanjutan usaha. Upaya memaksimalkan peluang dan meraih potensi pertumbuhan bisnis juga dilakukan dengan terus mendorong inovasi dalam produk dan layanan, mengembangkan Sumber Daya Manusia, serta menerapkan Teknologi Informasi terkini yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan proses bisnis, dan menciptakan pengalaman pelanggan yang unggul. Dengan berbagai upaya yang telah dijalankan, Perseroan senantiasa optimis dapat menghadapi tantangan, merespons perubahan pasar, dan merancang strategi agar dapat tumbuh secara berkelanjutan di masa depan.

In the dynamic industrial landscape, the Company is committed to continuously maximizing opportunities and potentials for growth. This commitment is manifested through the consistent implementation of effective strategies aimed at maximizing opportunities and potentials for future growth. By understanding market dynamics, industry trends, and rapidly evolving technologies, the Company takes proactive steps to achieve long-term success and ensure business sustainability. Efforts to maximize opportunities and capture business growth potential are also being made by continuously driving innovation in products and services, developing Human Capital, and implementing the latest Information Technology that can improve operational efficiency, optimize business processes, and deliver superior customer experiences. With various initiatives in place, the Company remains optimistic about-facing challenges, responding to market changes, and designing strategies for sustainable future growth



2022
Charging Ahead with Confidence

Tahun 2022 merupakan tahun prestasi bagi Perseroan dalam perjalanannya mencapai visi menjadi perusahaan material bahan bangunan yang dominan di Asia Tenggara, Australia dan Selandia Baru dengan produk yang berkelanjutan. Pencapaian yang berhasil diraih Perseroan pada tahun buku 2022 tidak terlepas dari penerapan kebijakan strategis yang tepat dan mampu mengantisipasi segala tantangan yang dihadapi.

Perseroan berkomitmen untuk mencurahkan seluruh kemampuan dan kekuatan yang dimiliki untuk memberikan masa depan yang lebih baik bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini selaras dengan semangat *"Charging Ahead with Confidence"* yang menjadi tema Perseroan di tahun 2022. Untuk itu, Perseroan akan berekspansi serta terus melancarkan strategi marketing yang agresif, di dalam maupun di luar negeri. Perseroan juga berkomitmen untuk membuat dan meluncurkan produk-produk baru yang berguna, memberikan inspirasi bagi pemakainya, dan yang membuat hidup pemakainya menjadi lebih baik.

2022 was a year of achievement for the Company in its journey to achieve its vision of becoming a foremost building materials company in Southeast Asia, Australia, and New Zealand with its sustainable products. The achievements by the Company in the 2022 fiscal year are inseparable from the implementation of the right strategic policies and being able to anticipate all the challenges.

The Company is committed to devoting all of its capabilities and strengths to provide a better future for shareholders and all stakeholders. This is in line with the spirit of "Charging Ahead with Confidence" which is the theme of the Company in 2022. For this reason, the Company will expand and continue to carry out aggressive marketing strategies, both at home and abroad. The Company is also committed to creating and launching new products that are useful, inspiring for the users, and make their lives better.



2021
Doing Well by Doing Good

Empat dekade telah kami lalui dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai produsen dan distributor bahan bangunan, plastik serta *real estate*. Selama itu pula, kami bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dengan mengokohkan komitmen untuk kesempurnaan mutu dan kepuasan pelanggan. Kesetiaan dan kebanggaan terhadap profesi kami buktikan dengan menghasilkan produk-produk berkualitas terbaik di pasar.

Pandemi Covid-19 yang membatasi ruang gerak ekonomi dan industri telah memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan. Kendati demikian, kami merespon tantangan ini dengan menetapkan sejumlah langkah strategis dan semangat untuk *Doing Well by Doing Good* sehingga berdampak pada pertumbuhan kinerja Perusahaan yang berkelanjutan. Hasilnya terbukti, Perseroan berhasil membukukan peningkatan laba bersih pada tahun 2021 dibandingkan pada tahun sebelumnya. Kini saatnya, kami memantapkan langkah selanjutnya dan menyongsong tantangan yang membentang ke depan dengan penuh percaya diri.

For four decades, the Company has operated as a producer and distributor of building materials, plastics, and real estate products. Throughout this journey, the Company has worked diligently to build and maintain its reputation by reinforcing its commitment to quality excellence and customer satisfaction. Dedication and pride in the profession are reflected in the delivery of high-quality products to the market.

The COVID-19 pandemic, which constrained economic and industrial activities, presented distinct challenges to the Company. Nevertheless, the Company responded by implementing strategic measures and embracing the spirit of "Doing Well by Doing Good," which contributed to sustainable performance growth. As a result, the Company successfully recorded an increase in net profit in 2021 compared to the previous year. The Company now moves forward with strengthened resolve, ready to embrace future challenges with confidence.

DAFTAR ISI
Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab ii
Disclaimer
Tentang Laporan Tahunan 1
About Annual Report
Penjelasan Tema 2025 2
2025 Theme Explanation
Kesinambungan Tema 4
Theme Continuation
PENCAPAIAN SIGNIFIKAN PERUSAHAAN 8
Key Achievements

PERFORMA 2025 10
2025 PERFORMANCE

Ikhtisar Data Keuangan Penting 12
Key Financial Highlights
Ikhtisar Saham 16
Share Overview
Penghargaan Dan Sertifikasi Tahun 2025 19
Awards And Certifications In 2025
Peristiwa Penting 21
Key Events

LAPORAN MANAJEMEN 22
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris 23
Board of Commissioners Report
Laporan Direksi 34
Board of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN 44
Company Profile

Identitas Perseroan 46
Corporate Identity
Riwayat Singkat Perusahaan 47
Company History
Jejak Langkah 50
Milestones
Visi Dan Misi 52
Vision And Mission
Bidang Usaha 54
Line Of Business
Produk Dan/Atau Jasa Yang Dihasilkan 55
Products And/Or Services
Wilayah Pemasaran 58
Marketing Area
Struktur Organisasi 60
Organizational Structure
Keanggotaan Dalam Asosiasi 62
Association Membership
Perubahan Organisasi Yang Bersifat Signifikan 62
Significant Organizational Changes
Perubahan Komposisi Direksi Dan Dewan Komisaris Tahun 2025 63
Changes In Composition Of Board Of Directors And Commissioners In 2025
Profil Dewan Komisaris 64
Board Of Commissioners Profile
Independensi Komisaris Independen 67
Independence Of Independent Commissioners
Profil Direksi 68
Board Of Directors Profile
Demografi Karyawan 75
Employee Demographics
Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi Karyawan 77
Employee Training And Competency Development
Struktur Grup Perusahaan 78
Company Group Structure
Daftar Entitas Anak 80
List Of Subsidiaries
Informasi Pemegang Saham Per 1 Januari 2025 Dan 31 Desember 2025 81
Shareholder Information As Of January 1, 2025 And December 31, 2025
Informasi Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali 83
Information On Major And/Or Controlling Shareholders
Kronologis Penerbitan Dan Pencatatan Saham 84
Chronology Of Share Issuance And Listing
Kronologis Penerbitan Efek Lainnya 87
Chronology Of Other Securities Issuance
Informasi Kantor Akuntan Publik (Kap) Dan Akuntan Publik (Ap) 88
Information On Public Accounting Firms (Paf) And Public Accountants (Pa)
Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Pasar Modal 88
Capital Market Supporting Institutions And/Or Professions
Informasi Situs Web Perusahaan 89
Information On Company Website

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 92
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisis Perekonomian Global Dan Nasional 94
Analysis Of Global And Domestic Economy
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 95
Operational Review By Business Segment
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 96
Operational Review By Business Segment
Tinjauan Keuangan 99
Financial Review
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 100
Consolidated Statement Of Financial Position
Aset 100
Assets
Liabilitas 103
Liabilities
Ekuitas 105
Equity
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 106
Consolidated Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income
Laporan Arus Kas Konsolidasian 109
Consolidated Statement Of Cash Flow
Kemampuan Membayar Utang 111
Ability To Pay Debt
Rasio Likuiditas: Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek 111
Liquidity Ratios: Ability To Pay Short-Term Debt
Rasio Solvabilitas: Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek Dan Jangka Panjang 112
Solvency Ratios: Ability To Pay Short-Term And Long-Term Debt
Rasio Profitabilitas 112
Profitability Ratios
Tingkat Kolektibilitas Piutang 113
Receivable Collectibility Rate
Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal 114
Capital Structure And Management Policy On Capital Structure

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal 115
Material Commitments For Capital Goods Investments
Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir 115
Capital Goods Investments Realized In The Last Financial Year
Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 115
Material Information And Events After Accountant Reporting Date
Perbandingan Antara Target Dan Realisasi 116
Comparison Between Targets And Realization
Kebijakan Dan Pembagian Dividen 117
Dividend Policy And Distribution
Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang/ Modal 118
Material Transactions Relating To Investments, Expansion, Divestiture, Business Mergers/ Consolidations, Acquisitions, And Debt/Capital Restructuring
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/ Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Berelasi 118
Information On Material Transactions Involving Conflicts Of Interest And/Or Transactions With Affiliated/Related Parties
Prospek Usaha 122
Business Outlook
Aspek Pemasaran 122
Marketing Aspect
Pangsa Pasar 123
Market Share
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan 123
Changes In Legislation With Significant Impact
Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir 124
Changes In Accounting Policies Implemented In The Last Financial Year

TATA KELOLA PERUSAHAAN 126
CORPORATE GOVERNANCE

Landasan Hukum Penerapan GCG 129
Legal Basis For Gcg Implementation
Tujuan Penerapan GCG 130
Objectives Of Gcg Implementation
Prinsip-Prinsip GCG 131
Gcg Principles
Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan 132
Corporate Governance Implementation Structure
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 134
Implementation Of The Corporate Governance Code For Public Companies
Mekanisme Tata Kelola Perusahaan 139
Corporate Governance Mechanism
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 142
General Meeting Of Shareholders (GMS)
Dewan Komisaris 155
Board Of Directors
Komisaris Independen 163
Independent Commissioners
Direksi 166
Board Of Directors
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi 174
Performance Assessment Of Board Of Commissioners And Directors
Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi 175
Nomination And Remuneration Of Board Of Commissioners And Directors
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dan Pemegang Saham Utama Dan/ Atau Pengendali 177
Disclosure Of Affiliated Relationships Of Board Of Commissioners Members, Board Of Directors Members, And Major And/Or Controlling Shareholders
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi 178
Composition Diversity Of Board Of Commissioners And Directors
Komite Di Bawah Dewan Komisaris 179
Committees Under Board Of Commissioners
SEKRETARIS PERUSAHAAN 191
Corporate Secretary
Hubungan Investor 194
Investor Relations
Unit Audit Internal (Uai) 196
Internal Audit Unit (Iau)
Akuntan Publik 202
Public Accountant
Sistem Pengendalian Internal 203
Internal Control System
Manajemen Risiko 205
Risk Management
Kebijakan Dan Prosedur Pengadaan Barang Dan Jasa 212
Policies And Procedures For Goods And Services Procurement
Kebijakan Konflik Manajemen Termasuk *Insider Trading* ***213***
Management Conflict Policy Including Insider Trading
Perkara Penting Tahun 2025 214
Legal Cases In 2025
Sanksi Administratif 214
Administrative Sanctions
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan 214
Employee And/Or Management Stock Ownership Program
Akses Dan Transparansi Informasi 214
Access Dnd Transparency Of Information
Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya 216
Other Information Disclosure Policies
Kode Etik 217
Code Of Ethics
Kebijakan Anti Fraud Dan Anti Korupsi 219
Anti-Fraud And Anti-Corruption Policy
Kebijakan Hak Asasi Manusia 222
Human Rights Policy
Kebijakan Hak Kreditur 223
Creditor Rights Policy
Kepatuhan Perpajakan 224
Tax Compliance
Sistem Pelaporan Pelanggaran 225
Whistleblowing System

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 230
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



PENCAPAIAN SIGNIFIKAN PERUSAHAAN
KEY ACHIEVEMENTS

CAGR Pendapatan Bersih (2021–2025)
CAGR of Net Revenues (2021–2025)

17,68%

CAGR Laba Bersih (2021–2025)
Net Profit Growth (2021–2025)

34,04%

CAGR Jumlah Aset (2021–2025)
Total Assets CAGR (2021–2025)

16,75%

CAGR Jumlah Ekuitas (2021–2025)
Total Equity CAGR (2021–2025)

19,11%

Pertumbuhan Pendapatan Bersih (YoY)
Net Revenue Growth (YoY)

10,15%

Pertumbuhan Laba Bersih (YoY)
Net Profit Growth (YoY)

14,95%





PERFORMA 2025

2025 Performance



Untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan merancang strategi yang terintegrasi dalam bidang operasional, tata kelola, dan keberlanjutan, yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan."

To achieve sustainable business growth, the Company has designed integrated strategies across operations, governance, and sustainability, aligned with its vision, mission, and corporate objectives.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated

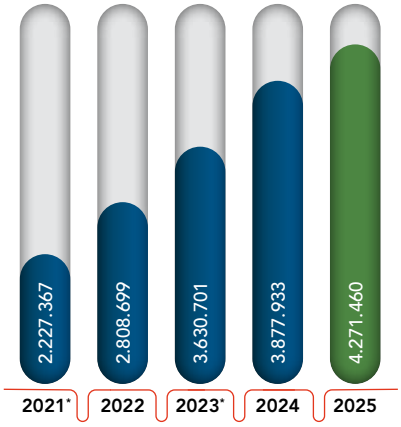
Uraian Description	2025	2024	2023*)	2022	2021*)	CAGR (2021–2025) (%)
Pendapatan Bersih Net Revenue	4.271.460	3.877.933	3.630.701	2.808.699	2.227.367	17,68
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(2.582.555)	(2.351.759)	(2.222.533)	(1.829.933)	(1.427.552)	15,98
Laba Kotor Gross Profit	1.688.905	1.526.174	1.408.168	978.765	799.815	20,55
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	623.577	542.504	457.814	312.502	188.612	34,84
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	29.944	(3.564)	(1.578)	5.558	22.750	7,11
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	653.521	538.940	456.236	318.061	211.362	32,60
Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	620.045	539.386	447.792	307.415	192.070	34,04
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	3.532	3.117	10.022	5.087	(3.458)	100,00
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	649.820	535.668	446.260	312.899	213.679	32,06
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	3.701	3.272	9.976	5.162	(2.318)	100,00
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) Basic Earnings per Share (in full Rupiah)	11,39	9,94	15,44	63,43	39,74	
Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) **) Total Outstanding Shares (in number of shares) **)	54.907.000.000	54.268.500.000	54.268.500.000	4.933.500.000	4.833.500.000	

*) Dinyatakan kembali | Restated



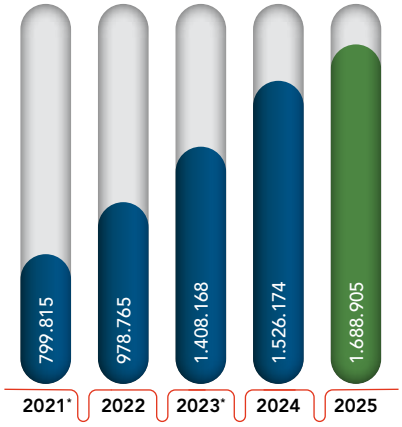
Pendapatan
Revenue

(Rp-juta | Rp-million)



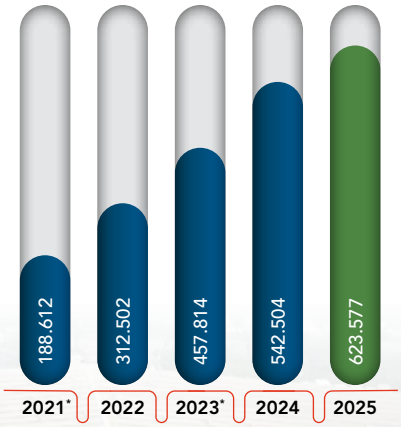
Laba Kotor
Gross Profit

(Rp-juta | Rp-million)



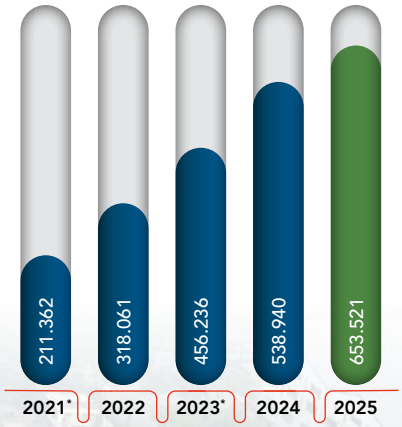
Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

(Rp-juta | Rp-million)



Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year

(Rp-juta | Rp-million)



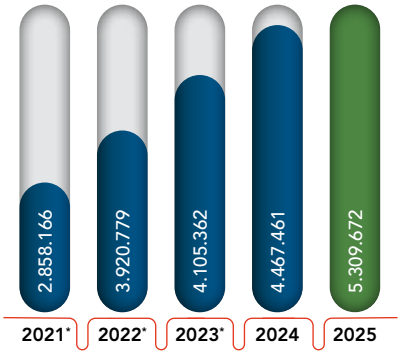
Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023*)	2022*)	2021*)	CAGR (2021–2025) (%)
ASET | ASSETS						
Aset Lancar | Current Assets	2.850.354	2.206.135	2.154.030	2.078.557	1.383.432	19,81
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets	2.459.318	2.261.326	1.951.332	1.842.222	1.474.734	13,64
Total Aset | Total Assets	5.309.672	4.467.461	4.105.362	3.920.779	2.858.166	16,75
LIABILITAS | LIABILITIES						
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	1.059.413	1.218.742	989.348	929.040	639.768	13,44
Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities	852.244	1.103.809	490.320	631.736	530.035	12,61
Total Liabilitas | Total Liabilities	1.911.657	2.322.551	1.479.668	1.560.776	1.169.803	13,06
Ekuitas | Equity	3.398.016	2.144.910	2.625.695	2.360.002	1.688.362	19,11
Liabilitas dan Ekuitas | Liabilities and Equity	5.309.672	4.467.461	4.105.362	3.920.779	2.858.166	16,75

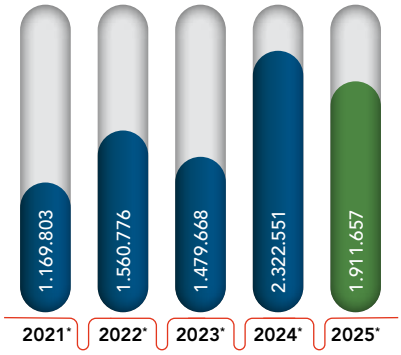
Jumlah Aset
Total Assets

(Rp-juta | Rp-million)



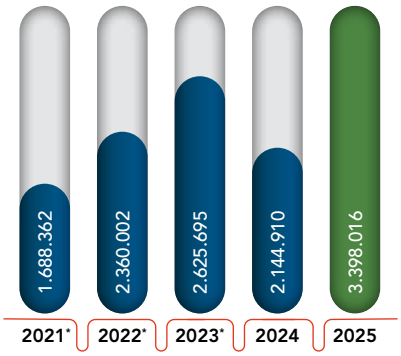
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(Rp-juta | Rp-million)



Jumlah Ekuitas
Total Equity

(Rp-juta | Rp-million)



Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement Of Cash Flows

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023*)	2022*)	2021*)	CAGR (2021–2025) (%)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	707.162	503.653	630.651	228.972	245.457	30,28
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flows Used in Investing Activities	(134.667)	(266.915)	(281.026)	(257.896)	(149.453)	(2,57)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows from (Used in) Financing Activities	(45.654)	(354.742)	(293.836)	129.964	(223.075)	(32,74)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	526.840	(118.004)	55.789	101.041	(127.072)	100,00
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	153.989	278.237	214.886	110.514	237.452	(10,26)
Efek Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	7.112	(6.244)	7.562	3.331	133.575	170,12
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	687.941	153.989	278.237	214.886	110.514	57,96

*) Dinyatakan kembali | Restated

Rasio-Rasio Keuangan Penting
Key Financial Ratios

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023*)	2022*)	2021*)
RASIO PERTUMBUHAN **GROWTH RATIOS**					
Pendapatan Revenue	10,15%	6,81%	29,27%	26,10%	23,91%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	14,94%	18,50%	46,50%	65,69%	62,87%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	21,26%	18,13%	43,44%	50,48%	97,20%
Aset Assets	18,85%	8,82%	4,71%	37,18%	6,34%
Liabilitas Liabilities	(17,69%)	56,96%	(5,20%)	33,42%	(0,98%)
Ekuitas Equity	58,42%	(18,31%)	11,26%	39,78%	12,09%
RASIO KEUANGAN **FINANCIAL RATIOS**					
Rasio Lancar Current Ratio	2,69 kali | times	1,81 kali | times	2,18 kali | times	2,24 kali | times	2,16 kali | times
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	0,56 kali | times	1,08 kali | times	0,56 kali | times	0,66 kali | times	0,69 kali | times
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	0,36 kali | times	0,52 kali | times	0,36 kali | times	0,40 kali | times	0,41 kali | times
RASIO USAHA **OPERATING RATIOS**					
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	14,52%	13,91%	12,33%	10,95%	8,62%
Imbal Hasil Aset Return on Assets	11,68%	12,07%	10,91%	7,84%	6,72%
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	18,25%	25,15%	17,05%	13,03%	11,38%

IKHTISAR SAHAM
SHARE OVERVIEW

INFORMASI KINERJA SAHAM

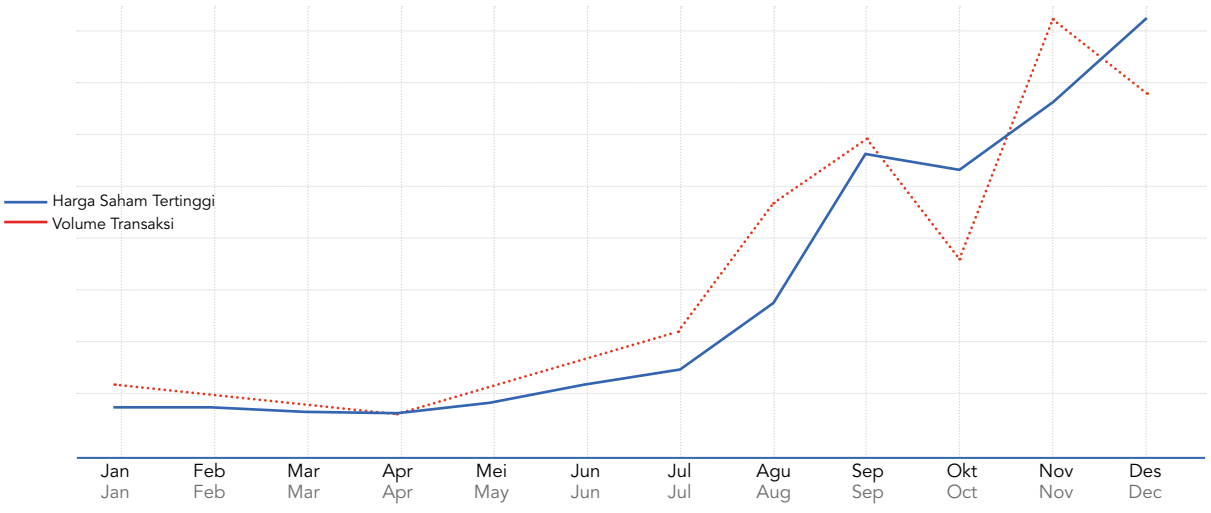
Pada tanggal 08 Desember 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham IMPC (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.050.000 yang terdiri dari 48.350.000 saham baru dan 101.700.000 divestasi saham pendiri dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp3.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Desember 2014.

INFORMATION ON SHARE PERFORMANCE

On December 8, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (FSA) to conduct the Initial Public Offering (IPO) of IMPC shares to the public totaling 150,050,000 shares, consisting of 48,350,000 newly issued shares and 101,700,000 founder divestment shares, with a par value of Rp100 per share and an offering price of Rp3,800 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 17, 2014.

Periode Period	Harga Saham / Share Price			Volume Perdagangan Saham Shares Trading Volume	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Kapitalisasi pasar Market Capitalization (Rp)
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
2025						
Kuartal 1 First Quarter	298	364	304	612.900.000	54.268.500.000	16.497.624.000.000
Kuartal 2 Second Quarter	282	354	302	1.132.692.100	54.268.500.000	16.389.087.000.000
Kuartal 3 Third Quarter	290	2,540	2.200	2.151.717.200	54.868.500.000	120.710.700.000.000
Kuartal 4 Fourth Quarter	2,070	4,090	3,930	3.223.422.200	54.907.000.000	215.784.510.000.000
2024						
Kuartal 1 First Quarter	372	410	384	594.950.000	54.268.500.000	20.839.104.000.000
Kuartal 2 Second Quarter	336	386	354	414.040.000	54.268.500.000	19.211.049.000.000
Kuartal 3 Third Quarter	318	360	356	266.030.000	54.268.500.000	19.319.586.000.000
Kuartal 4 Fourth Quarter	310	384	370	491.109.800	54.268.500.000	20.079.345.000.000

Grafik Harga Pergerakan Saham Tahun 2025
SHARE PRICE MOVEMENT CHART FOR 2025



AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan aksi korporasi, antara lain:

1. Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 26 Mei 2025.
2. Pada 17 September 2025, PT Bursa Efek Indonesia mengumumkan pencatatan hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") PT Impack Pratama Industri Tbk, setelah sebelumnya di tanggal 16 September 2025 PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan telah mendistribusikan saham hasil PMTHMETD tersebut kepada masing-masing pemesan total sejumlah 600.000.000 saham. Hal ini sebagai tindak lanjut atas hasil persetujuan Pemegang Saham Perseroan dalam RUPSLB pada tanggal 20 Mei 2024.
3. Pada 16 Desember 2025, PT Bursa Efek Indonesia mengumumkan persetujuan dan pencatatan saham baru hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") PT Impack Pratama Industri Tbk, setelah sebelumnya pada tanggal 15 Desember 2025 Perseroan telah menerbitkan dan mendistribusikan saham baru hasil PMTHMETD dengan jumlah keseluruhan sebanyak 38.500.000 saham. Pelaksanaan PMTHMETD tersebut merupakan tindak lanjut atas persetujuan Pemegang Saham Perseroan dalam RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2024.

CORPORATE ACTION

Throughout 2025, the Company conducted several corporate actions as follows;

1. The Company held the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 26, 2025.
2. On September 17, 2025, the Indonesia Stock Exchange announced the listing of shares resulting from the implementation of a Non-Preemptive Rights Issuance (NPRI) of PT Impack Pratama Industri Tbk, following the distribution on September 16, 2025, by PT Sharestar Indonesia as the Company's Securities Administration Bureau to each subscriber totaling 600,000,000 shares. This action was undertaken pursuant to the approval granted by the Company's shareholders at the EGMS held on May 20, 2024.
3. On December 16, 2025, the Indonesia Stock Exchange announced the approval and listing of newly issued shares resulting from the implementation of the Non-Preemptive Rights Issuance (NPRI) of PT Impack Pratama Industri Tbk. Previously, on December 15, 2025, the Company had issued and distributed such new shares, totaling 38,500,000 shares. The implementation of the NPRI constituted a follow-up to the approval granted by the Company's shareholders at the EGMS held on May 20, 2024.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham *(Suspension)* dan/ atau Penghapusan Pencatatan Saham *(Delisting)*

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) yang dilakukan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan adanya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham PT Impack Pratama Industri Tbk. Kedepannya, Perseroan akan mengupayakan langkah inisiatif pada kepatuhan peraturan, transparansi keuangan, dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Langkah krusial meliputi penyampaian laporan keuangan tepat waktu, memenuhi ketentuan *free float*, menjaga volatilitas harga, serta menjaga kelangsungan usaha.

Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting

Throughout 2025, the Company experienced a temporary suspension of share trading imposed by PT Bursa Efek Indonesia (IDX). This was due to a significant cumulative increase in the share price of PT Impack Pratama Industri Tbk. Going forward, the Company will pursue proactive initiatives in regulatory compliance, financial transparency, and good corporate governance (GCG). Crucial measures include the timely submission of financial statements, fulfilment of free float requirements, maintaining price volatility, and ensuring business continuity.

Langkah tersebut sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mematuhi ketentuan yang berlaku dan secara konsisten menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sesuai denganperaturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Informasi Mengenai Obligasi Sukuk atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar (*outstanding*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*) pada laporan tahunan ini.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Pada periode 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga tidak terdapat informasi kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya.

These measures represent the Company's commitment to comply with applicable regulations and to consistently provide information disclosure to the public in accordance with prevailing capital market laws and regulations.

Information on Outstanding Sukuk, Bonds, or Convertible Bonds

As of the end of 2025, the Company had no outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds. Accordingly, there is no information regarding outstanding bonds/sukuk/convertible bonds presented in this Annual Report.

Information on Other Sources of Funding

In 2025, the Company did not issue any other securities; therefore, there is no information regarding the chronology of issuance and/or listing of other securities.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2025
AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2025

PENGHARGAAN DI TAHUN 2025
AWARDS IN 2025



25 Februari 2025 | February 25, 2025

Best Stock Awards 2025

Diberikan oleh | Awarded By:

Investortrust dan PT Infovesta Utama
Investortrust and PT Infovesta Utama



17 Desember 2025 | December 17, 2025

Indonesia Top GCG Awards 2025

Diberikan oleh | Awarded By:

The Iconomics

SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2025
VALID CERTIFICATIONS IN 2025













Nasional | National

No	Nama Sertifikasi Name of Certification	Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Issuance Date	Masa Berlaku Hingga Validity Period	Dikeluarkan Oleh Issued by
1	Solartuff Solid Atap Polikarbonat Solid Datar Solartuff Solid Flat Polycarbonate Roofing	12 Januari 2026 January 12, 2026	12 Januari 2027 January 12, 2027	Green Label Indonesia
2	Greenship Gedung Terbangun V.1.1 Altira Business Park peringkat Platinum Greenship Existing Building V.1.1 Altira Business Park–Platinum Rating	8 Mei 2023 May 8, 2023	8 Mei 2026 May 8, 2026	Green Building Council Indonesia
3	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen dalam Negeri Domestic Component Level Achievement Certificate	29 April 2024 April 29, 2024	29 April 2027 April 29, 2027	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Internasional | International

No	Nama Sertifikasi Name of Certification	Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Issuance Date	Masa Berlaku Hingga Validity Period	Dikeluarkan Oleh Issued by
1	ISO 9001:2015 Quality Management System Manufacture of corrugated polypropylene sheet and converting corrugated polypropylene sheet	4 Januari 2023 January 4, 2023	4 Januari 2026 January 4, 2026	SGS United Kingdom Ltd
2	ISO 9001:2015 Quality Management System Production of polycarbonate roofing and aluminium composite panel	17 April 2024 April 17, 2024	7 Februari 2027 February 7, 2027	SAI Global
3	ISO 14001:2015 Environmental Management System	17 April 2024 April 17, 2024	30 Mei 2027 May 30, 2027	SAI Global

PERISTIWA PENTING
KEY EVENTS



Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 26 Mei 2025. | The Company held the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 26, 2025.

Pada 5 Juni 2026, Perseroan melalui anak usahanya PT Alcoseven Cipta Pratama resmi ditunjuk sebagai distributor nasional untuk produk alumunium composite panel (ACP) Seven. | On June 5, 2026, the Company, through its subsidiary PT Alcoseven Cipta Pratama, was officially appointed as the national distributor for alumunium composite panel (ACP) Seven products.



Pada 17 September 2025, PT Bursa Efek Indonesia mengumumkan pencatatan hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") PT Impack Pratama Industri Tbk. | On September 17, 2025, the Indonesia Stock Exchange announced the listing of shares resulting from the implementation of the Non-Preemptive Rights Issuance (NPRI) of PT Impack Pratama Industri Tbk.



Pada 16 Desember 2025, PT Bursa Efek Indonesia kembali mengumumkan persetujuan dan pencatatan saham baru hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") PT Impack Pratama Industri Tbk. | On December 16, 2025, the Indonesia Stock Exchange again announced the approval and listing of newly issued shares resulting from the implementation of the Non-Preemptive Rights Issuance (NPRI) of PT Impack Pratama Industri Tbk.



LAPORAN MANAJEMEN
Management Report



Langkah-langkah inisiatif strategis membawa semangat baru dalam bidang usaha Perseroan, yang berhasil meningkatkan produksi secara signifikan. Langkah ini menegaskan pentingnya penyesuaian yang adaptif dalam mengarungi tantangan dan mendorong kemajuan.

These strategic initiatives have injected new energy into the Company's business operations, resulting in a significant increase in production. These steps underscore the importance of adaptive adjustments in navigating challenges and driving progress.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report



LINDAWATI
Komisaris Utama
President Commissioner

“Kami mengapresiasi kinerja solid Direksi yang telah menjalankan fungsi pengurusan secara profesional, akuntabel dan prinsip kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Kami melihat pengelolaan Perusahaan telah selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan mampu mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di tengah tantangan eksternal yang kompleks.”

We commend the Board of Directors for their solid performance in carrying out their management responsibilities with professionalism, accountability, and prudence in every strategic decision-making process. We observe that the Company’s governance has been fully aligned with the principles of Good Corporate Governance, effectively driving sustainable business growth amid complex external challenges.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan penuh rasa syukur, perkenankan kami selaku anggota Dewan Komisaris PT Impack Pratama Industri Tbk menyampaikan laporan pengawasan kami atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025 yang penuh dinamika ini. Berkat kinerja optimal dan komitmen tinggi seluruh insan Perseroan yang didukung dengan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan dapat menciptakan performa yang solid dengan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun 2025.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2025

Tahun 2025 akan dikenang sebagai salah satu tahun dengan tantangan operasional yang paling kompleks sepanjang sejarah Perseroan. Laporan ini menyoroti berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan, baik dari dalam maupun luar, yang menguji ketahanan dan kemampuannya untuk beradaptasi. Sementara itu, tekanan eksternal akibat gejolak ekonomi dunia yang semakin penuh ketidakpastian memperburuk situasi. Namun dengan dukungan kinerja Perseroan yang solid sepanjang tahun 2025, ketidakstabilan kondisi perekonomian global tersebut tidak memberikan dampak signifikan bagi Perseroan.

Langkah-langkah inisiatif strategis membawa semangat baru dalam bidang usaha Perseroan, yang berhasil meningkatkan produksi secara signifikan. Langkah ini menegaskan pentingnya penyesuaian yang adaptif dalam mengarungi tantangan dan mendorong kemajuan.

Dinamika politik dan ketidakpastian ekonomi juga menjadi faktor penting sepanjang tahun 2025, dimana ekonomi global bergerak dinamis dan sarat ketidakpastian. Proteksionisme menguat, perang dagang kembali menjadi alat tekanan geopolitik, dan arus perdagangan global semakin terfragmentasi. Kebijakan moneter di negara maju yang kerap berubah, adanya fluktuasi arus modal, serta konflik geopolitik turut memperbesar volatilitas pasar keuangan global. Dunia saat ini menghadapi tekanan global dan ekonomi belum sepenuhnya pulih. Pertumbuhan tetap ada, tetapi cukup rapuh dan mudah terganggu keputusan politik dan sentimen pasar. Menjaga stabilitas ekonomi domestik dan mempertahankan momentum pertumbuhan menjadi tantangan besar bagi negara-negara berkembang. Di tengah situasi

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With gratitude, we, the members of the Board of Commissioners of PT Impack Pratama Industri Tbk, hereby present our supervisory report on the Company's management throughout the dynamic year of 2025. Thanks to the optimal performance and strong commitment of all employees, supported by the grace of God Almighty, the Company delivered solid results with sustainable growth during 2025.

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW FOR 2025

The year 2025 will be remembered as one of the most complex operational periods in the Company's history. This report highlights the challenges faced both internally and externally, testing the Company's resilience and adaptability. Meanwhile, external pressures from global economic volatility further complicated the situation. Nevertheless, supported by the Company's strong performance throughout 2025, the instability of global economic conditions did not have a significant impact on the Company.

Strategic initiatives introduced new momentum across the Company's business lines, resulting in a notable increase in production. These measures underscore the importance of adaptive adjustments in navigating challenges and driving progress.

Political dynamics and economic uncertainty also played a critical role throughout 2025, as the global economy remained volatile and unpredictable. Rising protectionism, renewed trade wars as instruments of geopolitical pressure, and increasingly fragmented global trade flows added complexity. Shifting monetary policies in advanced economies, capital flow fluctuations, and geopolitical conflicts further heightened volatility in global financial markets. The world continued to face economic pressures, with growth remaining fragile and vulnerable to political decisions and market sentiment. For emerging economies, maintaining domestic stability and sustaining growth momentum has become a significant challenge. Amid these global headwinds, Indonesia's economy in 2025 demonstrated relative

global yang penuh tantangan, ekonomi Indonesia sepanjang 2025 masih menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Meski tidak melesat tinggi, ekonomi Indonesia konsisten tumbuh dan membaik di tiap triwulannya.

resilience. While growth was not exceptionally high, it remained consistent and improved each quarter.

Meskipun menghadapi berbagai hambatan, Perseroan tetap teguh dalam komitmennya pada arah strategis utama. Fokus utama Perseroan tetap pada peningkatan efisiensi operasional di semua tingkatan organisasi. Dedikasi yang kuat terhadap strategi ini menunjukkan pemahaman Perseroan tentang ekonomi global yang semakin terhubung mempengaruhi operasi Perseroan.

Despite these obstacles, the Company remained steadfast in its commitment to its strategic direction. The primary focus continued to be on enhancing operational efficiency across all organizational levels. This strong dedication reflects the Company's understanding of how interconnected global economic dynamics influence its operations.

Kami sangat yakin bahwa kinerja Perseroan dalam lingkungan yang penuh tantangan ini justru menunjukkan ketangguhannya dalam bertahan. Beroperasi dalam industri yang menghadapi tekanan yang semakin besar dari tuntutan pasar, kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dan mempertahankan operasionalnya adalah bukti komitmen kolektif terhadap inovasi, adaptasi, dan praktik berkelanjutan.

We are confident that the Company's performance in such a challenging environment demonstrates its resilience. Operating in an industry subject to increasing market pressures, the Company's ability to adapt and sustain operations is a testament to its collective commitment to innovation, adaptability, and sustainable practices.

Tahun ini menjadi pengingat akan pentingnya kelincahan, adaptabilitas, dan visi ke depan dalam dunia yang semakin terhubung. Pelajaran yang dapat diambil dari tahun 2025 akan memainkan peran penting dalam membentuk strategi dan tanggapan Perseroan terhadap tantangan di masa depan. Perjalanan Perseroan sepanjang tahun 2025 tentang keteguhan dan kemampuan beradaptasi di era ketidakpastian dan perubahan. Keteguhan inilah yang akan menjadi landasan bagi Perseroan untuk terus melangkah maju, mengejar tujuannya dengan semangat baru serta komitmen terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan.

This year serves as a reminder of the importance of agility, adaptability, and forward-looking vision in an increasingly interconnected world. The lessons learned from 2025 will play a pivotal role in shaping the Company's strategies and responses to future challenges. The Company's journey throughout 2025 reflects resilience and adaptability in an era of uncertainty and change. This resilience will serve as the foundation for the Company to continue advancing, pursuing its objectives with renewed vigor and a commitment to sustainable growth.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2025

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Dewan Komisaris merupakan pihak yang bertugas menjalankan pengawasan atas pelaksanaan operasional oleh Direksi. Untuk memenuhi peran ini, Dewan Komisaris secara aktif memantau dan meninjau pelaksanaan tugas serta proses pengelolaan yang dijalankan Direksi melalui observasi dan evaluasi menyeluruh pada kinerja Direksi sepanjang tahun 2025. Atas hasil kerja Direksi tersebut, Dewan Komisaris menilai Perseroan secara umum telah menorehkan pencapaian performa yang memuaskan. Pertumbuhan yang kuat juga tercermin pada perolehan hasil pendapatan Perseroan yang terpantau lebih tinggi di tahun 2025 dari tahun 2024.

The Board of Commissioners is entrusted with the responsibility of overseeing the operational execution carried out by the Board of Directors. To fulfill this role, the Board of Commissioners actively monitored and reviewed the duties and management processes undertaken by the Board of Directors through comprehensive observation and evaluation of their performance throughout financial year 2025. Based on the results of the Board of Directors' work, the Board of Commissioners assessed that the Company, in general, achieved satisfactory performance. Strong growth was also reflected in the Company's revenue, which was higher in 2025 than in 2024.

Di tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tengah tantangan ekonomi dan industri yang masih terus muncul. Dengan kepemimpinan yang solid serta implementasi

In 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities effectively despite ongoing economic and industry challenges. With solid leadership and the implementation of strategic

kebijakan dan inisiatif yang strategis, Direksi mampu mengoptimalkan perannya dalam pengelolaan Perseroan sehingga menghasilkan kinerja operasional dan finansial yang stabil, daya saing yang meningkat, serta performa yang semakin berkualitas.

policies and initiatives, the Directors optimized their role in managing the Company, resulting in stable operational and financial performance, enhanced competitiveness, and improved overall quality of outcomes.

Perseroan di tahun 2025 juga berhasil memperoleh hasil kerja yang cukup memadai dan solid dengan adanya peningkatan pada beberapa aspek dengan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan berhasil membukukan Pendapatan Bersih sebesar Rp4,3 triliun pada tahun 2025, naik 10,15% atau setara Rp393,5 miliar dibandingkan pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp3.9 triliun.

The Company also succeeded in delivering adequate and solid results in 2025, with improvements across several aspects of its business activities. The Company recorded Net Revenue of Rp4.3 trillion in 2025, an increase of 10.15% or equivalent to Rp393.5 billion compared to 2024, which stood at Rp3.9 trillion.

Lebih lanjut, dari sisi operasional, segmen manufaktur memberikan kontribusi terhadap pendapatan sebanyak Rp568,6 miliar, sementara itu segmen distribusi berkontribusi sebesar Rp3,7 triliun. Selanjutnya segmen *real estate* berkontribusi sebesar Rp23,4 miliar. Performa tersebut menunjukkan bahwa segmen manufaktur membawa profit yang baik terhadap Perusahaan dan membuat Perusahaan berhasil dalam menjaga kinerja operasional dengan positif dari tahun ke tahun.

Furthermore, from an operational perspective, the manufacturing segment contributed to revenue amounting to Rp568.6 billion, while by the distribution segment contributing Rp3.7 trillion, and the real estate segment contributing Rp23.4 billion. This performance demonstrates that the manufacturing segment provided strong profitability for the Company and enabled the Company to maintain positive operational performance year after year.

Seluruh pencapaian baik tersebut dapat diraih oleh Perseroan berkat strategi yang disusun Direksi. Strategi ini menjadi salah satu dari berbagai faktor utama yang mendorong kinerja solid Perseroan di tahun 2025. Beberapa strategi yang telah dilaksanakan Direksi di tahun 2025 mencakup fokus pada pengembangan produk dan/atau jasa dengan nilai tambah *(High Value Added)*, menjaga kualitas layanan jasa dan memperluas jangkauan pasar. Berdasarkan hasil tinjauan Dewan Komisaris, pelaksanaan strategi ini, dengan didukung oleh komitmen kuat dari seluruh insan Perseroan, telah berkontribusi positif terhadap pencapaian hasil kerja yang diharapkan.

All of these positive achievements were attained by the Company owing to the strategies formulated by the Board of Directors. These strategies served as one of the key factors driving the Company's solid performance in 2025. The strategies implemented by the Board of Directors in 2025 encompassed a focus on developing high value-added products and/or services, maintaining service quality, and expanding market reach. Based on the Board of Commissioners' review, the execution of these strategies, supported by the strong commitment of all Company personnel, has contributed positively to the achievement of the targeted outcomes.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya secara maksimal menjalankan operasional perusahaan dengan efisien dan efektif. Direksi beserta jajaran manajemen telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan produktivitas, mengelola risiko, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors made every effort to manage the Company's operations efficiently and effectively. The Board of Directors and management demonstrated a strong commitment to improving productivity, managing risks, and ensuring compliance with applicable regulations.

Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Melalui pertemuan rutin, laporan keuangan berkala, dan evaluasi kinerja, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi bertanggung jawab atas keputusan strategis yang diambil, dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka panjang perusahaan dan pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners was actively involved in overseeing the formulation and implementation of the Company's strategy carried out by the Board of Directors. Through regular meetings, periodic financial reports, and performance evaluations, the Board of Commissioners ensured that the Board of Directors was accountable for the strategic decisions made, while keeping in mind the long-term interests of the Company and its stakeholders.

Terlihat bahwa di sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap tangguh dan solid. Di bawah kendali para jajaran Direksi, Perseroan telah mampu menunjukkan kemampuan dan pengalamannya dalam mengatasi kondisi yang serba menantang tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan bisa dan mampu memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang terkemuka dan terpercaya di Indonesia. Selain berkonsentrasi pada kekuatan yang dimiliki, Perseroan juga beradaptasi untuk menyesuaikan diri dengan kondisi dan situasi yang selalu berubah.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Sebagai organ pengawas, tanggung jawab Dewan Komisaris termasuk pada peninjauan implementasi strategi yang dijalankan Direksi. Di tahun 2025, peran ini telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan pengawasan dan penyampaian rekomendasi yang dinilai dapat menunjang realisasi inisiatif strategis Direksi serta pelaksanaan kinerja operasional dan finansial Perseroan. Hal ini bertujuan untuk menjaga setiap kebijakan dan keputusan yang diambil senantiasa selaras visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Di tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif telah menjalankan perannya dalam pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan strategi dan kebijakan strategis telah diimplementasikan dengan tepat melalui mekanisme seperti rapat gabungan dengan Direksi serta pertemuan lainnya dengan agenda khusus mengenai pengelolaan Perseroan untuk meninjau proses implementasi strategi berjalan sesuai ketentuan yang berlaku serta sesuai kondisi eksternal dan internal Perseroan. Peran ini diperkuat dengan dukungan kinerja dari komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite ini secara khusus telah menunjang pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris ini sesuai ruang lingkup kerja masing-masing komite, yakni audit operasional dan keuangan serta proses nominasi dan remunerasi. Selain itu, komite-komite ini juga memastikan seluruh aspek pengelolaan Perseroan senantiasa dijalankan dengan mematuhi regulasi yang berlaku.

Melalui pengawasan yang komprehensif, Dewan Komisaris dapat memastikan Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan dengan peluang positif dan risiko terkendali. Kami akan terus memperkuat fungsi pengawasan ini secara berkesinambungan sehingga Perseroan dapat mencapai target pertumbuhan dan terus hadir memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

It is evident that throughout 2025, the Company remained resilient and solid. Under the leadership of the Board of Directors, the Company demonstrated its capability and experience in navigating these challenging conditions. This demonstrated that the Company was capable of strengthening its position as a leading and trusted company in Indonesia. In addition to focusing on its strengths, the Company adapted to align with ever-changing conditions and circumstances.

SUPERVISION OF CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

As the supervisory body, the responsibilities of the Board of Commissioners include reviewing the implementation of strategies executed by the Directors. In 2025, this role was carried out through oversight and the provision of recommendations deemed supportive of the realization of the Directors' strategic initiatives and the execution of the Company's operational and financial performance. This was intended to ensure that every policy and decision remained aligned with the Company's vision, mission, and objectives.

In 2025, the Board of Commissioners actively fulfilled its supervisory role over the implementation of the Company's strategies by the Board of Directors. The Board of Commissioners ensured that strategies and strategic policies were properly implemented through mechanisms such as joint meetings with the Board of Directors and other special sessions focused on Company management. These meetings reviewed the implementation process to ensure compliance with applicable regulations and alignment with both external and internal conditions of the Company. This role was further reinforced by the support of committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees specifically supported the supervisory function of the Board of Commissioners within their respective scopes of work—operational and financial audits, as well as nomination and remuneration processes. In addition, the committees ensured that all aspects of Company management were consistently carried out in compliance with prevailing regulations.

Through comprehensive supervision, the Board of Commissioners was able to ensure that the Company remained on a path of sustainable growth, with positive opportunities and controlled risks. We will continue to strengthen this supervisory function on an ongoing basis so that the Company can achieve its growth targets and consistently deliver added value to shareholders and stakeholders.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat secara aktif dijalankan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan strategi dan operasional Perseroan tetap berjalan sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Di tahun 2025, peran ini telah dipenuhi Dewan Komisaris dengan memberikan nasihat dalam bentuk masukan yang dipandang tepat dengan kebutuhan strategis dan operasional Perseroan. Nasihat ini diberikan melalui berbagai mekanisme seperti rapat gabungan dengan Direksi maupun ketika ada momen dan isu penting yang terjadi yang membutuhkan rekomendasi dan arahan langsung dari Dewan Komisaris.

Dalam memberikan nasihat, Dewan Komisaris senantiasa mengutamakan beberapa hal, termasuk pertimbangan standar operasional, budaya perusahaan, sekaligus ketentuan regulasi. Dewan Komisaris memastikan seluruh masukan dapat tersampaikan secara jelas, komprehensif, dan tepat sasaran melalui mekanisme yang sesuai. Di tahun 2025, sarana yang digunakan Dewan Komisaris dalam memberikan masukan adalah salah satunya melalui rapat gabungan yang telah terselenggara sebanyak 3 (tiga) kali.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA PERSEROAN

Perseroan menghadapi prospek masa depan yang beragam, dengan adanya peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, Perseroan memiliki posisi strategis untuk memanfaatkan regulasi dan tren pasar yang berkembang. Namun, di sisi lain, Perseroan harus mengatasi berbagai hambatan internal dan eksternal guna memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

Dewan Komisaris memiliki pandangan optimis terhadap prospek bisnis Perseroan. Meskipun dihadapkan pada tantangan yang signifikan, terutama terkait dengan situasi perekonomian Indonesia juga, kami percaya bahwa strategi ke depan telah mengakomodir tantangan yang ada dan berdampak positif kepada keberlanjutan bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris menekankan pentingnya adaptasi terhadap tren bisnis, digitalisasi, dan menjalin kerjasama, serta pengembangan pasar baru sebagai kunci untuk mempertahankan relevansi dan keberhasilan Perseroan di masa depan. Selain itu, Perseroan harus terus mengedepankan upaya

FREQUENCY AND METHOD OF ADVICE TO BOARD OF DIRECTORS

The supervisory responsibility and the active provision of advice are carried out by the Board of Commissioners to ensure that the Company's strategies and operations remain aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG). In financial year 2025, this role was fulfilled by the Board of Commissioners through the delivery of advice in the form of inputs deemed appropriate to the Company's strategic and operational needs. Such advice was provided through various mechanisms, including joint meetings with the Board of Directors as well as during significant moments and issues that required direct recommendations and guidance from the Board of Commissioners.

In providing advice, the Board of Commissioners consistently prioritized several considerations, including operational standards, corporate culture, and regulatory requirements. The Board of Commissioners ensured that all inputs were communicated clearly, comprehensively, and effectively through appropriate mechanisms. In financial year 2025, one of the primary channels used by the Board of Commissioners to deliver inputs was joint meetings, which were convened a total of 3 (three) times.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

The Company faces a diverse future outlook, characterized by both opportunities and challenges. On one hand, the Company holds a strategic position to leverage evolving regulations and market trends. On the other hand, the Company must overcome various internal and external obstacles to secure long-term growth and sustainability.

The Board of Commissioners maintains an optimistic view of the Company's business prospects. Despite significant challenges, particularly those related to Indonesia's economic environment, we believe that the forward-looking strategies have adequately addressed these challenges and will positively impact the Company's business sustainability. The Board of Commissioners emphasizes the importance of adapting to business trends, embracing digitalization, fostering collaboration, and developing new markets as key factors in maintaining the Company's relevance and success in the future. In addition, the Company must

efisiensi biaya dan meningkatkan penjualan agar Perseroan terus tumbuh sebagai pemain besar dalam industri manufaktur Indonesia.

Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk memperkuat sinergi dengan pihak-pihak eksternal dari luar Perseroan untuk lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam pengembangan usaha Perseroan dan meningkatkan aspek manajemen risiko dalam setiap langkah yang dijalani. Dewan Komisaris telah meninjau dan memberikan tanggapan. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, target dan proyeksi di tahun mendatang telah disesuaikan secara komprehensif dan realistis. Hal ini mencerminkan pemahaman mendalam Direksi terhadap tantangan dan peluang yang berpotensi dihadapi Perseroan di tahun 2026. Secara garis besar, untuk tahun 2026, Perseroan menargetkan kenaikan pendapatan sebesar 19,40%. Penetapan target tersebut mencakup strategi yang jelas untuk mengatasi ketidakpastian pasar dan memanfaatkan peluang pertumbuhan, termasuk pengembangan pasar baru dan inisiatif keberlanjutan. Kami berkomitmen untuk bekerja sama dengan Direksi dalam memantau kemajuan dan menyesuaikan strategi bilamana diperlukan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dari proses Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa hal tersebut telah dipenuhi dengan maksimal oleh Perseroan. Berbagai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten telah diterapkan dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan strategis. Perseroan telah menunjukkan kinerja yang baik sebagai hasil dari implementasi tata kelola ini, antara lain seperti praktik bisnis yang berlandaskan prinsip GCG; pemenuhan peraturan secara komprehensif; dan terjaganya lingkungan kerja yang aman, terkendali, dan kondusif.

Sepanjang tahun 2025, Direksi dengan didukung para insan Perseroan telah mengambil berbagai langkah strategis dalam memperkuat pengendalian internal, mengoptimalkan pengelolaan risiko, dan meningkatkan sistem kepatuhan yang semakin terintegrasi dengan strategi bisnis Perseroan. Upaya ini telah membantu Perseroan untuk memperkokoh landasan bisnisnya sehingga dapat tetap adaptif dalam menghadapi tantangan industri.

continue to prioritize cost efficiency and strengthen sales performance to sustain its position as a major player in Indonesia's manufacturing industry.

The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to strengthen synergies with external parties to further enhance the Company's efficiency and effectiveness. Nevertheless, the Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to consistently uphold prudential principles in the Company's business development and to elevate risk management aspects in every step taken. The Board of Commissioners has reviewed and provided its feedback. In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the targets and projections for the coming year have been comprehensively and realistically adjusted. This reflects the Board of Directors' profound understanding of the challenges and opportunities the Company may potentially face in 2026. Broadly speaking, for 2026, the Company targets a revenue increase of 19.40%. The establishment of this target incorporates clear strategies to navigate market uncertainties and capitalize on growth opportunities, including the development of new markets and sustainability initiatives. We are committed to collaborating with the Board of Directors in monitoring progress and adjusting strategies as deemed necessary.

OUTLOOK ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

From the Company's process of implementing Corporate Governance throughout financial year 2025, the Board of Commissioners assesses that this has been carried out to the fullest extent. The principles of Good Corporate Governance (GCG) have been consistently applied across all aspects of operations and strategic decision-making. The Company has demonstrated strong performance as a result of this governance implementation, including business practices grounded in GCG principles, comprehensive regulatory compliance, and the maintenance of a safe, controlled, and conducive work environment.

Throughout financial year 2025, the Board of Directors, supported by all employees, undertook various strategic measures to strengthen internal controls, optimize risk management, and enhance compliance systems that are increasingly integrated with the Company's business strategies. These efforts have reinforced the Company's business foundation, enabling it to remain adaptive in facing industry challenges.

Dengan komitmen untuk terus mengutamakan penerapan prinsip GCG ini, Perseroan juga telah memenuhi kewajibannya sebagai perusahaan terbuka. Di tahun 2025, Perseroan telah memenuhi tanggung jawabnya dalam bentuk penyampaian laporan secara transparan dan tepat waktu, perwujudan kinerja yang optimal dari organ-organ utama dan pendukung, pemenuhan kewajiban pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan *Public Expose* Tahunan sesuai regulasi, hingga penerapan standar etika yang tinggi dan budaya kepatuhan yang kuat. Melalui berbagai pemenuhan tanggung jawab ini, Perseroan berupaya mewujudkan tujuannya untuk menjaga integritas dan reputasi perusahaan di citra publik.

With its commitment to continuously prioritize the application of GCG principles, the Company has also fulfilled its obligations as a publicly listed entity. In financial year 2025, the Company met its responsibilities through transparent and timely reporting, optimal performance of its primary and supporting organs, fulfillment of obligations to hold the General Meeting of Shareholders (GMS) and the Annual Public Expose in accordance with regulations, and the implementation of high ethical standards and a strong compliance culture. Through these responsibilities, the Company endeavors to uphold its integrity and reputation in the public domain.

Perseroan terus menyempurnakan struktur dan mekanisme tata kelola ini secara berkelanjutan. Kami sebagai organ yang berperan mengawasi operasional termasuk implementasi GCG, akan terus mengawal proses penerapan tata kelola yang lebih efektif ke depannya dengan mendorong optimalisasi pelaksanaan kebijakan yang berorientasi jangka panjang. Dengan adanya tata kelola yang semakin kuat, kami optimis bahwa Perseroan dapat menjaga daya saingnya, meningkatkan nilai bagi pemegang saham, sekaligus memberikan manfaat lebih luas bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company continues to refine its governance structure and mechanisms on an ongoing basis. As the supervisory body overseeing operations, including the implementation of GCG, we will continue to safeguard the process of applying more effective governance in the future by encouraging the optimization of long-term oriented policies. With stronger governance in place, we are confident that the Company can maintain its competitiveness, enhance shareholder value, and deliver broader benefits to all stakeholders.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE AUDIT DALAM MENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Secara keseluruhan, komite yang berada di bawah naungan Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh organ pendukung atas kontribusi yang telah diberikan. Melalui hasil positif tersebut, Dewan Komisaris akan terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerjanya sehingga dapat membantu Perseroan dalam mencapai tujuan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF AUDIT COMMITTEE IN SUPPORTING BOARD OF COMMISSIONERS

Overall, the committees under the supervision of the Board of Commissioners have carried out their functions and responsibilities effectively. For this reason, the Board of Commissioners extends its highest appreciation to all supporting organs for their contributions. Building on these positive results, the Board of Commissioners will continue to enhance the effectiveness and efficiency of its performance so as to further assist the Company in achieving its objectives.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di Tahun 2025 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris, berdasarkan akta No. 9, tanggal 26 Mei 2025, yang dibuat dihadapan Notaris GATOT WIDODO, SH, MKn. Berdasarkan akta tersebut, terdapat penggantian Komisaris Independen dari semula Bapak Kelvin Choon Jhen Lee dan digantikan oleh

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

In financial year 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, based on Deed No. 9 dated May 26, 2025, drawn up before Notary Gatot Widodo, SH, MKn. Pursuant to this deed, the Independent Commissioner position previously held by Mr. Kelvin Choon Jhen Lee was replaced by

Bapak Irawan Soerodjo, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tahun 2029 adalah sebagai berikut:

Mr. Irawan Soerodjo. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners until 2029 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Lindawati	Komisaris Utama | President Commissioner
2	Irawan Soerodjo	Komisaris Independen | Independent Commissioner

APRESIASI DAN PENUTUP

Di tengah dinamika ekonomi dan bisnis yang masih diselimuti ketidakpastian, Perseroan mampu mempertahankan stabilitas sekaligus memperkuat kinerja dalam menghadapi berbagai tantangan. Pencapaian ini merupakan hasil dari dedikasi tinggi dan kerja keras seluruh jajaran Direksi beserta seluruh insan Perseroan dalam menjalankan strategi yang adaptif dan komprehensif. Di samping itu, adanya kepercayaan dan dukungan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan turut berperan penting dalam menunjang Perseroan mencetak kinerja yang membanggakan dan sesuai harapan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi, seluruh tim manajemen, dan karyawan yang mampu membawa Perseroan menjaga pertumbuhan di tengah situasi yang tidak sepenuhnya mendukung. Dengan kombinasi kepemimpinan visioner dari Direksi dan pelaksanaan inisiatif strategis yang tepat sasaran dari tim manajemen dan karyawan, Perseroan dapat menghadirkan kinerja yang tetap terjaga positif.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang tak henti memberikan dukungan dalam pencapaian Perseroan. Keberadaan mereka dalam perjalanan Perseroan berkontribusi membantu Perseroan mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

APPRECIATION AND CLOSING

Amid economic and business dynamics still overshadowed by uncertainty, the Company has been able to maintain stability while strengthening its performance in facing various challenges. This achievement is the result of the high dedication and hard work of the entire Board of Directors and all employees in executing adaptive and comprehensive strategies. In addition, the trust and support of shareholders and stakeholders have played an important role in enabling the Company to deliver commendable performance in line with expectations.

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors, the entire management team, and employees who have successfully sustained the Company's growth despite conditions that were not fully supportive. With the combination of visionary leadership from the Board of Directors and the precise execution of strategic initiatives by management and employees, the Company has continued to deliver positive performance.

We also extend our appreciation to shareholders and stakeholders who have consistently provided support in the Company's achievements. Their presence in the Company's journey has contributed significantly to realizing sustainable growth.

Sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris terus memastikan keselarasan kebijakan dan keputusan strategis Perseroan dengan visi jangka Panjang melalui peninjauan yang menyeluruh. Kami mendorong seluruh insan Perseroan untuk membangun performa yang maksimal melalui peningkatan inovasi, efisiensi operasional, sekaligus penerapan prinsip keberlanjutan sehingga Perseroan tetap berdaya saing dan relevan dengan dinamika industri yang terus berkembang. Ke depan, kami optimis bahwa Perseroan dapat menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang untuk menciptakan masa depan yang semakin baik bagi Perseroan.

As part of its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners continues to ensure that the Company's policies and strategic decisions remain aligned with its long-term vision through comprehensive review. We encourage all employees to build maximum performance through enhanced innovation, operational efficiency, and the application of sustainability principles, thereby ensuring that the Company remains competitive and relevant to the evolving dynamics of the industry. Looking ahead, we are confident that the Company will be able to face challenges and seize opportunities to create an even better future for the Company.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Lindawati
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report



HARYANTO TJIPTODIHARDJO
Direktur Utama
President Director

“Melihat kinerja yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2025, Direksi memandang capaian hasil tersebut sebagai kinerja yang solid di tengah kondisi yang ada dan menjadi langkah positif menuju perbaikan kinerja yang berkelanjutan.”

Reflecting on the performance successfully recorded by the Company in 2025, the Board of Directors views these achievements as a solid performance amidst the prevailing conditions, serving as a positive step towards sustainable performance improvement.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan mengucap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami selaku Direksi PT Impack Pratama Industri Tbk, menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengelolaan dan pengurusan operasional bisnis sepanjang tahun 2025. Bersama dengan rahmat berlimpah dariNya yang didukung upaya konkret seluruh insan, Perseroan terus berbenah dan menyempurnakan bisnis melalui strategi adaptif dan inisiatif yang solid dan konsisten.

Untuk menjelaskan dokumentasi perjalanan bisnis Perseroan selama satu tahun terakhir, pada bagian ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2025

Kondisi ekonomi global saat ini menghadapi ketidakpastian yang meningkat. Ada beberapa faktor yang memicunya, salah satu yang paling signifikan adalah konflik geopolitik antar beberapa negara seperti Rusia dan Ukraina, Timur Tengah, dan yang baru-baru ini mengemuka adalah perang dua negeri antara India dan Pakistan yang semakin memanas. Tidak hanya perang militer, ekonomi dunia juga sedang terancam oleh perang dagang yang tensinya semakin tereskalasi. Tekanan geopolitik dan kebijakan tarif Amerika Serikat menyebabkan disrupsi rantai pasok global, risiko kembalinya tekanan inflasi tinggi di negara maju serta perlambatan pertumbuhan ekonomi. Ketidakpastian kebijakan perdagangan AS juga mendorong perubahan tatanan ekonomi global yang memicu instabilitas ekonomi, serta fragmentasi ekonomi yang dapat mengurangi efisiensi perdagangan internasional.

Di tengah situasi global yang penuh tantangan, ekonomi Indonesia sepanjang 2025 masih menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Meski tidak melesat tinggi, ekonomi Indonesia konsisten tumbuh dan membaik di tiap triwulannya. Selain pertumbuhan ekonomi, beberapa indikator ekonomi juga memperlihatkan kinerja yang positif. Surplus Neraca Perdagangan sepanjang 2025 mencapai USD46,0 miliar atau tumbuh 46,8 persen. PMI Manufaktur Desember berada di 51,2 persen yang menggambarkan ekspansi di sektor ekonomi secara keseluruhan. Hal menggembirakan juga diperlihatkan oleh yield SBN yang turun 101 basis point dari

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to God Almighty, we, the Board of Directors of PT Impack Pratama Industri Tbk, hereby present our accountability report on the management and administration of the Company's business operations throughout financial year 2025. With His abundant grace, supported by the concrete efforts of all employees, the Company has continued to improve and refine its business through adaptive strategies and consistent, solid initiatives.

To document the Company's business journey over the past year, this section presents the Report on the implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors for the financial year ended December 31, 2025.

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW IN 2025

The global economy faced heightened uncertainty. Several factors have contributed to this, with one of the most significant being geopolitical conflicts among nations such as Russia and Ukraine, the Middle East, and more recently the escalating war between India and Pakistan. Beyond military conflict, the global economy was also threatened by trade wars. Geopolitical pressures and US tariff policies had disrupted global supply chains, raised the risk of renewed high inflation in advanced economies, and slowed economic growth. Uncertainty surrounding US trade policy had also reshaped the global economic order, triggering instability and economic fragmentation that reduced the efficiency of international trade.

Amid these global challenges, Indonesia's economy in 2025 demonstrated relatively strong resilience. Although growth was not exceptionally high, it remained consistent and improved each quarter. In addition to economic growth, several indicators reflected positive performance. The trade balance surplus in 2025 reached USD 46.0 billion, an increase of 46.8%. The Manufacturing PMI in December stood at 51.2%, indicating expansion across the economy. Encouragingly, government bond yields declined by 101 basis points, from 7.02% at the end of 2024 to 6.01% at the end of 2025. This downward trend in yields reflects rising investor confidence and

7,02 persen di akhir 2024 menjadi 6,01 persen di akhir 2025. Tren yield SBN yang terus menurun ini menunjukkan kepercayaan investor meningkat dan membuat pembiayaan APBN lebih efisien. Tidak hanya itu, kinerja IHSG juga menunjukkan sentimen positif, naik 22,1 persen dibanding tahun sebelumnya. Perjalanan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa stabilitas tidak hadir dengan sendirinya, melainkan dibangun melalui kebijakan dan keputusan yang tepat waktu, fleksibel, dan konsisten.

has made state budget financing more efficient. Furthermore, the Jakarta Composite Index (JCI) showed positive sentiment, rising 22.1% compared to the previous year. Indonesia's economic journey throughout 2025 demonstrates that stability does not occur automatically, but is built through timely, flexible, and consistent policies and decisions.

Menjelang akhir tahun 2025, Perseroan tetap optimis, dengan tetap berhati-hati terhadap potensi dampaknya. Terlepas dari tantangan ini, kami bangga untuk menyatakan komitmen Perseroan yang tetap teguh terhadap keberlanjutan dan pengembangan yang bertanggung jawab. Dedikasi ini tercermin dalam keberhasilan kami dalam penilaian *Environmental, Social, and Governance* (ESG), pencapaian Perusahaan yang konsisten, serta kepatuhan terhadap standar tata kelola perusahaan yang tinggi.

Toward the end of 2025, the Company remained optimistic, while exercising caution regarding potential impacts. Despite these challenges, we are proud to reaffirm the Company's steadfast commitment to sustainability and responsible development. This dedication is reflected in our achievements in Environmental, Social, and Governance (ESG) assessments, consistent corporate performance, and adherence to high standards of corporate governance.

Kami juga melakukan evaluasi menyeluruh terhadap operasi kami dan menyusun ulang kinerja bisnis dengan memprioritaskan efisiensi serta nilai jangka panjang guna perbaikan-perbaikan pada target yang belum terpenuhi. Strategi ini mulai menunjukkan manfaat pada akhir tahun, memperkuat optimisme yang berhati-hati untuk masa depan. Ke depan, Perseroan bertekad untuk mengatasi tantangan operasional, meningkatkan produktivitas, dan memanfaatkan teknologi guna meningkatkan kinerja serta kepatuhan. Di atas segalanya, komitmen kuat dari seluruh insan Perseroan terhadap bisnis berkelanjutan memberi kami keyakinan bahwa, apa pun kondisinya, kami bertekad akan terus bekerja untuk mengatasi setiap hambatan.

We also conducted a comprehensive evaluation of our operations and restructured business performance by prioritizing efficiency and long-term value, with the aim of improving targets that had not yet been achieved. This strategy began to show benefits toward the end of the year, reinforcing cautious optimism for the future. Looking ahead, the Company is determined to overcome operational challenges, enhance productivity, and leverage technology to improve performance and compliance. Above all, the strong commitment of all employees to sustainable business practices gives us confidence that, regardless of circumstances, we remain determined to overcome every obstacle.

Meskipun lingkungan politik global diwarnai ketidakstabilan sepanjang tahun ini, operasi kami relatif tetap tidak terdampak dan bahkan mungkin memperoleh sedikit manfaat dari perubahan dalam perdagangan global serta permintaan pasar.

Although the global political environment was marked by instability throughout the year, our operations were relatively unaffected and may even have benefited slightly from shifts in global trade and market demand.

Kami berharap baik Perseroan maupun perusahaan lain di industri ini, dapat memanfaatkan segala kesempatan sebaik-baiknya untuk memastikan produk yang dihasilkan memenuhi standar tinggi yang diharapkan.

We hope that both the Company and other businesses in the industry will be able to seize every opportunity to ensure that the products delivered meet the high standards expected.

IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi senantiasa mengupayakan pencapaian tujuan Perseroan melalui berbagai langkah positif, termasuk dengan menjalankan strategi dan kebijakan strategis secara efektif dan menyeluruh. Hal ini didasari bahwa

IMPLEMENTATION OF STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

The Board of Directors consistently endeavors to achieve the Company's objectives through various positive measures, including the effective and comprehensive execution of strategies and strategic

adanya strategi dan kebijakan strategis yang tepat dapat terus menunjang Perseroan dalam pengelolaan operasional, mitigasi risiko, penanganan kendala, hingga proses menjaga stabilitas kinerja di tengah kondisi pemulihan ekonomi global.

policies. This is based on the understanding that appropriate strategies and policies can continuously support the Company in operational management, risk mitigation, resolution of challenges, and maintaining performance stability amid global economic recovery.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan kembali melanjutkan penerapan strategi dan kebijakan strategis sebelumnya yang diperkuat dengan pengembangan dan penyesuaian atas kondisi internal dan eksternal tahun 2025. Berbagai strategi dan kebijakan strategis ini berfokus pada perbaikan kinerja yang signifikan, penguatan fundamental bisnis, hingga peningkatan efisiensi operasional untuk mencapai pemulihan yang positif dan menjaga pemberian nilai lebih bagi pemegang saham hingga pemangku kepentingan.

Throughout financial year 2025, the Company continued the implementation of previously established strategies and strategic policies, reinforced by developments and adjustments to internal and external conditions in 2025. These strategies and policies focused on significant performance improvements, strengthening business fundamentals, and enhancing operational efficiency to achieve positive recovery while delivering added value to shareholders and stakeholders.

Strategi dan kebijakan strategis yang kembali dijalankan di tahun 2025 antara lain: penambahan lini mesin atap uPVC di pabrik Cikarang dan Batang guna memenuhi pertumbuhan permintaan pasar, serta ekspansi kapasitas produksi atap FRP di pabrik Melbourne, Australia untuk memperkuat kehadiran pasar regional dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, Perseroan juga memperkenalkan lini bisnis baru berupa atap daur ulang (*recycled roofing*), sebagai bagian dari inovasi berkelanjutan dengan mengolah sampah plastik multilapis menjadi produk bahan bangunan atap yang bernilai tambah.

The strategies and policies implemented in 2025 included: the addition of uPVC roofing machine lines at the Cikarang and Batang plants to meet growing market demand, expansion of FRP roofing production capacity at the Melbourne, Australia plant to strengthen regional market presence and improve operational efficiency, and the introduction of a new business line in recycled roofing. This innovation involved processing multilayer plastic waste into value-added roofing materials, representing part of the Company's ongoing commitment to sustainable innovation.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI SERTA PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI DALAM IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

ROLE OF BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND PROCESSES UNDERTAKEN IN IMPLEMENTING STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

Di dalam organisasi, Direksi memegang peran sentral dalam pengelolaan Perseroan, tak terkecuali dalam proses perumusan dan pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis. Direksi bertanggung jawab dalam perencanaan, penyusunan, hingga pelaksanaan seluruh strategi dan kebijakan strategis tersebut, sehingga Direksi memiliki peran besar dalam mengoptimalkan fungsi strategi dan kebijakan strategis tersebut dalam efektivitas operasional, penanganan kendala, hingga pemanfaatan peluang usaha.

Within the organization, the Board of Directors plays a central role in managing the Company, including in the formulation and execution of strategies and strategic policies. The Board of Directors is responsible for planning, drafting, and implementing all strategies and policies, thereby playing a major role in optimizing their function in operational effectiveness, addressing challenges, and capitalizing on business opportunities.

Pada proses perumusan, peran Direksi dimaksimalkan sesuai area tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Untuk pelaksanaan, Direktur Utama memimpin mekanismenya segera setelah diskusi mendalam dengan anggota Direktur lainnya.

In the formulation process, the role of each Director was maximized according to their respective areas of responsibility. For implementation, the President Director led the mechanism following in-depth discussions with other Directors.

Dengan masing-masing peran anggota Direktur, Direksi dapat memperkuat proses dari perumusan hingga pelaksanaan dengan memastikan bahwa strategi dan kebijakan strategis tersebut terlaksana dengan baik sesuai rencana untuk menunjang Perseroan mewujudkan pertumbuhan yang stabil. Guna meningkatkan efektivitas pelaksanaannya, Direksi mengambil langkah penting seperti merancang rencana kerja dari rencana dan tujuan yang telah ditetapkan, mengawasi dan menilai hasil dari rencana kerja tersebut, mengatur dan menyesuaikan anggaran yang tepat untuk menunjang implementasi rencana kerja, serta mengkaji kembali efektivitas anggaran sesuai dengan rencana.

Through these respective roles, the Board of Directors strengthened the process from formulation to implementation, ensuring that strategies and policies were executed effectively in line with plans to support the Company in achieving stable growth. To enhance implementation effectiveness, the Board of Directors took important steps such as designing work plans based on established objectives, monitoring and evaluating the outcomes of these plans, allocating and adjusting budgets appropriately to support implementation, and reassessing budget effectiveness in line with the plans.

Selama tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugasnya secara keseluruhan dengan baik, mulai dari perumusan hingga implementasi. Meski strategi dan kebijakan strategis tidak jauh berbeda dengan yang sudah dijalankan di tahun sebelumnya, Direksi menilai strategi dan kebijakan strategis tersebut masih relevan dengan kebutuhan Perseroan serta kondisi eksternal dan internal tahun 2025. Melalui pelaksanaan seluruh inisiatif yang telah dilakukan, Perseroan berada pada posisi yang solid untuk bertumbuh secara adaptif terhadap dinamika pasar. Perseroan meyakini kemampuannya untuk memperluas jangkauan pemasaran produk, baik di pasar domestik maupun internasional, sehingga mampu menciptakan nilai tambah yang optimal dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Throughout 2025, the Board of Directors effectively executed its overall duties, from the formulation phase through to implementation. Although the strategies and strategic policies did not differ significantly from those implemented in the preceding year, the Board of Directors assessed that they remained highly relevant to the Company's needs as well as the internal and external conditions in 2025. Following the execution of all undertaken initiatives, the Company is in a solid position to grow adaptively in response to market dynamics. The Company is confident in its capability to expand its product marketing reach across both domestic and international markets, thereby enabling the creation of optimal and sustainable added value for all stakeholders.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PERSEROAN DI TAHUN 2025

Tahun 2025 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi keberlangsungan bisnis di berbagai industri, termasuk sektor manufaktur. Sepanjang tahun 2025, dari sisi *sales revenue*, Perseroan berhasil mencapai Pendapatan Bersih sebesar Rp4,3 triliun pada tahun 2025, naik 10,15% atau setara Rp393,5 miliar dibandingkan pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp3,9 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh penguatan pasar domestik yang juga didukung dengan penambahan entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang distribusi. Tidak hanya itu, Perseroan juga berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang baik dan terlihat dari pencapaian Laba Tahun Berjalan sebesar Rp623,6 miliar naik 14,94% dari tahun 2024 sebesar Rp542,5 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan dan laba kotor secara keseluruhan, peningkatan Laba Tahun berjalan diiringi juga oleh pertumbuhan Laba Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 14,95% atau mencapai Rp620,0 miliar.

COMPARISON OF TARGETS AND COMPANY PERFORMANCE IN 2025

The year 2025 was a challenging period for business continuity across various industries, including the manufacturing sector. Throughout financial year 2025, in terms of sales revenue, the Company achieved Net Revenue of Rp4.3 trillion, an increase of 10.15% or equivalent to Rp393.5 billion compared to 2024, which recorded Rp3.9 trillion. This increase was driven by the strengthening of the domestic market, supported by the addition of a new subsidiary engaged in distribution. Furthermore, the Company recorded strong financial performance, as reflected in Profit for the Year of Rp623.6 billion, up 14.94% from Rp542.5 billion in 2024. This increase was attributable to overall growth in sales and gross profit. Profit for the Year attributable to owners of the parent entity also grew by 14.95%, reaching Rp620.0 billion.

Untuk Jumlah aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp5,3 triliun naik sebesar 18,85% atau setara Rp842,2 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp4,5 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas dari pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), kenaikan persediaan dari entitas anak baru pada tahun 2025 yang bergerak dibidang distribusi, dan peningkatan aset hak guna atas bangunan sehubungan dengan penambahan area dan perpanjangan sewa kontrak.

The Company's total assets in 2025 amounted to Rp5.3 trillion, an increase of 18.85% or equivalent to Rp842.2 billion compared to 2024, which stood at Rp4.5 trillion. This increase was driven by higher cash and cash equivalents resulting from the implementation of Non-Preemptive Rights Issuance (NPRI), increased inventory from the new subsidiary and higher right-of-use assets related to building related to the of land for new area and renewal of rent contract.

Melihat kinerja yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2025, Direksi memandang capaian hasil tersebut sebagai sesuatu yang memuaskan di tengah kondisi yang ada dan menjadi langkah positif menuju perbaikan kinerja yang berkelanjutan. Direksi akan terus berkomitmen untuk secara aktif mendorong peningkatan kinerja yang lebih baik di masa depan untuk tetap menjaga keunggulan di tengah persaingan dan kondisi tantangan global.

In reviewing the performance recorded by the Company in 2025, the Board of Directors regards these achievements as satisfactory given the prevailing conditions and as a positive step toward sustainable performance improvement. The Board of Directors remains committed to actively driving further performance enhancements in the future to maintain competitive advantage amid global challenges and industry competition.

KENDALA DAN TANTANGAN

Upaya Perseroan dalam meningkatkan pemulihan kinerja di tahun 2025 masih dibayangi dengan berbagai kendala dan tantangan, baik dari sisi eksternal maupun internal. Beberapa faktor eksternal seperti ketidakstabilan ekonomi global, fluktuasi harga, hingga dinamika geopolitik yang masih terjadi pada beberapa negara memberikan pengaruh pada kestabilan rantai pasok, biaya produksi, hingga pencapaian nilai penjualan.

CHALLENGES AND OBSTACLES

The Company's efforts to enhance performance recovery in 2025 continued to be overshadowed by various challenges and obstacles, both external and internal. Several external factors such as global economic instability, price fluctuations, and ongoing geopolitical dynamics in certain countries affected supply chain stability, production costs, and sales performance.

Sementara beberapa kendala utama yang dihadapi Perseroan antara lain penurunan daya beli masyarakat, terutama kelas menengah, regulasi yang semakin ketat, tekanan ekonomi global. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan menerapkan langkah-langkah strategis guna menjaga keberlanjutan operasional dan daya saing di industri.

Meanwhile, some of the main internal obstacles faced by the Company included declining consumer purchasing power, particularly among the middle class, increasingly stringent regulations, and pressures from the global economy. To address these challenges, the Company implemented strategic measures to safeguard operational sustainability and competitiveness within the industry.

Adapun langkah strategis dalam memitigasi risiko yang akan dihadapi, yaitu Perseroan menerapkan strategi yang berfokus pada pangsa pasar melalui berbagai inovasi produk dan efisiensi operasional. Langkah ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan eksistensi di segmen produk masing-masing, sekaligus memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Selain itu, pendekatan diversifikasi dan peningkatan efisiensi pada rantai pasok turut menjadi bagian penting dari upaya Perseroan untuk menjaga stabilitas bisnis

In mitigating risks, the Company adopted strategies focused on market share through product innovation and operational efficiency. These measures were designed to ensure sustainability across product segments while delivering added value to customers. In addition, diversification and supply chain efficiency improvements formed an integral part of the Company's efforts to maintain business stability amid challenging market dynamics. These strategies reflect the Company's commitment to remaining resilient

di tengah dinamika pasar yang penuh tantangan. Strategi-strategi ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk tetap tangguh dalam menghadapi perubahan dan mempertahankan posisinya sebagai pemimpin di industri bahan bangunan berbasis plastik.

in the face of change and to sustaining its position as a leader in the plastic-based building materials industry.

Lebih lanjut, melihat berbagai kendala dan tantangan tersebut, Perseroan terus mengutamakan komitmennya untuk memfokuskan diri pada penanganan hambatan dan pengendalian operasional yang lebih maksimal untuk menjaga daya saing, meningkatkan kualitas layanan produk, dan mencegah potensi timbulnya dampak yang merugikan bisnis Perseroan. Dengan ditunjang oleh peran serta karyawan dan manajemen, Perseroan optimis dapat meraih pertumbuhan yang lebih solid dalam menjawab tantangan serta dinamika ekonomi dan industri manufaktur khususnya industri bahan bangunan berbasis plastik ke depannya.

Furthermore, in light of these challenges and obstacles, the Company continues to prioritize its commitment to addressing barriers and strengthening operational control to maintain competitiveness, improve product service quality, and prevent potential adverse impacts on the business. Supported by the contributions of employees, and management, the Company remains optimistic about achieving stronger growth in responding to challenges and the dynamics of the economy and manufacturing industry, particularly the plastic-based building materials sector, in the future.

PROSPEK USAHA

Perseroan memandang tahun 2026 sebagai periode yang penuh tantangan, seiring dengan meningkatnya ketegangan geopolitik global yang berdampak pada lonjakan harga komoditas, termasuk energi. Kondisi tersebut turut memberikan tekanan terhadap biaya bahan baku serta ketersediaannya di pasar.

Menyikapi dinamika tersebut, manajemen akan terus mengambil langkah yang berhati-hati dan terukur, serta memperkuat efisiensi operasional di seluruh lini usaha. Upaya ini dilakukan dengan menjaga ketahanan dan kinerja Perseroan agar tetap solid di tengah ketidakpastian global.

Di sisi lain, Perseroan tetap melihat permintaan dari pasar domestik, khususnya segmen ritel, yang masih menunjukkan daya tahan yang baik. Hal ini memberikan keyakinan bagi Perseroan untuk tetap menjaga momentum pertumbuhan secara berkelanjutan.

BUSINESS PROSPECTS

The Company views 2026 as a challenging period, as escalating global geopolitical tensions have triggered a surge in commodity prices, including energy. These conditions have placed pressure on raw material costs as well as their availability in the market.

In response to these dynamics, management will continue to adopt prudent and measured steps, while strengthening operational efficiency across all business lines. These efforts are aimed at maintaining the Company's resilience and ensuring a solid performance amidst global uncertainty.

On the other hand, the Company observes that domestic market demand, particularly in the retail segment, continues to demonstrate good resilience. This instills confidence in the Company to maintain sustainable growth momentum.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Di tahun 2025, Perseroan tidak memiliki komite-komite di bawah Direksi.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

In financial year 2025, the Company did not have committees under the Board of Directors.

KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan anggota Direksi sehingga jajaran Direksi Perseroan tetap memiliki komposisi yang sama. Oleh karena itu, susunan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Throughout financial year 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors, and thus the Company's Board of Directors remained unchanged. Accordingly, as of December 31, 2025, the composition of the Board of Directors was as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama | President Director
2	David Herman Liasdanu	Direktur | Director
3	Janto Salim	Direktur | Director
4	Lisan	Direktur | Director
5	Sugiarto Romeli	Direktur | Director
6	Wira Yuwana	Direktur | Director
7	Phillip Tjipto	Direktur | Director

APRESIASI DAN PENUTUP

Tahun 2025 menjadi periode yang sarat dinamika dan tantangan, namun masih memiliki peluang bagi Perseroan untuk berbenah dan memperkuat fondasi bisnis. Di tengah ketidakpastian ekonomi global serta situasi menantang yang terjadi di industri manufaktur, kami terus memegang teguh komitmen dalam menjalankan strategi yang adaptif dan mengutamakan kinerja yang berkualitas untuk menjaga tanggung jawab Perseroan dalam memberikan layanan produk dan/atau jasa berkualitas tinggi.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pihak terkait, mulai dari pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra bisnis, hingga pihak internal seperti Dewan Komisaris, komite, manajemen, dan seluruh karyawan. Kami berterima kasih untuk seluruh kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang melengkapi usaha Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang konsisten dan berkelanjutan.

APPRECIATION AND CLOSING

The year 2025 was marked by dynamics and challenges, yet it also presented opportunities for the Company to improve and strengthen its business foundation. Amid global economic uncertainty and challenging conditions in the manufacturing industry, we have remained steadfast in our commitment to executing adaptive strategies and prioritizing quality performance to uphold the Company's responsibility in delivering high-quality products and/or services.

On behalf of the Board of Directors, we extend our gratitude and appreciation to all stakeholders, including shareholders, stakeholders, business partners, and internal parties such as the Board of Commissioners, committees, management, and all employees. We are grateful for the trust, support, and collaboration that have complemented the Company's efforts in achieving consistent and sustainable growth.

Kami menyadari bahwa perjalanan usaha Perseroan masih banyak membutuhkan penyempurnaan, namun berbagai upaya perbaikan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025 ini telah mendorong terciptanya hasil yang lebih baik dan menjadi dasar yang kuat untuk pertumbuhan di masa mendatang. Kami selaku organ pengelola Perseroan akan terus memperkuat efisiensi, inovasi, dan kolaborasi demi mewujudkan Perseroan yang semakin mampu menghadapi tantangan dengan lebih siap dan tangguh.

We acknowledge that the Company's journey still requires further refinement. However, the improvement efforts undertaken throughout financial year 2025 have driven better results and established a strong foundation for future growth. As the Company's management organ, we will continue to strengthen efficiency, innovation, and collaboration to ensure that the Company is increasingly prepared and resilient in facing challenges ahead.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK

Statement Letter of Board Of Commissioners and Board of Directors on Accountability for PT Impack Pratama Industri Tbk 2025 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Impack Pratama Industri Tbk has been presented in full and are solely accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Lindawati
Komisaris Utama
President Commissioner

Irawan Soerodjo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama
President Director

David Herman Liasdanu
Direktur
Director

Janto Salim
Direktur
Director

Lisan
Direktur
Director

Sugiarto Romeli
Direktur
Director

Wira Yuwana
Direktur
Director

Phillip Tjipto
Direktur
Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Berlandaskan pada integritas dan dedikasi yang kokoh selama bertahun-tahun, Perseroan terus membangun fondasi bisnis yang resilien untuk menjawab dinamika pasar global, seraya memastikan bahwa setiap langkah strategis yang Perseroan ambil senantiasa selaras dengan prinsip keberlanjutan dan kepercayaan publik”

Grounded in years of unwavering integrity and dedication, the Company continues to build a resilient business foundation to navigate global market dynamics, ensuring that every strategic step it takes remains aligned with the principles of sustainability and public trust.

IDENTITAS PERSEROAN
CORPORATE IDENTITY

Informasi Umum Perseroan General Information	
Nama Perseroan **Company Name**	**PT Impack Pratama Industri Tbk**
Nama Brand **Brand Name**	Impack Pratama
Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025 **Share Ownership Composition as of December 31, 2025**	PT Harimas Tunggal Perkasa (35.60%) PT Tunggal Jaya Investama (37,81%) Haryanto Tjiptodihardjo (1,14%) Masyarakat | Public (25,45%)
Tanggal Pendirian **Date of Establishment**	26 Januari 1981 January 26, 1981
Nama Sebelum Perubahan serta Tanggal dan Keterangan Perubahan Nama **Previous Name, Date and Details of Name Change**	PT Impack Pratama Industries Co.Ltd., 30 Juni 1993 | June 30, 1993
Bidang Usaha **Line of Business**	Produsen dan distributor bahan bangunan, plastik serta *real estate* melalui penyertaan pada entitas anak Manufacturer and distributor of building materials, plastics, and real estate through investment in subsidiaries
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Establishment**	Akta Pendirian No. 55, tanggal 26 Januari 1981, dibuat di hadapan Abdul Latief, Notaris di Jakarta; dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Nomor Y.A.5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981. Deed of Establishment No. 55, dated January 26, 1981, drawn up before Abdul Latief, Notary in Jakarta; and approved by the Minister of Justice under Number Y.A.5/179/4 dated August 26, 1981.
Modal Dasar per 31 Desember 2025 **Authorized Capital as of December 31, 2025**	**Rp2.170.000.000.000** yang terbagi atas 217.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp10 per lembar saham/ Rp2,170,000,000,000 divided into 217,000,000,000 shares with a nominal value of Rp10 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2025 **Issued and Fully Paid-Up Capital as of December 31, 2025**	**Rp549.070.000.000** terbagi atas 54.907.000.000 lembar saham Rp549,070,000,000 divided into 54,907,000,000 shares
Total Aset per 31 Desember 2025 **Total Assets as of December 31, 2025**	Rp5.309.672.233.571
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia **Date of Listing on the Indonesia Stock Exchange**	17 Desember 2014 December 17, 2014
Kode Saham **Stock Code**	IMPC
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025 **Number of Employees as of December 31, 2025**	2.958 Orang | Employees
Jaringan Usaha **Business Network**	Indonesia, Vietnam, Malaysia, Australia, dan Selandia Baru Indonesia, Vietnam, Malaysia, Australia, and New Zealand.
Kantor Pusat **Head Office**	Altira Office Tower Lantai.38, Altira Business Park Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok Jakarta 14350, Indonesia Telepon : (+62 21) 2188 2000 Faksimili : (+62 21) 2188 2002 E-mail : corporate.secretary@impack-pratama.com Website : www.impack-pratama.com Altira Office Tower, 38th Floor, Altira Business Park Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya Village, Tanjung Priok District Jakarta 14350, Indonesia Phone : (+62 21) 2188 2000 Fax : (+62 21) 2188 2002 Email : corporate.secretary@impack-pratama.com Website : www.impack-pratama.com
Jumlah Entitas Anak Usaha **Number of Subsidiaries**	15 Entitas anak usaha dan 4 Entitas cucu usaha 15 Subsidiaries and 4 Sub-subsidiaries
Kontak Perusahaan **Company Contact**	**Corporate Secretary** Lenggana Linggawati Email : corporate.secretary@impack-pratama.com **Investor Relations** Email : investor.relation@impack-pratama.com **Customer Care** Email : cs@impack-pratama.com **Media Sosial | Social Media** Facebook : PT. Impack Pratama Industri Tbk Instagram : impack.pratama Youtube : PT Impack Pratama Industri Tbk Linkedin : PT Impack Pratama Industri Tbk

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY HISTORY

PT Impack Pratama Industri Tbk untuk selanjutnya disebut sebagai "Perseroan" semula memproduksi polypropylene twinwall sheet, yaitu produk polimer termoplastik yang digunakan sebagai komponen pendukung kebutuhan sehari-hari dengan merek produk yaitu *Imparboard*.

PT Impack Pratama Industri Tbk, hereinafter referred to as "the Company," initially produced polypropylene twinwall sheets, a thermoplastic polymer product used as a supporting component for daily needs under the brand name Imparboard.

Pada tahun 1981, Perseroan didirikan di Jakarta dan mengawali kegiatan usahanya pada tahun 1982 seiring dengan disahkannya kegiatan usaha Perseroan melalui Surat Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/179/4 tahun 1982. Perseroan kemudian melakukan perubahan nama sebagai bentuk penyesuaian atas perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor dunia usaha menjadi PT Impack Pratama Industri pada tahun 1993 yang tertuang dalam Akta Nomor 143 tanggal 30 Juni 1993 dibuat dihadapan Mudofir Hadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 14 September 1993 Nomor C2-9003 HT.01.04. Th.93.

In 1981, the Company was established in Jakarta and began its business activities in 1982 following the legalization of the Company's business activities through the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/179/4 of 1982. The Company then changed its name to PT Impack Pratama Industri in 1993 as a form of adjustment to changes in laws and regulations applicable in the business sector, as stated in Deed Number 143 dated June 30, 1993, drawn up before Mudofir Hadi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as evidenced by the decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated September 14, 1993 Number C2-9003 HT.01.04.Th.93.

Pada awal pendiriannya sampai dengan perkembangan Perseroan saat ini, jenis produk yang dihasilkan oleh Perseroan meliputi produk-produk manufaktur berbahan polimer. Adapun produk pertama yang dihasilkan Perseroan yaitu polypropylene twinwall sheet dengan merek Impraboard® yang merupakan produk polimer–termo plastik yang digunakan sebagai komponen pendukung kebutuhan material sehari-hari sekaligus menjadikan Perseroan sebagai produsen polypropylene twinwall sheet pertama di Asia Tenggara.

From its inception to the present development of the Company, the types of products manufactured by the Company include polymer-based manufacturing products. The first product produced by the Company was polypropylene twinwall sheet under the Impraboard® brand, which is a thermoplastic polymer product used as a supporting component for daily material needs, making the Company the first polypropylene twinwall sheet manufacturer in Southeast Asia.

Pada tahun 2012, Perseroan mengembangkan bisnis dengan melakukan diversifikasi usaha di bidang properti, melalui pengembangan Kawasan perkantoran Altira Business Park yang dikelola oleh anak perusahaan PT Sinar Grahamas Lestari (SGL Land) dan mulai beroperasi pada 2016 berlokasi di Sunter, Jakarta Utara.

In 2012, the Company expanded its business by diversifying into the property sector through the development of the Altira Business Park office complex, managed by its subsidiary PT Sinar Grahamas Lestari (SGL Land), which began operations in 2016 in Sunter, North Jakarta.

Dengan semakin berkembangnya sektor industri Indonesia dan Asia Tenggara dan meningkatnya kegiatan pembangunan, Perseroan menghasilkan beragam inovasi produk berbahan polimer antara lain pada 1984 Perseroan memperkenalkan untuk pertama kalinya produk dengan jenis vinyl compound

With the growing industrial sector in Indonesia and Southeast Asia and the increase in construction activities, the Company has produced various polymer-based product innovations. In 1984, the Company introduced its first vinyl compound product under the Polyvic® trademark. In addition, to enrich

dengan merek dagang Polyvic®. Tidak hanya itu, dalam memperkaya jenis produk di lini material bahan bangunan Perseroan juga memproduksi lembaran vinyl dengan merek dagang LaserCool®, Polycarbonate dengan merek dagang SolarTuff® sebagai atap polycarbonate pertama di Asia Tenggara dan produk dengan merek dagang Laserlite®, produk berjenis Aluminium Composite Panel dengan merek dagang Alcotuff® dan Alcolite®, produk dengan jenis PVC dan uPVC dengan merek dagang Alderon® dan Alderon RS® , produk dengan jenis Twinwall Polycarbonate dengan merek dagang TwinLite® serta produk jenis Fiber-Reinforced Polymer (FRP) dengan merek dagang ALSYNITE®. Keseluruhan produk yang dihasilkan Perseroan dilakukan melalui pengembangan dan inovasi produk-produk polimer serta akuisisi produsen produk polimer di luar negeri dalam rangka pengembangan pasar.

the types of products in its building materials line, the Company produces vinyl sheets under the LaserCool® trademark, polycarbonate under the SolarTuff® trademark as the first polycarbonate roofing in Southeast Asia, and products under the Laserlite® trademark, aluminum composite panel products under the Alcotuff® and Alcolite® trademarks, products of the PVC and uPVC type with the Alderon® and Alderon RS® trademarks, products of the Twinwall Polycarbonate type with the TwinLite® trademark, and products of the Fiber-Reinforced Polymer (FRP) type with the ALSYNITE® trademark. All of the Company's products are developed through the development and innovation of polymer products and the acquisition of overseas polymer product manufacturers in order to expand the market.

Sejak resmi menjadi perusahaan publik yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "IMPC" pada tanggal 17 Desember 2014, Perseroan telah bertransformasi menjadi Perusahaan yang memiliki prospek usaha dengan pengembangan jangka panjang yang menjanjikan. Kehadirannnya sebagai salah perusahaan yang unggul dan terdepan di Indonesia juga diimbangi dengan pemberian manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat sekitar. Hal ini ditandai dengan tahun 2020, Perseroan mengembangkan inovasi produk ramah lingkungan, yaitu atap Ecolite, yang merupakan atap ramah lingkungan berbahan dasar dari limbah kemasan botol minum sekali pakai (botol PET). Perseroan juga telah mengembangkan produk turunan SDD yaitu Solar Table Dryer (STD) yang berguna sebagai pengering tenaga surya portable untuk keluarga petani kecil. Selain atap Ecolite dan STD tersebut di tahun 2020 Perseroan telah meluncurkan produk pipa PVC dengan merek Alderon.

Since officially becoming a public company listed on the Indonesia Stock Exchange with the stock code "IMPC" on December 17, 2014, the Company has transformed into a company with promising long-term business prospects. Its presence as one of the leading companies in Indonesia is also balanced with providing maximum benefits to the surrounding community. This is marked by the fact that in 2020, the Company developed an environmentally friendly product innovation, namely Ecolite roofing, which is an environmentally friendly roofing made from waste packaging of disposable drinking bottles (PET bottles). The Company has also developed an SDD derivative product, namely the Solar Table Dryer (STD), which is useful as a portable solar dryer for smallholder families. In addition to the Ecolite roof and STD, in 2020 the Company launched a PVC pipe product under the Alderon brand.

Selain itu, akuisisi usaha juga dilakukan Perseroan di tahun 2020, yaitu melalui entitas anak usahanya ImpackOne Pty Ltd, Australia, melakukan pembelian aset Galaxy Rooflite Pty Ltd, produsen dan distributor produk atap FRP dan Polycarbonate di Australia.

Furthermore, the Company made acquisitions in 2020, namely through its subsidiary ImpackOne Pty Ltd, Australia, which purchased the assets of Galaxy Rooflite Pty Ltd, a manufacturer and distributor of FRP and polycarbonate roofing products in Australia.

Melalui kegiatan investasi yang didanai oleh ekuitas maupun pemanfaatan dana hasil penawaran umum saham yang dilakukan secara tepat, proposional dan akuntabel Perseroan berhasil melakukan pengembangan bisnis dalam rangka memperkuat kegiatan usaha di bidang pengembangan produk polimer dan bidang-bidang usaha lainnya. Hingga saat ini, Perseroan tercatat memiliki 15 entitas anak usaha dan 4 entitas cucu usaha yang tersebar di berbagai negara seperti Indonesia, Singapura, Vietnam, Malaysia, Selandia Baru dan Australia.

Through investment activities funded by equity and the utilization of funds from public offerings conducted in an appropriate, proportional, and accountable manner, the Company has successfully developed its business in order to strengthen its activities in the field of polymer product development and other business fields. To date, the Company has 15 subsidiaries and 4 grand subsidiaries spread across various countries such as Indonesia, Singapore, Vietnam, Malaysia, New Zealand, and Australia.

Pada tahun 2021, Perseroan mendapat sertifikasi FloorScore® untuk produk Alvera Luxury Vinyl Tile (LVT) dan Alvera Stone Polymer Composite (SPC) yang diluncurkan pada awal tahun 2021. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa produk tersebut aman dan tidak berbahaya untuk digunakan di dalam ruangan (*indoor*) dan telah memenuhi kriteria emisi Volatile Organic Compound (VOC) California Section 01350 Program. Peluncuran produk dengan brand Lasertuff yang merupakan inovasi produk berkelanjutan yang lebih ringan dan mampu mengurangi pemakaian bahan baku material PVC.

In 2021, the Company received FloorScore® certification for its Alvera Luxury Vinyl Tile (LVT) and Alvera Stone Polymer Composite (SPC) products, which were launched in early 2021. This certification indicates that these products are safe and harmless for indoor use and have met the California Section 01350 Program's Volatile Organic Compound (VOC) emission criteria. The launch of the Lasertuff brand is a sustainable product innovation that is lighter and reduces the use of PVC raw materials.

Untuk mencapai visinya menjadi perusahaan penyedia bahan bangunan dan barang plastik Indonesia yang dapat diandalkan, dipersembahkan bagi kesejahteraan masyarakat dan kebaikan semua Stakeholders, Perseroan menerapkan standar tertinggi dalam kinerja lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola perusahaan. Perseroan percaya bahwa kesuksesan jangka panjang membutuhkan integrasi keberlanjutan dalam semua aspek bisnis.

To achieve its vision of becoming a reliable provider of building materials and plastic products in Indonesia, dedicated to the well-being of society and the benefit of all stakeholders, the Company applies the highest standards in environmental, social, and corporate governance performance. The Company believes that long-term success requires the integration of sustainability into all aspects of business.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Sejak awal mula Perseroan didirikan pada 26 Januari 1981 telah mengalami perubahan nama, dengan rincian sebagai berikut:

NAME CHANGE INFORMATION

Since its establishment on January 26, 1981, the Company has undergone name changes as detailed below:

PT Impack Pratama Industries Co. Ltd

Menjadi PT Impack Pratama Industri, yang berlaku efektif pada 14 September 1993 berdasarkan Akta Nomor 143 tanggal 30 Juni 1993 dibuat di hadapan Mudofir Hadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 14 September 1993 Nomor C2-9003 HT.01.04.Th.93.

Name change to PT Impack Pratama Industri, effective on September 14, 1993, based on Deed Number 143 dated June 30, 1993, drawn up before Mudofir Hadi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as evidenced by the decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated September 14, 1993 Number C2-9003 HT.01.04.Th.93.

Sejalan dengan aksi korporasi yang dilaksanakan Perseroan pada 17 Desember 2014 yaitu Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia, Perseroan pun mengalami perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Impack Pratama Industri Tbk. Hingga saat ini, nama resmi Perseroan adalah PT Impack Pratama Industri Tbk.

In line with the corporate action carried out by the Company on December 17, 2014, namely Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange, the Company underwent a change in status from a closed company to a public company under the name PT Impack Pratama Industri Tbk. To date, the Company's official name is PT Impack Pratama Industri Tbk.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1981

Pada mulanya, PT Impack Pratama Industri didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd., di Indonesia dan telah memproduksi beragam produk manufaktur berbahan polimer.
PT Impack Pratama Industri was established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. in Indonesia and manufactured various polymer-based products.

1982 Impraboard

Mulai beroperasi dan menghasilkan produk Polypropylene Twinwall Sheet pertama di Asia Tenggara dengan merek Impraboard®.
Commenced operations and produced the first Polypropylene Twinwall Sheet in Southeast Asia under the Impraboard® brand.

1984 polyvic

Meluncurkan dan memperkenalkan produk Vinyl Compound yang layak digunakan untuk kemasan makanan dengan merek polyvic®.
Launched and introduced Vinyl Compound products suitable for food packaging under the polyvic® brand.

1990 MULFORD INDONESIA

Mengakuisisi seluruh saham Mulford Plastics, distributor lembaran plastik terbesar di Australia dan Selandia Baru.
Acquired all shares of Mulford Plastics, the largest distributor of plastic sheets in Australia and New Zealand.

1992 SolarTuff SolarTuff

Mulai memproduksi Solartuff® yang merupakan atap polycarbonate pertama di Asia Tenggara.
Commenced manufacturing of Solartuff®, the first polycarbonate roofing in Southeast Asia.

1995

Mengakuisisi divisi bisnis Marley Plastic perusahaan manufaktur lembaran plastik di Australia dan kemudian merubah namanya menjadi Laserlite Pty. Ltd.
Acquired Marley Plastic's business division of a plastic sheet manufacturing company in Australia and subsequently changed its name to Laserlite Pty. Ltd.

1996 LaserCool

Memproduksi lembaran atap vinyl berkualitas tinggi pertama di Indonesia.
Produced the first high-quality vinyl roofing sheets in Indonesia.

1997 TwinLite

Mulai memproduksi lembaran twinwall polycarbonate pertama di Indonesia.
Commenced the production of the first twinwall polycarbonate sheets in Indonesia.

1998

Perseroan mengakuisisi seluruh saham PT Unipack Plasindo Corp, salah satu produsen terbesar PVC biji plastik dan kemasan pvc.
Acquired all shares of PT Unipack Plasindo Corp, one of the largest manufacturers of PVC plastic pellets and PVC packaging.

1999 ALSYNITE ROOFING PRODUCTS

Mengakuisisi seluruh saham Alsynite Roofing Pty. Ltd, salah satu produsen besar FRP dan ventilasi atap di Australia. Melakukan divestasi Laserlite Pty. Ltd kepada Bayer Material Science.
Acquired all shares of Alsynite Roofing Pty. Ltd, one of the largest manufacturers of FRP and roof ventilation in Australia. Divested Laserlite Pty Ltd to Bayer Material Science.

2009

Meluncurkan lembaran embossed polycarbonate pertama di Indonesia dan mulai memproduksi profil polycarbonate (H-Join dan U-profile) sehingga menaikkan kapasitas terpasang menjadi 16.800 mt/tahun.
Launched the first embossed polycarbonate sheets in Indonesia and began producing polycarbonate profiles (H-Join and U-profile), thereby increasing installed capacity to 16,800 mt/year.

2012 ALTIRA

Perseroan memulai proyek pembangunan Altira Business Park seluas 26.000 m^2 yang di dalamnya terdapat Office Tower dengan 32 lantai.
Commenced the construction of the 26,000 m^2 Altira Business Park, which includes a 32-story office tower.

2013

Mendirikan Impack Vietnam Co Ltd yang memproduksi lembaran polycarbonate twinwall.
Established Impack Vietnam Co Ltd, which produces twinwall polycarbonate sheets.

2014

- Memasuki tahun 2014, Perseroan mencatatkan berbagai peristiwa penting dengan salah satunya mulai memproduksi aluminium composite panel berkualitas premium pertama di Indonesia yang memiliki keunggulan fitur tahan terhadap api. Di samping itu, Perseroan juga mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham IMPC.
- Masih di tahun yang sama, Perseroan membeli Laserlite Australia dan New Zealand, divisi polycarbonate dari Bayer Material Science Pty. Ltd.
- Entering 2014, the Company marked several significant milestones, notably the commencement of production for Indonesia's first premium-quality, fire-resistant aluminium composite panels. Furthermore, the Company successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the stock code IMPC.
- In the same year, the Company further expanded its portfolio by acquiring Laserlite Australia and New Zealand, the polycarbonate division of Bayer Material Science Pty. Ltd.

2015

Mulai memproduksi Sealtuff (*sealant hybrid* berperforma tinggi) dan mengakuisisi Alderon (distribusi atap uPVC *double walls*) untuk memperluas bisnis bahan bangunan.
Commenced the production of Sealtuff, a high-performance hybrid sealant. Acquired Alderon (double-wall uPVC roofing distribution) to expand its building materials business.

2016

Pemindahan Kantor Pusat ke Altira Tower, peluncuran Alderon RS (uPVC terjangkau), dan penerbitan obligasi Rupiah pertama sebesar Rp500 miliar (rating idA-).
Relocated Head Office to Altira Tower, launched the new affordable Alderon RS, and issued the first Rupiah bond worth Rp500 billion with an idA- rating.

2017

Akuisisi OCI Holdings (Malaysia) dan Alsynite NZ Ltd (Selandia Baru). Menjalin kerja sama dengan Covestro Thailand untuk memproduksi Solar Dryer Domer (SDD).
Acquired the business and assets of OCI Holdings Sdn Bhd (Malaysia) and Alsynite NZ Ltd (New Zealand). Established a partnership with Covestro Thailand to produce Solar Dryer Domer (SDD).

2018

Akuisisi bisnis dan aset PT Matrikstama Andalan Mitra, perusahaan perdagangan barang interior dan arsitektural.
Acquired the business and assets of PT Matrikstama Andalan Mitra, a trading company specializing in interior and architectural goods.

2019

Akuisisi Megaplas Corp, Vermax Corp, dan 100% saham Mulford Plastics (M) Sdn Bhd di Malaysia.
Acquired the business and assets of Megaplas Corporation, Vermax Corporation, and 100% ownership of Mulford Plastics (M) Sdn Bhd, Malaysia.

2020

ImpackOne Pty Ltd (Australia) membeli aset Galaxy Rooflite Pty Ltd. Penerbitan *Sustainability Report* perdana untuk tahun buku 2019.
ImpackOne Pty Ltd (Australia) purchased assets from Galaxy Rooflite Pty Ltd. Published the first Sustainability Report for the financial year 2019.

2021

ImpackOne Pty Ltd (Australia) melakukan pembelian aset dan bisnis FGW Corporation Pty Ltd di Perth, Western Australia.
ImpackOne Pty Ltd (Australia) acquired the assets and business of FGW Corporation Pty Ltd based in Perth, Western Australia.

2022

Meluncurkan plafon uPVC merek Alderon & Adaron, serta produk ramah lingkungan Ecolite (dari botol PET) dan Twinlite Duo (dari 100% scrap PC).
Launched uPVC ceilings under the Alderon and Adaron brands. Launched Ecolite (from PET bottle waste) and "Twinlite Duo" (from 100% scrap polycarbonate).

2023

Meluncurkan berbagai produk baru seperti Alderon PPDU, Chicken Floor, Alderon ECO, Black Edition, dan varian Solartuff Trimdeck.
Launched several new products including Alderon Recycled Project Board (PPDU), Chicken Floor, Alderon ECO, Black Edition, and Solartuff Trimdeck variants.

2024

Menyelesaikan Distribution Center di Cikarang, mengoperasikan pabrik di Batang, masuk ke Papan Utama BEI, dan mengakuisisi 100% saham Mulford Holdings Pty Ltd.
Completed the Cikarang Distribution Center, commenced Batang factory operations, listed on the Main Board of BEI, and acquired 100% ownership of Mulford Holdings Pty Ltd.

2025

PT Alcoseven Cipta Pratama, anak usaha Perseroan, resmi menjadi distributor eksklusif Aluminium Composite Panel (ACP) merek SEVEN di Indonesia.
PT Alcoseven Cipta Pratama, a subsidiary of the Company, has officially become the exclusive distributor of SEVEN-branded Aluminium Composite Panels (ACP) in Indonesia.



VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

PENETAPAN VISI DAN MISI

Secara berkala Dewan Komisaris dan Direksi melakukan peninjauan ulang terhadap visi dan misi Perseroan untuk memastikan kesesuaiannya dengan rencana bisnis dan arah kebijakan strategis Perseroan. Berdasarkan hasil tinjauan ulang yang dilaksanakan pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi berpendapat bahwa visi dan misi Perseroan masih relevan dengan perkembangan bisnis dan situasi terkini, sehingga tidak perlu dilakukan perubahan.

ESTABLISHMENT OF VISION AND MISSION

The Board of Commissioners and Board of Directors periodically review the Company's vision and mission to ensure their alignment with the Company's business plans and strategic policy directions. Based on the results of the review conducted in 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors believe that the Company's vision and mission remain relevant to current business developments and circumstances, and therefore no changes are necessary.



Visi
Vision

Menjadi perusahaan material bahan bangunan yang dominan di Asia Tenggara, Australia dan Selandia Baru dengan produk yang berkelanjutan.
To become the leading building materials company in Southeast Asia, Australia, and New Zealand through sustainable products.

Penjelasan Visi:

Menjadi perusahaan material bahan bangunan yang dominan berarti memiliki posisi yang kuat dan terkemuka di pasar. Ini mencakup beberapa aspek di antaranya sebagai berikut:

1. **Pangsa Pasar Besar:** Perusahaan memiliki bagian yang signifikan dari total pasar, sehingga dapat mempengaruhi harga dan tren.
2. **Kualitas Produk:** Menawarkan produk berkualitas tinggi yang memenuhi atau bahkan melebihi standar industri, sehingga membangun reputasi yang baik di kalangan konsumen dan distributor.
3. **Inovasi:** Terus berinovasi dalam produk dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang selalu berubah.
4. **Distribusi Luas:** Memiliki jaringan distribusi yang kuat untuk memastikan produk tersedia di berbagai lokasi.

Explanation of Vision:

Becoming a dominant building materials company means having a strong and leading position in the market. This includes several aspects, including the following:

1. **Large Market Share:** The Company has a significant share of the total market, enabling it to influence prices and trends.
2. **Product Quality:** The Company offers high-quality products that meet or even exceed industry standards, thereby building a good reputation among consumers and distributors.
3. **Innovation:** The Company continuously innovates its products and technology to meet the ever-changing needs of the market.
4. **Wide Distribution:** The Company has a strong distribution network to ensure products are available in various locations.

Misi
Mission

Memberikan Solusi yang Bernilai Tambah dan Produk-Produk Inovatif ke sektor-sektor pasar kami dengan Pertumbuhan Kinerja melalui Sumber Daya Manusia yang berbagi Nilai-Nilai Grup kami dan Sikap yang Berkesinambungan.
Providing value-added solutions and innovative products to our market sectors through performance growth, leveraging human resources who share our Group's values and a sustainable mindset.

Penjelasan Misi:

Perusahaan tidak hanya menyediakan produk biasa, tetapi juga menciptakan nilai lebih bagi pelanggan melalui:

1. **Solusi yang Disesuaikan:** Mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan spesifik pelanggan dengan produk atau layanan yang dirancang khusus untuk mereka.
2. **Inovasi Produk:** Mengembangkan produk baru yang lebih efisien, ramah lingkungan, atau dengan fitur-fitur unik yang membedakannya dari produk lain di pasar.
3. **Peningkatan Kualitas:** Memastikan produk memiliki kualitas yang lebih baik, sehingga memberikan durabilitas dan performa yang lebih tinggi.
4. **Efisiensi Biaya:** Menawarkan solusi yang membantu pelanggan mengurangi biaya, baik melalui produk yang lebih hemat energi atau lebih mudah dalam instalasi dan pemeliharaan.
5. **Dukungan dan Layanan:** Menyediakan layanan pelanggan yang mendukung penggunaan produk, termasuk layanan purna jual.

Mission Explanation:

The Company does not merely provide ordinary products but also creates additional value for customers through:

1. **Customized Solutions:** Identifying and meeting specific customer needs with products or services designed specifically for them.
2. **Product Innovation:** Developing new products that are more efficient, environmentally friendly, or have unique features that differentiate them from other products on the market.
3. **Quality Improvement:** Ensuring products have better quality, providing higher durability and performance.
4. **Cost Efficiency:** Offering solutions that help customers reduce costs, either through more energy-efficient products or those that are easier to install and maintain.
5. **Support and Services:** Providing customer service that supports product use, including after-sales service.

BUDAYA PERUSAHAAN

Agar visi dan misi serta target dapat tercapai dengan baik, Perseroan mengimplementasikan dalam menciptakan budaya kerja yang saling memiliki kerekatan antara Sumber Daya Manusia dengan Perseroan antara lain:

CORPORATE CULTURE

To ensure that the vision, mission, and targets are achieved effectively, the Company implements a work culture that fosters a strong bond between Human Resources and the Company, including:

Honor God, The Almighty
Menghormati Tuhan YME dalam bersikap, berperilaku, dan bekerja
Respecting God Almighty in attitude, behavior, and work

Humility
Mengakui bahwa kesuksesan diperoleh melalui kerja sama tim dan bahwa setiap anggota sangat berharga
Recognizing that success is achieved through teamwork and that each member is invaluable

Integrity
Memperlihatkan perilaku jujur dalam bekerja dan melakukan hal yang benar bahkan ketika tidak ada yang melihat
Demonstrating honest behavior at work and doing the right thing even when no one is watching

Profesionalism
Melakukan pekerjaan dengan cepat, tepat, dan penuh tanggung jawab, berlandaskan penilaian kinerja yang adil dan akurat
Performing work quickly, accurately, and responsibly, based on fair and accurate performance evaluations

Solution providing
Memberikan solusi yang sederhana, jujur, dan praktis bagi para pelanggan
Providing simple, honest, and practical solutions for customers

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai dengan Anggaran Dasar PT Impack Pratama Industri Tbk yang terakhir mengalami perubahan dan disahkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 100 tanggal 20 Mei 2024 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri dan perdagangan.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with the latest Articles of Association of PT Impack Pratama Industri Tbk, which was amended and ratified through Deed of Meeting Resolution No. 100 dated May 20, 2024, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the purpose and objective of the Company is to engage in industry and trade.

BIDANG USAHA YANG TELAH DIJALANKAN HINGGA TAHUN 2025

Sesuai dengan Anggaran Dasar PT Impack Pratama Industri Tbk yang terakhir mengalami perubahan dan disahkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 100 tanggal 20 Mei 2024 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri dan perdagangan.

LINE OF BUSINESS OPERATED IN 2025

In accordance with the Articles of Association of PT Impack Pratama Industri Tbk, as most recently amended and ratified by the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 100 dated May 20, 2024, executed before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's objects and purposes are to engage in the industrial and trading sectors.

No	Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Scope of Business Activities Based on Articles of Association	Sudah/Belum Dijalankan Operated/Not Yet Operated
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities		
1	Industri barang plastik lembaran Plastic sheet goods industry	Sudah In operation
2	Industri barang dari logam aluminium siap pasang untuk bangunan Ready-to-install aluminum metal goods industry for building	Sudah In operation
3	Industri barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lainnya Ready-to-install metal goods industry for other construction projects	Sudah In operation
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities		
1	Perdagangan besar bahan konstruksi lainnya Wholesale trade of other construction materials	Sudah In operation
2	Perdagangan besar berbagai macam barang Wholesale trade of various goods	Sudah In operation

INFORMASI PENGUNGKAPAN BIDANG USAHA DI DALAM LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

LINE OF BUSINESS DISCLOSURE IN 2025 FINANCIAL STATEMENTS

Information regarding the above business activities is presented in the Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk for the financial year ended December 31, 2025.

PRODUK DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN
PRODUCTS AND/OR SERVICES

Sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang dilakukan, Perseroan menjalankan 3 (tiga) jenis segmen usaha yaitu segmen industri, properti dan distribusi. Perseroan juga memproduksi berbagai produk meliputi bahan bangunan, perekat dan material lainnya. Di samping itu, Perseroan juga memiliki bisnis dalam bidang properti dan *real estate*, serta berbagai produk interior.

Ditahun 2025, Perseroan telah meluncurkan beberapa produk baru, yang diantaranya adalah:

In accordance with its objectives and business activities, the Company operates three (3) business segments, namely industry, property, and distribution. The Company also manufactures various products, including building materials, adhesives, and other materials. In addition, the Company operates businesses in the property and real estate sectors, as well as various interior products.

In 2025, the Company launched several new products, including:



TRIPLEX PVC BOARD

Triplex PVC Board merupakan papan lembaran berbahan polyvinyl chloride berpermukaan keras dan halus yang kuat, tahan lama, dan ramah lingkungan. Papan ini menjadi alternatif ideal pengganti plywood, papan kayu, MDF, particle board, dan gypsum untuk berbagai kebutuhan.

Triplex PVC Board is a sheet board made from polyvinyl chloride with a hard and smooth surface that offers strength, durability, and environmental friendliness. This Board is an ideal alternative to plywood, wood boards, MDF, particle board, and gypsum for a wide range of applications



ALDERON SPRAY COATING

Alderon® Coating Series merupakan inovasi atap terbaru dari Alderon® dengan pilihan warna beragam yang meningkatkan estetika, sekaligus memberikan perlindungan ekstra. Teknologi coating-nya membuat atap lebih tahan lama terhadap cuaca ekstrem dan memperpanjang umur pakai, sehingga menghadirkan kombinasi kekuatan, daya tahan, dan tampilan modern. Detail produk dapat dilihat pada link berikut: https://www.alderon.co.id/products/coating-series-en/

The Alderon® Coating Series is the latest roofing innovation from Alderon®, offering a wide range of color options that enhance aesthetics while providing extra protection. Its advanced coating technology improves resistance to extreme weather and extends the product's service life, delivering a combination of strength, durability, and a modern appearance. Further product details can be accessed through the following link : https://www.alderon.co.id/products/coating-series-en/



ALDURO BOARD

Alduro Board terbuat dari plastik multilayer melalui proses laminasi tanpa perekat berpelarut, sehingga aman dan memiliki kekuatan tinggi. Papan ini cocok sebagai alas penyimpanan di Gudang tanpa perlu fumigasi, serta tersedia dalam motif campuran bertekstur yang menyerupai granit teraso. Detail produk dapat dilihat pada link berikut : https://www.sirkularkarya-indonesia.com/

Alduro Board is made from multilayer plastics through a solvent-free lamination process, making it a safe and highly durable product. It is suitable for use as a storage base in warehouses without the need for fumigation and is available in a mixed texture pattern resembling terrazzo granite. Further product details can be accessed through the following link : https://www.sirkularkarya-indonesia.com/



ALDURO ROOF

Alduro Roof dibuat dari plastik multilapis melalui proses laminasi tanpa perekat berpelarut, sehingga aman dan memiliki kekuatan tinggi. Dengan korugasi yang tinggi, atap Alduro mampu mengalirkan hujan tanpa kebocoran. Atap ini hadir dengan warna abu-abu bertekstur menyerupai batu alam yang 100% tidak tembus cahaya untuk mengurangi silau dan menjaga privasi. Detail produk dapat dilihat pada link berikut : https://www.sirkularkarya-indonesia.com/

Alduro Roof is made from multilayer plastic through a solvent-free lamination process, making it safe and highly durable. With its deep corrugation profile, Alduro Roof effectively channels rainwater and prevents leakage. This roofing product features a textured gray finish resembling natural stone and is 100% opaque, reducing glare and maintaining privacy Further product details can be accessed through the following link : https://www.sirkularkarya-indonesia.com/





Produk Keberlanjutan Baru yang Diperkenalkan di 2025
New Sustainable Products Introduced in 2025

ALVERA WALL STONE

Alvera Wall Stone adalah panel dinding inovatif berbahan unplasticized polyvinyl chloride (UPVC) yang mempercantik ruangan dengan motif modern, sekaligus memberikan perlindungan terhadap kelembaban, rayap, dan jamur, sehingga tampil elegan dan tahan lama. Detail produk dapat dilihat pada link berikut : https://alvera.co.id/id/wallstone-id/

Alvera Wall Stone is an innovative wall panel made from unplasticized polyvinyl chloride (UPVC) that enhances interior spaces with modern designs while providing protection against moisture, termites, and mold, resulting in an elegant and long-lasting durability. Further product details can be accessed through the following link : https://alvera.co.id/id/wallstone-id/

PROPERTI

Bidang properti dan *real estate* merupakan diversifikasi usaha Perseroan selain bidang manufaktur industri plastik. Pada bidang properti dan *real estate*, Perseroan memiliki Altira Business Park yang berlokasi di Sunter, Jakarta Utara yang dikelola oleh anak usaha PT Sinar Grahamas Lestari, Altira Business Park. Altira Business Park merupakan kawasan perkantoran berkonsep office tower 32 lantai serta 5 blok office park berkonsep rukan/ruko dengan akses lift pribadi.

DISTRIBUSI

Perseroan juga melakukan pendistribusian pada produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat, produk interior (*toilet cubicle*, karpet, dan *vinyl*) serta produk bahan bangunan lainnya.

PROPERTY

The property and real estate sector is a diversification of the Company's business beyond the plastic manufacturing industry. In the property and real estate sector, the Company owns Altira Business Park, located in Sunter, North Jakarta, which is managed by its subsidiary PT Sinar Grahamas Lestari, Altira Business Park. Altira Business Park is an office complex consisting of a 32-story office tower and 5 office park blocks designed as shop houses/ shophouses with private elevator access.

DISTRIBUTION

The Company also distributes plastic sheet roofing products and adhesives, interior products (toilet cubicles, carpets, and vinyl), and other building materials.

WILAYAH PEMASARAN
MARKETING AREA

Wilayah operasional merupakan wilayah dimana Perseroan mendirikan pabrik pada wilayah tersebut untuk memproduksi produk, yaitu berada pada 5 (lima) negara. Selain itu, pangsa pasar yang dilayani Perseroan telah memenuhi persyaratan (*qualified available market*) dan mencakup wilayah nasional maupun internasional, sebagaimana dijelaskan melalui peta jaringan usaha dan/atau wilayah operasi Perseroan sebagai berikut:

The operational area is the area where the Company has established factories to manufacture products, namely in 5 (five) countries. In addition, the market share served by the Company has met the requirements (qualified available market) and covers both national and international areas, as explained through the Company's business network map and/or operational area as follows:

Jaringan Usaha PT Impack Pratama Industri Tbk per 31 Desember 2025
Business Network of PT Impack Pratama Industri Tbk as of December 31, 2025



Asia Tenggara Southeast Asia	Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, Vietnam, Brunei Darussalam, Singapura
Asia Selatan South Asia	Bangladesh
Australia dan Pasifik Australia and the Pacific	Australia, New Zealand
Timur Tengah Middle East	Kuwait, Qatar, UAE
Afrika Africa	Afrika Selatan, Ghana, Afrika Timur South Africa, Ghana, East Africa

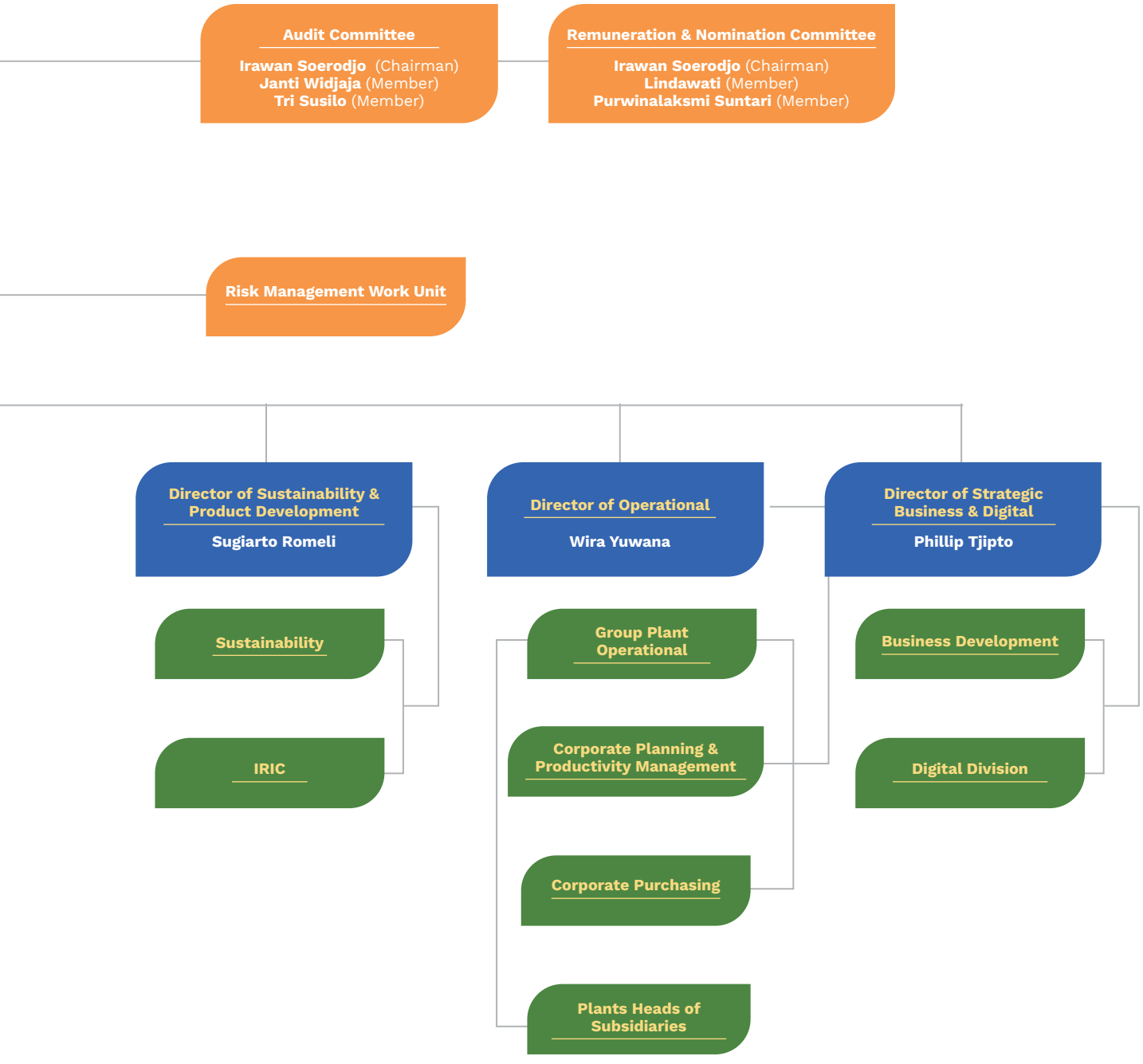


STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Dengan terus memperhatikan perkembangan bisnis ke depan, Perseroan telah memiliki struktur organisasi yang sesuai dan diharapkan setiap lini organisasi mampu menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan tujuan Perusahaan. Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2025, sebagaimana terlampir di bawah ini.

With a focus on future business development, the Company has established an appropriate organizational structure, and it is expected that each organizational level performs its functions and duties in accordance with the Company's objectives. The Company's Organizational Structure as of December 31, 2025, is as follows.




Audit Committee
Irawan Soerodjo (Chairman)
Janti Widjaja (Member)
Tri Susilo (Member)
Remuneration & Nomination Committee
Irawan Soerodjo (Chairman)
Lindawati (Member)
Purwinalaksmi Suntari (Member)
Risk Management Work Unit
Director of Sustainability & Product Development
Sugiarto Romeli
Director of Operational
Wira Yuwana
Director of Strategic Business & Digital
Phillip Tjipto
Sustainability
IRIC
Group Plant Operational
Corporate Planning & Productivity Management
Corporate Purchasing
Plants Heads of Subsidiaries
Business Development
Digital Division

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

Perseroan terus berupaya memperluas jaringan kemitraan, meningkatkan kredibilitas, dan menciptakan peluang kolaborasi dengan berpartisipasi aktif dalam berbagai asosiasi industri dan organisasi. Berikut adalah daftar keanggotaan Perseroan dalam asosiasi tersebut per 31 Desember 2025:

The Company continuously endeavors to expand its partnership network, enhances credibility, and creates collaboration opportunities by actively participating in various industry associations and organizations. The following is a list of the Company's membership in these associations as of December 31, 2025:

Nama Asosiasi Association Name	Status Status	Skala Scale
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Gabungan Pengusaha Konstruksi Indonesia (GAPENSI) Indonesian Construction Entrepreneurs Association (GAPENSI)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Rekanan Pengadaan & Distribusi Indonesia (ARDIN) Indonesian Procurement & Distribution Partners Association (ARDIN)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce (KADIN)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Industri Olefin, Aromatik, & Plastik Indonesia (INAPLAS) Indonesian Olefin, Aromatic, & Plastic Industry Association (INAPLAS)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) | Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) Association	Anggota Aktif Active Member	Nasional National

PERUBAHAN ORGANISASI YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN
SIGNIFICANT ORGANIZATIONAL CHANGES

Pada tahun 2025, selain pendirian anak usaha baru, PT Alcoseven Cipta Pratama, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan terkait organisasi, seperti merger, penggabungan perusahaan, pembukaan kantor cabang, pabrik atau penutupan kantor cabang/pabrik/unit usaha. Oleh karena itu, tidak ada informasi yang relevan terkait hal tersebut untuk disampaikan dalam Laporan Tahunan 2025.

In 2025, aside from the establishment of a new subsidiary, PT Alcoseven Cipta Pratama, the Company did not undergo any significant organizational changes, such as mergers, consolidations, the opening of branch offices or factories, or the closure of branch offices, factories, or business units. Therefore, there is no relevant information regarding such matters to be disclosed in the 2025 Annual Report.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

CHANGES IN COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS IN 2025

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan pada Dewan Komisaris Perseroan. Adapun kronologi perubahannya sebagai berikut:

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2025, there were changes in the Board of Commissioners'. The chronology of these changes is as follows:

Periode 1 Januari s.d 26 Mei 2025 January 1 to May 26, 2025 Period	Periode 26 Mei s.d 31 Desember 2025 May 26 to December 31, 2025 Period	Keterangan Description
Lindawati Komisaris Utama President Commissioner	Lindawati Komisaris Utama President Commissioner	-
Kelvin Choon Jhen Lee Komisaris Independen Independent Commissioner	Irawan Soerodjo Komisaris Independen Independent Commissioner	Perubahan Komisaris Independen berdasarkan Akta No.9 tanggal 26 Mei 2025 Change of Independent Commissioners based on Deed No. 9 dated May 26, 2025

SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2025

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2025

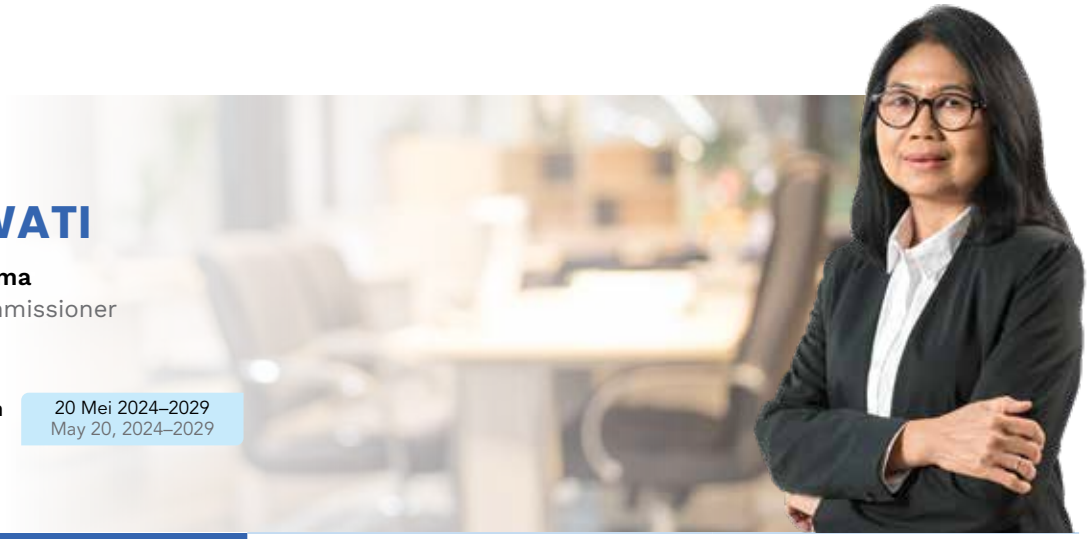
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Lindawati	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Annual GMS Resolution on May 20, 2024, which was subsequently confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.	2024-2029
Irawan Soerodjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 26 Mei 2025 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 26 Mei 2025. Annual GMS Resolution on May 26, 2025, which was subsequently confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 9 dated May 26, 2025.	2025-2029

SUSUNAN KEANGGOTAAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2025

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
1	Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Annual GMS Resolution on May 20, 2024, which was confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.	2024-2029
2	David Herman Liasdanu	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Annual GMS Resolution on May 20, 2024, which was confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.	2024-2029
3	Janto Salim	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Annual GMS Resolution on May 20, 2024, which was confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.	2024-2029
4	Lisan	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Annual GMS Resolution on May 20, 2024, which was confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.	2024-2029
5	Sugiarto Romeli	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Annual GMS Resolution on May 20, 2024, which was confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.	2024-2029
6	Wira Yuwana	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Annual GMS Resolution on May 20, 2024, which was confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.	2024-2029
7	Phillip Tjipto	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Annual GMS Resolution on May 20, 2024, which was confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.	2024-2029

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



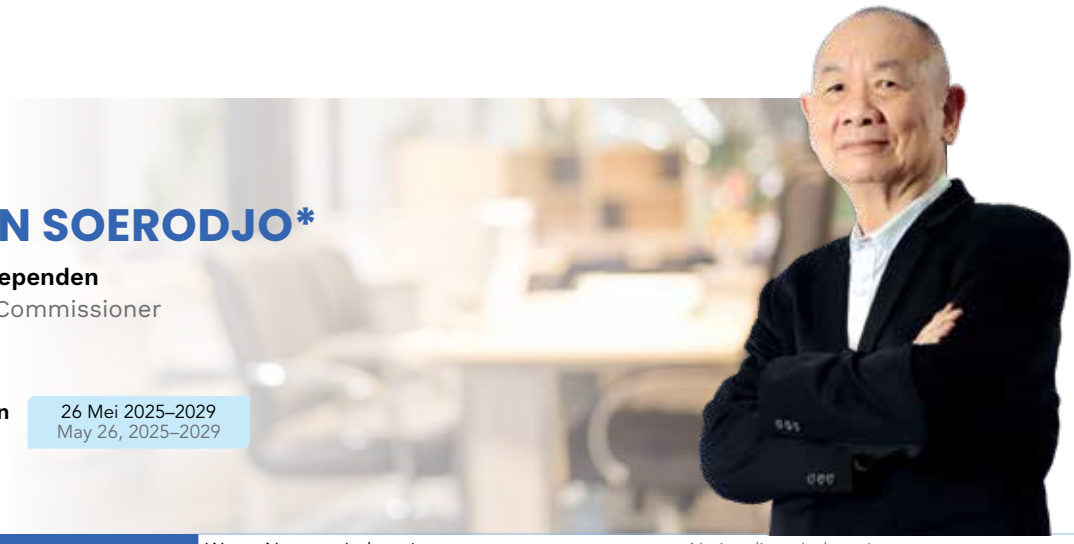
LINDAWATI

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office

20 Mei 2024–2029
May 20, 2024–2029

Data Pribadi Personal Information	Warga Negara : Indonesia Usia : 58 tahun Domisili : DKI Jakarta Nationality : Indonesian Age : 58 years old Domicile : DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Menjabat pertama kali sebagai Komisaris Utama berdasarkan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2023. Kemudian, diangkat dan ditetapkan kembali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. First appointed as President Commissioner based on the Extraordinary GMS dated June 8, 2023. Subsequently, reappointed and confirmed as President Commissioner based on the Annual GMS Resolution dated May 20, 2024, which was confirmed by the Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Atma Jaya, Jakarta (1990) • Bachelor of Economics, Accounting, Universitas Atma Jaya , Jakarta (1990)
Riwayat Karier Career History	• Komisaris di PT Impack Pratama Industri Tbk (2022- Sekarang); • Direktur di PT Impack Pratama Industri Tbk (2014- Juni 2022); • Direktur Utama di PT Unipack Plasindo (2009-2021); • Direktur di PT Unipack Plasindo (1998-2009); • Manager Akuntansi di PT Impack Pratama Industri (1995-2009); • Internal Audit di PT Indocement Tunggal Prakarsa (1990-1995); • Auditor di KAP Hans Tuanokotta Mustofa (1988-1990). • Commissioner at PT Impack Pratama Industri Tbk (2022–Present); • Director at PT Impack Pratama Industri Tbk (2014–June 2022); • President Director at PT Unipack Plasindo (2009-2021); • Director at PT Unipack Plasindo (1998–2009); • Accounting Manager at PT Impack Pratama Industri (1995-2009); • Internal Auditor at PT Indocement Tunggal Prakarsa (1990-1995); • Auditor at PAF Hans Tuanokotta Mustofa (1988-1990).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan publik lain. She does not hold any concurrent positions in other publicly listed companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Directors, nor is she affiliated with the Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Langsung di Perseroan Share Ownership in the Company	Memiliki kepemilikan saham secara langsung di PT Impack Pratama Industri Tbk She has direct share ownership in PT Impack Pratama Industri Tbk



IRAWAN SOERODJO*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office
26 Mei 2025–2029
May 26, 2025–2029

Data Pribadi Personal Information	Warga Negara : Indonesia Usia : 73 tahun Domisili : DKI Jakarta Nationality : Indonesian Age : 73 years old Domicile : DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat dan ditetapkan sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 26 Mei 2025 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 26 Mei 2025. Appointed and confirmed as an Independent Commissioner of the Company based on Extraordinary GMS Resolution dated May 26, 2025, which was subsequently confirmed by the Deed of Meeting Resolution No. 9 dated May 26, 2025.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Strata 1, Universitas Negeri Jember, Jember (1978) • Sarjana Strata 2, Universitas Indonesia, Jakarta (1999) • Sarjana Strata 3, Universitas Airlangga, Surabaya (1999) • Memperoleh Gelar Profesor Hukum (2019) • Bachelor's Degree, Universitas Negeri Jember, Jember (1978) • Master's Degree, Universitas Indonesia, Jakarta (1999) • Doctorate, Universitas Airlangga, Surabaya (1999) • Awarded the title of Professor of Law (2019)
Riwayat Karier Career History	• Komisaris Independen PT Impack Pratama Industri Tbk (2025–Sekarang); • Founder Law Firm Irawan Soerodjo & Partners (2020–Sekarang) • Dosen Program Magister Kenotariatan di Universitas Tarumanegara (2017–Sekarang) • Guru Besar Tetap DR. Soetomo (2019–Sekarang) • Dekan Fakultas Hukum DR. Soetomo (2017–2022) • Dosen Tetap di Universitas DR. Soetomo Surabaya (2014–Sekarang) Dosen Program Magister Kenotariatan di Universitas Jember (2014–2022) • Dosen Program Magister Kenotariatan di Universitas Surabaya (2003–Sekarang) • Dosen Program Magister Kenotariatan di Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2000–Sekarang) • Dosen Program Magister Kenotariatan di Universitas Airlangga, Surabaya (1999–2022) • Dosen Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Jember (1983–2007) • PPAT di Jakarta Barat (1999–2019) • PPAT di Jember (1983–1998) • Notaris di Jakarta (1996–2019) • Notaris di Jember (1982–1996) • Independent Commissioner of PT Impack Pratama Industri Tbk (2025–present); • Founder of Irawan Soerodjo & Partners Law Firm (2020–Present) • Lecturer in the Notary Master's Program at Universitas Tarumanegara (2017–Present) • Permanent Professor at Universitas DR. Soetomo (2019–Present) • Dean of the Faculty of Law at Universitas DR. Soetomo (2017–2022) • Permanent Lecturer at Universitas Dr. Soetomo Surabaya (2014–present) Lecturer in the Master of Notary Program at Universitas Jember (2014–2022) • Lecturer in the Notary Master's Program at Universitas Surabaya(2003–Present) • Lecturer in the Program in Master of Notary at Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2000–Present) • Lecturer in the Master of Notary Program at Universitas Airlangga, Surabaya (1999–2022) • Lecturer at the Faculty of Law, Universitas Muhammadiyah Jember (1983–2007) • Notary Public in West Jakarta (1999–2019) • Notary Public in Jember (1983–1998) • Notary in Jakarta (1996–2019) • Notary in Jember (1982–1996)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris Independen PT Asahimas Flat Glass Tbk (2022-sekarang) Independent Commissioner of PT Asahimas Flat Glass Tbk (2022–present)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Directors, nor is he affiliated with the Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Langsung di Perseroan Share Ownership in the Company	Tidak memiliki saham di PT Impack Pratama Industri Tbk. He owns no shares in PT Impack Pratama Industri Tbk.

*Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 26 Mei 2025 | He has served as an Independent Commissioner since May 26, 2025



KELVIN CHOON JHEN LEE**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office
20 Mei 2024–26 Mei 2025
May 20, 2024–May 26, 2025

Data Pribadi Personal Information	Warga Negara : Indonesia — Nationality : Indonesian Usia : 67 tahun — Age : 67 years old Domisili : DKI Jakarta — Domicile : DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat dan ditetapkan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Appointed and reappointed as an Independent Commissioner of the Company based on Annual GMS Resolution dated May 20, 2024, which was subsequently confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master Hukum Perpajakan, RMIT University, Australia (1984) • Sarjana Administrasi Bisnis, Monash University, Australia (1981). • Master of Tax Law, RMIT University, Australia (1984) • Bachelor of Business Administration, Monash University, Australia (1981).
Riwayat Karier Career History	• Komisaris Independen PT Impack Pratama Industri Tbk (2020-2025); • PricewaterhouseCoopers sebagai Partner, M&A dan corporate Finance, VinaCapital Group sebagai Managing Director & CEO of VinaSecurities, VietnamOman Investment Fund sebagai CEO & General Director, Ernst & Young sebagai Partner and Head M&A and Advisory Services (2003–2013); • PricewaterhouseCoopers sebagai Partner, M&A (1999–2003); • Lippo Securities sebagai Managing Director, Head of Investment Banking & IPO (1991- 1998); • Arthur Andersen sebagai Manager, International Tax Strategy, Cooper & Lybrand sebagai Senior Consultant, Advisory Group (1982–1991). • Independent Commissioner at PT Impack Pratama Industri Tbk (2020-2025); • Partner, M&A and Corporate Finance at PricewaterhouseCoopers, Managing Director at VinaCapital Group & CEO at VinaSecurities, CEO & General Director at VietnamOman Investment Fund, Partner and Head of M&A and Advisory Services at Ernst & Young (2003–2013); • Partner, M&A at PricewaterhouseCoopers (1999–2003); • Managing Director, Head of Investment Banking & IPO at Lippo Securities (1991-1998); • Manager, International Tax Strategy at Arthur Andersen, Senior Consultant, Advisory Group at Cooper & Lybrand (1982–1991).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan publik lain. He does not hold any concurrent positions in other publicly listed companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Directors, nor is he affiliated with the Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Langsung di Perseroan Share Ownership in the Company	Tidak memiliki saham di PT Impack Pratama Industri Tbk. He owns no shares in PT Impack Pratama Industri Tbk.

**)Beliau tidak menjabat di Perseroan sejak 26 Mei 2025 | He has not held a position in the Company since May 26, 2025

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Komisaris Independen yang menjabat pada tahun 2025 diangkat untuk pertama kali pada tahun 2025 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 26 Mei 2025, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun 2029 sebagai sisa masa jabatan periodesasi Dewan Komisaris. Komisaris Independen yang menjabat saat ini menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Komisaris Independen Perseroan telah menyampaikan pernyataan independensinya secara tertulis kepada Dewan Komisaris dan RUPS. Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Komisaris Independen juga wajib melaporkan setiap perubahan status yang dapat memengaruhi kedudukannya sebagai Komisaris Independen. Pada tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat situasi di mana anggota Komisaris Independen menghadapi potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan, sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Independensi.

The Independent Commissioner serving in 2025 was first appointed in 2025 pursuant to Deed No. 9 dated May 26, 2025, with a term of office lasting until the conclusion of the 2029 AGMS, serving the remainder of the Board of Commissioners' current term. The currently serving Independent Commissioner carries out their duties and responsibilities independently. The Company's Independent Commissioner has submitted a written statement of independence to the Board of Commissioners and the GMS. As part of their responsibilities, the Independent Commissioner is also required to report any change in status that may affect their position as an Independent Commissioner. In 2025, the Company ensured that there were no situations where the Independent Commissioner faced a potential conflict of interest in decision-making, as stipulated in the Statement of Independence.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



HARYANTO TJIPTODIHARDJO

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan
Term of Office
20 Mei 2024–2029
May 20, 2024–2029

Data Pribadi Personal Information	Warga Negara : Indonesia Usia : 62 tahun Domisili : DKI Jakarta Nationality : Indonesian Age : 62 years old Domicile : DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Appointed and reappointed as President Director of the Company based on Annual GMS Resolution dated May 20, 2024, which was confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master of Business Administration, Woodbury University, Amerika Serikat (1986). • Bachelor of Science, Industrial and Systems Engineering, University of Southern California, Amerika Serikat (1983). • Master of Business Administration, Woodbury University, United States (1986). • Bachelor of Science, Industrial and Systems Engineering, University of Southern California, United States (1983).
Riwayat Karier Career History	• Direktur Utama PT Impack Pratama Industri Tbk (1997-sekarang); • Komisaris PT Unipack Plasindo (1999-2021); • Komisaris Utama PT Kreasi Dasatama (1996-2021); • Direktur PT Impack Pratama Industri Tbk (1988-1997); • Direktur Utama PT Kreasi Dasatama (1988-1996); • Divisi Penjualan PT Abadi Adimulia (1988-1996); • Komisaris PT Impack Pratama Industri Tbk (1986-1988). • President Director at PT Impack Pratama Industri Tbk (1997– present); • Commissioner at PT Unipack Plasindo (1999-2021); • President Commissioner at PT Kreasi Dasatama (1996-2021); • Director at PT Impack Pratama Industri Tbk (1988-1997); • President Director at PT Kreasi Dasatama (1988-1996); • Sales Division at PT Abadi Adimulia (1988-1996); • Commissioner at PT Impack Pratama Industri Tbk (1986-1988).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan publik lain. He does not hold any concurrent positions in other publicly listed companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau merupakan Pemegang Saham Pengendali serta memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, yaitu Phillip Tjipto, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris. He is the Controlling Shareholder and has an affiliation with another member of the Board of Directors, Phillip Tjipto, but has no affiliation with any member of the Board of Commissioners.
Kepemilikan Langsung di Perseroan Share Ownership in the Company	Memiliki kepemilikan saham secara langsung di PT Impack Pratama Industri Tbk. He has direct share ownership in PT Impack Pratama Industri Tbk.



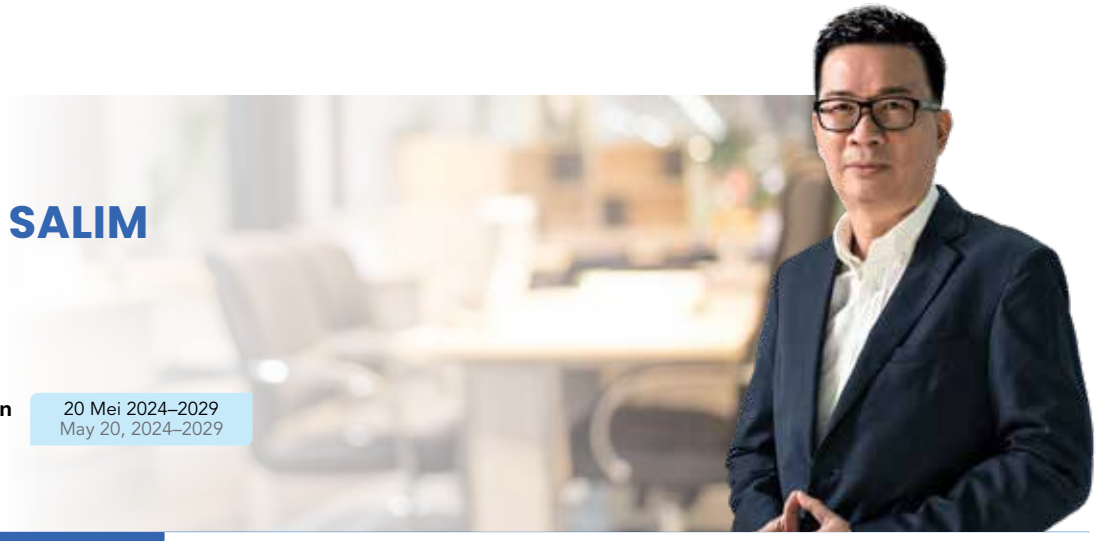
DAVID HERMAN LIASDANU

Direktur
Director

Periode Jabatan
Term of Office

20 Mei 2024–2029
May 20, 2024–2029

Data Pribadi Personal Information	Warga Negara : Indonesia Usia : 59 tahun Domisili : DKI Jakarta Nationality : Indonesian Age : 59 years old Domicile : DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Appointed and reappointed as Director of the Company based on Annual GMS Resolution dated May 20, 2024, which was confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1990). • Bachelor of Economics, Accounting, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1990).
Riwayat Karier Career History	• Direktur PT Impack Pratama Industri Tbk (2009-sekarang); • PVD Head Division PT Impack Pratama Industri Tbk (2007-2009); • Manager Audit Internal PT Impack Pratama Industri Tbk (1999-2007); • Senior Associate Pricewaterhousecoopers FAS (1998-1999); • Corporate Planning, Business Development, dan Credit Manager PT Duta Anggada Realty (1997-1998); • Deputy Accounting Manager PT Sungai Budi Group (1994-1996); • Senior Auditor KAP KPMG Hanadi Sudjendro (1990-1994). • Director at PT Impack Pratama Industri Tbk (2009–Present); • PVD Division Head at PT Impack Pratama Industri Tbk (2007-2009); • Internal Audit Manager at PT Impack Pratama Industri Tbk (1999-2007); • Senior Associate at PricewaterhouseCoopers FAS (1998-1999); • Corporate Planning, Business Development, and Credit Manager at PT Duta Anggada Realty (1997-1998); • Deputy Accounting Manager at PT Sungai Budi Group (1994-1996); • Senior Auditor at KPMG Hanadi Sudjendro (1990-1994).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan publik lain. He does not hold any concurrent positions in other publicly listed companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Directors, nor is he affiliated with the Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Langsung di Perseroan Share Ownership in the Company	Memiliki kepemilikan saham secara langsung di PT Impack Pratama Industri Tbk. He has direct share ownership in PT Impack Pratama Industri Tbk



JANTO SALIM

Direktur
Director

Periode Jabatan
Term of Office
20 Mei 2024–2029
May 20, 2024–2029

Data Pribadi Personal Information	Warga Negara : Indonesia Usia : 58 tahun Domisili : DKI Jakarta Nationality : Indonesian Age : 58 years old Domicile : DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Appointed and reappointed as Director of the Company based on Annual GMS Resolution of dated May 20, 2024, which was confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master of Science, Interdisciplinary Studies, Texas Tech University, Amerika Serikat (1992) • Bachelor of Administration, Management, Texas Tech University, Amerika Serikat (1991) • Bachelor of Business Administration, Marketing, Texas Tech University, Amerika Serikat (1990). • Master of Science, Interdisciplinary Studies, Texas Tech University, United States (1992) • Bachelor of Administration, Management, Texas Tech University, United States (1991) • Bachelor of Business Administration, Marketing, Texas Tech University, United States (1990).
Riwayat Karier Career History	• Direktur PT Impack Pratama Industri Tbk (2014-sekarang); • Direktur PT Mulford Indonesia (2004-2009); • Manajer Pemasaran PT Impack Pratama Industri Tbk (1994-2004); • Export Sales Manager PT Impack Pratama Indonesia Tbk (1994-1996); • Assistant Manager PT Bank Bali Tbk (1993-1994). • Director at PT Impack Pratama Industri Tbk (2014–Present); • Director at PT Mulford Indonesia (2004-2009); • Marketing Manager at PT Impack Pratama Industri Tbk (1994-2004); • Export Sales Manager at PT Impack Pratama Indonesia Tbk (1994-1996); • Assistant Manager at PT Bank Bali Tbk (1993-1994).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan publik lain. He does not hold any concurrent positions in other publicly listed companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Directors, nor is he affiliated with the Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Langsung di Perseroan Share Ownership in the Company	Memiliki kepemilikan saham secara langsung di PT Impack Pratama Industri Tbk. He has direct share ownership in PT Impack Pratama Industri Tbk.



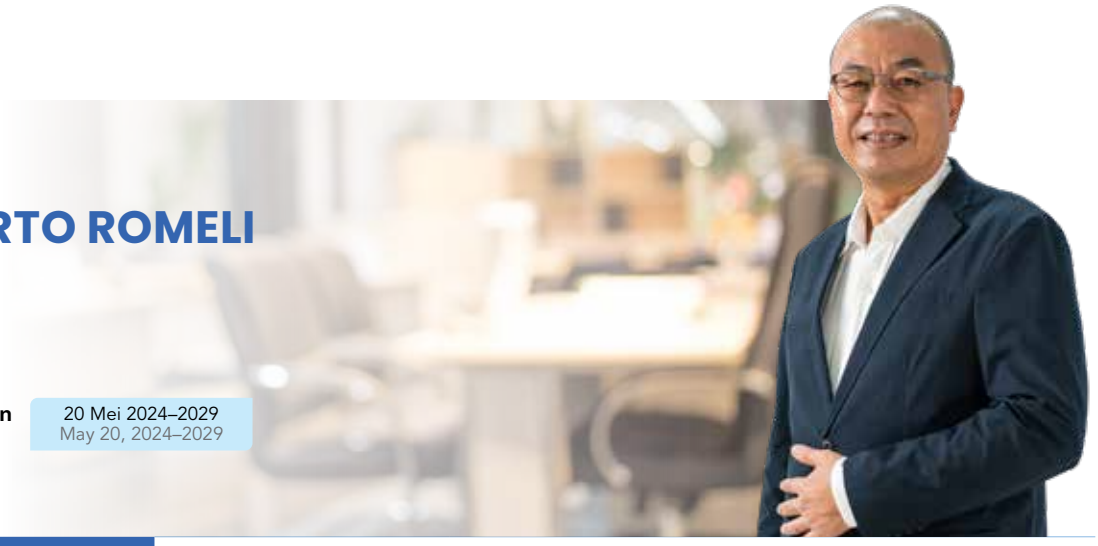
LISAN

Direktur
Director

Periode Jabatan
Term of Office

20 Mei 2024–2029
May 20, 2024–2029

Data Pribadi Personal Information	Warga Negara : Indonesia Usia : 48 tahun Domisili : DKI Jakarta Nationality : Indonesian Age : 48 years old Domicile : DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Appointed and reappointed as Director of the Company based on Annual GMS Resolution dated May 20, 2024, which was confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (2001). • Bachelor of Economics, Accounting Department, Universitas Trisakti, Jakarta (2001).
Riwayat Karier Career History	• Direktur PT Impack Pratama Industri Tbk (2019-sekarang); • Asisten Direktur Finance & Accounting di PT Impack Pratama Industri Tbk (2017-2019); • Direktur Finance & Accounting di PT Mulford Indonesia dan di PT Alsynite Indonesia (2008-2016). • Director at PT Impack Pratama Industri Tbk (2019–Present); • Assistant Director of Finance & Accounting at PT Impack Pratama Industri Tbk (2017-2019); • Director of Finance & Accounting at PT Mulford Indonesia and PT Alsynite Indonesia (2008-2016).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan publik lain. She does not hold any concurrent positions in other publicly listed companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Directors, nor is he affiliated with the Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Langsung di Perseroan Share Ownership in the Company	Memiliki kepemilikan saham secara langsung di PT Impack Pratama Industri Tbk. He has direct share ownership in PT Impack Pratama Industri Tbk.



SUGIARTO ROMELI

Direktur
Director

Periode Jabatan
Term of Office

20 Mei 2024–2029
May 20, 2024–2029

Data Pribadi Personal Information	Warga Negara : Indonesia Usia : 60 tahun Domisili : DKI Jakarta Nationality : Indonesian Age : 60 years old Domicile : DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Appointed and reappointed as Director of the Company based on Annual GMS Resolution dated May 20, 2024, which was confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Akademi Pariwisata, Universitas Trisakti, Jakarta (1987). • Tourism Academy, Universitas Trisakti, Jakarta (1987).
Riwayat Karier Career History	• Direktur Utama PT Sirkular Karya Indonesia (2025- Sekarang) • Direktur PT Impack Pratama Industri Tbk (2020-Sekarang) • Direktur Di PT Sirkular Karya Indonesia (2022–2025) • Direktur Mulford Plastics Pty Ltd (2022-Sekarang) • Direktur Mulford Plastics NZ Ltd (2022-Sekarang) • Wakil Direktur Utama PT Sinar Grahamas Lestari (2021-Sekarang) • Direktur Alsynite One NZ Ltd (2020-Sekarang) • Direktur ImpackOne Pty Ltd (2020-Sekarang) • Direktur Mulford Holdings Pty Ltd (2020-Sekarang) • Head of Inclusive Business Solar Dryer Dome PT Impack Pratama Industri Tbk (2017-2019) • Unit Head Divisi Polycarbonate PT Impack Pratama Industri Tbk (2016-2019) • Direktur Fujicos Trading Company, Japan (2000-2016) • President Director at PT Sirkular Karya Indonesia (2025–Present) • Director at PT Impack Pratama Industri Tbk (2020–Present) • Director at PT Sirkular Karya Indonesia (2022–2025) • Director at Mulford Plastics Pty Ltd (2022–Present) • Director at Mulford Plastics NZ Ltd (2022–Present) • Deputy President Director at PT Sinar Grahamas Lestari (2021–Present) • Director at Alsynite One NZ Ltd (2020–Present) • Director at ImpackOne Pty Ltd (2020–Present) • Director at Mulford Holdings Pty Ltd (2020–Present) • Head of Inclusive Business Solar Dryer Dome at PT Impack Pratama Industri Tbk (2017–2019) • Unit Head of Polycarbonate Division at PT Impack Pratama Industri Tbk (2016–2019) • Director at Fujicos Trading Company, Japan (2000–2016)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan publik lain. He does not hold any concurrent positions in other publicly listed companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Directors, nor is he affiliated with the Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Langsung di Perseroan Share Ownership in the Company	Memiliki kepemilikan saham secara langsung di PT Impack Pratama Industri Tbk. He has direct share ownership in PT Impack Pratama Industri Tbk.



WIRA YUWANA

Direktur
Director

Periode Jabatan
Term of Office

20 Mei 2024–2029
May 20, 2024–2029

Data Pribadi Personal Information	Warga Negara : Indonesia Usia : 57 tahun Domisili : DKI Jakarta Nationality : Indonesian Age : 57 years old Domicile : DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Appointed and reappointed as Director of the Company based on Annual GMS Resolution dated May 20, 2024, which was confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master ilmu Manajemen Teknik, Portland State University, Amerika Serikat (1994) • Sarjana Teknik Elektro, Universitas Trisakti, Jakarta (1987). • Master of Science in Engineering Management, Portland State University, United States (1994) • Bachelor of Electrical Engineering, Universitas Trisakti, Jakarta (1987).
Riwayat Karier Career History	• Direktur PT Impack Pratama Industri Tbk (2020-sekarang); • General Manager PT OCI Material Pratama & PT Alsynite Indonesia (2017-2020); • General Manager Production and Technology di PT JJ Lapp-Cable SMI (2012-2016); • General Manager PT Rutraindo Perkasa Industri (2011-2012); • General Manager PT Indah Cup Sukses Makmur (2002-2011); • Manufacturing Engineering Manager di PT Mattel Indonesia Cikarang Baru Plant (1997-2002); • Component Engineer Keytronik Corporation (1995-1997); • Marketing Coordinator PT Supratik Suryamas (1991-1993). • Director at PT Impack Pratama Industri Tbk (2020–Present); • General Manager at PT OCI Material Pratama & PT Alsynite Indonesia (2017-2020); • General Manager of Production and Technology at PT JJ Lapp-Cable SMI (2012-2016); • General Manager at PT Rutraindo Perkasa Industri (2011-2012); • General Manager at PT Indah Cup Sukses Makmur (2002-2011); • Manufacturing Engineering Manager at PT Mattel Indonesia Cikarang Baru Plant (1997-2002); • Component Engineer at Keytronik Corporation (1995-1997); • Marketing Coordinator at PT Supratik Suryamas (1991-1993).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan publik lain. He does not hold any concurrent positions in other publicly listed companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Directors, nor is he affiliated with the Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Langsung di Perseroan Share Ownership in the Company	Memiliki kepemilikan saham secara langsung di PT Impack Pratama Industri Tbk. He has direct share ownership in PT Impack Pratama Industri Tbk.



PHILIP TJIPTO

Direktur
Director

Periode Jabatan
Term of Office

20 Mei 2024–2029
May 20, 2024–2029

Data Pribadi Personal Information	Warga Negara : Indonesia Usia : 30 tahun Domisili : DKI Jakarta Nationality : Indonesian Age : 30 years old Domicile : DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Mei 2024 yang kemudian dikukuhkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Appointed and reappointed as Director of the Company based on Annual GMS Resolution dated May 20, 2024, which was confirmed by Deed of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Masters of Strategic Marketing dari Imperial College Business School, London, UK (2019) • Bachelor of Science in Business Administration dari University of Southern California, Marshall School of Business, Los Angeles (2017). • Master of Strategic Marketing from Imperial College Business School, London, UK (2019) • Bachelor of Science in Business Administration from the University of Southern California, Marshall School of Business, Los Angeles (2017).
Riwayat Karier Career History	• Direktur PT Impack Pratama Industri Tbk (2022-sekarang); • Head of Business Strategy PT Impack Pratama Industri Tbk (Januari 2021–Juni 2022); • Unit Head PT OCI Material Pratama (Oktober 2018–Desember 2020); • Finance Deutsche Bank (2016); • Energy Resources Intern Mitsui & CO., LTD (2015). • Director at PT Impack Pratama Industri Tbk (2022–Present); • Head of Business Strategy at PT Impack Pratama Industri Tbk (January 2021–June 2022); • Unit Head at PT OCI Material Pratama (October 2018–December 2020); • Finance Executive at Deutsche Bank (2016); • Energy Resources Intern at Mitsui & CO., LTD (2015).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan publik lain. He does not hold any concurrent positions in other publicly listed companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, yaitu Haryanto Tjiptodihardjo selaku Pemegang Saham/Pengendali, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris. He has an affiliation with other members of the Board of Directors, namely Haryanto Tjiptodihardjo as Shareholder/Controlling Shareholder, but has no affiliation with the members of the Board of Commissioners .
Kepemilikan Langsung di Perseroan Share Ownership in the Company	Memiliki kepemilikan saham secara langsung di PT Impack Pratama Industri Tbk. He has direct share ownership in PT Impack Pratama Industri Tbk.

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM.

Human resources (HR) are a very important element in realizing the Company's vision and mission. Therefore, the Company pays great attention to HR management and development.

Perseroan juga menyadari pentingnya peran rekrutmen dalam mengelola dan memelihara SDM yang berkualitas. Proses perekrutan memastikan agar setiap karyawan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan untuk Perseroan berpendapat bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan terpadu dapat membantu Perseroan untuk mewujudkan tujuannya dan membawa visi Perseroan menjadi fokus dengan lebih jelas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di dalam organisasi dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Company also recognizes the importance of recruitment in managing and maintaining quality HR. The recruitment process ensures that every employee has the qualifications and competencies required for the Company. The Company believes that the consistent and integrated application of GCG principles can help the Company achieve its goals and bring the Company's vision into sharper focus. Therefore, the Company is committed to continuously improving the quality of GCG implementation within the organization and providing added value to all stakeholders.

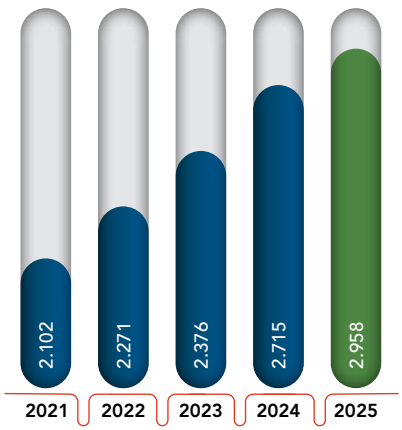
Per 31 Desember 2025, jumlah pegawai Perseroan mencapai 2.958 orang, mengalami peningkatan sebesar 8,95% jika dibandingkan dengan jumlah karyawan per 31 Desember 2024 yaitu 2.715 orang. Peningkatan ini dikarenakan adanya perluasan usaha dan lini bisnis oleh Perseroan.

As of December 31, 2025, the Company employed 2,958 individuals, an increase of 8.95% compared to the number of employees as of December 31, 2024, which was 2,715 employees. This increase was due to the expansion of the Company's business and business lines.

Rincian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Complete details regarding the Company's employee demographics for the last 3 (three) years are presented in the following tables:

Pergerakan Jumlah Karyawan 2021–2025
Total Employee Trends 2021–2025



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki | Male	2.542	85,9	2.329	85,8
Perempuan | Female	416	14,1	386	14,2
Jumlah Total	**2.958**	**100,0**	**2.715**	**100,0**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia (Tahun) Age (Years)	2025				2024			
	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%
18-24 tahun | years old	501	19,7	43	10,3	532	22,8	64	16,6
25-34 tahun | years old	1.041	41	205	49,3	880	37,8	166	43,0
35-44 tahun | years old	524	20,6	97	23,3	500	21,5	95	24,6
45-54 tahun | years old	390	15,3	51	12,3	360	15,5	46	11,9
>55 tahun | years old	86	3,4	20	4,8	57	2,4	15	3,9
Jumlah Total	**2.542**	**100,0**	**416**	**100,0**	**2.329**	**100,0**	**386**	**100,0**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025				2024			
	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%
S3 | Doctoral Degree	0	0	0	0	0	0,0	1	0,3
S2 | Master's Degree	24	1,0	27	6,5	22	1,0	24	6,2
S1 | Bachelor's Degree	305	12,0	231	55,5	273	11,7	207	53,6
Diploma	109	4,3	64	15,4	108	4,6	68	17,6
Non-Akademik/SMA | Non-Academic/High School	2.104	82,7	94	22,6	1.926	82,7	86	22,3
Jumlah Total	**2.542**	**100,0**	**416**	**100,0**	**2.329**	**100,0**	**386**	**100,0**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition by Organizational Level

Jabatan Position	2025				2024			
	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%
Manajerial Managerial	118	4,6	33	7,9	116	4,9	33	8,5
Staf Staff	552	21,7	374	89,9	523	22,5	345	89,4
Karyawan Operasional Operational Employees	1.872	73,7	9	2,2	1.690	72,6	8	2,1
Jumlah Total	**2.542**	**100,0**	**416**	**100,0**	**2.329**	**100,0**	**386**	**100,0**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025				2024			
	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%
Karyawan Tetap Permanent Employees	1.610	63,3	382	91,8	1.562	67,1	357	92,5
Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees	932	36,7	34	8,2	767	32,9	29	7,5
Jumlah Total	2.542	100,0	416	100,0	2.329	100,0	386	100,0

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
EMPLOYEE TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal utama dan elemen yang sangat penting dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM secara berkesinambungan.

Human Resources (HR) constitute a primary asset and a vital element in realizing the Company's vision and mission. Therefore, the Company places strong emphasis on the sustainable management and development of its human resources.

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan. Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan dengan beragam topik bagi karyawan, guna meningkatkan kompetensi, memperkuat kapabilitas kerja, serta mendorong peningkatan produktivitas kinerja secara berkelanjutan.

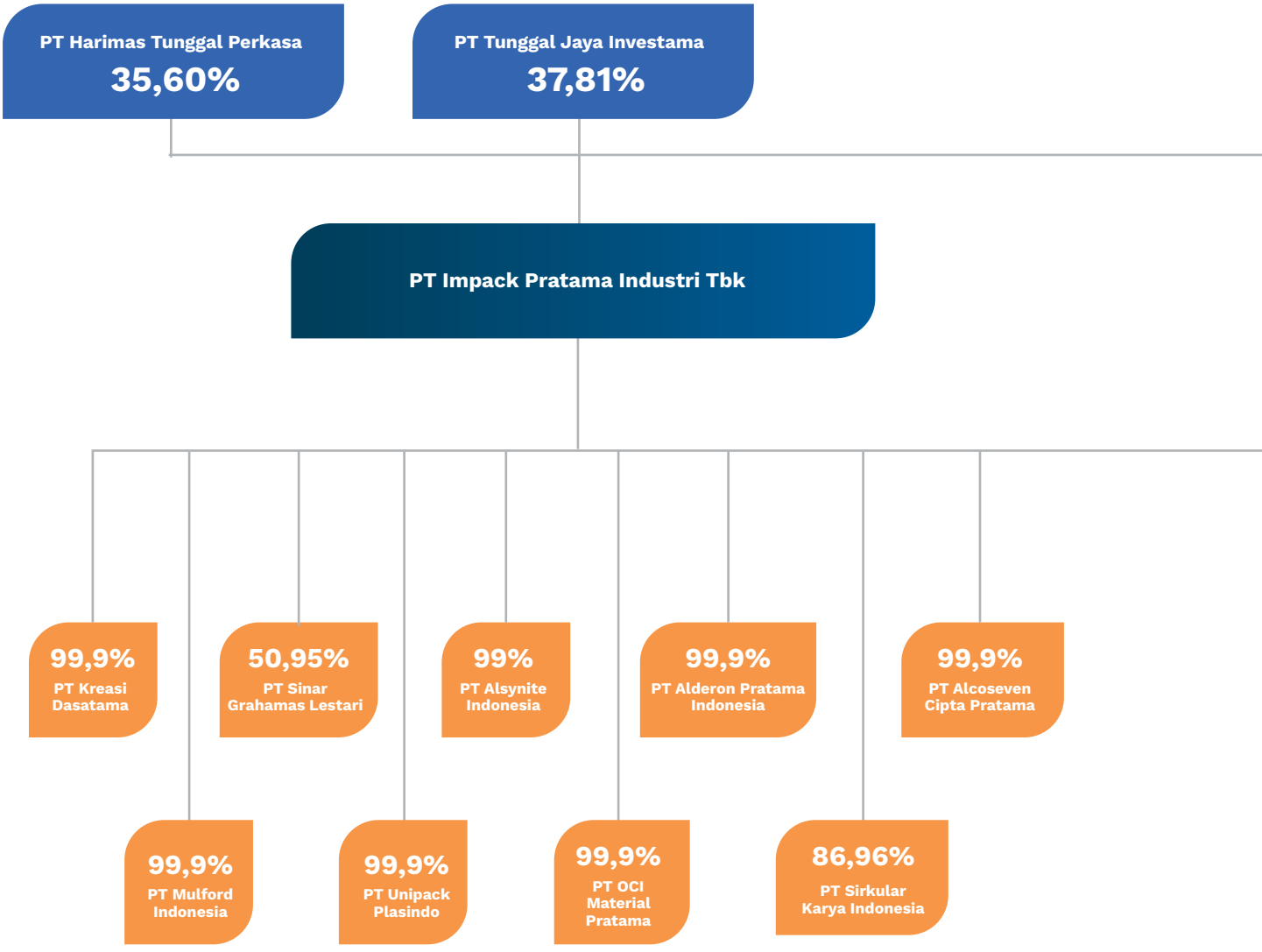
As part of this commitment, the Company consistently allocates the necessary resources to support the implementation of employee competency development programs. In 2025, the Company organized various training programs covering a wide range of topics for employees, aimed at enhancing competencies, strengthening work capabilities, and driving continuous improvements in productivity and performance.

Secara rinci, program pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2025, antara lain sebagai berikut:

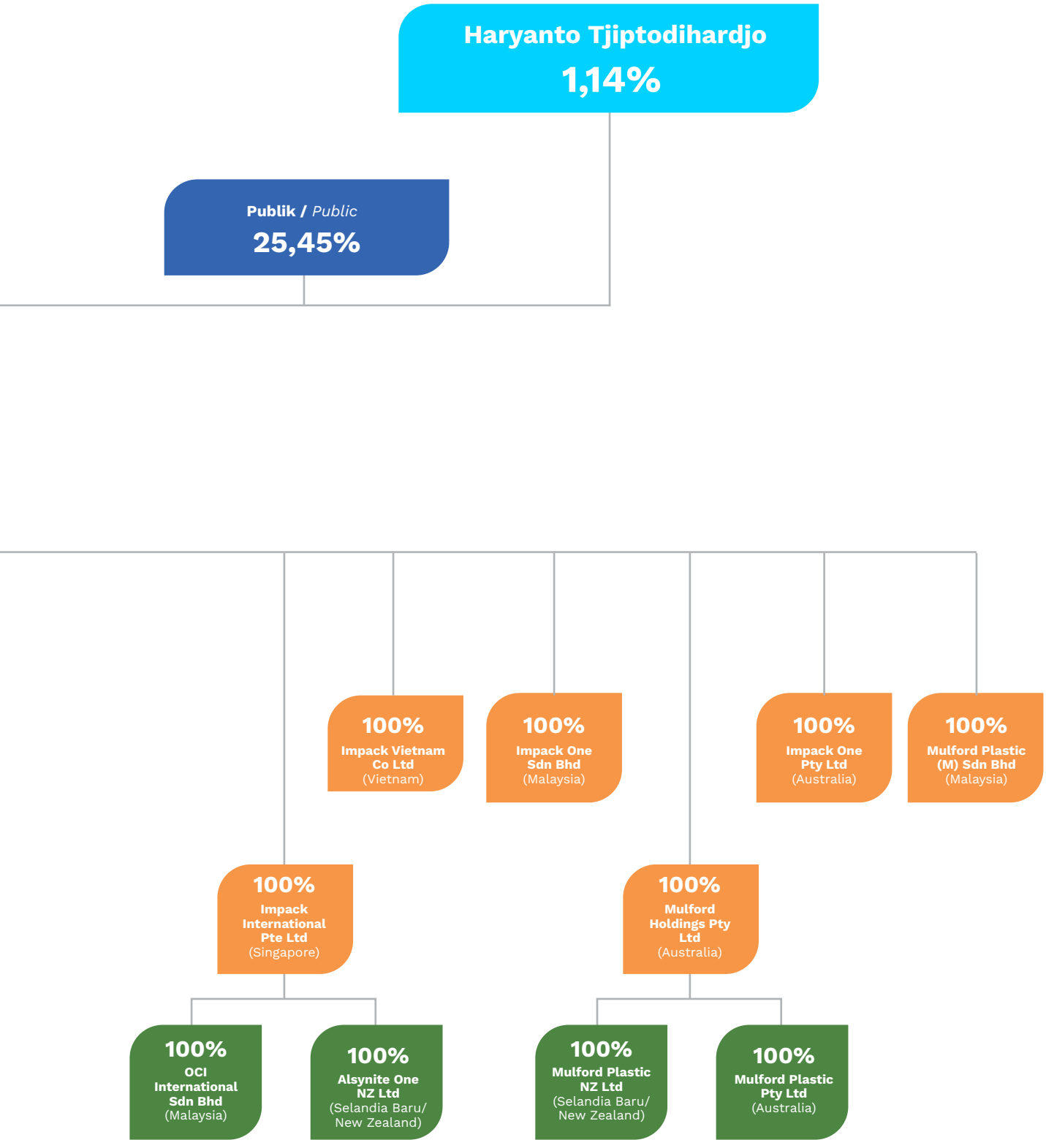
In detail, the employee competency development programs implemented by the Company in 2025 included the following:

No.	**Program PelatihanTraining** Programs	**Peserta Pelatihan (Orang)** Total Participants (People)	**Total Jam Pelatihan (Jam)** Total Training Hours (Hours)
1	Orientasi/Onboarding Karyawan Employee Orientation or Onboarding	874	3.532,5
2	Pelatihan Pengembangan Kemampuan Teknis/Non-Teknis Technical/Non-Technical Competency Development	3.386	11.814,5
3	Pelatihan terkait K3 dan Budaya Kerja 5R	1.469	3.546
	OHS and 5S Work Culture		
4	Pelatihan terkait Tata Kelola Perusahaan dan Praktik Keberlanjutan Corporate Governance and Sustainability Integration	355	472
5	Pelatihan terkait Manajemen Mutu dan Lingkungan Quality and Environmental Management Systems	210	898,5
6	Pemberian Sosialisasi/Briefing kepada Para Karyawan Perseroan Employee Outreach or Briefings	5.477	7.409
	Jumlah **Total**	**11.771**	**27.672,5**

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
COMPANY GROUP STRUCTURE



per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025


Haryanto Tjiptodihardjo
1,14%
Publik / Public
25,45%
100%
Impack Vietnam Co Ltd
(Vietnam)
100%
Impack One Sdn Bhd
(Malaysia)
100%
Impack One Pty Ltd
(Australia)
100%
Mulford Plastic (M) Sdn Bhd
(Malaysia)
100%
Impack International Pte Ltd
(Singapore)
100%
Mulford Holdings Pty Ltd
(Australia)
100%
OCI International Sdn Bhd
(Malaysia)
100%
Alsynite One NZ Ltd
(Selandia Baru/ New Zealand)
100%
Mulford Plastic NZ Ltd
(Selandia Baru/ New Zealand)
100%
Mulford Plastic Pty Ltd
(Australia)

DAFTAR ENTITAS ANAK
LIST OF SUBSIDIARIES

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Tahun Operasi Year of Commercial Operation	Total Aset (dalam Jutaan Rp) Total Assets (in Million Rupiah)		Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status
				2025	2024		
Daftar Entitas Anak Perseroan List of Subsidiaries							
PT Kreasi Dasatama	Manufaktur Plastik Plastic Manufacturing	Altira Office Tower Lt.38, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	1989	101.951	119.450	99,90%	Beroperasi Operational
PT Mulford Indonesia	Distributor	Altira Office Tower Lt.37, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	1991	1.011.615	952.535	99,90%	Beroperasi Operational
PT Sinar Grahamas Lestari	Pengembang Properti Property Developer	Altira Business Park-Office Block H 12-15, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	2010	442.586	447.461	50,95%	Beroperasi Operational
PT Unipack Plasindo	Manufaktur Plastik Plastic Manufacturing	Dusun Sukamulya RT.025/RW.006, Desa Anggadita Kec. Klari, Kabupaten Karawang 41371	1992	1.467.897	1.198.880	99,90%	Beroperasi Operational
PT Alsynite Indonesia	Manufaktur Plastik Plastic Manufacturing	Jl. Inti Raya Blok 4 No.2-3, Kawasan Hyundai, Desa Sukaresmi, Kec. Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	2007	15.818	13.291	99,00%	Beroperasi Operational
Impack Vietnam Co. Ltd	Manufaktur Plastik Plastic Manufacturing	Workshop No.17-18 Road No.6, Long Thanh Industrial Zone, Long Thanh District, Dong Nai Province, Vietnam	2013	45.221	47.230	100,00%	Beroperasi Operational
PT OCI Material Pratama	Industri Perekat atau Lem Adhesive or Glue Industry	Jl. Inti Raya Blok 4 No.2-3, Kawasan Hyundai, Desa Sukaresmi, Kec. Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	2015	43.525	33.621	99,90%	Beroperasi Operational
Impack International Pte. Ltd	Merk Dagang, Investasi dan Distribusi Trademark, Investment and Distribution	133 Cecil Street #17-01A Keck Seng Tower, Singapore	2015	199.842	182.011	100,00%	Beroperasi Operational
PT Alderon Pratama Indonesia	Distributor	Altira Office Tower Lt.37, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	2015	205.207	172.910	99,90%	Beroperasi Operational
PT Sirkular Karya Indonesia	Manufaktur Plastik Plastic Manufacturing	Altira Office Tower Lt.38, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	2023	161.971	129.804	86,96%	Beroperasi Operational
PT Alcoseven Cipta Pratama	Distributor Panel Komposit Aluminium Aluminum Composite Panel Distributor	Altira Office Tower, 37th Floor Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Jakarta Utara, Indonesia, 14350	2025	221.807	0	99,90%	Beroperasi Operational
ImpackOne Sdn. Bhd	Manufaktur Plastik Plastic Manufacturing	No. 15 , Jalan Ang Seng 3, Brickfields, 50470 Kuala Lumpur W.P. Kuala Lumpur, Malaysia	2019	139.774	119.800	100,00%	Beroperasi Operational
ImpackOne Pty Ltd	Manufaktur Plastik Plastic Manufacturing	Unit 1/1 Oaklade Close Horsley Park NSW 2175, Australia	2019	232.307	191.088	100,00%	Beroperasi Operational
Mulford Plastics Sdn. Bhd	Perdagangan Produk Plastik & Jasa Manajemen Trading Plastic Products & Management Services	No 3 Jalan IMP 1/3 Pusat Teknologi Sinar Meranti Taman Industri Meranti Perdana Puchong Selangor	2019	75.394	71.909	100,00%	Beroperasi Operational
Mulford Holdings Pty Ltd	Investasi Investment	Unit 1/1 Oaklade Close Horsley Park NSW 2175, Australia	1970	90.232	72.556	100,00%	Beroperasi Operational

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Tahun Operasi Year of Commercial Operation	Total Aset (dalam Jutaan Rp) Total Assets (in Million Rupiah) 2025	 2024	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status
Entitas Anak Tidak Langsung Melalui Impack International PTE. LTD Indirect Subsidiary Through Impack International PTE. LTD							
OCI International Sdn.Bhd	Distributor	No. 15, Jalan Ang Seng 3, Brickfields, 50470 Kuala Lumpur W.P. Kuala Lumpur, Malaysia	2017	123	149	100,00%	Beroperasi Operational
Alsynite One NZ Ltd	Manufaktur Plastik Plastic Manufacturing	5 Arthur Brown Place, Mount Wellington, Auckland 1060, New Zealand	2017	171.577	167.784	100,00%	Beroperasi Operational
Entitas Anak Tidak Langsung Melalui Mulford Holdings PTY. LTD Indirect Subsidiary Through Mulford Holdings PTY. LTD							
Mulford Plastics NZ Ltd	Distributor	5 Arthur Brown Place Mount Wellington Auckland, 1060, New Zealand	1984	230.697	155.329	100,00%	Beroperasi Operational
Mulford Plastics Pty Ltd	Distributor	Unit 5, 65 Balham Road Archerfield, Queensland 4108 Australia	1946	660.425	548.989	100,00%	Beroperasi Operational

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PER 1 JANUARI 2025 DAN 31 DESEMBER 2025

SHAREHOLDER INFORMATION AS OF JANUARY 1, 2025 AND DECEMBER 31, 2025

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perusahaan 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025:

The composition of the Company's shareholders as of January 1, 2025, and December 31, 2025 is as follows:

Nama Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Per 1 Januari 2025

Shareholders And Percentage Of Ownership As Of January 1, 2025

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or More			
PT Harimas Tunggal Perkasa	23.947.614.500	239.476.145.000	44,13
PT Tunggal Jaya Investama	23.279.426.194	232.794.261.940	42,90
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Share Ownership Less than 5%			
Haryanto Tjiptodihardjo	621.258.000	6.212.580.000	1,14
Masyarakat Public	6.420.201.306	64.202.013.060	11,83
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Up Capital	54.268.500.000	542.685.000.000	100

Nama Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Per 31 Desember 2025

Shareholders And Percentage Of Ownership As Of December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or More			
PT Harimas Tunggal Perkasa	19.545.395.000	195.453.950.000	35,60
PT Tunggal Jaya Investama	20.759.426.194	207.594.261.940	37,81
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Share Ownership Less than 5%			
Haryanto Tjiptodihardjo	624.258.000	6.242.580.000	1,14
Masyarakat Public	13.977.920.806	139.779.208.060	25,45
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Up Capital	54.907.000.000	549.070.000.000	100

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Dan Direksi

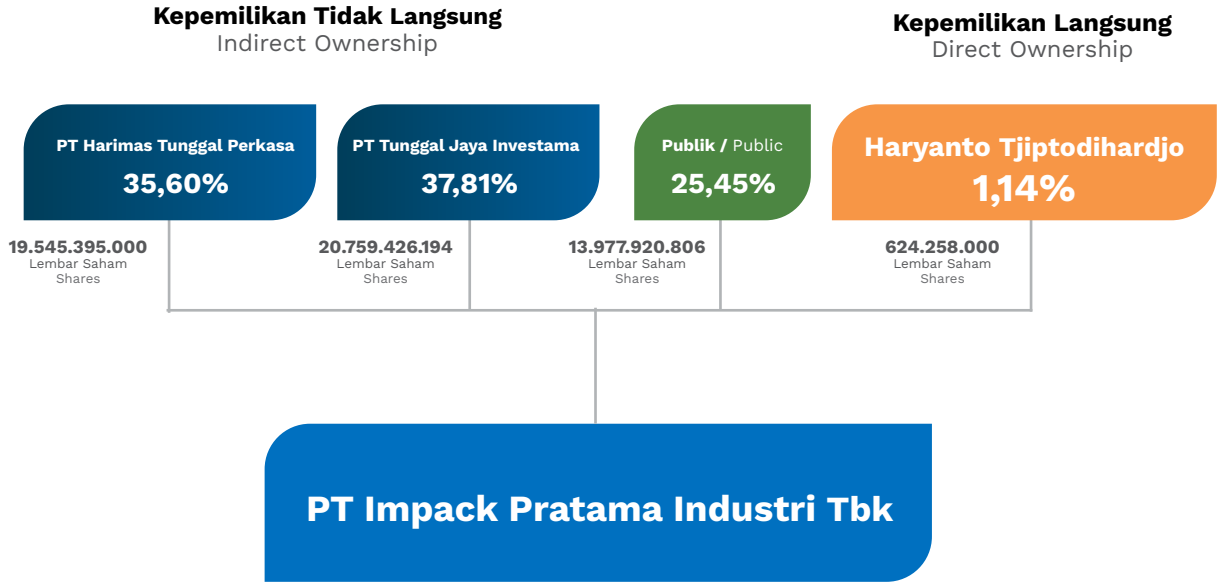
Share Ownership Of Board Of Commissioners And Directors

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025 January 1, 2025 Kepemilikan Langsung Direct Ownership		31 Desember 2025 December 31, 2025 Kepemilikan Langsung Direct Ownership	
		Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Direksi Board of Director					
Haryanto Tjiptodihardjo	President Director	621.258.000	1,14	624.258.000	1,14
David Herman Liasdanu	Director of HR & General Affairs	2.885.000	0,01	1.220.000	0,01
Janto Salim	Director of Marketing	32.777.100	0,06	33.777.100	0,06
Lisan	Director of Finance	7.575.000	0,01	7.575.000	0,01
Sugiarto Romeli	Director of Sustainability & Product Development	40.025.000	0,07	40.025.000	0,07
Wira Yuwana	Director of Operations	4.630.000	0,01	4.630.000	0,01
Phillip Tjipto	Director of Strategic Business & Digital	141.000.000	0,26	158.853.100	0,29
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Lindawati	Komisaris Utama President Commissioner	8.400.000	0,02	8.400.000	0,02
Kelvin Choon Jhen Lee	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Irawan Soerodjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Kepemilikan
Share Ownership Composition Based On Ownership Status

Status Pemilik Owner Status Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	31 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemodal Nasional National Investors					
Institusi lokal Local Institutions	51	50.669.289.478	93,37	130	43.693.669.622	79,58
Individu lokal Local individuals	2,231	3.160.266.406	5,86	16,170	5.984.348.506	10,90
Pemodal Asing Foreign Investors					
Institusi asing Foreign institutions	30	324.621.516	0,60	69	5.164.498.172	9,41
Individu asing Foreign individuals	4	94.322.600	0,17	12	64.483.700	0,11
Jumlah Total	2,316	54.268.500.000	100,00	16,381	54.907.000.000	100,00

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI
INFORMATION ON MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS



Haryanto Tjiptodihardjo merupakan pengendali dan pemilik manfaat akhir Perseroan. Haryanto Tjiptodihardjo telah memenuhi kriteria yang diatur pada Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Perseroan telah melakukan pelaporan pemilik manfaat akhir Perseroan tersebut kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Haryanto Tjiptodihardjo is the controller and ultimate beneficial owner of the Company. Haryanto Tjiptodihardjo has met the criteria stipulated in Article 4 paragraph (1) of Presidential Regulation No. 13 of 2018 concerning the Application of Principles Regarding Beneficial Owners of Corporations in the Context of Preventing and Eradicating Money Laundering and Terrorism Financing Crimes. The Company has reported the ultimate beneficial owner of the Company to the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE ISSUANCE AND LISTING

KRONOLOGI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Kronologi serta historis alur proses pencatatan saham Perseroan pada tahun 2014 di Bursa Efek Indonesia mengacu pada:

1. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.1 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran;
2. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum;
3. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum;
4. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.9 tentang Promosi Pemasaran Efek termasuk Iklan, Brosur atau Komunikasi Lainnya kepada Publik; dan
5. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.12 tentang Penawaran Umum oleh Pemegang Saham;

Adapun kronologi pencatatan saham Perseroan dijalankan dengan urutan prosedur sebagai berikut:

CHRONOLOGY OF INITIAL PUBLIC OFFERING

The chronology and historical process of the Company's share listing in 2014 on the Indonesia Stock Exchange refers to:

1. Bapepam-LK Regulation No. IX.A.1 concerning General Provisions for the Submission of Registration Statements;
2. Bapepam-LK Regulation No. IX.A.2 concerning Procedures for Registration in Connection with Public Offerings;
3. Bapepam-LK Regulation No. IX.A.7 concerning the Responsibilities of the Allocation Manager in the Context of Ordering and Allocating Securities in a Public Offering;
4. Bapepam-LK Regulation No. IX.A.9 concerning the Marketing Promotion of Securities, including Advertisements, Brochures, or Other Communications to the Public; and
5. Bapepam-LK Regulation No. IX.A.12 concerning Public Offerings by Shareholders;

The chronology of the Company's share listing is carried out in the following sequence of procedures:

No.	Tanggal Date	Uraian Pelaksanaan Description of Implementation
1	10 Oktober 2014 October 10, 2014	Surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/IP-Legal/X/2014 tentang Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek | Letter to the Financial Services Authority No. 13/IP-Legal/X/2014 regarding the Statement of Registration of Securities Issuance
2	8 Desember 2014 December 8, 2014	Dikeluarkannya Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-514/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran | Issuance of Financial Services Authority Letter No. S-514/D.04/2014 regarding Notification of the Effectiveness of the Registration Statement
3	10-11 Desember 2014 December 10-11, 2014	Masa Penawaran Umum Public Offering Period
4	15 Desember 2014 December 15, 2014	Tanggal Penjatahan Allotment Date
5	16 Desember 2014 December 16, 2014	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan (*Refund*) Order Refund Date
6	17 Desember 2014 December 17, 2014	Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik Electronic Share Distribution Date
7	18 Desember 2014 December 18, 2014	Tanggal Pencatatan Saham Pada Bursa Efek Indonesia Date of Share Listing the Indonesia Stock Exchange

Penjelasan terkait kronologi pencatatan saham Perseroan di tahun 2014 dari susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum diuraikan pada tabel berikut:

An explanation of the chronology of the Company's share listing in 2014, including the composition of the Company's share capital and shareholders before and after the Public Offering, is outlined in the following table:

Uraian Description	Sebelum Penawaran Umum Before Public Offering			Setelah Penawaran Umum After Public Offering		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal @100 per Saham (Rp) Total Par Value @100 per Share (Rp)	%	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal @100 per Saham (Rp) Total Par Value @100 per Share (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	1.700.000.000	170.000.000.000		1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital						
PT Harimas Tunggal Perkasa	212.500.000	21.250.000.000	48,85	162.819.000	16.281.900.000	33,69
PT Tunggal Jaya Investama	212.500.000	21.250.000.000	48,85	162.819.000	16.281.900.000	33,69
Haryanto Tjiptodihardjo	10.000.000	1.000.000.000	2,30	7.662.000	766.200.000	1,58
Masyarakat Public	-	-	-	150.050.000	15.005.000.000	31,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-Up Capital	435.000.000	43.500.000.000	100,00	483.350.000	48.335.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel Total Shares in Portfolio	1.265.000.000	126.500.000.000		1.216.650.000	121.665.000.000	

Uraian Description	Sebelum Penawaran Umum Before Public Offering			Setelah Penawaran Umum After Public Offering		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal @100 per Saham (Rp) Total Par Value @100 per Share (Rp)	%	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal @100 per Saham (Rp) Total Par Value @100 per Share (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	1.700.000.000	170.000.000.000		1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital						
PT Harimas Tunggal Perkasa	212.500.000	21.250.000.000	48,85	162.819.000	16.281.900.000	33,69
PT Tunggal Jaya Investama	212.500.000	21.250.000.000	48,85	162.819.000	16.281.900.000	33,69
Haryanto Tjiptodihardjo	10.000.000	1.000.000.000	2,30	7.662.000	766.200.000	1,58
Masyarakat Public	-	-	-	150.050.000	15.005.000.000	31,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-Up Capital	435.000.000	43.500.000.000	100,00	483.350.000	48.335.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel Total Shares in Portfolio	1.265.000.000	126.500.000.000		1.216.650.000	121.665.000.000	

PEMECAHAN NILAI NOMINAL SAHAM

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan aksi korporasi pemecahan nilai nominal saham (stock split) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Mei 2016.

Nilai nominal pemecahan saham Perseroan dari Rp100 (seratus Rupiah) menjadi Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham dengan rincian sebagai berikut:

SHARE PAR VALUE SPLIT

In 2016, the Company conducted a corporate action of stock split based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 27, 2016.

The Company's stock split nominal value was from Rp100 (one hundred Rupiah) to Rp10 (ten Rupiah) per share with the following details:

Deskripsi Description	Sebelum Stock Split Before Stock Split	Setelah Stock Split After Stock Split	Rasio Ratio
Jumlah Saham Number of Shares	483.350.000	4.833.500.000	1:10
Nilai per Saham Value per Share	Rp100	Rp10	1:10
Nilai Total Saham Total Share Value	Rp48.335.000.000	Rp48.335.000.000	Tetap

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Pada 15 November 2022, PT Bursa Efek Indonesia mengumumkan pencatatan hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") PT Impack Pratama Industri Tbk, setelah sebelumnya di tanggal 14 November 2022 PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan telah mendistribusikan saham hasil PMTHMETD tersebut kepada masing-masing pemesan total sejumlah 100.000.000 saham. Hal ini sebagai tindak lanjut atas hasil persetujuan Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 15 Desember 2020.

NON-PREEMPTIVE RIGHTS ISSUANCE

On November 15 2022, the Indonesia Stock Exchange announced the results of the implementation of Non-Preemptive Right Issuance ("NPRI") of PT Impack Pratama Industri Tbk, after PT Sharestar Indonesia as the Company's Share Registrar had distributed the proceeds NPRI to each subscriber is a amount of 100,000,000 shares previously on November 14, 2022. This is a follow-up to the results of the approval of the Company's Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on December 15, 2020.

Deskripsi Description	Sebelum PMTHMETD Before NPRI	Setelah PMTHMETD After NPRI
Modal ditempatkan dan disetor Perseroan Issued and paid-up capital	4.833.500.000 lembar saham | shares	4.933.500.000 lembar saham | shares

SAHAM BONUS

Pada 6 Juli 2023, Perseroan melaksanakan pembagian saham bonus dengan rasio 1:10.

BONUS SHARES

On July 6, 2023, the Company distributed bonus shares at a ratio of 1:10.

Deskripsi Description	Sebelum Pembagian Saham Bonus Before Bonus Share Distribution	Setelah Pembagian Saham Bonus After Bonus Share Distribution
Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	4.933.500.000 lembar saham | shares	54.268.500.000 lembar saham | sharess

KRONOLOGIS PENERBITAN EFEK LAINNYA
CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES ISSUANCE

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Pada 17 September 2025, PT Bursa Efek Indonesia mengumumkan pencatatan hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") PT Impack Pratama Industri Tbk, setelah sebelumnya di tanggal 16 September 2025 PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan telah mendistribusikan saham hasil PMTHMETD tersebut kepada masing-masing pemesan total sejumlah 600.000.000 saham. Hal ini sebagai tindak lanjut atas hasil persetujuan Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 20 Mei 2024.

NON-PREEMPTIVE RIGHTS ISSUANCE

On September 17, 2025, the Indonesia Stock Exchange announced the results of the implementation of Non-Preemptive Right Issuance ("NPRI") of PT Impack Pratama Industri Tbk, after PT Sharestar Indonesia as the Company's Share Registrar had distributed the proceeds NPRI to each subscriber is a amount of 600,000,000 shares previously on September 16, 2025. This is a follow-up to the results of the approval of the Company's Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on May 20, 2024.

Deskripsi Description	Sebelum PMTHMETD Before NPRI	Setelah PMTHMETD After NPRI
Modal ditempatkan dan disetor Perseroan Issued and paid-up capital	54.268.500.000 lembar saham | shares	54.868.500.000 lembar saham | shares

Pada 16 Desember 2025, PT Bursa Efek Indonesia mengumumkan persetujuan dan pencatatan saham baru hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") PT Impack Pratama Industri Tbk, setelah sebelumnya pada tanggal 15 Desember 2025 Perseroan telah menerbitkan dan mendistribusikan saham baru hasil PMTHMETD tersebut kepada investor, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 38.500.000 saham. Pelaksanaan PMTHMETD tersebut merupakan tindak lanjut atas persetujuan Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2024.

On December 16, 2025, the Indonesia Stock Exchange announced the results of the implementation of Non-Preemptive Right Issuance ("NPRI") of PT Impack Pratama Industri Tbk, after the Company had previously issued and distributed new shares resulting from the NPRI on December 15, 2025 to investors, with a total of 38,500,000 shares. The NPRI is a follow-up to the approval of the Company's Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on May 20, 2024.

Deskripsi Description	Sebelum PMTHMETD Before NPRI	Setelah PMTHMETD After NPRI
Modal ditempatkan dan disetor Perseroan Issued and paid-up capital	54.868.500.000 lembar saham | shares	54.907.000.000 lembar saham | shares

INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DAN AKUNTAN PUBLIK (AP)
INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTING FIRMS (PAF) AND PUBLIC ACCOUNTANTS (PA)

Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan **Public Accounting Firm (PAF) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners**	
Alamat Address	Prudential Tower, 17th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 DKI Jakarta 12910, Indonesia
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan. Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners.
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Jasa Audit: Audit Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku 2025. Jasa Non-Audit: Tidak memberikan jasa lain di luar jasa audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2025. Audit Services: Audit of annual financial statements for the financial year 2025. Non-Audit Services: No other services were provided beyond the audit of the consolidated financial statements for the financial year 2025.
Periode Penugasan Assignment Period	31 Desember 2025 December 31, 2025
Biaya Cost	Rp992.000.000

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis & Bentuk Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period
NOTARIS PPAT | NOTARY PUBLIC (PPAT) Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn.	Jl. Ciliman No.1 C, Cikini, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10330	Pembuatan Akta Perusahaan. Preparation of Company Deeds.	2025
BIRO ADMINISTRASI EFEK | SHARE REGISTRAR PT Sharestar Indonesia	Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, Lt 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan–DKI Jakarta 12950	Memelihara data Pemegang Saham, melakukan proses pemindahan hak saham, serta menangani korespondensi dengan para Pemegang Saham. Maintenance of shareholder data, execution of share transfers, and shareholder correspondence management.	2025

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN
INFORMATION ON COMPANY WEBSITE



Perseroan memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan terhadap publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan ter-update mengenai Perseroan sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik, melalui situs web resmi Perseroan yaitu https://www.impack-pratama.com/id/beranda/

Situs web ini merupakan portal resmi Perseroan yang dapat diakses secara terbuka, kapan saja, dan di mana saja, dengan mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Perseroan kepada khalayak luas. Situs web resmi Perseroan yang disajikan dengan 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The Company has an official website as one of the means of fulfilling its public disclosure obligations, which provides communicative and up-to-date information regarding the Company in accordance with the principles of transparency and public disclosure, through its official website at https://www.impack-pratama.com/id/beranda/

This website is the Company's official portal that is openly and easily accessible anytime, anywhere with the aim of providing comprehensive, accurate, and up-to-date information regarding the Company to the general public. The Company's official website, which is presented in two languages, namely Indonesian and English, also complies with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning Issuers' or Public Companies' Websites, which was enacted on June 25, 2015, such as:

1. General Information on Issuers or Public Companies;
2. Information for Investors;
3. Corporate Governance Information; and
4. Corporate Social Responsibility Information.

Semua informasi yang disajikan dalam website Perseroan senantiasa diperbaharui secara berkala untuk memberikan informasi ter-update bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum. Perseroan juga memiliki akun media sosial sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan, di antaranya Facebook, Instagram, LinkedIn, dan Youtube. Dengan tersedianya website Perseroan sebagai sarana keterbukaan informasi tentang Perusahaan, diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas serta tentunya Pemegang Saham.

All information presented on the Company's website is regularly updated to provide the latest information to all stakeholders and the general public. The Company also has social media accounts as part of its information disclosure and communication to all stakeholders, including Facebook, Instagram, LinkedIn, and Youtube. With the availability of the Company's website as a means of information disclosure about the Company, it is hoped that it will increase the trust of the wider community and Shareholders.

PEMENUHAN INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Secara sederhana, dapat disimpulkan bahwa situs web Perseroan telah menyajikan informasi sebagai berikut:

INFORMATION PROVISION ON COMPANY WEBSITE

The Company's website presents the following information:

Nama Kanal	Konten	Content	Channel Name
Tentang Kami	• PESAN DARI DIREKTUR UTAMA • TENTANG KAMI • VISI & MISI • SEJARAH IMPACK • ANAK PERUSAHAAN • STRUKTUR GRUP • LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL • PENGHARGAAN & SERTIFIKASI • FASILITAS	• PRESIDENT DIRECTOR'S FOREWORD • ABOUT US • Vision & Mission • IMPACK History • SUBSIDIARIES • GROUP STRUCTURE • CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS/ INSTITUTIONS • AWARDS & CERTIFICATIONS • FACILITIES	**About Us**
Brand Kami	• PERBAIKAN RUMAH a. Atap i) Solartuff ii) Alderon iii) Twinlite iv) Alsynite v) Solarlite vi) Lasercool vii) Ez-Lock viii) Lasertuff–Baru b. CLADDING & PLAFON i) Seven i) Alcotuff ii) Decobond iii) Alderon Flat Hollow iv) Adaron v) Alderon Plafond vi) Dewall c. LANTAI i) Alvera–Lantai Vinyl d. PIPA & AKSESORIS i) Alderon Pipa ii) Alderon Gutter e. SEALANT & ADHESIVE i) Silicone ii) Adhesive • PROYEK KHUSUS a. Pertanian b. Infrastruktur c. Komersial & Industri • PRODUK RAMAH LINGKUNGAN a. Alderon RS b. Alcotuff c. Decobond d. Ecolite e. Solar Dryer Dome f. Versatile Plastic Board • LAINNYA a. Versatile Plastic Board b. Polymer Resin c. Solusi Perlindungan dari Virus & Kuman	• HOME REPAIRS a. Roof i) Solartuff ii) Alderon iii) Twinlite iv) Alsynite v) Solarlite vi) Lasercool vii) Ez-Lock viii) Lasertuff–New b. CLADDING & CEILING i) Seven i) Alcotuff ii) Decobond iii) Alderon Flat Hollow iv) Adaron v) Alderon Ceiling vi) Dewall c. FLOOR i) Alvera–Vinyl Floor d. PIPES & ACCESSORIES i) Alderon Pipe ii) Alderon Gutter e. SEALANT & ADHESIVE i) Silicone ii) Adhesive • SPECIAL PROJECTS a. Agriculture b. Infrastructure c. Commercial & Industrial • ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCTS a. Alderon RS b. Alcotuff c. Decobond d. Ecolite e. Solar Dryer Dome f. Versatile Plastic Board • OTHERS a. Versatile Plastic Board b. Polymer Resin c. Protection Solutions from Viruses & Germs	**Our Brand**
Inovasi			Innovation

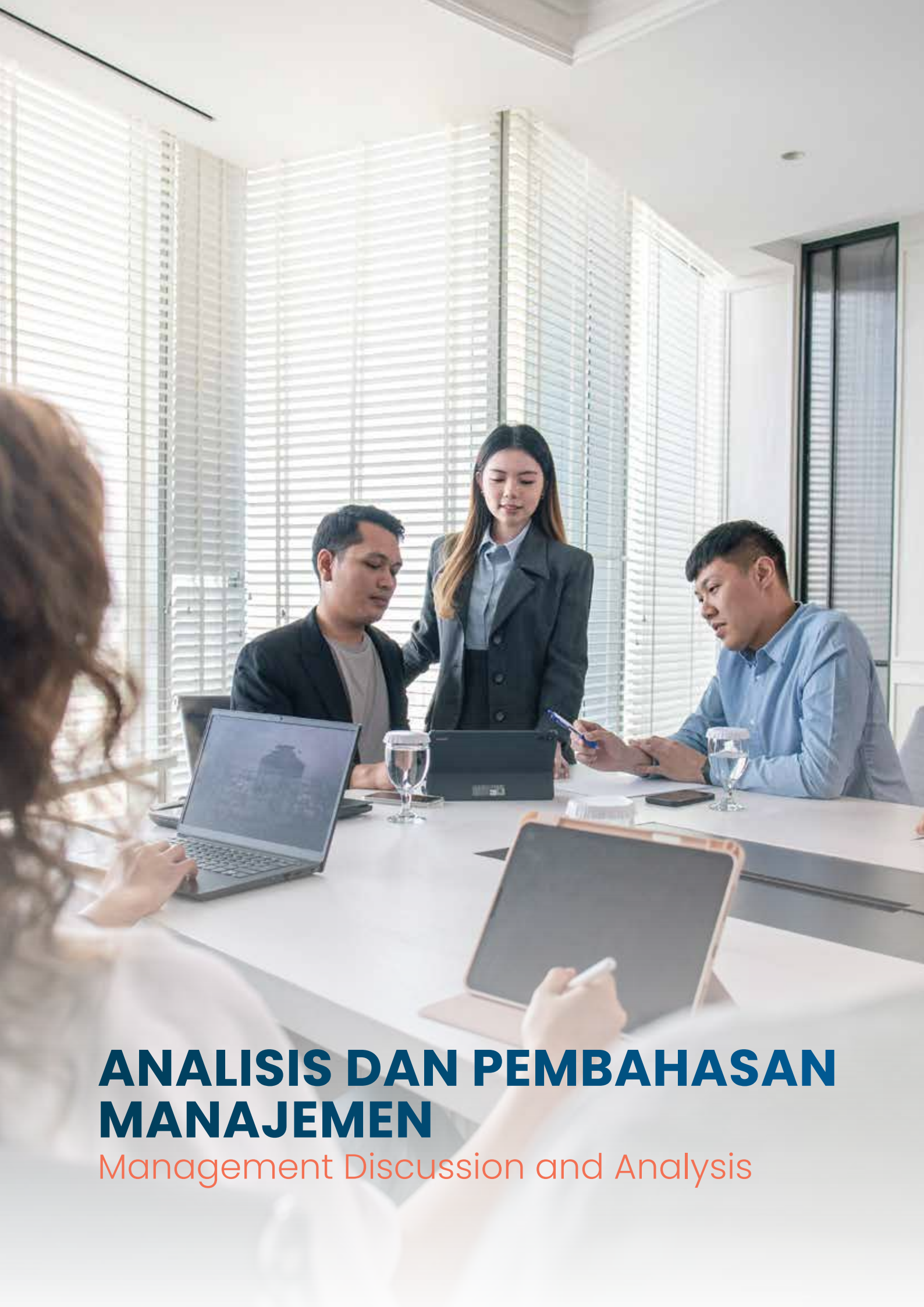
Nama Kanal	Konten	Content	Channel Name
Tata Kelola Perusahaan	• TATA KELOLA PERUSAHAAN a. Prinsip GCG b. Penerapan GCG c. Pedoman GCG d. Kode Etik e. Manajemen Risiko f. Kebijakan GCG • ORGAN a. Dewan Komisaris b. Direksi c. Komite Audit d. Komite Nominasi dan Remunerasi e. Sekretaris Perusahaan f. Audit Internal g. Struktur Organisasi • ANGGARAN DASAR a. Anggaran Dasar b. Akta Pendirian Perusahaan • SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Sistem Pelaporan Pelanggaran	• CORPORATE GOVERNANCE a. GCG Principles b. GCG Implementation c. GCG Guidelines d. Code of Conduct e. Risk Management f. GCG Policy • ORGANS a. Board of Commissioners b. Board of Directors c. Audit Committee d. Nomination and Remuneration Committee e. Corporate Secretary f. Internal Audit g. Organizational Structure • ARTICLES OF ASSOCIATION a. Articles of Association b. Company Deed of Establishment • WHISTLEBLOWING SYSTEM a. Whistleblowing System	**Corporate Governance**
Keberlanjutan	• KOMITMEN KAMI • LINGKUNGAN • SOSIAL • TATA KELOLA KEBERLANJUTAN • KOLABORASI & KEMITRAAN • LAPORAN KEBERLANJUTAN & DOKUMEN LAINNYA • PENGAKUAN EKSTERNAL • KEGIATAN ESC	• OUR COMMITMENT • ENVIRONMENT • SOCIAL • SUSTAINABILITY GOVERNANCE • COLLABORATION & PARTNERSHIPS • SUSTAINABILITY REPORTS & OTHER DOCUMENTS • EXTERNAL RECOGNITION • ESC ACTIVITIES	**Sustainability**
Hubungan Investor	• INFORMASI INVESTOR a. Kinerja Keuangan b. Laporan Tahunan c. Rapat Umum Pemegang Saham d. Informasi Saham Lainnya e. Informasi Dividen f. Keterbukaan Informasi g. Laporan Media h. Paparan Publik i. Prospektus j. Laporan Analis • KONTAK INVESTOR RELATION	• INVESTOR INFORMATION a. Financial Performance b. Annual Report c. General Meeting of Shareholders (GMS) d. Other Share Information e. Dividend Information f. Information Disclosure g. Media Report h. Public Expose i. Prospectus j. Analyst Report • INVESTOR RELATIONS CONTACT	**Investor Relations**
Berita Acara	• BERITA & ACARA • KEGIATAN ESG • ARTIKEL	• NEWS & EVENTS • ESG ACTIVITIES • ARTICLES	**News**
Kontak			**Contact**
Karir			**Carrier**

Website Perseroan juga telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam *Annual Report Award*, yaitu

The Company's website has also met the criteria set out in the Annual Report Award, namely

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Description
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Information on shareholders up to the ultimate individual owner;	√	https://www.impack-pratama.com/id/informasi-saham/
Isi Kode Etik Code of Conduct	√	https://www.impack-pratama.com/id/kode-etik/
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) shall at least include the agenda items discussed at the GMS, a summary of the GMS minutes, and important dates, namely the date of the GMS announcement, the date of the of the GMS notice, the date of the GMS, and the date the summary of the GMS minutes is announced	√	https://www.impack-pratama.com/id/rapat-umum-pemegang-saham/
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statements (for the last 5 years)	√	https://www.impack-pratama.com/id/laporan-keuangan/
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Directors	√	https://www.impack-pratama.com/id/dewan-komisaris/ https://www.impack-pratama.com/id/direksi/
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	√	https://www.impack-pratama.com/id/audit-internal-id/

√ = tersedia pada situs web Perusahaan | available on the Company's website
x = belum tersedia pada situs web Perusahaan | not yet available on the Company's website



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



“Berlandaskan pada integritas dan dedikasi yang kokoh selama bertahun-tahun, kami terus membangun fondasi bisnis yang resilien untuk menjawab dinamika pasar global, seraya memastikan bahwa setiap langkah strategis yang kami ambil senantiasa selaras dengan prinsip keberlanjutan dan kepercayaan publik”

Grounded in years of unwavering integrity and dedication, we continue to build a resilient business foundation to navigate global market dynamics, ensuring that every strategic step we take remains aligned with the principles of sustainability and public trust.

ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL
ANALYSIS OF GLOBAL AND DOMESTIC ECONOMY

Memasuki periode 2025, perekonomian global masih diwarnai berbagai ketidakpastian, antara lain perlambatan pertumbuhan di beberapa negara maju dan mitra dagang utama, ketegangan geopolitik yang berlanjut di kawasan Eropa Timur dan Timur Tengah, fragmentasi ekonomi global, volatilitas harga komoditas dan energi, tekanan inflasi yang belum sepenuhnya mereda, serta fluktuasi *Purchasing Managers' Index* (PMI) manufaktur global yang pada beberapa periode masih berada di zona kontraksi. Di tengah dinamika tersebut, lembaga internasional seperti *World Bank dan International Monetary Fund* (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2026 berada pada kisaran sekitar 3,1%–3,2% (*year-on-year*), mencerminkan moderasi pertumbuhan dibandingkan periode pemulihan pascapandemi.

Di sisi domestik, IMF menilai perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang kuat dan resilien di tengah tekanan eksternal, didukung oleh inflasi yang relatif terkendali, stabilitas sektor keuangan, serta bauran kebijakan fiskal, moneter, dan makroprudensial yang berhati-hati. Dalam publikasi *World Economic Outlook* 2025, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada kisaran sekitar 5,0% pada 2025, dengan prospek pertumbuhan yang tetap solid pada tahun-tahun berikutnya. Risiko yang perlu diwaspadai antara lain perlambatan ekonomi global, volatilitas harga komoditas, serta kondisi suku bunga global yang masih relatif tinggi dalam jangka waktu lebih panjang (*higher for longer*).

Proyeksi positif tersebut sejalan dengan asesmen Bank Indonesia yang memperkirakan perekonomian nasional tetap tumbuh stabil didukung konsumsi domestik yang kuat, investasi yang berlanjut, serta kinerja sektor eksternal yang tetap terjaga. Koordinasi kebijakan antara Pemerintah dan Bank Indonesia terus diperkuat guna menjaga stabilitas makroekonomi, mengendalikan inflasi, serta mempertahankan momentum pertumbuhan ekonomi nasional.

Ketahanan ekonomi nasional juga tercermin dari realisasi kinerja ekonomi terbaru. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2024 tercatat sebesar 5,03%, dan pada tahun 2025 diperkirakan tetap berada di kisaran sekitar 5,0%, mencerminkan stabilitas permintaan domestik di tengah perlambatan ekonomi global. Dari sisi struktur

Entering 2025, the global economy remained marked by various uncertainties, including slowing growth in several developed countries and major trading partners, ongoing geopolitical tensions in Eastern Europe and the Middle East, global economic fragmentation, volatility in commodity and energy prices, inflationary pressures that had not yet fully subsided, as well as fluctuations in the global manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI), which in some periods remained in the contraction zone. Amid these dynamics, international institutions such as the World Bank and the International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth in 2026 to be in the range of approximately 3.1%–3.2% (year-on-year), reflecting a moderation in growth compared to the post-pandemic recovery period.

On the domestic front, the IMF assessed that Indonesia's economy continued to demonstrate strong and resilient performance amid external pressures, supported by relatively contained inflation, financial sector stability, and a prudent mix of fiscal, monetary, and macroprudential policies. In its World Economic Outlook 2025, the IMF projected Indonesia's economic growth to be approximately 5.0% in 2025, with growth prospects remaining solid in the coming years. Risks to watch include a global economic slowdown, commodity price volatility, and global interest rates that remain relatively high over the longer term ("higher for longer").

This positive outlook aligned with Bank Indonesia's assessment, which projected that the national economy would continue to grow steadily, supported by strong domestic consumption, sustained investment, and a stable external sector. Policy coordination between the Government and Bank Indonesia continued to be strengthened to maintain macroeconomic stability, control inflation, and sustain the momentum of national economic growth.

The resilience of the national economy was also reflected in the latest economic performance figures. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth in 2024 stood at 5.03%, and was projected to remain approximately 5.0% in 2025—reflecting the stability of domestic demand amid a global economic slowdown. In terms of economic structure,

ekonomi, Pulau Jawa masih mendominasi dengan kontribusi lebih dari 57% terhadap total PDB nasional, sementara konsumsi rumah tangga tetap menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Secara keseluruhan, kinerja ekonomi Indonesia menunjukkan tingkat resiliensi yang kuat di tengah ketidakpastian global yang masih berlangsung. Sinergi kebijakan yang konsisten antara pemerintah, otoritas moneter, dan regulator sektor keuangan diyakini akan terus menjaga stabilitas ekonomi nasional sekaligus memperkuat fondasi pertumbuhan jangka menengah menuju visi pembangunan jangka panjang Indonesia.

Java Island continued to dominate, contributing more than 57% to the total national GDP, while household consumption remained the primary driver of Indonesia's economic growth.

Overall, Indonesia's economic performance demonstrates a strong level of resilience amid ongoing global uncertainty. Consistent policy coordination among the government, monetary authorities, and financial sector regulators is expected to continue safeguarding national economic stability while strengthening the foundation for medium-term growth toward Indonesia's long-term development vision.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Para pelaku industri dalam negeri merespons positif optimisme pertumbuhan perekonomian Indonesia sepanjang periode 2025, salah satunya tercermin dari meningkatnya aktivitas produksi sektor manufaktur. Indikator tersebut terlihat dari tren peningkatan impor bahan baku/penolong dan barang modal yang menunjukkan meningkatnya kebutuhan input produksi serta ekspansi kapasitas industri. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), nilai impor Indonesia pada tahun 2025 mencatat pertumbuhan sekitar 7% secara tahunan, yang terutama didorong oleh peningkatan impor bahan baku/penolong dan barang modal seiring membaiknya aktivitas produksi dan investasi industri nasional.

Peningkatan tersebut juga didukung oleh kebijakan pemerintah yang memberikan kemudahan pengaturan impor bahan baku dan barang modal guna menjaga keberlanjutan produksi serta memperkuat daya saing industri manufaktur domestik. Kenaikan impor barang modal mencerminkan berlanjutnya investasi pada mesin, peralatan produksi, serta pengembangan fasilitas industri yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi sektor manufaktur nasional.

Kondisi positif tersebut turut memberikan dampak bagi PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri plastik lembaran, produk aluminium siap pasang untuk bangunan, produk logam konstruksi lainnya, serta perdagangan besar bahan konstruksi dan berbagai jenis barang lainnya. Dengan portofolio produk yang kompetitif serta jaringan distribusi yang luas, produk-produk Perseroan tetap menunjukkan tingkat

Domestic industry players responded positively to the optimism regarding Indonesia's economic growth throughout 2025, as evidenced by the increasing production activity in the manufacturing sector. This trend was evident in the rising imports of raw/auxiliary materials and capital goods, indicating increased demand for production inputs and industrial capacity expansion. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's import value in 2025 recorded annual growth of approximately 7%, primarily driven by increased imports of raw/auxiliary materials and capital goods as national industrial production and investment activities improve.

This increase was also supported by government policies that facilitated the import of raw materials and capital goods to ensure the continuity of production and strengthen the competitiveness of the domestic manufacturing industry. The rise in capital goods imports reflected ongoing investment in machinery, production equipment, and industrial facility development, which was expected to boost the productivity and efficiency of the national manufacturing sector.

These positive conditions also had a positive impact on PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), a company engaged in the manufacture of plastic sheets, ready-to-install aluminum products for buildings, other construction metal products, as well as the wholesale trade of construction materials and various other goods. With a competitive product portfolio and an extensive distribution network, the Company's products continued to demonstrate strong demand

permintaan yang kuat baik di pasar domestik maupun internasional, termasuk di kawasan Asia Tenggara seperti Malaysia, Thailand, dan Vietnam. Dukungan permintaan pasar yang stabil, disertai strategi penguatan kapasitas produksi dan penetrasi pasar ekspor, turut mendorong kinerja operasional dan keuangan Perseroan yang terus menunjukkan tren pertumbuhan positif secara berkelanjutan.

Untuk tahun 2025, Perseroan menargetkan pertumbuhan kinerja yang cenderung konservatif untuk mengantisipasi risiko geopolitik global dan tingkat suku bunga yang masih tinggi. Di mana Perseroan menargetkan pendapatan senilai Rp4,2 triliun dan laba bersih sebesar Rp600 miliar. Adapun untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Perseroan akan mengedepankan strategi pertumbuhan organik dan inorganik.

both in domestic and international markets, including in Southeast Asian regions such as Malaysia, Thailand, and Vietnam. Supported by stable market demand, coupled with strategies to strengthen production capacity and expand export market penetration, the Company's operational and financial performance continued to show a sustained positive growth trend.

For 2025, the Company was targeting a relatively conservative performance growth rate to anticipate global geopolitical risks and persistently high interest rates. The Company aimed to generate revenue of Rp4.2 trillion and net profit of Rp600 billion. To achieve these targets, the Company prioritized both organic and inorganic growth strategies.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Impack Pratama telah menerapkan segmen usaha berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 5, di mana Perseroan menyajikan segmen usaha berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki. Segmen usaha tersebut didasarkan pada aktivitas dari masing-masing kegiatan operasi Perseroan, yakni sebagaimana terlampir berikut ini.

1. Manufaktur
   Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik, dan perekat.
2. Distribusi
   Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat, serta produk interior.
3. *Real Estate*
   Pengembang properti.

Impack Pratama has implemented business segments in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS) No. 5, under which the Company presents business segments based on financial information used by operational decision-makers to assess segment performance and determine the allocation of available resources. These business segments are based on the activities of each of the Company's operational units, as detailed in the attached document below.

1. Manufacturing
   Manufacturing plastic roofing sheets, plastic pellets, and adhesives.
2. Distribution
   Distributing plastic roofing sheet products and adhesives, as well as interior products.
3. Real Estate
   Developing real estate properties.

Kinerja Pendapatan Bersih Segmen Usaha
Net Revenue Performance by Business Segment

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Jumlah Pendapatan Dalam Negeri Total Domestic Revenues	2.996.611	2.612.048	384.563	14,72
Jumlah Pendapatan Luar Negeri Total Overseas Revenues	1.364.211	1.358.372	5.838	0,43
Jumlah Pendapatan Kotor Total Gross Revenues	4.360.822	3.970.420	390.402	9,83
Potongan Penjualan Sales Discounts	(84.798)	(90.293)	5.495	(6,09)
Retur Penjualan Sales Returns	(4.564)	(2.193)	(2.370)	108,07
Pendapatan Bersih Net Revenues	4.271.460	3.877.933	393.526	10,15

SEGMEN MANUFAKTUR

Penjelasan dan Produktivitas Segmen

Kegiatan usaha manufaktur yang dijalankan Perseroan meliputi produksi atap (*roofing*), *facade*, material, pipa, dan plafon. Kapasitas produksi atas kegiatan usaha manufaktur terus mengalami peningkatan seiring dengan penambahan lini mesin dan pengakuan kapasitas secara tahunan penuh. Adapun volume produksi berdasarkan satuan tonase masing-masing produk diuraikan sebagai berikut:

MANUFACTURING SEGMENT

Segment Description and Productivity

The Company's manufacturing operations include the production of roofing, facades, materials, pipes, and ceilings. Production capacity for these manufacturing operations continues to increase in line with the addition of new production lines and the full-year recognition of capacity. The production volume, based on tonnage for each product, is detailed as follows:

Dalam Ton | In Tons

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Atap Roofing	117.184	104.159	13.025	12,51
Facade Facade	14.556	14.556	-	-
Material Material	6.570	6.570	-	-
Pipa Pipe	14.076	9.906	4.170	42,10
Plafon Ceiling	16.452	15.752	700	4,44

Pada tahun 2025, kapasitas produksi atap Perseroan meningkat sebesar 12,51% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini didorong oleh beberapa inisiatif strategis, antara lain penambahan lini mesin atap uPVC di pabrik Cikarang dan Batang guna memenuhi pertumbuhan permintaan pasar, serta ekspansi kapasitas produksi atap FRP di pabrik Melbourne, Australia untuk memperkuat kehadiran pasar regional dan meningkatkan efisiensi operasional.

Selain itu, Perseroan juga memperkenalkan lini bisnis baru berupa atap daur ulang (*recycled roofing*), sebagai bagian dari inovasi berkelanjutan dengan mengolah sampah plastik multilapis menjadi produk bahan bangunan atap yang bernilai tambah.

SEGMEN DISTRIBUSI

Penjelasan dan Produktivitas Segmen

Perseroan melakukan kegiatan usaha distribusi atas produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat, serta produk interior, yang dilakukan oleh beberapa anak perusahaan Impack Pratama yang bergerak di bidang distributor. Sementara, dalam rangka menunjang efektivitas kinerja segmen distribusi, Impack Pratama telah membangun *Distribution Center* (DC) terbesar dan termodern di jaringan logistik Perseroan dengan luas bangunan 3,6 Ha di atas lahan seluas 6 Ha yang terletak di lokasi strategis, Delta Silicon 8, Lippo Cikarang, Jawa Barat.

SEGMEN *REAL ESTATE*

Penjelasan dan Produktivitas Segmen

Perseroan melaksanakan kegiatan usaha *real estate* melalui anak perusahaan yang bergerak di bidang pengembang properti, yakni PT Sinar Grahamas Lestari (SGL). Anak perusahaan Impack Pratama ini telah melakukan pembangunan kawasan perkantoran Altira Business Park dan Altira Office Park. Pada tahun 2025, SGL mampu memberikan kontribusi positif di segmen usaha *Real Estate* dengan kinerja sebagaimana diuraikan berikut:

In 2025, the Company's roofing production capacity increased by 12.51% compared to 2024. This increase was driven by several strategic initiatives, including the addition of uPVC roofing machine lines at the Cikarang and Batang plants to meet growing market demand, as well as the expansion of FRP roofing production capacity at the Melbourne, Australia plant to strengthen regional market presence and improve operational efficiency.

In addition, the Company introduced a new business line in the form of recycled roofing, as part of its sustainable innovation efforts to process multilayer plastic waste into value-added roofing building materials.

DISTRIBUTION SEGMENT

Segment Description and Productivity

The Company conducts distribution activities for plastic sheet roofing products and adhesives, as well as interior products, carried out by several Impack Pratama subsidiaries operating in the distribution sector. Meanwhile, to support the effectiveness of the distribution segment's performance, Impack Pratama has established the largest and most modern Distribution Center (DC) within its logistics network, featuring a building area of 3.6 hectares on a 6-hectare site located in the strategic Delta Silicon 8 area, Lippo Cikarang, West Java.

REAL ESTATE SEGMENT

Segment Description and Productivity

The Company conducts real estate business activities through a subsidiary engaged in property development, namely PT Sinar Grahamas Lestari (SGL). This Impack Pratama subsidiary has developed the Altira Business Park and Altira Office Park office complexes. By 2025, SGL was expected to make a positive contribution to the Real Estate business segment with performance as outlined below:

Nama Produk Product Name	**Jumlah** Unit Number of Units	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Okupansi Berdasarkan Penjualan Occupancy Based on Sales	**Okupansi Berdasarkan Sewa** Occupancy Based on Rent	**Okupansi Berdasarkan Penjualan** Occupancy Based on Sales	**Okupansi Berdasarkan Sewa** Occupancy Based on Rent	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Altira Office Tower	199 Unit	105 Unit	22 Unit	105 Unit	21 Unit	1 Unit	0,8
Altira Office Park	84 Unit	51Unit	12 Unit	51 Unit	11 Unit	1 Unit	1,6

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, yang telah diaudit masing-masing oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia, serta ketentuan pasar modal yang berlaku, antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pembahasan kinerja keuangan Perseroan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan yang tercantum dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh auditor eksternal, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The analysis and discussion of financial performance in this Annual Report refer to the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2025, and December 31, 2024, which were audited by the Public Accounting Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan and the Public Accounting Firm of Gani Sigiro & Handayani, respectively, with Unqualified Opinions.

The Consolidated Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS) which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) of the Indonesian Institute of Accountants, as well as applicable capital market regulations, including Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 on Guidelines for the Presentation of Financial Statements, as well as Bapepam-LK Chairman Decree No. KEP-347/BL/2012 on the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The discussion of the Company's financial performance is presented with reference to the explanations contained in the Notes to the Consolidated Financial Statements, which have been audited by an external auditor and form an integral part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan Rupiah| In millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
ASET ASSETS				
Aset Lancar Current Assets	2.850.354	2.206.135	644.219	29,20
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.459.318	2.261.326	197.992	8,76
Jumlah Aset Total Assets	5.309.672	4.467.461	842.211	18,85
LIABILITAS LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.059.413	1.218.742	(159.329)	(13,07)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	852.244	1.103.809	(251.565)	(22,79)
Jumlah Liabilitas Total Total Liabilities	1.911.657	2.322.551	(410.894)	(17,69)
EKUITAS EQUITY				
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.398.016	2.144.910	1.253.106	58,42
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5.309.672	4.467.461	842.211	18,85

ASET
ASSETS

Dalam jutaan Rupiah| In millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	711.327	289.188	422.139	145,97
Piutang Usaha Trade Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	57	238	(182)	(76,23)
Pihak Ketiga-Bersih Third Parties–Net	730.594	691.609	38.984	5,64
Aset Keuangan Lainnya Other Financial Assets				
Pihak Berelasi Related Parties	-	-	-	-
Pihak Ketiga-Bersih Third Parties–Net	13.053	6.322	6.731	106,48

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Persediaan-Bersih Inventories-Net	1.279.019	1.118.397	160.622	14,36
Uang Muka Pembelian Advance Payments	43.401	51.506	(8.105)	(15,74)
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	57.414	34.853	22.562	64,73
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	15.489	14.021	1.469	10,47
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.850.354	2.206.135	644.219	29,20
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	41.865	40.390	1.475	3,65
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	3.337	5.011	(1.674)	(33,41)
Properti Investasi-Bersih Investment Properties—Net	229.272	233.907	(4.635)	(1,98)
Aset tetap-Bersih Property, Plant, and Equipment–Net	1.567.989	1.500.552	67.437	4,49
Aset Hak Guna-Bersih Right-of-Use Assets–Net	370.781	248.282	122.499	49,34%
Goodwill	20.760	20.760	-	-
Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	225.315	212.424	12.891	6,07
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	2.459.318	2.261.326	197.992	8,76
Jumlah Aset Total Assets	5.309.672	4.467.461	842.211	18,85

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp5.309,7 miliar naik sebesar 18,85% atau setara Rp842,2 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp4.467,5 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas dari pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), kenaikan persediaan dari entitas anak baru pada tahun 2025 yang bergerak dibidang distribusi, dan peningkatan aset hak guna atas bangunan sehubungan dengan penambahan area dan perpanjangan sewa kontrak.

ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan naik sebesar 29,20% atau Rp644,2 miliar, dari Rp2.206,1 miliar di tahun 2024 menjadi Rp2.850,4 miliar di tahun 2025. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan, serta kas dan setara kas dari pelaksanaan PMTHMETD yang dilaksanakan pada tahun 2025 dan kenaikan persediaan dari entitas anak baru pada tahun 2025 yang bergerak di bidang distribusi.

The Company's total assets in 2025 were recorded at Rp5,309.7 billion an increase of 18.85% or Rp842.2 billion from the 2024 figure of Rp4,467.5 billion. This increase was driven by a rise in cash and cash equivalents resulting from the implementation of a Non-Preemptive Right Issuance (NPRI), an increase in inventory from a new subsidiary in 2025, which operates in the distribution sector—and an increase in right-of-use assets for buildings related to the of land for new area and renewal of rent contract.

CURRENT ASSETS

The Company's current assets increased by 29.20% or Rp644.2 billion, from Rp2,206.1 billion in 2024 to Rp2,850.4 billion in 2025. This increase was primarily due to an increase in inventory, as well as an increase in cash and cash equivalents from the implementation of the Non-Preemptive Right Issuance (NPRI) in 2025, and an increase in inventory from the new subsidiary in 2025—which operates in the distribution sector.

Adapun pencapaian kinerja pos-pos pada Aset Lancar lainnya sebagai berikut:

1. Piutang Usaha yang berasal dari Pihak Ketiga tahun 2025 tercatat sebesar Rp730,6 miliar naik sebesar 5,64% atau setara dengan Rp39,0 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp691,6 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan penjualan pada tahun 2025.
2. Pajak Dibayar di Muka tahun 2025 tercatat sebesar Rp57,4 miliar naik 64,73% atau setara dengan Rp22,6 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp34,9 miliar. Kenaikan ini mayoritas dikarenakan oleh keperluan operasional entitas anak dalam memulai usahanya di tahun 2025 baik dalam pengadaan persediaan dan pembelian atau penggunaan jasa lainnya.

ASET TIDAK LANCAR

Pada tahun 2025, Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 8,76% atau Rp198,0 miliar dari Rp2.261,3 miliar di tahun 2024 menjadi Rp2.459,3 miliar di tahun 2025. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan aset hak-guna atas bangunan sehubungan dengan penambahan area dan perpanjangan sewa kontrak.

Adapun informasi mengenai pos-pos pada Aset Tidak Lancar lainnya sebagai berikut

1. Aset Tetap Perseroan tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.568,0 miliar mengalami kenaikan sebesar 4,49% atau setara dengan Rp67,4 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp1.500.6 miliar. Hal ini disebabkan oleh renovasi pabrik, penambahan mesin untuk pemenuhan kapasitas produksi, serta prasarana penunjang lainnya.
2. Aset Tidak Berwujud tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp225,3 miliar dan Rp212,4 miliar. Peningkatan ini dikarenakan oleh selisih translasi kurs dari mata uang asing ke Rupiah dalam proses pelaporan konsolidasian Perseroan.

The performance of other current asset items are as follows:

1. Trade receivables from third parties in 2025 were recorded at Rp730.6 billion, an increase of 5.64% or equivalent to Rp39.0 billion from the 2024 amount of Rp691.6 billion. This increase was in line with the rise of sales in 2025.
2. Prepaid taxes for 2025 were recorded at Rp57.4 billion, an increase of 64.73% or equivalent to Rp22.6 billion from 2024's amount of Rp34.9 billion. This increase was primarily due to the operational needs of subsidiary in commencing its business in 2025, including the procurement of inventory, purchases, or the use of other services.

NON-CURRENT ASSETS

In 2025, the Company's Non-Current Assets increased by 8.76% or Rp198.0 billion from Rp2,261.3 billion in 2024 to Rp2,459.3 billion in 2025. This increase was driven by an increase in right-of-use assets for buildings related to the of land for new area and renewal of rent contract.

Information regarding the items under Other Non-Current Assets is as follows:

1. The Company's Fixed Assets in 2025 were recorded at Rp1,568.0 billion, an increase of 4.49% or equivalent to Rp67.4 billion from the 2024 figure of Rp1,500.6 billion. This was due to factory renovations, the addition of machinery to meet production capacity, as well as other supporting infrastructure.
2. The Company's intangible assets for 2025 and 2024 amounted to Rp225.3 billion and Rp212.4 billion, respectively. This increase was due to foreign exchange translation differences arising from the conversion of foreign currencies into Rupiah during the Company's consolidated reporting process.

LIABILITAS
LIABILITIES

Dalam jutaan Rupiah| In millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	114.012	361.399	(247.386)	(68,45)
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak Ketiga Third Parties	382.772	256.745	126.027	49,09
Liabilitas Keuangan Lainnya Other Financial Liabilities				
Pihak Ketiga Third Parties	45.422	48.293	(2.871)	(5,95)
Utang Pajak Tax Payables	83.824	76.827	6.997	9,11
Beban Akrual Accrued Expenses	225.192	202.113	23.079	11,42
Uang Muka Pelanggan Advancesfrom Customers	25.851	22.769	3.082	13,54
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun Current Maturities of Long-Term Liabilities				
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	73.129	43.221	29.908	69,20
Pinjaman Bank Bank Loans	109.210	207.375	(98.165)	(47,34)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1.059.413	1.218.742	(159.329)	(13,07)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	317.729	215.648	102.081	47,34
Pinjaman Bank Bank Loans	435.458	766.561	(331.103)	(43,19)
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	6.128	17.943	(11.815)	(65,85)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Benefit Liabilities	92.930	103.658	(10.728)	(10,35)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	852.244	1.103.809	(251.565)	(22,79)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.911.657	2.322.551	(410.894)	(17,69)
Modal Saham–Nilai Nominal Rp10 per saham Share Capital–Par Value of Rp10 per share	549.070	542.685	6.385	1,18
Tambahan Modal Dasar Additional Authorized Capital	585.503	6.323	579.179	9.159,24
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control	(677.041)	(677.041)	-	-
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interests	100.106	88.456	11.650	13,17

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	108.537	108.537	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya Unapproriated	2.457.090	1.825.277	631.813	34,61
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	18.488	482	18.006	3.739,25
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owner of the Parent Entity	3.141.754	1.894.720	1.247.035	65,82
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	256.261	250.191	6.070	2,43
Total Ekuitas Total Equity	3.398.016	2.144.910	1.253.105	58,42
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5.309.672	4.467.461	842.211	18,85

Jumlah Liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.911,7 miliar turun 17,69% atau setara Rp410,9 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp2.322,6 miliar. Penurunan Jumlah Liabilitas terutama disebabkan oleh pelunasan pinjaman bank jangka pendek dan *overdraft* yang dimiliki Perseroan dan entitas anak, serta pelunasan sebagian pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Perseroan.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada tahun 2025, Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tercatat sebesar Rp1.059,4 miliar turun 13,07% dari tahun 2024 sebesar Rp1.218,7 miliar. Penurunan dikarenakan pelunasan pinjaman bank jangka pendek dan *overdraft* yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak.

1. Pinjaman Bank Jangka Pendek tahun 2025 tercatat sebesar Rp114,0 miliar turun 68,45% atau setara dengan Rp247,4 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp361,4 miliar. Hal ini disebabkan oleh pelunasan sebagian fasilitas pinjaman bank.
2. Liabilitas Sewa tahun 2025 tercatat sebesar Rp73,1 miliar naik 69,20% atau setara dengan Rp29,9 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp43,2 miliar. Hal ini disebabkan oleh ekspansi bisnis yang dilakukan untuk menunjang operasional anak usaha Perseroan baik di dalam dan di luar negeri.

The Company's total liabilities in 2025 were recorded at Rp1,911.7 billion, a decrease of 17.69% or equivalent to Rp 410.9 billion from the 2024 figure of Rp2,322.6 billion. The decrease in total liabilities was primarily due to the repayment of short-term bank loans and overdrafts held by the Company and its subsidiaries, as well as the partial repayment of long-term bank loans held by the Company.

CURRENT LIABILITIES

In 2025, the Company's Current Liabilities were recorded at Rp1,059.4 billion, a decrease of 13.07% from 2024's figure of Rp1,218.7 billion. The decrease was due to the repayment of short-term bank loans and overdrafts held by the Company and its subsidiaries.

1. Short-term bank loans in 2025 were recorded at Rp114.0 billion, a decrease of 68.45% or equivalent to Rp247.4 billion from the 2024 figure of Rp361.4 billion. This was due to the partial repayment of bank loan facilities.
2. Lease liabilities for 2025 were recorded at Rp73.1 billion, an increase of 69.20% or equivalent to Rp29.9 billion from the 2024 figure of Rp43.2 billion. This was due to business expansion undertaken to support the operations of the Company's subsidiaries both domestically and internationally.

3. Pinjaman Bank tahun 2025 tercatat sebesar Rp109,2 miliar mengalami penurunan 47,34% atau setara dengan Rp98,2 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp207,4 miliar. Hal ini disebabkan oleh serta pelunasan sebagian pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Perseroan.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada tahun 2025, Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tercatat sebesar Rp852,2 miliar turun 22,79% atau setara dengan Rp251,6 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp1.103,8 miliar. Penurunan dikarenakan oleh pelunasan sebagian pinjaman bank jangka Panjang yang dimiliki Perseroan.

1. Liabilitas Sewa tahun 2025 tercatat sebesar Rp317,7 miliar naik 47,34% atau setara dengan Rp102,1 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp215,6 miliar. Hal ini disebabkan oleh ekspansi bisnis yang dilakukan untuk menunjang operasional anak usaha Perseroan baik di dalam dan di luar negeri.
2. Pinjaman Bank tahun 2025 tercatat sebesar Rp435,5 miliar turun 43,19% atau setara dengan Rp331,1 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp766,6 miliar. Hal ini dikarenakan pelunasan sebagian pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Perseroan.

3. Bank Loans in 2025 were recorded at Rp109.2 billion, a decrease of 47.34% or equivalent to Rp98.2 billion from the 2024 figure of Rp207.4 billion. This was due to the partial repayment of the Company's long-term bank loans.

NON-CURRENT LIABILITIES

In 2025, the Company's Non-Current Liabilities were recorded at Rp852.2 billion, a decrease of 22.79% or equivalent to Rp251.6 billion from the 2024 figure of Rp1,103.8 billion. The decrease was due to the partial repayment of the Company's long-term bank loans.

1. Lease liabilities for 2025 amounted to Rp 317.7 billion, an increase of 47.34% or equivalent to Rp 102.1 billion from the 2024 figure of Rp 215.6 billion. This was due to business expansion undertaken to support the operations of the Company's subsidiaries both domestically and internationally.
2. Bank loans in 2025 were recorded at Rp435.5 billion, a decrease of 43.19% or equivalent to Rp331.1 billion from the 2024 figure of Rp766.6 billion. This is due to the partial repayment of the Company's long-term bank loans.

EKUITAS
EQUITY

Pada tahun 2025, Jumlah Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp3.398,0 miliar naik 58,42% dari tahun 2024 sebesar Rp2.144,9 miliar. Kenaikan disebabkan oleh penerimaan dana dari pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

In 2025, the Company's total equity was recorded at Rp3,398.0 billion, an increase of 58.42% from Rp2,144.9 billion in 2024. The increase was due to the receipt of funds from the implementation of Non-Preemptive Right Issuance (NPRI).

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Bersih Net Revenues	4.271.460	3.877.933	393.527	10,15
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(2.582.555)	(2.351.759)	(230.796)	(9,81)
Laba Bruto Gross Profit	1.688.905	1.526.174	162.731	10,66
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	801.847	725.298	76.549	10,55
Beban Pajak Tax Expenses	(178.269)	(182.794)	4.524	2,48
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	623.577	542.504	81.073	14,94
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax	29.944	(3.564)	33.508	940,17
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	653.521	538.940	114.581	21,26
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	620.045	539.386	80.659	14,95
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	3.532	3.117	415	13,31
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	649.820	535.668	114.152	21,31
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	3.701	3.272	429	13,13
Laba Per Saham Dasar Basic Earnings Per Share	11,39	9,94	1,45	14,59

PENDAPATAN BERSIH

Perseroan berhasil membukukan Pendapatan Bersih sebesar Rp4.271,5 miliar pada tahun 2025, naik 10,15% atau setara Rp393,5 miliar dibandingkan pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp3.877,9 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh penguatan pasar domestik yang juga didukung dengan penambahan entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang distribusi.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Jumlah Beban Pokok Pendapatan tahun 2025 tercatat sebesar Rp2.582,6 miliar naik 9,81% atau setara dengan Rp230,8 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp2.351,8 miliar. Kenaikan ini dikarenakan oleh peningkatan kuantitas penjualan secara keseluruhan sejalan dengan ekspansi usaha Perseroan dengan penambahan jalur distribusi baru melalui anak usaha.

LABA SEBELUM PAJAK

Laba Sebelum Pajak untuk tahun 2025 tercatat sebesar Rp801,8 miliar naik 10,55% atau setara dengan Rp76,5 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp725,3 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan dan laba kotor Perseroan secara keseluruhan atas ekspansi usaha selama tahun 2025.

BEBAN PAJAK

Beban Pajak tahun 2025 adalah sebesar Rp178,3 miliar turun 2,48% atau setara dengan Rp4,5 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp182,8 miliar. Penurunan ini dikarenakan oleh peningkatan aset pajak tangguhan yang miliki entitas anak Perseroan di luar negeri, dimana secara jumlah beban pajak mengalami peningkatan sejalan dengan peningkatan laba bersih sebelum pajak Perseroan dan entitas anak.

LABA TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang baik dan terlihat dari pencapaian Laba Tahun Berjalan sebesar Rp623,6 miliar naik 14,94% dari tahun 2024 sebesar Rp542,5 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan dan laba kotor secara keseluruhan, peningkatan Laba Tahun berjalan diiringi juga oleh pertumbuhan Laba Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 14,95% atau mencapai Rp620,0 miliar.

NET REVENUES

The Company successfully recorded Net Revenues of Rp4,271.5 billion in 2025, an increase of 10.15% or equivalent to Rp393.5 billion compared to 2024, which was recorded at Rp3,877.9 billion. This increase was driven by the strengthening of the domestic market, which was further supported by the addition of the Company's subsidiary, which operates in the distribution sector.

COST OF REVENUES

Total Cost of Revenues for 2025 was recorded at Rp2,582.6 billion, an increase of 9.81% or equivalent to Rp 230.8 billion from the 2024 figure of Rp2,351.8 billion. This increase was driven by an overall rise in sales volume in line with the Company's business expansion, which included the addition of new distribution channels through its subsidiary.

PROFIT BEFORE TAX

Profit Before Tax for 2025 was recorded at Rp 801.8 billion, an increase of 10.55% or equivalent to Rp76.5 billion from the 2024 figure of Rp725.3 billion. This increase was driven by the overall in the Company's sales and gross profit growth resulting from business expansion in 2025.

TAX EXPENSES

The tax expense for 2025 amounted to Rp178.3 billion, a decrease of 2.48%—or Rp4.5 billion—from the 2024 figure of Rp182.8 billion. This decrease was due to an increase in deferred tax assets held by the Company's overseas subsidiaries, where the total tax expense increased in line with the rise in the Company's and its subsidiaries' net income before tax.

PROFIT FOR THE YEAR

In 2025, the Company successfully recorded strong financial performance, as evidenced by a Profit for the Year of Rp623.6 billion, up 14.94% from Rp542.5 billion in 2024. This increase was driven by an overall rise in sales and gross profit; the growth in Profit for the Year was accompanied by a 14.95% increase in Profit for the Year attributable to owners of the parent entity, reaching Rp620.0 billion.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK

Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak pada tahun 2025 adalah sebesar Rp29,9 miliar naik 940,17% atau setara dengan Rp33,5 miliar dari tahun 2024 rugi sebesar Rp3,6 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh keuntungan atas perbedaan translasi mata uang asing ke Rupiah dalam proses konsolidasi dan peningkatan atas pengukuran kembali imbalan pasca kerja.

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2025, Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang berhasil diraih Perseroan tercatat sebesar Rp653,5 miliar naik 21,26% atau setara dengan Rp114,6 miliar dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp538,9 miliar. Kenaikan ini mayoritas dikarenakan oleh peningkatan penjualan dan laba kotor secara keseluruhan serta keuntungan penghasilan komprehensif lain setelah pajak atas translasi mata uang asing ke rupiah dan pengukuran Kembali imbalan pasca kerja.

LABA PER SAHAM

Laba per Saham untuk tahun 2025 tercatat sebesar Rp11,39 naik 14,59% atau setara dengan Rp1,45 dari tahun 2024 yang sebesar Rp9,94. Kenaikan ini disebabkan oleh kemampuan Perseroan dalam menjaga pertumbuhan kinerja yang solid dengan ekspansi usaha yang dilakukan selama tahun 2025, serta diiringi dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak dua kali sepanjang tahun, yang berdampak pada meningkatnya jumlah saham beredar dan ketersediaan dana yang dapat diaktualisasikan dengan baik oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional selama tahun berjalan.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX

Other Comprehensive Income Net of Tax for 2025 amounted to Rp29.9 billion, an increase of 940.17% or equivalent to Rp33.5 billion, compared to a loss of Rp3.6 billion in 2024. This increase was driven by gains from foreign currency translation differences into Rupiah during the consolidation process and an increase in the remeasurement of post-employment benefits.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In 2025, the Company's Total Comprehensive Income for the Year amounted to Rp653.5 billion, an increase of 21.26% or equivalent to Rp114.6 billion compared to 2024's figure of Rp538.9 billion. This increase was primarily driven by an overall rise in sales and gross profit, as well as gains from other comprehensive income after tax resulting from the translation of foreign currencies into rupiah and the remeasurement of post-employment benefits.

EARNINGS PER SHARE

Earnings per Share for 2025 stood at Rp11.39, an increase of 14.59%—or Rp1.45—from the 2024 figure of Rp9.94. This increase was driven by the Company's ability to maintain solid performance growth through business expansion undertaken throughout 2025, coupled with the execution of two Non Pre-emptive Rights Issuance (NPRI) carried out twice throughout the year, which resulted in an increase in the number of shares outstanding and the availability of funds that the Company was able to effectively utilize in conducting its operational activities during the year.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

Dalam jutaan Rupiah| In millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi **Cash Flow from Operating Activities**				
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	707.162	503.653	203.508	40,41
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities				
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(134.667)	(266.915)	132.248	(49,55)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan **Cash Flow from Financing Activities**				
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(45.654)	(354.742)	309.088	(87,13)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	526.840	(118.004)	644.843	546,46
Pengaruh Perubahan Kurs Foreign Exchange Effect	7.112	(6.244)	13.356	213,90
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	153.989	278.237	(124.248)	(44,66)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	687.941	153.989	533.952	346,75
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Terdiri dari: **Cash and Cash Equivalents End of Year Consist of:**				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	711.327	289.188	422.139	145,97
Cerukan Bank Overdraft	(23.386)	(135.199)	111.813	(82,70)
Jumlah **Total**	**687.941**	**153.989**	**533.952**	**346,75**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2025, Arus Kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi tercatat sebesar Rp707,2 miliar naik 40,41% atau setara dengan Rp203,5 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp503,7 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan dan laba kotor secara keseluruhan sehingga penerimaan uang dari pelanggan menjadi lebih besar melebihi pembayaran kepada pemasok.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2025, net cash flow from operating activities amounted to Rp707.2 billion, an increase of 40.41%—or Rp203.5 billion—from the 2024 figure of Rp503.7 billion. This increase was driven by an overall rise in sales and gross profit, resulting in higher cash receipts from customers exceeding payments to suppliers.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Perseroan pada tahun 2025 berhasil mencatatkan Arus Kas Neto yang dikeluarkan dari aktivitas investasi sebesar Rp134,7 miliar naik 49,55% atau setara dengan Rp132,2 miliar dari tahun 2024 yang

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

In 2025, the Company recorded net cash outflow from investing activities of Rp134.7 billion, an increase of 49.55% or Rp132.2 billion compared to 2024's figure of Rp266.9 billion. This decrease was

sebesar Rp266,9 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya kegiatan ekspansi usaha yang signifikan pada tahun 2024, khususnya terkait investasi pada bangunan dan mesin di pabrik Perseroan yang berlokasi di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) dan Cikarang. Sementara itu, pada tahun 2025 Perseroan masih melakukan penambahan kapasitas mesin dan renovasi bangunan, namun dengan skala yang lebih terbatas dibandingkan tahun sebelumnya.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2025, Arus Kas Neto yang dikeluarkan dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp45,7 miliar turun 87,13% atau setara dengan Rp309,1 miliar dari tahun 2024 yang mencatatkan Arus Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp354,7 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak dua kali sepanjang tahun 2025 dengan total penerimaan dana sebesar Rp585,6 miliar.

KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN

Kas dan Setara Kas awal tahun 2025 adalah sebesar Rp154,0 miliar turun 44,66% atau setara dengan Rp124,2 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp278,2 miliar. Penurunan ini dikarenakan peningkatan pembayaran ke pemasok, karyawan, dan pinjaman bank dimana ini sejalan dengan peningkatan penjualan dan pengembangan bisnis serta akuisisi saham Mulford Holdings Pty. Ltd.

KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

Kas dan Setara Kas akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp687,9 miliar turun 346,75% atau setara dengan Rp534,0 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp154,0 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan dan laba kotor secara keseluruhan, serta perolehan dana dari pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

due to significant business expansion activities in 2024, particularly related to investments in buildings and machinery at the Company's factories located in the Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) and Cikarang. Meanwhile, in 2025, the Company continued to expand machinery capacity and renovate buildings, though on a more limited scale compared to the previous year.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2025, net cash outflow from financing activities amounted to Rp45.7 billion, a decrease of 87.13% or Rp309.1 billion from 2024, which recorded a net cash outflow for financing activities of Rp354.7 billion. This decrease was due to the implementation of two Non Pre-emptive Rights Issuance (NPRI) throughout 2025, with total funds received amounting to Rp585.6 billion.

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

Cash and cash equivalents at the beginning of 2025 amounted to Rp154.0 billion, a decrease of 44.66% or equivalent to Rp124.2 billion from the 2024 figure of Rp278.2 billion. This decrease was due to increased payments to suppliers, employees, and bank loans, which were in line with increased sales and business development as well as the acquisition of shares in Mulford Holdings Pty. Ltd.

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Cash and cash equivalents at the end of 2025 amounted to Rp687.9 billion, a decrease of 346.75% or equivalent to Rp534.0 billion from the 2024 figure of Rp154.0 billion. This increase was driven by an overall rise in sales and gross profit, as well as funds raised from the implementation of a Non Pre-emptive Rights Issuance (NPRI).

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
ABILITY TO PAY DEBT

Perseroan mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang melalui analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

The Company assesses its ability to meet all short-term and long-term obligations through an analysis of liquidity ratios and solvency ratios. Liquidity ratios are used to evaluate the Company's ability to settle maturing short-term obligations, while solvency ratios are used to measure the Company's ability to meet all its obligations, including both current and non-current liabilities.

RASIO LIKUIDITAS: KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK
LIQUIDITY RATIOS: ABILITY TO PAY SHORT-TERM DEBT

Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang diukur melalui rasio lancar (*current ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*). Rasio lancar (*current ratio*) merupakan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas lancar atau liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio kas (*cash ratio*) dihitung berdasarkan perbandingan antara kas dan setara kas dengan liabilitas lancar atau liabilitas jangka pendek.

The Company uses liquidity ratios measured by the current ratio and the cash ratio. The current ratio is the ratio of current assets to current liabilities, while the cash ratio is calculated based on the ratio of cash and cash equivalents to current liabilities.

Rasio Likuiditas 2024-2025
Liquidity Ratios 2024–2025

Uraian Description	2025	2024
Rasio Lancar Current Ratio	2,69 kali/times	1,81 kali/times
Rasio Kas Cash Ratio	0,67 kali/times	0,24 kali/times

Rasio lancar Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar 2,69 kali, mengalami peningkatan dibanding tahun 2024 yang tercatat sebesar 1,81 kali. Hal ini menunjukkan seberapa besar Perseroan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aset jangka pendek yang dimiliki.

The Company's current ratio in 2025 was recorded at 2.69 times, an increase compared to 2024, which was recorded at 1.81 times. This indicates the extent to which the Company has the ability to pay its short-term liabilities with its short-term assets.

Adapun rasio kas di tahun 2025 sebesar 0,67 kali, naik dibanding tahun 2024 yang tercatat sebesar 0,24 kali. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar Perseroan dapat memenuhi kewajiban lancar atau utang jangka pendek dengan menggunakan total kas dan setara kas yang dimilikinya.

Meanwhile, the cash ratio in 2025 was 0.67 times, an increase compared to 2024, which was recorded at 0.24 times. This indicates the extent to which the Company can meet its current liabilities or short-term debt using its total cash and cash equivalents.

RASIO SOLVABILITAS: KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG
SOLVENCY RATIOS: ABILITY TO PAY SHORT-TERM AND LONG-TERM DEBT

Perseroan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Rasio solvabilitas terdiri dari rasio liabilitas terhadap ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* (DER), serta rasio liabilitas terhadap aset atau *Debt to Asset Ratio* (DAR).

The Company uses solvency ratios to measure its ability to meet both short-term and long-term obligations. Solvency ratios consist of the debt-to-equity ratio (DER) and the debt-to-asset ratio (DAR).

Rasio Solvabilitas 2024-2025
Solvency Ratios 2024–2025

Uraian Description	2025	2024
Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	0,56 kali/times	1,08 kali/times
Liabilitas Terhadap Aset Debt-to-Assets Ratio	0,36 kali/times	0,52 kali/times

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rasio solvabilitas ekuitas atau rasio liabilitas terhadap ekuitas mencapai 0,56 kali dan solvabilitas terhadap aset yang diukur dengan rasio liabilitas terhadap aset adalah sebesar 0,36 kali. Pencapaian ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas Perseroan di tahun 2025 berada di tingkat yang cukup sehat di mana Perseroan mampu memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

In 2025, the Company recorded an equity solvency ratio—or the debt-to-equity ratio—of 0.56 times, and a solvency ratio relative to assets, measured by the debt-to-asset ratio, of 0.36 times. This achievement indicates that the Company's solvency ratios in 2025 were at a healthy level, demonstrating the Company's ability to meet all its obligations, both short-term and long-term.

RASIO PROFITABILITAS
PROFITABILITY RATIOS

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Rasio ini terdiri dari *return on asset* dan *return on equity*.

These ratios are used to measure the Company's ability to generate profit or returns. They consist of return on assets and return on equity.

Rasio Profitabilitas 2024-2025
Profitability Ratios 2024–2025

Uraian Description	2025	2024
Return on Assets	11,68%	12,07%
Return on Equity	18,25%	25,15%

Return on asset merupakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset. Return on asset Perseroan pada tahun 2025 mencapai 11,68% turun dari tahun 2024 yang sebesar 12,07%.

Return on assets (ROA) measures the Company's ability to generate net profit from its assets, calculated by comparing net profit to total assets. The Company's return on assets in 2025 reached 11.68%, down from 12.07% in 2024.

Return on equity merupakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. Return on equity Perseroan pada tahun 2025 mencapai 18,25% turun dari tahun 2024 yakni sebesar 25,15%.

Return on equity (ROE) measures the Company's ability to generate net profit from its equity, calculated as the ratio of net profit to total equity. The Company's ROE in 2025 reached 18.25%, down from 25.15% in 2024.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
RECEIVABLE COLLECTIBILITY RATE

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang yang dapat diukur melalui perhitungan lama penagihan rata-rata (*collection period*) dan rasio perputaran piutang.

The receivable collectibility rate reflects the Company's ability to collect receivables, which can be measured through the calculation of the average collection period and the accounts receivable turnover ratio.

Perseroan mengukur tingkat kolektibilitas piutang melalui rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) yang dapat menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Di samping itu, Perseroan juga menggunakan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun.

The Company measures the receivable collectibility rate using the average collection period ratio, which indicates the average time required for the Company to collect its receivables. Additionally, the Company uses the accounts receivable turnover ratio, which indicates how many times the funds invested in receivables turn over in a year.

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang 2024-2025
Table of Receivable Collectibility Rates 2024–2025

Uraian Description	2025	2024*)
Collection Period (hari) Collection Period (days)	61	62
Rasio Perputaran Piutang (kali) Accounts Receivable Turnover Ratio (times)	6,01	5,92

Pada tahun 2025, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat mencapai 61 hari, lebih cepat dari tahun 2024 selama 62 hari. Rasio perputaran piutang pada 2025 tercatat sebanyak 6,01 kali, lebih tingg dari tahun 2024 yang tercatat sebanyak 5,92 kali.

In 2025, the Company's receivable collection period was recorded at 61 days, which is faster 62 days than in 2024. The receivable turnover ratio in 2025 was recorded at 6.01 times, which is higher than in 2024, which was recorded at 5.92 times.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan merupakan gabungan antara modal sendiri dan utang. Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perseroan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Struktur modal Perseroan terdiri dari jumlah liabilitas yakni liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, serta jumlah ekuitas Perseroan. Pada tahun 2025, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp1.911,7 miliar dan jumlah ekuitas tercatat sebesar Rp3.398,0 miliar. Adapun komposisi liabilitas dalam struktur modal Perseroan adalah sebesar 36,00% dan Ekuitas sebesar 64,00%. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, komposisi liabilitas Perseroan tercatat sebesar 51,99% dan ekuitas sebesar 48,01%. Perubahan ini disebabkan oleh pelunasan sebagian fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang dimiliki oleh Perseroan, serta perolehan dana dari pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure consists of a combination of equity and debt. A capital structure with the lowest cost of capital can influence an increase in the Company's stock value but does not increase earnings per share.

The Company's capital structure consists of total liabilities—comprising current liabilities and non-current liabilities—and total equity. In 2025, the Company's total liabilities were recorded at Rp1,911.7 billion, and total equity was recorded at Rp3,398.0 billion. The composition of liabilities in the Company's capital structure is 36.00%, and equity is 64.00%. Compared to 2024, the Company's liability composition was recorded at 51.99% and equity at 48.01%. This change was driven by the partial repayment of the Company's short-term and long-term loans, as well as the funds from the implementation of a Non Pre-emptive Rights Issuance (NPRI).

DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Dalam rangka memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham sekaligus memastikan keberlangsungan usaha, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan struktur permodalan yang bertujuan mengoptimalkan komposisi utang dan ekuitas. Kebijakan ini diarahkan untuk menghasilkan imbal hasil yang optimal bagi Pemegang Saham serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan berupaya mempertahankan struktur permodalan yang sehat dan optimal guna menekan biaya modal (*cost of capital*). Manajemen secara berkala melakukan peninjauan terhadap struktur permodalan dengan mempertimbangkan tingkat biaya pendanaan serta risiko yang terkait dengan struktur pendanaan Perseroan.

BASIS OF SELECTION OF CAPITAL STRUCTURE POLICY

To maximize value for Shareholders while ensuring business sustainability, the Company implements a capital structure management policy aimed at optimizing the composition of debt and equity. This policy is designed to generate optimal returns for Shareholders and provide sustainable benefits for all stakeholders. Additionally, the Company endeavors to maintain a healthy and optimal capital structure to minimize the cost of capital. Management periodically reviews the capital structure, taking into account funding costs and risks associated with the Company's funding structure.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Dalam rangka menjaga kelangsungan usaha Perseroan (*going concern*), Perseroan menetapkan kebijakan pengelolaan struktur modal yang bertujuan memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta mempertahankan struktur modal yang optimal guna menekan biaya modal.

Perseroan secara berkala melakukan penelaahan dan pengelolaan struktur permodalan untuk memastikan terciptanya komposisi pendanaan yang seimbang serta optimalnya tingkat pengembalian bagi Pemegang Saham. Dalam proses tersebut, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain kebutuhan modal di masa depan, efisiensi penggunaan modal, profitabilitas saat ini dan prospeknya, proyeksi arus kas operasional, rencana belanja modal, serta peluang investasi strategis yang berpotensi mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

To ensure its going concern, the Company has established a capital structure management policy aimed at maximizing value for Shareholders and other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure a balanced funding composition and optimal returns for Shareholders. In this process, the Company considers various factors, including future capital needs, capital efficiency, current and projected profitability, projected operating cash flows, capital expenditure plans, and strategic investment opportunities that have the potential to support sustainable business growth.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENTS

Tahun 2025, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal.

In 2025, there were no material commitments for capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR
CAPITAL GOODS INVESTMENTS REALIZED IN THE LAST FINANCIAL YEAR

Tahun 2025, tidak terdapat fakta material yang terjadi pada tahun buku terakhir.

In 2025, there were no material events that occurred in the most recent financial year.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
MATERIAL INFORMATION AND EVENTS AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

Perusahaan berencana untuk melakukan pembelian kembali saham dengan perkiraan jumlah nilai nominal seluruh saham yang akan dibeli kembali oleh Perseroan sebanyak-banyaknya adalah sebesar Rp500 miliar atau sekitar 0,30% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau setara dengan sekitar 166.131.000 lembar saham. Adapun jangka waktu pembelian kembali saham akan dilaksanakan dalam periode paling lama 3 bulan terhitung sejak 3 Februari sampai 2 Mei 2026, dan dapat diakhiri lebih awal.

The Company plans to conduct a share buyback, with the estimated total par value of all shares to be repurchased by the Company amounting to a maximum of Rp500 billion, or approximately 0.30% of the Company's issued and paid-in capital, equivalent to approximately 166,131,000 shares. The share buyback shall be carried out over a period of no more than 3 months, starting from February 3 through May 2, 2026, and may be terminated early.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI
COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION

Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 yang telah disesuaikan dengan kondisi industri dan ekonomi. Adapun perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan berdasarkan RKAP Tahun 2025 dengan realisasi tahun buku 2025, adalah sebagai berikut:

The Company has established a number of targets to be achieved in the 2025 Annual Work Plan and Budget (AWPB), which has been adjusted to industry and economic conditions. The comparison of the achievement of several targets set based on the 2025 AWPB with the actual results for financial year 2025 is as follows:

Uraian Description	Target 2025 (Rp-juta) 2025 Target (Rp million)	Realisasi 2025 (Rp-juta) 2025 Realization (Rp million)	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2025 Achievement of 2025 Target
Pendapatan Bersih Net Revenues	4.200.000	4.271.460	101,70
Laba Bersih Net Profit	600.000	620.045	103,34

PENDAPATAN BERSIH

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp4.271,5 miliar atau mencapai 101,70% terhadap target sebesar Rp4.200 miliar. Hal tersebut lebih disebabkan oleh penguatan pasar domestik yang juga didukung dengan penambahan entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang distribusi.

NET REVENUES

In 2025, the Company successfully recorded revenues of Rp4,271.5 billion, reaching 101.70% of the target of Rp4,200 billion. This was primarily due to the strengthening of the domestic market, which was also supported by the addition of the Company's subsidiary which operates in the distribution sector.

LABA (RUGI) BERSIH

Di tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp620,0 miliar atau mencapai 103,34% terhadap target 2025 sebesar Rp600 miliar. Hal ini seiringan dengan pertumbuhan pendapatan di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu dan efisiensi operasional yang dilakukan Perseroan.

NET PROFIT (LOSS)

In 2025, the Company successfully recorded a net profit of Rp620.0 billion, reaching 103.34% of the 2025 target of Rp600 billion. This aligns with revenue growth amid uncertain economic conditions and the operational efficiencies implemented by the Company.

PROYEKSI UNTUK 1 (SATU) TAHUN KE DEPAN

Untuk 1 (tahun) ke depan, Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2026 yang juga telah disesuaikan dengan kondisi industri dan ekonomi. Adapun proyeksi yang telah ditetapkan Perseroan untuk tahun 2026, sebagai berikut:

1. Pendapatan tahun 2026 diproyeksikan mencapai nilai sebesar Rp5.100 miliar. Pertumbuhan proyeksi pendapatan tahun 2026 berkisar 19,40% dibandingkan dengan tahun 2025.
2. Tahun 2026, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk diproyeksikan sekitar di atas Rp700 miliar. Laba bersih tahun 2026 diproyeksikan akan bertumbuh hingga 12,90% dari realisasi laba bersih tahun 2025.

ONE-YEAR PROJECTION

For the next 1 (one) year, the Company has set a number of targets to be achieved in the 2026 Annual Work Plan and Budget (AWPB), which has also been adjusted to industry and economic conditions. The projections set by the Company for 2026 are as follows:

1. Revenue for 2026 is projected to reach Rp5,100 billion. The projected revenue growth for 2026 is estimated at 19.40% compared to 2025.
2. In 2026, net profit for the year attributable to owners of the parent entity is projected to be approximately over Rp700 billion. Net profit for 2026 is projected to grow by 12.90% from the realized net profit in 2025

Pertumbuhan ini dikarenakan oleh fokus Perseroan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan tetap mempertahankan efisiensi operasional dan memperkuat daya saing di pasar.

This growth is driven by the Company's focus on sustainable growth while maintaining operational efficiency and strengthening competitiveness in the market.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

DASAR KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan melakukan pembagian dividen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dividen interim dapat dibagikan sebelum berakhirnya tahun keuangan, sepanjang hal tersebut diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan tidak menyebabkan aset bersih menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh maupun cadangan wajib Perseroan. Kebijakan pembagian dividen interim dilakukan setelah ditetapkan oleh Direksi dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Penetapan, jumlah dan pembayaran dividen di kemudian hari atas saham, jika ada, akan bergantung pada faktor-faktor berikut, termasuk:
1. Hasil operasional, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan;
2. Pembayaran dividen tunai dari Entitas Anak kepada Perseroan;
3. Rencana pengembangan usaha Perseroan di masa yang akan datang; dan
4. Faktor lainnya yang dianggap penting oleh manajemen Perseroan.

BASIS OF DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY

The Company distributes dividends based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) as stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Interim dividends may be distributed prior to the end of the financial year, provided that such distribution is permitted by the Company's Articles of Association and does not result in net assets falling below the Company's paid-in capital or mandatory reserves. The interim dividend distribution policy is implemented after being established by the Board of Directors and approved by the Company's Board of Commissioners.

The determination, amount, and future payment of dividends on shares, if any, depend on the following factors, including:
1. The Company's operating results, cash flow, and financial condition;
2. Cash dividend payments from Subsidiaries to the Company;
3. The Company's future business development plans; and
4. Other factors deemed important by the Company's management.

PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN 2025 DAN 2024

Realisasi pembagian dividen saham tunai untuk hasil usaha tahun buku 2024 yang dibagikan di tahun 2025 serta untuk hasil usaha tahun buku 2023 yang dibagikan di tahun 2024 dan Dividen Saham adalah sebagai berikut:

DIVIDEND DISTRIBUTION IN 2025 AND 2024

The realization of cash dividend distributions for financial year 2024's earnings distributed in 2025, as well as for financial year 2023's earnings distributed in 2024, and Stock Dividends are as follows:

No	Keterangan Description	2025	2024
1	Cum dividen pasar reguler dan negosiasi Cum dividdent in regular market and negotiation market	-	30 Mei 2024 May 30, 2024
	Ex dividen pasar reguler dan negosiasi Ex-dividend in regular market and negotiation market	-	31 Mei 2024 May 31, 2024
2	Cum dividen pasar tunai Cum dividend in cash market	-	3 Juni 2024 June 3, 2024
	Ex dividen pasar tunai Ex-dividend in cash market	-	4 Juni 2024 June 4, 2024
3	Recording date	-	3 Juni 2024 June 3, 2024

No	Keterangan Description	2025	2024
4	Pembayaran dividen Dividend payment	-	7 Juni 2024 June 7, 2024
5	Jumlah dividen per tahun yang dibayar Total dividend per annum	-	Rp244.208.250.000
6	Jumlah dividen per saham Dividend per share	-	Rp4,5

TRANSAKSI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

MATERIAL TRANSACTIONS RELATING TO INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTITURE, BUSINESS MERGERS/CONSOLIDATIONS, ACQUISITIONS, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Pada 2025, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang (modal).

In 2025, there was no material information relating to investment, expansion, divestment, business merger, acquisition, or debt (capital) restructuring.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

KEBIJAKAN MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI DAN PEMENUHAN PERATURAN SERTA KETENTUAN TERKAIT

Perseroan memiliki kebijakan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, yang dilakukan Perseroan, senantiasa memperhatikan prinsip kehati- hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

REVIEW MECHANISM POLICY FOR TRANSACTIONS AND COMPLIANCE WITH RELEVANT REGULATIONS AND PROVISIONS

The Company has a policy regarding material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties. Material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties conducted by the Company always adhere to the principle of prudence in accordance with generally accepted business practices and comply with the OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as IFAS No. 7 on Disclosure of Related Parties.

Mekanisme review atas transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, dilakukan melalui proses audit oleh Komite Audit yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

KEBIJAKAN TENTANG PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Transaksi Perseroan yang tercatat pada tahun 2025 dilakukan wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Transaksi Perseroan dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang diatur dalam PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP- 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang didefinisikan antara lain:

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
    a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
    b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
    c. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
    a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
    b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

The review mechanism for material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties is conducted through an audit process by the Audit Committee, the results of which are subsequently reported to the Board of Commissioners.

Throughout 2025, the Company recorded no violations of laws and regulations regarding material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

POLICY ON AFFILIATED/RELATED PARTIES

The Company's transactions recorded in 2025 were conducted on an arm's-length basis and in accordance with normal commercial terms. The Company's transactions were conducted based on the Company's business needs and were free from conflicts of interest.

The Company conducts transactions with related parties as regulated in IFAS No. 7 on Disclosure of Related Parties-Related Parties and Bapepam and LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies," which are defined, among other things, as:

Related parties are individuals or entities related to the Group (reporting entity):

1. A person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if such person:
    a. Has control or joint control over the reporting entity;
    b. Has significant influence over the reporting entity; or
    c. Is a key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following criteria:
    a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to other entities);
    b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group of which the other entity is a member);

c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

c. Both entities are joint ventures of the same third party;
d. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity;
e. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of one of the reporting entities or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity administering the plan, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
f. An entity controlled or jointly controlled by the person identified in (1);
g. The person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel (or the parent entity of the entity); and
h. The entity, or a member of the group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether conducted on the same terms and conditions as with third parties or not, are disclosed in the consolidated financial statements.

KOMITMEN PERUSAHAAN ATAU MANAJEMEN ATAS TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Proses melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle)*. Dewan Komisaris dan Komite Audit juga telah melakukan review terhadap Perseroan untuk memastikan bahwa transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle)*, dan dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

COMMITMENTS REGARDING MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In the process of conducting material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties, the Board of Directors ensures that all such transactions have undergone adequate procedures and are in accordance with the arm's length principle. The Board of Commissioners and the Audit Committee have also reviewed the Company to ensure that material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties are conducted in accordance with generally accepted business practices, comply with the arm's-length principle, and are carried out in compliance with applicable regulations.

Kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/ atau berkelanjutan merupakan bagian dari transaksi afiliasi atau transaksi material yang dilakukan Perseroan.

Business activities conducted to generate revenue and carried out on a routine, recurring, and/or ongoing basis constitute part of the Company's related-party transactions or material transactions.

Nama dan Sifat Hubungan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Keterikatan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak adalah pihak-pihak berelasi secara perorangan dan perusahaan dengan Perseroan. Adapun nama-nama serta sifat hubungan berelasi dengan Perseroan disajikan sebagai berikut.

Names and Nature of Relationships with Affiliated/Related Parties

Direct or indirect ownership or management ties constitute related parties, both individuals and companies, with the Company. The names and nature of the relationships with the Company are presented as follows.

Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan penjualan Trade receivables, other current financial assets, and sales
PT Harimas Tunggal Perkasa	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan Trade receivables and sales

Pemenuhan Peraturan Dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun 2025 catatan 39 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan.

Compliance With Relevant Regulations and Provisions

Compliance with relevant regulations and provisions, namely OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions as well as Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS), is achieved through the disclosure efforts under IFAS 7 regarding "Disclosure of Related Parties" in the Company's 2025 Financial Statements, Note 39, which has been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Adapun Kegiatan transaksi berelasi yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Realization of Related-Party Transactions

The related-party transactions conducted by the Company in 2024 and 2025 are as follows:

Jenis Transaksi Type of Transaction	2025		2024	
	Nominal (Rp-juta) Amount (Rp million)	Persentase terhadap total Aset Percentage of Total Assets	Nominal (Rp-juta) Amount (Rp million)	Persentase terhadap total Aset (%) Percentage of Total Assets (%)
ASET ASSETS				
Piutang Usaha Trade Receivables	57	0,00	238	0,01
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	-	-	0	0,00
PENJUALAN SALES				
Penjualan Sales	245	0,00	217	0,01

Rincian transaksi atas tiap-tiap pihak berelasi telah disajikan secara rinci dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2025.

Details of transactions with each related party are presented in detail in the Company's Consolidated Financial Statements for financial year 2025.

PROSPEK USAHA
BUSINESS OUTLOOK

Perseroan memandang tahun 2026 sebagai periode yang penuh tantangan, seiring dengan meningkatnya ketegangan geopolitik global yang berdampak pada lonjakan harga komoditas, termasuk energi. Kondisi tersebut turut memberikan tekanan terhadap biaya bahan baku serta ketersediaannya di pasar.

Menyikapi dinamika tersebut, manajemen akan terus mengambil langkah yang prudent dan terukur, serta memperkuat efisiensi operasional di seluruh lini usaha. Upaya ini dilakukan dengan menjaga ketahanan dan kinerja Perseroan agar tetap solid di tengah ketidakpastian global.

Di sisi lain, Perseroan tetap melihat permintaan dari pasar domestik, khususnya segmen ritel, yang masih menunjukkan daya tahan yang baik. Hal ini memberikan keyakinan bagi Perseroan untuk tetap menjaga momentum pertumbuhan secara berkelanjutan.

The Company views 2026 as a challenging period, amid rising global geopolitical tensions that have led to surging commodity prices, including energy. These conditions are also putting pressure on raw material costs and their availability in the market.

In response to these dynamics, management plans to continue taking prudent and measured steps, while strengthening operational efficiency across all business lines. These efforts aim to maintain the Company's resilience and ensure its performance remains solid amid global uncertainty.

On the other hand, the Company continues to observe demand from the domestic market, particularly the retail segment, which demonstrates strong resilience. This provides confidence for the Company to maintain its momentum of sustainable growth.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

STRATEGI PEMASARAN

Dalam aspek pemasaran, Perseroan menerapkan berbagai strategi untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan secara konsisten meluncurkan produk-produk inovatif setiap tahunnya guna menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang. Selain itu, Perseroan terus memperluas jangkauan pasar ekspor ke negara-negara di luar Asia, sekaligus meningkatkan volume ekspor ke kawasan Australia dan Selandia Baru.

Untuk menjaga dan mempertahankan pangsa pasar, Perseroan mengimplementasikan strategi komunikasi dan aktivasi merek yang terintegrasi melalui kampanye pemasaran berlapis, serta memperkuat hubungan yang solid dengan jaringan distribusi. Di sisi lain, Perseroan juga secara aktif menjajaki peluang akuisisi, baik di tingkat domestik maupun internasional, sebagai bagian dari upaya mempercepat ekspansi dan memperkuat posisi di industri.

MARKETING STRATEGY

In the marketing aspect, the Company implements various strategies to support sustainable growth. The Company consistently launches innovative products annually to address the evolving needs of the market. Additionally, the Company continues to expand its export market reach to countries outside Asia, while increasing export volumes to the Australia and New Zealand regions.

To maintain and defend its market share, the Company implements brand communication and activation strategies integrated through multi-layered marketing campaigns, while strengthening solid relationships with its distribution network. Meanwhile, the Company is also actively exploring acquisition opportunities, both domestically and internationally, as part of efforts to accelerate expansion and strengthen its position in the industry.

PANGSA PASAR
MARKET SHARE

Dengan pengalaman lebih dari empat dekade, Perseroan telah berhasil mengukuhkan posisinya sebagai salah satu pemimpin pasar dalam segmen atap polikarbonat dan atap uPVC di Indonesia. Reputasi tersebut dibangun melalui konsistensi dalam menjaga kualitas produk, penguatan inovasi berkelanjutan, serta pengembangan jaringan distribusi yang luas dan terintegrasi di seluruh wilayah Nusantara, sehingga mampu menjangkau berbagai segmen pelanggan secara efektif.

With over four decades of experience, the Company has successfully established itself as one of the market leaders in the polycarbonate roofing and uPVC roofing segments in Indonesia. This reputation has been built through consistency in maintaining product quality, fostering continuous innovation, and developing a broad and integrated distribution network across the archipelago, enabling the Company to effectively reach various customer segments.

Hingga saat ini, sekitar 68,06% pendapatan Perseroan berasal dari pasar domestik, yang mencerminkan tingginya tingkat kepercayaan pelanggan lokal terhadap produk dan layanan Perseroan. Sementara itu, sebesar 31,94% pendapatan lainnya diperoleh dari kegiatan ekspor dan kontribusi entitas anak di luar negeri, yang menunjukkan semakin kuatnya posisi Perseroan di pasar internasional. Untuk mempertahankan posisi sebagai market leader di pasar domestik sekaligus meningkatkan daya saing global, Perseroan secara berkelanjutan meninjau dan menyempurnakan strategi operasional, termasuk penguatan inovasi produk, peningkatan efisiensi operasional, serta ekspansi pasar yang selektif dan terukur.

To date, approximately 68.06% of the Company's revenue originates from the domestic market, reflecting the high level of trust local customers have in the Company's products and services. Meanwhile, 31.94% of the remaining revenue is derived from export activities and contributions from overseas subsidiaries, indicating the Company's increasingly strong position in the international market. To maintain its position as a market leader in the domestic market while enhancing global competitiveness, the Company continuously reviews and refines its operational strategies, including strengthening product innovation, improving operational efficiency, and pursuing selective and measured market expansion.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN
CHANGES IN LEGISLATION WITH SIGNIFICANT IMPACT

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

As of December 31, 2025, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company, either directly or indirectly.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED IN THE LAST FINANCIAL YEAR

Perseroan telah menyusun kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Adapun perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

1. PSAK 117 (amendemen): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109–Informasi Komparatif; dan
2. PSAK 221 (amendemen): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

The Company has established accounting policies in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA), effective for the financial year beginning January 1, 2025, through December 31, 2025.

The changes in accounting policies implemented by the Company as of December 31, 2025, are as follows:

1. IFAS 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Current or Non-Current.
2. IFAS 201 (amendment), Presentation of Financial Statements by the s on Long-Term Liabilities with Covenants.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



5

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan berpandu pada GCG, yang terus berevolusi sesuai *best practice*, guna memastikan pertumbuhan organisasi yang tangguh dan berkelanjutan".

In conducting its business, the Company is guided by GCG, which continues to evolve in line with best practices, to ensure resilient and sustainable organizational growth."

Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi komitmen perseroan secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik / *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Penerapan prinsip GCG merupakan salah satu kunci penting dalam penilaian pemegang saham terhadap kinerja Perseroan. GCG juga menjadi sebuah mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perseroan agar berjalan sesuai dengan nilai Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mekanisme ini akan membantu Perseroan untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai, serta memaksimalkan upaya peningkatan kinerja serta pengembangan budaya kerja dengan tetap menjunjung tinggi integritas, tanggung jawab dan kepatuhan terhadap perundang-undang dan tetap mengutamakan kepentingan pemangku kepentingan.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the implementation of sound corporate governance is the Company's full commitment to applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) in creating sustainable added value for the interests of shareholders, the wider community, and various other stakeholders. The implementation of GCG principles is one of the key factors in shareholders' assessment of the Company's performance. GCG also serves as a mechanism or system that guides and controls the Company to operate in accordance with the Company's values and applicable laws and regulations. This mechanism helps the Company to set goals to be achieved, as well as maximize efforts to improve performance and develop a work culture while upholding integrity, responsibility and compliance with laws and regulations and continuing to prioritize the interests of stakeholders.

Perseroan memandang bahwa inti dari implementasi GCG adalah adanya komitmen untuk melaksanakan aturan main dan praktik-praktik penyelenggaraan bisnis yang transparan, wajar, beretika dan bertanggung jawab baik kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. komitmen ini untuk mengedepankan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh regulator, serta terus meningkatkan kualitas keterbukaan baik terkait aktivitas operasional maupun laporan yang disampaikan oleh Perseroan kepada regulator dan pemangku kepentingan terkait lainnya untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan.

The Company believes that the essence of GCG implementation is a commitment to implementing rules and business practices that are transparent, fair, ethical, and responsible to both shareholders and other stakeholders. This commitment is to prioritize compliance with all laws and regulations issued by regulators, as well as to continuously improve the quality of transparency related to operational activities and reports submitted by the Company to regulators and other relevant stakeholders to provide sustainable added value.

Penerapan GCG juga senantiasa dioptimalkan secara berkesinambungan melalui berbagai langkah strategis, antara lain:

1. Melibatkan seluruh organ perusahaan dalam menegakkan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG;
2. Memastikan aktivitas bisnis Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika bisnis; serta
3. Meningkatkan efektivitas penerapan GCG melalui penyempurnaan *soft structure* dan *infrastructure* untuk mencapai praktik GCG terbaik, serta diikuti dengan penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan.

The implementation of GCG is also continuously optimized through various strategic measures, including:

Involving all Company organs in upholding and implementing GCG principles;

Ensuring that the Company's business activities comply with applicable laws and regulations and business ethics; and

Improving the effectiveness of GCG implementation through the refinement of soft structures and infrastructure to achieve best GCG practices, followed by the necessary adjustments to systems and procedures.

LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG
LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

Praktik penerapan GCG di Perseroan merujuk pada landasan peraturan perundang-undangan di Indonesia yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) yang mengatur praktik GCG untuk perusahaan tercatat atau emiten, serta beberapa peraturan dan pedoman lainnya, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU Perseroan).
2. Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Transparansi Informasi atau Fakta Material oleh Perusahaan Tercatat atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.4/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;

The implementation of GCG practices in the Company refers to the legal basis of regulations in Indonesia, namely the Financial Services Authority Regulations (POJK) and Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK) which regulate GCG practices for listed companies or issuers, as well as several other regulations and guidelines, including:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law).
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 concerning Transparency of Information or Material Facts by Listed Companies or Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions;
8. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
9. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;
10. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies;
11. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.4/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committees;
12. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
13. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;

14. SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
15. Roadmap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.
16. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
17. Anggaran Dasar Perseroan.

14. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
15. Roadmap for Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by the OJK.
16. General Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
17. Articles of Association of the Company.

TUJUAN PENERAPAN GCG
OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan memiliki maksud dan tujuan, antara lain:

1. Sebagai komitmen bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Perusahaan secara profesional dan beretika bisnis.
2. Sebagai panduan perilaku bagi seluruh Insan PT Impack Pratama Industri Tbk yang harus dipatuhi dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan.
3. Mendorong seluruh Insan PT Impack Pratama Industri Tbk untuk berperilaku yang baik dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan.
4. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan.
5. Sebagai pegangan untuk menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan.
6. Mewujudkan hubungan harmonis dengan *Stakeholders*.
7. Meningkatnya nilai Perusahaan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada *Stakeholders* dalam berhubungan dengan Perusahaan sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka Panjang.
8. Terciptanya lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika dan keterbukaan, sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas setiap insan PT Impack Pratama Industri Tbk secara menyeluruh.

As part of the commitment to consistently and sustainably implement GCG principles, the objectives and purposes include:

1. Serving as a shared commitment to realizing the Company's vision and carrying out its mission in a professional and ethical manner.
2. Serving as a code of conduct for all employees of PT Impack Pratama Industri Tbk that must be adhered to in carrying out all Company activities.
3. Encouraging all employees of PT Impack Pratama Industri Tbk to behave appropriately in carrying out all Company activities.
4. Creating a healthy and comfortable working environment within the Company.
5. Serving as a reference for the Company's Management to avoid conflicts of interest in carrying out all Company activities.
6. Fostering harmonious relationships with stakeholders.
7. Enhancing the value of the Company by providing certainty and protection to stakeholders in their dealings with the Company, thereby generating a good reputation, which ultimately leads to long-term business success.
8. Creating a work environment that upholds the values of honesty, ethics, and openness, thereby improving the performance and productivity of every employee of PT Impack Pratama Industri Tbk as a whole.

PRINSIP-PRINSIP GCG
GCG PRINCIPLES

Prinsip-prinsip GCG mengalami pemutakhiran dari waktu ke waktu sejalan dengan perkembangan dunia usaha. Agar tetap sejalan dengan *best practice* yang berlaku di Indonesia, maka seluruh pedoman GCG Perseroan juga selalu ditinjau secara berkala dan diupdate sesuai dengan perkembangan regulasi terkini. Hal ini bertujuan agar prinsip-prinsip governansi korporat yang baik dapat dipahami dan diterapkan dalam setiap aktivitas operasional Perseroan dalam rangka mewujudkan tata kelola yang efektif dan efisien.

GCG principles are updated from time to time in line with developments in the business world. In order to remain in line with best practices applicable in Indonesia, all of the Company's GCG guidelines are reviewed periodically and updated in accordance with the latest regulatory developments. This aims to ensure that the principles of good corporate governance are understood and applied in all of the Company's operational activities in order to achieve effective and efficient governance.

Prinsip Principle	**Deskripsi** Description	**Implementasi** Implementation
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan serta dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the Company prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills its commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. The Company also considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently to ensure that each Company organ does not dominate each other and cannot be interfered with by other parties.	• Perseroan selalu mematuhi isi perjanjian dan kontrak kerja sama dengan pihak ketiga sebagai bentuk perlindungan terhadap hak-hak pemangku kepentingan; • Perseroan memperlakukan semua pihak dengan hormat termasuk karyawan dengan penuh hormat serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten; • Perseroan menjunjung tinggi prinsip integritas yang dibuktikan melalui penandatanganan Pakta Integritas; dan • Perseroan memiliki Pedoman GCG, Panduan Dewan (*Board Manual*), dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan termasuk jajaran Direksi dan Dewan Komisaris. • The Company complies with the contents of agreements and cooperation contracts with third parties as a form of protection for the rights of stakeholders. • The Company treats all parties with respect, including employees, and consistently upholds moral values and trust; • The Company upholds the principle of integrity, as evidenced by the signing of an Integrity Pact; and • The company has GCG Guidelines, a Board Manual, and a Code of Conduct that must be complied with by all employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Maka dari itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company is accountable for its performance in a transparent and reasonable manner. Therefore, the Company must be managed properly, measurably, and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.	• Pengambilan segala bentuk keputusan Perseroan senantiasa dilakukan secara objektif dan berdasarkan keputusan organ perseroan yang relevan sejalan dengan pedoman ataupun kebijakan yang berlaku; • Seluruh karyawan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai peran dan fungsi masing-masing tanpa ada tekanan-tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan kepentingan perusahaan; dan • Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). • All decisions made by the Company must always be objective and based on the decisions of the relevant corporate organs in accordance with applicable guidelines or policies. • All employees are required to carry out their duties and responsibilities in accordance with their respective roles and functions without any pressure from any party that is not in the interests of the company; and • The Board of Commissioners and Board of Directors are accountable for their performance to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).
Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungakan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by law, but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.	• Perseroan menyajikan informasi-informasi umum yang bersifat material secara jelas, terbuka, dan akurat melalui situs web resmi PT Impack Pratama Industri Tbk, yaitu: https://www.impack-pratama.com/id/beranda/ • Perseroan menyampaikan laporan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (BEI): https://www.idx.co.id/id dengan mengakses ticker code: "IMPC". • The Company provides material general information in a clear, transparent, and accurate manner through the official website of PT Impack Pratama Industri Tbk: https://www.impack-pratama.com/id/beranda/ • The Company submits information disclosure reports in a timely manner to the regulator, which are published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website: https://www.idx.co.id/id by accessing the ticker code: "IMPC".

Prinsip Principle	Deskripsi Description	Implementasi Implementation
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner consistent with business interests and the sustainable development agenda.	• Pengelolaan usaha Perseroan dilakukan secara profesional sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; • Perseroan menjalankan program dan/atau kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) setiap tahun; • Perseroan mengikuti perkembangan regulasi yang relevan melalui laporan pemantauan review regulasi yang dilakukan secara berkala. Perseroan menyediakan berbagai jenis program edukasi bagi karyawan dalam bentuk pelatihan *in-house*. • The Company's business management is conducted professionally in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations; • The Company implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs and/or activities on an annual basis; • The Company monitors relevant regulatory developments through periodic regulatory review reports. Furthermore, the Company provides various educational programs for employees in the form of in-house training.

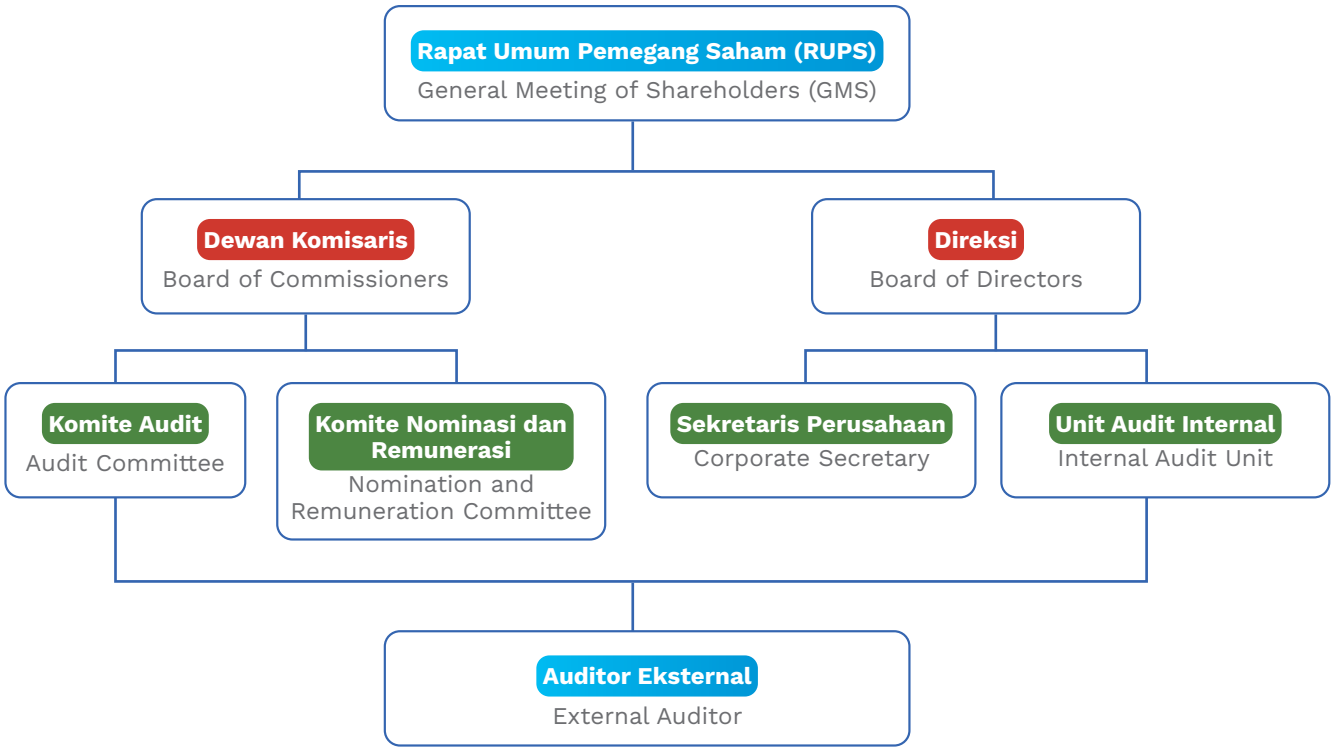
STRUKTUR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION STRUCTURE

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), terdapat tiga organ utama tata kelola Perseroan yaitu terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai ketentuan peraturan OJK, terdapat beberapa organ pendukung yang wajib dimiliki oleh suatu perusahaan terbuka yaitu Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Direksi.

In accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT Law), there are three main corporate governance organs, namely the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In accordance with OJK regulations, there are several supporting organs that must be possessed by a public company, namely Internal Audit, Corporate Secretary, as well as committees under the Board of Commissioners and committees under the Board of Directors.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Impack Pratama Industri Tbk

Structure of Good Corporate Governance Organs PT Impack Pratama Industri Tbk



Keberhasilan penerapan tata kelola ini dipengaruhi oleh budaya Perseroan yang mengedepankan nilai-nilai integritas dan kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan prinsip-prinsip etika bisnis secara konsisten di setiap tingkat organisasi. Hal ini dipertegas melalui Struktur GCG yang memaparkan dengan jelas pembagian fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing organ, guna memastikan pencapaian tujuan jangka panjang yang strategis dan berkelanjutan. Seluruh mekanisme dan aturan pelaksanaan terkait diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan selalu mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The success of governance implementation is influenced by the Company's culture that prioritizes the values of integrity and compliance with regulations, as well as the consistent application of business ethics principles at every level of the organization. This is reinforced by the GCG Structure, of functions, duties, and responsibilities of each body to ensure the achievement of strategic and sustainable long-term goals. All related mechanisms and implementation rules are regulated in the Company's Articles of Association and consistently comply with applicable laws and regulations.which clearly outlines the division.

SOFT STRUCTURE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Adapun *soft structure* yang disusun oleh Perseroan secara komprehensif untuk mendukung peningkatan kualitas penerapan GCG. Penyusunan ini mencakup berbagai perangkat dan pedoman yang memastikan keselarasan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku serta mendorong pelaksanaan GCG yang optimal. Perseroan juga secara rutin melakukan penyempurnaan dan evaluasi terhadap efektivitas *soft structure* guna memastikan penerapan GCG sejalan dengan dinamika perkembangan bisnis yang terus berubah. *Soft Structure* GCG yang telah dimiliki oleh Perseroan antara lain adalah:

SOFT STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

The soft structure comprehensively developed by the Company supports the improvement of GCG implementation quality. This structure includes various tools and guidelines that ensure alignment with applicable corporate governance principles and encourage optimal GCG implementation. The Company also routinely refines and evaluates the effectiveness of the soft structure to ensure that GCG implementation is in line with the dynamics of ever-changing business developments. The GCG soft structure that the Company has in place includes:

Kebijakan dan Prosedur Policies and Procedures	Penetapan Establishment
Anggaran Dasar Articles of Association	Sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 100 tanggal 20 Mei 2024 As it has undergone several changes, the latest version is contained in the Meeting Resolution Deed Number 100 dated May 20, 2024
Pedoman GCG GCG Guidelines	Ditetapkan pada tanggal 16 Oktober 2024 Issued on October 16, 2024
Pedoman Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Guidelines	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 Issued on April 28, 2022
Pedoman Kerja Direksi Board of Directors Guidelines	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 Issued on April 28, 2022
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	Ditetapkan pada tanggal 8 September 2014 dan terakhir diperbaharui pada tanggal 29 Juni 2020 Issued on September 8, 2014 and last updated on June 29, 2020
Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter	Ditetapkan pada tanggal 11 Juli 2022 Issued on July 11, 2022
Piagam Audit Internal Internal Audit Charter	Ditetapkan pada tanggal 8 September 2014 Issued on September 8, 2014
Kode Etik Code of Conduct	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 dan terakhir diperbaharui pada tanggal 19 Maret 2025 Issued on April 28, 2022 and last updated on March 19, 2025
Pedoman Manajemen Risiko Risk Management Guidelines	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 Issued on April 28, 2022
Kebijakan Lingkungan Hidup Environmental Policy	Ditetapkan pada tanggal 16 Oktober 2024 dan terakhir diperbaharui pada tanggal 19 Maret 2025 Issued on October 16, 2024 and last updated on March 19, 2025
Kebijakan Penggunaan Media Sosial Social Media Usage Policy	Ditetapkan pada tanggal 15 Juli 2024 Issued on July 15, 2024
Kebijakan Pembagian Dividen Dividend Distribution Policy	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 Issued on April 28, 2022
Kebijakan Insider Trading Insider Trading Policy	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 Issued on April 28, 2022

Kebijakan dan Prosedur Policies and Procedures	Penetapan Establishment
Kebijakan Benturan Kepentingan Conflict of Interest Policy	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 Issued on April 28, 2022
Kebijakan Transaksi Pihak Afiliasi Affiliated Party Transaction Policy	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 Issued on April 28, 2022
Kebijakan Anti-Fraud & Anti Korupsi Anti-Fraud & Anti-Corruption Policy	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 dan terakhir diperbaharui pada tanggal 19 Maret 2025 Issued on April 28, 2022 and last updated on March 19, 2025
Kebijakan Hak Kreditur Creditor Rights Policy	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 Issued on April 28, 2022
Kebijakan dan Prosedur Pengadaan/ Pembelian (Kode Etik Pemasok) Procurement/Purchasing Policy and Procedures (Supplier Code of Conduct)	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 dan terakhir diperbaharui pada tanggal 23 Desember 2025 Established on April 28, 2022 and last updated on December 23 2025 ,
Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham Shareholder Communication Policy	Ditetapkan pada tanggal 21 Oktober 2022 Issued on October 21, 2022
Kebijakan Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Performance Assessment Policy for Board of Directors and Board of Commissioners Members	Ditetapkan pada tanggal 21 Oktober 2022 Issued on October 21, 2022
Kebijakan Teknologi Informasi Information Technology Policy	Ditetapkan pada tanggal 21 Oktober 2022 Issued on October 21, 2022
Kebijakan HAM Human Rights Policy	Ditetapkan pada tanggal 21 Oktober 2022 Issued on October 21, 2022
Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing	Ditetapkan pada tanggal 28 April 2022 dan terakhir diperbaharui pada tanggal 23 Oktober 2023 Issued on April 28, 2022 and last updated on October 23, 2023

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE CODE FOR PUBLIC COMPANIES

Perseroan sebagai perusahaan terbuka telah berusaha patuh dalam melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Setiap perusahaan terbuka diwajibkan menerapkan pedoman tersebut dan jika belum menerapkannya, wajib menjelaskan alasan belum/tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka.

As a public company, the Company has endeavored to comply with all regulations issued by the OJK and will continue to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders. Every public company is required to implement these guidelines and, if they have not yet been implemented, must explain the reasons for not implementing them. Disclosure of the implementation of the recommendations in these guidelines is presented in the public company's annual report.

Untuk itu, Perseroan berupaya memenuhi rekomendasi-rekomendasi sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" dapat disampaikan sebagai berikut.

To that end, the Company endeavors to comply with the recommendations in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for the Governance of Public Companies and Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies. In the implementation of the 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of Good Corporate Governance, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance based on the "comply or explain" approach, the following can be conveyed.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
1	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Patuh Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan dengan cara *voting*. Prosedur *voting* dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pemimpin RUPS sebagaimana telah diatur dalam Tata Tertib RUPS yang dapat diakses pada Website. Complied The meeting is held by way of deliberations to reach consensus, but if deliberations for consensus are not reached then it is conducted by means of voting. Voting procedure is implemented by raising hands following the instruction of selection offered by the GMS Chair.
			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Patuh Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 26 Mei 2025. Complied All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS 26th May 2025.
			Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.	Patuh Tersedia dalam situs web Perseroan pada kanal informasi investor. Complied Available on the Company's website in the investor information channel.
		Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or investors.	Patuh Pemegang Saham dan Investor melalui penyediaan informasi terkait RUPS, *Annual Report*, *Public Expose*, Fakta Material, dan keterbukaan informasi lainnya, serta menyediakan akses komunikasi langsung melalui Sekretaris Perusahaan via telepon atau email. Complied Shareholders and Investors are provided with access to information relating to the General Meeting of Shareholders (GMS), Annual Report, Public Expose, Material Facts, and other disclosure information, as well as direct communication access through the Corporate Secretary via telephone or email.
			Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the Website.	Patuh Perseroan menyediakan informasi penting dalam situs web perusahaan di https://www.impack-pratama.com/id/beranda/ Complied The Company presents important information on the Company's website at https://www.impack-pratama.com/id/beranda/
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Functions and Roles of the Board of Commissioners	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Patuh Jumlah anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak lebih banyak dari jumlah Direksi. Complied The number of members of the Board of Commissioners including Independent Commissioners is in accordance with the prevailing regulations and not more than the number of the Board of Directors.
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Patuh Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. Complied The composition of the Board of Commissioners has fulfilled the aspects of diversity of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's line of business. This information is disclosed in the brief profile of the Board of Commissioners in the Annual Report.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Patuh Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk diungkapkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. Complied Performance assessments have been conducted independently by each member of the Board of Commissioners to be disclosed in the Board of Commissioners' Supervisory Report.
			Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Patuh Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Complied The self-assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes.	Patuh Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Hal ini diatur dalam pedoman kerja Dewan Komisaris yang dapat diakses melalui https://www.impack-pratama.com/id/dewan-komisaris/ Complied The Board of Commissioners has a resignation policy in the event of involvement in financial crimes. This policy is stipulated in the Board of Commissioners' Charter, which is accessible via https://www.impack-pratama.com/board-of-commissioner/
			Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee responsible for Nomination and Remuneration develops a succession policy for the nomination process of Board members.	Patuh Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Complied The Company has established a Nomination and Remuneration Committee.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
3	Fungsi dan Peran Direksi. Functions and Roles of the Board of Directors	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision-making process.	Patuh Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi sebagai Perusahaan Terbuka. Complied The determination of the number of members of the Board of Directors refers to the prevailing regulations and takes into consideration the conditions as a Public Company.
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Patuh Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan. Complied The composition of the Board of Directors has fulfilled the aspects of diversity of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's line of business. This information is disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.
			Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Patuh Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman kerja terkait. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan. Complied Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting as evidenced by educational background and/or related work experience. This information is diclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Patuh Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk diungkapkan dalam Laporan Pertanggungjawaban Direksi. Complied Performance assessment has been carried out independently by each member of the Board of Directors to be disclosed in the Accountability Report of the Board of Directors.
			Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed on the Public Company's Annual Report.	Patuh Kebijakan penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Complied The Board of Directors' performance assessment policy is disclosed in this Annual Report.
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crime.	Patuh Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Hal ini diatur dalam pedoman kerja Direksi yang dapat diakses melalui https://www.impack-pratama.com/id/direksi/ Complied The Board of Directors has a policy related to resignation if involved in financial crime. This policy is stipulated in the Board of Directors' Charter, which is accessible via https://www.impack-pratama.com/board-of-director/

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholder Participation.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has a policy to prevent insider trading.	Patuh Kebijakan terkait pencegahan insider trading dilakukan dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia kepada publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi secara proporsional dan efisien, yang dapat diakses melalui https://www.impack-pratama.com/id/kebijakan-gcg/ Complied Policy related to preventing insider trading is carried out by strictly separating confidential data and/or information from the public, as well as dividing duties and responsibilities for managing information proportionally and efficiently. which is accessible via https://www.impack-pratama.com/gcg-policy/
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Patuh Kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud, suap dan/atau gratifikasi mengatur agar karyawan tidak mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan, selain penghasilan yang sah, yang dapat diakses melalui https://www.impack-pratama.com/id/kebijakan-gcg/ Complied The anti-corruption and anti-fraud, bribery and/or gratification policies regulate that employees do not take personal benefits directly or indirectly from the Company's activities, other than legitimate income, which is accessible via https://www.impack-pratama.com/gcg-policy/
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Patuh Perseroan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau vendor, serta evaluasi untuk meningkatkan kualitas *output*, yang dapat diakses melalui https://www.impack-pratama.com/id/kebijakan-gcg/ Complied The Company has a supplier or vendor selection policy, as well as an evaluation policy to improve output quality, which is accessible via https://www.impack-pratama.com/gcg-policy/
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy regarding fulfilling creditor rights.	Patuh Perseroan selalu memperhatikan pemenuhan hak-hak kreditur dalam melakukan perjanjian, serta menindaklanjutinya secara konsisten, yang dapat diakses melalui https://www.impack-pratama.com/id/kebijakan-gcg/ Complied The Company always pays attention to fulfilling creditors' rights in entering into agreements and follows up consistently, which is accessible via https://www.impack-pratama.com/gcg-policy/
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has a whistleblowing system policy.	Patuh Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang telah disusun dengan baik dan dapat memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan, yang dapat diakses melalui https://www.impack-pratama.com/id/kebijakan-gcg/ Complied The Company has a whistleblowing system that has been well prepared and can provide guaranteed protection to witnesses or whistleblowers for indications of violations committed by the Company's employees or management, which is accessible via https://www.impack-pratama.com/gcg-policy/
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Penjelasan Saat ini pada Perseroan belum terdapat kebijakan pemberian insentif jangka panjang seperti MSOP dan ESOP, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk diterapkan kebijakan tersebut di masa yang akan datang. Explained At present, the Company has not established long-term incentive policies such as MSOP and ESOP; however, it does not rule out the possibility of implementing such policies in the future.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
5	Keterbukaan Informasi. Information Disclosure	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company makes a wider use of information technology apart from websites as a medium for information disclosure.	Patuh Sarana dan media keterbukaan informasi tentang Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan hasil pelaporan secara elektronik (IDXNet dan OJK Reporting). Complied The means and media for disclosing information about the Company can be accessed through the Company's website and electronic reporting results (IDXNet and OJK Reporting).
			Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership through Majority and Controlling Shareholders.	Patuh Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. Complied The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent) in the Annual Report.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perseroan. Para pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan tersebut. Saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham.

SHAREHOLDERS

A Shareholder is a person or legal entity that legally owns one or more shares in the Company. Shareholders are the owners of the Company. The Company's shares are registered shares issued to their owners who are listed in the Shareholder Register.

KEBIJAKAN KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM

Komunikasi dengan Pemegang Saham dan calon investor lainnya merupakan hal yang penting yang dijalankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Dalam operasional sehari-hari, fungsi *Investor Relations* memainkan peran kunci sebagai penghubung antara Manajemen Perseroan dengan Pemegang Saham serta calon investor.

Prinsip-prinsip Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham mencakup hal-hal berikut:

1. Komunikasi dengan Pemegang Saham dan calon investor dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal.

POLICY ON COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS

Communication with shareholders and other potential investors is important and is carried out in accordance with applicable laws and regulations. In day-to-day operations, the function Investor Relations plays a key role as a liaison between the Company's Management and shareholders and potential investors.

The principles of the Shareholder Communication Policy include the following:

1. Communication with shareholders and potential investors is conducted in accordance with the laws and regulations established by the capital market authorities.

2. Perseroan memastikan keakuratan informasi yang disampaikan kepada Pemegang Saham agar para Pemegang Saham dapat membuat keputusan terbaik atas investasinya pada Perseroan.
3. Perseroan mengedepankan komunikasi yang terbuka, pengungkapan secara transparan dan wajar, perlakuan yang setara terhadap para Pemegang Saham dan perlindungan atas kepentingan para Pemegang Saham, dengan menjunjung integritas, ketepatan waktu dan relevansi informasi yang diberikan.
4. Memberikan perlakuan yang setara dan adil sehingga para Pemegang Saham dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Membangun komunikasi yang jujur dan efektif secara berkelanjutan.

Informasi mengenai Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham juga dapat diakses pada website Perseroan https://www.impack-pratama.com/wpcontent/uploads/Kebijakan-Komunikasi-DenganPemegang-Saham.pdf.

HAK DAN WEWENANG PEMEGANG SAHAM

Sebagaimana termaktub dalam ketentuan dalam Anggaran Dasar, seluruh pemegang saham memiliki hak yang setara, di mana setiap pemegang saham memberikan hak atas satu suara. Perseroan berkomitmen untuk memastikan perlakuan yang adil bagi setiap pemegang saham serta menjaga hak-hak mereka. Hak dan wewenang yang dimiliki oleh para pemegang saham Perseroan mencakup hal-hal berikut:

1. Menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan;
2. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan perusahaan;
3. Menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengubah Anggaran Dasar; serta
5. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.

2. The Company ensures the accuracy of information conveyed to Shareholders to ensure that Shareholders can make the best decisions regarding their investments in the Company.
3. The Company prioritizes open communication, transparent and fair disclosure, equal treatment of Shareholders, and protection of Shareholders' interests, while upholding integrity, timeliness, and relevance of the information provided.
4. The Company provides equal and fair treatment to ensure that shareholders can exercise their rights in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
5. The Company builds honest and effective communication on an ongoing basis.

Information regarding the Shareholder Communication Policy is accessible through the Company's website https://www.impack-pratama.com/wpcontent/uploads/Kebijakan-Komunikasi-DenganPemegang-Saham.pdf .

RIGHTS AND AUTHORITY OF SHAREHOLDERS

As stipulated in the provisions of the Articles of Association, all shareholders have equal rights, whereby each shareholder has one vote. The Company is committed to ensuring fair treatment for all shareholders and protecting their rights. The rights and authorities of the Company's shareholders include the following:

1. The right and authority to express opinions and obtain information related to the Company as long as it is related to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the company;
2. The right and authority to hold the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for the management of the company;
3. The right and authority to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. The right and authority to amend the Articles of Association; and
5. The right and authority to appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors

Setiap saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham memberikan hak suara yang setara dalam pemilihan, serta hak yang sama dalam kepemilikan. Selain itu, Perseroan memastikan pembagian dividen yang adil kepada seluruh Pemegang Saham, dengan pembayaran dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Kebijakan dan informasi mengenai pembayaran dividen tersebut disampaikan secara transparan melalui Laporan Tahunan pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen, serta dapat diakses di situs web resmi Perseroan.

Each share owned by a Shareholder carries equal voting rights in elections, as well as equal ownership rights. In addition, the Company ensures the fair distribution of dividends to all Shareholders, with payments made according to a predetermined schedule. Policies and information regarding dividend payments are disclosed transparently in the Annual Report under the Management Analysis and Discussion section, and can be accessed on the Company's official website.

Perseroan mengatur hak dan wewenang Pemegang Saham secara rinci dalam Anggaran Dasar yang dapat diakses melalui situs web (www.impack-pratama.com). Perseroan juga berupaya mempertimbangkan lokasi penyelenggaraan RUPS yang mudah dijangkau oleh Pemegang Saham dan/atau kuasanya dan menghimbau seluruh Pemegang Saham termasuk pemegang saham institusi agar dapat menghadiri RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan.

The Company regulates the rights and authorities of Shareholders in detail in the Articles of Association, which can be accessed through the website (www.impack-pratama. com). The Company also endeavors to consider the location of the GMS to be easily accessible by Shareholders and/or their proxies and urges all Shareholders, including institutional shareholders, to attend the GMS held by the Company.

KEWENANGAN PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Sesuai dengan ketentuan Pasal 75 ayat (2) Undang-undang PT ("UU PT"), saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak untuk memperoleh keterangan dan informasi yang akurat dan sebenar-benarnya mengenai kinerja Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi.

SHAREHOLDERS' RIGHTS AT GMS

In accordance with the provisions of Article 75 paragraph (2) of the Limited Liability Company Law ("LLC Law"), during the GMS, shareholders have the right to obtain accurate and truthful information regarding the Company's performance from the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KOMITMEN PERLINDUNGAN BAGI PARA PEMEGANG SAHAM

Komitmen Perseroan dalam menyelenggarakan praktik bisnis yang adil dan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan diwujudkan dengan memberikan perlindungan dan pemenuhan terhadap hak-hak seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham diperlukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya tindakan-tindakan yang bersifat menguntungkan kelompok tertentu yang bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

COMMITMENT TO PROTECTING SHAREHOLDERS

The Company's commitment to conducting fair business practices and upholding the principle of equality is realized by providing protection and fulfillment of the rights of all shareholders, including minority shareholders. Protection of shareholder rights is necessary to minimize the possibility of actions that benefit certain groups in violation of applicable laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi di Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum utama bagi para pemegang saham untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan atas hal-hal yang dimintakan persetujuannya dalam RUPS. Hal ini telah tercantum di dalam UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"), serta Peraturan OJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik ("POJK 14/2025").

KETENTUAN PENYELENGGARAAN RUPS

Dalam rangka memastikan pelaksanaan yang terstruktur, transparan, dan akuntabel, pelaksanaan RUPS di Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan dalam POJK 15/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, terdapat dua jenis RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan, yaitu:

1. **RUPS Tahunan (RUPST)**
   a. Diselenggarakan wajib selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku.
   b. Berfungsi sebagai forum evaluasi dan pengambilan keputusan atas berbagai agenda strategis, termasuk:
      - Persetujuan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit.
      - Penetapan penggunaan laba bersih, termasuk distribusi dividen kepada pemegang saham.
      - Pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
      - Keputusan lainnya yang memerlukan persetujuan pemegang saham sesuai Anggaran Dasar Perseroan.
2. **RUPS Luar Biasa (RUPSLB)**
   a. Dapat diselenggarakan kapan saja sesuai dengan kebutuhan bisnis atau kepentingan strategis Perseroan.
   b. RUPSLB dapat diadakan berdasarkan:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body of the Company, vested with rights and authorities that cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. In addition, the GMS serves as the principal forum for shareholders to participate in decision-making on matters submitted for approval at the GMS. This is stipulated in the Limited Liability Company Law, Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020"), as well as Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders ("POJK 14/2025").

PROVISIONS GOVERNING THE CONDUCT OF THE GMS

To ensure structured, transparent, and accountable implementation, the implementation of the GMS at the Company is adjusted to the provisions in POJK 15/2020 concerning the Plan and Implementation of the GMS of a Public Company. There are two types of GMS held by the Company, namely:

1. **Annual GMS (AGMS)**
   a. Must be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.
   b. Serving as a forum for evaluation and decision-making on various strategic agendas, including:
      - Approval of the annual report and audited financial statements.
      - Determination of the use of net profit, including the distribution of dividends to shareholders.
      - Appointment and/or dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
      - Other resolutions that require shareholder approval in accordance with the Company's Articles of Association.
2. **Extraordinary GMS (EGMS)**
   a. May be held at any time in accordance with the business needs or strategic interests of the Company.
   b. An EGMS may be held based on:

- Permintaan Direksi atau Dewan Komisaris untuk membahas agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham.
- Permintaan pemegang saham yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

c. Umumnya membahas keputusan di luar agenda RUPST, seperti:
   - Perubahan struktur permodalan atau aksi korporasi strategis.
   - Perubahan Anggaran Dasar.

Keputusan strategis lainnya yang berdampak signifikan terhadap operasional dan keberlanjutan Perseroan.

PENGUMUMAN DAN PEMANGGILAN RUPS

Pengumuman RUPS sebagai berikut:
1. Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPST.
2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada:
   a. Situs web Perseroan
   b. Situs BEI (SPE IDX)
   c. Situs web KSEI melalui Aplikasi Electronic General Meeting
   d. System KSEI di https://easy.ksei.co.id (Aplikasi eASY.KSEI)

Sedangkan pemanggilan RUPS sebagai berikut:

1. Dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPST.
2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada:
   a. Situs web Perseroan
   b. Situs BEI (SPE IDX)
   c. Situs web KSEI melalui Aplikasi Electronic General Meeting
   d. System KSEI di https://easy.ksei.co.id (Aplikasi eASY.KSEI).

PROSEDUR DAN TATA CARA PEMUNGUTAN SUARA

Pemungutan suara:
1. Dalam Rapat ini telah menggunakan fitur/fasilitas e-proxy pada eASY.KSEI yang disediakan oleh KSEI, sehingga pemungutan suara untuk setiap mata acara Rapat, diambil dari:
   a. eASY.KSEI;

- A request from the Board of Directors or Board of Commissioners to discuss an agenda that requires shareholder approval.
- A request from shareholders who meet the requirements as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

c. Generally discusses resolutions outside the agenda of the AGM, such as:
   - Changes in capital structure or strategic corporate actions.
   - Amendments to the Articles of Association.

Other strategic resolutions that have a significant impact on the Company's operations and sustainability.

GMS ANNOUNCEMENT AND INVITATION

The GMS is announced as follows:
1. Made 14 (fourteen) days prior to the convening of the AGMS, excluding the date of the announcement and invitation to the AGMS.

2. Published in Indonesian and English on:

   a. The Company's website.
   b. The IDX website (SPE IDX).
   c. The KSEI website through the Electronic General Meeting Application.
   d. KSEI system at https://easy.ksei.co.id (eASY. KSEI Application)

Meanwhile, the invitation to the GMS is carried out as follows:
1. Conducted 21 (twenty-one) days prior to the AGMS, excluding the date of the AGMS Invitation and the AGMS.

2. Published in Indonesian and English on:

   a. The Company's website.
   b. The IDX website (SPE IDX).
   c. The KSEI website via the Electronic General Meeting Application.
   d. The KSEI system at https://easy.ksei.co.id (eASY.KSEI Application).

VOTING PROCEDURES AND METHODS

Voting
1. The Meeting uses the e-proxy feature/facility on eASY.KSEI provided by KSEI, and therefore voting for each agenda item of the Meeting is retrieved from:
   a. eASY.KSEI;

b. suara dari Pemegang Saham, yang diajukan pada saat pemungutan suara untuk mata acara yang bersangkutan;
c. suara dari kuasa Pemegang Saham selain e-proxy, yang diajukan pada saat pemungutan suara untuk mata acara yang bersangkutan;

Pemungutan suara untuk butir ii dan iii dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan dengan prosedur sebagai berikut:

a. Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham selain e-proxy yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan dan petugas Perseroan akan membagikan lembar formulir untuk diisi oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain e-proxy dengan menyebutkan/menuliskan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili, serta diserahkan kepada petugas untuk dicatat pada eASY.KSEI.
b. Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham selain e-proxy yang memberikan suara blanko/abstain akan diminta mengangkat tangan dan petugas Perseroan akan membagikan lembar formulir untuk diisi oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain e-proxy dengan menyebutkan/menuliskan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili, serta diserahkan kepada petugas untuk dicatat pada eASY.KSEI.

Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham selain e-proxy yang tidak mengangkat tangan pada butir (i) dan (ii) tersebut di atas, maupun yang meninggalkan ruang Rapat pada saat pemungutan suara, dianggap menyetujui (memberikan suara setuju), karenanya mereka tidak akan diminta untuk mengangkat tangan.

Bagi penerima kuasa Pemegang Saham selain e-proxy yang diberikan wewenang oleh Pemegang Saham untuk mengeluarkan suara tidak setuju atau suara blanko/abstain, tetapi pada waktu pengambilan keputusan oleh Pimpinan Rapat tidak mengangkat tangan untuk memberikan suara tidak setuju atau suara blanko/abstain, maka mereka dianggap menyetujui usulan maupun keputusan yang diajukan dalam Rapat.

2. Setiap pemegang saham atau kuasanya yang sah berhak memberikan suara. Tiap-tiap saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Apabila seorang pemegang saham memiliki lebih dari satu saham, maka ia atau kuasa Pemegang Saham selain e-proxy yang sah hanya diminta untuk memberikan suara satu kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya.

b. Votes from Shareholders, submitted at the time of voting for the relevant agenda item;
c. Votes from proxies of Shareholders other than e-proxy, submitted at the time of voting for the relevant agenda item.

Voting for items ii and iii is conducted verbally by a show of hands with the following procedure:

a. Shareholders or proxies other than e-proxies who disagree shall be requested to raise their hands and Company officials shall distribute forms to be filled out by shareholders or proxies other than e-proxies, stating/writing their names, the number of shares owned or represented, and submitted to officials to be recorded on eASY.KSEI.
b. Shareholders or Proxy Holders other than e-proxies who cast a blank/abstain vote shall be requested to raise their hands, and Company officials shall distribute forms to be filled out by shareholders or proxy holders other than e-proxies, stating/writing their name, the number of shares owned or represented, and submitted to officials to be recorded on eASY.KSEI.

Shareholders or Proxy Holders other than e-proxies who do not raise their hands in points (i) and (ii) above, or who leave the Meeting room during the voting, are deemed to have agreed (cast an affirmative vote), therefore they shall not be requested to raise their hands.

For proxy holders other than e-proxies who are authorized by Shareholders to cast a dissenting vote or a blank/abstention vote, but who do not raise their hands to cast a dissenting vote or a blank/abstention vote when the Meeting Chair makes a decision, they are deemed to have approved the proposals and decisions submitted at the Meeting.

2. Every shareholder or their authorized proxy has the right to vote. Each share entitles its holder to one vote. If a shareholder owns more than one share, they or their authorized proxy other than an e-proxy shall only be required to vote once, and their vote shall represent all the shares they own.

3. Sesuai dengan ketentuan pasal 23 ayat 7 anggaran dasar Perseroan, dalam pengambilan keputusan apabila pemegang saham atau kuasanya tidak mengeluarkan suara (suara abstain/blanko) maka dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

3. In accordance with the provisions of Article 23 paragraph 7 of the Company's Articles of Association, in decision-making, if a shareholder or their proxy does not cast a vote (abstains/blank vote), they are deemed to have cast a vote in line with the majority of shareholders who cast a vote.

RUPS GMS	**Pemberitahuan Agenda ke OJK** Agenda Notification to OJK	**Pengumuman** Announcement	**Pemanggilan** Invitation	**Ringkasan Risalah** Meeting Minutes
RUPST & RUPSLB 26 Mei 2025 AGMS & EGMS May 26, 2025	10 April 2025 April 10, 2025	17 April 2025 April 17, 2025	2 Mei 2025 May 2, 2025	28 Mei 2025 May 28, 2025
	Surat Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST & RUPSLB No. 017/IP-CORSEC/IV/2025 Notification Letter of Meeting Plan RUPST & RUPSLB No. 017/IP-CORSEC/IV/2025	Pengumuman RUPST & RUPSLB kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. 019/IP-CORSEC/IV/2025 Announcement of AGMS & EGMS to OJK and IDX based on letter No. 019/IP-CORSEC/IV/2025	Penyampaian Pemanggilan RUPST & RUPSLB kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. 24/IP-CORSEC/V/2025 Submission of AGMS & EGMS Invitation to OJK and IDX based on letter No. 24/IP-CORSEC/V/2025	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST & RUPSLB ke OJK dan BEI berdasarkan surat No. 33/IP-CORSEC/V/2025 Submission of AGMS & EGMS Summary of Meeting Minutes to OJK and IDX based on letter No. 33/IP-CORSEC/V/2025
		Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; Situs web BEI; dan Situs web Perseroan: https://www.impack-pratama.com/id/beranda/ Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia IDX website; and Company website:https://www.impack-pratama.com/id/beranda/	Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; Situs web BEI; dan Situs web Perseroan: https://www.impack-pratama.com/id/beranda/ Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia IDX website; and Company website:https://www.impack-pratama.com/id/beranda/	Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; Situs web BEI; dan Situs web Perseroan: https://www.impack-pratama.com/id/beranda/ Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia IDX website; and Company website:https://www.impack-pratama.com/id/beranda/



Informasi RUPST & RUPSLB 2025

Information on 2025 AGMS & EGMS

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	26 Mei 2025 | May 26, 2025
Pukul Time	**RUPST:** 10.15–10.50 WIB | **AGMS:** 10.15–10.50 WIB **RUPSLB:** 10.55–11.02 WIB | **EGMS:** 10.55–11.02 WIB
Lokasi Location	Banking Hall sisi Selatan Altira Office Tower, Jalan Yos Sudarso Kav.85, Jakarta Utara Banking Hall South side of Altira Office Tower, Jalan Yos Sudarso Kav. 85, North Jakarta
Kuorum Quorum	**RUPST | AGMS:** Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 51.018.255.431 saham atau 94,01% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. | The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 51,018,255,431 shares or 94.01% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. **RUPSLB | EGMS:** Rapat Umum Pemegang Saham Telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 51.017.274.531 saham atau 94,01% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. | The General Meeting of Shareholders has met the quorum as it was attended by shareholders representing 51,017,274,531 shares or 94.01% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
Kehadiran Secara Fisik In-Person Attendance	**Dewan Komisaris** / **Board of Commissioners** Lindawati (Komisaris Utama) / Lindawati (President Commissioner) Irawan Soerodjo (Komisaris Independen), Hadir pada RUPSLB. / Irawan Soerodjo (Independent Commissioner), Attended the EGMS. **Direksi** / **Board of Directors** Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama) / Haryanto Tjiptodihardjo (President Director) Philip Tjipto (Direktur) / Philip Tjipto (Director) Lisan (Direktur) / Lisan (Director) Sugiarto Romeli (Direktur) / Sugiarto Romeli (Director) David Herman Liasdanu (Direktur) / David Herman Liasdanu (Director) Janto Salim (Direktur) / Janto Salim (Director) Wira Yuwana (Direktur) / Wira Yuwana (Director)
Perhitungan Suara Voting	Dilaksanakan oleh PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. Carried out by PT Sharestar Indonesia as the Securities Administration Bureau appointed by the Company using a pool mechanism, validated and counted before Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, a Notary in Jakarta acting independently based on Law No. 30 of 2004 concerning Notary Public as amended by Law No. 2 of 2014 concerning Amendments to Law Number 30 of 2004 concerning Notary Public.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2025

2025 Annual GMS Resolutions and Implementation

Mata Acara 1
First Agenda

Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya antara lain laporan kegiatan Perseroan, laporan pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pemberian pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Approval and Ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2024, including among others the Company's activity report, the Board of Commissioners' supervisory report, and the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision carried out in the financial year ended December 31, 2024.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain: 320.564.800 lembar saham mewakili 0,63% suara.| 320,564,800 shares representing 0.63% of the votes. **Tidak Setuju | Dissenting:** 0 lembar saham mewakili 0% suara. | 0 shares representing 0% of the votes. **Setuju | Consenting:** 50.697.690.631 lembar saham mewakili 99,37% suara.| 50,697,690,631 shares representing 99.37% of the votes. **Total Suara Setuju | Total Consenting Votes:** 51.018.255.431 lembar saham mewakili 100% suara atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. | 51,018,255,431 shares representing 100% of the votes or more than 1/2 of the total valid votes cast at the Meeting.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approved the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2024, including the Company's Activity Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratified the Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, as well as granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out in the financial year ended December 31, 2024, provided that such actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and requires no further action.

Mata Acara 2 Second Agenda		
Persetujuan atas penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval of the appropriation of net profit for the financial year ended December 31, 2024.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Abstain: 320.564.800 lembar saham mewakili 0,63% suara.| 320,564,800 shares representing 0.63% of the votes. **Tidak Setuju | Dissenting:** 0 lembar saham mewakili 0% suara. | 0 shares representing 0% of the votes. **Setuju | Consenting:** 50.697.690.631 lembar saham mewakili 99,37% suara.| 50,697,690,631 shares representing 99.37% of the votes. **Total Suara Setuju | Total Consenting Votes:** 51.018.255.431 lembar saham mewakili 100% suara atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. | 51,018,255,431 shares representing 100% of the votes or more than 1/2 of the total valid votes cast at the Meeting.	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebesar Rp539.386.235.478,00 (lima ratus tiga puluh sembilan miliar tiga ratus delapan puluh enam juta dua ratus tiga puluh lima ribu empat ratus tujuh puluh delapan rupiah), sebagai berikut: i. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; ii. Seluruhnya dibukukan sebagai Saldo Laba, untuk menambah modal kerja Perseroan dan/atau ekspansi usaha Perseroan; Approved the appropriation of the Company's net profit for the 2024 financial year amounting to Rp539,386,235,478.00 (five hundred thirty-nine billion three hundred eighty-six million two hundred thirty-five thousand four hundred seventy-eight rupiah), as follows: i. No cash dividends distributed to the Company's shareholders; ii. Entirely recorded as Retained Earnings, to increase the Company's working capital and/or the Company's business expansion;	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and requires no further action.

Mata Acara 3 Third Agenda		
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2025, and granting authority to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other terms of appointment.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Abstain: 320.564.800 lembar saham mewakili 0,63% suara.| 320,564,800 shares representing 0.63% of the votes. **Tidak Setuju | Dissenting:** 159.950.100 lembar saham mewakili 0,31% suara. | 159.950.100 shares representing 0,31% of the votes. **Setuju | Consenting:** 50.537.740.531 lembar saham mewakili 99,06% suara.| 50,537,740,531 shares representing 99.06% of the votes. **Total Suara Setuju | Total Consenting Votes:** 50.858.305.331 lembar saham mewakili 99,69% suara atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. | 50,858,305,331 shares representing 99.69% of the votes or more than 1/2 of the total valid votes cast at the Meeting.	• Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut. • Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. • Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut dan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut maupun Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. • Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, with the criteria of being independent and registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2025, as the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm is currently being further considered and evaluated. • Granted authority and power to the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm as well as to dismiss the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm, if for any reason whatsoever based on the Capital Market provisions in Indonesia, the appointed Public Accountant is unable to perform/complete their duties. • Granted authority and power to the Board of Directors to determine the honorarium of the said Public Accountant and/or Public Accounting Firm and the terms and conditions in connection with the appointment of the said Public Accountant and/or Public Accounting Firm as well as the substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event of a replacement of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and requires no further action.

Mata Acara 4 Fourth Agenda		
Penentuan gaji dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan gaji serta tunjangan untuk anggota Direksi Perseroan. Determination of salary and/or honorarium for members of the Board of Commissioners and salary and allowances for members of the Company's Board of Directors.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Abstain: 320.564.800 lembar saham mewakili 0,63% suara.| 320,564,800 shares representing 0.63% of the votes. **Tidak Setuju | Dissenting:** 3.400 lembar saham mewakili 0% suara. | 3.400 shares representing 0% of the votes. **Setuju | Consenting:** 50.697.687.231 lembar saham mewakili 99,37% suara.| 50,697,687,231 shares representing 99.37% of the votes. **Total Suara Setuju | Total Consenting Votes:** 51.018.252.031 lembar saham mewakili 99,99% suara atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. | 51,018,252,031 shares representing 99,99% of the votes or more than 1/2 of the total valid votes cast at the Meeting.	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali Perseroan untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Approved to grant authority and power to the Company's controlling shareholder to determine the salary or honorarium and allowances of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and requires no further action.

Mata Acara 5 Agenda 5		
Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Approval of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Abstain: 320.564.800 lembar saham mewakili 0,63% suara.| 320,564,800 shares representing 0.63% of the votes. **Tidak Setuju | Dissenting:** 0 lembar saham mewakili 0% suara. | 0 shares representing 0% of the votes. **Setuju | Consenting:** 50.697.690.631 lembar saham mewakili 99,37% suara.| 50,697,690,631 shares representing 99.37% of the votes. **Total Suara Setuju | Total Consenting Votes:** 51.018.255.431 lembar saham mewakili 100% suara atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. | 51,018,255,431 shares representing 100% of the votes or more than 1/2 of the total valid votes cast at the Meeting.	1. Menerima pengunduran diri Tuan KELVIN CHOON JHEN LEE selaku Komisaris Independen Perseroan, disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa jabatannya. 2. Mengangkat Bapak IRAWAN SOERODJO selaku Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk jangka waktu sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029. Menetapkan susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029, dengan susunan sebagai berikut: Dewan Komisaris: **Komisaris Utama : Ibu LINDAWATI** **Komisaris Independen : Bapak IRAWAN SOERODJO** 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. 1. Accept the resignation of Mr. KELVIN CHOON JHEN LEE as an Independent Commissioner of the Company, with the highest gratitude and appreciation for his service and contributions to the Company during his tenure. 2. Appoint Mr. IRAWAN SOERODJO as an Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting, for the remainder of the term of office of the other members of the Board of Commissioners, which is until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029. Determining the composition of the Company's Board of Commissioners, effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029, with the following composition: Board of Commissioners: **President Commissioner: Mrs. LINDAWATI** **Independent Commissioner: Mr. IRAWAN SOERODJO** 3. Granting authority and power of attorney to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to express/state the resolution regarding the composition of the members of the Company's Board of Commissioners mentioned above in a deed drawn up before a Notary, and subsequently notify the competent authorities, as well as to take all and any actions necessary in connection with the resolution in accordance with the applicable laws and regulations.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and requires no further action.

Keputusan dan Realisasi RUPSLB 2025

2025 EGMS Resolutions and Implementation

Mata Acara 1 First Agenda		
Persetujuan untuk menjamin aset Perseroan, yang jumlahnya melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan, dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya. Approval to pledge the Company's assets, the amount of which exceeds 50% of the Company's net worth in connection with obtaining funding for the Company and the Company's subsidiaries, from banks and/or other financial institutions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Abstain: 320.564.800 lembar saham mewakili 0,63% suara.| 320,564,800 shares representing 0.63% of the votes. **Tidak Setuju | Dissenting:** 69.003.400 lembar saham mewakili 0,13% suara. | 69,003,400 shares representing 0.13% of the votes. **Setuju | Consenting:** 50.627.706.331 lembar saham mewakili 99,24% suara.| 50,627,706,331 shares representing 99.24% of the votes. **Total Suara Setuju |** **Total Consenting Votes:** 50.948.271.131 lembar saham mewakili 99,86% suara atau lebih dari 3/4 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. | 50,948,271,131 shares representing 99.86% of the votes or more than 3/4 of the total valid votes cast at the Meeting.	Menyetujui untuk menjaminkan aset Perseroan, yang jumlahnya melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan, dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya. To approve the pledge of the Company's assets, which exceed 50% of the Company's net assets, in connection with obtaining funding for the Company and/or its subsidiaries from banks and/or other financial institutions.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and requires no further action.

Pelaksanaan RUPST Tahun 2024

Implementation of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders

Mata Acara 1 First Agenda		
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan, laporan pengawasan Dewan Komisaris, persetujuan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2023, including the Company's activity report, the Board of Commissioners' supervision report, approval and ratification of the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2023, and the granting of discharge (acquit et decharge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision during the financial year ended December 31, 2023.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Abstain: 456.345.750 lembar saham mewakili 0,88% suara.| 456,345,750 shares representing 0.88% of the votes. **Tidak Setuju | Dissenting:** 0 lembar saham mewakili 0% suara. | 0 shares representing 0% of the votes. **Setuju | Consenting:** 51.533.336.227 lembar saham mewakili 99,12% suara.| 51,533,336,227 shares representing 99.12% of the votes. **Total Suara Setuju |** **Total Consenting Votes:** 51.989.681.977 lembar saham mewakili 100% suara atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. | 51,989,681,977 shares representing 100% of the votes or more than 1/2 of the total valid votes cast at the Meeting.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. To approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2023, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Oversight Report, and the Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023 , as well as to grant a full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and oversight actions they performed during the fiscal year ended December 31, 2023, provided that such actions are reflected in the said Annual Report.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and requires no further action.

Mata Acara 2 Second Agenda		
Persetujuan atas penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. The approval of the allocation of net profit for the fiscal year ended December 31, 2023.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Abstain: 456.345.750 lembar saham mewakili 0,88% suara.| 456,345,750 shares representing 0.88% of the votes. **Tidak Setuju | Dissenting:** 0 lembar saham mewakili 0% suara. | 0 shares representing 0% of the votes. **Setuju | Consenting:** 51.533.336.227 lembar saham mewakili 99,12% suara.| 51,533,336,227 shares representing 99.12% of the votes. **Total Suara Setuju |** **Total Consenting Votes:** 51.533.336.227 lembar saham mewakili 100% suara atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. | 51,533,336,227 shares representing 100% of the votes or more than 1/2 of the total valid votes cast at the Meeting.	1. Menyetujui Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp430.520.760.860,00 (empat ratus tiga puluh miliar lima ratus dua puluh juta tujuh ratus enam puluh ribu delapan ratus enam puluh rupiah) ditetapkan penggunaannya sebagai berikut: a. Sebesar Rp244.208.250.000,00 (dua ratus empat puluh empat miliar dua ratus delapan juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh Pemegang Saham yang tercatat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dimana setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp4,5 (empat koma lima rupiah) dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku. b. Sebesar Rp98.870.000.000,00 (sembilan puluh delapan miliar delapan ratus tujuh puluh juta rupiah) dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan. c. Sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai Saldo Laba, untuk menambah modal kerja Perseroan dan/atau ekspansi usaha Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. To approve the Company's Net Profit for the Financial Year 2023 amounting to Rp430,520,760,860.00 (four hundred thirty billion five hundred twenty million seven hundred sixty thousand eight hundred sixty rupiah) to be used as follows: d. Rp244,208,250,000.00 (two hundred forty-four billion two hundred eight million two hundred fifty thousand rupiah) shall be distributed as cash dividends to all registered Shareholders in accordance with applicable regulations, whereby each share shall receive a cash dividend of Rp4.5 (four point five rupiah) per share, subject to applicable tax regulations. e. b. Rp98,870,000,000.00 (ninety-eight billion eight hundred seventy million rupiah) was allocated and recorded as Reserve Funds. f. c. The remainder shall be included and recorded as Retained Earnings, to increase the Company's working capital and/or expand the Company's business. 2. To grant the authority and power to the Company's Board of Directors to implement the dividend distribution and take any and all actions necessary in connection with the above decision, in accordance with applicable laws and regulations.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and requires no further action.

Mata Acara 3 Third Agenda
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, and granting of authority to determine the remuneration of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements for their appointment.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain: 456.345.750 lembar saham mewakili 0,88% suara.| 456,345,750 shares representing 0.88% of the votes. **Tidak Setuju | Dissenting:** 326.354.600 lembar saham mewakili 0,63% suara. | 326,354,600 shares representing 0.63% of the votes. **Setuju | Consenting:** 51.206.981.627 lembar saham mewakili 98,49% suara.| 51,206,981,627 shares representing 98.49% of the votes. **Total Suara Setuju |** **Total Consenting Votes:** 51.663.327.377 lembar saham mewakili 99,37% suara atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. | 51,663,327,377 shares representing 99.37% of the votes or more than 1/2 of the total valid votes cast at the Meeting.	1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Gani Sigiro & Handayani, untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya. 1. To approve the appointment of the Public Accounting Firm Gani Sigiro & Handayani to audit the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2024. 2. To grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or dismiss the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia, the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to perform/complete its duties. 3. To grant authority and power to the Board of Directors, with the approval of the Company's Board of Commissioners, to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, including the terms and conditions of their appointment and dismissal.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and requires no further action.

Mata Acara 4 Fourth Agenda
Penentuan gaji dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan gaji serta tunjangan untuk anggota Direksi Perseroan. Determination of salaries and honoraria of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain: 456.345.750 lembar saham mewakili 0,88% suara.| 456,345,750 shares representing 0.88% of the votes. **Tidak Setuju | Dissenting:** 0 lembar saham mewakili 0% suara. | 0 shares representing 0% of the votes. **Setuju | Consenting:** 51.533.336.227 lembar saham mewakili 99,12% suara.| 51,533,336,227 shares representing 99.12% of the votes. **Total Suara Setuju |** **Total Consenting Votes:** 51.989.681.977 lembar saham mewakili 100% suara atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. | 51,989,681,977 shares representing 100% of the votes or more than 1/2 of the total valid votes cast at the Meeting.	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali Perseroan untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. To approve the grant of authority and power to the controlling shareholders of the Company to determine the salaries or honoraria and allowances of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and requires no further action.

Mata Acara 5
Fifth Agenda

Persetujuan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
Approval of the reappointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain: 456.345.750 lembar saham mewakili 0,88% suara.| 456,345,750 shares representing 0.88% of the votes. **Tidak Setuju | Dissenting:** 510.318.600 lembar saham mewakili 0,98% suara. | 510,318,600 shares representing 0.98% of the votes. **Setuju | Consenting:** 51.023.017.627 lembar saham mewakili 98,14% suara.| 51,023,017,627 shares representing 98.14% of the votes. **Total Suara Setuju | Total Consenting Votes:** 51.479.363.377 lembar saham mewakili 99,02% suara atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. | 51,479.363,377 shares representing 99.02% of the votes or more than 1/2 of the total valid votes cast at the Meeting.	1. Mengangkat kembali: a. Tuan HARYANTO TJIPTODIHARDJO, sebagai Direktur Utama Perseroan. b. Tuan PHILLIP TJIPTO sebagai Direktur Perseroan. c. Tuan DAVID HERMAN LIASDANU, sebagai Direktur Perseroan. d. Tuan JANTO SALIM, sebagai Direktur Perseroan. e. Nyonya LISAN, sebagai Direktur Perseroan. f. Tuan SUGIARTO ROMELI, sebagai Direktur Perseroan. g. Tuan WIRA YUWANA, sebagai Direktur Perseroan. h. Nyonya LINDAWATI, sebagai Komisaris Utama Perseroan. i. Tuan KELVIN CHOON JHEN LEE, sebagai Komisaris Independen Perseroan. j. Efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 2. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan), dengan susunan sebagai berikut: **Direksi** Direktur Utama : Tuan HARYANTO TJIPTODIHARDJO Direktur : Tuan PHILLIP TJIPTO Direktur : Tuan DAVID HERMAN LIASDANU Direktur : Tuan JANTO SALIM Direktur : Nyonya LISAN Direktur : Tuan SUGIARTO ROMELI Direktur : Tuan WIRA YUWANA **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Nyonya LINDAWATI Komisaris Independen : Tuan KELVIN CHOON JHEN LEE 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. 1. To reappoint: a. Mr. HARYANTO TJIPTODIHARDJO, as President Director of the Company. b. Mr. PHILLIP TJIPTO as Director of the Company. c. Mr. DAVID HERMAN LIASDANU, as Director of the Company. d. Mr. JANTO SALIM, as Director of the Company. e. Ms. LISAN, as Director of the Company. f. Mr. SUGIARTO ROMELI, as Director of the Company. g. Mr. WIRA YUWANA, as Director of the Company. h. Ms. LINDAWATI, as President Commissioner of the Company. i. Mr. KELVIN CHOON JHEN LEE, as Independent Commissioner of the Company. j. Effective as of the closing of this Meeting. 2. To establish the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029 (two thousand twenty-nine), with the following composition: **Board of Directors** President Director : Mr. HARYANTO TJIPTODIHARDJO Director : Mr. PHILLIP TJIPTO Director : Mr. DAVID HERMAN LIASDANU Director : Mr. JANTO SALIM Director : Mrs. LISAN Director : Mr. SUGIARTO ROMELI Director : Mr. WIRA YUWANA **Board of Commissioners** President Commissioners : Mrs. LINDAWATI Independent Commissioner : Mr. KELVIN CHOON JHEN LEE 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and requires no further action.

RUPSLB Tahun 2024

2024 Extraordinary GMS

Mata Acara 1 First Agenda
Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Amendment to Article 3 of the Articles of Association regarding the Company's purposes and business activities, aligned with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain: 442.876.100 lembar saham mewakili 0,85% suara.| 442,876,100 shares representing 0.85% of the votes. **Tidak Setuju | Dissenting:** 510.318.600 lembar saham mewakili 0,98% suara. | 510,318,600 shares representing 0.98% of the votes. **Setuju | Consenting:** 51.021.537.927 lembar saham mewakili 98,17% suara.| 51,021,537,927 shares representing 98.17% of the votes. **Total Suara Setuju | Total Consenting Votes:** 51.464.414.027 lembar saham mewakili 100% suara atau lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. | 51,464,414,027 shares representing 100% of the votes or more than 2/3 of the total valid votes cast at the Meeting.	1. Menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ Menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/ atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dikemudian hari sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 (dua ribu dua puluh) berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) dan bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/ atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku 1. Approving the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's Purpose and Objectives and Business Activities in order to comply with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification and any amendments or updates thereto or other provisions as determined by the competent authority, as presented at the Meeting. 2. To grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all and any actions necessary in connection with this decision, including but not limited to declaring/ Incorporating the decision in deeds drawn up before a Notary, to amend, adjust and/or redraft the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association at a later date in accordance with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (two thousand twenty) along with any amendments or updates (if any) and other provisions as determined by the competent authority, as required by and in accordance with the applicable laws and regulations, to subsequently submit a request for approval and/or submit a notification of the decision of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the decision of this Meeting to the competent authority, and to take all and any necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and requires no further action.

Mata Acara 2 Second Agenda
Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK/04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk: 1. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan melalui PMTHMETD; 2. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMTHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menetapkan jadwal dan tata cara, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau memberitahukan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approval of the Company's plan to carry out a Non-Preemptive Rights Issuance ("NPRI") in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK/04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, including: 1. Approval of amendments to the Company's Articles of Association in connection with the increase in the Company's issued and paid-up capital through the NPRI; 2. Granting of power and authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to carry out all necessary actions related to the NPRI, including but not limited to determining the schedule and procedures, preparing or requesting the preparation of all deeds, letters and documents, appearing before the competent authorities/officials, including notaries, submitting applications to the competent authorities/officials to obtain approval or notify or report such matters to the competent authorities/officials, in accordance with applicable laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain: 442.876.100 lembar saham mewakili 10,45% suara.| 442,876,100 shares representing 10.45% of the votes. **Tidak Setuju | Dissenting:** 0 lembar saham mewakili 0% suara. | 0 shares representing 0% of the votes. **Setuju | Consenting:** 3.793.532.833 lembar saham mewakili 89,55% suara.| 3,793,532,833 shares representing 89.55% of the votes. **Total Suara Setuju | Total Consenting Votes:** 4.236.408.933 lembar saham mewakili 67,26% suara atau lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. | 4,236,408,933 shares representing 67.26% of the votes or more than 2/3 of the total valid votes cast at the Meeting.	1. Menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut "POJK 14/2019"), dengan mengeluarkan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya 5.426.850.000 (lima miliar empat ratus dua puluh enam juta delapan ratus lima puluh ribu) saham baru atau sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp10,00 (sepuluh rupiah), sebagaimana termaktub dalam Keterbukaan Informasi yang telah diumumkan pada tanggal 5 April 2024 dan perubahan dan/atau tambahan atas Keterbukaan Informasi tanggal 8 Mei 2024 melalui website BEI dan Perseroan. Serta menyetujui untuk merubah ketentuan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, sehubungan dengan PMTHMETD tersebut. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala dan setiap tindakan yang diperlukan, dianggap perlu/baik dan dipersyaratkan dalam rangka melaksanakan PMTHMETD dan menandatangani setiap dokumen yang terkait dengan PMTHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas; untuk menghadap notaris, menyatakan ulang keputusan Rapat ini, dan menuangkan keputusan Rapat ini dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk menetapkan jumlah saham baru yang dikeluarkan dan menetapkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan dan hasil PMTHMETD tersebut, untuk mencatatkan saham baru tersebut pada Bursa Efek Indonesia, untuk merubah dan menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan) yang disyaratkan oleh dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, yang selanjutnya untuk memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau pengubahan Anggaran Dasar ini kepada instansi yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, serta untuk melaksanakan segala dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. To approve the Non-Preemptive Rights Issuance ("NPRI"), in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Rights Pre-emptive (hereinafter referred to as "POJK 14/2019"), by issuing new shares in a maximum amount of 5,426,850,000 (five billion four hundred twenty-six million eight hundred fifty thousand) new shares or a maximum of 10% of the Company's issued and paid-up capital, with a par value of per shareRp10.00 (ten rupiah), as stated in the Information Disclosure announced on April 5, 2024, and the amendments and/or additions to the Information Disclosure dated May 8, 2024 through the Company websites and IDX. To approve the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association regarding the increase in the Company's issued and paid-up capital in connection with the NPRI. 2. To grant authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to carry out all and any actions deemed necessary/appropriate and required in order to implement the NPRI and to sign any documents related to the NPRI, including but not limited to: to appear before a notary, restate the resolutions of this Meeting, and incorporate the resolutions of this Meeting in deeds drawn up before a Notary, to determine the number of new shares issued and to determine the increase in issued and paid-up capital in connection with the implementation and results of the NPRI, to register the new shares on the Indonesia Stock Exchange, to amend and redraft the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole (including confirming the composition of shareholders in the deed if necessary) as required by and in accordance with the laws and regulations applicable in the Capital Market, to subsequently request approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Articles of Association to the competent authorities and to make any changes and/or additions in any form necessary to obtain approval and/or acceptance of such notification, as well as to carry out all and any necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.	Belum terealisasi dan jangka waktu pelaksanaan masih dalam waktu 2 tahun sejak disetujui oleh RUPSLB Not yet realized, as the implementation timeframe remains within two years following its approval by the EGMS.\

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah Organ utama Perseroan yang berperan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta memastikan terlaksananya penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga independensi dan objektivitasnya dengan tidak melakukan intervensi dalam proses pengambilan keputusan operasional bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners is the main organ of the Company that plays a role in supervising and advising the Board of Directors, as well as ensuring the implementation of GCG principles. In carrying out its roles and functions, the Board of Commissioners maintains its independence and objectivity by not intervening in the Company's operational decision-making process.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, which refer to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

KRITERIA PEMILIHAN, PEMBERHENTIAN, DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA KOMISARIS

Dengan mengacu pada regulasi POJK 33/2014, Perseroan juga menetapkan kriteria dan kualifikasi dalam memilih, memberhentikan dan/atau Pengunduran diri Dewan Komisaris, yang berfungsi sebagai pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Kriteria Dewan Komisaris
   a. Calon Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi persyaratan meliputi akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b. Cakap dalam mematuhi hukum;
   c. Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
   d. Tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;
   e. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

2. Prosedur Pemilihan Dewan Komisaris
   a. Mengidentifikasi calon Komisaris yang memenuhi persyaratan Perseroan;
   b. Melakukan wawancara dan seleksi calon Komisaris;
   c. Pengecekan latar belakang dan referensi.

SELECTION, DISMISSAL, AND/OR RESIGNATION CRITERIA FOR COMMISSIONERS

With reference to POJK 33/2014 regulation, the Company stablishes criteria and qualifications for selecting, dismissing and/or resigning the Board of Commissioners, which serves as a guideline in the process of selecting, replacing and/or dismissing members of the Board of Commissioners, including the following:

1. Criteria for the Board of Commissioners
   a. Candidates for the Board of Commissioners must meet the requirements of good character, morals, integrity, competence, and reputation, as stipulated in the applicable laws and regulations;
   b. Fully comply with the law;
   c. Have never declared bankrupt or committed an error that caused the Company to go bankrupt;
   d. Have never been convicted of a financial crime;
   e. Possess knowledge and expertise in the fields required by the Company.

2. Selection Procedure for Board of Commissioners
   a. Identification of candidates for the Board of Commissioners who meet the Company's requirements;
   b. Interviews and selection of candidates for the Board of Commissioners;
   c. Background checks and reference checks.

3. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Dewan Komisaris, antara lain mencakup:
   a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian Dewan Komisaris yang disampaikan pada saat RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
   b. Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
   c. Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

3. Procedures for the dismissal, replacement and/or resignation of the Board of Commissioners, including:
   a. Proposals for the dismissal and/or replacement of the Board of Commissioners submitted by the Board of Directors at the GMS must take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee;
   b. The Board of Commissioners may be dismissed at any time based on a GMS decision stating the reasons;
   c. The Board of Commissioners has the right to resign from their positions by notifying the Company in writing of their intention to do so no later than 30 (thirty) days before the date of resignation.

JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur jumlah komposisi Dewan Komisaris, yakni paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Para anggota Dewan Komisaris tersebut diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu sampai pada saat RUPS Tahunan yang ke-5 setelah RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut ditutup.

Sampai dengan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sehingga susunannya sebagai berikut:

NUMBER AND COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The term of office of members of the Company's Board of Commissioners is 5 (five) years and they may be reappointed for the next term.

The Company's Articles of Association stipulate the composition of the Board of Commissioners, which shall consist of at least 2 (two) members, comprising 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner.

The members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, each for a term ending at the 5th Annual GMS after the GMS that appointed the members of the Board of Commissioners is closed.

As of December 31, 2025, the composition of the Board of Commissioners of the Company has changed from the previous year, resulting in the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Latest Appointment	Periode Period
Lindawati	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Minutes of Meeting Resolution No. 99 dated May 20, 2024.	20 Mei 2024–RUPST 2029 May 20, 2024–AGM 2029
Irawan Soerodjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 26 Mei 2025. Minutes of the Board of Commissioners Meeting No. 9 dated May 26, 2025 .	26 Mei 2025–RUPST 2029 May 26, 2024–AGM 2029

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak manapun yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya untuk

INDEPENDENCE OF BOARD OF COMMISSIONERS

In performing their duties and responsibilities, all members of the Board of Commissioners act independently and are free from any interests that may hinder or interfere with their ability to perform their duties and responsibilities independently and

melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara mandiri dan objektif, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

INFORMASI RANGKAP JABATAN

Dalam memastikan fokus pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris serta untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan kedudukan atau jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip korporasi yang baik, maka Perseroan telah menetapkan kebijakan rangkap jabatan bagi Dewan Komisaris yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pengaturan rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
   b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota Direksi, yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;

3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Di bawah ini dapat dilihat tabel pengungkapan informasi rangkap jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2025, yaitu:

CONCURRENT POSITIONS

In order to ensure the focus of the Board of Commissioners in carrying out their duties and to avoid abuse of position or office in relation to business practices that are not in line with good corporate principles, the Company has established a concurrent position policy for the Board of Commissioners that refers to the Financial Services Authority Regulations. The dual position arrangements for the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as:
   a. Members of the Board of Directors of up to 2 (two) other Issuers or Public Companies;
   b. Members of the Board of Commissioners in a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies.
2. In the event that a member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors, the person concerned may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners for a maximum of 4 (four) other Issuers or Public Companies;
3. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as members of a maximum of 5 (five) committees of Issuers or Public Companies where they serve as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

The following table shows the disclosure of information on the concurrent positions of all members of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Other Public Companies
Lindawati	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Irawan Soerodjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

TUGAS TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Melaksanakan tugas, tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;

2. Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out the following duties and responsibilities, including:

1. Performing duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the decisions of the General Meeting of Shareholders;
2. Overseeing the policies of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors for

kepentingan Perseroan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan;
3. Memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan operasional kegiatan usaha Perseroan;
4. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan, berhak memasuki bangunan dan atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan, berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
5. Setiap anggota Direksi berkewajiban untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
6. Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara.

the benefit of the Company in order to achieve the Company's objectives;
3. Ensuring the implementation of risk management and GCG principles in carrying out the Company's business operations;
4. The Board of Commissioners shall have the right, at any time during the Company's office hours, to enter any building and/or other place used or controlled by the Company, examine all books, letters and other evidence, examine and reconcile cash and other items, and be informed of all actions taken by the Board of Directors;
5. Each member of the Board of Directors is obliged to provide explanations regarding all matters inquired by the Board of Commissioners;
6. The Board of Commissioners is required to manage the Company on a temporary basis in the event that all members of the Board of Directors are temporarily dismissed.

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas kepada masing-masing Komisaris dengan mempertimbangkan latar belakang bidang keahlian dan kompetensi masing-masing individu, sebagai berikut:

DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has clearly divided the duties and responsibilities among the Commissioners, taking into account the background, expertise, and competence of each individual, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan tanggung Jawab Duty and Responsibility
Lindawati	Komisaris Utama President Commissioner	• Mengoordinasikan dan memimpin jalannya rapat Dewan Komisaris; • Memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya; • Menyampaikan laporan hasil pengawasan atas kinerja Direksi kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan RUPST; • Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; • Memastikan proses pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris telah dilakukan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap; • Memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bersikap sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Coordinating and chairing Board of Commissioners meetings; • Leading the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities; • Submitting reports on the results of supervision of the Board of Directors' performance to shareholders for approval at the Annual General Meeting of Shareholders; • Coordinating the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners; • Ensuring that the decision-making process in Board of Commissioners meetings is carried out effectively based on accurate and complete information; • Ensuring that all members of the Board of Commissioners always act in accordance with the Board of Commissioners Guidelines which refer to applicable laws and regulations.
Irawan Soerodjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bertindak selaku ketua Komite Audit serta ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selain itu, dalam kapasitasnya sebagai Komisaris Independen juga bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diuraikan. Acting as chair of the Audit Committee and chair of the Nomination and Remuneration Committee of the Company. In addition, in his capacity as Independent Commissioner, he is also tasked with supervising the management of the Company by the Board of Directors and carrying out the duties and responsibilities outlined above.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris merupakan bagian dari pelaksanaan tugasnya yang wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014. Rapat internal Dewan Komisaris umumnya mendiskusikan hal-hal terkait konsolidasi internal, membahas laporan Komite-Komite Dewan Komisaris dan laporan yang disampaikan oleh Direksi.

Sesuai Pasal 33 POJK 33/2014, mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, namun dalam hal mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan keputusan rapat sah dan berhak untuk melakukan pengambilan keputusan jika mayoritas dari jumlah Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners Meeting Policy

Board of Commissioners meetings are part of the Board's duties and must be held regularly at least once every two months or six times a year, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and POJK 33/2014. Internal Board of Commissioners meetings generally discuss matters related to internal consolidation, review reports from the Board of Commissioners' Committees, and reports submitted by the Board of Directors.

In accordance with Article 33 of POJK 33/2014, the decision-making mechanism in the Board of Commissioners Meeting is carried out through deliberation to reach consensus, but if consensus cannot be reached, decisions are made based on majority vote. Based on the Company's Articles of Association, meeting decisions are valid and entitled to make decisions if the majority of the Board of Commissioners are present and/or represented at the meeting.

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, as detailed below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	% Kehadiran **Attendance Percentage**
Lindawati	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Kelvin Choon Jhen Lee**	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Irawan Soerodjo*	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

*Irawan Soerodjo menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 26 Mei 2025 | Irawan Soerodjo has served as Independent Commissioner since May 26, 2025.
**Kelvin Choon Jhen Lee tidak menjabat sejak 26 Mei 2025 | Kelvin Choon Jhen Lee has not served since May 26, 2025.

Agenda Rapat

Agenda rapat Dewan Komisaris mencakup hal-hal yang berada dalam ruang lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perseroan, masalah tata kelola perusahaan, isu strategis lainnya dan informasi mengenai jadwal dan agenda rapat berikutnya. Adapun rincian rapat, sebagai berikut:

Meeting Agenda

The Board of Commissioners' meeting agenda covers matters within the scope of its responsibilities, including the Company's strategy and performance, corporate governance issues, other strategic issues, and information regarding the schedule and agenda for the next meeting. The details of the meeting are as follows:

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
1	Rabu, 19 Februari 2025 Wednesday, February 19, 2025	Rapat Bulanan Update Pengawasan Dewan Komisaris Monthly Meeting on Board of Commissioners Oversight Update	1. Lindawati 2. Kelvin Choon Jhen Lee
2	Jumat, 25 April 2025 Friday, April 25, 2025	Rapat Bulanan Update Pengawasan Dewan Komisaris Monthly Meeting on Board of Commissioners Oversight Update	1. Lindawati 2. Kelvin Choon Jhen Lee
3	Kamis, 19 Juni 2025 Thursday, June 19, 2025	Rapat Bulanan Update Pengawasan Dewan Komisaris Monthly Meeting on Board of Commissioners Oversight Update	1. Lindawati 2. Irawan Soerodjo
4	Jumat, 25 Juli 2025 Friday, July 25, 2025	Rapat Bulanan Update Pengawasan Dewan Komisaris Monthly Meeting on Board of Commissioners Oversight Update	1. Lindawati 2. Irawan Soerodjo
5	Senin, 27 Oktober 2025 Monday, October 27, 2025	Rapat Bulanan Update Pengawasan Dewan Komisaris Monthly Meeting on Board of Commissioners Oversight Update	1. Lindawati 2. Irawan Soerodjo
6	Kamis, 27 November 2025 Thursday, November 27, 2025	Rapat Bulanan Update Pengawasan Dewan Komisaris Monthly Meeting on Board of Commissioners Oversight Update	1. Lindawati 2. Irawan Soerodjo

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Rapat Gabungan

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan, sebagaimana diatur dalam Pasal 31 POJK 33/2014. Agenda rapat yang dibahas bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi antara lain mengenai kemajuan kinerja Perseroan, permasalahan yang sedang dihadapi, situasi ekonomi dan politik yang akan memberikan dampak langsung maupun tidak langsung ke Perseroan, perkembangan tentang industri dimana Perseroan beroperasi, dan memberikan arahan serta persetujuan kepada Direksi.

JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Joint Meeting Policy

In addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors at least once every four months, as stipulated in Article 31 of POJK 33/2014. The agenda discussed jointly by the Board of Commissioners and Directors includes the Company's performance progress, current issues, economic and political situations that will have a direct or indirect impact on the Company, developments in the industry in which the Company operates, and providing guidance and approval to the Board of Directors.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2025, the Board of Commissioners held 3 (three) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance Percentage
Lindawati	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Kelvin Choon Jhen Lee**	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%
Irawan Soerodjo*	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama President Director	3	3	100%
David Herman Liasdanu	Direktur Director	3	3	100%
Janto Salim	Direktur Director	3	3	100%
Lisan	Direktur Director	3	3	100%
Sugiarto Romeli	Direktur Director	3	3	100%
Wira Yuwana	Direktur Director	3	3	100%
Phillip Tjipto	Direktur Director	3	3	100%

*Irawan Soerodjo menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 26 Mei 2025 | Irawan Soerodjo has served as Independent Commissioner since May 26, 2025.
**Kelvin Choon Jhen Lee tidak menjabat sejak 26 Mei 2025 | Kelvin Choon Jhen Lee has not served since May 26, 2025.

Agenda yang didiskusikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di antaranya adalah terkait strategi bisnis Perseroan, rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris, kinerja Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya. Adapun rincian rapat, sebagai berikut:

The agenda discussed in the joint meeting of the Board of Commissioners and Directors included matters related to the Company's business strategy, recommendations or approvals by the Board of Commissioners, the Company's performance, and other strategic matters. The details of the meeting are as follows:

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
1	Rabu, 19 Maret 2025 Wednesday, March 19, 2025	Rapat Gabungan Update Kinerja Masing-Masing Direksi Joint Meeting on Performance Update of Each Board of Directors	1. Lindawati 2. Kelvin Choon Jhen Lee 3. Haryanto Tjiptodihardjo 4. David Herman Liasdanu 5. Janto Salim 6. Lisan 7. Wira Yuwana 8. Sugiarto Romeli 9. Phillip Tjipto
2	Jumat, 13 Juni 2025 Friday, June 13, 2025	Rapat Gabungan Update Kinerja Masing-Masing Direksi Joint Meeting on Performance Update of Each Board of Directors	1. Lindawati 2. Irawan Soerodjo 3. Haryanto Tjiptodihardjo 4. David Herman Liasdanu 5. Janto Salim 6. Lisan 7. Wira Yuwana 8. Sugiarto Romeli 9. Phillip Tjipto
3	Senin, 15 Desember 2025 Monday, December 15, 2025	Rapat Gabungan Update Kinerja Masing-Masing Direksi Joint Meeting on Performance Update of Each Board of Directors	1. Lindawati 2. Irawan Soerodjo 3. Haryanto Tjiptodihardjo 4. David Herman Liasdanu 5. Janto Salim 6. Lisan 7. Wira Yuwana 8. Sugiarto Romeli 9. Phillip Tjipto

Keputusan dan Tindak Lanjut Rapat

Seluruh keputusan hasil Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam Notulen Rapat. Hal yang perlu ditindaklanjuti harus dilaporkan kembali dalam rapat selanjutnya.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

1. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi Tahun Buku 2025;
2. Mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan mengawasi proses bisnis serta rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh Direksi;
3. Melakukan penilaian kinerja Komite di bawah Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Unit Kerja pendukung Direksi yang berada dibawah Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi;
5. Menyelenggarakan rapat internal Komisaris dan rapat yang mengundang Direksi serta memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan Direksi serta terhadap hal-hal lainnya yang diperlukan;
6. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disajikan oleh Perseroan maupun informasi dari eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber yang lainnya;
7. Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi atas hal-hal sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Melakukan tinjauan atas sistem manajemen risiko Perseroan.

Meeting Decisions and Follow-up Actions

All decisions made during the Board of Directors Meeting, Board of Commissioners Meeting, and Joint Board of Commissioners and Directors Meeting are recorded in the Meeting Minutes. Matters requiring follow-up must be reported again in the next meeting.

DUTIES IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory duties over the Company's operational activities, including:

1. Assessing the performance of the Board of Directors for the financial year 2025;
2. Overseeing the management of the Company by the Board of Directors and supervising the business processes and work plans to be implemented by the Board of Directors;
3. Assessing the performance of the Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee;
4. Reviewing and examining reports from the Board of Director's supporting work units in carrying out its supervisory function over the Board of Directors;
5. Holding internal meetings of the Board of Commissioners and meetings with the Board of Directors and providing opinions on the monthly and annual performance reports of the Board of Directors and other necessary matters;
6. Following the Company's activities, both from internal information presented by the Company and external information from the media or other sources;
7. Conducting reviews of requests for written approval from the Board of Directors on matters in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations;
8. Reviewing the Company's risk management system.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Pada tahun 2025, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan (termasuk melalui webinar), antara lain sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

In 2025, members of the Board of Commissioners participated in training programs (including webinars), as follows:

Waktu dan Tempat Date and Place	Topik Topic	Penyelenggara Organizer
18 Desember 2025, Online December 18, 2025, Online	Tax Rewind 2025	PB Taxand
5 Agustus 2025, Online August 5, 2025, Online	PPL Pelatihan Agustus 2025 CPD Training August 2025	Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants–Indonesia Region

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS BARU TAHUN 2025

Perseroan memiliki program orientasi/pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru yang bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan dan budaya kerja Perseroan serta mensosialisasikan hal-hal lainnya yang dianggap penting untuk diketahui oleh anggota Komisaris baru agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan dengan baik demi tercapainya kepentingan Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris baru, yaitu Bapak Irawan Soerodjo yang diangkat sebagai Komisaris Independen. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah menyelenggarakan program orientasi/pengenalan bagi yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

ORIENTATION/INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

The Company has an orientation/introduction program for new members of the Board of Commissioners, which aims to introduce the Company's work environment and culture and to disseminate other information deemed important for new Commissioners to acquire to ensure that they carry out their duties and responsibilities properly to pursue and realize the Company's interests.

In 2025, the Company had a new member of the Board of Commissioners, namely Mr. Irawan Soerodjo, who was appointed as an Independent Commissioner. Accordingly,, the Company organized an orientation/introduction program in accordance with applicable regulations.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONERS

Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif dan wajar dengan memperhatikan berbagai kepentingan para pemangku kepentingan.

Komisaris Independen juga merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Based on applicable regulations, the Company is required to have Independent Commissioners comprising at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. The existence of Independent Commissioners aims to encourage the creation of a more objective and fair working environment by taking into account the various interests of stakeholders.

Independent Commissioners are also members of the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners and/or with majority shareholders or other relationships with the Company that could affect their ability to act independently.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Kebijakan Perseroan terkait kriteria independensi Komisaris mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh OJK sebagaimana ditentukan pada pasal 21 POJK 33/2014, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

INDEPENDENT COMMISSIONERS CRITERIA

The Company's policy regarding the independence criteria for Commissioners refers to the provisions stipulated by the OJK as determined in Article 21 of POJK 33/2014, namely:

1. Not an individual who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the next term;
2. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
3. Does not have an affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and
4. Does not have any direct or indirect business relationship related to the business activities of the Issuer or Public Company.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yakni Irawan Soerodjo, telah menyatakan bahwa:

1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

INDEPENDENCE STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners from outside the Company and meet the requirements as Independent Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulations.

The member serving as the Company's Independent Commissioner, namely Mr. Irawan Soerodjo, has stated that:

1. He does not hold any shares, either directly or indirectly, in the Company;
2. He has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders of the Company;
3. He has no financial, management, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling shareholders of the Company; and
4. He has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki 2 (dua) komite dibawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Penilaian terhadap kinerja komite tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan. Sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan penilaian tahunan atas pelaksanaan tugas dari seluruh komite-komite tersebut. Kriteria penilaian komite-komite tersebut didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun berjalan sebagaimana diatur dalam pedoman atau piagam komite serta kebijakan internal Perseroan.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara berkala terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dasar penilaian secara *team work* adalah dengan mempertimbangkan kualitas data dan rekomendasi anggota Komite yang diserahkan kepada Dewan Komisaris dalam merespons topik-topik spesifik sesuai bidang tugasnya untuk didiskusikan dan disampaikan sebagai bahan pengawasan dan pemberian nasihat bagi Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi.

Sementara penilaian kinerja individu tiap-tiap anggota Komite didasarkan pada capaian kinerja, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat-rapat Komite, Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan. Secara umum Dewan Komisaris menilai kinerja komite di bawah Dewan Komisaris di tahun 2023 baik secara *team work* maupun individu adalah sangat baik. Seluruh Komite dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

Namun demikian Dewan Komisaris tetap berpesan agar seluruh personalia Komite Dewan Komisaris senantiasa meningkatkan kompetensinya dan membekali diri dengan data dan pengetahuan terkini mengingat kondisi industri Perseroan di Indonesia yang masih berat dan semakin penuh tantangan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS AND BASIS OF ASSESSMENT

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has 2 (two) committees under it, namely the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. The performance of these committees is assessed by the Board of Commissioners as a whole. As stipulated in the Company's Board of Commissioners Guidelines, the Board of Commissioners conducts annual evaluations and assessments of the performance of all these committees. The criteria for assessing these committees are based on the performance of their duties and responsibilities during the current year as stipulated in the committee guidelines or charter and the Company's internal policies.

The Board of Commissioners conducts periodic performance assessments of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which are tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its activities, duties, and responsibilities. The basis for assessment team performance is to consider the quality of data and recommendations submitted by Committee members to the Board of Commissioners in response to specific topics within their respective areas of responsibility for discussion and submission as material for supervision and advice to the Board of Directors at Board of Commissioners meetings and Joint Meetings with the Board of Directors.

Meanwhile, the individual performance assessment of each Committee member is based on their performance achievements, competence, and attendance at Committee meetings, Board of Commissioners meetings, and Joint Meetings. In general, the Board of Commissioners assessed the performance of the committees under it in 2025, both in terms of teamwork and individually, as extremely satisfactory. All Committees carried out their duties and responsibilities effectively and provided useful input and recommendations related to their respective fields.

However, the Board of Commissioners advises all members of the Board of Commissioners Committee to continuously improve their competencies and equip themselves with the latest data and knowledge, considering the difficult and increasingly challenging conditions of the Company's industry in Indonesia.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman Direksi Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip good corporate governance.

PEDOMAN DIREKSI

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan mereka. Pedoman Direksi Perseroan tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Pedoman Kerja Direksi berfungsi sebagai acuan dan tata tertib yang mengikat bagi seluruh anggota Direksi untuk menjamin pelaksanaan fungsi pengawasan berjalan dengan efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Pedoman ini juga mencakup antara lain:

1. Landasan hukum;
2. Keanggotaan dan persyaratan anggota Direksi;
3. Ketentuan jabatan rangkap anggota Direksi;
4. Tugas dan wewenang Direksi;
5. Masa jabatan anggota Direksi;
6. Rapat Direksi;
7. Risalah Rapat;
8. Kebijakan Benturan Kepentingan Bagi Direksi;
9. Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi;
10. Program Orientasi Bagi Anggota Direksi Baru;
11. Kebijakan Pemberian Pinjaman Kepada Anggota Direksi;
12. Kebijakan Direksi Terkait Kejahatan Keuangan;
13. Pertanggungjawaban dan Pelaporan.

Pedoman Kerja Direksi dapat ditemukan dengan lebih rinci di situs resmi Perseroan melalui alamat www.impack-pratama.com/id/direksi/.

The Board of Directors leads and manages the Company for the benefit of the Company in accordance with its objectives and purposes, the Board of Directors Guidelines, the Articles of Association, and applicable laws and regulations, while adhering to the principles of good corporate governance.

BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES

The Company has a Board of Directors' Guidelines that aims to provide direction for the Board of Directors in carrying out its management duties. The Board of Directors' Guidelines are compiled based on the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the Company's Articles of Association, and the principles of good corporate governance.

The Board of Directors' Guidelines serve as a reference and binding rules for all members of the Board of Directors to ensure that the supervisory function is carried out efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably. These guidelines also include, among others:

1. Legal basis;
2. Membership and requirements for Board of Directors members;
3. Policy on concurrent positions of Board of Directors members;
4. Duties and authority of Board of Directors;
5. Term of office of Board members;
6. Board of Directors meetings;
7. Meeting Minutes;
8. Conflict of Interest Policy for Board of Directors;
9. Share Ownership Disclosure Policy;
10. Orientation Program for New Board Members;
11. Board Member Loan Policy;
12. Board Policy on Financial Crimes;
13. Accountability and Reporting.

The Board of Directors' Guidelines are avaiable in more detail on the Company's official website at www.impack-pratama.com/id/direksi/.

KRITERIA PEMILIHAN, PEMBERHENTIAN, DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DIREKSI

Perseroan telah membuat Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pemberhentian dan/atau Pengunduran diri Anggota Direksi. Perseroan menyusun kebijakan ini dengan tujuan untuk memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola dan manajemen risiko yang efektif. Kebijakan ini juga digunakan sebagai pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Direksi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota Direksi
   a. Calon anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan diantaranya akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik;
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;
   d. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan;
   e. Memiliki kriteria lain yang disyaratkan untuk menjadi Direksi.

2. Prosedur Pemilihan Anggota Direksi
   a. Mengidentifikasi calon Direksi yang memenuhi persyaratan Perseroan;
   b. Melakukan wawancara dan seleksi calon Direksi;
   c. Pengecekan latar belakang dan referensi.

3. Prosedur Pemberhentian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi
   a. Masa jabatan Direksi dianggap berakhir apabila Direksi mengundurkan diri, meninggal dunia atau tidak lagi memenuhi kriteria sebagai Direksi;
   b. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
   c. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
   d. Anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya harus memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

SELECTION, DISMISSAL, AND/OR RESIGNATION CRITERIA OF BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

The Company has established a policy and procedure for the selection, dismissal and/or resignation of Board of Directors members. The Company has formulated this policy with the aim of ensuring the implementation of effective governance and risk management. This policy is also used as a guideline in the process of selecting, replacing and/or dismissing Board members, with the following provisions:

1. Criteria for Board Members
   a. Candidates for the Company's Board of Directors must meet the following requirements, among others: demonstrating good character, morals, integrity, competence, and reputation;
   b. Have never been declared bankrupt or committed an error that caused the Company to go bankrupt;
   c. Nave never been convicted of a financial crime;
   d. Possess knowledge and/or expertise in the field required by the Company;
   e. Meet other criteria required to become a member of the Board of Directors.
2. Procedures for Board Member Selection
   a. Identification of Board of Directors candidates who meet the Company's requirements;
   b. Interviews and selection of Board of Directors candidates;
   c. Background checks and reference checks.

3. Procedures for Dismissal and/or Resignation of Board Members
   a. The term of office of a Director shall be deemed to have ended if the Director resigns, dies, or no longer meets the criteria to serve as a Director;
   b. Proposals for the dismissal and/or replacement of Board of Directors members submitted to the GMS must take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee;
   c. Board of Directors members may be dismissed at any time based on a decision by the GMS, stating the reasons for dismissal;
   d. A Board of Directors member who resigns from his/her position must notify the Company in writing of his/her intention no later than 30 (thirty) days before the date of resignation.

JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11, Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi terdiri dari sekurang–kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Direktur Utama dan yang lainnya diangkat sebagai Direktur, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Berikut adalah susunan anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2025:

NUMBER AND COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

The term of office of Board of Directors members is five years and they may be reappointed for the following term.

Pursuant to Article 11 of the Company's Articles of Association, the Company is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 2 (two) members, one of whom is appointed as President Director; if necessary, one or more Deputy President Directors may be appointed, and the others may be appointed as Directors, in accordance with applicable regulations governing the capital market.

The following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Period
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Minutes of the Board of Directors Meeting No. 99 dated May 20, 2024.	20 Mei 2024–RUPST 2029 May 20, 2024–AGMS 2029
David Herman Liasdanu	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Minutes of the Board of Directors Meeting No. 99 dated May 20, 2024.	20 Mei 2024–RUPST 2029 May 20, 2024–AGMS 2029
Janto Salim	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Minutes of the Board of Directors Meeting No. 99 dated May 20, 2024.	20 Mei 2024–RUPST 2029 May 20, 2024–AGMS 2029
Lisan	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Minutes of the Board of Directors Meeting No. 99 dated May 20, 2024.	20 Mei 2024–RUPST 2029 May 20, 2024–AGMS 2029
Sugiarto Romeli	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Minutes of the Board of Directors Meeting No. 99 dated May 20, 2024.	20 Mei 2024–RUPST 2029 May 20, 2024–AGMS 2029
Wira Yuwana	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Minutes of the Board of Directors Meeting No. 99 dated May 20, 2024.	20 Mei 2024–RUPST 2029 May 20, 2024–AGMS 2029
Phillip Tjipto	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 99 tanggal 20 Mei 2024. Minutes of the Board of Directors Meeting No. 99 dated May 20, 2024.	20 Mei 2024–RUPST 2029 May 20, 2024–AGMS 2029

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi Perseroan senantiasa selalu menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri, juga bekerja dan berperilaku dengan integritas yang tinggi.

INDEPENDENCE OF BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors upholds the principle of independence in carrying out its duties and responsibilities and prioritizes the interests of the Company above its own interests, as well as working and behaving with high integrity.

RANGKAP JABATAN

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Direksi, guna menghindari terjadinya penyalahgunaan kedudukan atau jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sehat dan bertentangan dengan etika berbisnis serta melanggar hukum, maka Perseroan telah menetapkan kebijakan rangkap jabatan bagi Direksi yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pengaturan rangkap jabatan Direksi Perseroan adalah sebagai sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain;

CONCURRENT POSITION

As stipulated in the Board of Directors Guidelines, to avoid abuse of position or office related to unhealthy business practices that are contrary to business ethics and violate the law, the Company has established a concurrent position policy for the Board of Directors that refers to the Financial Services Authority Regulations. The concurrent position arrangements for the Board of Directors are as follows:

1. A Board of Directors member may serve on the Board of Directors of a maximum of 1 (one) other Issuer or Public Company;
2. A Board of Commissioners member may serve on a maximum of 3 (three) other Issuers or Public Companies;

3. Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

3. A maximum of 5 (five) committee members in issuers or public companies in where they serve as members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Di bawah ini merupakan tabel pengungkapan informasi rangkap jabatan seluruh anggota Direksi yang menjabat per 31 Desember 2025, yaitu:

The following is a table disclosing the concurrent positions of all Board of Directors members as of December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Other Public Companies
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama President Director	Tidak Ada NA	Tidak Ada NA
David Herman Liasdanu	Direktur Director	Tidak Ada NA	Tidak Ada NA
Janto Salim	Direktur Director	Tidak Ada NA	Tidak Ada NA
Lisan	Direktur Director	Tidak Ada NA	Tidak Ada NA
Sugiarto Romeli	Direktur Director	Tidak Ada NA	Tidak Ada NA
Wira Yuwana	Direktur Director	Tidak Ada NA	Tidak Ada NA
Phillip Tjipto	Direktur Director	Tidak Ada NA	Tidak Ada NA

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Tugas pokok Direksi adalah:
   a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
   b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
   c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

1. The Board of Directors is tasked with managing and being responsible for the administration of the Company for the benefit of the Company, in accordance with and in pursuit of the Company's objectives and goals.
2. Each Board of Directors member shall perform their duties in good faith and with full responsibility, taking into account applicable laws and regulations and the Articles of Association.
3. The main duties of the Board of Directors are as follows:
   a. Leading, managing, and controling the Company in accordance with its objectives and continuously endeavoring to improve the Company's efficiency and effectiveness;
   b. Controling, maintaining, and managing the Company's assets;
   c. Preparing an annual work plan that includes the Company's annual budget to be submitted to the Board of Commissioners for approval before the start of the coming financial year. To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may form committees and is obliged to evaluate the performance of these committees at the end of each financial year. To support the implementation of good corporate governance principles, the Board of Directors is obliged to form, and has the

perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggungjawabnya.

4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar perseroan, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.

authority to appoint and dismiss, a corporate secretary or a corporate secretarial unit and its persons in charge.

4. The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of court in all matters and in all circumstances, to bind the Company to other parties and other parties to the Company, and to carry out all actions, both regarding management and ownership, with due regard to the provisions of the Company's articles of association, laws and regulations and regulations applicable in the Capital Market in Indonesia.

Ruang Lingkup Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi tercapainya kepentingan Perseroan dengan memimpin dan mengurus Perseroan melalui implementasi kebijakan yang dipandang tepat dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berikut ini adalah ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

Scope of Duties, Authority, and Responsibilities of Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for managing the Company to achieve the interests of the Company by leading and managing the Company through the implementation of policies that are deemed appropriate and in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association.

The following are the scope of duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors, including the following:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Scope of Duties, Authorities and Responsibilities
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama President Director	Sebagai Direktur Utama, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di bawah Direksi. President Director is responsible for coordinating all areas under the Board of Directors.
David Herman Liasdanu	Direktur Director	Membawahi bidang Umum dan Sumber Daya Manusia yang secara umum melakukan pengawasan dan evaluasi, merumuskan sasaran, strategi serta kebijakan dalam bidang Sumber Daya Manusia dan Umum. Oversees the General Affairs and Human Resources departments, which are generally responsible for supervision and evaluation, formulating objectives, strategies, and policies in the areas of Human Resources and General Affairs.
Janto Salim	Direktur Director	Membawahi bidang Pemasaran yang secara umum melakukan pengawasan terhadap aktivitas pemasaran, penjualan dan promosi, merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis terkait kegiatan pemasaran. Oversees the Marketing division, which generally supervises marketing, sales, and promotional activities, plans and formulates strategic policies related to marketing activities.
Lisan	Direktur Director	Membawahi bidang Akuntansi dan Keuangan yang secara umum merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di perusahaan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu Perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target finansial Perusahaan. Oversees the Accounting and Finance department, which generally plans, develops, and controls financial and accounting functions within the Company to provide comprehensive and timely financial information to assist the Company in the decision-making process that supports the achievement of the Company's financial targets.
Sugiarto Romeli	Direktur Director	Membawahi bidang Pengembangan Produk Baru dan Keberlanjutan yang secara umum melakukan pengembangan produk baru termasuk pengembangan konsep bisnisnya dalam jangka panjang dan pendek serta melakukan pengembangan inovasi atas produk-produk yang dihasilkan Perseroan serta bertanggung jawab terhadap pengawasan dan pelaporan terhadap kegiatan keberlanjutan di Perseroan. Oversees the New Product Development and Sustainability division, which generally develops new products, including long-term and short-term business concepts, and develops innovations for the Company's products, as well as being responsible for supervising and reporting on sustainability activities within the Company.
Wira Yuwana	Direktur Director	Membawahi bidang Perencanaan Perusahaan atas Manajemen Produksi yang secara umum bertanggung jawab atas manajemen teknis, pengawasan dan pengendalian dalam proses produksi, memastikan bahwa proses manufaktur dapat berjalan dengan andal dan efisien, mengawasi operasi harian serta mengkoordinasi, merencanakan serta mengarahkan seluruh kegiatan produksi. Oversees the Corporate Planning for Production Management, which is generally responsible for technical management, supervision, and control in the production process, ensuring that the manufacturing process runs reliably and efficiently, supervising daily operations, and coordinating, planning, and directing all production activities.
Phillip Tjipto	Direktur Director	Membawahi bidang Bisnis Strategi dan Teknologi, melakukan perencanaan pengembangan dan implementasi digitalisasi proses internal di organisasi sebagai bagian dari strategi bisnis; dengan tujuan untuk memaksimalkan efisiensi dan produktivitas Perusahaan. Oversees the Business Strategy and Technology division, planning the development and implementation of internal process digitalization within the organization as part of the business strategy; with the aim of maximizing the Company's efficiency and productivity.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi dan regulasi POJK 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat internal secara berkala untuk mendiskusikan hal-hal terkait jalannya pengurusan dan pencapaian target kinerja Perseroan. Rapat Direksi wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan atau 12 (dua belas) kali dalam setahun.

Segala bentuk pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, namun jika keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka metode pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan sistem pemungutan suara terbanyak. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan keputusan rapat sah dan berhak untuk melakukan pengambilan keputusan jika mayoritas dari jumlah Direksi hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance Percentage
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama President Director	12	12	100%
David Herman Liasdanu	Direktur Director	12	12	100%
Janto Salim	Direktur Director	12	12	100%
Lisan	Direktur Director	12	12	100%
Sugiarto Romeli	Direktur Director	12	12	100%
Wira Yuwana	Direktur Director	12	12	100%
Phillip Tjipto	Direktur Director	12	11	91,67%

Agenda Rapat Direksi

Agenda rapat internal Direksi secara umum membahas tentang kinerja bulanan Perseroan dan termasuk pelaksanaan tugas terkini, rencana pengembangan usaha, dan hal lain yang telah ditargetkan, antara lain:

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda	Peserta Participants
1	Jumat, 30 Januari 2025 Friday, January 30, 2025	Rapat Bulanan Update Kinerja Masing-Masing Direksi Monthly Performance Update Meeting of Each Director	1. Haryanto Tjiptodihardjo 2. David Herman Liasdanu 3. Janto Salim 4. Lisan 5. Wira Yuwana 6. Sugiarto Romeli 7. Phillip Tjipto

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors Meeting Policy

As stated in the Board of Directors Guidelines and POJK 33/2014 regulation, the Board of Directors is required to hold regular internal meetings to discuss matters related to the management and achievement of the Company's performance targets. Board of Directors meetings must be held at least once a month or 12 times a year.

All decisions made during Board of Directors Meetings are based on consensus, but if consensus cannot be reached, decisions are made based on a majority vote. Based on the Company's Articles of Association, meeting decisions are valid and binding if a majority of the Board of Directors are present and/or represented at the meeting.

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Board of Directors held a total of 12 (twelve) internal meetings, as detailed below:

Board of Directors Meeting Agenda

The internal Board of Directors meeting agenda generally discusses the Company's monthly performance and includes the implementation of current tasks, business development plans, and other targeted matters, including:

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda	Peserta Participants
2	Jumat, 19 Februari 2025 Friday, February 19, 2025	Rapat Bulanan Update Kinerja Masing-Masing Direksi Monthly Performance Update Meeting of Each Director	1. Haryanto Tjiptodihardjo 2. David Herman Liasdanu 3. Janto Salim 4. Lisan 5. Wira Yuwana 6. Sugiarto Romeli 7. Phillip Tjipto
3	Jumat, 18 Maret 2025 Friday, March 18, 2025	Rapat Bulanan Update Kinerja Masing-Masing Direksi Monthly Performance Update Meeting of Each Director	1. Haryanto Tjiptodihardjo 2. David Herman Liasdanu 3. Janto Salim 4. Lisan 5. Wira Yuwana 6. Sugiarto Romeli 7. Phillip Tjipto
4	Jumat, 24 April 2025 Friday, April 24, 2025	Rapat Bulanan Update Kinerja Masing-Masing Direksi Monthly Performance Update Meeting of Each Director	1. Haryanto Tjiptodihardjo 2. David Herman Liasdanu 3. Janto Salim 4. Lisan 5. Wira Yuwana 6. Sugiarto Romeli 7. Phillip Tjipto
5	Jumat, 26 Mei 2025 Friday, May 26, 2025	Rapat Bulanan Update Kinerja Masing-Masing Direksi Monthly Performance Update Meeting of Each Director	1. Haryanto Tjiptodihardjo 2. David Herman Liasdanu 3. Janto Salim 4. Lisan 5. Wira Yuwana 6. Sugiarto Romeli 7. Phillip Tjipto
6	Jumat, 13 Juni 2025 Friday, June 13, 2025	Rapat Bulanan Update Kinerja Masing-Masing Direksi Monthly Performance Update Meeting of Each Director	1. Haryanto Tjiptodihardjo 2. David Herman Liasdanu 3. Janto Salim 4. Lisan 5. Wira Yuwana 6. Sugiarto Romeli 7. Phillip Tjipto
7	Jumat, 22 Juli 2025 Friday, July 22, 2025	Rapat Bulanan Update Kinerja Masing-Masing Direksi Monthly Performance Update Meeting of Each Director	1. Haryanto Tjiptodihardjo 2. David Herman Liasdanu 3. Janto Salim 4. Lisan 5. Wira Yuwana 6. Sugiarto Romeli 7. Phillip Tjipto
8	Jumat, 26 Agustus 2025 Friday, August 26, 2025	Rapat Bulanan Update Kinerja Masing-Masing Direksi Monthly Performance Update Meeting of Each Director	1. Haryanto Tjiptodihardjo 2. David Herman Liasdanu 3. Janto Salim 4. Lisan 5. Wira Yuwana 6. Sugiarto Romeli 7. Phillip Tjipto
9	Jumat, 22 September 2025 Friday, September 22, 2025	Rapat Bulanan Update Kinerja Masing-Masing Direksi Monthly Performance Update Meeting of Each Director	1. Haryanto Tjiptodihardjo 2. David Herman Liasdanu 3. Janto Salim 4. Lisan 5. Wira Yuwana 6. Sugiarto Romeli 7. Phillip Tjipto
10	Jumat, 23 Oktober 2025 Friday, October 23, 2025	Rapat Bulanan Update Kinerja Masing-Masing Direksi Monthly Performance Update Meeting of Each Director	1. Haryanto Tjiptodihardjo 2. David Herman Liasdanu 3. Janto Salim 4. Lisan 5. Wira Yuwana 6. Sugiarto Romeli 7. Phillip Tjipto
11	Jumat, 14 November 2025 Friday, November 14, 2025	Rapat Bulanan Update Kinerja Masing-Masing Direksi Monthly Performance Update Meeting of Each Director	1. Haryanto Tjiptodihardjo 2. David Herman Liasdanu 3. Janto Salim 4. Lisan 5. Wira Yuwana 6. Sugiarto Romeli
12	Senin, 15 Desember 2025 Monday, December 15, 202	Rapat Bulanan Update Kinerja Masing-Masing Direksi Monthly Performance Update Meeting of Each Director	1. Haryanto Tjiptodihardjo 2. David Herman Liasdanu 3. Janto Salim 4. Lisan 5. Wira Yuwana 6. Sugiarto Romeli 7. Phillip Tjipto

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pembagian tugas masing-masing. Selain itu Direksi Perseroan juga melakukan penguatan pada proses bisnis melalui digital baik pada proses operasional maupun non-operasional.

DUTIES IMPLEMENTATION THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

In 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities in accordance with their respective divisions of labor. In addition, the Board of Directors strengthened business processes through digitalization, both in operational and non-operational processes.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI SELAMA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, anggota Direksi telah mengikuti program pelatihan (termasuk melalui webinar) antara lain sebagai berikut:

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT OF BOARD OF DIRECTORS IN 2025

In 2025, members of the Board of Directors participated in training programs (including webinars) as follows:

Waktu dan Tempat Date and Place	Topik Topic	Penyelenggara Organizer
27 Mei 2025, Online May 27, 2025, Online	Webinar–PMK 15 Tahun 2025 Pemeriksaan Pajak Webinar–MoF Regulation (PMK) No. 15 of 2025 on Tax Audit	PB Taxand
24 September 2025, Online September 24, 2025, Online	Webinar–Navigating Special Transactions in Transfer Pricing	PB Taxand

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DIREKSI BARU TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru dikarenakan tidak ada anggota Direksi baru yang diangkat pada tahun 2025.

ORIENTATION/INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW BOARD MEMBERS IN 2025

In 2025, the Company did not conduct an orientation program for new Board members as no new Board members were appointed in 2025.

PENILAIAN KINERJA TERHADAP ORGAN PENDUKUNG DIREKSI TAHUN 2025

Direksi Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja senantiasa dilakukan setiap tahunnya. Untuk tahun 2025, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

Sampai dengan akhir Desember 2025, Direksi tidak membentuk komite yang berfungsi mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang evaluasi terhadap kinerja komite yang berada di bawah Direksi.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING ORGANS IN 2025

The Board of Directors has a Corporate Secretary and Internal Audit Unit tasked with assisting in the implementation of its activities, duties, and responsibilities. Performance assessments are conducted annually. For 2025, the Board of Directors assessed that Corporate Secretary and the Internal Audit Unit had performed their duties and responsibilities satisfactorily and provided useful input and recommendations related to their respective fields.

As of the end of December 2025, the Board of Directors had not formed any committees to support the implementation of its duties and responsibilities. Therefore, there is no information regarding the evaluation of the performance of committees under the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) memberikan rekomendasi kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja anggota Direksi kepada Dewan Komisaris.
2. Penetapan indikator kinerja utama berdasarkan rekomendasi kriteria yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dikomunikasikan kepada masing-masing anggota Direksi.
3. Masing-masing anggota Direksi melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) atas kinerja.
4. Konsolidasi hasil penilaian mandiri (*self-assessment*) masing-masing anggota Direksi; untuk dilakukan penilaian kolegial atas efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
5. Hasil penilaian kinerja disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang akan melakukan evaluasi akhir berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Kinerja Direksi dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan berbagai kriteria, di antaranya:

1. Pencapaian kinerja keuangan dan bisnis Perseroan;
2. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direksi;
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
4. Penerapan Tata Kelola Perusahaan untuk anggota Direksi; dan
5. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

Dan tahapan dalam pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURES

The procedures for performance assessments of Board of Directors members are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee (NRC) provides recommendations on the criteria used in the performance assessment of the Board of Directors to the Board of Commissioners.
2. The determination of key performance indicators based on the criteria recommendations provided by the Nomination and Remuneration Committee, which are communicated to each member of the Board of Directors.
3. Each member of the Board of Directors conducts a self-assessment of their performance.
4. Consolidation of self-assessment results of each Board of Directors member; for a collegial assessment of the effectiveness of Board of Directors' duties and responsibilities implementation.
5. The performance assessment results are submitted to the Board of Commissioners, which will conduct a final evaluation based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
6. The performance of the Board of Directors is reported at the General Meeting of Shareholders and included in the Company's Annual Report.

The assessment of the performance of Board of Directors members is carried out by taking into account various criteria, including:

1. The Company's financial and business performance;
2. The performance of the duties and functions of each Board of Directors member ;
3. Compliance with applicable laws and regulations as well as the Company's policies;
4. Application of Corporate Governance for Board of Directors members; and
5. Attendance rate at Board of Directors and Board of Commissioners meetings with the Board of Directors.

The stages in the performance assessment of Board of Commissioners members are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations on the criteria used in assessing the performance of Board of Commissioners members to the Board of Commissioners.

2. Penetapan indikator kinerja utama berdasarkan rekomendasi kriteria yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Masing-masing anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) atas kinerja kolegial dari Dewan Komisaris.
4. Konsolidasi hasil penilaian masing-masing anggota Dewan Komisaris; untuk dilakukan penilaian kolegial atas efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
5. Hasil penilaian kinerja disampaikan kepada Komisaris Utama, yang akan melakukan evaluasi akhir berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

KRITERIA YANG DIGUNAKAN

Kriteria yang digunakan berdasarkan *Key Performance Indikator* (KPI) yang ditetapkan di tahun berjalan.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dan dinilai oleh RUPS, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris.

2. Determination of key performance indicators based on the criteria recommendations provided by the Nomination and Remuneration Committee.
3. Each Board of Commissioners member conducts a self-assessment of the collegial performance of the Board of Commissioners.
4. Consolidation of the assessment results of each Board of Commissioners member; to conduct a collegial assessment of the effectiveness of Board of Commissioners' duties and responsibilities implementation.
5. The performance assessment results are submitted to the President Commissioner, who will conduct a final evaluation based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
6. The performance of the Board of Commissioners is reported at the General Meeting of Shareholders and included in the Company's Annual Report.

ASSESSMENT CRITERIA

The criteria used are based on Key Performance Indicators (KPIs) set for the current year.

ASSESSMENT CRITERIA

The performance assessment of the Board of Commissioners is reported and assessed by the GMS, while the performance assessment of the Board of Directors is reported and assessed by the Board of Commissioners.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

PROSEDUR NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup tahapan sebagai berikut:

1. Usulan kandidat bagi Direksi dan Dewan Komisaris diutamakan yang memiliki potensi, kecakapan dan kemampuan untuk menjadi Direksi dan Dewan Komisaris, dan untuk posisi Direksi, lebih diutamakan kandidat yang berasal dari internal perusahaan.
2. Bila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat memberikan saran kepada perusahaan untuk menggunakan jasa konsultasi dari pihak

NOMINATION PROCEDURES FOR MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The nomination process for members of the Board of Commissioners and Directors carried out by the Nomination and Remuneration Committee includes the following stages:

1. Candidate proposals for the Board of Directors and Commissioners shall prioritize those who have the potential, skills, and abilities to become members of the Board of Directors and Commissioners. For positions on the Board of Directors, candidates from within the company shall be given priority.
2. If necessary, the Nomination and Remuneration Committee may advise the Company to use the consulting services of a reputable third

ketiga yang bergerak di bidang sumber daya manusia dengan reputasi yang baik untuk mencari kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap kandidat berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam kebijakan ini.
4. Berdasarkan peninjauan dan penilaian yang dilakukan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Penetapan dan pengangkatan kandidat sebagai anggota Direksi setelah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

party in the field of human resources to search for candidates for the Board of Directors and Commissioners.
3. The Nomination and Remuneration Committee reviews and evaluates candidates based on the criteria set forth in this policy.
4. Based on the review and assessment conducted, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Directors and Commissioners to be proposed at the General Meeting of Shareholders.
5. The Board of Commissioners shall present the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee at the General Meeting of Shareholders.
6. The appointment and election of candidates as Board of Directors members shall be made after obtaining approval at the General Meeting of Shareholders.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Pengusulan dan Dasar Penetapan

Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan melalui proses yang melibatkan persetujuan dalam RUPS. Proses ini mengacu pada rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan keselarasan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat terdiri dari:
- Gaji
- Tunjangan
- Bonus dan fasilitas lainnya

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah jumlah nominal remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Nomination Procedures and Basis for Determination

Based on the provisions set forth in the Company's Articles of Association, the determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is carried out through a process that involves approval at the GMS. This process refers to the recommendations provided by the Nomination and Remuneration Committee to ensure alignment with the principles of good corporate governance.

Remuneration Structure of Board of Commissioners and Directors

The remuneration structure for members of the Board of Commissioners and Directors may consist of:
- Salary
- Allowances
- Bonuses and other benefits

Total Remuneration For Board Of Commissioners And Board Of Directors

The following represents the total nominal remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

Uraian Description	Jumlah Remunerasi 2025 Total Remuneration 2025
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Remuneration	Rp2.747.818.711
Jumlah Remunerasi Direksi | Board of Directors' Remuneration	Rp14.830.770.470
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi | Board of Commissioners' and Board of Directors' Remuneration	**Rp17.578.589.181**

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS OF BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS, BOARD OF DIRECTORS MEMBERS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya;
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Disclosures regarding affiliated relationships between Board of Directors members, Board of Commissioners members, and Controlling Shareholders as one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners and Directors are presented in the table below and include:

1. Affiliated relationships between Board of Directors members and other Board of Directors members;
2. Affiliated relationships between Board of Directors members and Board of Commissioners members ;
3. Affiliated relationships between Board of Directors members and Major and/or Controlling Shareholders;
4. Affiliated relationships between Board of Commissioners members and other Board of Commissioners members ;
5. Affiliated relationships between Board of Commissioners members and Major and/or Controlling Shareholders.

Informasi terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan sebagai berikut:

Information regarding the affiliations of the Board of Commissioners and Directors is disclosed as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Afiliasi** Affiliation			**Keterangan** Description
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama/ Pengendali** Majority/ Controlling Shareholder	
Lindawati	Komisaris Utama President Commissioners	×	×	×	-
Irawan Soerodjo	Komisaris Independen Commissioners Independent	×	×	×	-
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama President Director	×	✓	×	Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya yaitu Phillip Tjipto. Affiliated relationship with another member of the Board of Directors, Phillip Tjipto.
David Herman Liasdanu	Direktur Director	×	×	×	-
Janto Salim	Direktur Director	×	×	×	-
Lisan	Direktur Director	×	×	×	-
Sugiarto Romeli	Direktur Director	×	×	×	-
Wira Yuwana	Direktur Director	×	×	×	-
Phillip Tjipto	Direktur Director	×	✓	✓	Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya yaitu Haryanto Tjiptodihardjo Affiliated relationship with other members of the Board of Directors, namely Haryanto Tjiptodihardjo

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Dalam penetapan susunan Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan kebutuhan usaha dan operasional Perseroan dengan komposisi yang sudah menerapkan Prinsip Keseimbangan dan Keberagaman sebagaimana diatur dalam Kebijakan Tata Kelola. Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung keberagaman dan kesempatan yang setara dalam lingkungan kerja berlandaskan rasa saling percaya dan hormat, dan tanpa adanya diskriminasi.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang lebih luas bagi Perseroan. Selain keberagaman latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja, keberagaman usia, keahlian dan jenis kelamin juga menjadi salah satu yang diterapkan. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

The composition of the Board of Commissioners and Directors is determined based on the business and operational needs of the Company, with a composition that applies the Principles of Balance and Diversity as stipulated in the Governance Policy. The Company is committed to supporting diversity and equal opportunities in a work environment based on mutual trust and respect, without discrimination.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors consists of various educational backgrounds and experiences that are needed to provide a broader perspective for the Company. In addition to diversity in educational backgrounds and work experience, diversity in age, expertise, and gender is also applied. This can be seen in detail in the profiles of the Board of Commissioners and Directors in this Annual Report.



KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 2 (dua) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by two committees, each with its own duties and authorities, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi utamanya adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit menunjukkan upaya dan langkah konkret Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagaimana diatur pada regulasi POJK No. 55/POJK.04/2015 (“POJK 55/2015”) tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an independent committee formed by and responsible to the Board of Commissioners. Its main function is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities over financial reporting methods and processes, risk management, auditing, and compliance with applicable regulations and laws.

The establishment of the Audit Committee demonstrates the Company’s efforts and concrete steps in implementing the principles of GCG as stipulated in POJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 (“POJK 55/2015”) concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

Piagam Kerja Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit wajib berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada 8 September 2014, melalui Surat Keputusan No. 01/IP/SKDK/IX/2014, terkait dengan pengangkatan Komite Audit serta penetapan Piagam tersebut, dan telah sesuai dengan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 yang mengatur secara rinci hal-hal terkait struktur organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan tata cara pelaporan Komite Audit.

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasannya terhadap proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan serta sistem pengendalian internal terkait, proses Audit oleh Auditor Internal maupun Eksternal serta penerapan *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan perusahaan.

Audit Committee Charter

In carrying out their duties and responsibilities, all Audit Committee members are required to adhere to the Audit Committee Charter which was approved by members of the Board of Commissioners and Directors on September 8, 2014, through Decree No. 01/IP/SKDK/IX/2014, regarding the appointment of the Audit Committee and the establishment of the Charter. The charter is also in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, which regulates in detail matters related to the organizational structure, membership, responsibilities, authorities, and reporting procedures of the Audit Committee.

The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory responsibilities regarding the financial reporting process, the implementation of business and financial risk management and related internal control systems, the audit process by Internal and External Auditors, and the implementation of Good Corporate Governance in company management.

Untuk menyesuaikan dengan perkembangan terkini dan memastikan efektivitas tata kelola, Piagam Komite Audit ini telah diperbarui dan disahkan kembali oleh Dewan Komisaris pada 29 Juni 2020. Informasi mengenai Piagam Komite Audit dapat diakses melalui https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/piagam-komite-audit-29-juni-2020.pdf.

Tugas, Tanggung Jawab Dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi Keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite Audit telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025 kepada Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Komite Audit No.001/I/KA/IPI/2026 Tanggal 6 Januari 2026.

To align with current developments and ensure the effectiveness of governance, the Audit Committee Charter has been updated and re-approved by the Board of Commissioners on June 29, 2020. Information regarding the Audit Committee Charter is available at https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/piagam-komite-audit-29-juni-2020.pdf.

Duties, Responsibilities, And Authority Of Audit Committee

The Audit Committee has the following duties and responsibilities, including:

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Issuer or Public Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the financial information of the Issuer or Public Company;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the activities of Issuers or Public Companies;
3. Providing independent opinions in the event of a difference of opinion between Management and the Accountant regarding the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope of assignment, and service fees;
5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Issuer or Public Company;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Issuer or Public Company; and
9. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Issuer or Public Company yang .

The Audit Committee has submitted the Implementation Report 2025 Activity to the Company's Board of Commissioners based on Audit Committee Letter No.001/I/KA/IPI/2026 dated January 6, 2026.

Komposisi dan Susunan Komite Audit

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Audit Perseroan, yakni sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang yang mencakup Komisaris Independen dan pihak luar Perusahaan Publik. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan rangkap jabatan, memiliki kompetensi pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan dan bisnis sesuai peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2025, terdapat perubahan dalam keanggotaan Komite Audit Perseroan, yaitu penunjukan Irawan Soerodjo sebagai Ketua Komite Audit, sehingga susunan Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Composition and Structure of Audit Committee

The composition and structure of the Audit Committee consists of at least 3 (three) members, including Independent Commissioners and external parties from the Board of Commissioners. The Audit Committee is chaired by Independent Commissioner. All Audit Committee members members have met the requirements of independence and concurrent positions, and have competence, experience, and knowledge in finance and business in accordance with OJK and Indonesia Stock Exchange regulations.

In 2025, there was a change in the membership of the Audit Committee, namely the appointment of Irawan Soerodjo as Chairman of the Audit Committee, and the composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Periode Menjabat Term of Office
Irawan Soerodjo	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Chairperson of the Audit Committee/Commissioner Independent	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 038/IP/SK-DK/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 Board of Commissioners Decision Letter No. 038/IP/SK-DK/V/2025 dated May 26, 2025	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Serving as a Board of Commissioners member	Periode Ke-1 First Term
Janti Widjaja	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/IP/SK-DK/III/2024 Maret 2024 Board of Commissioners Decree No. 001/IP/SK-DK/III/2024 March 2024	2024–2029	Periode Ke-1 First Term
Tri Susilo	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/IP/SK-DK/III/2024 Maret 2024 Board of Commissioners Decree No. 001/IP/SK-DK/III/2024 March 2024	2024–2029	Periode Ke-2 Second Term

Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

Membership Profile of Audit Committee

Audit Committee Member Profile

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian citizens. The following is a brief profile of each member:

IRAWAN SOERODJO
Ketua Komite Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Profil lengkap Pak Irawan Soerodjo selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 65.
The complete profile of Mr. Irawan Soerodjo as Head of Audit Committee can be found in the Company Profile Chapter, Sub-chapter of the Board of Commissioners Profile, page 65.

JANTI WIDJAJA

Anggota Komite Audit
President Commissioner

Usia | Age : 55 Tahun | Years old
Domisili | Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (1994)
Bachelor of Accounting from Tarumanegara University (1994)

Riwayat Karier
Professional History

- Supervisor Keuangan di PT Sinar Grahamas Lestari (2012–2015)
- Sekretaris Direktur Keuangan di PT Impack Pratama Industri (1999–2011)
- Staf Akuntansi di PT Duta Anggada Realty (1996–1999)
- Staf Akuntansi di PT Jakarta Steel Megah Utama (1995–1996).
- Finance Supervisor at PT Sinar Grahamas Lestari (2012–2015)
- Finance Director Secretary at PT Impack Pratama Industri (1999–2011)
- Accounting Staff at PT Duta Anggada Realty (1996–1999)
- Accounting Staff at PT Jakarta Steel Megah Utama (1995–1996).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Kepala Divisi Akunting dan Pajak di PT Sinar Grahamas Lestari (2016–sekarang).
Head of Accounting and Tax Division at PT Sinar Grahamas Lestari (2016–present).

TRI SUSILO

Anggota Komite Audit
President Commissioner

Usia | Age : 57 Tahun | Years old
Domisili | Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (2001)
Bachelor of Accounting from Kertanegara College of Economics, Malang (2001)

Riwayat Karier
Professional History

- Kepala Bagian Accounting PT Suryajaya Abadi Perkasa (1993-1996)
- Supervisor cost Accounting di PT Tekstil Kasrie Pandaan (1991-1993).
- Head of Accounting at PT Suryajaya Abadi Perkasa (1993-1996)
- Cost Accounting Supervisor at PT Tekstil Kasrie Pandaan (1991-1993).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Manager Accounting dan Finance di PT Abadi Adimulia (2016–sekarang).
Accounting and Finance Manager at PT Abadi Adimulia (2016–present).

Pernyataan Independensi Komite Audit Perusahaan disusun berdasarkan Pasal 7 dari Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 terkait Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit, serta Piagam Komite Audit, sehingga keanggotaan Komite Audit Perseroan tahun 2025 telah memenuhi persyaratan, komposisi dan independensi.

The Audit Committee's Independence Statement is prepared in accordance with Article 7 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Requirements, Membership and Term of Office of the Audit Committee, as well as the Audit Committee Charter, so that the membership of the Company's Audit Committee in 2025 meets the requirements, composition and independence.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Statement of Independence of the Audit Committee

No	Pernyataan Independensi Statement of Independence	Irawan Soerodjo	Janti Widjaja	Tri Susilo
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office or other parties providing insurance services, noninsurance services, appraisal services and/ or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	✓	✓	✓
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen). Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months (except Independent Commissioner).	✓	✓	✓
3	Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Has no direct or indirect shares in the Company.	✓	✓	✓
4	Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. The family has no direct or indirect shares in the Company.	✓	✓	✓
5	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or majority shareholders of the Company.	✓	✓	✓
6	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Has no direct or indirect business relationship with the Company.	✓	✓	✓
7	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif, dan/atau merupakan calon/penjabat sebagai kepala/wakil pemerintah daerah. Does not serve as a political party administrator and/or candidate/legislative member, and/or is a candidate/acting as head/representative of the local government.	✓	✓	✓
8	Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan berhubungan dengan jabatan di Perseroan. Does not hold any other position that may give rise to a conflict of interest in relation to the position in the Company.	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, pelaksanaan Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit, namun jika yang bersangkutan berhalangan hadir maka pemimpin rapat dapat digantikan oleh anggota lainnya yang ditunjuk dalam rapat.

Audit Committee Meeting

Based on the Audit Committee Charter and POJK 55/2015, Audit Committee Meetings are held periodically at least once every three (3) months. Audit Committee Meetings are chaired by the Audit Committee Chairman, but if the Chairman is unable to attend, the chairman of the meeting may be replaced by another member appointed at the meeting.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengadakan 4 (empat) kali rapat Komite Audit dengan uraian sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Company held four (4) Audit Committee meetings, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance Percentage
Irawan Soerodjo*	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Chairperson of the Audit Committee/ Independent Commissioner	3	3	100%
Kelvin Choon Jhen Lee**	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Chairperson of the Audit Committee/ Independent Commissioner	1	1	100%
Janti Widjaja	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100%
Tri Susilo	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100%

*Irawan Soerodjo menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 26 Mei 2025 | Irawan Soerodjo has served as an Independent Commissioner since May 26, 2025
**Kelvin Choon Jhen Lee tidak menjabat sejak 26 Mei 2025 | Kelvin Choon Jhen Lee has not served since May 26, 2025

Agenda Rapat Komite Audit

Agenda rapat internal Komite Audit secara umum membahas tentang rencana kerja, penunjukan KAP, penelaahan laporan keuangan baik tahunan, tengah tahun maupun triwulan dan pembahasan temuan audit.

Audit Committee Meeting Agenda

The Audit Committee's internal meeting agenda generally covers work plans, the appointment of the PAF, the review of annual, mid-year, and quarterly financial reports, and the discussion of audit findings.

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda	Peserta Participant
1	Rabu, 26 Maret 2025 Wednesday, March 26, 2025	Pembahasan Laporan dan Audit Discussion of Reports and Audits	Komite Audit, Finance & Accounting Team, GT Indonesia Audit Committee, Finance & Accounting Team, GT Indonesia
2	Jumat, 13 Juni 2025 Friday, June 13, 2025	Pembahasan Laporan dan Audit Discussion of Reports and Audits	Komite Audit, Komisaris Perseroan, Corporate Secretary Team Audit Committee, Company Commissioners, Corporate Secretary Team
3	Kamis, 14 Agustus 2025 Thursday, August 14, 2025	Pembahasan Laporan dan Audit Discussion of Reports and Audits	Komite Audit, Internal Audit Audit Committee, Internal Audit
4	Selasa, 2 Desember 2025 Tuesday, December 2, 2025	Pembahasan Laporan dan Audit Discussion of Reports and Audits	Komite Audit, Finance & Accounting Team, GT Indonesia Audit Committee, Finance & Accounting Team, GT Indonesia

Penilaian Kinerja Komite Audit

Dasar penilaian Kinerja Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite Audit dalam mencapai target program kerja yang telah ditetapkan. Pelaporan hasil kinerja Komite Audit oleh Ketua Komite Audit dilaksanakan dalam rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit. Indikator-indikator penilaiannya mencakup: keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, kehadiran dalam rapat, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Dengan mengacu dari hasil indikator-indikator tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit cukup memuaskan di sepanjang 2025.

Performance Assessment of Audit Committee

The basis for performance assessment of the Audit Committee by the Board of Commissioners is through monitoring and evaluation of the committee's performance report in achieving the established work program targets. The Audit Committee Chairman reports on the committee's performance at a joint meeting between the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of the Audit Committee. The assessment indicators include: the Audit Committee's activeness in carrying out its duties, attendance at meetings, documentation processes, and recommendations given. Based on the results of these indicators, the Board of Commissioners assessed the performance of the Audit Committee as satisfactory throughout 2025.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2025

Komite Audit mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Pada tahun 2025, Komite Audit telah mengikuti program-program (termasuk melalui webinar), antara lain sebagai berikut:

Competency Development Program of Audit Committee in 2025

The Audit Committee participated in various training and education programs to develop competencies to support the performance of its duties. In 2025, the Audit Committee participated in the following programs (including through webinars):

Tanggal Date	Topik & Tempat Topics & Places	Penyelenggara Organizer
27 Mei 2025 May 27, 2025	Public-Private Dialogue -- Internal Audit and the Fight Against Corruption–Online	United Nations Global Compact
19 Agustus–21 Agustus 2025 August 19–August 21, 2025	Training Risk Based Internal Audit–Online	M. Malik M.Ak CA, CIA, CPA (IAI)

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan selalu berusaha menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap fungsi bisnis yang dijalankan termasuk terkait remunerasi dan nominasi jajaran manajemen puncak. Agar pelaksanaan fungsi remunerasi dan nominasi berjalan efektif. Komite ini merupakan salah satu organ penunjang Dewan Komisaris yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Nominasi adalah pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris karena kedudukan dan peran yang diberikan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Piagam Kerja Komite Nominasi Dan Remunerasi

Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disusun secara komprehensif, mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman ini berfungsi sebagai acuan utama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab komite, dengan tujuan memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik dalam proses nominasi serta penetapan remunerasi. Pedoman tersebut dapat diakses secara publik melalui situs website Perseroan https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Pedoman-RNC.pdf.

Persyaratan Keanggotaan

Ketentuan persyaratan yang wajib dipenuhi oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Anggota komite mengerti dan memahami kegiatan usaha Perseroan;
2. Anggota komite memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, operasional perusahaan, ketenagakerjaan, serta hubungan industrial;

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company endeavors to apply GCG principles in every business function it carries out, including those related to remuneration and the nomination of top management. This is to ensure that the remuneration and nomination functions are carried out effectively. This committee is one of the supporting organs of the Board of Commissioners, which is formed and responsible to the Board of Commissioners to assist in the implementation of the functions and duties of the Board of Commissioners related to Nominations and Remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners.

Nomination is the proposal of a person to be appointed to the position of member of the Board of Directors or Commissioners. Remuneration is the compensation determined and given to members of the Board of Directors and Commissioners for their positions and roles in accordance with the duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The guidelines of the Company's Nomination and Remuneration Committee are comprehensively compiled, referring to the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No.34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. These guidelines serve as the main reference in carrying out the committee's duties and responsibilities, with the aim of ensuring the implementation of good corporate governance in the nomination and remuneration determination processes. These guidelines are publicly available on the Company's website at https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Pedoman-RNC.pdf.

Membership Requirements

The requirements that must be met by all members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Committee members understand and comprehend the Company's business activities;
2. Committee members have sufficient understanding and knowledge of laws and regulations in the fields of capital markets, Company operations, employment, and industrial relations;

3. Anggota komite harus mampu berkomunikasi secara efektif, serta memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang yang dibutuhkan bagi pelaksanaan tugasnya, terutama terkait nominasi dan remunerasi;

4. Anggota komite tidak diperbolehkan memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perseroan dalam menjalankan tugasnya.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi

Fungsi Nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur remunerasi;
   - Kebijakan atas remunerasi; dan
   - Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

3. Committee members must be able to communicate effectively and have sufficient knowledge and work experience in the fields required for the performance of their duties, particularly those related to nomination and remuneration;
4. Committee members are not permitted to have any conflicts of interest with the Company in the performance of their duties.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Nomination Function:

1. Formulating and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:
   a. The composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the nomination process; and
   c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been compiled as evaluation material.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Submitting proposals for qualified candidates for membership in the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Remuneration Function:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Remuneration structure;
   - Struktur Remuneration policies; and
   - Remuneration amountstruktur.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. .

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Nominasi Dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Komite Nominasi dan Remunerasi setidaknya harus terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri atas:

1. 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen;
2. Anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris lainnya, pihak yang berasal dari luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
3. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perusahaan tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi; dan tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya dari Perusahaan;
4. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris, dengan masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali;
5. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar; dan
6. Penggantian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota yang dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya.

Per 31 Desember 2025, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition and Term of Office of Nomination and Remuneration Committee

In accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee must consist of at least 3 (three) members, comprising:

1. 1 (one) chairperson who is also a member, who is an Independent Commissioner;
2. Other members who may come from other Board of Commissioners members, parties from outside the Company, or parties who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources;
3. Members of the Nomination and Remuneration Committee from outside the Company have no affiliation with major shareholders, Board of Commissioners members or Board of Directors members; and do not concurrently serve as members of other committees of the Company;
4. Nomination and Remuneration Committee members are appointed and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners, with a specific term of office and may be reappointed;
5. The term of office of Nomination and Remuneration Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association; and
6. Replacement of Nomination and Remuneration Committee members who are not from the Board of Commissioners shall be carried out no later than 60 (sixty) days from the date the member in question is no longer able to perform their duties.

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Periode Menjabat Term of Office
Irawan Soerodjo	Ketua Chairperson	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 039/IP/SK-DK/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 Board of Commissioners Decision Letter No. 039/IP/SK-DK/V/2025 dated May 26, 2025	Komisaris Independen Commissioner Independent	2025–2029 Periode Ke-1 First Period
Lindawati	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 039/IP/SK-DK/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 Board of Commissioners Decision Letter No. 039/IP/SK-DK/V/2025 dated May 26, 2025	Komisaris Commissioner	2024–2029 Periode Ke-2 Second Period
Purwinalaksmi Suntari	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 039/IP/SK-DK/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 Board of Commissioners Decision Letter No. 039/IP/SK-DK/V/2025 dated May 26, 2025	Human Asset Manager	2024–2029 Periode Ke-2 Third Period

*Kelvin Choon Jhen Lee telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Perseroan telah mengangkat Irawan Soerodjo sebagai Komisaris Independen sejak 26 Mei 2025, sehingga komposisi Komite Audit mengalami perubahan. | Kelvin Choon Jhen Lee has resigned as Independent Commissioner of the Company and the Company has appointed Irawan Soerodjo as Independent Commissioner effective May 26, 2025, resulting in changes to the composition of the Audit Committee.

Profil Keanggotaan Komite Nominasi Dan Remunerasi

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

Membership Profile of Nomination and Remuneration Committee

Member Profile of Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee are Indonesian citizens. The following is a brief profile of each member:

IRAWAN SOERODJO

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Head of Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap Pak Irawan Soerodjo selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 65.
The complete profile of Mr. Irawan Soerodjo as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be found in the Company Profile Chapter, Sub-chapter of the Board of Commissioners Profile, page 65.

LINDAWATI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap Ibu Lindawati selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 64.
The complete profile of Mrs. Lindawati as member of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be found in the Company Profile Chapter, Sub-chapter of the Board of Commissioners Profile, page 64.

PURWINALAKSMI SUNTARI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Usia | Age : 51 Tahun | Years old
Domisili | Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia (1997)
- Psikolog dari Universitas Indonesia (1999)
- Magister dalam Ilmu Administrasi (Kekhususan Administrasi dan Pengembangan SDM) dari Universitas Indonesia (2004).)
- Bachelor of Psychology from the University of Indonesia (1997)
- Psychologist from the University of Indonesia (1999)
- Master's Degree in Administrative Science (Specialization in Administration and Human Resource Development) from the University of Indonesia (2004).

Riwayat Karier
Professional History

- Human Asset Manager di PT Impack Pratama Industri Tbk (2022–sekarang)
- General Manager di PT Alderon Pratama Indonesia (2019–2021)
- HRD & GA Manager di PT Matrikstama Andalan Mitra (2004–2018)
- HRD Specialist PT Decorous Mitra Selaras (2000–2004)
- Junior Researcher PT Imede Indonesia (1999–2000).
- Human Asset Manager at PT Impack Pratama Industri Tbk (2022–present)
- General Manager at PT Alderon Pratama Indonesia (2019–2021)
- HRD & GA Manager at PT Matrikstama Andalan Mitra (2004–2018)
- HRD Specialist at PT Decorous Mitra Selaras (2000–2004)
- Junior Researcher at PT Imede Indonesia (1999–2000).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.
Does not hold concurrent positions in other companies.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ditunjuk dan diberhentikan melalui Keputusan Dewan Komisaris Perseroan serta memiliki independensi sesuai dengan persyaratan dari Peraturan OJK dan juga Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan Perseroan.

Independence of Nomination and Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed through a Resolution of the Board of Commissioners and has independence in accordance with the requirements of OJK Regulations and the Company's established Nomination and Remuneration Committee Guidelines.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana diatur dalam POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Ketua Komite, namun apabila yang bersangkutan berhalangan hadir, maka pemimpin rapat dapat digantikan oleh anggota komite yang ditunjuk oleh anggota lain yang hadir di rapat tersebut.

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

As stipulated in POJK 34/2014, the Company's Nomination and Remuneration Committee is required to hold regular meetings at least once every four months. The Nomination and Remuneration Committee meeting is chaired by the Committee Chairperson, but if the Chairperson is unable to attend, the meeting may be chaired by a committee member appointed by the other members present at the meeting.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) times meetings with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran Attendance
Kelvin Choon Jhen Lee	Ketua Chairman	1	1	100
Irawan Soerodjo	Ketua Chairman	2	2	100
Lindawati	Anggota Member	3	3	100
Purwinalaksmi Suntari	Anggota Member	3	3	100

Kelvin Choon Jhen Lee telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Perseroan telah mengangkat Irawan Soerodjo sebagai Komisaris Independen sejak 26 Mei 2025, sehingga komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi mengalami perubahan. | Kelvin Choon Jhen Lee has resigned as Independent Commissioner of the Company and the Company has appointed Irawan Soerodjo as Independent Commissioner effective May 26, 2025, resulting in changes to the composition of the Nomination and Remuneration Committee.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi Dan Remunerasi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait fungsi nominasi dan remunerasi, antara lain:

1. Melakukan penelaahaan atas gaji tahunan untuk tahun 2025;
2. Menelaah paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan kinerja (termasuk hasil penilaian), tanggung jawab, dan hak-hak Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyampaikan rekomendasi Komite terkait remunerasi kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan pada RUPST;

Duties Implementation of Nomination and Remuneration Committee In 2025

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities related to nomination and remuneration functions, including:

1. Reviewing the annual salaries for 2025;
2. Reviewing the remuneration package for the Board of Commissioners and Directors, taking into account the performance (including assessment results), responsibilities, and rights of the Board of Commissioners and Directors;
3. Submitting the Committee's recommendations regarding remuneration to the Board of Commissioners and to the Shareholders for approval at the AGMS;

4. Merencanakan suksesi penggantian manajemen senior dengan mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengusulkan kandidat untuk posisi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Dewan yang akan lowong. Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada persetujuan dari RUPST;
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

4. Planning for the succession of senior management by identifying, evaluating, and proposing candidates for vacant positions on the Board of Commissioners, Board of Directors, and Board Committees. The appointment of the Board of Commissioners and Directors is subject to the approval of the AGMS;
5. Conducting performance assessment of the Board of Commissioners and Directors.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Competency Development Program for Nomination and Remuneration Committee in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminars/Workshops	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Irawan Soerodjo	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris Independen Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner	PPL Pelatihan Agustus 2025 CPD Training August 2025	05/08/2025	Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Indonesia
Lindawati	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Member of the Nomination and Remuneration Committee/ Commissioner	Tax Rewind 2025	18/12/2025	PB Taxand
Purwinalaksmi Suntari	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Implementation of PMK 81/2024 and Application of Coretax Administration System	13/02/2025	DataTalks by DataOn
		Manajemen Risiko–Pengkajian Audit Internal Risk Management–Internal Audit Assessment	01/07/2025	PT Impack Pratama Industri Tbk
		Sosialisasi Norma Kerja: Implementasi Permenaker No 6 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaran Pemagangan Dalam Negeri Socialization of Labor Norms: Implementation of Ministry of Manpower Regulation No. 6 of 2020 on Domestic Apprenticeship Programs	18/09/2025	Disnakertrans Provinsi Jawa Barat
		Persetujuan Lingkungan dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Dasar Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Bagi Pelaku Usaha di Jawa Barat Environmental Approval in Fulfillment of Basic Requirements for Risk-Based Business Licensing for Business Actors in West Java	06/11/2025	Dinas PMPTSP Prov Jawa Barat
		Diskusi Proyeksi & Dinamika Pengupahan 2026 Discussion on 2026 Wage Projections & Dynamics	13/11/2025	DPK APINDO Kabupaten Bekasi
		Preventing & Addressing Modern Slavery: Introducing The New UN SSE Model Guidance	24/11/2025	Sustainable Stock Exchanges Initiative
		Training IFRS dan Double Materiality	18/12/2025	PT Impack Pratama Industri Tbk

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi, dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, para pemegang saham, otoritas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya agar terjalin dengan lancar, efektif, transparan dan komprehensif dengan tetap memerhatikan prinsip standar etika, prinsip GCG, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Perseroan.

Melalui organ Sekretaris Perusahaan, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh pemegang saham, otoritas berwenang, analis dan publik yang berkepentingan memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja Perseroan secara tepat waktu, lengkap dan akurat. Disamping itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menjaga citra positif Perseroan di mata seluruh pemangku kepentingan.

Corporate Secretary is appointed and dismissed based on a Board of Directors decree and reports directly to the Board of Directors. Corporate Secretary facilitates communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, capital market authorities, and other stakeholders to ensure that it is smooth, effective, transparent, and comprehensive, while adhering to ethical standards, GCG principles, and the values upheld by the Company.

Through Corporate Secretary, the Company also ensures that all shareholders, authorities, analysts, and interested members of the public receive timely, complete, and accurate information regarding the Company's financial condition and performance. In addition, Corporate Secretary is responsible for maintaining the Company's positive image in the eyes of all stakeholders.

DASAR HUKUM

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, perusahaan publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan nonpemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya.

Perseroan mengangkat **Lenggana Linggawati** sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Penunjukkan Sekretaris Perusahaan oleh Direksi No.02/IP/SK-Dir/IX/2014 tanggal 8 September 2014.

LEGAL BASIS

Based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, public companies are required to have a corporate secretary function that acts as a liaison between the company's organs and external parties, including government and non-government institutions, shareholders, and other capital market players.

The Company appointed Lenggana Linggawati as Corporate Secretary through the Corporate Secretary Appointment Letter by the Board of Directors No.02/IP/SK-Dir/IX/2014 dated September 8, 2014.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE

LENGGANA LINGGAWATI

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia | Indonesian citizen
Usia | Age : 48 Tahun | Years old
Domisili | Domicile : Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Surat Penunjukkan Sekretaris Perusahaan oleh Direksi No.02/IP/SK-Dir/IX/2014 tanggal 8 September 2014.
Board of Directors Decree No. 02/IP/SK-Dir/IX/2014 dated September 8, 2014

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta (1999)
- Magister Manajemen Sumber Daya Manusia, Universitas Mercu Buana, Jakarta (2009)
- Master of Human Resource Management, Mercu Buana University, Jakarta (2009)
- Bachelor of Law from Trisakti University, Jakarta (1999)

Riwayat Karier
Professional History

- Legal Consultant di Vishal Avekai Keva Law Firm, Jakarta (2006–2008)
- Corporate Legal di PT Matrix Investama, Jakarta (2001–2006)
- Legal di Hanafiah Ponggawa Bangun Law Firm, Jakarta (2000–2001)
- Legal Assistant di PT Sigma Citra Harmoni, Jakarta (1999–2000).
- Legal Consultant at Vishal Avekai Keva Law Firm, Jakarta (2006–2008)
- Corporate Legal at PT Matrix Investama, Jakarta (2001–2006)
- Legal at Hanafiah Ponggawa Bangun Law Firm, Jakarta (2000–2001)
- Legal Assistant at PT Sigma Citra Harmoni, Jakarta (1999–2000).

MASA JABATAN DAN STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan adalah dari sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal pemberhentian sesuai dengan Surat Keputusan Direksi.

TERM OF OFFICE AND ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF CORPORATE SECRETARY

Structurally, Corporate Secretary reports directly to the President Director. The term of office of Corporate Secretary is from the date of appointment until the date of termination in accordance with the Board of Directors Decree.

Tugas Dan Pelaksanaan Tugas 2025

Duties and Implementation of Duties In 2025

Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Monitoring developments in the capital market, particularly applicable laws and regulations in the capital market sector.	Mengikuti perkembangan peraturan di bidang pasar modal melalui berbagai media. Sekretaris Perusahaan juga selalu memantau informasi mengenai pasar modal melalui situs web yang disediakan regulator atau lembaga lain yang kompeten di bidang pasar modal. Corporate Secretary monitored developments in capital market regulations through various media. Corporate Secretary also constantly monitored information regarding the capital market through websites provided by regulators or other competent institutions in the capital market sector.
Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan terkait keterbukaan informasi kepada publik. Assisting the Board of Commissioners and Directors in implementing corporate governance related to public disclosure.	Menyampaikan laporan secara berkala dan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, termasuk laporan keterbukaan informasi kepada publik serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Corporate Secretary submitted periodic and incidental reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, including reports on information disclosure to the public and responses to requests for clarification from the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
Sebagai penghubung/*contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Acting as a liaison/contact person between the Company and the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.	Mengelola Daftar Pemegang Saham, Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan, serta laporan lainnya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia. Corporate Secretary managed the Shareholder Register, quarterly and annual financial reports, and other reports to be submitted to the Board of Commissioners, the Financial Services Authority, and the Indonesia Stock Exchange.
Mempersiapkan dan mengoordinir penyelenggaraan RUPS dan paparan publik. Preparing and coordinating the implementation of the General Meeting of Shareholders and public presentations.	Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa serta paparan publik pada tanggal 26 Mei 2025. Corporate Secretary organized the GMS and Extraordinary GMS as well as a public expose on May 26 2025.
Mengurus administrasi perusahaan dalam kaitannya dengan kewajiban-kewajiban kepada pemerintah dan swasta. Handling company administration in relation to obligations to the government and private sector.	Mengadministrasikan setiap notulen pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, beserta dokumen Perseroan lainnya yang berada dalam kendali. Corporate Secretary administered the minutes of Board of Commissioners and Board of Directors meetings, as well as other Company documents under her control.
Memberikan informasi tentang hal-hal Perseroan, sebagaimana yang tertulis dalam Profil Perseroan, kepada masyarakat yang memerlukan, terutama kepada calon investor dan Pemegang Saham. Providing information regarding the Company, as stated in the Company Profile, to the public who forward a request, especially to prospective investors and Shareholders.	Menyelenggarakan paparan publik dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Corporate Secretary conducted public presentations and reported them to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Program pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di tahun 2025 antara lain adalah sebagai berikut:

COMPANY SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM 2025

The training programs to be attended by the Company Secretary in 2025 include the following:

Tanggal Date	Topik & Tempat Topic & Place	Penyelenggara Organizer
Kamis, 16 Januari 2025 Thursday, Jan 16, 2025	Perdagangan Karbon Internasional International Carbon Trading	IDX
Kamis, 6 Februari 2025 Thursday, Feb 6, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan EPP Socialization of POJK No. 45/2024 on Development & Strengthening of EPP	IDX-OJK
Selasa, 18 Maret 2025 Tuesday, Mar 18, 2025	Sosialisasi Penyelenggaraan Annual Report Award (ARA) 2024 Socialization of the 2024 Annual Report Award Implementation	AEI-BEI
Selasa, 15 April 2025 Tuesday, Apr 15, 2025	Sosialisasi eASY.KSEI Batch 5	KSEI

Tanggal Date	Topik & Tempat Topic & Place	Penyelenggara Organizer
Senin, 2 Juni 2025 Monday, Jun 2, 2025	Sosialisasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal Socialization of POJK No. 9/2025 on Dematerialization of Equity Securities & Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	OJK
Selasa, 8 Juli 2025 Tuesday, Jul 8, 2025	Seminar: Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial System	KSEI
Kamis, 31 Juli 2025 Thursday, Jul 31, 2025	Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik Webinar: Implementation & Understanding of POJK No. 14/2025 on Electronic GMS, Bond, and Sukuk Meetings	AEI
Kamis, 28 Agustus 2025 Thursday, Aug 28, 2025	Sosialisasi SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik Socialization of SEOJK No. 10/2025 on Electronic Share Ownership & Pledging Reports	AEI
Selasa, 23 September 2025 Tuesday, Sep 23, 2025	Webinar Menjelajahi Diversifikasi Solusi RUPS Elektronik : Peran Strategis BAE dalam Tata Kelola Emiten Webinar: Exploring Diversification of Electronic GMS Solutions: The Strategic Role of BAE in Issuer Governance	AEI

LAPORAN KETERBUKAAN INFORMASI

Pada tahun 2025, Perseroan secara proaktif mengungkapkan informasi penting kepada publik melalui berbagai saluran komunikasi, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Informasi tersebut disebarluaskan melalui media massa, situs web resmi Perseroan, serta situs web Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, Perseroan secara rutin menyampaikan laporan berkala kepada otoritas terkait untuk memastikan transparansi dan kepatuhan. Untuk akses lebih lanjut mengenai laporan keterbukaan informasi, kunjungi situs web Perseroan di (http://www.impack-pratama.com/id/keterbukaan-informasi/)

INFORMATION DISCLOSURE REPORT

In 2025, the Company proactively disclosed important information to the public through various communication channels, both in Indonesian and English. The information was disseminated through the mass media, the Company's official website, and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. In addition, the Company regularly submits periodic reports to the relevant authorities to ensure transparency and compliance. For further access to information disclosure reports, the public may visit the Company's website at (http://www.impack-pratama.com/id/keterbukaan-informasi/).

HUBUNGAN INVESTOR
INVESTOR RELATIONS

TUGAS POKOK HUBUNGAN INVESTOR

Hubungan Investor menjalankan fungsi komunikasi dengan komunitas keuangan dan pasar modal agar mereka mendapatkan pandangan yang tepat dan akurat mengenai kinerja, prospek usaha, maupun informasi yang diperlukan bagi investor untuk pengambilan keputusan berinvestasi. Aktivitas Hubungan Investor tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan maupun perlakuan setara (*equal treatment*) bagi semua investor.

Hubungan Investor Perseroan memiliki tugas pokok yaitu mewakili Direksi dalam menjaga hubungan dengan investor dan anggota pasar modal, dengan cakupan meliputi:

1. Menyusun strategi komunikasi khususnya kepada investor, calon investor, analis, dan anggota pasar modal pada umumnya.
2. Menyiapkan materi dan melaksanakan kegiatan *roadshow, analyst meeting*, dan *conference call*.
3. Mengkomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham dan kinerja Perseroan serta laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti analis, investor, dan calon investor.
4. Mengelola hubungan dengan para analis, *fund manager*, pialang, investor, calon investor, serta anggota pasar modal lainnya.
5. Memantau dan melaporkan kepada Direksi atas hasil evaluasi para analis terhadap kinerja dan target harga saham Perseroan secara berkala.
6. Menyediakan data dan informasi keuangan Perseroan kepada investor dan anggota pasar modal.

PELAKSANAAN KEGIATAN HUBUNGAN INVESTOR

Sepanjang tahun 2025, fungsi Hubungan Investor Perseroan secara konsisten menjalankan perannya dalam menjaga keterbukaan informasi dan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan. Hubungan Investor secara berkala menyampaikan pembaruan informasi serta paparan mengenai kinerja Perseroan, termasuk melalui penyelenggaraan paparan publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

MAIN DUTIES OF INVESTOR RELATIONS

Investor Relations performs the function of communicating with the financial community and capital markets so that they obtain an accurate and appropriate view of the Company's performance, business prospects, and other information necessary for investors to make investment decisions. Investor Relations activities adhere to the principles of confidentiality and equal treatment for all investors.

The Company's Investor Relations has the main duties of representing the Board of Directors in maintaining relationships with investors and capital market members, including:

1. Developing communication strategies specifically for investors, potential investors, analysts, and capital market members in general.
2. Preparing materials and conducting roadshows, analyst meetings, and conference calls.
3. Communicating various aspects related to the Company's shares and performance as well as financial reports to interested parties, such as analysts, investors, and potential investors.
4. Managing relationships with analysts, fund managers, brokers, investors, potential investors, and other capital market members.
5. Monitoring and reporting to the Board of Directors on the results of analysts' evaluations of the Company's performance and stock price targets on a regular basis.
6. Providing the Company's financial data and information to investors and capital market members.

IMPLEMENTATION OF INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES

Throughout 2025, the Company's Investor Relations function consistently carried out its role in maintaining information disclosure and effective communication with stakeholders. Investor Relations regularly provided updates and presentations on the Company's performance, including through public presentations in accordance with applicable regulations.

Selain itu, Hubungan Investor aktif memfasilitasi komunikasi dengan investor dan analis melalui berbagai pertemuan, diskusi, serta *conference call* yang dilakukan secara langsung maupun daring (*online*), guna memberikan pemahaman yang berkelanjutan mengenai kinerja, strategi, dan prospek usaha Perseroan.

In addition, Investor Relations actively facilitated communication with investors and analysts through various meetings, discussions, and conference calls conducted in person and online, in order to provide a continuous understanding of the Company's performance, strategy, and business prospects.

Seluruh kegiatan Hubungan Investor tersebut dilaksanakan dengan tetap memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta kebijakan internal Perseroan. Seluruh kegiatan Hubungan Investor Perseroan telah mengacu pada surat Investor Relation Nomor: 01/IR-IMPC/I/2026 tanggal 23 Januari 2026, antara lain:

All Investor Relations activities were carried out in accordance with the principles of good corporate governance and the Company's internal policies. All of the Company's investor relations activities have been conducted in accordance with Investor Relations Letter Nomor: 01/IR-IMPC/I/2026 dated 23 Januari 2026, including:

Uraian Description	2025
Public expose	1
Pertemuan dan diskusi 1-1 One-on-one meeting and discussion	7
Conference call	2
Jumlah | Total	10

KONTAK HUBUNGAN INVESTOR

Hubungan Investor Perseroan dapat dihubungi melalui:

Investor Relation Contact
PT Impack Pratama Industri Tbk.
Altira Office Tower 38th Floor
Jalan Yos Sudarso Kav. 85
Jakarta 14350
Telp.: +62 21 2188 2000
Email: investor.relation@impack-pratama.com

INVESTOR RELATIONS CONTACT

The Company's Investor Relations can be contacted via:

Investor Relations Contact
PT Impack Pratama Industri Tbk.
Altira Office Tower 38th Floor
Jalan Yos Sudarso Kav. 85
Jakarta 14350
Tel.: +62 21 2188 2000
Email: investor.relation@impack- pratama.com

UNIT AUDIT INTERNAL (UAI)
INTERNAL AUDIT UNIT (IAU)

Unit Audit Internal memiliki fungsi utama dan tanggung jawab untuk memastikan dan membantu manajemen Perseroan terkait pengawasan implementasi tata kelola, efektivitas proses manajemen risiko serta pengendalian internal untuk memastikan penerapan praktik tata kelola berjalan dengan optimal. Fungsi dan tanggung jawab audit wajib diterapkan dan dilaksanakan secara independen, professional dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan.

Lebih lanjut, UAI juga bertugas melakukan pemeriksaan internal untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan Perseroan, pemrosesan data, pengelolaan aset, pelaksanaan ketentuan/peraturan/kebijakan dan setiap kegiatan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan telah berjalan sesuai ketentuan yang berlaku serta sudah memperhitungkan secara cermat potensi risiko yang mungkin terjadi.

FUNGSI UAI

Tugas UAI mencakup beberapa aspek, antara lain:
1. Menjalankan aktivitas pemberian jaminan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki sistem operasional Perseroan dan proses tata kelola Perseroan.
2. Membantu Manajemen Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan *assurance* dan konsultasi kepada unit kerja, sehingga unit kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan.

PIAGAM UAI

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit (IAU) has the primary function and responsibility of ensuring and assisting the Company's management in overseeing the implementation of governance, the effectiveness of risk management processes, and internal controls to ensure that governance practices are implemented optimally. The functions and responsibilities of the audit must be applied and carried out independently, professionally, and objectively with the aim of increasing value and improving the Company's operations.

Furthermore, IAU is also tasked with conducting internal audits to ensure that the Company's financial management, data processing, asset management, implementation of provisions/regulations/policies, and any activities that significantly affect the Company's operations are carried out in accordance with applicable regulations and have carefully considered the potential risks that may arise.

INFORMATION DISCLOSURE REPORT

The duties of the UAI cover several aspects, including:
1. Carrying out assurance and consulting activities that are independent and objective, with the aim of increasing value and improving the Company's operational systems and governance processes.
2. Assisting the Company's Management in implementing good Corporate Governance, which includes examination/auditing, assessment, presentation, evaluation, recommendations for improvement, and conducting assurance and consulting activities for work units, so that work units can carry out their duties and responsibilities effectively, efficiently, and in accordance with the policies determined by the Company.

IAU CHARTER

The implementation of IAU duties and responsibilities is in accordance with the Company's Articles of Association, which refer to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters.

Piagam Audit Internal telah mendapatkan pengesahan dari Direktur Utama dan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan pada 8 September 2014. Piagam ini berfungsi sebagai acuan utama serta petunjuk kerja untuk Unit Audit Internal, guna memastikan pelaksanaan fungsi dan peran secara optimal dan efektif. Piagam Audit Internal ini mencakup aspek-aspek berikut:

1. Pendahuluan;
2. Visi dan Misi;
3. Kedudukan Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang;
4. Ruang Lingkup;
5. Kebijakan Audit;
6. Standar Audit;
7. Kode Etik;
8. Evaluasi dan Penyempurnaan.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

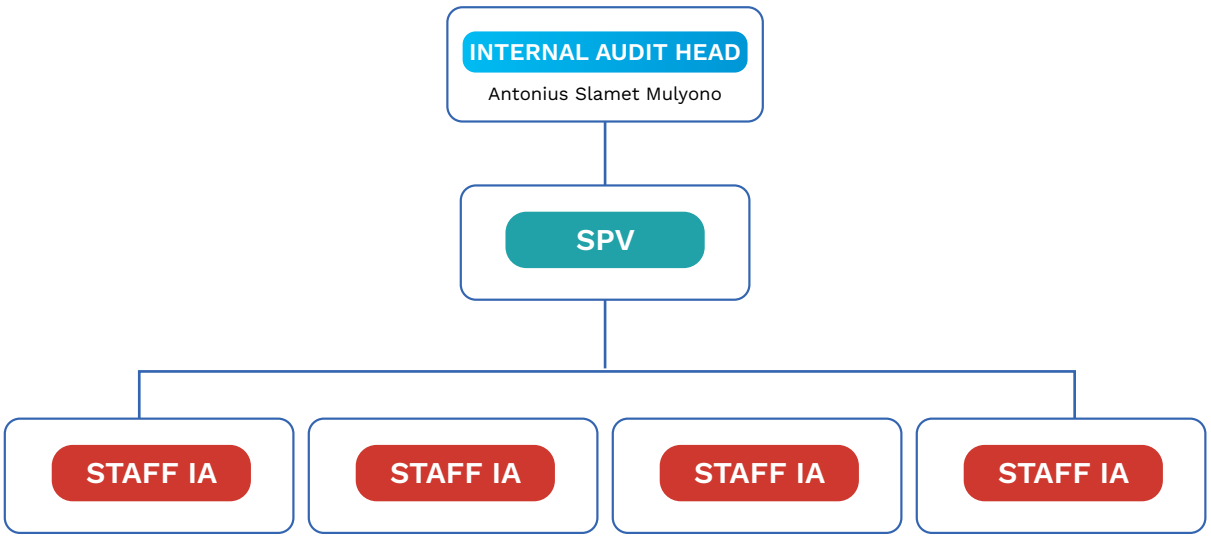
Keberadaan Unit Audit Internal di Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama. UAI dipimpin oleh seorang Kepala, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Auditor Internal yang duduk dalam UAI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala UAI. Dalam hal terjadi pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala UAI, Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Internal Audit Charter was approved by the President Director and the Board of Commissioners of the Company on September 8, 2014. This charter serves as the main reference and guideline for the Internal Audit Unit to ensure the optimal and effective implementation of its functions and roles. This Internal Audit Charter covers the following aspects:

1. Introduction;
2. Vision and Mission;
3. Position, Duties, Responsibilities, and Authority;
4. Scope;
5. Audit Policy;
6. Audit Standards;
7. Code of Conduct;
8. Evaluation and Improvement.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit reports directly to the President Director. IAU is led by a Head, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Internal Auditors who sit on IAU report directly to the Head of the IAU. In the event of the appointment, replacement, or dismissal of the Head of the IAU, the Company is obliged to notify the Financial Services Authority (OJK).



PROFIL KEPALA UAI
PROFILE OF IAU HEAD

Antonius Slamet Mulyono telah menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 2014, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Impack Pratama Industri Tbk Tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal No. 01/IP/SK-Dir/IX/2014 tanggal 8 September 2014.

Antonius Slamet Mulyono has served as Head of the Internal Audit Unit since 2014, appointed based on the Board of Directors Decree of PT Impack Pratama Industri Tbk concerning the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit No. 01/IP/SK-D ir/IX/2014 dated September 8, 2014.

ANTONIUS SLAMET MULYONO

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia | Indonesian citizen
Usia | Age : 47 Tahun | Years old
Domisili | Domicile : Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 01/IP/SK-Dir/IX/2014 tanggal 8 September 2014.
Board of Directors Decree No. 01/IP/SK-Dir/IX/2014 dated September 8, 2014.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Atma Jaya, Yogyakarta (2002)
- Magister Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta (2019)
- Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Atma Jaya, Yogyakarta (2002)
- Master of Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Jakarta (2019)

Riwayat Karier
Professional History

- Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik BDO Tanubroto Sutanto (2004–2008)
- Supervisor Akuntansi di PT Global Natural Resources (2008–2010)
- Asisten Manager Audit di PT Mega Pratama (2010–2011)
- Kepala Keuangan dan Akuntansi Cabang di PT Wahana Wirawan (2011–2012)
- Kepala Bagian Akuntansi Pabrik di PT Kerry Ingredients Indonesia (2012–2014)
- Kepala Unit Audit Internal PT Impack Pratama Industri Tbk (2014-Sekarang)
- Senior Auditor at BDO Tanubroto Sutanto Public Accounting Firm (2004–2008)
- Accounting Supervisor at PT Global Natural Resources (2008–2010)
- Assistant Audit Manager at PT Mega Pratama (2010–2011)
- Head of Finance and Accounting at PT Wahana Wirawan (2011–2012)
- Head of Factory Accounting at PT Kerry Ingredients Indonesia (2012–2014)
- Head of Internal Audit Unit at PT Impack Pratama Industri Tbk (2014–Present)

INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL

Auditor internal wajib memegang teguh kode etik profesi auditor internal dengan menjaga sikap mental yang objektif, tidak memihak dan menghindari segala bentuk kemungkinan yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan (*conflict of Interest*) yang berpotensi mengganggu objektivitas penetapan ruang lingkup, pelaksanaan aktivitas audit, dan pelaporan hasil audit. Dalam rangka menjaga independensi seluruh auditor internal yang bertugas, Perseroan telah menetapkan kebijakan yang melarang perangkapan tugas dan jabatan bagi auditor internal yang bertugas di Perseroan.

INDEPENDENCE OF INTERNAL AUDITORS

Internal auditors must uphold the internal auditor professional code of conduct by maintaining an objective, impartial attitude and avoiding any form of potential conflict of interest that could interfere with the objectivity of determining the scope, conducting audit activities, and reporting audit results. In order to maintain the independence of all internal auditors on duty, the Company has established a policy that prohibits the duality of duties and positions for internal auditors working at the Company.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB UAI

Unit Audit Internal berperan penting dalam menjaga efektivitas pengendalian internal dan tata kelola perusahaan. Tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya diatur dalam Pedoman Kerja. Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab UAI ini berdasarkan surat UAI Nomor: 001/I/IZ/IP/2026 tanggal 29 Januari 2026:

DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF IAU

The Internal Audit Unit plays a crucial role in maintaining the effectiveness of internal controls and corporate governance. Its duties, authorities, and responsibilities are outlined in the Work Guidelines. The duties, authorities, and responsibilities of the Internal Audit Unit are based on Internal Audit Unit Letter Nomor: 001/I/IZ/IP/2026 dated 29 Januari 2026:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada setiap unit Perusahaan;
4. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perusahaan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran serta perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perusahaan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, audit internal akan memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
7. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan perannya, Audit Internal didorong untuk memiliki kompetensi teknis di bidang audit dan kompetensi umum yang dapat menunjang pelaksanaan tugas. Ketua beserta anggota Audit Internal merupakan orang yang terbaik, berpengalaman, dan berkompeten dalam bidang masing-masing. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa proses audit pada Perseroan dapat terlaksana dengan benar dan bertanggung jawab.

1. Developing and implementing annual internal audit plans and programs to evaluate the quality of internal audit activities;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control systems and risk management systems in the application of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the Company's applicable regulations/policies;
3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities in each unit of the Company;
4. Evaluating and validating control systems, management, monitoring of effectiveness and efficiency of systems and procedures in each unit of the Company, both those that are already in place and those that are yet to be implemented;
5. Monitoring and evaluating audit findings and providing recommendations and necessary improvements to the Company's activities and systems/policies/regulations in accordance with applicable laws and regulations. Furthermore, the Internal Audit Unit monitors, analyzes, and reports on the implementation of recommended improvements;
6. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and Board of Commissioners, with copies to the Audit Committee;
7. Performing special tasks within the scope of internal control as assigned by the President Director.

INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL CERTIFICATION

In carrying out its role, Internal Audit is encouraged to have technical competence in the field of auditing and general competence that can support the implementation of its duties. The chairperson and members of Internal Audit are the best, most experienced, and most competent individuals in their respective fields. This is to ensure that the audit process at the Company is carried out correctly and responsibly.

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi yang Dimiliki Certifications Held
Antonius Slamet Mulyono	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	• Sertifikat No.402/SK-PA.1/2004 (Audit I) Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Akuntan Publik Teregistrasi) Jakarta, 6–10 September 2004. • Sertifikat No.269/SK.PA.2/2005 (Audit II) Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Akuntan Publik Teregistrasi) Bogor, 20–22 Oktober 2005. • Sertifikat No. E-2890/PPL/IAI/2022 (Effective Technics for Internal Audit), 14–15 Juni 2022 • Sertifikat No. ASTA.3346/CTF/III/2023 (Workshop Sukses Mencapai Target dengan Manajemen Risiko) Jakarta, 9–10 Maret 2023 • Sertifikat No: ASTA.3429/CTF/X/2024 (Workshop Peran Manajemen Risiko bagi Perusahaan untuk Mencapai Tujuan) Jakarta, 23–24 Oktober 2024 • Sertifikat No: 030833/PPL/IAI/VIII/2025 (Workshop Risk Based Internal Audit : How to Identify, Mitigate and Manage Risk) Jakarta, 19–21 Agustus 2025 • Certificate No. 402/SK-PA.1/2004 (Audit I) Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Registered Public Accountant) Jakarta, September 6-10, 2004. • Certificate No. 269/SK.PA.2/2005 (Audit II) Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Registered Public Accountant) Bogor, October 20-22, 2005. • Certificate No. E-2890/PPL/IAI/2022 (Effective Techniques for Internal Audit), June 14-15, 2022 • Certificate No. ASTA.3346/CTF/III/2023 (Workshop on Successfully Achieving Targets with Risk Management) Jakarta, March 9-10, 2023 • Certificate No. ASTA.3346/CTF/III/2023 (Workshop on Successfully Achieving Targets with Risk Management) Jakarta, March 9–10, 2023 • Certificate No: ASTA.3429/CTF/X/2024 (Workshop on the Role of Risk Management for Companies to Achieve Their Goals) Jakarta, October 23–24, 2024 • Certificate No: 030833/PPL/IAI/VIII/2025 (Workshop on Risk-Based Internal Audit: • How to Identify, Mitigate, and Manage Risk) Jakarta, August 19–21, 2025

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Kebijakan Rapat

Unit Audit Internal dapat mengadakan rapat secara berkala, baik internal maupun dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan kantor akuntan publik.

Pelaksanaan Rapat

Selama tahun 2025, Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 1 (satu) kali. Dalam rapat tersebut, tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah sebesar 100%. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut antara lain mengenai program kerja internal audit, reporting hasil audit kritikal divisi.

INTERNAL AUDIT UNIT MEETING

Meeting Policy

The Internal Audit Unit may hold meetings on a regular basis, both internally and with the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and public accounting firms.

Meeting Implementation

In 2025, the Internal Audit Unit held 1 (one) meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee . The average attendance rate of all members at the meeting was 100%. Matters discussed at the meeting included the internal audit work program and reporting of critical audit results for each division.

Agenda Rapat Unit Audit Internal

Meeting Agenda of Internal Audit Unit

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda	Peserta Participants
1	Kamis, 14 Agustus 2025 Thursday, August 14, 2025	Pembahasan Pelaksanaan Audit Internal dan Update Perseroan Discussion on Internal Audit Implementation and Company Updates	1. Irawan Soerodjo–Ketua KA 2. Janti Wijaya 3. Tri Susilo 4. Antonius Slamet Mulyono

PELAKSANAAN TUGAS UAI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan tugas UAI pada tahun buku seperti dijelaskan sebagai berikut:

1. Melaksanakan Rencana Audit Internal tahunan.
2. Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal, serta melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas operasional Perusahaan.

DUTIES IMPLEMENTATION OF IAU IN 2025

Throughout 2025, the implementation of IAU's duties for the financial year is as follows:

1. Conducted the annual Internal Audit Plan.
2. Conducted a review of the effectiveness of the internal control system, as well as evaluating the efficiency and effectiveness of the Company's operations.

3. Menyampaikan laporan audit internal dan secara periodik mengkomunikasikannya kepada Direksi, manajemen senior dan Komite Audit.
4. Memantau dan memastikan tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara benar dan tepat waktu.

3. Submitted internal audit reports and periodically communicating them to the Board of Directors, senior management, and the Audit Committee.
4. Monitored and ensured that corrective actions had been implemented correctly and in a timely manner.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UAI

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal mengikuti pengembangan kompetensi AI baik dari internal maupun eksternal.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF IAU

Throughout 2025, the Internal Audit Unit participated in AI competency development programs, both internally and externally.

Tanggal Date	Topik Topic	Penyelenggara Organizer
Sabtu, 28 Juni 2025 Saturday, June 28, 2025	Pencegahan, Deteksi, Investigasi & Tindakan Korektif untuk Audit Internal	Accounting Academy
Selasa, 8 Juli–Kamis, 10 Juli 2025 Tuesday, July 8–Thursday, July 10, 2025	Fraud Identification with Forensic Accounting and Investigative Audit	IAI
Sabtu, 19 Juli 2025 Saturday, July 19, 2025	Teknik Pengendalian Kecurangan dan Membangun Whistleblower System yang Efektif Fraud Control Techniques and Building an Effective Whistleblower System	Accounting Academy
Minggu, 27 Juli 2025 Sunday, July 27, 2025	Certified Professional Risk Management (CPRM)	Revolution Mind Indonesia
Sabtu, 9 Agustus 2025 Saturday, August 9, 2025	Revealing the Hidden Truth : Forensic Accounting in Financial Crime Investigations	Accounting Academy
Selasa, 19 Agustus– Kamis, 21 Agustus 2025 Tuesday, August 19– Thursday, August 21, 2025	Workshop Risk Based Internal Audit : How to Identify, Mitigate and Manage Risk	IAI
Minggu, 21 September 2025 Sunday, September 21, 2025	Certified Fraud Investigator Professional (CFIP)	Revolution Mind Indonesia

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Selain menjalankan fungsi audit internal dalam proses bisnis sehari-hari, Perseroan juga melibatkan pihak independen untuk membantu pengawasan terhadap aspek keuangan melalui pelaksanaan Audit Laporan Keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan Publik adalah pihak eksternal yang memiliki kompetensi memadai untuk memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Sesuai dengan hasil keputusan RUPST yang diselenggarakan Pada 26 Mei 2025, Dewan Komisaris selaku pemegang hak substitusi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, sesuai dengan hasil RUPST tersebut memutuskan memilih dan memutuskan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini Tanpa Modifikasian untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025. Penunjukan tersebut telah melalui penilaian berstruktur terhadap kinerja auditnya, termasuk dalam hal penetapan biaya audit atas dasar kewajaran.

INDEPENDENSI

Audit Tim yang bertugas adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagai auditor Perusahaan.

BIAYA AKUNTAN PUBLIK

Total biaya audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp992.000.000 (Sembilan ratus sembilan puluh dua juta Rupiah)

In addition to performing internal audit functions in daily business processes, the Company also engages independent parties to assist in monitoring financial aspects through the implementation of Financial Statement Audits conducted by Public Accountants (PA) and Public Accounting Firms (PAF). Public Accountants are external parties with sufficient competence to provide opinions regarding the conformity of the Company's financial statements with the Financial Accounting Standards (FAS) applicable in Indonesia.

In accordance with the results of the AGMS held on May 26, 2025, the Board of Commissioners as the holder of the substitution right appointed the Public Accounting Firm (PAF) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners , in accordance with the results of the AGMS, decided to select and appoint PAF Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners with an unmodified opinion to audit the Company's Consolidated Financial Statements ended December 31, 2025. This appointment was made following a structured assessment of its audit performance, including the determination of audit fees based on reasonableness.

INDEPENDENCE

The audit team is independent in accordance with the Public Accountant Examination Standards and Capital Market Regulations relating to the Company's audit. There are no personal relationships, provision of other professional services, or business relationships between the Public Accounting Firm (PAF) and the Company that could affect the independence of PAF Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners as the Company's auditor.

PUBLIC ACCOUNTANT FEES

The total audit fees for the Company's financial statements for the year ended December 31, 2025, amounted to Rp992,000,000 (Nine hundred ninety-two million Rupiah).

JASA ATESTASI LAIN YANG DIBERIKAN SELAMA 2025

Selama tahun 2025, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak memberikan jasa profesional lainnya kepada Perseroan, selain jasa audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan besarnya biaya untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021-2025:

OTHER ATTESTATION SERVICES PROVIDED IN 2025

In 2025, PAF Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners did not provide any other professional services to the Company, apart from auditing services for the Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2025.

The following is a list of Public Accounting Firms, Accountants, and the fees for auditing the Company's financial statements for the financial years 2021-2025:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	No.Izin Akuntan Publik License Number of Public Accountant	Biaya Fee	Pendapat Opinion
2021	Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani Public Accounting Firm Gani Sigiro & Handayani			Rp701.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2022	Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani Public Accounting Firm Gani Sigiro & Handayani			Rp734.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2023	Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani Public Accounting Firm Gani Sigiro & Handayani			Rp869.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2024	Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani Public Accounting Firm Gani Sigiro & Handayani			Rp900.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2025	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Fahmi Bambang & Rekan Public Accounting Firm Tanubrata Fahmi Bambang & Rekan			Rp992.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sebagai aspek penting dalam manajemen perusahaan yang sehat dan aman, sistem pengendalian internal telah dibangun untuk memenuhi beberapa tujuan, antara lain untuk menjamin seluruh kegiatan usaha Perseroan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu Perseroan dalam menjaga aset yang dimiliki, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu dengan adanya Sistem Pengendalian Internal yang efektif, risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan ataupun peraturan perundang-undangan pada sektor keuangan, operasional, lingkungan, serta terkait regulasi dapat diminimalisir.

As an important aspect of sound and secure corporate management, an internal control system has been established to fulfill several objectives, including ensuring that all of the Company's business activities comply with applicable laws and regulations. An effective internal control system can assist the Company in safeguarding its assets, ensuring the availability of accurate financial reporting, and improving the Company's compliance with applicable regulations. In addition, with an effective Internal Control System, the risk of loss, irregularities and violations of Company regulations or laws and regulations in the financial, operational, environmental, and regulatory sectors can be minimized.

Lebih lanjut, sebagai sebuah proses yang dijalankan oleh seluruh tingkatan organisasi di Perseroan, maka implementasi sistem pengendalian internal yang efektif menjadi sebuah tahapan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari unit bisnis sampai ke tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal Perseroan juga melibatkan auditor eksternal yang berperan sebagai *3rd line of defense* bersama-sama dengan Unit Audit Internal pada kerangka Manajemen Risiko.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal atas dua aspek, yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

1. Melakukan kaji ulang terhadap laporan keuangan untuk mendeteksi apabila terjadi kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau penyimpangan lainnya.
2. Melakukan kaji ulang terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko), dan menganalisis data operasional.
3. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja.
4. Pengendalian aset fisik meliputi antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi, serta akses terbatas terhadap keuangan Perseroan.

Perseroan menjamin pelaksanaan kerangka kerja sistem pengendalian internal telah memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efesiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan secara konsisten melaksanakan evaluasi sistem pengendalian internal secara berkala untuk meningkatkan kesadaran terhadap *self-control* di setiap fungsi operasional.

Proses evaluasi ini dilakukan dengan memperhatikan karakteristik temuan yang muncul, sehingga dapat diidentifikasi langkah-langkah perbaikan yang tepat. Dalam menghadapi temuan yang berkaitan dengan proses bisnis, Perseroan berkomitmen untuk melakukan perbaikan kebijakan dan prosedur operasional. Seluruh perubahan ini akan disosialisasikan kepada fungsi terkait agar implementasinya berjalan secara efektif.

Furthermore, as a process carried out by all levels of the organization in the Company, the implementation of an effective internal control system is a stage that is carried out comprehensively and in stages, starting from the business unit to the level of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Company's internal control process also involves external auditors who act as the 3rd line of defense together with the Internal Audit Unit within the Risk Management framework.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL AND COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

The Company implements an internal control system covering two aspects, namely operational control and financial control. The operational controls carried out by the Company include:

1. Reviewing financial statements to detect any control weaknesses, financial statement errors, or other irregularities.
2. Reviewing risk assessments (risk profile reports) and analyzing operational data.
3. Reviewing the implementation of planswork.
4. Physical asset controls include, among others, asset security, records and documentation, and restricted access to the Company's finances.

The Company ensures that the implementation of the internal control system framework has ensured the adequacy of operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency, as well as compliance with applicable laws and regulations.

REVIEW OF INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS

The Company consistently conducts periodic evaluations of the internal control system to increase awareness of self-control in each operational function.

This evaluation process is carried out by considering the characteristics of the findings that arise, so that appropriate corrective measures can be identified. In addressing findings related to business processes, the Company is committed to improving its policies and operational procedures. All of these changes are to be disseminated to the relevant functions so that their implementation runs effectively.

Selain itu, tindak lanjut terhadap temuan yang berhubungan dengan kedisiplinan karyawan akan mengacu pada Peraturan Perseroan yang berlaku. Secara keseluruhan, temuan terkait kecukupan pengendalian internal telah dilaporkan kepada Direksi, dan langka-langkah mitigasi risiko telah diambil untuk meminimalisasi dampak yang mungkin timbul. Laporan hasil evaluasi ini juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengawasan. Seluruh informasi yang dijabarkan terkait Sistem Pengendalian Internal berdasarkan surat Nomor: 002/I/IA/2026 tanggal 29 Januari 2026.

In addition, follow-up actions on findings related to employee discipline refer to the applicable Company Regulations. Overall, findings related to the adequacy of internal controls have been reported to the Board of Directors, and risk mitigation measures have been taken to minimize any potential impact. The evaluation report has also been submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee, ensuring transparency and accountability in the oversight process. All information provided regarding the Internal Control System is based on Letter No.: 002/I/IA/2026 dated 29 Januari 2026.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Karena bisnis industri yang kompetitif, Perseroan senantiasa mengambil langkah inisiatif guna memitigasi berbagai risiko yang mungkin timbul dan mendatangkan kerugian dengan menerapkan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisir dampak dari risiko-risiko usaha tersebut. Tujuannya adalah untuk mengelola setiap risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perseroan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Due to the competitive nature of the industry, the Company continuously takes proactive measures to mitigate various risks that may arise and cause losses by implementing risk management aimed at minimizing the impact of these business risks. The objective is to manage any risks that may arise from the Company's operational activities in a coordinated and integrated manner.

Dalam implementasinya, manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen sesuai dengan fungsi dan wewenangnya masing-masing.

In its implementation, risk management is the responsibility of all levels of management in accordance with their respective functions and authorities.

Untuk itu, Perseroan telah mendesain kerangka manajemen risiko yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pengendalian internal Perseroan. Agar implementasi manajemen risiko senantiasa berjalan efektif, Perseroan secara konsisten membangun budaya sadar risiko yang kuat dan merata kepada seluruh insan Perseroan agar setiap karyawan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi profil-profil risiko yang melekat dengan tugas dan tanggung jawab mereka sehari-hari. Dengan begitu, setiap karyawan diharapkan dapat berkontribusi membantu Perseroan untuk memetakan batas toleransi risiko (*risk tolerance*) yang tepat dari setiap keputusan bisnis yang diambil dan memastikan kesesuaiannya dengan *risk appetite* Perseroan.

To that end, the Company has designed a risk management framework that is tailored to the needs of the organization and is an integral part of the Company's internal control system. In order for the implementation of risk management to remain effective, the Company consistently builds a strong and widespread risk awareness culture among all Company personnel so that every employee has the ability to identify the risk profiles inherent in their daily tasks and responsibilities. Accordingly, every employee is expected to contribute to helping the Company map the appropriate risk tolerance for each business decision made and ensure its alignment with the Company's risk appetite.

Guna memastikan kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko-risko bisnis dan risiko keberlanjutan secara efektif, Perseroan telah melakukan identifikasi

To ensure the Company's ability to effectively manage business risks and sustainability risks, the Company has identified and compiled a risk profile relevant to

dan menyusun profil risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, sistem dan kebijakan manajemen risiko Perseroan juga dievaluasi berkala dengan mempertimbangkan perubahan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi jalannya operasi bisnis Perseroan.

ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka mendukung pelaksanaan dan penyediaan ketentuan serta infrastruktur pengelolaan risiko yang komprehensif, Perseroan telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Pembentukan SKMR ini diresmikan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 075/IP-LEGAL/BOD/SK/XII/2022 yang dikeluarkan pada tanggal 19 Desember 2022. SKMR memiliki mandat strategis untuk mengidentifikasi, mengelola, dan meminimalkan berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasional dan pertumbuhan Perseroan.

Secara spesifik, SKMR bertanggung jawab atas pengelolaan risiko dalam beberapa aspek kunci, antara lain:

1. Risiko Kompetisi Bisnis
2. Risiko Konsistensi Pasokan Bahan Baku
3. Risiko Labor/Tenaga Kerja
4. Risiko Finansial
5. Risiko *Cyber Security*
6. Risiko terkait Perubahan Iklim, *force majeure* dan *geopolitical risks*.

LINGKUP KERJA DAN PENGAWASAN SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Satuan Kerja Manajemen Risiko memegang tanggung jawab penting dalam mengidentifikasi, merumuskan, serta mengimplementasikan langkah-langkah mitigasi dan pengawasan yang terfokus pada risiko dan peluang yang dihadapi oleh Perseroan. SKMR bekerja di bawah pengawasan langsung Presiden Direktur, dengan pertemuan berkala yang diadakan setiap triwulan guna mengevaluasi dan mengarahkan kinerja tim.

Tim SKMR terdiri dari anggota yang merupakan pemilik risiko (*risk owners*) dari masing-masing fungsi korporasi, mencakup representasi dari divisi *Finance*, *Human Resources & General Affairs, Marketing, Sustainability and New Product Development, Operasional*, serta *Strategic Business and Digital*. Setiap hasil pelaksanaan manajemen risiko dan Risk Register akan diaudit oleh tim Internal Audit secara tahunan untuk memastikan kepatuhan dan efektivitasnya.

its business activities. In addition, the Company's risk management systems and policies are also evaluated periodically, taking into account changes in internal and external factors that affect the Company's business operations.

RISK MANAGEMENT ORGANIZATION

In order to support the implementation and provision of comprehensive risk management provisions and infrastructure, the Company has established a Risk Management Unit (RMU). The establishment of RMU was formalized through Board of Directors Decree Number: 075/IP-LEGAL/BOD/ SK/XII/2022 issued on December 19, 2022. The RMU has a strategic mandate to identify, manage, and minimize various risks that may affect the Company's operational continuity and growth.

Specifically, the RMU is responsible for risk management in several key aspects, including:

1. Business Competition Risk
2. Raw Material Supply Consistency Risk
3. Labor/Workforce Risk
4. Financial Risk
5. Cyber Security Risk
6. Risks related to climate change, force majeure, and geopolitical risks.

SCOPE OF WORK AND SUPERVISION OF RISK MANAGEMENT UNIT

The Risk Management Unit holds important responsibilities in identifying, formulating, and implementing mitigation and monitoring measures focused on the risks and opportunities faced by the Company. The RMU works under the direct supervision of the President Director, with regular meetings held every quarter to evaluate and direct the team's performance.

The RMU team consists of members who are risk owners from each corporate function, including representatives from the Finance, Human Resources & General Affairs, Marketing, Sustainability and New Product Development, Operations, and Strategic Business and Digital divisions. The results of risk management and the Risk Register are audited annually by the Internal Audit team to ensure compliance and effectiveness.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Adapun tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko, antara lain:

1. Menetapkan dan memastikan pencapaian tujuan/ objektif dalam pelaksanaan manajemen risiko.
2. Melakukan identifikasi risiko yang mungkin terjadi dalam berbagai aspek Perseroan.
3. Mengelola dan melaksanakan kontrol atas risiko-risiko yang telah diidentifikasi untuk mengurangi dampak negatifnya dan memantau pelaksanaan manajemen risiko.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF RISK MANAGEMENT UNIT

The duties and responsibilities of the Risk Management Unit include:

1. Establishing and ensuring the achievement of objectives in the implementation of risk management.
2. Identifying risks that may occur in various aspects of the Company.
3. Managing and implementing controls over identified risks to mitigate their negative impact and monitoring the implementation of risk management.

PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2025 tidak terdapat pelatihan terkait Manajemen Risiko.

RISK MANAGEMENT TRAINING

In 2025, there were no training programs related to risk management.

PROFIL RISIKO TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Perseroan telah melakukan analisa mendalam dan melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko utama yang dinilai berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan, antara lain sebagai berikut:

RISK PROFILE IN 2025

In 2025, the Company conducted an in-depth analysis and identified the main risks that were considered to have a significant impact on the Company's business continuity, including the following:

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Kompetisi Bisnis Risk of Business Competition	Sebagai salah satu penyedia material bahan bangunan, Impack memiliki risiko persaingan yang dapat menghambat pertumbuhan perusahaan melalui adanya berbagai aksi yang dilakukan oleh kompetitor. Impack saat ini terus proaktif melakukan berbagai strategi mitigasi dalam menghadirkan produk berkualitas dengan harga yang kompetitif dan dapat diterima oleh pasar, tetapi tetap tidak ada jaminan seluruh produk yang diperkenalkan akan seluruhnya kompetitif di pasar. As a provider of building materials, the Company faces competition risks that could hinder its growth through various actions taken by competitors. The Company continues to proactively implement various mitigation strategies to deliver high-quality products at competitive and market-acceptable prices, but there is no guarantee that all products introduced will be fully competitive in the market	Impack telah memiliki divisi New Product Development yang berfokus pada pengembangan produk baru dan diferensiasi lini produk Perseroan yang atraktif dengan harga yang kompetitif. Bersama dengan divisi Marketing, divisi ini memiliki fungsi untuk terus proaktif melakukan studi pasar untuk dapat menjawab kebutuhannya dan memberikan rekomendasi kepada manajemen terkait produk yang sudah ada di pasar maupun produk potensial untuk pasar. The Company has a New Product Development division that focuses on developing new products and differentiating its attractive product lines at competitive prices. Together with the Marketing division, this division has the function of proactively conducting market studies to respond to market needs and provide recommendations to management regarding existing products on the market as well as potential products for the market.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Konsistensi Pasokan Bahan Baku Risk of Raw Material Supply Consistency	Tantangan dalam pasokan bahan baku akan berdampak langsung dalam kinerja keuangan dan keberlanjutan operasi bisnis Perseroan. Bahan baku dasar Impack adalah polimer yang berasal dari energi fosil sangat dipengaruhi oleh harga komoditas minyak. Berbagai kejadian yang mempengaruhi pengadaan, seperti adanya fluktuasi harga komoditas minyak, adanya kenaikan permintaan dari pasar, dan terganggunya logistik pengadaan yang disebabkan karena bencana alam atau situasi geopolitik, dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Challenges in raw material supply have a direct impact on the Company's financial performance and business continuity. The Company's basic raw material is polymer derived from fossil fuels, which is highly influenced by oil commodity prices. Various events that affect procurement, such as fluctuations in oil commodity prices, increased market demand, and disruptions to procurement logistics caused by natural disasters or geopolitical situations, can affect the Company's revenue.	Perseroan terus berkomitmen untuk membangun sistem rantai pasok yang stabil melalui beberapa hal, seperti berikut: 1. Adanya beberapa sumber pasokan bahan baku untuk memastikan kontinuitas pasokan, mencegah keterlambatan produksi, dan mengurangi ketergantungan terhadap satu pemasok. 2. Menjamin *level inventory* yang optimal untuk memastikan bahwa Perseroan dapat memenuhi permintaan walaupun terjadi gangguan pasokan bahan baku untuk jangka waktu tertentu. 3. Aktif berkomunikasi dengan berbagai pemasok dan pemain di pasar untuk mengetahui permintaan/pergerakan bahan baku di pasar. 4. Bersama dengan divisi riset dan pengembangan Perseroan, Impack terus Proaktif dalam mencari bahan baku alternatif yang mampu menjadi substitusi jika terjadi gangguan pasokan pada bahan baku utama. The Company remains committed to building a stable supply chain system through several measures, such as the following: 1. Having multiple sources of raw material supply to ensure continuity of supply, prevent production delays, and reduce dependence on a single supplier. 2. Ensuring optimal inventory levels to ensure that the Company can meet demand even if there are disruptions in the supply of raw materials for a certain period of time. 3. Actively communicating with various suppliers and market players to understand raw material demand/movements in the market. 4. Together with the research and development division, the Company continues to be proactive in seeking alternative raw materials that can be used as substitutes in the event of a disruption in the supply of primary raw materials.
Risiko Labor/ Tenaga Kerja Labor/Workforce Risk	Keberadaan dan performa Impack tidak terlepas dari keberadaan para pekerja/karyawan. Apabila terjadi pemogokan kerja, maka hal ini dapat mengganggu kegiatan operasional dan proses produksi dari Perusahaan. Adanya risiko mogok kerja, mendorong perusahaan untuk memiliki langkah mitigasi, guna mengantisipasi terjadinya hal tersebut. The Company's presence and performance are inseparable from its workers/employees. A labor strike could disrupt the Company's operational activities and production processes. The risk of a labor strike has prompted the Company to implement mitigation measures to anticipate such an event.	Berbagai upaya dilakukan oleh Impack untuk menciptakan hubungan kerja yang dinamis dan harmonis, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan dan perusahaan. Perusahaan secara konsisten menjaga hubungan industrial yang baik dan memastikan pemenuhan hak dasar ketenagakerjaan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perusahaan juga secara rutin melakukan komunikasi dan diskusi internal, termasuk menggunakan jasa konsultan hukum hubungan industrial, untuk memastikan perusahaan mendapatkan informasi terkini terkait ketenagakerjaan. Selain itu, Perusahaan juga terus melakukan diversifikasi lokasi pabrik, dengan salah satu tujuannya yaitu sebagai alternatif fasilitas produksi. The Company has made various efforts to create dynamic and harmonious working relationships, which will ultimately have a positive impact on employee and Company performance. The Company consistently maintains good industrial relations and ensures the fulfillment of basic employment rights as stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA). The Company also regularly conducts internal communication and discussions, including using the services of industrial relations legal consultants, to ensure that it obtains the latest information related to labor issues. In addition, the Company continues to diversify its factory locations, with one of the objectives being to provide alternative production facilities.
Risiko Finansial Financial Risk	Sebagai perusahaan yang memiliki *exposure* terhadap risiko mata uang asing karena adanya pembelian bahan baku dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Impack memiliki risiko atas perubahan nilai tukar mata uang asing yang tidak dapat diprediksi. Risiko finansial lain yang dihadapi oleh Impack adalah *exposure* terhadap risiko tingkat suku bunga pinjaman karena adanya pendanaan yang kurang tepat. Hal ini dapat menyebabkan kerugian yang dialami karena menurunnya nilai tukar Rupiah dan kenaikan tingkat suku bunga pinjaman yang tinggi. As an entity exposed to foreign currency risk due to the purchase of raw materials in US Dollars, the Company is exposed to the risk of unpredictable changes in foreign exchange rates. Another financial risk faced by the Company is exposure to loan interest rate risk due to inadequate funding. This can result in losses due to a decline in the value of the Rupiah and an increase in high loan interest rates.	Dalam memitigasi perubahan terkait nilai tukar mata uang asing, Impack menyesuaikan risiko ini dengan mendapatkan pendapatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau mata uang asing lainnya sehingga ada lindung nilai alami atas saling hapusnya antara keuntungan dan kerugian dari mata uang asing yang ada. Kontrol lain yang telah dilakukan terhadap risiko suku bunga pinjaman adalah memonitor dampak pergerakan suku bunga pinjaman di pasar dengan membandingkan tingkat suku bunga yang ditawarkan dari beberapa Bank sehingga meminimalkan dampak kerugian yang mungkin dialami oleh Perusahaan. Kedepannya, Impack akan terus menganalisis keadaan ekonomi secara makro atas kejadian-kejadian atau isu ekonomi yang terjadi didunia untuk membantu dalam pengambilan keputusan dalam penggunaan/pinjaman dan bertransaksi dengan mata uang Rupiah atau mata uang asing, serta melakukan lindung nilai alami atas perubahan mata Rupiah terhadap mata uang asing dengan anak perusahaan yang berada di luar negeri. To mitigate changes related to foreign exchange rates, the Company adjusts this risk by earning income in US Dollars or other foreign currencies to ensure that there is a natural hedge against the offsetting of gains and losses from existing foreign currencies. Another control that has been implemented against loan interest rate risk is to monitor the impact of loan interest rate movements in the market by comparing the interest rates offered by several banks to minimize the impact of losses that may be experienced by the Company. Going forward, the Company plans to continue analyzing macroeconomic conditions regarding events or economic issues occurring in the world to assist in decision-making regarding the use/borrowing and trading of the Rupiah or foreign currencies, as well as performing natural hedging against changes in the Rupiah against foreign currencies with its overseas subsidiaries.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko *Cyber Security* Cyber Security Risk	Impack merupakan perusahaan yang menggunakan berbagai sistem teknologi dalam menjalankan operasi bisnisnya, seperti manajemen rantai pasok, manajemen, proses transaksi dan pengelolaan berbagai informasi keuangan. Setiap kegagalan untuk melindungi berbagai informasi penting yang dimiliki oleh Perseroan dan tidak tersedianya data pada saat dibutuhkan (*data availability*) dapat mempengaruhi operasi bisnis, seperti mengakibatkan kegagalan dalam memenuhi permintaan pelanggan maupun pemrosesan transaksi, serta keterlambatan pelaporan. Adanya serangan virus komputer atau masalah lain pada sistem juga dapat berakibat pada pencurian terkait informasi rahasia yang dapat berakibat pada kerugian materiil dan immateriil yang dialami oleh Perseroan. The Company is an organization that uses various technology systems in conducting its business operations, such as supply chain management, management, transaction processes, and management of various financial information. Any failure to protect the important information owned by the Company and the unavailability of data when needed (data availability) may affect business operations, such as resulting in failure to meet customer demands or process transactions, as well as delays in reporting. Computer virus attacks or other system problems can also result in the theft of confidential information, which can cause material and immaterial losses to the Company.	Impack telah memiliki dan terus menerapkan kebijakan Teknologi Informasi yang didalamnya mencakup prosedur tindakan preventif dan korektif terhadap berbagai risiko terkait *cyber security*. Risiko tersebut akan terus diawasi dan dievaluasi secara berkelanjutan oleh divisi Teknologi. Seiring dengan perkembangan risiko terkait keamanan siber yang sangat dinamis, Impack akan terus melakukan adaptasi, penyesuaian dan pemetaan terhadap risiko yang belum dan akan teridentifikasi. Untuk terus menjaga kerahasiaan data, Impack juga telah memiliki Perjanjian Kerahasiaan dengan karyawan dan secara berkala melakukan pelatihan keamanan sistem informasi kepada karyawan untuk meningkatkan kesadarannya terhadap keamanan data. The Company has established and continues to implement an Information Technology policy that includes preventive and corrective procedures for various cyber security risks. These risks will continue to be monitored and evaluated on an ongoing basis by the Technology division. In line with the highly dynamic nature of cyber security risks, the Company will continue to adapt, adjust, and map risks that have not yet been identified and will be identified in the future. To maintain data confidentiality, the Company has also entered into confidentiality agreements with its employees and regularly conducts information system security training for employees to raise their awareness of data security.
Risiko terkait Perubahan Iklim, *Force Majeure* dan *Geopolitical Risks* Risks related to Climate Change, Force Majeure, and Geopolitical Risks	1. *Climate Change, Force Majeure Event and Associated Weather Conditions* a. Risiko Transisi *(Transition Risks)* Perubahan iklim yang semakin terasa mendorong Impack sebagai sebuah perusahaan turut berperan aktif dalam meminimalisir dampak dari perubahan iklim. Berbagai kebijakan juga telah dan akan terus ditetapkan oleh pemerintah/investor karena adanya perhatian lebih terhadap perubahan iklim. Hal ini juga akan berakibat langsung pada meningkatnya biaya operasional terkait pajak karbon yang akan ditetapkan oleh pemerintah (*transition risks*) di masa mendatang. 2. Climate Change, Force Majeure Events, and Associated Weather Conditions b. Transition Risks The increasingly noticeable effects of climate change have prompted the Company to play an active role in minimizing the impact of climate change. Various policies have been and will continue to be established by the government/investors due to increased attention to climate change. This will also have a direct impact on increasing operational costs related to carbon taxes that will be imposed by the government (transition risks) in the future.	Terkait dengan risiko transisi, Impack telah memiliki Divisi Keberlanjutan yang diketuai oleh Direktur Keberlanjutan dan bertanggung jawab untuk menetapkan dan memonitor berbagai kebijakan terkait perubahan iklim, beserta dengan dampak dan peluang yang ditimbulkannya terhadap operasi bisnis Perseroan. Untuk memitigasi besarnya pajak karbon apabila diterapkan, Impack melakukan kontrol terhadap emisi yang dikeluarkan Perseroan melalui perhitungan emisi perusahaan, yang saat ini sudah mencakup emisi cakupan 1 dan 2. Melalui perhitungan ini, Impack mampu mengetahui posisi emisi Perseroan dan berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam pengurangannya. Impack akan terus meningkatkan persentase penggunaan energi baru dan terbarukan di fasilitas manufaktur. b. Risiko Fisik (*Physical Risks*) Perseroan juga tidak terlepas dari risiko fisik maupun kejadian force majeure yang dapat disebabkan oleh perubahan iklim. Risiko fisik ini dapat menyebabkan adanya kenaikan harga bahan baku, kehilangan kesempatan untuk mendapatkan pendapatan karena adanya kerusakan terhadap fasilitas produksi dan aset perusahaan, dan tidak menutup kemungkinan akan adanya stop produksi karena bencana alam. Di sisi lain, sebagai salah satu penyedia bahan bangunan yang inovatif, Impack juga memiliki kesempatan dari risiko fisik ini, yaitu meningkatnya permintaan terhadap bahan bangunan inovatif berkelanjutan. Strategi mitigasi risiko: Direktur Keberlanjutan Impack saat ini memiliki fungsi untuk memetakan risiko perubahan iklim dan melakukan tindakan-tindakan pencegahan untuk mengurangi dampak dan risiko dari perubahan iklim terhadap perusahaan, serta terus melanjutkan transisi ke low carbon economy. Hal ini secara proaktif terus dilakukan melalui adanya investasi riset dan pengembangan dalam bidang sirkularitas material dan produk rendah karbon, peningkatan efisiensi energi, penggunaan material daur ulang, *towards zero waste policy*, serta penggunaan energi terbarukan pada fasilitas produksi Perseroan. Kontrol preventif lainnya yang Impack lakukan juga melalui diversifikasi lokasi fasilitas produksi dan pusat distribusi yang tersebar pada beberapa provinsi dan negara yang memiliki risiko rendah berdasarkan histori, yang bertujuan untuk menjaga keberlangsungan bisnis saat terjadinya kejadian force majeure, baik yang disebabkan oleh kejadian iklim maupun tidak. Terkait dengan kontrol korektif, Impack juga telah mengasuransikan aset perusahaan.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
		In relation to transition risks, the Company has established a Sustainability Division chaired by the Sustainability Director, which is responsible for establishing and monitoring various policies related to climate change, along with the impacts and opportunities it creates for the Company's business operations. To mitigate the impact of carbon taxes if they are implemented, the Company controls its emissions through corporate emissions calculations, which currently cover scope 1 and 2 emissions. Through these calculations, the Company is able to determine its emissions position and is committed to continuing to play an active role in reducing them. The Company plans to continue increasing the percentage of new and renewable energy used in its manufacturing facilities. b. Physical Risks The Company is also not immune to physical risks and force majeure events that may be caused by climate change. These physical risks can lead to increases in raw material prices, loss of income opportunities due to damage to production facilities and Company assets, and the possibility of production stoppages due to natural disasters. On the other hand, as an innovative building materials supplier, the Company also has opportunities arising from these physical risks, namely increased demand for innovative sustainable building materials. Risk mitigation strategy: The Director of Sustainability of the Company currently is tasked with mapping climate change risks and taking preventive measures to reduce the impact and risks of climate change on the Company, as well as continuing the transition to a low carbon economy. This is proactively pursued through investments in research and development in the areas of material circularity and low-carbon products, improving energy efficiency, using recycled materials, implementing a zero-waste policy, and utilizing renewable energy at the Company's production facilities. Other preventive controls implemented by the Company include diversifying the locations of production facilities and distribution centers across several provinces and countries with low risk based on historical data, aiming to maintain business continuity in the event of force majeure, whether caused by climate events or other factors. Regarding corrective controls, the Company has also insured its assets.
	b. *Geopolitical Risks* Sebagai perusahaan yang memiliki lokasi, sumber pasokan bahan baku, serta pasar ekspor global, keberadaannya sangat dipengaruhi oleh risiko gepolitik. Risiko geopolitik yang dimaksud adalah seperti adanya konflik antar negara, konflik antar partai politik, konflik antar organisasi, serta kemungkinan adanya embargo politik maupun ekonomi. Efek langsung yang dapat dirasakan adalah kenaikan harga bahan baku, energi, logistik, maupun berhentinya aktivitas produksi yang dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. As a company with locations, raw material supply sources, and global export markets, its presence is greatly influenced by geopolitical risks. These geopolitical risks include conflicts between countries, conflicts between political parties, conflicts between organizations, and the possibility of political and economic embargoes. The direct effects that can be felt are increases in the prices of raw materials, energy, and logistics, as well as the cessation of production activities, which can affect the company's financial condition.	Dalam menjaga keberlangsungan usaha terhadap isu geopolitik, Impack memitigasi risiko tersebut dengan melakukan analisa mengenai isu geopolitik secara berkala. Perusahaan juga bersikap netral dan tidak mengikuti kelompok politik tertentu untuk mencegah adanya benturan kepentingan, melakukan ekspansi ke berbagai area geografis dan memiliki pabrik dengan lokasi yang tersebar, serta memprioritaskan pemasok nasional untuk meminimalisir adanya gangguan pasokan/impor bahan baku. Impack juga mengikuti aturan yang ditetapkan oleh regulator, dan terus mempraktikkan GCG. In order to maintain business continuity in the face of geopolitical issues, the Company mitigates these risks by conducting regular analyses of geopolitical issues. The Company also maintains a neutral stance and does not align itself with any particular political group in order to prevent conflicts of interest. It also expands into various geographical areas and has factories in different locations, as well as prioritizing national suppliers to minimize disruptions to the supply/import of raw materials. The Company also complies with regulations set by regulators and continues to practice GCG.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2025

Setiap departemen di Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Departemen menjadi lini pertama dalam kerangka third lines model. Selanjutnya Internal Audit berperan sebagai lini pertahanan kedua dan ketiga yang mengawal penerapan manajemen risiko di dalam Perseroan.

Direksi bersama dengan Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan penilaian dan merumuskan strategi dalam pengelolaan dan mitigasi risiko yang diperlukan. Sementara Dewan Komisaris memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko Perseroan. Perseroan senantiasa meningkatkan efektivitas manajemen risiko, menetapkan kerangka manajemen risiko, penguatan struktur tata kelola, dan sistem manajemen risiko. Peningkatan kemampuan manajemen risiko setiap karyawan juga diperlukan dengan cara sosialiasi dan pelatihan. Dengan melibatkan seluruh unsur di Perseroan, penerapan manajemen risiko di Perseroan sepanjang tahun 2025 sudah berjalan dengan baik dan terukur.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Setelah melakukan pengawasan secara menyeluruh, Direksi dan/atau Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif pada semua proses bisnis yang dijalankan. Seluruh karyawan dan unit-unit kerja dipastikan mengambil peran dalam pengelolaan risiko sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing sehingga pemantauan terhadap profil-profil risiko senantiasa berjalan dengan baik yang terbukti dari tidak adanya kejadian risiko yang secara signifikan berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan di tahun 2025.

Atas dasar pertimbangan tersebut, Direksi dan/atau Dewan Komisaris menilai bahwa design kerangka manajemen risiko Perseroan sudah berjalan memadai dan mencukupi untuk mendukung proses pencapaian target Perseroan dan memudahkan proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

EFFECTIVENESS REVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM IN 2025

Each department within the Company identifies and evaluates risks relevant to the Company's business activities. Departments serve as the first line of defense in the third lines model framework. Internal Audit then acts as the second and third lines of defense, overseeing the implementation of risk management within the Company.

The Board of Directors, together with Internal Audit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee, assess and formulate strategies for the necessary risk management and mitigation. Meanwhile, the Board of Commissioners monitors the implementation of the Company's risk management activities. The Company continuously improves the effectiveness of risk management, establishes a risk management framework, strengthens governance structures, and risk management systems. Improving the risk management capabilities of each employee is also necessary through familiarization and training. By involving all elements of the Company, the implementation of risk management in the Company throughout 2025 was satisfactory and measurable.

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON RISK MANAGEMENT SYSTEM ADEQUACY

After conducting a comprehensive review, the Board of Directors and/or Board of Commissioners are of the opinion that the Company implemented an effective risk management system in all business processes carried out. All employees and work units were ensured to take part in risk management in accordance with their respective responsibilities so that monitoring of risk profiles continued to run effectively, as evidenced by the absence of risk events that significantly affected the Company's business activities in 2025.

Based on these considerations, the Board of Directors and/or Board of Commissioners assess that the design of the Company's risk management framework is adequate and sufficient to support the process of achieving the Company's targets and facilitate the planning and decision-making processes.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENGADAAN BARANG DAN JASA
POLICIES AND PROCEDURES FOR GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur pengadaan/pembelian dengan prinsip efisiensi dan transparansi. Hubungan bisnis dengan seluruh mitra pemasok dibangun berdasarkan landasan kepercayaan, penghargaan, serta komitmen bersama terhadap nilai-nilai yang selaras, antara lain:

1. Kepatuhan terhadap Hukum.
2. Perilaku beretika dan berintegritas.
3. Bertanggung jawab atas mutu produk.
4. Menghargai hak asasi manusia dan ketenagakerjaan.
5. Kepedulian dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM

Perseroan mendorong setiap Pemasok untuk selalu mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di wilayah operasional masing-masing. Selain itu, Pemasok diharapkan menerapkan praktik bisnis yang sesuai dengan standar produksi atau layanan yang ditetapkan oleh otoritas terkait, termasuk memperoleh serta menjaga kelengkapan perizinan yang dibutuhkan untuk menjalankan usahanya.

ETIKA DAN INTEGRITAS BISNIS

Para Pemasok berperilaku penuh etika dan berintegritas dalam pengadaan barang/jasa. Maka dari itu, Pemasok:

1. Harus mengutamakan kejujuran dan berkompetisi secara adil.
2. Dilarang menjanjikan, memberikan, atau menerima pemberian dalam bentuk apa pun dengan tujuan untuk mempengaruhi keputusan, kepada atau dari karyawan atau pengurus PT Impack Pratama Industri Tbk.
3. Menghindari benturan kepentingan dengan karyawan atau pengurus PT Impack Pratama Industri Tbk yang patut diduga menimbulkan korupsi, kolusi, dan nepotisme.
4. Harus menjaga kerahasiaan informasi milik perusahaan PT Impack Pratama Industri Tbk, dengan tidak memperbanyak, menggandakan, atau menyebarluaskan dengan cara dan bentuk apa pun setiap informasi dan data, termasuk namun tidak terbatas pada keterangan teknis, informasi keuangan, proses produksi, ataupun rahasia bisnis milik PT Impack Pratama Industri Tbk.

The Company implements procurement/purchasing policies and procedures based on the principles of efficiency and transparency. Business relationships with all supplier partners are built on a foundation of trust, respect, and a shared commitment to aligned values, including:

1. Compliance with the law.
2. Ethical and integrity-based conduct.
3. Responsibility for product quality.
4. Respect for human rights and labor rights.
5. Concern and responsibility for environmental sustainability.

LEGAL COMPLIANCE

The Company encourages all Suppliers to comply with the rules and regulations that apply in their respective operational areas. In addition, Suppliers are expected to implement business practices that are in accordance with the production or service standards set by the relevant authorities, including obtaining and maintaining the necessary permits to run their businesses.

LEGAL COMPLIANCE

Suppliers must behave ethically and with integrity in the procurement of goods/services. Therefore, Suppliers:

1. Must prioritize honesty and compete fairly.
2. Are prohibited from promising, giving, or receiving gifts of any kind with the aim of influencing decisions, to or from employees or management of PT Impack Pratama Industri Tbk.
3. Avoid conflicts of interest with employees or management of PT Impack Pratama Industri Tbk that could reasonably be suspected of causing corruption, collusion, and nepotism.
4. Must maintain the confidentiality of PT Impack Pratama Industri Tbk's company information by not reproducing, duplicating, or disseminating in any way and form any information and data, including but not limited to technical specifications, financial information, production processes, or business secrets belonging to PT Impack Pratama Industri Tbk.

5. Menghormati hak kekayaan intelektual milik PT Impack Pratama Industri Tbk dan tidak mengajukan permohonan atas hak kekayaan intelektual PT Impack Pratama Industri Tbk, termasuk yang berkenaan dengan merek, hak cipta, paten, desain, proses produksi, pengetahuan teknis, metodologi, dan rahasia bisnis PT Impack Pratama Industri Tbk.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP MUTU

Pemasok diwajibkan untuk menyediakan barang/jasa sesuai dengan standar kualitas/spesifikasi, harga, pengiriman, dan pelayanan (*Quality Cost Delivery and Services* ("QCDS")) Perusahaan. Setiap calon Pemasok akan melalui proses seleksi secara adil dan objektif. Setelahnya, setiap pemasok akan dievaluasi secara rutin oleh PT Impack Pratama Industri Tbk dengan standar QCDS.

Kebijakan Perseroan mengenai pengadaan/pembelian juga dapat diakses pada Situs Web Perseroan di [https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Pengadaan.pdf]

5. Respect the intellectual property rights of PT Impack Pratama Industri Tbk and not apply for intellectual property rights of PT Impack Pratama Industri Tbk, including those related to trademarks, copyrights, patents, designs, production processes, technical knowledge, methodologies, and trade secrets of PT Impack Pratama Industri Tbk.

RESPONSIBILITY FOR QUALITY

Suppliers are required to provide goods/services in accordance with the Company's quality/specification, price, delivery, and service (Quality Cost Delivery and Services or QCDS) standards. Each prospective Supplier undergoes a fair and objective selection process. Afterwards, each supplier is evaluated regularly by PT Impack Pratama Industri Tbk using QCDS standards.

The Company's policy on procurement/purchasing is also available on the Company's website at [https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Pengadaan.pdf]

KEBIJAKAN KONFLIK MANAJEMEN TERMASUK *INSIDER TRADING*
MANAGEMENT CONFLICT POLICY INCLUDING INSIDER TRADING

Perseroan mengungkapkan terdapat larangan insider trading yang melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan untuk tidak menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dengan memberikan informasi kepada mereka yang melakukan perdagangan saham atau efek lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan. Bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi.

Informasi lebih detail dapat diakses lebih lanjut pada Kebijakan Insider Trading pada Situs Web Perseroan (https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Insider-Trading.pdf).

The Company discloses that there is a prohibition on insider trading that prohibits the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company from abusing their positions and jobs by providing information to those who trade shares or other securities based on information from within the Company that has not been made public. Those who are proven to have violated this policy are subject to sanctions.

Further details are available in the Insider Trading Policy on the Company's website (https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Insider-Trading.pdf).

PERKARA PENTING TAHUN 2025
LEGAL CASES IN 2025

Selama tahun 2025, tidak terdapat perkara yang material dan signifikan yang dihadapi baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun Perseroan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

In 2025, there were no material and significant legal cases faced by the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company that could affect the Company's business continuity.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang signifikan dari otoritas pasar modal dan otoritas pemerintah yang dikenakan kepada Perseroan, termasuk kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2025, there were no significant administrative sanctions imposed on the Company, including the Board of Commissioners and Directors, by capital market authorities and government authorities.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN
EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Selama tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Employee Stock Option* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP).

In 2025, the Company did not have an Employee Stock Ownership Program or Employee Stock Option (ESOP), or Management Stock Ownership Program or Management Stock Option Program (MSOP) policy.

AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI
ACCESS DND TRANSPARENCY OF INFORMATION

Sejalan dengan regulasi POJK No. 31/POJK.04/2015 ("POJK 31/2015") tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, kehadiran Perseroan sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menaruh perhatian besar terhadap transparansi informasi produk dan/atau layanan, serta pengungkapan informasi material lainnya yang relevan untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan secara luas.

In line with POJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 ("POJK 31/2015") concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, the Company, as a public company, pays great attention to the transparency of information on its products and/or services, as well as the disclosure of other material information that is relevant to be communicated to a wide range of stakeholders.

Keterbukaan informasi yang transparan dan akurat mengenai kinerja serta produk dan/atau layanan yang diberikan Perseroan sangat diperlukan untuk membantu para investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan. Kendati demikian, transparansi informasi perusahaan tetap harus memperhatikan batasan kerahasiaan informasi yang hanya boleh diketahui oleh kalangan terbatas, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

SITUS WEB

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan, masyarakat, dan investor, untuk mengakses informasi terkait Perseroan, diantaranya informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, produk dan aksi korporasi melalui situs Perseroan https://www.impack-pratama.com/id/beranda/ yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Menyadari peran penting situs web sebagai media komunikasi yang paling efektif untuk menyebarluaskan informasi secara luas, maka pengelolaan informasi korporasi Perseroan dilakukan secara professional dengan memperhatikan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 (“POJK 8/2015”) tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan secara berkala memperbarui tampilan dan konten yang disediakan dalam situs web tersebut sebagai bentuk tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan.

PELAPORAN BERKALA KE REGULATOR

Perseroan secara berkala telah memperbarui situs tersebut untuk selalu memberikan informasi terbaru terkait Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga selalu melakukan pelaporan Informasi secara akurat dan tepat waktu baik melalui media, surat tercatat maupun melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI.

SIARAN PERS

Selain melalui situs Perseroan, keterbukaan informasi mengenai Perusahaan juga dilakukan melalui siaran pers. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menerbitkan beberapa kali siaran pers yang disampaikan pada media dan pada saat penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan.

Transparent and accurate disclosure of information regarding the Company’s performance and products and/or services is essential to assist investors and other stakeholders in their decision-making process. However, corporate transparency must still take into account the confidentiality of information that may only be disclosed to a limited group of people, in accordance with applicable laws and regulations.

WEBSITE

The Company is highly committed to the principles of transparency and information disclosure. Therefore, the Company provides convenience for stakeholders, the public, and investors to access information related to the Company, including information on the Company’s financial performance for the last five years, press releases, corporate social responsibility, annual reports, financial reports, products, and corporate actions through the the Company’s websites https://www.impack-pratama.com/id/beranda/, which are presented in Indonesian and English.

Recognizing the important role of websites as the most effective communication medium for disseminating information widely, the Company’s corporate information management is carried out professionally in accordance with the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 (“POJK 8/2015”) concerning Issuers’ or Public Companies’ Websites. The Company regularly updates the appearance and content provided on the website as a form of responsibility to its stakeholders.

PERIODIC REPORTING TO REGULATORS

The Company regularly updates the website to provide the latest information regarding the Company to its stakeholders. In addition, the Company reports information accurately and in a timely manner through the media, registered mail, and e-reporting to the OJK and IDX.

PRESS RELEASES

In addition to the Company’s website, information disclosure regarding the Company is also carried out through press releases. Throughout 2025, the Company published several [1.1]press releases that were delivered to the media and during the Annual Public Expose.

INFORMASI LANGSUNG

Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan juga dapat diperoleh secara lengkap dengan menghubungi kantor pusat Perseroan di alamat berikut:

Sekretaris Perusahaan
PT Impack Pratama Industri Tbk
Altira Office Tower Lantai.38,
Altira Business Park Jl. Yos Sudarso Kav. 85,
Kel. Sunter Jaya,
Kec. Tanjung Priok
Jakarta 14350, Indonesia

Telepon : (+62 21) 2188 2000
Faksimili : (+62 21) 2188 2002
E-mail : corporate.secretary@impack-pratama.com

DIRECT INFORMATION

More detailed information regarding the Company can also be obtained by contacting the Company's head office at the following address:

Corporate Secretary
PT Impack Pratama Industri Tbk
Altira Office Tower, 38th Floor,
Altira Business Park Jl. Yos Sudarso Kav. 85,
Sunter Jaya Village,
Tanjung Priok District
Jakarta 14350, Indonesia

Phone : (+62 21) 2188 2000
Fax : (+62 21) 2188 2002
Email : corporate.secretary@impack-pratama.com

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI LAINNYA
OTHER INFORMATION DISCLOSURE POLICIES

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib mematuhi ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan regulasi tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung kepada Sekretaris Perusahaan untuk selanjutnya dapat dilaporkan oleh Perseroan kepada pihak Regulator.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, Perseroan sudah menyampaikan laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada OJK melalui sistem pelaporan spe.ojk.go.id/idxnet.co.id dan AKSES KSEI. Hal ini sesuai dengan ketentuan POJK 11/2017 dan Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Nomor: KEP-0042/DIR/KSEI/1225 dimana anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis segera mungkin atau selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat membuat pemberitahuan kepada pihak berwenang secara tepat waktu.

SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

As a public company, the Company is required to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") regarding Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares of Public Companies. Based on this regulation, all members of the Board of Commissioners and Directors are required to notify or report their share ownership and/or any changes in share ownership, whether direct or indirect, to Corporate Secretary for further reporting by the Company to the Regulator.

IMPLEMENTATION OF SHARE DISCLOSURE POLICY FOR MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

In 2025, the Company reported the share ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the OJK through the spe.ojk.go.id/idxnet.co.id and KSEI AKSES reporting systems. This is in compliance with POJK 11/2017 and the Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0042/DIR/KSEI/1225, which requires members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to notify the Company in writing as soon as possible, or no later than 3 business days after the transaction date, to ensure the Company can submit timely notifications to the authorities.

KODE ETIK
CODE OF ETHICS

Perseroan mendorong seluruh karyawan agar senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab secara jujur, penuh integritas dan terbuka, dengan menghargai sesama. Untuk mendukung terwujudnya akuntabilitas profesional, Perseroan senantiasa menanamkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Etika Perusahaan di seluruh organisasi dengan cara memberikan contoh, membangun kesadaran, dan memberikan berbagai macam pelatihan.

The Company encourages all employees to carry out their duties and responsibilities honestly, with integrity and openness, while respecting others. To support the realization of professional accountability, the Company continuously instills the values and principles of Corporate Conduct throughout the organization by setting an example, building awareness, and providing various types of training.

Pokok-pokok Etika Perusahaan telah dituangkan dalam Pedoman Perilaku Perusahaan yang berisikan sekumpulan standar perilaku yang harus dipatuhi oleh semua karyawan saat berinteraksi dengan rekan kerja, pemasok, mitra bisnis dan pelanggan, serta pemegang saham ataupun pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan Etika Perusahaan yang berkesinambungan diyakini dapat membentuk budaya kerja yang positif dan mengandung nilai-nilai Perseroan. Perwujudan Kode Etik bersifat universal dan berlaku setara untuk seluruh level organisasi tanpa terkecuali.

The core principles of Corporate Ethics are outlined in the Code of Conduct, which contains a set of behavioral standards that all employees must adhere to when interacting with colleagues, suppliers, business partners, and customers, as well as shareholders and other stakeholders. The consistent implementation of Corporate Ethics is believed to foster a positive work culture that embodies the Company's values. The Code of Conduct is universal in nature and applies equally to all levels of the organization without exception.

Kode Etik memberikan panduan tentang interaksi Perseroan dengan lingkungannya, baik secara internal maupun eksternal, yang mencakup:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Anti-*Fraud*, Anti-Suap, dan Anti-Korupsi;
3. Kepedulian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
4. Pemberian Kesempatan yang Sama Kepada Karyawan
5. Pengelolaan Lingkungan Hidup

The Code of Conduct provides guidance on the Company's interactions with its environment, both internally and externally, which includes:

1. Compliance with laws and regulations;
2. Anti-Bribery, and Anti-Corruption;
3. Concern for Occupational Health and Safety (OHS)
4. Equal Opportunity for Employees
5. Environmental Management

Kode Etik merupakan sistem nilai yang dijunjung tinggi oleh semua karyawan Perseroan. Pedoman tersebut mengatur perbuatan, perilaku dan hubungan antar pihak di dalam Perseroan, yang mencakup:

1. Kepatuhan terhadap kebijakan/aturan internal Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Lingkungan kerja yang kondusif dan budaya kerja yang positif;
3. Pelaksanaan kewenangan secara bertanggung jawab untuk kepentingan Perseroan;
4. Perlindungan informasi rahasia Perseroan;
5. Pendekatan yang bertanggung jawab terkait dengan hubungan atasan-bawahan di Perseroan; dan
6. Pendekatan yang bertanggung jawab terkait dengan hubungan di antara karyawan.

The Code of Conduct is a system of values upheld by all employees of the Company. These guidelines govern the actions, behavior, and relationships between parties within the Company, including:

1. Compliance with the Company's internal policies/ regulations and applicable laws and regulations;
2. A conducive work environment and positive work culture;
3. Responsible exercise of authority for the benefit of the Company;
4. Protection of the Company's confidential information;
5. A responsible approach to supervisor-subordinate relationships within the Company; and
6. A responsible approach to relationships among employees.

SOSIALISASI KODE ETIK

Sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran seluruh individu Perusahaan dalam menerapkan Kode Etik di setiap kegiatan. Pada tahun 2025, sosialisasi akan Kode Etik telah dilakukan pada 29 Desember 2025. Adapun sosialisasi Kode Etik dilakukan secara berkelanjutan setiap tahunnya. Setiap pimpinan maupun atasan Departemen turut berpartisipasi dalam sosialisasi tersebut dengan memberikan contoh sikap dan integritas terkait implementasi Kode Etik pada para bawahannya. Di samping itu, Kode Etik Perseroan dimuat dalam situs web Perusahaan sehingga dapat diakses secara mudah oleh individu Perusahaan hingga seluruh pemangku kepentingan.

PENEGAKAN KODE ETIK

Seluruh insan Perseroan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan melaporkan setiap tindakan karyawan lain yang diduga melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan dengan disertai fakta pendukung. Evaluasi pelaksanaan Kode Etik ini menjadi tanggung jawab seluruh organ Perseroan. Namun demikian, peran *supervisor* atau atasan menjadi sangat penting dalam penegakan Kode Etik ini.

PENYAMPAIAN PELAPORAN KODE ETIK

Penanganan penyimpangan atas Pedoman Perilaku ditindaklanjuti melalui mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) dengan terlebih dahulu melakukan investigasi yang mendalam dan didasari fakta-fakta. Adapun keputusan akhir atas temuan penyimpangan tersebut akan diputuskan dengan mempertimbangkan akibat tindakan, tingkat kesengajaan, dan motif tindakan. Sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku, segala bentuk pelanggaran Kode Etik akan dikenakan sanksi yang disesuaikan dengan bobot penyimpangan dan hierarki organisasi (pangkat atau jabatan karyawan). Sanksi kepada karyawan dapat berupa teguran lisan, surat peringatan, tidak mendapatkan kenaikan gaji, pangkat atau bonus, hingga pemutusan hubungan kerja. Dalam hal pengenaan sanksi pemutusan hubungan kerja kepada karyawan, maka keputusan tersebut harus mendapatkan persetujuan Direksi yang dilanjutkan dengan pengajuan permohonan izin kepada Departemen Tenaga Kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

LAPORAN PENGADUAN KODE ETIK

Selama tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan terhadap Kode Etik.

FAMILIARIZATION OF CODE OF CONDUCT

In an effort to enhance understanding and foster awareness among all Company personnel regarding the application of the Code of Ethics across all activities, the socialization of the Code of Ethics for 2025 was conducted on December 29, 2025. The socialization of the Code of Ethics is carried out continuously on an annual basis. Every department head and supervisor participated in this socialization by setting an example of professional conduct and integrity regarding the implementation of the Code of Ethics for their team members. Furthermore, the Company's Code of Ethics is published on the Company's website, ensuring easy access for all Company personnel and stakeholders.

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT

All Company personnel have a responsibility to monitor and report any actions by other employees suspected of violating Company regulations, accompanied by supporting facts. Evaluation of the implementation of the Code of Conduct is the responsibility of all Company organs. However, the role of supervisors or superiors is very important in enforcing this Code of Conduct.

SUBMISSION OF CODE OF CONDUCT REPORTS

Handling of deviations from the Code of Conduct is followed up through the Whistleblowing System mechanism by first conducting an in-depth investigation based on facts. The final decision on the findings of the deviation is made by considering the consequences of the action, the level of intent, and the motive for the action. As stipulated in the Code of Conduct, all forms of violations of the Code of Conduct are subject to sanctions in accordance with the severity of the violation and the organizational hierarchy (rank or position of the employee). Sanctions for employees may range from verbal warnings, written warnings, withholding of salary increases, promotions or bonuses, to termination of employment. In the event of termination of employment sanctions being imposed on an employee, the decision must be approved by the Board of Directors, followed by a request for permission from the Ministry of Manpower in accordance with the Labor Law of the Republic of Indonesia.

CODE OF CONDUCT COMPLAINT REPORT

In 2025, there were no violations of the Code of Conduct by the Company's personnel.

KEBIJAKAN ANTI FRAUD DAN ANTI KORUPSI
ANTI-FRAUD AND ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan berkomitmen menjalankan usahanya dengan penuh integritas, etika bisnis dan patuh terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku serta mendukung Pemerintah dalam memberantas suap dan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan Anti-Fraud dan Anti-Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan, Mitra Bisnis maupun instansi pemerintah (Pejabat Publik/Pemerintah).

Perseroan merumuskan sejumlah kebijakan terkait upaya pencegahan korupsi sebagai wujud komitmen untuk memperkuat budaya serta praktik anti-korupsi dan anti-fraud dalam lingkungannya. Beberapa di antaranya meliputi:
1. Kode Etik Perseroan yang berhubungan dengan Anti-Fraud dan Anti-Korupsi.
2. Kebijakan Benturan Kepentingan.

Kedua kebijakan tersebut diterapkan dengan tujuan untuk memberikan panduan, termasuk dalam hal pencegahan korupsi di lingkungan Perseroan.

KEBIJAKAN, PROGRAM DAN PROSEDUR

Perseroan menekankan pentingnya integritas yang tinggi bagi setiap karyawan, terutama terkait tanggung jawabnya terhadap aset Perseroan. Hal ini mencakup pengelolaan uang dan informasi rahasia yang telah dipercayakan kepada mereka atau yang diperoleh selama menjalankan tugas di Perseroan. Setiap penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan dipandang dengan serius oleh Perseroan. Langkah disipliner akan diterapkan terhadap pelanggaran yang terjadi.

Perseroan memandang serius setiap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan. Setiap karyawan yang terbukti melanggar kewajiban fidusia atau hukum terhadap Perseroan, terkait dengan aset yang dipercayakan atau diterima oleh mereka, akan dikenakan tindakan disipliner. Pelanggaran ini mencakup berbagai bentuk, seperti penyalahgunaan aset secara tidak sah atau pelanggaran terkait kepercayaan yang bersifat kriminal.

The Company is committed to conducting its business with integrity, business ethics, and compliance with applicable laws and regulations, as well as supporting the Government in eradicating bribery and corruption. Therefore, the Company has established an Anti-Fraud and Anti-Corruption policy that applies within the Company, involving all employees, Business Partners, and government agencies (Public Officials/ Government).

The Company has formulated a number of policies related to corruption prevention efforts as a manifestation of its commitment to strengthening the culture and practices of anti-corruption and anti-fraud within its environment. Some of these include:
1. Code of Conduct related to Anti-Fraud and Anti-Corruption.
2. Conflict of Interest Policy.

Both policies are implemented with the aim of providing guidance, including in terms of preventing corruption within the Company.

POLICIES, PROGRAMS, AND PROCEDURES

The Company emphasizes the importance of high integrity for every employee, especially in relation to their responsibility for the Company's assets. This includes the management of money and confidential information that has been entrusted to them or obtained while carrying out their duties at the Company. Any irregularities committed by employees are taken seriously by the Company. Disciplinary measures are applied to any violations that occur.

The Company takes every violation committed by employees seriously. Any employee proven to have violated their fiduciary or legal obligations to the Company, related to assets entrusted to or received by them, is subject to disciplinary action. These violations include various forms, such as unlawful misuse of assets or criminal breaches of trust.

TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN

Setiap Unit Usaha bertanggung jawab untuk menyadari area eksposur dan risiko yang terkait dengan penanganan uang, aset, dan informasi perusahaan. Manajemen harus menetapkan dan meninjau pengendalian internal dan prosedur yang harus dirancang untuk mencegah dan mendeteksi ketidakwajaran. Tanpa kecuali, setiap ketidakwajaran harus dilaporkan kepada Direktur Divisi dan manajer audit internal atas tindakan mereka.

Hal tersebut merupakan tanggung jawab manajer audit internal untuk melakukan tinjauan sistem dan prosedur pengendalian untuk mencakup area eksposur dan risiko yang lebih tinggi sehingga dapat memberikan jaminan yang wajar kepada Manajemen tentang perilaku yang tepat dan kepatuhan terhadap kontrol dan prosedur yang diterapkan oleh Manajemen. Manajer audit internal juga bertanggung jawab untuk melakukan investigasi atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan sebagaimana disyaratkan oleh Manajemen.

PROSEDUR DAN PEDOMAN INVESTIGASI

Berikut ini adalah prosedur dan pedoman yang wajib diikuti untuk menjamin setiap penyelidikan serta tindakan disipliner terkait pelanggaran dijalankan secara adil dan konsisten:

1. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk segera memberi tahu atasannya atau kepala unit operasi jika dia memiliki alasan yang masuk akal untuk mempercayai adanya penyimpangan dari karyawan lain.
2. Setelah menerima pemberitahuan tersebut, kepala unit operasi harus melakukan penyelidikan awal untuk menentukan apakah ada kasus prima facie. Jika kasus prima facie ditemukan, kepala unit operasi harus segera memberitahu Kepala Divisi, kepala keuangan, manajer audit internal.
3. Kepala Divisi atau dalam ketidakhadirannya kepala keuangan Divisi, tidak lebih dari 7 (tujuh) hari sejak pemberitahuan, menunjuk Panel Investigasi untuk melakukan penyelidikan untuk menetapkan dan memverifikasi fakta-fakta yang relevan. Komposisi Panel harus disetujui oleh Kepala Divisi.

Panel Investigasi terdiri dari 3 (tiga) perwakilan, masing-masing dari:

1. Departemen Sumber Daya Manusia Divisi atau Grup.
2. Departemen Keuangan Divisi.
3. Unit operasi yang bukan atasan langsung atau bawahan dari karyawan yang diperiksa.

MANAGEMENT RESPONSIBILITY

Each business unit is responsible for recognizing areas of exposure and risk related to the handling of Company money, assets, and information. Management must establish and review internal controls and procedures designed to prevent and detect irregularities. Without exception, any irregularities must be reported to the Division Director and internal audit manager for action.

It is the responsibility of the Internal Audit Manager to review control systems and procedures to cover areas of higher exposure and risk in order to provide reasonable assurance to Management regarding proper conduct and compliance with the controls and procedures implemented by Management. The Internal Audit Manager is also responsible for investigating violations committed by employees as required by Management.

INVESTIGATION PROCEDURES AND GUIDELINES

The following are the procedures and guidelines that must be followed to ensure that every investigation and disciplinary action related to violations is carried out fairly and consistently:

1. Every employee is responsible for immediately notifying their supervisor or head of operations if they have reasonable grounds to believe that another employee has committed a violation.
2. Upon receiving such notification, the head of the operating unit must conduct a preliminary investigation to determine whether there is a prima facie case. If a prima facie case is found, the head of the operating unit must immediately notify the Division Head, the head of finance, and the internal audit manager.
3. The Division Head or, in his/her absence, the Division Chief Financial Officer, shall, within 7 (seven) days of notification, appoint an Investigation Panel to conduct an investigation to establish and verify the relevant facts. The composition of the Panel must be approved by the Division Head.

The Investigation Panel consists of 3 (three) representatives, each from:

1. The Division or Group Human Resources Department.
2. The Division Finance Department.
3. An operational unit that is not the direct supervisor or subordinate of the employee under investigation.

Panel dapat meminta bantuan manajer audit internal dalam melakukan investigasi.

1. Dalam melakukan investigasi, prosedur penyelidikan yang tepat harus diikuti.
2. Semua proses dan tindakan Panel harus didokumentasikan dan/atau dibuat risalah. Panel harus menyiapkan laporannya sesegera mungkin tetapi tidak lebih dari tujuh (7) hari sejak tanggal sidang terakhirnya untuk menyimpulkan temuannya. Panel, dalam melakukan penyelidikan apa pun, harus memperhatikan perlunya tindakan yang bijaksana untuk memungkinkan tindakan lebih lanjut termasuk pelaporan kepada otoritas penegak hukum yang relevan untuk diambil sesegera mungkin.
3. Segala tindakan penyelewengan yang dilakukan oleh pegawai yang merupakan tindak pidana menurut hukum negara dimana Perusahaan/ Unit beroperasi, wajib dilaporkan secara tertulis kepada aparat penegak hukum yang berwenang, tanpa ada pengecualian. Semua laporan tertulis tersebut harus mendapat izin terlebih dahulu dari departemen hukum GFH atau penasihat hukum.
4. Semua kasus yang terbukti dari tindakan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan harus dilaporkan ke Kantor Pusat Grup segera setelah kasus terbukti menurut pendapat Panel Investigasi.

Untuk memperkuat kebijakan Anti-Fraud dan Anti-Korupsi, Perseroan juga menyediakan *whistleblowing system* sebagai sarana pelaporan bagi internal maupun pihak eksternal.

Informasi mengenai pokok-pokok Kebijakan Anti-Fraud dan Anti-Korupsi juga dapat diakses pada website Perseroan https://www.impack-pratama.com/wpcontent/uploads/Kebijakan-Anti-Korupsi.pdf.A

PENYEBARAN INFORMASI DAN IMPLEMENTASI

Penyebaran Informasi atas Kebijakan Anti-*Fraud* dan Anti-Korupsi Perseroan dilakukan melalui internal *communication channel*, orientasi karyawan baru, dan pemberitahuan resmi Perusahaan yang wajib diikuti seluruh jajaran karyawan dan manajemen.

Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi ini wajib diimplementasikan secara tegas dan konsisten termasuk kepada Mitra Bisnis yang terikat kerja sama dengan Perseroan, hal ini tercermin pada

The Panel may request assistance from the internal audit manager in conducting the investigation.

1. In conducting the investigation, the appropriate investigation procedures must be followed.
2. All processes and actions of the Panel must be documented and/or minuted. The Panel must prepare its report as soon as possible but no later than seven (7) days from the date of its final hearing to conclude its findings. The Panel, in conducting any investigation, must consider the need for prudent action to enable further action, including reporting to the relevant law enforcement authorities, to be taken as soon as possible.
3. Any misconduct committed by an employee that constitutes a criminal offense under the laws of the country in which the Company/Unit operates must be reported in writing to the competent law enforcement authorities, without exception. All such written reports must be approved in advance by the GFH or legal counselGruplegal department .
4. All proven cases of misconduct committed by employees must be reported to the Group Headquarters immediately after the case is proven according to the opinion of the Investigation Panel.

To strengthen the Anti-Fraud and Anti-Corruption policies, the Company also provides a whistleblowing system as as a reporting mechanism for both internal and external parties.

Information regarding the main points of the Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy is also accessible on the Company's website https://www.impack-pratama.com/wpcontent/uploads/Kebijakan-Anti-Korupsi.pdf.A

DISSEMINATION OF INFORMATION AND IMPLEMENTATION

The dissemination of information on the Company's Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy is carried out through internal communication channels, new employee orientation, and official Company notifications that must be followed by all employees and management.

The Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy must be implemented strictly and consistently, including to business partners who have cooperation agreements with the Company. This is reflected in every agreement

setiap perjanjian yang diterbitkan antara Perseroan dengan Mitra Bisnis maka akan selalu menyematkan ketentuan perihal Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi ini bagi para pihak.

KEGIATAN PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI-KORUPSI KEPADA KARYAWAN PERSEROAN SELAMA TAHUN 2025

Perseroan telah melaksanakan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya, serta Direksi.

Pada tahun 2025, tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan.

issued between the Company and its business partners, which includes provisions regarding Anti-Bribery and Anti-Corruption for all parties.

ANTI-CORRUPTION TRAINING/ FAMILIARIZATION ACTIVITIES FOR COMPANY EMPLOYEES IN 2025

The Company has conducted familiarization to all Company employees, including the Board of Commissioners and its Supporting Organs, as well as the Board of Directors.

In 2025, there were no incidents of corruption within the Company.

KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA
HUMAN RIGHTS POLICY

Pemenuhan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan aspek fundamental dalam menjalankan operasional bisnis yang beretika dan bertanggung jawab. Hal ini menjadi salah satu kunci utama dalam menciptakan praktik bisnis yang baik. Kebijakan HAM merupakan salah satu bentuk penghormatan Perusahaan terhadap pemenuhan hak asasi manusia di tempat kerja. Perseroan akan terus berkomitmen serta memberikan perhatian yang besar dalam penerapan prinsip-prinsip HAM dalam lingkungan kerja. Pelaksanaan kebijakan HAM Perseroan berpedoman pada ketentuan yang berlaku secara global, peraturan perundang-undangan di Indonesia, dan peraturan yang berlaku di internal Perusahaan.

RUANG LINGKUP KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA

Terkait kebijakan penerapan Hak Asasi Manusia, ruang lingkupnya mencakup beberapa aspek, antara lain:

1. Pemenuhan hak dasar ketenagakerjaan, seperti pengupahan, penyediaan sarana dan fasilitas kesejahteraan pekerja, keselamatan dan kesehatan kerja, serta jaminan sosial tenaga kerja.
2. Perusahaan memastikan setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama dalam proses rekrutmen, kemajuan karier, dan pengembangan kompetensi; tanpa membedakan gender, suku, ras, disabilitas, agama, atau indikator lainnya yang melanggar hak asasi manusia.

The fulfillment of human rights is a fundamental aspect of conducting ethical and responsible business operations. This is one of the key elements in creating good business practices. The human rights policy is a form of the Company's respect for the fulfillment of human rights in the workplace. The Company is continuously committed to and pay great attention to the implementation of human rights principles in the work environment. The implementation of the Company's human rights policy is guided by globally applicable provisions, Indonesian laws and regulations, and internal Company regulations.

SCOPE OF HUMAN RIGHTS POLICY

Regarding the implementation of human rights policies, the scope covers several aspects, including:

1. Fulfillment of basic employment rights, such as wages, provision of employee welfare facilities and amenities, occupational safety and health, and social security for workers.
2. Ensuring that every employee has equal opportunities in the recruitment process, career advancement, and competency development, without discrimination based on gender, ethnicity, race, disability, religion, or other indicators that violate human rights.

3. Perusahaan memastikan bahwa praktik ketenagakerjaan telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan internal perusahaan yang berlaku. Tidak ada kegiatan usaha yang melibatkan pekerja di bawah umur (pekerja anak), terlihat dari salah satu syarat untuk dapat diterima sebagai calon pekerja adalah minimal berusia 18 (delapan belas) tahun. Perusahaan juga memastikan tidak ada tenaga kerja paksa dalam kegiatan usaha.
4. Perusahaan memberikan hak kebebasan untuk berserikat dan berkumpul serta hak untuk berunding.
5. Perusahaan juga mendorong mitra bisnis, dalam hal ini adalah pemasok, untuk menghargai hak asasi manusia dalam penerapan usahanya, serta memperhatikan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan.

Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) dapat ditemukan di situs resmi Perseroan. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi tautan berikut: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-HAM.pdf.

3. Ensuring that its employment practices comply with the Labor Law and applicable internal company regulations. There are no business activities involving underage workers (child labor), as evidenced by one of the requirements for acceptance as a prospective employee being a minimum age of 18 (eighteen) years. The Company also ensures that there is no forced labor in its business activities.
4. Granting the right to freedom of association and assembly, as well as the right to collective bargaining.
5. Encouraging business partners, in this case suppliers, to respect human rights in their business practices and to pay attention to the health, safety, and welfare of their employees.

The Human Rights Policy is available on the Company's official website at the following URL: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-HAM.pdf.

KEBIJAKAN HAK KREDITUR
CREDITOR RIGHTS POLICY

DASAR HUKUM DAN KEBIJAKAN

Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah mengembangkan dan melaksanakan kebijakan yang memastikan pemenuhan hak-hak kreditur. Kebijakan ini mencakup berbagai ketentuan yang diatur, antara lain:

1. Hak untuk mendapat informasi yang jelas.
2. Hak untuk menyampaikan saran/masukan, keluhan/pengaduan serta memperoleh penyelesaiannya.
3. Hak untuk menerima hak-hak kreditur sesuai dengan perjanjian yang disepakati.
4. Hak untuk mendapatkan akses Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
5. Hak untuk mendapatkan informasi dan kemudahan akses pengumuman, Pemanggilan dan hasil RUPS sesuai dengan tata cara yang diatur dalam Regulasi terkait RUPS.

LEGAL BASIS AND POLICY

In accordance with Law No. 19 of 1995 on the Capital Market and the Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance, the Company has developed and implemented policies that ensure the fulfillment of creditors' rights. These policies include various provisions, such as:

1. The right to receive clear information.
2. The right to submit suggestions/input, complaints/grievances and obtain resolution.
3. The right to receive creditor rights in accordance with the agreed agreement.
4. The right to access audited Annual Reports and Financial Statements.
5. The right to obtain information and easy access to announcements, summonses, and the results of the GMS in accordance with the procedures stipulated in the relevant GMS regulations.

Perseroan berkomitmen untuk selalu memenuhi hak-hak kreditur dengan mengacu pada kebijakan yang diatur dalam ketentuan yang berlaku. Pemenuhan ini dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama yang mengatur hubungan antara Perseroan dan kreditur, menjamin hak-hak kreditur tetap terjaga.

The Company is committed to fulfilling the rights of creditors by referring to the policies stipulated in the applicable provisions. This fulfillment is carried out based on a mutual agreement that regulates the relationship between the Company and creditors, ensuring that the rights of creditors are maintained.

FASILITAS PERBANKAN DAN PERUBAHAN

Setiap pengajuan fasilitas perbankan, baik yang baru maupun yang prubahan fasilitas, harus diusulkan kepada dan disetujui dari Direktur Keuangan dan Akuntansi Group (GFH). Hal ini agar GFH dapat menjalankan peran sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan informasi yang tepat terkait pinjaman yang diperlukan;
2. Untuk menentukan pengaturan pinjaman yang paling efisien jika diperlukan dan untuk memastikan bahwa penggunaan fasilitas bank, jika memungkinkan, terpusat sesuai dengan kebijakan Grup;
3. Untuk mengendalikan total pinjaman; dan
4. Untuk menentukan posisi perbankan secara keseluruhan dan eksposur ke bank dan untuk mengkoordinasikan hubungan Grup dengan kreditur.

Kebijakan Hak Kreditur Perseroan juga dapat diakses pada website Perseroan di https://www.impack-pratama.com/pcontent/uploads/Kebijakan-HakKreditur.pdf.

BANKING FACILITIES AND CHANGES

Any application for banking facilities, whether new or changes to existing facilities, must be submitted to and approved by the Group Finance and Accounting Director (GFH). This is to enable GFH to perform following roles:

1. Obtaining accurate information regarding the required loans;
2. Determining the most efficient loan arrangements if necessary and to ensure that the use of bank facilities, if possible, is centralized in accordance with Group policy;
3. Controling total loans; and
4. Determining the overall banking position and exposure to banks and coordinating the Group's relationships with creditors.

The Company's Creditor Rights Policy is available on the Company's website at https://www.impack-pratama.com/pcontent/uploads/Kebijakan-HakKreditur.pdf.

KEPATUHAN PERPAJAKAN
TAX COMPLIANCE

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Hal ini sejalan dengan semangat dan upaya Pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak.

The Company is committed to complying with applicable tax regulations and laws and Government Regulations of the Republic of Indonesia. This is in line with the spirit and efforts of the Government to increase tax revenue.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan telah menyusun Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai sistem pengawasan yang efisien dan melibatkan seluruh lapisan Perseroan dalam fungsi pengawasannya, agar iklim usaha yang kondusif dapat tercipta. *Whistleblowing System* disusun untuk memberikan kesempatan bagi individu baik internal maupun eksternal untuk dapat melaporkan dugaan kecurangan atau penyimpangan sistem dan prosedur, tindakan melawan hukum/kebijakan/aturan Perusahaan, atau perbuatan tidak etis lainnya di lingkungan Perseroan. Dengan demikian, dapat tercipta lingkungan kerja yang inklusif dan adil serta Perseroan dapat meningkatkan kualitasnya.

The Company has developed a Whistleblowing System as an efficient monitoring system that involves all levels of the Company in its supervisory function, in order to create a conducive business climate. The Whistleblowing System was developed to provide opportunities for both internal and external individuals to report suspected fraud or deviations from systems and procedures, actions against the Company's laws/policies/regulations, or other unethical acts within the Company. Thus, an inclusive and fair work environment can be created and the Company can improve its quality.

Direktur Utama memantau langsung pelaksanaan WBS untuk segala bentuk jenis pelanggaran, yang mencakup:

1. Kecurangan-kecurangan (fraud);
2. Manipulasi data dan laporan;
3. Adanya benturan kepentingan (*conflict of interest*);
4. Penyalahgunaan data-data usaha Perseroan;
5. Pelanggaran GCG lainnya;
6. Penyampaian keluhan (*grievance*) lainnya.

The President Director directly monitors the implementation of the WBS for all types of violations, including:

1. Fraud;
2. Data and report manipulation;
3. Conflicts of interest;
4. Misuse of the Company's business data;
5. Other GCG violations;
6. Other grievances.

PIHAK YANG MENGELOLA LAPORAN PELANGGARAN

Dalam menanggapi laporan atas pelanggaran, Perseroan memiliki tim untuk menindaklanjuti laporan yang masuk. Laporan tersebut bisa disampaikan kepada Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran.

PARTY MANAGING VIOLATION REPORTS

In response to reports of violations, the Company has a team to follow up on incoming reports. Reports can be submitted to the Whistleblowing Management Team.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan melalui surat atau email kepada Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran. Selanjutnya, laporan akan dibahas pada rapat khusus untuk memeriksa berkas dan kelengkapan syarat laporan tersebut. Apabila telah memenuhi syarat, laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dan dimuat dalam hasil rapat.

Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran akan mengungkapkan laporan pelanggaran tersebut kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk memohon persetujuan mengenai hal-hal berikut ini.

VIOLATION REPORT SUBMISSION

Whistleblowers can submit complaints by letter or email to the Violation Reporting Management Team. The reports are then discussed at a special meeting to examine the files and their completeness. If the requirements are met, the violation reports are followed up and included in the meeting minutes.

The Whistleblowing Management Team discloses the violation report to the Board of Commissioners and/or Board of Directors to request approval on the following matters.

1. Dalam hal keputusan rapat khusus berupa pengaduan yang tidak dapat ditindaklanjuti, maka dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris atau Direksi untuk menutup kasus;

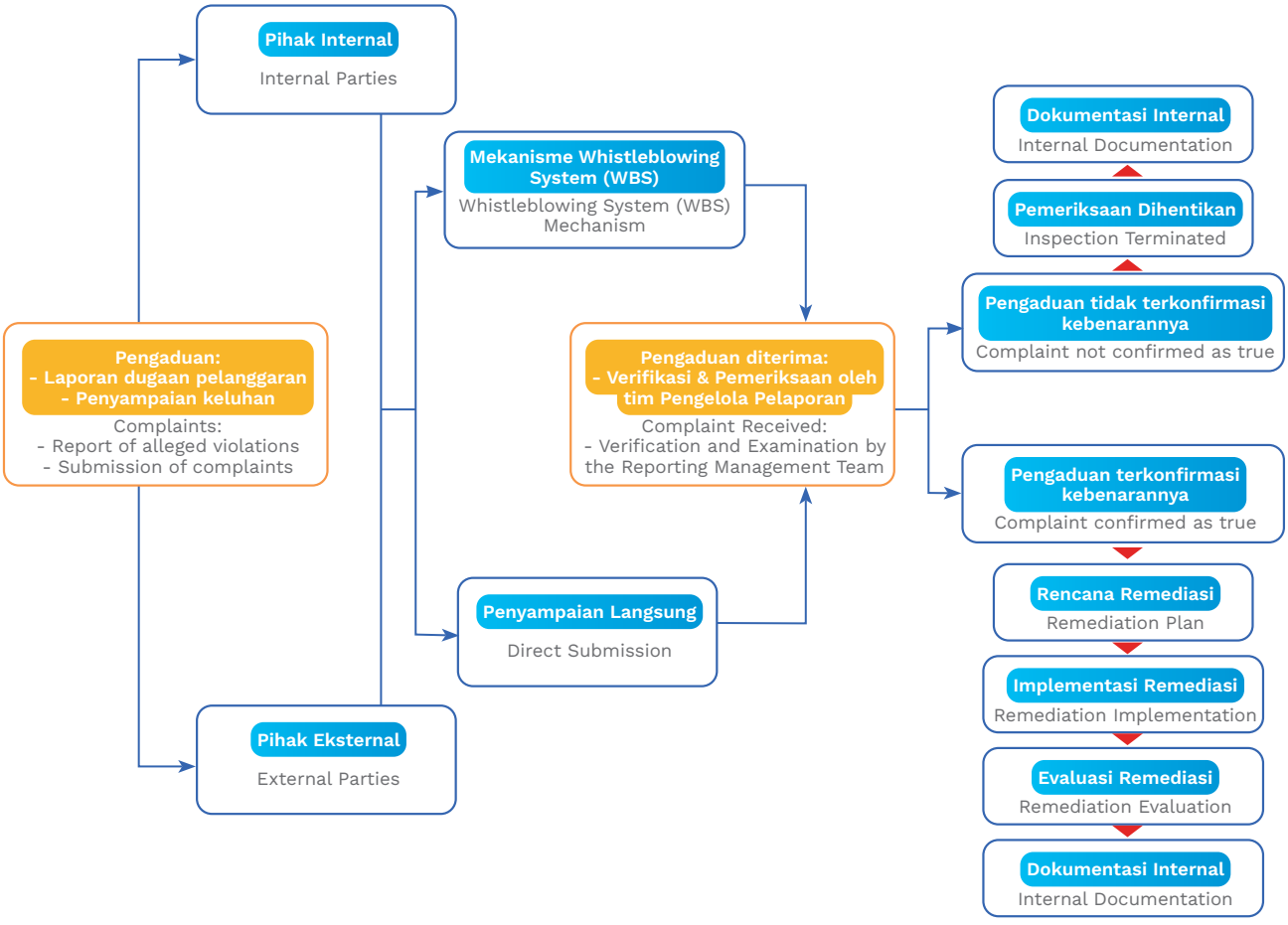
2. Dalam hal keputusan rapat khusus berupa pengaduan yang dapat ditindaklanjuti, maka akan dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris atau Direksi untuk dilakukan evaluasi dan investigasi;
3. Apabila pengelola laporan, dengan pertimbangan keterbatasan kewenangan dan kompetensinya, memandang perlu meminta bantuan Audit Internal/ tenaga ahli/konsultan/auditor eksternal, maka hal tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris atau Direksi; serta
4. Dalam hal hasil evaluasi dan investigasi terbukti bahwa terlapor melakukan tindakan pelanggaran peraturan internal Perseroan, maka pengelola laporan akan merekomendasikan kepada Departemen Sumber Daya Manusia untuk memberikan sanksi.

1. In the event that the decision of the special meeting is that the complaint cannot be followed up, approval is sought from the Board of Commissioners or the Board of Directors to close the case.
2. In the event that the decision of the special meeting is that the complaint can be followed up, approval is sought from the Board of Commissioners or the Board of Directors to conduct an evaluation and investigation;
3. If the report manager, considering their limited authority and competence, deems it necessary to seek assistance from Internal Audit/experts/ consultants/external auditors, this must first be approved by the Board of Commissioners or the Board of Directors; and

4. If the results of the evaluation and investigation prove that the reported party has violated the Company's internal regulations, the report manager recommends that the Human Resources Department impose sanctions.

Pelaporan Dugaan Pelanggaran dan Penyampaian Keluhan

Reporting of Alleged Violations and Submission of Complaints



PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor yang telah melakukan upaya pelaporan atas segala bentuk tindakan pelanggaran. Pemberian perlindungan tersebut berupa:

1. Perlindungan terhadap identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan dijamin kerahasiannya oleh Perseroan;
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diajukan kepada pihak manapun;
3. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan
4. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tak bersalah dan profesi
5. Karyawan yang melanggar prinsip kerahasiaan akan diberikan sanksi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.onalisme.

PENANGANAN PELAPORAN

Adapun penanganan pelaporan, antara lain:

1. Setiap karyawan di dalam lingkungan Perseroan dan anak usahanya memiliki hak yang sama dalam menyampaikan pengaduan;
2. Isi pengaduan harus bersifat membangun dan memperbaiki kinerja perusahaan di lingkungan Perseroan dan anak usahanya;
3. Setiap pengaduan yang masuk hanya akan dibaca oleh Tim Pengelola Pelaporan Perseroan dan akan dijaga kerahasiaannya;
4. Setiap pengaduan harus disertai identitas pengirim yang benar, hal ini sebagai syarat dalam menindaklanjuti pengaduan. Apabila tidak dilengkapi dengan identitas pengirim, maka pengaduan tidak akan ditindaklanjuti;
5. Isi pengaduan yang disampaikan harus memperhatikan etika dan moral yang tinggi, tidak menggunakan kata-kata/kalimat yang mengandung SARA, hinaan, pornografi, kalimat yang tidak pantas di dalam isi pengaduan, juga tidak bersifat fitnah dan pengirim harus dapat menunjukkan bukti-bukti bila diminta;
6. Tim Pengelola Pelaporan akan menyeleksi setiap pengaduan yang diterima dan akan ditindaklanjuti pengaduan tersebut berdasarkan skala prioritas.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company guarantees protection for whistleblowers who have reported any form of violation. This protection is provided as follows:

1. The Company guarantees the confidentiality of the identity of the reporter and the content of the report submitted ;
2. The Company guarantees protection for whistleblowers from any form of threat, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the violation reported to any party ;
3. The Company also guarantees protection to parties conducting investigations or providing information related to the complaint/disclosure
4. In following up on each complaint/disclosure, the principles of confidentiality, presumption of innocence, and professionalism must be prioritized.
5. Employees who violate the principle of confidentiality are subject to sanctions in accordance with the applicable regulations of Company.

REPORT HANDLING

The handling of violation reports is as follows:

1. Every employee within the Company and its subsidiaries has the same right to submit complaints;
2. The content of complaints must be constructive and aimed at improving the performance of the Company and its subsidiaries;
3. Every complaint received is only read by the Whistleblowing Management Team and its confidentiality is maintained;
4. Every complaint must be accompanied by the sender's correct identity, as this is a requirement for following up on the complaint. If the sender's identity is not provided, the complaint is not followed up;
5. The content of the complaint must adhere to high ethical and moral standards, and must not contain words/phrases that are discriminatory, insulting, pornographic, or inappropriate, nor must it be defamatory. The sender must be able to provide evidence if requested;
6. The Whistleblowing Management Team reviews each complaint and follows up on the complaint based on priority.

SANKSI ATAS PELANGGARAN

Setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman GCG akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Sanksi bagi pegawai yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh atasan langsung atau Direksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya setelah mendapat laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan.
2. Direksi memberikan arahan atas tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.
3. Sanksi bagi Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Dewan Komisaris.
4. Sanksi bagi Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
5. Bila Mitra Kerja atau *Stakeholders* yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

PENERAPAN DAN PELANGGARAN PEDOMAN GCG

Berikut merupakan penerapan dan pelanggaran pedoman GCG, antara lain:

1. Perusahaan harus secara aktif mengungkapkan sejauh mana pelaksanaan prinsip GCG dan masalah yang dihadapi.
2. Salah satu Direksi atau pejabat yang ditunjuk berkewajiban untuk memantau dan menjaga agar penerapan GCG dapat dilaksanakan dengan sebaik baiknya.
3. Hal-hal yang dinilai, antara lain: kepatuhan Perusahaan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan, praktik-praktik yang dilakukan, kondisi-kondisi yang tidak dapat dipenuhi dalam penerapan GCG, dan perumusan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
4. Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya wajib menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, dan prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran.
5. Setiap pegawai wajib melaporkan adanya dugaan pelanggaran terhadap prinsip prinsip GCG.
6. Identitas dari pegawai yang melapor harus dijaga kecuali diperlukan dalam tindak lanjut laporannya.

SANCTION FOR VIOLATIONS

Any employee of the Company who is proven to have violated the GCG Guidelines is subject to sanctions in accordance with the policies and applicable laws and regulations as follows:

1. Sanctions for employees who commit violations are decided by their immediate supervisor or the Board of Directors in accordance with the level of the violation after receiving a report on the violation committed by the employee concerned.
2. The Board of Directors provides guidance on corrective actions, disciplinary sanctions and/or other measures, as well as preventive measures that must be implemented by the immediate supervisor in their respective work environments.
3. Sanctions for Board of Directors members who commit violations are decided by the Board of Commissioners.
4. Sanctions for Board of Commissioners members who commit violations are decided by the Shareholders.
5. If a Business Partner or Stakeholder commits a violation, the provisions set forth in the contract shall apply. If the violation is related to a criminal offense, it may be referred to the authorities.

IMPLEMENTATION AND VIOLATIONS OF GCG GUIDELINES

The implementation and violations of GCG guidelines are detailed as follows:

1. The Company must actively disclose the extent to which GCG principles are implemented and any issues encountered.
2. One of the Directors or appointed officials is responsible for monitoring and ensuring that GCG is implemented as effectively as possible.
3. The following matters are assessed, among others: the Company's compliance with the Corporate Governance Guidelines, practices carried out, conditions that cannot be met in the implementation of GCG, and the formulation of necessary corrective measures.
4. The Board of Directors and Commissioners must apply the principles of professionalism, efficiency, and GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, in carrying out their duties.
5. Every employee is required to report any suspected violations of GCG principles.
6. The identity of the reporting employee must be kept confidential unless it is necessary for follow-up on the report.

7. Tidak ada sanksi/hukuman yang dikenakan bagi pelapor kecuali apabila dikemudian hari dinyatakan bahwa yang bersangkutan terlibat dan laporannya dinyatakan tidak benar.

LAPORAN PENGADUAN PELANGGARAN

Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima, baik untuk Perseroan maupun Entitas Anak.

7. No sanctions/penalties shall be imposed on the reporter unless it is later determined that the person concerned was involved and the report was found to be untrue.

VIOLATION COMPLAINT REPORTS

In 2025, no reports of violations were received, either for the Company or its Subsidiaries.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Berlandaskan pada integritas dan dedikasi yang kokoh selama bertahun-tahun, kami terus membangun fondasi bisnis yang resilien untuk menjawab dinamika pasar global, seraya memastikan bahwa setiap langkah strategis yang kami ambil senantiasa selaras dengan prinsip keberlanjutan dan kepercayaan publik”

Grounded in years of unwavering integrity and dedication, we continue to build a resilient business foundation to navigate global market dynamics, ensuring that every strategic step we take remains aligned with the principles of sustainability and public trust.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan program yang mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan yang berkaitan dengan tanggung jawab Perusahaan terhadap seluruh pihak terlibat atau terdampak aktivitas usaha di lingkup sosial maupun lingkungan. Penerapan CSR dalam menjalankan bisnis diatur dalam Kode Etik dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas.

Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat maupun lingkungan sekitar dengan menerapkan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Penerapan nilai-nilai keberlanjutan menjadi salah satu strategi Perusahaan untuk mewujudkan dampak positif yang dapat dirasakan hingga masa mendatang.

Selain itu, komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan selalu sejalan dengan prinsip keberlanjutan Perseroan, yaitu "*Doing Well by Doing Good*". Prinsip ini mencerminkan keyakinan bahwa keberhasilan bisnis yang sejati tidak hanya dilihat dari pencapaian finansial, tetapi juga dari kontribusi positif yang diberikan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Perseroan memahami bahwa menciptakan nilai jangka Panjang bagi pemangku kepentingan tidak dapat terlepas dari tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dijalankan dengan baik. Prinsip itu juga menjadi landasan bagi Perusahaan untuk memastikan efektivitas strategi implementasi tanggung jawab sosial yang pelaksanaannya difokuskan pada peningkatan kualitas aspek-aspek keberlanjutan.

Tidak hanya itu, Perseroan juga telah telah merumuskan strategi keberlanjutan yang komprehensif dengan menciptakan Tiga Pilar Keberlanjutan sebagai dasar dalam merancang langkah-langkah strategis menuju emiten yang terus berkembang dan berkelanjutan. Ketiga pilar tersebut, yaitu *Building Right, Building Good*, dan *Building Well*, menjadi pedoman utama bagi Perseroan untuk mengintegrasikan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam setiap aspek operasionalnya.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a program designed to support the achievement of sustainable development and reflects the Company's responsibility toward all parties involved in or affected by its business activities, both socially and environmentally. The implementation of CSR in business operations is governed by the Company's Code of Conduct and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The Company is committed to continuously creating positive impacts that can be experienced by both the community and the surrounding environment by applying Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. The adoption of sustainability values serves as one of the Company's key strategies in delivering long-term positive impacts that extend into the future.

In addition, the Company's commitment to Social and Environmental Responsibility is consistently aligned with its sustainability principle, namely "Doing Well by Doing Good." This principle reflects the belief that true business success is not solely measured by financial achievements, but also by the positive contributions made to society and the environment. The Company recognizes that creating long-term value for stakeholders is inseparable from the effective implementation of social and environmental responsibilities. This principle also serves as the foundation for ensuring the effectiveness of the Company's CSR strategies, with execution focused on enhancing the quality of sustainability-related aspects.

Furthermore, the Company has formulated a comprehensive sustainability strategy by establishing Three Sustainability Pillars as the foundation for designing strategic initiatives toward becoming a growing and sustainable listed company. These three pillars—Building Right, Building Good, and Building Well—serve as the primary guidelines for integrating social, environmental, and economic aspects into every facet of the Company's operations.

Seluruh komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan nilai-nilai keberlanjutan yang dapat memberikan dampak positif dilakukan secara menyeluruh, mulai dari kegiatan operasional yang bertanggung jawab maupun pelaksanaan program CSR. Penerapan program-program CSR Perseroan juga menjadi salah satu upaya untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sekaligus diharapkan mampu membangun hubungan yang baik antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan sehingga Perseroan dapat merespon perhatian pemangku kepentingan sekaligus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan.

All of the Company's commitments in implementing sustainability values to generate positive impact are carried out comprehensively, ranging from responsible operational activities to the execution of CSR programs. The implementation of these CSR programs also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and is expected to strengthen relationships between the Company and its stakeholders. This enables the Company to effectively respond to stakeholder concerns while enhancing the application of sustainability principles.

Perseroan menyadari bahwa upaya yang dilakukan dalam mewujudkan masa depan yang berkelanjutan merupakan perjalanan panjang. Untuk itu, Perseroan terus beradaptasi dengan dinamika yang ada sehingga Perusahaan dapat terus meminimalisir dampak negatif dari operasi yang dijalankan serta mewujudkan tujuan Perseroan dengan mengedepankan aspek-aspek keberlanjutan.

The Company acknowledges that efforts to achieve a sustainable future represent a long-term journey. Therefore, the Company continues to adapt to evolving dynamics in order to minimize the negative impacts of its operations while achieving its objectives by prioritizing sustainability considerations.

Informasi mengenai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan di tahun 2025, secara komprehensif telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2025 yang disajikan secara terpisah, namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini sebagaimana arahan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021.
Comprehensive information regarding the Company's Social and Environmental Responsibility (SER) programs for 2025 is disclosed in the Company's 2025 Sustainability Report, which is presented separately but forms an integral part of this Annual Report, in accordance with the provisions of Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021.



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak/ *and Its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2025, and 2024 and
for the years then ended with
independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

***PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

Daftar Isi ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-114	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan		*Supplementary Information*
Daftar I - Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk	i-ii	*Schedule I - Parent Entity's Statements of Financial Position*
Daftar II - Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk	iii	*Schedule II - Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Daftar III - Laporan Perubahan Modal Entitas Induk	iv	*Schedule III - Parent Entity's Statements of Changes in equity*
Daftar IV - Laporan Perubahan Arus Kas Entitas Induk	v	*Schedule IV - Parent Entity's Statements of Cash flows*
Daftar V - Pengungkapan Lainnya Entitas Induk	vi	*Schedule V - Parent Entity's Other Disclosures*

PT Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Haryanto Tjiptodihardjo
   Alamat kantor : Altira Business Park
   Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
   Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
   Alamat domisili : Jl. Pantai Kuta V/22-24
   RT 004 RW 010, Ancol
   Pademangan, Jakarta Utara
   Nomor telepon : 021-21882000
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Lisan
   Alamat kantor : Altira Business Park
   Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
   Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
   Alamat domisili : Kav. Polri Blok G III/1669-C
   RT 001 RW 006, Wijaya Kusuma
   Grogol Petamburan, Jakarta Barat
   Nomor telepon : 021-21882000
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.

2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Estándar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar

   b. Laporan keuangan konsoliasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Haryanto Tjiptodihardjo*
   Office address : *Altira Business Park*
   Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
   Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
   Domicile address : *Jl. Pantai Kuta V/22-24*
   RT 004 RW 010, Ancol
   Pademangan, Jakarta Utara
   Phone number : *021-21882000*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Lisan*
   Office address : *Altira Business Park*
   Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
   Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
   Domicile address : *Kav. Polri Blok G III/1669-C*
   RT 001 RW 006, Wijaya Kusuma
   Grogol Petamburan, Jakarta Barat
   Phone number : *021-21882000*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information.*

2. *PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. a. *All information contained in PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. *The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*

4. *We are responsible for the PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries' internal control system.*

We certify the accuracy of these statements.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Directors*

Jakarta, 30 Maret 2026/ *March 30, 2026*



PT. Impack Pratama Industri Tbk

Haryanto Tjiptodihardjo
Presiden Direktur/ *President Director*

Lisan
Direktur/ *Director*

Tel : +62-21 5795 2700
Fax : +62-21 5795 2727
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

South Jakarta SSS - Branch Office
Branch Licence No. 298/MK/SK/2025
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta 12930 - Indonesia

The original report is in Indonesian language.

No. : 00070/3.0538/AU.1/04/0266-2/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT Impack Pratama Industri Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. : 00070/3.0538/AU.1/04/0266-2/1/III/2026

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Board of Directors
PT Impack Pratama Industri Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as at December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

No. : 00070/3.0538/AU.1/04/0266-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan di bawah ini:

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3v (Kebijakan akuntansi material - Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 29 Pendapatan bersih.

Pengakuan pendapatan dipertimbangkan sebagai suatu hal audit utama karena pendapatan adalah suatu ukuran kinerja utama yang dapat menghasilkan suatu insentif atas pendapatan yang diakui secara prematur. Area yang relevan atas perihal pengakuan pendapatan adalah ketepatan atas jumlah yang diakui dan ketepatan waktu dari pengakuan pendapatan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami menilai kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan pendapatan dari sudut pandang standar akuntansi yang berlaku atas PSAK 115.

- Kami menilai efektifitas desain dan implementasi atas pengendalian yang relevan di dalam sistem perencanaan sumberdaya yang dipergunakan Grup yang berhubungan dengan pengakuan pendapatan. Kami melibatkan spesialis TI kami untuk mendapatkan pemahaman tentang, dan menilai, sistem TI yang relevan, termasuk desain pengendalian terhadap proses pengakuan pendapatan Grup. Ketika kami mengidentifikasi defisiensi yang mempengaruhi sistem TI atau pengendalian yang kami rencanakan untuk kami andalkan, kami memperluas ruang lingkup prosedur substantif kami.

No. : 00070/3.0538/AU.1/04/0266-2/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as below:

Revenue recognition

Refer to Note 3v (Material accounting policies - Revenue and expense recognition) and Note 29 Net revenues.

Revenue recognition is considered as a key audit matter because revenues are a key financial performance measure which could create an incentive for revenues to be recognized prematurely. Relevant areas from the revenue recognition perspective are accuracy of the recognized amounts and timing of revenue recognition.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We assessed the Group's accounting policies over revenue recognition from the point of view of the applicable accounting standards to PSAK 115.*

- *We assessed the effectiveness of design and implementation of relevant controls in the resource planning system used by the Group related to revenue recognition. We engaged our IT specialists to obtain understanding of, and evaluate, the relevant IT systems, including the design of controls of relevant controls over the Group's revenue recognition process. When we identified a deficiency which affected IT systems or controls on which we planned to place reliance on, we extended the scope of our substantive audit procedures.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

No. : 00070/3.0538/AU.1/04/0266-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama: (lanjutan)

- Kami menguji, berdasarkan uji petik, efektifitas dari operasi pengendalian atas pengendalian penting dalam proses pengakuan pendapatan termasuk analisa pengecualian pengendalian teridentifikasi dan penyebabnya.

- Melakukan uji petik menganalisa kontrak pendapatan terkini dan evaluasi kesesuaiannya dengan pendapatan yang diakui dan saat pengakuannya.

- Kami membandingkan transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumentasi pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada tahun pelaporan yang tepat.

- Kami melakukan prosedur analisa atas transaksi pendapatan selama tahun buku untuk mengidentifikasi potensi jurnal yang abnormal.

Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

No. : 00070/3.0538/AU.1/04/0266-2/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter: (continued)

- *We tested, on a sample basis, the operating effectiveness of selected key controls over the revenue recognition process as well as analysis of identified control exceptions and their root cause.*

- *On a sample basis an analysis of current revenue contracts and evaluation of appropriateness of recognized revenue and its timing.*

- *We compared specific revenue transactions recorded before and after the financial year-end date against the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year.*

- *We performed analytical procedures over revenue transactions throughout the financial year to identify potential abnormal entries.*

We evaluated the adequacy of the disclosures provided in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2025, and for the year then ended was performed for the purposes of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2025 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

No. : 00070/3.0538/AU.1/04/0266-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2025 diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian, atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

No. : 00070/3.0538/AU.1/04/0266-2/1/III/2026 (continued)

Other matter (continued)

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other information

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2025 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan material atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast material doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit material, termasuk setiap defisiensi material dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling material dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and material audit findings, including any material deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

No. : 00070/3.0538/AU.1/04/0266-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

No. : 00070/3.0538/AU.1/04/0266-2/1/III/2026 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

00070

Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA
NIAP AP. 0266/
License No. AP. 0266

30 Maret 2026/*March 30, 2026*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	711.327.058.319	289.188.346.673	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	7			*Trade receivables*
Pihak berelasi	39a	56.666.610	238.377.300	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih		730.593.546.816	691.609.331.533	*Third parties - net*
Aset keuangan lancar lainnya				*Other current financial assets*
Pihak berelasi	39b	-	444.000	*Related parties*
Pihak ketiga		13.053.157.770	6.321.784.322	*Third parties*
Persediaan - bersih	8	1.279.019.195.749	1.118.397.007.916	*Inventories - net*
Uang muka pembelian	9	43.400.994.484	51.506.438.829	*Advance payments*
Pajak dibayar dimuka	18a	57.414.229.463	34.852.588.659	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka		15.489.090.474	14.020.543.190	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar		**2.850.353.939.685**	**2.206.134.862.422**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	18d	41.864.512.088	40.389.774.285	*Deferred tax assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	10	3.336.690.916	5.010.510.609	*Other non-current financial assets*
Properti investasi - bersih	11	229.271.578.864	233.906.610.327	*Investment properties - net*
Aset tetap - bersih	12	1.567.989.238.632	1.500.552.419.607	*Property, plant and equipment - net*
Aset hak-guna - bersih	13	370.780.680.422	248.282.227.997	*Right-of-use assets - net*
Goodwill	14	20.760.273.617	20.760.273.617	*Goodwill*
Aset takberwujud	15	225.315.319.347	212.424.350.126	*Intangible assets*
Jumlah aset tidak lancar		**2.459.318.293.886**	**2.261.326.166.568**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**5.309.672.233.571**	**4.467.461.028.990**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	16	114.012.264.878	361.398.763.959	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	17	382.771.819.115	256.744.653.935	*Trade payables - third parties*
Liabilitas keuangan lainnya - pihak ketiga		45.422.001.172	48.293.094.451	*Other financial liabilities - third parties*
Utang pajak	18b	83.824.424.415	76.827.073.071	*Taxes payable*
Beban akrual	19	225.192.126.576	202.112.649.605	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	20	25.850.985.546	22.769.370.555	*Advance from customers*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman bank	21	109.209.987.356	207.374.991.656	*Bank loans*
Liabilitas sewa	22	73.129.136.743	43.220.915.034	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**1.059.412.745.801**	**1.218.741.512.266**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)				*Long-term liabilities (net of current maturities)*
Pinjaman bank	21	435.457.515.097	766.560.548.754	*Bank loans*
Liabilitas sewa	22	317.728.573.874	215.647.596.706	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	18d	6.128.153.340	17.942.974.715	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	36	92.929.739.090	103.658.069.102	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**852.243.981.401**	**1.103.809.189.277**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**1.911.656.727.202**	**2.322.550.701.543**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				*Share capital - par value Rp10 per share*
Modal dasar - 217.000.000.000 saham				*Authorised capital - 217,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 54.907.000.000 saham pada 2025 dan 54.268.500.000 saham pada 2024	23	549.070.000.000	542.685.000.000	*Issued and fully paid-up 54,907,000,000 shares in 2025 and 54,268,500,000 shares in 2024*
Tambahan modal disetor	24	585.502.932.818	6.323.447.818	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	25	(677.040.684.424)	(677.040.684.424)	*Difference in value from transactions with under common control*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	26	100.106.355.257	88.456.279.490	*Difference in value of transactions with non-controlling interest*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		108.537.000.000	108.537.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		2.457.090.228.115	1.825.276.936.459	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lainnya		18.488.391.908	481.562.655	*Other comprehensive income*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.141.754.223.674	1.894.719.541.998	*Equity attributable to owner of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	27	256.261.282.695	250.190.785.449	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**3.398.015.506.369**	**2.144.910.327.447**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**5.309.672.233.571**	**4.467.461.028.990**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN BERSIH	29	4.271.459.779.365	3.877.933.381.099	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(2.582.555.129.851)	(2.351.759.415.986)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**1.688.904.649.514**	**1.526.173.965.113**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	31	(840.428.267.843)	(731.424.133.619)	*Operating expenses*
Beban keuangan	32	(98.656.147.555)	(81.103.888.026)	*Financial costs*
Penghasilan keuangan	33	9.058.790.517	3.448.253.832	*Finance income*
Pajak penghasilan final	34	(2.338.927.129)	(2.907.816.644)	*Final income tax*
Penghasilan lainnya	35	66.863.942.912	25.986.637.991	*Other income*
Beban lainnya	35	(21.557.199.170)	(14.875.420.034)	*Other expenses*
LABA SEBELUM PAJAK		**801.846.841.246**	**725.297.598.613**	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak	18c	(178.269.455.014)	(182.793.907.354)	*Tax expenses*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**623.577.386.232**	**542.503.691.259**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	36	15.205.710.642	6.061.030.126	*Remeasurement on defined benefit plans*
Pajak penghasilan terkait		(3.268.783.455)	(1.262.864.436)	*Related income tax*
		11.936.927.187	4.798.165.690	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that may be reclassified to profit or loss***
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		18.006.829.253	(8.362.301.032)	*Difference in translation of financial statement in foreign currencies*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		**29.943.756.440**	**(3.564.135.342)**	***Other comprehensive income for the year net of tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**653.521.142.672**	**538.939.555.917**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		620.044.943.361	539.386.235.478	*Owner of the Company*
Kepentingan non-pengendali		3.532.442.871	3.117.455.781	*Non-controlling interest*
Laba bersih tahun berjalan		**623.577.386.232**	**542.503.691.259**	***Net profit for the year***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		649.820.120.909	535.667.971.644	*Owner of the Company*
Kepentingan non-pengendali		3.701.021.763	3.271.584.273	*Non-controlling interest*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		**653.521.142.672**	**538.939.555.917**	***Total comprehensive income for the year***
LABA PER SAHAM DASAR	37	**11,39**	**9,94**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the Parent*											
		Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Ekuitas merging entities/ *Merging entities equity*	Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali/ *Difference in value from transactions with under common control*	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference in value of transactions with non-controlling interests*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
							Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*)*					
Saldo tanggal 1 Januari 2024		**542.685.000.000**	**6.323.447.818**	**138.044.698.258**	**(7.085.382.682)**	**88.456.279.490**	**9.667.000.000**	**1.624.324.913.783**	**8.843.863.687**	**2.411.259.820.354**	**214.434.701.176**	**2.625.694.521.530**	***Balance as of January 1, 2024***
Setoran modal pada entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40.000.000.000	40.000.000.000	*Additional capital in subsidiary*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	539.386.235.478	-	539.386.235.478	3.117.455.781	542.503.691.259	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	4.644.037.198	(8.362.301.032)	(3.718.263.834)	154.128.492	(3.564.135.342)	*Other comprehensive income for the year*
Dividen	28	-	-	-	-	-	-	(244.208.250.000)	-	(244.208.250.000)	-	(244.208.250.000)	*Dividends*
Dividen kepada kepentingan non-pengendali	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.515.500.000)	(7.515.500.000)	*Dividend to non-controlling interests*
Perolehan investasi pada entitas anak	25	-	-	(138.044.698.258)	(669.955.301.742)	-	-	-	-	(808.000.000.000)	-	(808.000.000.000)	*Acquisitions of investment in subsidiaries*
Dana cadangan		-	-	-	-	-	98.870.000.000	(98.870.000.000)	-	-	-	-	*Reserve fund*
Saldo tanggal 31 Desember 2024		**542.685.000.000**	**6.323.447.818**	**-**	**(677.040.684.424)**	**88.456.279.490**	**108.537.000.000**	**1.825.276.936.459**	**481.562.655**	**1.894.719.541.998**	**250.190.785.449**	**2.144.910.327.447**	***Balance as of December 31, 2024***
Setoran modal pada entitas anak	1.d, 27	-	-	-	-	11.650.075.767	-	-	-	11.650.075.767	5.071.975.483	16.722.051.250	*Additional capital in subsidiary*
Penerimaan dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	23	6.385.000.000	579.715.000.000	-	-	-	-	-	-	586.100.000.000	-	586.100.000.000	*Receipt from capital increase of non-preemptive rights issue*
Biaya penerbitan saham		-	(535.515.000)	-	-	-	-	-	-	(535.515.000)	-	(535.515.000)	*Share issuance cost*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	620.044.943.361	-	620.044.943.361	3.532.442.871	623.577.386.232	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	11.768.348.295	18.006.829.253	29.775.177.548	168.578.892	29.943.756.440	*Other comprehensive income for the year*
Dividen kepada kepentingan non-pengendali	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.702.500.000)	(2.702.500.000)	*Dividend to non-controlling interests*
Saldo tanggal 31 Desember 2025		**549.070.000.000**	**585.502.932.818**	**-**	**(677.040.684.424)**	**100.106.355.257**	**108.537.000.000**	**2.457.090.228.115**	**18.488.391.908**	**3.141.754.223.674**	**256.261.282.695**	**3.398.015.506.369**	***Balance as of December 31, 2025***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		4.234.332.286.259	3.809.407.689.435	*Receipts from customer*
Pembayaran kepada pemasok		(2.388.107.857.710)	(2.257.238.963.444)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(536.381.906.152)	(522.771.761.050)	*Payments to employees*
Pembayaran beban operasi		(372.259.317.408)	(301.842.650.612)	*Payments for operating expenses*
Pembayaran pajak penghasilan		(190.739.385.708)	(158.984.895.141)	*Payments for income tax*
Penerimaan dari pendapatan lain-lain		60.479.907.870	15.979.220.715	*Receipts from others income*
Pembayaran beban keuangan	32	(100.162.158.508)	(80.895.390.618)	*Payments for financial expenses*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**707.161.568.643**	**503.653.249.285**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	12	(107.262.283.984)	(242.301.265.852)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Pembelian aset takberwujud	15	(40.000.000)	(46.150.000)	*Acquisitions of intangible assets*
Pembelian properti investasi	11	(512.470.097)	(273.162.044)	*Acquisitions of investment properties*
Uang muka pembelian aset tetap		(29.054.012.300)	(40.548.532.956)	*Advance payments for acquisition of property, plant and equipment*
Tambahan investasi pada aset keuangan untuk diperdagangkan		-	(67.345.388.000)	*Additional investment in financial assets held for trading*
Penjualan investasi pada aset keuangan untuk diperdagangkan	6	-	66.825.000.000	*Sales of investments in financial assets held for trading*
Penerimaan atas penjualan aset tetap	12	2.201.478.903	16.774.636.745	*Receipts from sales of property, plant and equipment*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(134.667.287.478)**	**(266.914.862.107)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	23	585.564.485.000	-	*Receipts from capital increase of non-preemptive rights issue*
Tambahan modal disetor pada entitas anak	24	16.722.051.250	40.000.000.000	*Additional share capital in subsidiaries*
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	16	2.112.230.432.519	2.049.047.528.486	*Receipts from bank loans*
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	16	(2.257.629.143.055)	(1.962.876.078.077)	*Payments for bank loans*
Penerimaan dari pinjaman bank	21	27.673.168.001	807.758.304.606	*Receipts from bank borrowing*
Pembayaran dari pinjaman bank	21	(467.654.207.138)	(163.435.727.112)	*Payments for bank borrowing*
Pembayaran atas liabilitas sewa		(59.858.717.739)	(65.512.219.352)	*Payments for right-of-use liabilities*
Pembayaran kepada pihak berelasi		-	(808.000.000.000)	*Receipts from related parties*
Pembayaran dividen	28	(2.702.500.000)	(251.723.750.000)	*Dividend payments*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(45.654.431.162)**	**(354.741.941.449)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**526.839.850.003**	**(118.003.554.271)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS		7.111.849.907	(6.244.179.621)	***FOREIGN EXCHANGE EFFECT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**153.989.145.048**	**278.236.878.940**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**5**	**687.940.844.958**	**153.989.145.048**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:				***CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF PERIOD CONSIST OF:***
Kas		791.196.364	730.677.163	*Cash*
Bank		324.952.800.142	255.457.669.510	*Banks*
Deposito		385.583.061.813	33.000.000.000	*Time Deposit*
Cerukan		(23.386.213.361)	(135.199.201.625)	*Overdraft*
Jumlah		**687.940.844.958**	**153.989.145.048**	***Total***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Impack Pratama Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981 oleh Abdul Latief, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Keputusan No. Y.A5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1989, Tambahan No. 3210.

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notaris di Jakarta tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang perubahan badan hukum Perseroan Terbatas No. AHU-07287.40.20.2014 tanggal 1 September 2014, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta mengubah status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Gatot Widodo, SE, SH, MKN, Notaris di Jakarta tanggal 22 Desember 2025 mengenai perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/disetor. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0289442.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 22 Desember 2025.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang perindustrian, perdagangan dan jasa.

Alamat hukum Perusahaan adalah di Gedung Altira Business Park Lt 38. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Jakarta Utara dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Delta Silicon Industrial Park.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Impack Pratama Industri Tbk ("the Company"), established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. based on Notarial Deed No. 55 dated January 26, 1981 by Abdul Latief, SH, Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5/179/4 dated August 26, 1981 and was published in the State Gazette No. 94 dated November 24, 1989, Supplement No. 3210.

Based on Notarial Deed No. 166 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta on August 26, 2014 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the change of legal entity Limited Liability Company No. AHU-07287.40.20.2014 dated September 1, 2014, approved the Company's plan to conduct initial public offering of shares of the Company and the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange and change the status of the company from of private company to public company and approved the change of name of the Company to PT Impack Pratama Industri Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment was based on Notarial Deed No. 6 of Notary Gatot Widodo, SE, SH, MKN, notary in Jakarta dated December 22, 2025 regarding changes on the Company's Articles of Association. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0289442.AH.01.11.TAHUN 2025 dated December 22, 2025.

The Company started its commercial operations in 1982. The purpose and objectives of the Company are to engage in the field of industry, trade and services.

The Company's legal address is in Altira Business Park Building 38 floor. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 North Jakarta and the location of the Company's factory is located in Delta Silicon Industrial Park.

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan) / *a. Establishment and General Information (continued)*

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodihardjo.

The majority shareholders of the Company are PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) and PT Tunggal Jaya Investama (TJI), and the ultimate shareholder is Haryanto Tjiptodihardjo.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan / *b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees*

Susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		2025	2024		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Lindawati	Lindawati	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Kelvin Choon Jhen Lee	Kelvin Choon Jhen Lee	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Haryanto Tjiptodihardjo	Haryanto Tjiptodihardjo	:	*President Director*
Direktur	:	David Herman Liasdanu	David Herman Liasdanu	:	*Director*
Direktur	:	Janto Salim	Janto Salim	:	*Director*
Direktur	:	Lisan	Lisan	:	*Director*
Direktur	:	Sugiarto Romeli	Sugiarto Romeli	:	*Director*
Direktur	:	Wira Yuwana	Wira Yuwana	:	*Director*
Direktur	:	Sugiarto Romeli	Sugiarto Romeli	:	*Director*
Direktur	:	Phillip Tjipto	Phillip Tjipto	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Irawan Soerodjo	Kelvin Choon Jhen Lee	:	*Chairman*
Anggota	:	Janti Widjaja	Janti Widjaja	:	Member
Anggota	:	Tri Susilo	Tri Susilo	:	*Member*

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing 2.984 dan 2.715 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2025, and 2024, the number of employees of the Group are 2,984 and 2,715 (unaudited), respectively.

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan / *c. The Company's Initial Public Offering*

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-514/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.050.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.800 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2014.

On December 8, 2014, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-514/D.04/2014 to perform the Initial Public Offering of 150,050,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp3,800 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on December 17, 2014.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 54.907.000.000 dan 54.268.500.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 23).

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Initial Public Offering (continued)

On December 31, 2025 and 2024, the Company's shares amounting to 54,907,000,000 and 54,268,500,000 shares are listed in Indonesian Stock Exchange, respectively (Note 23).

d. Subsidiaries

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Scope of business*	Tahun mulai operasi komersial/ *Year of commercial activity*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025 %	2024 %	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2025 Rp	2024 Rp
Dikonsolidasi/ *Consolidated*							
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
PT Unipack Plasindo (UPC)	Karawang	Manufaktur Plastik/ *Plastic Manufacturer*	1992	99,90	99,90	1.467.896.822.570	1.198.879.740.323
PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)	Jakarta	Pengembang Properti/ *Property Developer*	2010	50,95	50,95	442.585.741.899	447.460.966.151
PT Mulford Indonesia (MI)	Jakarta	Distributor/ *Distributor*	1991	99,90	99,90	1.011.614.856.630	952.535.107.767
PT Kreasi Dasatama (KD)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ *Plastic Manufacturer*	1989	99,90	99,90	101.951.194.045	119.450.345.117
PT Alsynite Indonesia (AI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ *Plastic Manufacturer*	2007	99,00	99,00	15.817.648.948	13.291.301.508
Impack Vietnam Company Limited (IV)	Vietnam	Manufaktur Plastik/ *Plastic Manufacturer*	2013	100,00	100,00	45.221.397.544	47.230.410.607
PT OCI Material Pratama (OCI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ *Plastic Manufacturer*	2015	99,90	99,90	43.525.032.124	33.620.695.610
Impack International Pte Ltd (II)	Singapura/ *Singapore*	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ *Trademark, Investment, and Distribution*	2015	100,00	100,00	199.842.037.791	182.010.705.547
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Distributor/ *Distributor*	2015	99,90	99,90	205.206.780.482	172.909.785.596
Impack One Pte. Ltd. (IPS)	Singapura/ *Singapore*	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ *Trademark, Investment, and Distribution*	Belum beroperasi/ *Not yet operate*	-	100,00	-	23.839
ImpackOne Sdn Bhd (IPM)	Malaysia	Manufaktur Plastik/ *Plastic Manufacturer*	2019	100,00	100,00	139.773.666.093	119.800.312.433
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd (MPM)	Malaysia	Distributor/ *Distributor*	2019	100,00	100,00	75.393.892.038	71.908.612.219
ImpackOne Pty Ltd (IPA)	Australia	Manufaktur Plastik/ *Plastic Manufacturer*	2019	100,00	100,00	232.306.714.302	191.088.085.510
PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ *Plastic Manufacturer*	2023	86,96	90,18	161.971.372.901	129.804.489.960
Mulford Holdings Pty Ltd (MH)	Australia	Merk Dagang, Investasi dan Distribusi/ *Trademark, Investment and Distribution*	2024	100,00	100,00	90.231.971.192	72.556.236.659
PT Alcoseven Cipta Pratama (ACP)	Jakarta	Distributor/ *Distributor*	2025	99,90	-	221.807.459.659	-
Kepemilikan tidak langsung melalui *Impack International Pte Ltd. (II)/ Indirect ownership through Impack International Pte Ltd (II)*							
OCI International Sdn. Bhd. (OCI Int.)	Malaysia	Distributor/ *Distributor*	2017	100,00	100,00	122.815.551	148.795.152
Alsynite One NZ Limited (AO)	Selandia Baru/ *New Zealand*	Manufaktur Plastik/ *Plastic Manufacturer*	2017	100,00	100,00	171.576.893.377	167.784.248.266
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui *Mulford Holdings Pty Ltd (MH) / Indirect Ownership Through Mulford Holdings Pty Ltd (MH)*							
Mulford Plastics Pty Ltd (MPA)	Australia	Distributor/ *Distributor*	2024	100,00	100,00	660.424.860.267	548.989.398.126
Mulford Plastics (NZ) Limited (MPNZ)	Selandia Baru/ *New Zealand*	Distributor/ *Distributor*	2024	100,00	100,00	230.697.276.909	155.329.373.830

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC berkedudukan di kabupaten Karawang sebelumnya didirikan dengan nama PT Unipack Plasindo Corporation, didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 405 tanggal 30 November 1990 oleh Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan Akta No. 119 tanggal 7 Oktober 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 tanggal 4 Juli 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 10 tanggal 3 Februari 1998, Tambahan No. 770.

Di tahun 2021, UPC meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyetor tambahan penyertaan sebesar Rp19.980.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas UPC sebesar 99,90%.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL")

SGL berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 30 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati SH, Notaris di Jakarta sebagai notaris pengganti dari Mudofir Hadi SH, Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Desember 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 42 tanggal 27 Mei 1997, Tambahan No. 2073.

Perusahaan memiliki 2.497.500 lembar saham Seri A dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp2.497.500.000. Perusahaan memiliki 50,95% kepemilikan atas SGL.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC is located in Karawang previously established under the name PT Unipack Plasindo Corporation, established in accordance with Notarial Deed No. 405 dated November 30, 1990 by Misahardi Wilamarta, SH, Notary in Jakarta and corrected by Deed No. 119 dated October 7, 1991, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 dated July 4, 1992 and was published in the State Gazette No. 10 dated February 3, 1998, Supplement No. 770.

In 2021, UPC increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp19,980,000,000, but did not change the percentage of ownership at UPC of 99,90%.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL")

SGL is located in North Jakarta, established by Notarial Deed No. 129 dated August 30, 1996 by Sri Ambarwati SH, Notary in Jakarta as a substitute of notary Mudofir Hadi SH, Notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 dated December 6, 1996 and was published in the State Gazette No. 42 dated May 27, 1997, Supplement No. 2073.

The Company owns 2,497,500 series A shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp2,497,500,000. The Company has 50.95% ownership of SGL.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mulford Indonesia ("MI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 75 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, S.H., Notaris di Jakarta Perusahaan membeli 2.077.551 saham MI dari Mulford International Pte. Ltd. dengan nilai Rp26.847.250.200. Pada saat Perusahaan mengakuisisi MI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar sebesar Rp16.232.687.929 dicatat sebagai *goodwill*. Jual beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 74 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 tanggal 22 April 2010.

Perusahaan memiliki 4.077.551 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.077.551.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notaris di Jakarta Perusahaan membeli 2.985.000 saham KD dari PT Hari Cipta Dana dengan harga Rp7.960.000.000. Pembelian saham tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notaris di Jakarta dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-40530 tanggal 19 November 2012 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan.

Perusahaan memiliki 14.985.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp14.985.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas KD.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Mulford Indonesia ("MI")

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares, No. 75 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, Notary in Jakarta the Company purchased 2,077,551 shares of MI from Mulford International Pte. Ltd. amounting to Rp26,847,250,200. At the time the Company acquired MI, the book value of all assets and liabilities has reflected its fair value, so that the difference between the cost of acquisition and the fair value of Rp16,232,687,929 is recorded as goodwill. Sale and purchase of shares was approved through the general meeting of shareholders as stated in the deed No. 74 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, Notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 dated April 22, 2010.

The Company has 4,077,551 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp4,077,551,000. The Company owns 99.90% ownership of MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Based on the Share Purchase Deed No. 58 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta the Company purchased 2,985,000 shares of KD from PT Hari Cipta Dana at a price of Rp7,960,000,000. The share purchase has been approved by the general meeting of shareholders as set out in Notarial Deed No. 57 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta and has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.10-40530 dated November 19, 2012 regarding the receipt notification received of changes of the company data.

The Company has 14,985,000 shares with a par value of Rp1,000 per share or equivalent to Rp14,985,000,000. The Company has 99.90% ownership of KD.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 301 tanggal 25 Juni 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notaris di Jakarta Perusahaan membeli 1.801.404 saham AI dari Mulford International Pte. Ltd. Dengan nilai Rp9.000.000.000. Pada saat Perusahaan mengakuisisi AI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara harga perolehan dan nilai wajar Rp4.527.585.688 dicatat sebagai *goodwill*. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 300 tanggal 25 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notaris di Jakarta dan diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15923 tanggal 29 April 2013.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada AI.

Impack Vietnam Co. Ltd ("IV")

IV didirikan sesuai dengan Sertifikat Investasi No. 472043000980 tanggal 5 Desember 2012 dan Sertifikat investasi Pertama diubah tanggal 26 Agustus 2013 yang diberikan oleh Dong Nai Industrial Zone Authority. IV berdomisili di Vietnam. Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas IV.

PT OCI Material Pratama ("OCI")

OCI didirikan dengan nama PT Master Sepadan Indonesia (MSI) oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 7 Februari 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notaris di Jakarta. Pendirian MSI telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Based on the Share Sale and Purchase Deed No. 301 dated June 25, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta the Company purchased 1,801,404 shares of AI from Mulford International Pte. Ltd. for Rp9,000,000,000. At the time the Company acquired AI, the book value of all assets and liabilities has reflected its fair value, so that the difference between the acquisition cost and the fair value of Rp4,527,585,688 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved by the general meeting of shareholders as stated in notarial deed No. 300 dated June 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta and notified and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-15923 dated April 29, 2013.

The Company has 99% ownership of AI.

Impack Vietnam Co. Ltd ("IV")

IV has been incorporated in accordance with the Investment Certificate No. 472043000980 dated December 5, 2012 and the First Investment Certificate was amended on August 26, 2013, which is given by Dong Nai Industrial Zone Authority. IV domiciled in Vietnam. The Company has 100% ownership of IV.

PT OCI Material Pratama ("OCI")

OCI was established under the name PT Master Sepadan Indonesia (MSI) by the Company in accordance with Notarial Deed No. 37 dated February 7, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta. The establishment of MSI has been reported and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 dated March 3, 2014.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT OCI Material Pratama ("OCI") (lanjutan)

Perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh terakhir dilakukan amendemen berdasarkan Akta Notaris No. 328 tanggal 21 Desember 2016 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017. Berdasarkan Akta Notaris tersebut, nama MSI menjadi PT OCI Material Pratama.

Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan pada OCI.

Impack International Pte. Ltd ("II")

Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mendirikan Impack International Pte. Ltd. di Singapura dengan jumlah modal disetor sebesar SGD2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

Pada tanggal 19 September 2014, terjadi peningkatan modal ditempatkan pada II oleh Perusahaan sebesar SGD5.999.998. Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas II.

PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

API didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 224 tanggal 24 Maret 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013819.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 26 Maret 2015.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas API.

Pada tanggal 18 November 2019, API meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyetor tambahan penyertaan sebesar Rp14.985.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas API.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT OCI Material Pratama ("OCI") (continued)

Changes in authorised capital and issued and fully paid up capital was last amended based on Notarial Deed No. 328 dated December 21, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., Notary in Jakarta which has seen approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 dated January 17, 2017. Based on the Notarial Deed, MSI's name become PT OCI Material Pratama.

The Company has 99.90% ownership of OCI.

Impack International Pte. Ltd ("II")

On September 2, 2014, the Company established Impack International Pte. Ltd. in Singapore with total capital amounting to SGD2. The Company has 100% ownership.

On September 19, 2014, there was an increase in the issued capital in II by SGD5,999,998. The Company still maintains 100% ownership of II.

PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

API was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 224 dated March 24, 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0013819.AH.01.01.Tahun 2015 dated March 26, 2015.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has a 99.90% ownership of API.

On November 18, 2019, API increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp14,985,000,000, but did not change the percentage of ownership of API.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Impack One Pte. Ltd. ("IPS")

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan mendirikan IPS di Singapura dengan nomor registrasi 201702527R dan jumlah modal disetor sebesar SGD2 (setara Rp19.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

Pada tanggal 29 Mei 2025, Perusahaan melakukan penarikan kembali seluruh saham IPS sebanyak SGD2. Per 1 Juni 2025, Perusahaan sudah menerima hasil penarikan kembali saham IPS.

OCI International Sdn. Bhd. ("OCI Int.")

Pada tanggal 24 Januari 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) membeli OCI Int., perusahaan yang didirikan di Malaysia dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 1197962-X yang diberikan oleh Suruhanjaya Syarikat Malaysia dengan jumlah modal disetor sebesar RM100.000. OCI Int. berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas OCI Int.

Alsynite One NZ Limited ("AO")

Pada tanggal 31 Maret 2017, II mendirikan AO Selandia Baru dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 6257513 dengan jumlah modal disetor sebesar NZD500.000 (setara Rp5.403.282.824). AO berdomisili di Selandia Baru. II memiliki kepemilikan 100% atas AO.

ImpackOne Sdn. Bhd. ("IPM")

Pada tanggal 28 September 2018, II mendirikan IPM di Malaysia. IPM berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas IPM.

Berdasarkan Perjanjian Jual beli tanggal 22 April 2019, Perusahaan membeli 100% saham IPM dari II dengan nilai RM1.000.000 (setara dengan Rp3.454.519.762).

Pada tanggal 15 April 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPM oleh Perusahaan sebesar RM1.000.000 (setara dengan Rp3.675.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPM.

Pada tanggal 1 Desember 2022, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPM oleh Perusahaan sebesar RM8.000.000 (setara dengan Rp42.278.040.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPM.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Impack One Pte. Ltd. ("IPS")

On January 26, 2017, the Company established IPS in Singapore with registration number 201702527R and total capital amounting to to SGD2 (equivalent to Rp19,000). The Company has 100% ownership.

On May 29, 2025, the Company withdrew all IPS shares amounting to SGD2. As of June 1, 2025, the Company has received all the proceeds from the IPS share withdrawal.

OCI International Sdn. Bhd ("OCI Int.")

On January 24, 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) purchased OCI Int., a company incorporated in Malaysia with Certificate of Incorporation No. 1197962-X issued by Suruhanjaya Syarikat Malaysia with total capital amounting to RM100,000. OCI Int. is domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of OCI Int.

Alsynite One NZ Limited ("AO")

On March 31, 2017, II established AO in New Zealand with the Certificate of Incorporation No. 6257513 with total capital amounting to NZD500,000 (equivalent to Rp5,403,282,824). AO is domiciled in New Zealand. II has a 100% ownership of AO.

ImpackOne Sdn. Bhd. ("IPM")

On September 28, 2018, II established IPM in Malaysia. IPM is domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of IPM.

Based on the Sale and Purchase Agreement dated April 22, 2019, the Company purchased 100% of IPM shares from II with a value of RM1,000,000 (equivalent to Rp3,454,519,762).

On April 15, 2020, the Company increased the issued capital of IPM amounted to RM1,000,000 (equivalent to Rp3,675,000,000). The Company still maintain 100% ownership in IPM.

On December 1, 2022, the Company increased the issued capital of IPM amounted to RM8,000,000 (equivalent to Rp42,278,040,000). The Company still maintain 100% ownership of IPM.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

ImpackOne Pty. Ltd. ("IPA")

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan mendirikan IPA dengan modal disetor AUD1. Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar AUD999.999 sehingga modal disetor menjadi AUD1.000.000 (setara dengan Rp9.648.000.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas IPA yang berdomisili di Australia.

Pada tahun 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPA oleh Perusahaan sebesar AUD2.500.000 (setara dengan Rp26.720.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPA.

Pada 2023, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPA oleh Perusahaan sebesar AUD5.000.000 (setara dengan Rp50.570.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPA.

Pada 2024, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPA oleh Perusahaan sebesar AUD1,500,000 (setara Rp15.990.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPA.

Mulford Plastics (M) Sdn. Bhd. ("MPM")

Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian 100.000 lembar saham dengan harga RM1 per lembar saham atau setara dengan Rp170.438.315. MPM berdomisili di Malaysia. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Pada tanggal 5 Oktober 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM1.400.000 (setara dengan Rp5.145.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Pada 8 Juni 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM3.500.000 (setara dengan Rp12.442.500.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

ImpackOne Pty. Ltd. ("IPA")

On October 9, 2019, the Company established IPA with paid up capital of AUD1. On December 20, 2019, the Company increased the paid up capital by AUD999,999 therefore paid up capital became AUD1,000,000 (equivalent to Rp9,648,000,000). The Company has 100% ownership in IPA that is domiciled in Australia.

In 2021, the Company increased the issued capital of IPA amounted to AUD2,500,000 (equivalent to Rp26,720,000,000). The Company still maintain 100% ownership of IPA.

In 2023, the Company increased the issued capital of IPA amounted to AUD5,000,000 (equivalent to Rp50,570,000,000). The Company still maintain 100% ownership of IPA.

In 2024, the Company increased the issued capital of IPA amounted to AUD1,500,000 (equivalent to Rp15,990,000,000). The Company still maintain 100% ownership of IPA.

Mulford Plastics (M) Sdn. Bhd. ("MPM")

On December 5, 2019, the Company bought 100,000 shares at RM1 per share or equivalent to Rp170,438,315. MPM domiciled in Malaysia. The Company has 100% ownership of MPM.

On October 5, 2020, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM1,400,000 (equivalent to Rp5,145,000,000). The Company still maintain 100% ownership of MPM.

On June 8, 2021, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM3,500,000 (equivalent to Rp12,442,500,000). The Company still maintain 100% ownership of MPM.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Sirkular Karya Indonesia ("SKI")

SKI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 211 tanggal 29 Agustus 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn., Notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0172987.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 1 September 2022.

Pada tanggal 1 November 2022, Perusahaan memiliki 4.995 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SKI.

Pada tanggal 17 Februari 2023, Perusahaan menyetorkan 4.995 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SKI.

Pada tanggal 1 November 2024, SKI menerbitkan sebesar 78.700.000 lembar saham baru yang diambil bagian oleh Perusahaan dan beberapa pemegang saham baru. Perusahaan menambah kepemilikan sebesar 70.000.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp70.000.000.000 yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 90,18% atas SKI.

Pada tanggal 26 Agustus 2025, SKI menerbitkan sebesar 3.285.000 lembar saham baru yang diambil bagian oleh beberapa pemegang saham baru. Pemegang saham baru menambah kepemilikan sebesar 3.285.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp3.285.000.000 yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 86,97% atas SKI.

Pada tanggal 14 Oktober 2025, SKI menyetujui perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp1.000 per lembar saham menjadi Rp8 per lembar saham. Hal ini mengakibatkan perubahan jumlah lembar saham kepemilikan Perusahaan menjadi 9.998.750.000 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Sirkular Karya Indonesia ("SKI")

SKI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 211 dated August 29, 2022 by Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn., Notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0172987.AH.01.11. Tahun 2022 dated September 1, 2022.

On November 1, 2022, the Company hold 4,995 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership of SKI.

On February 17, 2023, the Company hold 4,995 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership of SKI.

On November 1, 2024, SKI issued 78,700,000 new shares which were taken by the Company and other new shareholders. The Company increase the ownership of 70,000,000 new shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp70,000,000,000 which resulted ownership in SKI was diluted to 90.18%.

On August 26, 2025, SKI issued 3,285,000 new shares which were taken by other new shareholders. The other new shareholders increase the ownership of 3,285,000 new shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp3,285,000,000 which resulted ownership in SKI was diluted to 86.97%.

On October 14, 2025, SKI approved a change in the nominal value of its shares from Rp1,000 per share to Rp8 per share. This change resulted in an increase in the total number of shares held by the Company to 9,998,750,000 shares.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Mulford Holdings Pty. Ltd. ("MH")

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dengan Mulford International Pte. Ltd. tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan melakukan akuisisi atas 100% saham Mulford Holdings Pty Ltd. sebanyak 2.165.273 lembar saham dengan total nilai sebesar Rp808.000.000.000.

Mulford Plastics (NZ) Limited ("MPNZ")

Pada tanggal 16 Oktober 1984, MH mendirikan MPNZ di Selandia Baru dengan jumlah modal saham disetor sebanyak 640.000 lembar atau setara dengan NZD640.000. MH memiliki kepemilikan 100% atas MPNZ.

Mulford Plastics Pty. Ltd. ("MPA")

Pada tanggal 10 Oktober 1946, MPA didirikan dengan nama Mulford & Co Pty Limited, yang kemudian berganti nama menjadi Mulford Plastics Pty. Ltd. pada tanggal 14 Maret 1968, dengan jumlah modal saham disetor sebanyak 740.170 lembar atau setara dengan AUD1.480.340. MH memiliki kepemilikan 100% atas MPA.

MPA dan MPNZ merupakan bagian dari grup MH.

PT Alcoseven Cipta Pratama ("ACP")

ACP didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 127 tanggal 24 April 2025 oleh Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn., notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0090076.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 25 April 2025.

Pada tanggal 2 Mei 2025, Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas ACP.

Pada tanggal 8 Mei 2025, Perusahaan menyetorkan 29.970.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp29.970.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas ACP.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Mulford Holdings Pty Ltd. ("MH")

Based on the Sales and Purchase Agreement between the Company and Mulford International Pte. Ltd. dated June 24, 2024, the Company has acquired 100% of the shares of Mulford Holdings Pty Ltd., of 2,165,273 shares with a total value of Rp808,000,000,000

Mulford Plastics (NZ) Limited ("MPNZ")

On October 16, 1984, MH established MPNZ in New Zealand with a total paid-up share capital of 640,000 shares, equivalent to NZD640,000. MH holds 100% ownership of MPNZ.

Mulford Plastics Pty. Ltd. ("MPA")

On October 10, 1946, MPA was established under the name Mulford & Co Pty Limited, which was later changed to Mulford Plastics Pty. Ltd. on March 14, 1968, with a total paid-up share capital of 740,170 shares, equivalent to AUD1,480,340. MH holds 100% ownership of MPA.

MPA and MPNZ are part of the MH group.

PT Alcoseven Cipta Pratama ("ACP")

ACP was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 127 dated April 24, 2025 by Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn., notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0090076.AH.01.11. Tahun 2025 dated April 25, 2025.

On May 2, 2025, the Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has 99.90% ownership of ACP.

On May 8, 2025, the Company hold 29,970,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp29,970,000,000. The Company has 99.90% ownership of ACP.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

e. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and have been approved by the Board of Directors and authorised for issuance on March 30, 2026.

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMEN

a. Amendemen standar yang diadopsi pada 1 Januari 2025

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 117 (amendemen): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- PSAK 221 (amendemen): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS

a. New standards adopted as at January 1, 2025

In the current year, the Group has applied, a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *PSAK 117 (amendment): Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and*
- *PSAK 221 (amendment): The Effects of Changes in Foreign Rates regarding Lack of Exchangeability*

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan yang ada tapi belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Grup

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan (penyesuaian tahunan 2024)
- PSAK 109, Instrumen Keuangan (penyesuaian tahunan 2024)
- PSAK 207, Laporan Arus Kas (penyesuaian tahunan 2024)
- PSAK 109 (amendemen) dan PSAK 107 (amendemen), Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- PSAK 338 (amendemen), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

b. New standards, amendments and annual improvements that exist but have not yet become effective and have not been adopted early by the Group

The following new standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early application permitted is:

- *PSAK 107, Financial Instruments: Disclosures (annual improvements 2024)*
- *PSAK 109, Financial Instruments (annual improvements 2024)*
- *PSAK 207, Statement of Cash Flows (annual improvements 2024)*
- *PSAK 109 (amendment) and PSAK 107 (amendment), Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *PSAK 338 (amendment), Business Combinations of Entities Under Common Control*

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMEN (lanjutan)

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan yang ada tapi belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Grup (lanjutan)

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119, Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik (Pengungkapan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS (continued)

b. New standards, amendments and annual improvements that exist but have not yet become effective and have not been adopted early by the Group (continued)

The following amendments to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted is:

- *PSAK 118, Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- *PSAK 119, Subsidiaries without Public Accountability (Disclosure)*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasian atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3f untuk informasi mata uang fungsional Grup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 3f for the information on the Group's functional currency.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan (lanjutan)

Kecuali dinyatakan diatas dalam Catatan 2, kebijakan akuntansi tahun berjalan telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation (continued)

Except as described above in Note 2, the current year accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and asumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham non-pengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi. Kepentingan non-pengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan *(retained interests)* dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interests in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any (retained interests) and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada Pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments: or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognised in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interests in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interests in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen *(contingent consideration arrangement)*, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Imbalan kontinjensi lain yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar, pada setiap tanggal pelaporan dan perubahan atas nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Sedangkan, imbalan kontijensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dan perubahan atas nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisitiondate fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Other contingent consideration that is within the scope of PSAK 109 shall be measured ata fair value at each reporting date and changes in fair value shall be recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. While, other contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 shall be measured at fair value at each reporting date and changes in fair value shall be recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognised in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama Dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interests method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interests method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Perbedaan nilai tukar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya kecuali untuk:

Kegiatan usaha luar negeri

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri, seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences are recognised in profit or loss in the period in which they arise except for:

Foreign operations

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange rate differences arising, if any, are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation, all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kegiatan usaha luar negeri (lanjutan)

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifkasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

Foreign operations (continued)

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences ar reattributed to non-controlling interests and are not recognised in profit or loss. For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange rate differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange rates differences arising are recognised in other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024, the foreign currency exchange rates used were as follows:

Mata uang asing	2025	2024	*Foreign currency*
Euro (“EUR”)	19.753,26	16.851,32	*Euro (“EUR”)*
Dolar Amerika Serikat (“USD”)	16.782,00	16.162,00	*United States Dollar (“USD”)*
Dolar Australia (“AUD”)	11.254,86	10.081,88	*Australian Dollar (“AUD”)*
Dolar Singapura (“SGD”)	13.068,57	11.919,34	*Singapore Dollar (“SGD”)*
Dong Vietnam (“VND”)	0,64	0,64	*Vietnamese Dong (“VND”)*
Ringgit Malaysia (“MYR”)	4.143,72	3.616,48	*Malaysian Ringgit (“MYR”)*
Dolar Selandia Baru (“NZD”)	9.756,24	9.153,36	*New Zealand Dollar (“NZD”)*
Yuan Tiongkok (”CNY”)	2.400,67	2.214,17	*Chinese Yuan (“CNY”)*
Franc Swiss (”CHF”)	21.274,04	17.920,95	*Swiss Franc (”CHF”)*
Poundsterling Inggris (”GBP”)	22.665,78	20.332,61	*British Poundsterling (”GBP”)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or join venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
   viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 115, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:
- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:
- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in statement profit or loss.

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 115, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:
- *amortised cost*
- *fair value through profit or loss (FVTPL)*
- *fair value through other comprehensive income (FVOCI)*

The classification is determined by basis of both:
- *the entity's business model for managing the financial asset and*
- *the contractual cash flow characteristics of the financial asset.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan kecuali untuk *FVTPL* ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi Berikut (dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets (continued)

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- *they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows*
- *the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding*

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interests method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, trade receivables and other current and non-current financial assets fall into this category of financial instruments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi *(FVTPL)*

Aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang berbeda selain 'dimiliki untuk mendapatkan' atau 'dimiliki untuk mendapatkan dan dijual' dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Selanjutnya, terlepas dari model bisnis aset keuangan yang arus kas kontraktualnya tidak semata dari pembayaran pokok dan bunga, dicatat di *FVTPL*. Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini, kecuali yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, yang menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai (lihat di bawah).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at amortised cost (continued)

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interests revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interests rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid to or received by the parties involved in the contract that are an integral part of the effective interests rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets that are held within a different business model other than 'hold to collect' or 'hold to collect and sell' are categorised at fair value through profit and loss. Further, irrespective of business model financial assets whose contractual cash flows are not solely payments of principal and interests are accounted for at FVTPL. All derivative financial instruments fall into this category, except for those designated and effective as hedging instruments, for which the hedge accounting requirements apply (see below).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi *(FVTPL)* (lanjutan)

Kategori ini juga berisi investasi ekuitas. Grup mencatat investasi di *FVTPL* dan tidak membuat keputusan yang tidak dapat dibatalkan untuk memperhitungkan investasi dan mencatatkan efek ekuitas pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain *(FVOCI)*. Nilai wajar ditentukan sesuai dengan ketentuan PSAK 109, yang tidak memungkinkan pengukuran sebesar biaya perolehan.

Aset dalam kategori ini diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar aset keuangan dalam kategori ini ditentukan dengan mengacu pada transaksi pasar aktif atau menggunakan teknik penilaian jika tidak terdapat pasar aktif.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *(FVTOCI)*

Grup memperhitungkan aset keuangan di *FVTOCI* jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut:

- dimiliki berdasarkan model bisnis yang tujuannya adalah "dimiliki untuk mendapatkan" arus kas terkait dan menjual dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain *(OCI)* akan dipindahkan setelah aset dihentikan pengakuannya.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, liabilitas sewa dan beban akrual.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

The category also contains an equity investment. The Group accounts for the investment at FVTPL and did not make the irrevocable election to account for the investment and listed equity securities at fair value through other comprehensive income (FVOCI). The fair value was determined in line with the requirements of PSAK 109, which does not allow for measurement at cost.

Assets in this category are measured at fair value with gains or losses recognised in profit or loss. The fair values of financial assets in this category are determined by reference to active market transactions or using a valuation technique where no active market exists.

Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

The Group accounts for financial assets at FVTOCI if the assets meet the following conditions:

- *they are held under a business model whose objective it is "hold to collect" the associated cash flows and sell and*
- *the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.*

Any gains or losses recognised in other comprehensive income (OCI) will be recycled upon derecognition of the asset.

Classification and subsequent measurement of financial liabilities

The Group's financial liabilities include bank loans, trade payables, other financial liabilities, lease liabilities and accrued expenses.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada *FVTPL*, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi konsolidasian (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 109 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian *(ECL)*'. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis hutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan *FVOCI*, piutang usaha, aset kontrak yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 115 dan komitmen pinjaman dan beberapa kontrak jaminan keuangan (untuk penerbit) yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Dalam menerapkan pendekatan *forward-looking* ini, perbedaan dibuat antara:
a. instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan kualitas kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah ('Tahap 1') dan
b. instrumen keuangan yang kualitas kreditnya menurun secara signifikan sejak pengakuan awal dan yang risiko kreditnya tidak rendah ('Tahap 2')

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Classification and subsequent measurement of financial liabilities (continued)

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interests method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in consolidated profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

All interests-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

Impairment of financial assets

PSAK 109's impairment requirements use more forward-looking information to recognise expected credit losses - the 'expected credit loss (ECL) model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortised cost and FVOCI, trade receivables, contract assets recognised and measured under PSAK 115 and loan commitments and some financial guarantee contracts (for the issuer) that are not measured at fair value through profit or loss.

The Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

In applying this forward-looking approach, a distinction is made between:
a. financial instruments that have not deteriorated significantly in credit quality since initial recognition or that have low credit risk ('Stage 1') and
b. financial instruments that have deteriorated significantly in credit quality since initial recognition and whose credit risk is not low ('Stage 2')

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

'Tahap 3' akan mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

'Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan' diakui untuk Tahap 1 sedangkan 'kerugian kredit ekspektasian seumur hidup' diakui untuk Tahap 2 dan Tahap 3.

Piutang usaha dan piutang lainnya serta aset kontrak

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain serta aset kontrak dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward-looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai *FVTOCI*, akumulasi keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

'Stage 3' would cover financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date.

'12-month expected credit losses' are recognised for Stage 1 while 'lifetime expected credit losses' are recognised for Stage 2 and Stage 3.

Trade and other receivables and contract assets

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables as well as contract assets and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

The Group assess impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics that have been grouped based on the days past due.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new assets obtained deducted by any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan. Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

If the transferred asset is a part of a larger financial asset (e.g., when an entity transfers interests cash flows that are part of a debt instrument) and the part transferred qualifies for derecognition in its entirety, the previous carrying amount of the larger financial asset shall be allocated between the part that continues to be recognised and the part that is derecognised, on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. For this purpose, a retained servicing asset shall be treated as a part that continues to be recognised. The difference between the carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the part derecognised and the consideration received for the part derecognised (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya dan mudah dikonversi menjadi kas yang dapat diketahui serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan serta cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan pada pinjaman bank (Catatan 16).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities (continued)

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effectiverate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Net-off of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has currently a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and readily convertible into known amounts of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within bank loans (Note 16).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

l. Persediaan - Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

m. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in first-out (FIFO). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business deducted by the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

l. Inventories - Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalised.

m. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan dan Sertifikat *Strata Title* disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment Properties (continued)

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings and Certificate of Strata Title are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalised.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of a change in use, include:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognised in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui atas biaya akuisisi atau biaya produksi, termasuk biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mereka mampu beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen Grup. Aset tetap selanjutnya diukur dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui secara garis lurus untuk menurunkan biaya dikurangi perkiraan nilai sisa aset tetap. Umur manfaat berikut diterapkan:

	Tahun/*Year*	
Bangunan	20	*Buildings*
Infrastruktur	20	*Infrastructure*
Instalasi	20	*Installation*
Prasarana	20	*Facilities*
Mesin dan peralatan teknik	15	*Machines and technical equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan kantor	5	*Office equipment*
Peralatan pabrik	5	*Factory equipment*
Peralatan loka karya	5	*Workshop equipment*

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognised at acquisition cost or manufacturing cost, including any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by the Group's management. Assets are subsequently measured at cost deducted by accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is recognised on a straight-line basis to write down the cost less estimated residual value of property, plant and equipment. The following useful lives are applied:

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add up, replace a part of, or service an item of assets, are recognised as asset if it is entity probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. *Goodwill*

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	Tarif/ *Rate*	
Merek dagang	6,25%	*Trademarks*
Hak kekayaan intelektual	5,00%	*Intellectual property rights*

q. Penurunan Nilai *Goodwill*, Aset Takberwujud dan Aset Tetap

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. *Goodwill* dialokasikan ke unit penghasil kas yang diharapkan akan mendapat manfaat dari sinergi dari kombinasi bisnis terkait dan mewakili level terendah dalam Grup dimana manajemen memantau *goodwill*.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business deducted by the accumulated impairment losses, if any.

p. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost deducted by the accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life is amortised over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, deducted by its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

q. Impairment of Goodwill, Intangible Assets and Property, Plant and Equipment

For impairment assessment purposes, assets are grouped down to the smallest unit that generates independent cash inflows (cash-generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash-generating unit level. Goodwill is allocated to those cash-generating units that are expected to benefit from synergies of a related business combination and represent the lowest level within the Group at which management monitors goodwill.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan Nilai *Goodwill*, Aset Takberwujud dan Aset Tetap (lanjutan)

Unit penghasil kas untuk *goodwill* yang telah dialokasikan (ditentukan oleh manajemen Grup setara dengan segmen operasinya) diuji penurunan nilainya paling tidak setiap tahun. Semua aset individual atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah yang dapat dipulihkan, yang mana lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari setiap unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut. Data yang digunakan untuk prosedur pengujian penurunan nilai secara langsung terkait dengan anggaran terbaru Grup yang disetujui, disesuaikan seperlunya untuk mengecualikan efek reorganisasi di masa depan dan peningkatan aset. Faktor diskon ditentukan secara terpisah untuk setiap unit penghasil kas dan mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan faktor risiko spesifik aset.

Kerugian penurunan nilai untuk unit penghasil kas mengurangi terlebih dahulu jumlah tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan untuk unit penghasil kas. Kerugian penurunan nilai yang tersisa dibebankan secara pro-rata ke aset lain di unit penghasil kas. Dengan pengecualian *goodwill*, semua aset kemudian dinilai kembali untuk indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah tercatatnya.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of Goodwill, Intangible Assets and Property, Plant and Equipment (continued)

Cash-generating units to which goodwill has been allocated (determined by the Group's management as equivalent to its operating segments) are tested for impairment at least annually. All other individual assets or cash-generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's (or cash-generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher than the fair value deducted by costs of disposal and value-in-use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. The data used for impairment testing procedures are directly linked to the Group's latest approved budget, adjusted as necessary to exclude the effects of future reorganisations and asset enhancements. Discount factors are determined individually for each cash-generating unit and reflect current market assessments of the time value of money and asset-specific risk factors.

Impairment losses for cash-generating units reduce firstly the carrying amount of any goodwill allocated to that cash-generating unit. Any remaining impairment loss is charged pro-rate to the other assets in the cash-generating unit. With the exception of goodwill, all assets are subsequently reassessed for indications that an impairment loss previously recognised may no longer exist. An impairment loss is reversed if the asset's or cash-generating unit's recoverable amount exceeds its carrying amount.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- Kontrak tersebut berisi aset identifikasian, yang diidentifikasikan secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Beberapa kontrak sewa mengandung komponen sewa dan non-sewa. Komponen non-sewa ini biasanya terkait dengan layanan fasilitas manajemen di kantor dan kontrak jasa dan perbaikan kendaraan bermotor. Grup telah memilih untuk tidak memisahkan sewa untuk kantor menjadi komponen sewa dan non-sewa dan sebaliknya mencatat kontrak ini sebagai komponen sewa tunggal. Untuk sewa lainnya, komponen sewa dibagi menjadi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga yang berdiri sendiri relatif.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset-hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases

As Lessee

The Group considers whether a contract is, or contains a lease. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- *The contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available for the Group;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.*

Some lease contracts contain both lease and non-lease components. These non-lease components are usually associated with facilities management services at offices and servicing and repair contracts in respect of motor vehicles. The Group has elected to not separate its leases for offices into lease and non-lease components and instead accounts for these contracts as a single lease component. For its other leases, the lease components are split into their lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices.

At lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the consolidated statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Grup mendepresiasi aset-hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset-hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset-hak-guna jika indikator tersebut ada.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Liabilitas sewa dinilai kembali ketika ada perubahan dalam pembayaran sewa. Perubahan pembayaran sewa yang timbul dari perubahan masa sewa atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset sewaan. Pembayaran sewa yang direvisi didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Jumlah pengukuran kembali liabilitas sewa mencerminkan sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Pengecualian adalah ketika nilai tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol, maka setiap kelebihannya diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As Lessee (continued)

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interests rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interests. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

The lease liability is reassessed when there is a change in the lease payments. Changes in lease payments arising from a change in the lease term or a change in the assessment of an option to purchase a leased asset. The revised lease payments are discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. The amount of the remeasurement of the lease liability is reflected as an adjustment to the carrying amount of the right-of-use asset. The exception being when the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero then any excess is recognised in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga dapat berubah bila ada perubahan dalam jumlah yang diharapkan akan dibayar berdasarkan jaminan nilai residual atau ketika pembayaran di masa depan berubah melalui indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut, termasuk perubahan tarif sewa pasar setelah tinjauan sewa pasar. Liabilitas sewa diukur kembali hanya jika penyesuaian pembayaran sewa berlaku dan pembayaran kontraktual yang direvisi untuk sisa masa sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah. Kecuali jika perubahan pembayaran sewa diakibatkan oleh perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini tingkat diskonto diubah untuk mencerminkan perubahan suku bunga.

Untuk menanggapi kebutuhan bisnis khususnya dalam permintaan ruang kantor, Grup akan mengadakan negosiasi dengan pemilik tanah untuk menambah atau mengurangi ruang kantor yang tersedia atau untuk menegosiasikan kembali jumlah yang harus dibayar berdasarkan sewa masing-masing. Dalam beberapa kasus, Grup dapat meningkatkan kapasitas kantor dengan mengambil lantai tambahan yang tersedia dan oleh karena itu setuju dengan pemilik untuk membayar jumlah yang sepadan dengan harga yang berdiri sendiri yang disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan kontrak tertentu. Dalam situasi ini, perjanjian kontrak diperlakukan sebagai sewa baru dan diperhitungkan sesuai dengan itu.

Dalam kasus lain, Grup dapat menegosiasikan perubahan sewa seperti mengurangi jumlah ruang kantor yang diambil, mengurangi masa sewa atau dengan mengurangi jumlah total yang harus dibayar berdasarkan sewa. Keduanya bukan bagian dari syarat dan ketentuan asli dari sewa. Dalam situasi ini, Grup tidak memperhitungkan perubahan tersebut seolah-olah ada sewa baru. Sebaliknya, pembayaran kontraktual yang direvisi didiskontokan menggunakan tingkat diskonto yang direvisi pada tanggal efektif sewa dimodifikasi. Untuk alasan yang dijelaskan di atas, tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman inkremental Grup yang ditentukan pada tanggal modifikasi, karena suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Payments under leases can also change when there is either a change in the amounts expected to be paid under residual value guarantees or when future payments change through an index or a rate used to determine those payments, including changes in market rental rates following a market rent review. The lease liability is remeasured only when the adjustment to lease payments takes effect and the revised contractual payments for the remainder of the lease term are discounted using an unchanged discount rate. Except for where the change in lease payments results from a change in floating interests rates, in which case the discount rate is amended to reflect the change in interests rates.

To respond to business needs particularly in the demand for office space, the Group will enter into negotiations with landlords to either increase or decrease available office space or to renegotiate amounts payable under the respective leases. In some instances, the Group is able to increase office capacity by taking additional floors available and therefore agrees with the landlord to pay an amount that is commensurate with the stand-alone pricing adjusted to reflect the particular contract terms. In these situations, the contractual agreement is treated as a new lease and accounted for accordingly.

In other instances, the Group is able to negotiate a change to a lease such as reducing the amount of office space taken, reducing the lease term or by reducing the total amount payable under the lease. Both of which were not part of the original terms and conditions of the lease. In these situations, the Group does not account for the changes as though there is a new lease. Instead, the revised contractual payments are discounted using a revised discount rate at the date that the lease is effectively modified. For the reasons explained above, the discount rate used is the Group's incremental borrowing rate determined at the modification date, as the rate implicit in the lease is not readily determinable.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas sewa diselesaikan dengan pengurangan jumlah tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sewa secara penuh atau sebagian untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa diakui dalam laba rugi. Aset hak-guna disesuaikan untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset-hak-guna dan liabilitas sewa telah dicatat dalam pos sendiri.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The remeasurement of the lease liability is dealt with by a reduction in the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the full or partial termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. Any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease is recognised in profit or loss. The right-of-use asset is adjusted for all other lease modifications.

The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in a separate item.

s. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognised if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of borrowing that specifically have yet to be used for expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

u. Revenue and Expense Recognition

To determine whether to recognise revenue, the Group follows a 5-step process:

1. *Identifying the contract with a customer;*
2. *Identifying the performance obligations;*
3. *Determining the transaction price;*
4. *Allocating the transaction price to the performance obligations; and*
5. *Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan dan melaporkan jumlah tersebut sebagai uang muka pelanggan di laporan posisi keuangan konsolidasian. Demikian pula, jika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Grup mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang (baik dari aktivitas manufaktur dan distribusi) diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The Group recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations and reports these amounts as advances from customers in the consolidated statement of financial position. Similarly, if the Group satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Group recognises either a contract asset or a receivable in its consolidated statement of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

The following recognition criteria must also be met before the revenue is recognised.

Sales of Goods and Services

Revenue from the sale of goods (both from manufacturing and distribution activities) is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan bangunan, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada suatu titik waktu ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk garansi diakui pada saat timbul kewajiban pada Grup, yang biasanya ketika barang terkait terjual.

v. Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja melalui berbagai program iuran pasti dan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek, termasuk hak hari libur, adalah liabilitas lancar yang termasuk dalam pensiun dan liabilitas karyawan lainnya, diukur pada jumlah yang tidak didiskonto yang diharapkan Grup untuk dibayar sebagai akibat dari hak yang tidak digunakan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Real Estate

The Group derives its real estate income from the sale of buildings, shophouses, and other similar type of buildings along with their land plots. Revenues from the sale of these real estate projects are recognised at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is sustainability a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Operating expenses are recognised in profit or loss upon utilisation of the service or as incurred. Expenditure for warranties is recognised when the Group incurs an obligation, which is typically when the related goods are sold.

v. Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits through various defined contribution and defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law. For normal pension scheme, the Group calculates and recognises the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits, including holiday entitlement, are current liabilities included in pension and other employee obligations, measured at the undiscounted amount that the Group expects to pay as a result of the unused entitlement.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program Pensiun Imbalan Pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan. Aset program dapat mencakup aset yang secara khusus ditujukan untuk dana manfaat jangka panjang serta kebijakan asuransi yang memenuhi syarat.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Estimasi manajemen atas kewajiban imbalan pasti setiap tahun akan dibantu aktuaris independen. Ini didasarkan pada tingkat inflasi standar, tingkat pertumbuhan gaji dan kematian. Faktor-faktor diskon ditentukan hampir setiap akhir tahun dengan mengacu pada obligasi pemerintah jika obligasi korporasi berkualitas tinggi tidak memiliki pasar aktif dan tidak stabil lagi, yang didenominasikan dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban pensiun terkait.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Pension Plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside. Plan assets may include assets specifically designated to a long-term benefit fund as well as qualifying insurance policies.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets.

Management estimates the defined benefit obligation annually with the assistance of independent actuaries. This is based on standard rates of inflation, salary growth rate and mortality. Discount factors are determined close to each year-end by reference to government bonds if high quality corporate bonds has no active market or no longer stable anymore, that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The cost of providing benefits is determined using the projected-unit-credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interests), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera pada saldo laba di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately against retained earnings in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interests is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interests expense or income; and*
- *Remeasurements.*

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

w. Income Tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 212, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas. Sebagai akibat dari pengecualian ini, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang berkaitan dengan *goodwill*, atau investasi pada entitas anak (hanya sepanjang Grup mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer kena pajak dan pembalikan tersebut tidak dilakukan). mungkin terjadi di masa mendatang). Grup tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas pajak tangguhan kecuali Grup mempunyai hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan hal tersebut dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto.

x. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Income Tax (continued)

Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although PSAK 212, Income Taxes, specifies limited exemptions. As a result of these exemptions the Group does not recognise deferred tax on temporary differences relating to goodwill, or to its investments in subsidiaries (only to the extent that the Group control the timing of the reversal of the taxable temporary difference and that reversal is not likely to occur in the foreseeable future). The Group does not offset deferred tax assets and liabilities unless it has a legally enforceable right to do so and intends to settle on a net basis.

x. Final Income Tax

Final income tax expense is recognised proportionately with the accounting income recognised during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognised as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

z. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

aa. Segmen Pelaporan

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted to the effects of all dilutive potential ordinary shares.

z. Share Issuance Cost

Costs incurred in connection with the issuance of the Company's shares to the public are deducted directly from the proceeds of the issuance and are presented as a deduction from the additional paid-in capital account in the statement of financial position.

aa. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Segmen Pelaporan (lanjutan)

Grup memiliki tiga segmen operasi: manufaktur, distribusi dan real estat. Dalam mengidentifikasi segmen operasi ini, manajemen umumnya mengikuti jalur layanan Grup yang mewakili produk dan layanan utamanya (lihat Catatan 40).

Masing-masing segmen operasi ini dikelola secara terpisah karena masing-masing membutuhkan teknologi, pendekatan pemasaran dan sumber daya lainnya yang berbeda. Semua transfer antar-segmen dilakukan dengan harga wajar berdasarkan harga yang dibebankan kepada pelanggan yang tidak terkait dalam penjualan tersendiri atas barang atau layanan yang identik.

Untuk tujuan manajemen, Grup menggunakan kebijakan pengukuran yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangannya, kecuali untuk pos-pos tertentu yang tidak termasuk dalam menentukan laba operasi dari segmen operasi. Selain itu, aset perusahaan yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan aktivitas bisnis dari setiap segmen operasi tidak dialokasikan ke suatu segmen.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Segment Reporting (continued)

The Group has three operating segments: manufacture, distribution and real estate. In identifying these operating segments, management generally follows the Group's service lines representing its main products and services (see Note 40).

Each of these operating segments is managed separately as each requires different technologies, marketing approaches and other resources. All inter-segment transfers are carried out at arm's length prices based on prices charged to unrelated customers in standalone sales of identical goods or services.

For management purposes, the Group uses the same measurement policies as those used in its financial statements, except for certain items not included in determining the operating profit of the operating segments. In addition, corporate assets which are not directly attributable to the business activities of any operating segment are not allocated to a segment.

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Board of Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Sejauh mana aset pajak tangguhan dapat diakui didasarkan pada penilaian terhadap kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia dimana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak dapat digunakan. Selain itu, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menilai dampak dari segala batasan hukum atau ekonomi atau ketidakpastian di berbagai yurisdiksi pajak (lihat Catatan 3w).

Kombinasi bisnis

Manajemen menggunakan teknik penilaian ketika menentukan nilai wajar aset dan liabilitas tertentu yang diperoleh dalam kombinasi bisnis. Secara khusus, nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi tergantung pada hasil dari banyak variabel termasuk profitabilitas masa depan yang diakuisisi.

Estimasi Ketidakpastian

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

Penurunan nilai aset non-keuangan dan *goodwill*

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya. Ketidakpastian estimasi terkait dengan asumsi tentang hasil operasi masa depan dan penentuan tingkat diskonto yang sesuai (lihat Catatan 14). Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* dan aset non-keuangan Grup.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Recognition of deferred tax assets

The extent to which deferred tax assets can be recognised is based on an assessment of the probability that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carry-forwards can be utilised. In addition, significant judgment is required in assessing the impact of any legal or economic limits or uncertainties in various tax jurisdictions (see Note 3w).

Business combinations

Management uses valuations techniques when determining the fair values of certain assets and liabilities acquired in a business combination. In particular, the fair value of contingent consideration is dependent on the outcome of many variables including the acquirees future profitability.

Estimation Uncertainty

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

Impairment of non-financial assets and goodwill

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash-generating units based on expected future cash flows and uses an interests rate to discount them. Estimation uncertainty relates to assumptions about future operating results and the determination of a suitable discount rate (see Note 14). In 2025 and 2024, there is no impairment on the Group's goodwill and non-financial assets.

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Taksiran masa manfaat aset yang dapat disusutkan

Manajemen menelaah estimasi masa manfaat aset yang dapat disusutkan pada setiap tanggal pelaporan, berdasarkan pada utilitas yang diharapkan dari aset tersebut. Ketidakpastian dalam estimasi ini berkaitan dengan keusangan teknologi yang dapat mengubah utilitas mesin dan peralatan teknik Grup.

Persediaan

Manajemen memperkirakan nilai persediaan bersih yang dapat direalisasi, dengan mempertimbangkan bukti paling andal yang tersedia pada setiap tanggal pelaporan. Realisasi masa depan dari persediaan ini dapat dipengaruhi oleh teknologi masa depan atau perubahan yang didorong oleh pasar lainnya yang dapat mengurangi harga jual di masa depan.

Kewajiban manfaat pasti

Estimasi kewajiban manfaat pasti manajemen didasarkan pada sejumlah asumsi mendasar seperti tingkat standar inflasi, mortalitas, tingkat diskonto, dan antisipasi kenaikan gaji di masa depan. Variasi dalam asumsi-asumsi ini dapat secara signifikan mempengaruhi jumlah kewajiban manfaat pasti dan biaya manfaat pasti tahunan (sebagaimana dianalisis pada Catatan 36).

Perpajakan

Grup menelaah pajak kini dan pajak dibayar dimuka lebih bayar pada pasal 28A yang berasal dari penilaian manajemen atas jumlah pajak terutang pada posisi pajak sementara sedangkan liabilitas tetap berdasarkan persetujuan Kantor Pelayanan Pajak. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan.

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation Uncertainty (continued)

Estimated useful lives of depreciable assets

Management reviews its estimate of the useful lives of depreciable assets at each reporting date, based on the expected utility of the assets. Uncertainties in these estimates relate to technological obsolescence that may change the utility of the Group's machines and technical equipments.

Inventories

Management estimates the net realisable values of inventories, taking into account the most reliable evidence available at each reporting date. The future realisation of these inventories may be affected by future technology or other market-driven changes that may reduce future selling prices.

Defined benefit obligation

Management's estimate of the defined benefit obligation is based on a number of critical underlying assumptions such as standard rates of inflation, mortality, discount rate and anticipation of future salary increases. Variation in these assumptions may significantly impact the defined benefit obligation amount and the annual defined benefit expenses (as analysed in Note 36).

Taxation

The Group reviews its current tax and prepaid tax overpayment in article 28A that relates to management's assessment of the amount of tax payable on open tax positions where the liabilities remain to be agreed with the Tax Service Office. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly.

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases initially measured at the present value of the lease payments at the inception date of the contract, discounted using the implicit interests rate on the lease, or if the interests rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation Uncertainty (continued)

Leases (continued)

The Group determines the lease terms according to the period during which there are options and reasonable assurance to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support the economic decision to extend the lease. Additional information is disclosed in Note 22.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolio to evaluate impairment at each reporting date. The Group determines the impairment loss on trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, the possibility of the debtor will go bankrupt, financial reorganization, default or delinquency in payments, and forecasts of economic conditions. Allowance for impairment is made based on the estimated unrecoverable amount determined in reference to past default experience and increase of risk in expected credit losses in the future. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 7.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	483.545.906	450.956.035	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	167.820.000	161.620.000	*United States Dollar*
Ringgit Malaysia	76.132.112	65.000.442	*Malaysian Ringgit*
Dong Vietnam	31.010.548	23.357.908	*Vietnamese Dong*
Dolar Australia	22.925.024	20.535.781	*Australia Dollar*
Dolar Selandia Baru	9.756.240	9.153.360	*New Zealand Dollar*
Dolar Singapura	6.534	53.637	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah kas	791.196.364	730.677.163	*Sub-total cash on hand*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2025	2024	
Bank			*Bank*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk.	194.521.391.420	107.265.494.346	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.052.339.921	2.962.216.394	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank HSBC Indonesia	3.789.576.644	3.909.984.297	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.882.356.578	465.462.010	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.534.295.555	431.162.721	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	1.473.602.454	51.955.134.700	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Victoria International Tbk.	1.096.975.406	6.023.091	*PT Bank Victoria International Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	14.064.136	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank ICBC Indonesia	10.380.350	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	895.810	588.596.673	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk.	55.188.274.935	11.952.537.615	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank HSBC Indonesia	14.797.706.785	19.576.231.285	*PT Bank HSBC Indonesia*
HSBC Bank Vietnam Ltd	6.525.346.753	2.597.763.188	*HSBC Bank Vietnam Ltd*
HSBC Bank Malaysia Berhad	194.169.995	184.754.065	*HSBC Bank Malaysia Berhad*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	44.121.053	10.460.858.379	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	25.741.400	25.996.089	*PT Bank UOB Indonesia*
Overseas - Chinese Banking Co. Ltd.	20.223.873	19.476.678	*Overseas - Chinese Banking Co. Ltd.*
Malayan Banking Berhad	2.127.510	2.044.722	*Malayan Banking Berhad*
Dong Vietnam			*Vietnamese Dong*
HSBC Bank Vietnam Ltd.	1.691.901.101	910.792.870	*HSBC Bank Vietnam Ltd.*
Vietcombank	345.491.634	1.114.014.897	*Vietcombank*
Bank for Investment and Development of Vietnam (BIDV)	6.288.871	1.262.122.292	*Bank for Investment and Development of Vietnam (BIDV)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Overseas - Chinese Banking Co. Ltd.	730.488.107	1.056.415.514	*Overseas - Chinese Banking Co. Ltd.*
Euro			*Euro*
PT Bank HSBC Indonesia	32.755.054	31.527.968	*PT Bank HSBC Indonesia*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
Public Bank Berhad	11.447.770.050	7.447.414.588	*Public Bank Berhad*
HSBC Bank Malaysia Berhad	8.187.831.228	5.785.095.325	*HSBC Bank Malaysia Berhad*
Malayan Banking Berhad	120.688.041	146.750.430	*Malayan Banking Berhad*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
HSBC Bank Australia Limited	9.617.997.393	11.346.908.833	*HSBC Bank Australia Limited*
Dolar Selandia Baru			*New Zealand Dollar*
ANZ Bank New Zealand Limited	7.586.292.514	12.019.450.289	*ANZ Bank New Zealand Limited*
HSBC Banking Corporation Ltd.	-	1.933.440.251	*HSBC Banking Corporation Ltd.*
Yuan China			*Chinese Yuan*
Bank ICBC Indonesia	11.705.571	-	*Bank ICBC Indonesia*
Sub-jumlah bank	324.952.800.142	255.457.669.510	*Sub-total bank*
Deposito			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Victoria International Tbk.	355.583.061.813	-	*PT Bank Victoria International Tbk.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	30.000.000.000	30.000.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	-	3.000.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Sub-jumlah deposito	385.583.061.813	33.000.000.000	*Sub-total time deposits*
Jumlah	**711.327.058.319**	**289.188.346.673**	***Total***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut ini untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	711.327.058.319	289.188.346.673	*Cash and cash equivalents*
Cerukan (Catatan 16)	(23.386.213.361)	(135.199.201.625)	*Bank overdrafts (Note 16)*
Jumlah	**687.940.844.958**	**153.989.145.048**	***Total***

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The range of annual interests rates and maturity period of time deposits are as follows:

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Tingkat suku bunga	5,50% - 6,25%	3,00% - 6,00%	*Interest rate*
Jangka waktu	1 - 3 bulan/ *months*	3 bulan/ *months*	*Maturity period*

Kas dan setara kas yang dimiliki Grup terdiri dari saldo kas di bank dengan pihak ketiga yang tidak dibatasi penggunaannya.

The Group's cash and cash equivalents consist of cash balances in banks with third parties that are not restricted in use.

6. ASET KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN / *6. FINANCIAL ASSETS HELD FOR TRADING*

	2024					
Saham/ *Equity securities*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Penjualan/ *Selling*	Laba (rugi) yang direalisasikan/ *Realized gain (loss)*	Laba (rugi) yang belum direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*	Saldo akhir/ *Ending balance*
PT Astra International Tbk.	-	35.407.888.000	33.925.000.000	(1.482.888.000)	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	31.937.500.000	32.900.000.000	962.500.000	-	-
Total	-	**67.345.388.000**	**66.825.000.000**	**(520.388.000)**	-	-

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan untuk diperdagangkan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has no financial assets held for trading.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

The Group's management express their opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate a permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through profit and loss. Therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

Nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan harga penutupan saham yang berlaku dalam pasar yang aktif (Catatan 35). Lihat Catatan 3h untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

The fair value of financial assets at fair value through profit and loss based on closing price of shares on the current bid price in active markets (Note 35). See Note 3h for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

7. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

Details of trade receivables based on debtor are as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 39)	56.666.610	238.377.300	***Related parties (Note 39)***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Jankamadi Griyasarana	79.654.157.758	80.118.179.043	*PT Jankamadi Griyasarana*
CV Duta Karya Baru	39.829.971.016	30.090.753.533	*CV Duta Karya Baru*
PT Inovasi Alco Panel	38.867.882.741	38.210.628.882	*PT Inovasi Alco Panel*
Aus Group Alliance Pty Ltd	16.090.431.815	120.534.824	*Aus Group Alliance Pty Ltd*
PT Sujindo Makmur Cemerlang	15.080.240.916	10.734.601.053	*PT Sujindo Makmur Cemerlang*
PT Dwimitra Griya Sentani	15.038.480.476	23.298.502.310	*PT Dwimitra Griya Sentani*
PT Metalindo Pratama Indonesia	13.243.224.799	11.438.571.432	*PT Metalindo Pratama Indonesia*
PT Berdikari Tunggal Perkasa	13.092.022.344	6.336.429.855	*PT Berdikari Tunggal Perkasa*
PT Vinder Wynart Indonesia	10.443.962.979	5.665.123.901	*PT Vinder Wynart Indonesia*
CV Mitra Graha Putera	8.318.315.422	5.896.845.860	*CV Mitra Graha Putera*
PT Dehikas Sinergi Semesta	7.892.801.090	5.774.340.918	*PT Dehikas Sinergi Semesta*
Home Timber & Hardware Group	7.396.255.615	5.573.341.499	*Home Timber & Hardware Group*
Stratco Pty Ltd	6.714.076.941	5.270.020.679	*Stratco Pty Ltd*
PT Karya Indah Jaya	6.177.580.410	5.022.488.698	*PT Karya Indah Jaya*
Abadi Roof	5.614.449.827	10.722.388.911	*Abadi Roof*
Thermotec Plastics Aus Pty Ltd	5.358.628.490	2.785.960.582	*Thermotec Plastics Aus Pty Ltd*
Lain-lain (di bawah Rp5.000.000.000)	451.543.869.965	456.172.841.452	*Others (below Rp5,000,000,000)*
Sub-jumlah	740.356.352.604	703.231.553.432	*Sub-total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(9.762.805.788)	(11.622.221.899)	*Less: allowance for impairment losses of receivables*
Sub-jumlah pihak ketiga - bersih	**730.593.546.816**	**691.609.331.533**	*Sub-total third parties - net*
Jumlah - bersih	**730.650.213.426**	**691.847.708.833**	***Total - net***

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	472.888.759.491	436.275.586.608	*Not yet overdue*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	143.362.309.598	196.196.551.458	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	80.714.828.273	43.559.901.554	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	17.548.436.090	8.377.322.477	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	25.898.685.762	19.060.568.635	*more than 90 days*
Jumlah	740.413.019.214	703.469.930.732	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(9.762.805.788)	(11.622.221.899)	*Less: allowance for impairment losses of receivables*
Jumlah - bersih	**730.650.213.426**	**691.847.708.833**	***Total - net***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currency are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	529.337.463.169	522.120.630.216	*Rupiah*
Dolar Australia	124.579.444.668	97.369.557.775	*Australian Dollar*
Dolar Selandia Baru	50.480.763.447	46.447.195.428	*New Zealand Dollar*
Ringgit Malaysia	32.150.552.268	27.818.432.639	*Malaysian Ringgit*
Dong Vietnam	2.153.757.912	3.772.791.211	*Vietnamese Dong*
Dolar Amerika Serikat	1.657.747.273	5.681.371.748	*United States Dollars*
Dolar Singapura	53.290.477	259.951.715	*Singapore Dollar*
Jumlah	740.413.019.214	703.469.930.732	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(9.762.805.788)	(11.622.221.899)	*Less: allowance for impairment losses of receivables*
Jumlah - bersih	**730.650.213.426**	**691.847.708.833**	***Total - net***

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Selanjutnya, Catatan 41 mencakup pengungkapan yang berkaitan dengan eksposur risiko kredit dan analisis yang berkaitan dengan cadangan atas kerugian penurunan piutang.

Furthermore, Note 41 includes disclosures relating to the credit risk exposures and analysis relating to the allowance for impairment losses.

Mutasi cadangan atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	11.622.221.899	10.203.712.420	*Beginning balance*
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	(2.438.113.815)	2.054.466.418	*Additional (recovery) for the year*
Selisih translasi	830.140.975	(388.784.809)	*Translation adjustment*
Penghapusan	(251.443.271)	(247.172.130)	*Write-off*
Saldo akhir	**9.762.805.788**	**11.622.221.899**	***Ending balance***

Dalam menentukan pemulihan kerugian kredit dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of credit losses of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivables from the date of the credit was initially granted up to the end of reporting period. The credit risk concentration is limited as the customer base is large and unrelated.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for expected credit losses from third parties is adequate. No allowance for expected credit losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16 dan 21).

The Group's trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2025	2024	
Bahan baku dan bahan penolong	275.512.331.570	319.787.412.475	*Raw and supplementary materials*
Barang dalam perjalanan	41.214.520.464	33.354.504.687	*Inventories in transit*
Barang dalam proses	1.929.728.099	2.382.745.308	*Work in process*
Aset real estat	169.488.490.863	172.489.971.643	*Real estate assets*
Suku cadang	26.240.199.776	21.640.242.172	*Spareparts*
Barang jadi	817.765.413.251	608.702.059.104	*Finished goods*
Jumlah	1.332.150.684.023	1.158.356.935.389	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(53.131.488.274)	(39.959.927.473)	*Less : allowance for impairment losses on inventories*
Jumlah - bersih	**1.279.019.195.749**	**1.118.397.007.916**	***Total - net***

Aset real estat terdiri dari:

Real estate assets consist of:

	2025	2024	
Tanah	2.932.015.764	3.014.726.523	*Land*
Bangunan	166.556.475.099	169.475.245.120	*Building*
Jumlah	**169.488.490.863**	**172.489.971.643**	***Total***

Aset real estat merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso Kav. 85, Jakarta Utara.

Real estate assets are land and buildings located at Jalan Yos Sudarso Kav. 85, North Jakarta.

8. PERSEDIAAN (lanjutan) / 8. *INVENTORIES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	39.959.927.473	37.463.864.593	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	10.336.526.496	1.816.104.495	*Additional for the year*
Selisih translasi	2.401.148.405	150.299.920	*Translation adjustment*
Penyesuaian	433.885.900	529.658.465	*Adjustment*
Saldo akhir	**53.131.488.274**	**39.959.927.473**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to the decrease in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, proyek pembangunan Altira Business (termasuk persediaan yang telah direklasifikasi sebagai properti investasi - Catatan 11) telah diasuransikan PT Asuransi Bintang Tbk dengan total pertanggungan masing-masing sebesar USD76.900.000.

As of December 31, 2025 and 2024, Altira Business development project (including inventories reclassified to investment properties - Note 11) were insured with PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage of USD76,900,000, respectively.

Pada tahun 2025, persediaan selain aset real estat Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) kecuali atas risiko gempa bumi beserta bencana susulannya, gunung merapi dan tsunami berdasarkan paket polis asuransi bersama yang dipimpin oleh PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp448.334.913.383 dan Rp171.143.010.761 dan tahun 2024 masing-masing sebesar Rp229.718.415.314 dan Rp161.236.882.217.

On 2025, the Group's inventories except for real estate assets were insured against fire and other risks (all risk) except for the risk of catastrophic earthquake and its aftershocks, volcanos and tsunami based on a package of insurance policy jointly led by PT Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Asuransi Umum BCA with sum insured amounting to Rp448,334,913,383 and Rp171,143,010,761, and in 2024 respectively amounting to Rp229,718,415,314 and Rp161,236,882,217.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16 dan 21).

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

Pada tahun 2025 dan 2024, SGL (entitas anak) tidak mengalihkan persediaan ke properti investasi karena akan disewa kepada pihak lain.

In 2025 and 2024, SGL (a subsidiary) did not transfer inventories to investment properties as it will be leased to another party.

9. UANG MUKA PEMBELIAN / 9. *ADVANCE PAYMENTS*

	2025	2024	
Tanah, bangunan dan instalasi	15.438.514.927	26.189.337.203	*Land, building and installation*
Mesin dan peralatan	11.125.372.234	17.219.438.619	*Machineries and equipment*
Bahan baku dan barang jadi	7.611.713.907	4.320.456.061	*Raw materials and finished goods*
Kendaraan	215.000.000	278.517.117	*Vehicles*
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	9.010.393.416	3.498.689.829	*Others (below Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**43.400.994.484**	**51.506.438.829**	***Total***

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA / *10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS*

	2025	2024	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			***Restricted time deposits***
PT Bank HSBC Indonesia	-	1.500.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	625.000.000	625.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-jumlah	625.000.000	2.125.000.000	***Sub-total***
Uang jaminan	2.711.690.916	2.885.510.609	*Security deposits*
Jumlah	**3.336.690.916**	**5.010.510.609**	***Total***

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh MI (entitas anak) (Catatan 16).

Time deposits placed at PT Bank HSBC Indonesia represent collateral for the loan obtained by MI (a subsidiary) (Note 16).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan garansi dari pelanggan kepada MI dan API (entitas anak).

Time deposits placed at PT Bank Central Asia Tbk represent a warranty from the customer to MI and API (subsidiaries).

Tingkat suku bunga dan jangka waktu atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tersebut adalah sebagai berikut:

interests rates and maturity period of the restricted time deposits are as follows:

	2025	2024	
Suku bunga	2,25% - 2,75%	2,25% - 2,70%	*Interests rate*
Jangka waktu (otomatis diperpanjang)	6 bulan/ *months*	6 bulan/ *months*	*Maturity period (automatic extension)*

Seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah dalam mata uang Rupiah.

All restricted time deposits are denominated in Rupiah.

Uang jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung dan listrik.

Security deposits represent deposits on rent of buildings and electricity.

11. PROPERTI INVESTASI / *11. INVESTMENT PROPERTIES*

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	118.563.521.400	512.470.097	-	28.398.317	119.104.389.814	*Land*
Bangunan	126.985.344.105	-	-	3.107.313.963	130.092.658.068	*Building*
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	38.678.932.000	-	-	-	38.678.932.000	*Certificate of non-residential strata title*
Jumlah biaya perolehan	284.227.797.505	512.470.097	-	3.135.712.280	287.875.979.882	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	32.915.667.742	6.349.267.236	-	-	39.264.934.978	*Building*
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	17.405.519.436	1.933.946.604	-	-	19.339.466.040	*Certificate of non-residential strata title*
Jumlah akumulasi penyusutan	50.321.187.178	8.283.213.840	-	-	58.604.401.018	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat	**233.906.610.327**				**229.271.578.864**	***Carrying value***

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	118.236.046.914	273.162.044	-	54.312.442	118.563.521.400	*Land*
Bangunan	121.042.533.860	-	-	5.942.810.245	126.985.344.105	*Building*
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	38.678.932.000	-	-	-	38.678.932.000	*Certificate of non-residential strata title*
Jumlah biaya perolehan	277.957.512.774	273.162.044	-	5.997.122.687	284.227.797.505	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	26.827.897.658	6.087.770.084	-	-	32.915.667.742	*Building*
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	15.471.572.832	1.933.946.604	-	-	17.405.519.436	*Certificate of non-residential strata title*
Jumlah akumulasi penyusutan	42.299.470.490	8.021.716.688	-	-	50.321.187.178	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat	**235.658.042.284**				**233.906.610.327**	***Carrying value***

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban penyusutan properti investasi dibebankan pada beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada 2017, SGL (entitas anak) membeli sebidang tanah seluas 12.059 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4790/Sunter Jaya dari PT Westindo Ekaperkasa.

Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian merupakan ruangan perkantoran di Jalan R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan milik SGL (entitas anak).

Reklasifikasi properti investasi pada tahun 2025 dan 2024 dari persediaan aset real estate yang disewakan masing-masing adalah unit Office Tower AOT/25/G dan Office Tower AOT/25/A, AOT/25/B, dan AOT/25/D.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp367.767.488.000 dan Rp353.195.724.000 berdasarkan nilai jual objek pajak di surat pemberitahuan pajak terutang pajak bumi dan bangunan tahun 2025 dan 2024.

Pendapatan SGL (entitas anak) seluruhnya berasal dari pendapatan sewa sebesar Rp23.389.271.293 dan Rp29.078.166.402 dicatat sebagai dari pendapatan real estat untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 29).

Semua kontrak sewa tidak dapat dibatalkan selama sejak dimulainya sewa. Sewa minimum masa depan adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation expenses on investment properties are charged to cost of revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024.

In 2017, SGL (a subsidiary) bought a plot of land amounting to 12,059 sqm, with Certificate No. 4790/Sunter Jaya from PT Westindo Ekaperkasa.

Certificate of strata title to a non-residential flat unit is an office space at Jalan R.A. Kartini Lot. 8, West Cilandak, South Jakarta that belongs to SGL (a subsidiary).

The reclassification of investment properties in 2025 and 2024 from real estate inventories consisted of Office Tower units AOT/25/G andAOT/25/A, AOT/25/B, and AOT/25/D, respectively.

The fair value of land and buildings as of December 31, 2025 and 2024 were Rp367,767,488,000 and Rp353,195,724,000, based on tax object sales value on land and building tax return for 2025 and 2024, respectively.

The Company's revenue entirely represents rental revenue Rp23,389,271,293 and Rp29,078,166,402, recognized as a part of real estate revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 29).

All lease contracts are non-cancellable from the commencement of the lease. The future minimum lease rentals are as follows:

	Pendapatan sewa minimum jatuh tempo/ *Minimum lease income due*				
	Antara 1 tahun/ *Within 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *After 5 years*	Jumlah/ *Total*	
2025	6.373.909.491	-	900.000.000	7.273.909.491	2025
2024	10.428.132.589	-	-	10.428.132.589	2024

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik Grup.

Based on the management's evaluation at the end the of year, there is no provision for impairment on the Group investment properties.

12. ASET TETAP / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	2025						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	497.167.539.917	-	-	-	3.611.471.419	500.779.011.336	*Land*
Bangunan	705.011.164.399	36.066.953.894	2.058.382.696	610.022.118	8.720.716.130	748.350.473.845	*Buildings*
Infrastruktur	892.623.608	-	-	-	-	892.623.608	*Infrastructures*
Instalasi	36.026.617.754	125.000.000	-	-	62.621.086	36.214.238.840	*Installation*
Prasarana	13.402.237.471	-	-	-	-	13.402.237.471	*Facilities*
Mesin dan peralatan teknik	727.397.260.651	45.113.678.426	458.995.943	21.139.446.850	7.263.257.249	800.454.647.233	*Machines and technical equipment*
Kendaraan	92.222.595.028	19.537.683.834	5.709.097.795	3.515.106.711	1.266.087.373	110.832.375.151	*Vehicles*
Peralatan kantor	92.033.950.853	11.180.044.826	13.550.907.994	10.420.969.297	3.336.294.811	103.420.351.793	*Office equipment*
Peralatan pabrik	39.960.462.312	19.105.909.753	395.121.798	16.770.000	1.008.560.478	59.696.580.745	*Factory equipment*
Peralatan loka karya	46.619.960.788	2.966.233.469	8.399.064.485	406.333.324	3.547.820.448	45.141.283.544	*Workshop equipment*
Sub-jumlah	2.250.734.412.781	134.095.504.202	30.571.570.711	36.108.648.300	28.816.828.994	2.419.183.823.566	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	34.217.030.567	19.129.197.860	-	(32.593.541.589)	1.370.568.708	22.123.255.546	*Assets under construction*
Jumlah biaya perolehan	**2.284.951.443.348**	**153.224.702.062**	**30.571.570.711**	**3.515.106.711**	**30.187.397.702**	**2.441.307.079.112**	***Total acquisition cost***
Akumulasi depresiasi							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Bangunan	194.450.897.114	35.884.468.035	2.013.593.924	-	2.896.575.497	231.218.346.722	*Buildings*
Infrastruktur	681.064.395	16.286.633	-	-	-	697.351.028	*Infrastructure*
Instalasi	21.121.108.684	1.922.406.863	-	-	24.549.518	23.068.065.065	*Installation*
Prasarana	5.803.463.783	47.544.207	-	-	-	5.851.007.990	*Facilities*
Mesin dan peralatan teknik	355.279.051.231	44.317.489.022	251.614.606	-	2.030.865.807	401.375.791.454	*Machines and technical equipment*
Kendaraan	76.140.572.783	7.657.641.328	5.699.609.195	777.454.528	1.048.097.564	79.924.157.008	*Vehicles*
Peralatan kantor	72.723.342.012	7.165.176.104	13.476.018.739	(5.590.000)	2.754.327.860	69.161.237.237	*Office equipment*
Peralatan pabrik	26.760.779.909	5.747.106.818	314.226.215	5.590.000	844.324.446	33.043.574.958	*Factory equipment*
Peralatan loka karya	31.438.743.830	3.535.026.870	8.399.068.199	-	2.403.606.517	28.978.309.018	*Workshop equipment*
Jumlah akumulasi depresiasi	**784.399.023.741**	**106.293.145.880**	**30.154.130.878**	**777.454.528**	**12.002.347.209**	**873.317.840.480**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**1.500.552.419.607**					**1.567.989.238.632**	***Carrying value***

	2024						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	498.415.140.487	-	-	-	(1.247.600.570)	497.167.539.917	*Land*
Bangunan	510.202.538.950	197.395.050.533	-	-	(2.586.425.084)	705.011.164.399	*Buildings*
Infrastruktur	892.623.608	-	-	-	-	892.623.608	*Infrastructures*
Instalasi	34.195.322.617	1.798.722.053	-	-	32.573.084	36.026.617.754	*Installation*
Prasarana	13.402.237.471	-	-	-	-	13.402.237.471	*Facilities*
Mesin dan peralatan teknik	636.221.704.404	128.463.590.670	36.617.048.025	202.707.089	(873.693.487)	727.397.260.651	*Machines and technical equipment*
Kendaraan	90.948.092.433	5.683.288.578	7.830.679.551	4.139.498.391	(717.604.823)	92.222.595.028	*Vehicles*
Peralatan kantor	83.487.319.529	11.345.375.030	1.236.911.354	(64.593.503)	(1.497.238.849)	92.033.950.853	*Office equipment*
Peralatan pabrik	35.429.073.496	5.926.523.393	1.767.812.261	-	372.677.684	39.960.462.312	*Factory equipment*
Peralatan loka karya	53.582.750.943	1.462.222.905	8.458.470.086	2.035.927.985	(2.002.470.959)	46.619.960.788	*Workshop equipment*
Sub-jumlah	1.956.776.803.938	352.074.773.162	55.910.921.277	6.313.539.962	(8.519.783.004)	2.250.734.412.781	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	11.515.587.654	26.617.575.715	-	(2.384.963.667)	(1.531.169.135)	34.217.030.567	*Assets under construction*
Jumlah biaya perolehan	**1.968.292.391.592**	**378.692.348.877**	**55.910.921.277**	**3.928.576.295**	**(10.050.952.139)**	**2.284.951.443.348**	***Total acquisition cost***
Akumulasi depresiasi							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Bangunan	166.830.297.450	28.365.096.599	-	-	(744.496.935)	194.450.897.114	*Buildings*
Infrastruktur	664.777.763	16.286.632	-	-	-	681.064.395	*Infrastructure*
Instalasi	19.260.610.915	1.849.945.032	-	-	10.552.737	21.121.108.684	*Installation*
Prasarana	5.759.576.771	43.887.012	-	-	-	5.803.463.783	*Facilities*
Mesin dan peralatan teknik	338.503.347.178	41.111.536.049	23.996.724.447	7.265.784	(346.373.333)	355.279.051.231	*Machines and technical equipment*
Kendaraan	76.019.229.992	6.222.733.684	7.300.986.745	1.840.213.550	(640.617.698)	76.140.572.783	*Vehicles*
Peralatan kantor	69.711.851.361	5.508.458.802	1.065.085.781	(7.265.784)	(1.424.616.586)	72.723.342.012	*Office equipment*
Peralatan pabrik	23.733.760.203	4.453.486.780	1.763.971.973	-	337.504.899	26.760.779.909	*Factory equipment*
Peralatan loka karya	37.205.008.479	3.621.314.632	7.980.725.573	-	(1.406.853.708)	31.438.743.830	*Workshop equipment*
Jumlah akumulasi depresiasi	**737.688.460.112**	**91.192.745.222**	**42.107.494.519**	**1.840.213.550**	**(4.214.900.624)**	**784.399.023.741**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**1.230.603.931.480**					**1.500.552.419.607**	***Carrying value***

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Depreciation expenses of property, plant and equipment are charged to the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Beban tidak langsung	66.303.620.814	59.576.573.701	*Factory overhead*
Beban penjualan (Catatan 31)	12.882.452.912	10.761.242.385	*Selling expenses (Note 31)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	27.107.072.154	20.854.929.136	*General and administrative expenses (Note 31)*
Jumlah	**106.293.145.880**	**91.192.745.222**	***Total***

12. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Gain on sale of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Harga jual	2.201.478.903	16.774.636.745	*Selling price*
Nilai tercatat	417.439.833	13.803.426.758	*Carrying value*
Keuntungan (Catatan 35)	**1.784.039.070**	**2.971.209.987**	***Gain (35)***

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar masing-masing Rp1.263.393.744.704 dan Rp1.067.015.855.553.

The property, plant and equipment of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,263,393,744,704 and Rp1,067,015,855,553, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property, plant and equipment insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Based on the management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on property, plant and equipment of the Group.

Perusahaan

Perusahaan memiliki tanah diberbagai lokasi, diantaranya
- Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 dengan Hak Guna Bangunan No. 2660 dan 2704 berlaku sampai dengan 25 Juli 2032 dan Blok F 5 No. 1, dengan Hak Guna Bangunan No. 8190 dan 8747 berlaku sampai dengan 24 September 2044.
- Tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C4 kaveling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 1983 berlaku sampai dengan 24 Mei 2043.
- Bogor dengan Hak Guna Bangunan No. 1749 berlaku sampai dengan 20 September 2053.
- Tanah yang berlokasi di Delta Silicon 8, Desa Sukasari, Serang Baru, Kabupaten Bekasi.

The Company

The company owns land in several locations, including
- *Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 with Buildings Right Title No. 2660 and 2704 until July 25, 2032 and Blok F 5 No. 1, with Buildings Right Title No. 8190 and 8747 until September 24, 2044.*
- *Land located at Jl. Inti Raya Blok C4 Lots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, South Cikarang, with Buildings Use Right Certificate No. 1983 until May 24, 2043.*
- *Bogor with Buildings Right Title No. 1749 until September 20, 2053.*
- *Land located in Delta Silicon 8, Desa Sukasari, Serang Baru, Kabupaten Bekasi Regency.*

Unipack Plasindo (UPC)

- Tanah yang berlokasi di Desa Anggadita, Karawang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12, berlaku sampai dengan 24 September 2034.
- Tanah yang berlokasi di Delta Silicon 8, Desa Sukasari, Serang Baru, Kabupaten Bekasi.
- Tanah yang berlokasi di Kelurahan Kedungsari, Rungkut, Surabaya dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 747, berlaku sampai dengan 8 November 2044.

Unipack Plasindo (UPC)

- *Land located in Desa Anggadita, Karawang with Building Rights Title Certificate No. 12, valid until September 24, 2034.*
- *Land located at Delta Silicon 8, Desa Sukasari, Serang Baru, Kabupaten Bekasi.*
- *Land located in Kelurahan Kedungsari, Rungkut, Surabaya with Building Rights Title Certificate No. 747, valid until November 8, 2044.*

12. ASET TETAP (lanjutan)

Mulford Indonesia (MI)

- Tanah yang berlokasi di Fortune Business dan Industrial Park, Sidoarjo, Jawa Timur dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4387 & 4388.
- Tanah yang berlokasi di Kelurahan Kedungsari, Rungkut, Surabaya dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 34, berlaku sampai dengan 3 November 2025.
- Tanah yang berlokasi di Cirebon dengan Akta Jual Beli No. 294 Tahun 2011.
- Tanah yang berlokasi di Bandung dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 911, berlaku sampai dengan 26 Juli 2046.

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

IPM memiliki tanah di Kulai, Johor Baru, Malaysia.

Alsynite One NZ Ltd. (AO)

AO memiliki tanah di Hamilton, Selandia Baru.

Beberapa aset tetap milik Grup dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16 dan 21).

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Mulford Indonesia (MI)

- *Land located in Fortune Business and Industrial Park, Sidoarjo, East Java with Building Rights Title Certificate No. 4387 & 4388.*
- *Land located in Kelurahan Kedungsari, Rungkut, Surabaya with Building Rights Title Certificate No. 34, valid until November 3, 2025.*
- *Land located in Cirebon with Deed of Sale and Purchase No. 294 Year 2011.*
- *Land located in Bandung with Building Rights Title Certificate No. 911, valid until July 26, 2046.*

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

IPM owns land in Kulai, Johor Baru, Malaysia.

Alsynite One NZ Ltd. (AO)

AO owns land in Hamilton, Selandia Baru.

Some of the property, plant and equipment of the Group are pledged as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

13. ASET HAK-GUNA / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	2025							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan								***Acquisition cost***
Bangunan	385.867.511.662	161.825.986.221	63.341.164.952	-	-	35.111.254.751	519.463.587.682	*Building*
Mesin dan peralatan teknik	20.068.573.529	575.788.433	-	-	-	2.343.380.082	22.987.742.044	*Machines and technical equipment*
Kendaraan	36.578.034.074	12.789.640.750	9.541.374.730	(3.515.106.711)	-	2.683.456.477	38.994.649.860	*Vehicles*
Jumlah biaya perolehan	**442.514.119.265**	**175.191.415.404**	**72.882.539.682**	**(3.515.106.711)**	**-**	**40.138.091.310**	**581.445.979.586**	***Total acquisition cost***
Akumulasi depresiasi								***Accumulated depreciation***
Bangunan	173.462.467.785	52.353.941.231	55.041.498.849	-	-	15.861.110.310	186.636.020.477	*Building*
Mesin dan Peralatan Pabrik	2.725.697.011	4.059.384.404	-	-	-	545.794.087	7.330.875.502	*Machines and technical equipment*
Kendaraan	18.043.726.472	6.119.240.567	9.541.315.808	(777.454.528)	1.230.729.096	1.623.477.386	16.698.403.185	*Vehicles*
Jumlah akumulasi depresiasi	**194.231.891.268**	**62.532.566.202**	**64.582.814.657**	**(777.454.528)**	**1.230.729.096**	**18.030.381.783**	**210.665.299.164**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**248.282.227.997**						**370.780.680.422**	***Carrying value***

	2024							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan								***Acquisition cost***
Bangunan	321.467.119.549	96.757.202.923	16.895.744.660	-	(2.983.432.323)	(12.477.633.827)	385.867.511.662	*Building*
Mesin dan peralatan teknik	2.900.927.455	19.119.411.979	655.435.919	-	-	(1.296.329.986)	20.068.573.529	*Machines and technical equipment*
Kendaraan	32.988.600.979	11.965.263.262	2.837.957.986	(3.928.576.295)	(11.907.492)	(1.597.388.394)	36.578.034.074	*Vehicles*
Jumlah biaya perolehan	**357.356.647.983**	**127.841.878.164**	**20.389.138.565**	**(3.928.576.295)**	**(2.995.339.815)**	**(15.371.352.207)**	**442.514.119.265**	***Total acquisition cost***
Akumulasi depresiasi								***Accumulated depreciation***
Bangunan	157.423.624.806	40.103.241.438	16.895.743.864	-	83.235.294	(7.251.889.889)	173.462.467.785	*Building*
Mesin dan Peralatan Pabrik	693.644.488	2.837.817.779	655.435.919	-	-	(150.329.337)	2.725.697.011	*Machines and technical equipment*
Kendaraan	16.125.193.378	5.791.253.220	2.837.959.176	(1.840.213.550)	1.756.798.488	(951.345.888)	18.043.726.472	*Vehicles*
Jumlah akumulasi depresiasi	**174.242.462.672**	**48.732.312.437**	**20.389.138.959**	**(1.840.213.550)**	**1.840.033.782**	**(8.353.565.114)**	**194.231.891.268**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**183.114.185.311**						**248.282.227.997**	***Carrying value***

Lokasi aset hak-guna tersebar di Selandia Baru, Australia, Malaysia, Vietnam dan Indonesia.

The location of right-of-use assets is spread in New Zealand, Australia, Malaysia, Vietnam and Indonesia.

13. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

13. *RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

Depreciation expenses of right-of-use assets charged to the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Beban penjualan (Catatan 31)	45.020.674.211	32.459.481.220	*Selling expenses (Note 31)*
Beban tidak langsung	12.239.431.222	6.918.439.850	*Indirect expenses*
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	5.272.460.769	9.354.391.367	*General and administrative expenses (Note 31)*
Jumlah	**62.532.566.202**	**48.732.312.437**	***Total***

14. *GOODWILL*

14. *GOODWILL*

	2025 dan/and 2024					
	Harga perolehan/ *Acquisiton cost*	Nilai wajar/ *Fair value*	*Goodwill*	Penurunan *goodwill*/ *Goodwill impairment*	*Goodwill* bersih/ *Net goodwill*	
PT Mulford Indonesia	26.847.250.200	9.982.119.883	16.865.130.317	(632.442.388)	16.232.687.929	*PT Mulford Indonesia*
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	4.472.414.312	4.527.585.688	-	4.527.585.688	*PT Alsynite Indonesia*
Jumlah	**35.847.250.200**	**14.454.534.195**	**21.392.716.005**	**(632.442.388)**	**20.760.273.617**	***Total***

Jumlah terpulihkan dari setiap unit ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang meliputi perkiraan lima tahun secara terperinci, diikuti oleh ekstrapolasi arus kas yang diharapkan untuk masa manfaat yang tersisa dengan menggunakan tingkat pertumbuhan menurun yang ditentukan oleh manajemen.

The recoverable amount of each unit was determined based on value-in-use calculations, covering a detailed five-year forecast, followed by an extrapolation of expected cash flows for the remaining useful lives using a declining growth rate determined by the management.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai untuk ritel dan konsultasi unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the value in use calculations for the retail and consulting cash-generating units are as follows:

Tingkat pertumbuhan

Growth rates

Tingkat pertumbuhan mencerminkan tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang untuk lini produk dan industri segmen (semua tersedia untuk umum). Tingkat pertumbuhan untuk industri *roofing* melebihi tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang keseluruhan untuk Indonesia karena sektor ini diperkirakan akan terus tumbuh pada tingkat di atas rata-rata untuk masa mendatang.

The growth rates reflect the long-term average growth rates for the product lines and industries of the segments (publicly available). The growth rate for roofing industry exceeds the overall long-term average growth rates for Indonesia because this sector is expected to grow continously at above-average rates for the foreseeable future.

Tingkat diskonto

Discount rate

Tingkat diskonto mencerminkan penyesuaian yang tepat terkait dengan risiko pasar dan faktor risiko spesifik dari masing-masing segmen.

The discount rates reflect appropriate adjustments relating to the market risk and specific risk factors of each segment.

14. *GOODWILL* (lanjutan) / *14. GOODWILL (continued)*

Asumsi arus kas / ***Cash flow assumption***

Asumsi utama manajemen termasuk margin laba yang stabil, berdasarkan pengalaman masa lalu di pasar ini. Manajemen Grup percaya bahwa ini adalah input terbaik yang tersedia untuk memperkirakan pasar yang matang ini. Proyeksi arus kas mencerminkan margin laba yang stabil yang dicapai segera sebelum periode anggaran. Tidak ada peningkatan efisiensi yang diharapkan yang telah diperhitungkan dan harga dan upah mencerminkan prakiraan inflasi yang tersedia umum untuk industri.

Management's key assumptions include stable profit margins, based on past experience in this market. The Group's management believes that this is the best available input for forecasting this mature market. Cash flow projections reflect stable profit margins achieved immediately before the budget period. No expected efficiency improvements have been taken into account and prices and wages reflect publicly available forecasts of inflation for the industry.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the impairment test performed, the management believes that there is no impairment on goodwill as of December 31, 2025 and 2024.

15. ASET TAKBERWUJUD / *15. INTANGIBLE ASSETS*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Selish kurs/ *Foreign exchange difference*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Merk dagang	168.885.605.004	40.000.000	-	17.083.668.114	186.009.273.118	*Trademarks*
Hak kekayaan intelektual	63.453.988.444	-	-	3.609.326.457	67.063.314.901	*Intellectual property rights*
Jumlah biaya perolehan	232.339.593.448	40.000.000	-	20.692.994.571	253.072.588.019	*Total acquisition cost*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated Amortization***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Merk dagang	8.795.403.616	2.659.005.460	-	904.040.120	12.358.449.196	*Trademarks*
Hak kekayaan intelektual	11.119.839.706	3.852.362.469	-	426.617.301	15.398.819.476	*Intellectual property rights*
Jumlah akumulasi amortisasi	19.915.243.322	6.511.367.929	-	1.330.657.421	27.757.268.672	*Total accumulated amortization*
Nilai tercatat	**212.424.350.126**				**225.315.319.347**	***Carrying value***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Selish kurs/ *Foreign exchange difference*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Merk dagang	166.418.550.200	-	-	2.467.054.804	168.885.605.004	*Trademarks*
Hak kekayaan intelektual	64.994.982.860	46.150.000	-	(1.587.144.416)	63.453.988.444	*Intellectual property rights*
Jumlah biaya perolehan	231.413.533.060	46.150.000	-	879.910.388	232.339.593.448	*Total acquisition cost*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated Amortization***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Merk dagang	6.465.777.574	2.623.960.967	-	(294.334.925)	8.795.403.616	*Trademarks*
Hak kekayaan intelektual	7.592.335.846	3.861.877.576	-	(334.373.716)	11.119.839.706	*Intellectual property rights*
Jumlah akumulasi amortisasi	14.058.113.420	6.485.838.543	-	(628.708.641)	19.915.243.322	*Total accumulated amortization*
Nilai tercatat	**217.355.419.640**				**212.424.350.126**	***Carrying value***

Masa manfaat merk dagang milik II dan IPM (entitas anak) dinilai tidak terbatas, karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada batas waktu terhadap arus kas yang dapat dihasilkan Grup dari merk-merk dagang tersebut.

The useful life of trademarks owned by II dan IPM (subsidiaries) are estimated to be indefinite due to the management believes there is no foreseeable limit to the period over on the cash flows that the Group can generate from the trademarks.

Pada tahun 2024, SKI (entitas anak) mendaftarkan paten atas teknologi *Multi Layered Plastics (MLP)*.

In 2024, SKI (a subsidiary) registered a patent on Multi Layered Plastics (MLP) technology.

Beban amortisasi aset tak berwujud dibebankan ke beban penjualan dan beban umum administrasi selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 31).

Amortization expense of intangible assets are charged to selling expenses and general and administration expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 (Note 31).

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *16. SHORT-TERM BANK LOANS*

	2025	2024	
Pinjaman bank jangka pendek dan *overdraft*			***Short term loan and overdraft***
Perusahaan			***The Company***
IDR			***IDR***
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	-	110.405.112.410	*PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)*
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	-	10.000.000.000	*PT Bank UOB Indonesia (UOB)*
Sub-jumlah Perusahaan	-	120.405.112.410	*Sub-total The Company*
Entitas anak			***Subsidiaries***
IDR			***IDR***
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	-	130.310.707.564	*PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)*
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	7.678.873.296	10.614.648.471	*PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)*
	7.678.873.296	140.925.356.035	
USD			***USD***
HSBC Bank Vietnam Ltd	-	1.297.947.637	*HSBC Bank Vietnam Ltd*
MYR			***MYR***
HSBC Bank Malaysia Bhd	11.684.203.378	9.282.380.447	*HSBC Bank Malaysia Bhd*
AUD			***AUD***
HSBC Bank Australia Limited	93.543.500.354	89.487.967.430	*HSBC Bank Australia Limited*
NZD			***NZD***
HSBC Banking Corporation	1.105.687.850	-	*HSBC Banking Corporation*
Sub-jumlah entitas anak	**114.012.264.878**	**240.993.651.549**	***Sub-total subsidiaries***
Jumlah	**114.012.264.878**	**361.398.763.959**	***Total***

Perusahaan / ***The Company***

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") / ***PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")***

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 01611/SLK-KOM/2025 tanggal 17 Juli 2025, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

Based on Approval Letter of Credit No. 01611/SLK-KOM/2025 dated July 17, 2025, the Company obtained facilities from BCA with details as follows:

Kredit Lokal (Rekening Koran)			*Overdraft Facility*		
Plafon	:	Rp150.000.000.000	*Plafond*	:	*Rp150,000,000,000*
Jangka waktu	:	1 tahun	*Time period*	:	*1 year*
Bunga	:	6,50% per tahun	*Interests*	:	*6.50% per annum*
Provisi	:	0,25% per tahun	*Provision*	:	*0.25% per annum*
Time Loan Revolving 1			*Time Loan Revolving 1*		
Plafon	:	Rp70.000.000.000	*Plafond*	:	*Rp70,000,000,000*
Jangka waktu	:	1 tahun	*Time period*	:	*1 year*
Bunga	:	6,50% per tahun	*Interests*	:	*6.50% per annum*
Provisi	:	0,25% per tahun	*Provision*	:	*0.25% per annum*
Installment Loan 2			*Installment Loan 2*		
Plafon	:	Rp100.000.000.000	*Plafond*	:	*Rp100,000,000,000*
Jangka waktu	:	berakhir pada 29 November 2026	*Time period*	:	*last until November 29, 2026*
Bunga	:	6,50% per tahun	*Interests*	:	*6.50% per annum*
Provisi	:	0,25%	*Provision*	:	*0.25%*
Kredit Investasi			*Investment Loan Facility*		
Plafon	:	Rp720.000.000.000	*Plafond*	:	*Rp720,000,000,000*
Jangka waktu	:	7 tahun tanpa *grace period*	*Time period*	:	*7 years without grace period*
Bunga	:	6,50% per tahun	*Interests*	:	*6.50% per annum*
Provisi	:	0,50%	*Provision*	:	*0.50%*

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Letter of Credit (Sight dan *Usance)*

Plafon	:	Rp65.000.000.000
Jangka waktu	:	1 tahun
Provisi	:	0,125% per 6 bulan

Jaminan atas kredit ini adalah sebagai berikut:
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2704/ Cicau dan No. 2660/ Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1;
- Persediaan bahan baku minimal sebesar Rp150.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp100.000.000.000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan adalah
- *EBITDA* dibagi cicilan dan bunga minimal 1 (satu) kali;
- *Current Ratio* minimal 1 (satu) kali; dan
- *Debt to Equity* maksimal 1,5 (satu koma lima) kali

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melunasi pinjaman atas Kredit Investasi dan *installment loan* 2.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 46 Tanggal 10 Agustus 2022, dan Perubahan Terakhir di Perubahan Perjanjian Kredit No. 1675/11/2024, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari UOB sebagai berikut:

Revolving Credit Facilities ("RCF")

Plafon	:	Rp20.000.000.000
Jangka waktu	:	4 bulan dan dapat di roll over
Bunga	:	6,50% per tahun

Clean Trust Receipt ("CTR")

Plafon	:	Rp80.000.000.000
Jangka waktu	:	5 bulan
Bunga	:	6,50% per tahun

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Letter of Credit (Sight and Usance)

Plafond	*:*	*Rp65,000,000,000*
Time period	*:*	*1 year*
Provision	*:*	*0.125% per 6 months*

The collateral for this loan is as follows:
- *A land with Building Rights Title No. 2704/ Cicau and No. 2660/ Cicau located in Delta Silicon Industrial Estate 2, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1;*
- *Minimum raw materials inventories amounting to Rp150,000,000,000; and*
- *Trade receivables amounting to Rp100,000,000,000.*

The financial conditions that must be met by the Company are;
- *EBITDA divided by installments and interests at least 1 (one) time;*
- *Current Ratio of at least 1 (one) time; and*
- *Debt to Equity maximum of 1.5 (one point five) times*

As of December 31, 2025 dan 2024, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans.

As of December 31, 2025 the Company has fully paid its Investment Loan Facility and Installment Loan 2.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Based on Deed of Credit Agreement No. 46 dated August 10, 2022, and Last Amendment to Credit Agreement No. 1675/11/2024, the Company has obtained loan facilities from UOB as follows:

Revolving Credit Facilities ("RCF)

Plafond	*:*	*Rp20,000,000,000*
Time period	*:*	*4 months and can be rolled over*
Interests	*:*	*6,50% per annum*

Clean Trust Receipt ("CTR")

Plafond	*:*	*Rp80,000,000,000*
Time period	*:*	*5 months*
Interests	*:*	*6,50% per annum*

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melunasi pinjaman atas *Revolving Credit Facilities* dan *Clean Trust Receipt*.

PT Mulford Indonesia (MI)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/212730/U/240910 tanggal 29 Oktober 2024, MI (entitas anak) telah mengubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/212145/U/230829 tanggal 6 Nopember 2023. Berdasarkan pada perubahan ini MI memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Supplier* dengan nilai maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimum 150 hari dari tanggal tagihan;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan nilai maksimum sebesar USD1.000.000, 90 hari; dan
3. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar USD1.000.000, 90 hari; dan
4. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar USD1.000.000 untuk 1 (satu) tahun.

Jaminan:
1. Jaminan Deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000;
2. Tanah dan bangunan terletak di Fortune Business & Industrial Park Blok A No 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur dengan sertifikat tanah HGB No. 4387 dan 4388 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp17.949.600.000 (Catatan 12);
3. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Cibolerang No. 88A, Margahayu Utara, Bandung dengan sertifikat tanah HGB No. 911 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp24.426.000.000 (Catatan 12);
4. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Raya Inti, Blok C-4, Kav 2-3. Kawasan Industri Hyundai, Bekasi, Jawa Barat dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1983 atas nama PT Impack Pratama Industri Tbk senilai Rp127.795.000.000 (Catatan 12);
5. Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang senilai Rp140.000.000.000. Jaminan Fidusia ini hanya akan ditandatangani apabila penambahan limit senilai Rp30.000.000.000 akan digunakan;

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (continued)

As of December 31, 2025 the Company has fully paid its Revolving Credit Facilities and Clean Trust Receipt.

PT Mulford Indonesia (MI)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/212730/U/240910 dated October 29, 2024, MI (a subsidiary) has amended the Corporate Facility Agreement No. JAK/212145/U/230829 dated November 6, 2023. Based on this amendment, MI obtained corporate facilities from HSBC with a maximum combined limit of Rp200,000,000,000 with the following details:

1. *Supplier Financing with a maximum amount of Rp200,000,000,000 and a maximum financing tenor is 150 days from the invoice date;*
2. *Documentary Credit Facility with a maximum amount of USD1,000,000, 90 days; and*
3. *Deferred Payment Credit Facility with a maximum amount of USD1,000,000, 90 days; and*
4. *Bank Guarantee Facility with a maximum amount of USD1,000,000 for 1 (one) year.*

Collaterals:
1. *Deposit Under Lien for the amount of Rp1,500,000,000;*
2. *Land and Building located at Fortune Business & Industrial Park Blok A No. 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur under land certificate HGB No. 4387 and 4388 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp17,949,600,000 (Note 12);*
3. *Land and Building located at Jalan Cibolerang No.88A, Margahayu Utara, Bandung under land certificate HGB No. 911 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp24,426,000,000 (Note 12);*
4. *Land and Building located at Jalan Raya Inti, Block C-4, Kav 2-3. Hyundai Industrial Park, Bekasi, West Java under land certificate HGB No. 1983 in the name of PT Impack Pratama Industry Tbk amounted to Rp127,795,000,000 (Note 12);*
5. *Fiduciary Transfer of Ownership over Stocks for the amount of Rp140,000,000,000. Fiduciary Transfer of Ownership over Stock will only be signed if an additional limit for the amount of Rp30,000,000,000 will be used;*

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Mulford Indonesia (MI) (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

Jaminan: (lanjutan)

6. Jaminan Fidusia atas Tagihan senilai Rp60.000.000.000. Jaminan Fidusia ini hanya akan ditandatangani apabila penambahan limit senilai Rp30.000.000.000 akan digunakan. (Catatan 7 dan 8); dan
7. Jaminan Perusahaan dari PT Impack Pratama Industri Tbk dengan nilai sebesar Rp140.000.000.000.

Kesepakatan umum:

MI (entitas anak) tidak dapat, tanpa persetujuan tertulis dari HSBC terlebih dahulu, persetujuan mana tidak akan tidak diberikan tanpa alasan yang wajar:

1. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu pinjaman atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari MI, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk aset yang diperoleh melalui liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan Rp5.000.000.000 per tahun;
2. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun liabilitas apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini (b) liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan senilai Rp5.000.000.000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
3. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

MI (entitas anak) akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada HSBC untuk menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari MI.

MI (entitas anak) setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh HSBC.

Pada tanggal 31 Desember 2025, MI (entitas anak) telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman bank.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Mulford Indonesia (MI) (continued)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (continued)

Collaterals: (continued)

6. Fiduciary Transfer of Ownership over Receivables for Rp60,000,000,000. Fiduciary Transfer of Ownership will only be signed if an additional limit for Rp30,000,000,000 will be used (Note 7 and 8); and
7. Corporate Guarantee from PT Impack Pratama Industri Tbk for Rp140,000,000,000.

General covenants:

MI (a subsidiary) shall not, without the HSBC prior written consent, which consent shall not be unreasonably withheld:

1. Make, assume or permit any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interests upon any of MI properties, assets or income whether now owned or hereafter acquired, except for pledge of assets acquired through leasing/financing of vehicles and equipment up to Rp5,000,000,000 per annum;

2. Make, incur or suffer to exist any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this agreement (b) leasing/financing of vehicles and equipment of up to Rp5,000,000,000 per annum and (c) trade debt incurred in the ordinary course of business; or

3. Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business.

MI (a subsidiary) shall provide HSBC with prior notification for declaring or making any dividend payments or distribute capital or assets to MI's shareholders and/or directors.

MI (a subsidiary) agreed to subordinate all currently existing shareholder loans or that will be incurred in the future on the facilities provided by HSBC.

As of December 31, 2025, MI (a subsidiary) has fully paid the bank loan facilities.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Mulford Indonesia (MI) (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MI (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 23 Desember 2025, MI (entitas anak) telah memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Fasilitas *Import Invoice Financing (IIF)*
Plafon : Rp180.000.000.000
Jangka waktu : 1 (satu) tahun
Bunga : 6,50% per tahun

Fasilitas *Letter of Credit (LC)*/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
Plafon : Rp20.000.000.000
Jangka waktu : 1 (satu) tahun

Fasilitas *Trust Receipt (TR)*
Plafon : Rp20.000.000.000
Jangka waktu : 1 (satu) tahun
Bunga : 6,50% per tahun

Fasilitas Bank Garansi (BG)
Plafon : Rp20.000.000.000
Jangka waktu : 1 (satu) tahun

Fasilitas *Revolving Credit*
Plafon : Rp20.000.000.000
Jangka waktu : 1 (satu) tahun
Bunga : 6,50% per tahun

Fasilitas *Foreign Exchange (FX)*
Plafon : USD5.000.000
Jangka waktu : 1 (satu) tahun

Jaminan:
1. Tanah dan bangunan terletak di *Fortune Business & Industrial Park* Blok A No 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur dengan setifikat tanah HGB No. 4387 dan 4388 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp21.945.000.000;
2. Tanah dan bangunan terletak di Jl. Cibolerang No. 88A, Margahayu Utara, Bandung dengan setifikat tanah HGB No. 911 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp26.541.250.000;
3. Jaminan Fidusia atas Tagihan senilai Rp40.000.000.000

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Mulford Indonesia (MI) (continued)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, MI (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Based on Credit Agreement Deed No. 49 dated December 23, 2025, MI (a subsidiary) has obtained the following loan facilities:

Import Invoice Financing (IIF) Facility
Plafond : Rp180,000,000,000
Time period : 1 (one) year
Interests : 6.50% per annum

Letter of Credit (LC) / Domestic Documentary Credit (SKBDN) Facility
Plafond : Rp20,000,000,000
Time period : 1 (one) year

Trust Receipt (TR) Facility
Plafond : Rp20,000,000,000
Time period : 1 (one) year
Interests : 6.50% per annum

Bank Guarantee (BG) Facility
Plafond : Rp20,000,000,000
Time period : 1 (one) year

Revolving Credit Facility
Plafond : Rp20,000,000,000
Time period : 1 (one) year
Interests : 6.50% per annum

Foreign Exchange (FX) Facility
Plafond : USD5,000,000
Time period : 1 (one) year

Collaterals:
1. *Land and Building located at Fortune Business & Industrial Park Blok A No. 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur under land certificate HGB No.4387 & 4388 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp21,945,000,000;*
2. *Land and Building located at Jl. Cibolerang No.88A, Margahayu Utara, Bandung under land certificate HGB No. 911 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp24,541,250,000;*
3. *Fiduciary Transfer of Ownership over Receivables for the amount of Rp40,000,000,000*

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Mulford Indonesia (MI) (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (lanjutan)

Jaminan: (lanjutan)
4. Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang senilai Rp160.000.000.000
5. Jaminan Perusahaan dari PT Impack Pratama Industri Tbk dengan nilai sebesar Rp200.000.000.000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi MI (entitas anak) adalah
1. *Gearing Ratio* kurang dari dari 2 (dua) kali;
2. *Current* Ratio lebih besar dari 1 (satu) kali;
3. Kebutuhan Modal Kerja lebih besar dari pinjaman bank jangka pendek

MI (entitas anak) belum memanfaatkan fasilitas dan tidak memiliki saldo pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025.

PT Unipack Plasindo (UPC)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir, UPC (entitas anak) memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Mulford Indonesia (MI) (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (continued)

Collaterals: (continued)
4. Fiduciary Transfer of Ownership over Stocks for the amount of Rp160,000,000,000
5. Corporate Guarantee from PT Impack Pratama Industri Tbk for the amount of Rp200,000,000,000.

The financial conditions that must be met by MI (a subsidiary) are
1. Gearing Ratio is less than 2 (two) times;
2. Current Ratio greater than 1 (one) time;
3. Working Capital Requirement is greater than short-term bank loans

MI (a subsidiary) has not yet utilized the facility and has no outstanding bank loans at December 31, 2025.

PT Unipack Plasindo (UPC)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on the latest agreement, UPC (a subsidiary) obtained renewal credit loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

No Perjanjian	No. 02564/SLK-KOM/2025	No. 01975	***Agreement No***
Tanggal Perjanjian	22 Oktober 2025/ *October 22, 2025*	07 Agustus 2024/ *August 07, 2024*	***Agreement Dated***
Jenis Fasilitas	Kredit Rekening Koran dan Kredit Modal Kerja/ *Overdraft Facility and Time Loan Revolving*	Kredit Rekening Koran/ *Overdraft Facility*	***Facility type***
Plafond	Rp20.000.000.000	Rp20.000.000.000	***Limit***
Jatuh Tempo Pada	sampai dengan 12 November 2026/ *until November 12, 2026*	sampai dengan 12 Agustus 2025/ *until August 12, 2025*	***Due on***
Tujuan	modal kerja/ *working capital*	modal kerja/ *working capital*	***Purpose***
Suku Bunga	7,25% per tahun (mengambang)/ *per annum (floating rate)*	7,25% per tahun (mengambang)/ *per annum (floating rate)*	***Interests***

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset UPC (entitas anak) sebagai berikut:

a. Tanah dan bangunan terletak di Karawang dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.12/Anggadita atas nama Perusahaan seluas 5.894 m^2;
b. Persediaan dengan nilai Rp11.000.000.000;
c. Piutang usaha dengan nilai Rp29.000.000.000;

The facilities are secured by the assets of UPC (a subsidiary) as follows:

a. Land and buildings located in Karawang with Building Use Rights (HGB) No. 12/Anggadita on behalf of the Company measuring 5,894 sqm;
b Inventories with value of Rp11.000,000,000;
c. Trade receivables with value of Rp29,000,000,000;

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Unipack Plasindo (UPC) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada bank untuk:
a. perubahan pengurus dan pemegang saham;
b. penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di PT Bank Central Asia Tbk (tidak ada tunggakan di PT Bank Central Asia Tbk); dan
c. menjaga kondisi keuangan sebagai berikut:
   - *Current ratio* minimal 1 (satu) kali
   - Rasio *debt* (diluar utang pemegang saham)/ *equity* maksimal 1,5 (satu koma lima) kali
   - *Earning before Interests tax depreciation and amortisation*/ (*Interests + installment loan*) minimal 1(satu) kali

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, UPC (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman akan tetapi belum memanfaatkan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh BCA.

PT OCI Material Pratama (OCI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 9 April 2020, dan persetujuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dalam Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00077 tanggal 20 Juni 2025, OCI (entitas anak) memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan batas maksimum Rp20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 7,25% per tahun sampai dengan periode 23 April 2026.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 5114/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 2, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 90 meter persegi;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 5115/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 120 meter persegi.

OCI (entitas anak) diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio *Earning Before Interests Tax Depreciation and Amortization/Interests + Installment*, lebih besar dari 1 (satu) kali;
- *Current Ratio* lebih besar dari 1 (satu) kali; dan
- Rasio *Debt to Equity* lebih kecil dari 3,5 (tiga koma lima) kali.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Unipack Plasindo (UPC) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The Company must give writtend notification to the bank on:
a. change of management and shareholders;
b. withdrawal of dividend allowed if not exceed 30% from prior year net profit and have fulfilled all obligations in PT Bank Central Asia Tbk (no delinquent in PT Bank Central Asia Tbk); and
c. maintain the financial conditions are as follows:
   - *Current Ratio less than 1 (one)*
   - *Debt Ratio (Excluding shareholder's loan)/ Equity is at maximum 1,5 (one point five)*
   - *Earning Before Interests Tax Depreciation and Amortisation/ (Interests + Installment Loan) less than 1 (one)*

As of December 31, 2025, UPC (a subsidiary) complies with the term and conditions of the loans but has not utilized the bank loan facilities from BCA.

PT OCI Material Pratama (OCI)

Based on agreement Letter of Credit No. 28 dated April 9, 2020, and approval for extension of the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities in the Notice of Extension of Term Letter (SPPJ) No. 00077 dated June 20, 2025, OCI (a subsidiary) obtained Local Credit Facility from BCA with maximum limit of Rp20,000,000,000. This loan facility bears interests of 7.25% per annum until April 23, 2026.

Loan facility collaterals are:
- *A Land Rights Certificate (HGB) No. 5114/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, located in Altira Business Park Block E No. 2, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 90 square meters;*
- *A Land Rights Certificate (HGB) No. 5115/Sunter Jaya, on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa located in Altira Business Park Block E No. 1, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 120 square meters.*

OCI (a subsidiary) is required to maintain the following financial ratios as follows:
- *Earning Before Interests Tax Depreciation and Amortization/Interests Ratio + Installment, greater than 1 (one) time;*
- *Current Ratio greater than 1 (one) time; and*
- *Debt to Equity Ratio less than 3.5 (three point five) times.*

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT OCI Material Pratama (OCI) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, OCI (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman. Perusahaan tidak memanfaatkan fasilitas dan tidak memiliki saldo pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 66 tanggal 21 Desember 2017, dan persetujuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dalam Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 02458/SLK-KOM/2025 tanggal 9 Oktober 2025, KD (entitas anak) memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

1. Kredit Rekening Koran

Plafon	:	Rp20.000.000.000
Jangka waktu	:	1 tahun
Tujuan	:	Modal Kerja
Bunga	:	7,25% per tahun (suku bunga mengambang)

2. *Time Loan Revolving*

Plafon	:	Rp20.000.000.000
Jangka waktu	:	1 tahun
Tujuan	:	Modal Kerja
Bunga	:	7,25% per tahun (suku bunga mengambang)

Jaminan:
- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Kompleks Altira Business Blok G No. 9, Jakarta Utara dengan SHGB No. 5089/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara;
- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Kompleks Altira Business Blok G No. 10, Jakarta Utara dengan SHGB No. 5090/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara;
- Persediaan barang minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 8);
- Piutang usaha minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 7); dan
- Jaminan korporasi dari IPI sebesar Rp40.000.000.000.

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 tanggal 5 Desember 2017 dari Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, Notaris di Jakarta memberikan persetujuan kepada Direksi KD (entitas anak) untuk menjaminkan harta kekayaan HTP atas fasilitas kredit yang diterima KD (entitas anak) dari BCA.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT OCI Material Pratama (OCI) (continued)

As of December 31, 2025 dan 2024, OCI (a subsidiary) is in compliance with the terms and conditions of the loans. The Company has no using the facility and has no outstanding bank loans at December 31, 2025.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on agreement Letter of Credit No. 66 dated December 21, 2017, and approval for extension of the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities in the Notice of Credit Grant Notification Letter (SPPK) No. 02458/SLK-KOM/2025 October 9, 2025, KD (a subsidiary) obtained Local Credit Facility from BCA with details as follows:

1. *Overdraft Facility*

Plafond	:	*Rp20,000,000,000*
Time period	:	*1 year*
Objective	:	*Working Capital*
Interests	:	*7.25% per annum (floating rate)*

2. *Time Loan Revolving*

Plafond	:	*Rp20,000,000,000*
Time period	:	*1 year*
Objective	:	*Working Capital*
Interests	:	*7.25% per annum (floating rate)*

Collaterals:
- *1 (one) unit of building land (shophouse) in Altira Business Complex Block G No. 9, North Jakarta with SHGB No. 5089/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta;*
- *1 (one) unit of building land (shophouse) in Altira Business Complex Block G No. 10, North Jakarta with SHGB No. 5090/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta;*
- *Inventory of goods amounted at least of Rp10,000,000,000 (Note 8);*
- *Trade receivables amounted at least of Rp10,000,000,000 (Note 7); and*
- *Corporate guarantee from IPI amounted to Rp40,000,000,000.*

Based on the Letter of Approval by the Board of Commissioners of PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 dated December 5, 2017 from Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, Notary in Jakarta granted approval to KD's Director (a subsidiary) to pledge HTP's assets on the credit facility received by KD (a subsidiary) from BCA.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Kreasi Dasatama (KD) (lanjutan)

Financial covenant atas fasilitas pinjaman adalah:
- Earn Before Interests Tax Depreciation and Amortization/Interests minimal 1,5 kali.
- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya, selain pinjaman ke pemegang saham/grup usaha, yang berbunga harus dengan persetujuan bank;
- Membagikan dividen harus ada pemberitahuan ke bank;
- Perubahan susunan pemegang saham yang menyebabkan Bapak Haryanto Tjiptodihardjo tidak menjadi *ultimate shareholder* harus dengan persetujuan bank;
- Setiap tambahan jaminan korporasi tahun 2024 atas nama PT Impack Pratama Industri, Tbk atas fasilitas kredit di luar Bank BCA harus dilakukan pemberitahuan ke bank;

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, KD (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman. Perusahaan tidak memanfaatkan fasilitas dan tidak memiliki saldo pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025.

PT Alcoseven Cipta Pratama (ACP)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 164 tanggal 18 Juli 2025, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran		
Plafon	:	Rp10.000.000.000
Jangka waktu	:	1 tahun
Bunga	:	6,50% per tahun
Provisi	:	0,25% per tahun
Installment Loan		
Plafon	:	Rp150.000.000.000
Jangka waktu	:	5 tahun
Bunga	:	6,50% per tahun
Provisi	:	0,50% per tahun
Trust Receipt		
Plafon	:	Rp70.000.000.000
Jangka waktu	:	1 tahun
Bunga	:	6,50% per tahun
Provisi	:	0,25% per tahun
Letter of Credit (Sight dan *Usance)*		
Plafon	:	Rp140.000.000.000
Jangka waktu	:	1 tahun
Provisi	:	0,125% per 6 bulan

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Kreasi Dasatama (KD) (continued)

Financial covenants of the loan facilities are:
- *Earn Before Interests Tax Depreciation and Amortization/Interests at least 1.5 times.*
- *Additional debt from banks/ other financial institutions, other than loans to shareholders/ business groups, in which the interests should be with the approval of the bank;*
- *Distribute dividends must be notified to the bank;*
- *Change of shareholder structure which causes Mr. Haryanto Tjiptodihardjo not to become the ultimate shareholder must be with bank approval;*
- *Any additional corporate guarantee provided by the Company in 2024 on behalf of PT Impack Pratama Industri, Tbk on any credit facility outside Bank BCA must be notified to the bank;*

As of December 31, 2025 dan 2024, KD (a subsidiary) is in compliance with the terms and conditions of the loans. The Company has not utilized the facility and has no outstanding bank loans at December 31, 2025.

PT Alcoseven Cipta Pratama (ACP)

Based on Deed of Credit Agreement No. 46 dated July 18, 2025, the Company has obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) as follows:

Overdraft Facility		
Plafond	*:*	*Rp10,000,000,000*
Time period	*:*	*1 year*
Interests	*:*	*6.50% per annum*
Provision	*:*	*0.25% per annum*
Installment Loan		
Plafond	*:*	*Rp150,000,000,000*
Time period	*:*	*5 year*
Interests	*:*	*6.50% per annum*
Provision	*:*	*0.50% per annum*
Trust Receipt		
Plafond	*:*	*Rp70,000,000,000*
Time period	*:*	*1 year*
Interests	*:*	*6.50% per annum*
Provision	*:*	*0.25% per annum*
Letter of Credit (Sight and Usance)		
Plafond	*:*	*Rp140,000,000,000*
Time period	*:*	*1 year*
Provision	*:*	*0.125% per 6 months*

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Alcoseven Cipta Pratama (ACP) (lanjutan)

Jaminan:
1. Tanah dan bangunan terletak di Desa Cicau, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan Hak Guna Bangunan No. 2660 Sisa/ Cicau dan No. 2704 Sisa/ Cicau atas nama PT Impack Pratama Industri Tbk;
2. Persediaan barang yang disimpan di Kawasan Industri Delta Silicon II, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat milik PT Impack Pratama Industri Tbk dengan nilai barang minimal sebesar Rp98.992.193.555, jumlah tersebut akan bertambah secara bertahap sehingga mencapai nilai objek sebesar Rp150.000.000.000;
3. Persediaan barang yang disimpan di Cikarang, Surabaya dan Kudus milik ACP (entitas anak) dengan nilai barang minimal sebesar Rp13.582.348.437, jumlah tersebut akan bertambah secara bertahap sehingga mencapai nilai objek sebesar Rp90.000.000.000;
4. Tagihan/piutang milik ACP (entitas anak) dengan nilai minimal sebesar Rp328.632.000, jumlah tersebut akan bertambah secara bertahap sehingga mencapai nilai objek sebesar Rp50.000.000.000;
5. Jaminan Perusahaan oleh PT Alderon Pratama Indonesia.

Berdasarkan akta, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari BCA:
1. Memperoleh penambahan utang/ leasing dari bank maupun lembaga keuangan lainnya lebih besar dari Rp2.000.000.000 kecuali tambahan utang *back to back*
2. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar (kecuali penambahan modal dasar/disetor)
3. Melakukan pembagian deviden.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan adalah
1. Rasio *Earnings Before Interests, Taxes, Depreciation and Amortization/ (Installment + Interests)* lebih besar dari 1 (satu) kali;
2. *Current* Rasio lebih besar dari 1 (satu) kali;
3. Rasio *Debt to Equity* lebih kecil dari 4 (empat) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo dari pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025 untuk fasilitas rekening koran sebesar Rp7.678.873.296 dan fasilitas *letter of credit* sebesar Rp6.954.370.995.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Alcoseven Cipta Pratama (ACP) (continued)

Collaterals:
1. *Land and Building located in Desa Cicau, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat with Building Rights Title No. 2660 Sisa/ Cicau dan No. 2704 Sisa/ Cicau in the name of nama PT Impack Pratama Industri Tbk;*
2. *Inventory stored at the Delta Silicon II Industrial Estate, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat owned by PT Impack Pratama Industri Tbk, with a minimum value of Rp98,992,193,555, which will gradually increase until it reaches a total object value of Rp150,000,000,000;*
3. *Inventory stored in Cikarang, Surabaya and Kudus owned by ACP (a subsidiary) with a minimum value of Rp13,582,348,437, which will gradually increase until it reaches a total object value of Rp90,000,000,000;*
4. *Accounts receivable owned by ACP (a subsidiary) with a minimum value of Rp328,632,000, which will gradually increase until it reaches a total object value of Rp50,000,000,000;*
5. *Corporate Guarantee from PT Alderon Pratama Indonesia.*

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The Company must obtain approval from the BCA on:
1. *Obtain additional loans/leasing facilities from banks or other financial institutions exceeding Rp2,000,000,000, except for back-to-back loan facilities.*
2. *Change the institutional/legal status or amend the Articles of Association (except for increases in authorized or paid-up capital).*
3. *Declare or distribute dividends.*

The financial conditions that must be met by the Company are
1. *Earning Before Interests, Taxes, Depreciation and Amortization/ (Installment + Interests) greater than 1 (one) time;*
2. *Current Ratio greater than 1 (one) time;*
3. *Debt to Equity Ratio less than 4 (four point five) times.*

As of December 31, 2025, the Company complies with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loan as of December 31, 2025 for overdraft facility amounting to Rp7,678,873,296 and letter of credit facility amounting to Rp6,954,370,995.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Berdasarkan surat perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Vietnam Ltd., No. 091-196543 tanggal 2 Agustus 2013, IV (entitas anak) mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar USD600.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 6,3% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk jaminan korporasi sebesar USD600.000 dan mesin dan peralatan IV (entitas anak) (Catatan 12).

Saldo pinjaman bank tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp1.297.982.517 (setara USD80.311).

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/1572834751000:479/LIN tanggal 26 November 2019 IPM mendapatkan pinjaman modal kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan jumlah fasilitas sebesar RM3.900.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR+1,2% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti IPM (entitas anak) di Malaysia (Catatan 12) dan jaminan korporasi dari IPI sebesar RM9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman bank tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp11.684.203.378 (setara RM2.819.741) dan sebesar Rp9.282.380.447 (setara RM2.566.689).

ImpackOne Pty. Ltd (IPA)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Australia Ltd., tanggal 16 Maret 2020 IPA mendapatkan pinjaman modal kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan jumlah fasilitas sebesar AUD8.500.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IPA (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank IPA adalah sebagai berikut:

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Based on the bank loan agreement with HSBC Bank Vietnam Ltd., No. 091-196543 dated August 2, 2013, IV (a subsidiary) obtain working capital loans amounting to USD600,000. This loan bears interests at 6.3% per annum. The collaterals of the loan include a corporate guarantee amounting to USD600,000 and machinery and equipment IV (a subsidiary) (Note 12).

The balance of the bank loan as of December 31, 2025 and 2024 were nil and Rp1,297,982,517 (equivalent to USD80,311), respectively.

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Based on bank loan agreement with HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/1572834751000:479/LIN dated November 26, 2019 IPM obtained working capital loans, bank guarantee, and import line facilities with a total amounting to RM3,900,000. This loan bears interests at BLR+1.2% per annum. The collaterals of the loans are IPM's property in Malaysia (Note 12) and corporate guarantee from IPI amounting to RM9,680,000.

Financial covenant of the loan facility is Debt service coverage ratio at least 1 time.

As of December 31, 2025 and 2024, IPM (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

The balance of the bank loan as of December 31, 2025 and 2024 were Rp11,684,203,378 (equivalent to RM2,819,741) and Rp9,282,380,447 (equivalent to RM3,566,689), respectively.

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)

Based on bank loan agreement with HSBC Bank Australia Ltd., dated March 16, 2020 IPA obtained working capital loans, bank guarantee, and import line facilities with a total of AUD8,500,000.

Financial covenant of the loan facility is Debt service coverage ratio at least 1 time.

As of December 31, 2025 and 2024, IPA (a subsidiary) complies the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of IPA bank loan is as follows:

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

ImpackOne Pty. Ltd (IPA) (lanjutan)

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA) (continued)

Periode/ *Period*	Fasilitas/ *Facility*	Saldo Terutang/ *Outstanding Balance*	Setara dengan/ *Equivalent to*
31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Cerukan/ *Overdraft*	Nihil	Nihil
	Pinjaman modal kerja/ *Working capital*	Rp34.601.961.671	AUD3.432.094
31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Cerukan/ *Overdraft*	Nihil	Nihil
	Pinjaman modal kerja/ *Working capital*	Rp21.928.254.003	AUD1.948.346

Mulford Plastic Pty. Ltd (MPA)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Australia Ltd., tanggal 3 September 2025, MPA mendapatkan pinjaman modal kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan jumlah fasilitas sebesarAU$9.800.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah Debt service coverage ratio minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, MPA (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank MPA adalah sebagai berikut:

Mulford Plastic Pty. Ltd (MPA)

Based on bank loan agreement with HSBC Bank Australia Ltd., dated September 3, 2025, MPA obtained working capital loans, bank guarantee, and import line facilities with a total of AU$9,800,000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah Debt service coverage ratio minimal 1 kali.

As of December 31, 2025, MPA (a subsidiary) is compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of MPA bank loan is as follows:

Periode/ *Period*	Fasilitas/ *Facility*	Saldo Terutang/ *Outstanding Balance*	Setara dengan/ *Equivalent to*
31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Cerukan/ *Overdraft*	Rp15.371.474.753	AUD1.402.878
	Pinjaman modal kerja/ *Working capital*	Rp49.528.626.158	AUD4.520.231
31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Cerukan/ *Overdraft*	Nihil	Nihil
	Pinjaman modal kerja/ *Working capital*	Rp37.685.158.033	AUD3.348.347

Alsynite One NZ Limited (AO)

Terdapat fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan HSBC Bank, New Zealand sebesar $500.000 yang dijamin dengan perjanjian jaminan umum atas aset Perusahaan serta jaminan dan ganti rugi terbatas dari entitas induk utama.

Saldo pinjaman bank tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp1.105.687.850 (setara NZD113.331).

Alsynite One NZ Limited (AO)

There are overdraft facilities with HSBC Bank, New Zealand of $500,000 which is secured by a general securityagreement over the assets of the Company and by limited guarantee and indemnity from the ultimate holding Company.

The balance of the bank loan as of December 31, 2025 were Rp1,105,687,850 (equivalent to NZD113,331).

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

Details of trade payable by suppliers are as follows:

	2025	2024	
Shandong Wuhe Industrial Investment Co., Ltd.	59.948.754.695	-	*Shandong Wuhe Industrial Investment Co., Ltd.*
Sabic Asia Pacific Pte Ltd	30.881.565.120	-	*Sabic Asia Pacific Pte Ltd*
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	29.145.732.379	25.582.271.349	*PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk*
Zhangjiagang Feiteng New Composite Materials Co., Ltd.	28.383.836.510	23.795.386.630	*Zhangjiagang Feiteng New Composite Materials Co., Ltd.*
PT Asahimas Chemical	19.655.091.324	13.051.680.588	*PT Asahimas Chemical*
EGR Automotive	14.437.041.373	15.648.360.131	*EGR Automotive*
PT Lautan Luas Tbk	14.088.371.853	11.942.052.660	*PT Lautan Luas Tbk*
PT Astari Niagara Internasional	11.154.495.461	17.043.356.112	*PT Astari Niagara Internasional*
PT Sentosa Kimia	9.167.801.301	5.760.461.766	*PT Sentosa Kimia*
Omni-Plus System Pte Ltd	8.926.849.260	-	*Omni-Plus System Pte Ltd*
PT Sanpo Sukses Mandiri	8.468.756.378	4.430.724.485	*PT Sanpo Sukses Mandiri*
Covestro (Hong Kong) Limited	8.082.454.322	27.266.883.043	*Covestro (Hong Kong) Limited*
Donchamp (Jiangsu) Materials Technology Co., Ltd.	6.620.677.923	1.651.039.520	*Donchamp (Jiangsu) Materials Technology Co., Ltd.*
Allnex Resins Australia Pty Ltd	5.371.396.341	6.065.805.849	*Allnex Resins Australia Pty Ltd*
PT Mitra Utama Sinergi Tangguh	5.365.593.923	6.676.945.371	*PT Mitra Utama Sinergi Tangguh*
Expeditors International Pty Ltd	3.560.409.571	5.312.431.619	*Expeditors International Pty Ltd*
Jiangsu Metcoplus Industry International Co., Ltd.	1.821.613.248	5.206.758.341	*Jiangsu Metcoplus Industry International Co., Ltd.*
Lainnya (Di bawah Rp5.000.000.000)	117.691.378.133	87.310.496.471	*Others (Below Rp5,000,000,000)*
Jumlah	**382.771.819.115**	**256.744.653.935**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable by currency are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	129.574.492.888	96.471.328.813	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	110.556.906.398	33.414.987.737	*United States Dollars*
Dolar Australia	100.819.147.753	90.328.474.214	*Australian Dollar*
Dolar Selandia Baru	37.081.744.381	28.266.038.291	*New Zealand Dollar*
Yuan Tiongkok	3.313.695.336	5.258.470.281	*Chinese Yuan*
Ringgit Malaysia	1.248.023.540	2.744.082.750	*Malaysian Ringgit*
Dong Vietnam	177.808.819	202.292.246	*Vietnamese Dong*
Euro	-	58.979.603	*Euro*
Jumlah	**382.771.819.115**	**256.744.653.935**	***Total***

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian barang dagang, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of merchandise, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

Utang usaha Grup dilakukan tanpa pemberian jaminan serta tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

The Group's trade payables are carried out without collaterals and no interests is charged to the trade payables.

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2018	8.854.515.402	8.854.515.402	*Income Tax Article 28A - 2018*
Pajak Penghasilan Pasal 21	751.948.417	983.375.472	*Income Tax Article 21*
Sub-jumlah Perusahaan	**9.606.463.819**	**9.837.890.874**	***Sub-total The Company***
Entitas anak			***Subsidiaries***
PPN masukan	33.777.609.238	14.476.737.713	*Value Added Tax - input*
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	727.390.928	931.714.179	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 21	471.226.106	499.337.008	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2025	6.008.801.885	-	*Income Tax Article 28A - 2025*
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2024	1.016.900.441	1.016.900.441	*Income Tax Article 28A - 2024*
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2023	-	4.232.355.548	*Income Tax Article 28A - 2023*
Pemulihan pajak - entitas anak luar negeri	5.805.837.046	3.857.652.896	*Tax recoverable - overseas subsidiaries*
Sub-jumlah entitas anak	**47.807.765.644**	**25.014.697.785**	***Sub-total subsidiaries***
Jumlah	**57.414.229.463**	**34.852.588.659**	***Total***

Perusahaan

Pada tanggal 23 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp151.115.171 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp10.382.601.747. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp40.184.970, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp110.930.201. Perusahaan menerima kelebihan bayar tersebut pada 27 Mei 2020.

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 (Kep-00179). Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp1.376.871.174, setelah dikurangi atas denda sanksi administrasi sebesar Rp100.000. Pada tanggal 5 Oktober 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Direktorat Jenderal Pajak atas hasil SKPLB tersebut.

Pada tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan menerima panggilan sidang dan hingga tanggal laporan keuangan diterbitkan, pemeriksaan masih terus berjalan.

Hingga penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu tanggapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas banding Perusahaan.

The Company

On April 23, 2020, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 corporate tax which states that the Company was overpaying Rp151,115,171 from which the Company recognized Rp10,382,601,747. Cash receipt by the Company amounting to Rp40,184,970, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp110,930,201 on May 27, 2020. The Company received the refund on May 27, 2020.

On August 12, 2021, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 corporate tax (Kep-00179). Cash received by the Company amounting to Rp1,376,871,174, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp100,000. On October 5, 2021, the Company submitted an objection to the Directorate General of Taxes regarding the SKPLB results.

On January 11, 2023, the Company received a court summons and as of the date the financial report was published, the examination was still ongoing.

Until the issuance of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for response from the Directorate General of Taxes regarding the Company's objection.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar Dimuka (lanjutan)

PT Mulford Indonesia (MI)

Pada tanggal 9 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2023 yang menyatakan Perusahaan menerima pengembalian kelebihan bayar sebesar Rp1.976.301.415 dari Rp2.477.606.298 dan sisanya dicatat sebagai beban pajak sebesar Rp501.304.883.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Pada tanggal 11 Februari 2025, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp1.479.628.300. Perusahaan menerima pengembalian kas sebesar Rp1.393.082.855 dari Rp1.494.014.100 dan sisanya dicatat sebagai beban pajak sebesar Rp100.931.245. Perusahaan menerima kelebihan bayar tersebut pada 6 Maret 2025.

PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)

Pada tanggal 17 Februari 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2023 yang menyatakan Perusahaan menerima pengembalian kelebihan bayar sebesar Rp246.590.580. Perusahaan menerima pengembalian kas sebesar Rp242.144.584 dari Rp260.735.150 dan sisanya dicatat sebagai beban pajak sebesar Rp18.590.566.

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

PT Mulford Indonesia (MI)

On April 9, 2025, the Company received a Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar or SKPLB) for the 2023 fiscal year from the Directorate General of Taxes, stating the Company received a cash refund of Rp1,976,301,415 out of the total claim of Rp2,477,606,298, with the remaining balance of Rp501,304,883 recorded as tax expense.

PT Kreasi Dasatama (KD)

On February 11, 2025, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2023 corporate tax which states that the Company was overpaying Rp1,479,628,300. The Company received a cash refund of Rp1,393,082,855 out of the total claim of Rp1,494,014,100 with the remaining balance of Rp100,931,245 recorded as tax expense. The Company received the refund on March 6, 2025.

PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)

On February 17, 2025, the Company received a Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar or SKPLB) for the 2023 fiscal year from the Directorate General of Taxes, stating a tax refund of Rp246,590,580. The Company received a cash refund of Rp242,144,584 out of the total claim of Rp260,735,150, with the remaining balance of Rp18,590,566 recorded as tax expense.

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	24.055.596	8.749.888	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 23	61.855.259	47.608.839	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.694.085.109	824.304.538	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29 - 2025	17.786.476.638	-	*Income Tax Article 29 - 2025*
Pajak Penghasilan Pasal 29 - 2024	-	7.891.842.924	*Income Tax Article 29 - 2024*
Pajak Pertambahan Nilai	5.944.382.941	7.477.816.968	*Value Added Tax*
Sub-jumlah Perusahaan	**25.510.855.543**	**16.250.323.157**	***Sub-total The Company***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	669.383.948	480.939.237	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 21	18.371.215	33.824.452	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.789.008.391	1.488.198.431	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	8.434.466.423	6.348.965.069	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 26	518.400	1.539.886	*Income Tax Article 26*
Pajak Penghasilan Pasal 29 - 2025	31.222.770.212	-	*Income Tax Article 29 - 2025*
Pajak Penghasilan Pasal 29 - 2024	-	36.119.143.882	*Income Tax Article 29 - 2024*
Pajak Pertambahan Nilai	8.243.534.581	9.140.258.854	*Value Added Tax*
Pajak Penjualan Barang dan Jasa - entitas anak luar negeri	7.242.885.761	6.007.183.475	*Good and Service Tax (GST) - overseas subsidiaries*
Utang pajak entitas anak luar negeri	692.629.941	956.696.628	*Tax payables overseas subsidiaries*
Sub-jumlah entitas anak	**58.313.568.872**	**60.576.749.914**	***Sub-total subsidiaries***
Jumlah	**83.824.424.415**	**76.827.073.071**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expenses*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak kini	(45.214.298.580)	(30.196.764.840)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(2.596.738.544)	(8.645.477.858)	*Deferred tax*
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	(664.808.320)	(1.579.925.558)	*Adjustment for current tax of prior period*
Sub-jumlah Perusahaan	**(48.475.845.444)**	**(40.422.168.256)**	***Sub-total The Company***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak kini	(147.132.955.846)	(124.164.080.135)	*Current tax*
Pajak tangguhan	19.031.514.033	(18.207.658.963)	*Deferred tax*
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	(1.692.167.757)	-	*Adjustment for current tax of prior period*
Sub-jumlah entitas anak	**(129.793.609.570)**	**(142.371.739.098)**	***Sub-total subsidiaries***
Jumlah	**(178.269.455.014)**	**(182.793.907.354)**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax Expenses (continued)*

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and taxable income is as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak	801.846.841.246	725.297.598.613	*Consolidated profit before tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(593.261.776.721)	(540.746.817.028)	*Profit of subsidiaries before income tax*
Eliminasi	262.244.836.613	137.157.511.687	*Elimination*
Pajak penghasilan final	2.338.927.129	2.907.816.644	*Final income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	473.168.828.267	324.616.109.916	*Profit before income tax of the Company*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Gaji, upah, dan tunjangan	14.600.000	21.303.200	*Salary and allowance*
Dividen dari entitas anak	(216.297.500.000)	(123.010.500.000)	*Dividend from subsidiaries*
Beban pajak	4.339.238.666	3.346.159.935	*Tax penalty*
Pemasaran dan beban sewa	-	248.901.716	*Marketing and rent expenses*
Lain-lain	1.814.983.204	2.140.303.289	*Others*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:			*Income subject to final tax:*
Penghasilan bunga	(2.479.143.746)	(444.296.529)	*Interest income*
Pendapatan sewa	-	(30.362.332.080)	*Rental revenue*
	(212.607.821.876)	(148.060.460.469)	
Beda waktu:			***Temporary differences:***
Beban penyusutan	(1.077.582.280)	475.890.456	*Depreciation expense*
Beban imbalan kerja	(3.008.543.885)	(10.020.167.481)	*Employee benefit expenses*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(447.324.218)	-	*Gain on sale of property, plant, & equipment*
Beban tunjangan dan bonus	(1.997.279.858)	(4.553.514.544)	*Allowance and bonus expenses*
Beban pemasaran dan sewa	(48.701.324.419)	(22.391.451.331)	*Marketing and rental expenses*
Penurunan nilai persediaan	(123.196.024)	(2.494.291.754)	*Impairment of inventories*
Lain-lain	313.783.304	(314.091.974)	*Others*
	(55.041.467.380)	(39.297.626.628)	
Penghasilan kena pajak	**205.519.539.011**	**137.258.022.819**	***Taxable income***
Perusahaan	**45.214.298.580**	**30.196.764.840**	***The Company***
Entitas Anak:			***Subsidiaries***
PT Unipack Plasindo	115.198.234.561	100.806.304.732	*PT Unipack Plasindo*
PT Mulford Indonesia	17.457.162.140	9.015.537.080	*PT Mulford Indonesia*
PT Alsynite Indonesia	1.156.765.389	898.187.196	*PT Alsynite Indonesia*
PT Kreasi Dasatama	1.412.812.720	2.987.050.000	*PT Kreasi Dasatama*
PT Alderon Pratama Indonesia	7.191.154.300	7.709.161.680	*PT Alderon Pratama Indonesia*
PT Sinar Grahamas Lestari	36.438.739	91.577.688	*PT Sinar Grahamas Lestari*
PT OCI Material Pratama	2.109.101.923	1.395.218.765	*PT OCI Material Pratama*
PT Sirkular Karya Indonesia	1.011.547.240	125.514.694	*PT Sirkular Karya Indonesia*
PT Alcoseven Cipta Pratama	1.406.146.280	-	*PT Alcoseven Cipta Pratama*
Alsynite One NZ Limited	(201.556)	-	*Alsynite One NZ Limited*
ImpackOne Sdn Bhd	153.794.110	107.041.649	*ImpackOne Sdn Bhd*
Mulford Plastics Pty Ltd	-	(632.085.895)	*Mulford Plastics Pty Ltd*
Mulford Plastics (NZ) Limited	-	2.952.978.670	*Mulford Plastics (NZ) Limited*
Mulford Holdings Pty Ltd	-	(1.292.406.124)	*Mulford Holdings Pty Ltd*
Sub-jumlah entitas anak:	**147.132.955.846**	**124.164.080.135**	***Sub-total subsidiaries***
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan	**192.347.254.426**	**154.360.844.975**	***Total current corporate income tax***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax Expenses (continued)*

Pajak Kini (lanjutan) / ***Current Tax (continued)***

	2025	2024	
Kredit pajak			***Tax credit***
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan Pasal 22	6.086.470.525	8.592.863.431	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	299.271.333	468.154.167	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 24	1.113.062.738	900.712.151	*Income Tax Article 24*
Pajak Penghasilan Pasal 25	19.929.017.346	12.343.192.167	*Income Tax Article 25*
Sub-jumlah Perusahaan	**27.427.821.942**	**22.304.921.916**	***Sub-total The Company***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT Mulford Indonesia	8.533.932.161	7.073.972.492	*PT Mulford Indonesia*
PT Unipack Plasindo	94.395.058.626	68.841.795.980	*PT Unipack Plasindo*
PT Alsynite Indonesia	917.794.956	890.996.235	*PT Alsynite Indonesia*
PT OCI Material Pratama	1.143.336.012	734.860.381	*PT OCI Material Pratama*
PT Alderon Pratama Indonesia	7.581.982.947	6.289.787.274	*PT Alderon Pratama Indonesia*
PT Kreasi Dasatama	2.346.340.988	4.003.950.441	*PT Kreasi Dasatama*
PT Sinar Grahamas Lestari	5.400.000	3.500.000	*PT Sinar Grahamas Lestari*
PT Sirkular Karya Indonesia	750.958.025	87.445.591	*PT Sirkular Karya Indonesia*
PT Alcoseven Cipta Pratama	6.090.591.250	-	*PT Alcoseven Cipta Pratama*
Sub-jumlah entitas anak	**121.765.394.965**	**87.926.308.394**	***Sub-total subsidiaries***
Jumlah kredit pajak	**149.193.216.907**	**110.231.230.310**	***Total tax credit***
Pajak penghasilan badan lebih bayar:			***Corporate income tax overpayment***
Entitas Anak:			***Subsidiaries:***
PT Kreasi Dasatama	(933.528.268)	(1.016.900.441)	*PT Kreasi Dasatama*
PT Alderon Pratama Indonesia	(390.828.647)	-	*PT Alderon Pratama Indonesia*
PT Alcoseven Cipta Pratama	(4.684.444.970)	-	*PT Alcoseven Cipta Pratama*
Jumlah lebih bayar	**(6.008.801.885)**	**(1.016.900.441)**	***Total overpayment***
Pajak penghasilan badan kurang bayar:			***Corporate income tax underpayment***
Perusahaan	17.786.476.638	7.891.842.924	***The Company***
Entitas Anak:			***Subsidiaries:***
PT Alderon Pratama Indonesia	-	1.419.374.406	*PT Alderon Pratama Indonesia*
PT Alsynite Indonesia	238.970.433	7.190.961	*PT Alsynite Indonesia*
PT Unipack Plasindo	20.803.175.935	31.964.508.752	*PT Unipack Plasindo*
PT Sinar Grahamas Lestari	31.038.739	88.077.688	*PT Sinar Grahamas Lestari*
PT Mulford Indonesia	8.923.229.979	1.941.564.588	*PT Mulford Indonesia*
PT OCI Material Pratama	965.765.911	660.358.384	*PT OCI Material Pratama*
PT Sirkular Karya Indonesia	260.589.215	38.069.103	*PT Sirkular Karya Indonesia*
Jumlah kurang bayar	**49.009.246.850**	**44.010.986.806**	***Total underpayment***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	801.846.841.246	725.297.598.613	*Profit before tax according to consolidated statement of profit or loss*
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(593.261.776.721)	(540.746.817.028)	*Profit of subsidiaries before tax*
Eliminasi	262.244.836.613	137.157.511.687	*Elimination*
Pajak penghasilan final	2.338.927.129	2.907.816.644	*Final income tax*
Laba sebelum pajak Perusahaan	473.168.828.267	324.616.109.916	*Profit before tax of The Company*
Beban pajak pada tarif berlaku	104.097.142.219	71.415.544.182	*Tax expenses at enacted tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(46.773.720.813)	(32.573.301.303)	*Tax effect of permanent differences*
Penyesuaian	(8.847.575.962)	1.579.925.377	*Adjustment*
Jumlah beban pajak Perusahaan	**48.475.845.444**	**40.422.168.256**	***Total tax expenses of The Company***

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan.

Taxable income resulting from reconciliation became the basis for Corporate Income Tax Return.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari jumlah aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	2024	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ *Charged to (Credited) to Profit or loss*	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	2025	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						***The Company***
Penyusutan aset tetap	(3.782.212.475)	(355.199.503)	-	-	(4.137.411.978)	*Depreciation of property, plant, & equipment*
Cadangan kerugian penurunan persediaan	222.317.572	(27.103.125)	-	-	195.214.447	*Allowance for impairment of inventories*
Beban tunjangan dan bonus	10.860.555.248	(7.432.579.338)	-	-	3.427.975.910	*Allowance and bonus expenses*
Beban komisi penjualan	3.700.559.819	5.795.027.828	-	-	9.495.587.647	*Commission expenses*
Beban pemasaran dan sewa	22.908.963	18.331.619	-	-	41.240.582	*Marketing and rental expenses*
Beban bunga	(802.024.855)	66.663.630	-	-	(735.361.225)	*Interest expense*
Aset hak-guna	-		-	-	-	*Right-of-use assets*
Liabilitas imbalan kerja	9.081.466.105	(661.879.655)	(1.032.786.297)	-	7.386.800.153	*Employment benefit liabilities*
Sub-jumlah Perusahaan	**19.303.570.377**	**(2.596.738.544)**	**(1.032.786.297)**	**-**	**15.674.045.536**	***Sub-total The Company***
Entitas anak						***Subsidiaries***
PT Kreasi Dasatama	3.245.753.832	821.954.652	(710.630.072)	-	3.357.078.412	*PT Kreasi Dasatama*
PT Mulford Indonesia	6.268.610.471	1.091.703.196	(876.177.458)	-	6.484.136.209	*PT Mulford Indonesia*
PT Alsynite Indonesia	205.348.412	(68.545.362)	(22.333.497)	-	114.469.553	*PT Alsynite Indonesia*
PT OCI Material Pratama	802.357.701	(126.955.054)	(25.121.049)	-	650.281.598	*PT OCI Material Pratama*
PT Alderon Pratama Indonesia	3.031.510.113	243.596.999	(234.496.345)	-	3.040.610.767	*PT Alderon Pratama Indonesia*
Alsynite One NZ Limited	-	1.781.475.258	-	(571.100.221)	1.210.375.037	*Alsynite One NZ Limited*
ImpackOne Sdn Bhd	1.128.341.760	(1.128.341.760)	-	-	-	*ImpackOne Sdn Bhd*
PT Sirkular Karya Indonesia	-	1.741.289.798	23.020.604		1.764.310.402	*PT Sirkular Karya Indonesia*
Mulford Holdings Pty Ltd	1.048.596.679	266.815.719	-	126.392.005	1.441.804.403	*Mulford Holdings Pty Ltd*
Mulford Plastics Pty Ltd	1.662.032.600	2.448.998.147	-	233.688.149	4.344.718.896	*Mulford Plastics Pty Ltd*
Mulford Plastics (NZ) Limited	3.693.652.340	(152.569.586)	-	241.598.521	3.782.681.275	*Mulford Plastics (NZ) Limited*
Sub-jumlah entitas anak	**21.086.203.908**	**6.919.422.007**	**(1.845.737.817)**	**30.578.454**	**26.190.466.552**	***Sub-total subsidiaries***
Jumlah	**40.389.774.285**	**4.322.683.463**	**(2.878.524.114)**	**30.578.454**	**41.864.512.088**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liability***
Entitas anak						***Subsidiaries***
PT Unipack Plasindo	(7.171.712.294)	3.080.644.310	(389.343.795)		(4.480.411.779)	*PT Unipack Plasindo*
Alsynite One NZ Limited	(10.771.262.421)	10.771.262.421	-	-	-	*Alsynite One NZ Limited*
ImpackOne Sdn Bhd	-	(1.547.434.410)	-	92.988.690	(1.454.445.720)	*ImpackOne Sdn Bhd*
PT Alcoseven Cipta Pratama	-	(192.380.295)	(915.546)	-	(193.295.841)	*PT Alcoseven Cipta Pratama*
Jumlah	**(17.942.974.715)**	**12.112.092.026**	**(390.259.341)**	**92.988.690**	**(6.128.153.340)**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

d. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred Tax (continued)*

	2023	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ *Charged to (Credited) to Profit or loss*	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	2024	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						***The Company***
Penyusutan aset tetap	(3.886.908.375)	104.695.900	-	-	(3.782.212.475)	*Depreciation of property, plant, & equipment*
Cadangan kerugian penurunan persediaan	771.061.758	(548.744.186)	-	-	222.317.572	*Allowance for impairment of inventories*
Beban tunjangan dan bonus	15.847.948.642	(4.987.393.394)	-	-	10.860.555.248	*Allowance and bonus expenses*
Beban komisi penjualan	4.702.333.019	(1.001.773.200)	-	-	3.700.559.819	*Commission expenses*
Beban pemasaran dan sewa	(38.365.139)	61.274.102	-	-	22.908.963	*Marketing and rental expenses*
Beban bunga	(732.924.621)	(69.100.234)	-	-	(802.024.855)	*Interest expense*
Liabilitas imbalan kerja	11.471.306.916	(2.204.436.846)	(185.403.965)	-	9.081.466.105	*Employment benefit liabilities*
Sub-jumlah Perusahaan	**28.134.452.200**	**(8.645.477.858)**	**(185.403.965)**	**-**	**19.303.570.377**	***Sub-total The Company***
Entitas anak						***Subsidiaries***
PT Kreasi Dasatama	2.954.699.587	581.208.942	(290.154.697)	-	3.245.753.832	*PT Kreasi Dasatama*
PT Mulford Indonesia	5.802.190.861	870.201.928	(403.782.318)	-	6.268.610.471	*PT Mulford Indonesia*
PT Alsynite Indonesia	453.891.296	(236.169.500)	(12.373.384)	-	205.348.412	*PT Alsynite Indonesia*
PT OCI Material Pratama	842.867.737	(27.852.061)	(12.657.975)	-	802.357.701	*PT OCI Material Pratama*
PT Alderon Pratama Indonesia	3.210.257.063	14.600.546	(193.347.496)	-	3.031.510.113	*PT Alderon Pratama Indonesia*
Alsynite One NZ Limited	3.939.143.034	(3.939.143.034)	-	-	-	*Alsynite One NZ Limited*
ImpackOne Sdn Bhd	1.420.447.750	(406.161.550)	-	114.055.560	1.128.341.760	*ImpackOne Sdn Bhd*
PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)	5.359.172	(5.359.172)	-	-	-	*PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)*
Mulford Holdings Pty Ltd	855.204.647	235.062.983	-	(41.670.951)	1.048.596.679	*Mulford Holdings Pty Ltd*
Mulford Plastics Pty Ltd	5.544.095.357	(3.667.898.270)	-	(214.164.487)	1.662.032.600	*Mulford Plastics Pty Ltd*
Mulford Plastics (NZ) Limited	4.276.924.250	(300.076.740)	-	(283.195.170)	3.693.652.340	*Mulford Plastics (NZ) Limited*
Sub-jumlah entitas anak	**29.305.080.754**	**(6.881.585.928)**	**(912.315.870)**	**(424.975.048)**	**21.086.203.908**	***Sub-total subsidiaries***
Jumlah	**57.439.532.954**	**(15.527.063.786)**	**(1.097.719.835)**	**(424.975.048)**	**40.389.774.285**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liability***
Entitas anak						***Subsidiaries***
PT Unipack Plasindo	(6.343.247.947)	(663.319.746)	(165.144.601)	-	(7.171.712.294)	*PT Unipack Plasindo*
Alsynite One NZ Limited	-	(10.662.753.289)	-	(108.509.132)	(10.771.262.421)	*Alsynite One NZ Limited*
Jumlah	**(6.343.247.947)**	**(11.326.073.035)**	**(165.144.601)**	**(108.509.132)**	**(17.942.974.715)**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

19. BEBAN AKRUAL / *19. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Biaya pemasaran	87.148.663.909	88.503.312.470	*Marketing expenses*
Beban iklan dan promosi	70.649.400.065	38.551.458.112	*Advertising and promotion expenses*
Gaji dan bonus	36.409.255.666	39.009.929.740	*Salaries and bonuses*
Beban angkut	8.262.648.046	6.625.705.607	*Transportation expenses*
Listrik, air, dan telekomunikasi	7.983.346.303	2.957.477.454	*Electricity, water and telecommunications*
Biaya konsultan dan jasa audit	4.607.945.089	3.715.792.700	*Consultant and audit fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	821.743.920	724.523.894	*Repair and maintenance*
Beban pajak	568.151.409	645.980.949	*Tax expenses*
Beban bunga	302.490.716	1.808.501.669	*Interest expenses*
Lain-lain (di bawah Rp100.000.000)	8.438.481.453	19.569.967.010	*Others (below Rp100,000,000)*
Jumlah	**225.192.126.576**	**202.112.649.605**	***Total***

20. UANG MUKA PELANGGAN / *20. ADVANCE FROM CUSTOMERS*

	2025	2024	
Uang jaminan	15.288.394.660	10.428.132.589	*Security deposit*
Penjualan barang jadi	9.562.272.875	10.267.260.897	*Sales of finished goods*
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	1.000.318.011	2.073.977.069	*Others (below Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**25.850.985.546**	**22.769.370.555**	***Total***

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *21. LONG-TERM BANK LOANS*

	2025	2024	
Pinjaman bank jangka panjang:			***Long-term loan:***
Perusahaan			***The Company***
PT Bank Central Asia Tbk	415.200.000.000	804.118.086.136	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	(2.334.526.737)	(3.407.287.381)	*Less unamortised transaction costs*
Entitas anak			***Subsidiaries***
HSBC Banking Corporation	59.335.500.432	64.062.535.968	*HSBC Banking Corporation*
ANZ Bank New Zealand Ltd	38.254.225.528	34.455.676.525	*ANZ Bank New Zealand Ltd*
HSBC Bank Australia Limited	15.756.804.000	18.147.384.000	*HSBC Bank Australia Limited*
HSBC Bank Malaysia Bhd	11.501.128.235	12.127.186.107	*HSBC Bank Malaysia Bhd*
PT Bank Central Asia Tbk	6.954.370.995	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	-	44.431.959.055	*PT Bank HSBC Indonesia*
	544.667.502.453	**973.935.540.410**	
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			***Less current maturity:***
Perusahaan			***The Company***
PT Bank Central Asia Tbk	(75.490.909.091)	(161.784.752.819)	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	744.672.599	939.826.256	*Less unamortised transaction costs*
Entitas anak			***Subsidiaries***
HSBC Banking Corporation	(17.889.041.664)	(16.783.600.896)	*HSBC Banking Corporation*
ANZ Bank New Zealand Ltd	(12.623.491.617)	(11.505.297.545)	*ANZ Bank New Zealand Ltd*
HSBC Bank Malaysia Bhd	(2.487.139.475)	(2.084.090.628)	*HSBC Bank Malaysia Bhd*
PT Bank Central Asia Tbk	(1.464.078.108)	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	-	(16.157.076.024)	*PT Bank HSBC Indonesia*
	(109.209.987.356)	**(207.374.991.656)**	
Bagian jangka panjang			***Long-term Portion***
Perusahaan			***The Company***
PT Bank Central Asia Tbk	339.709.090.909	642.333.333.317	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	(1.589.854.138)	(2.467.461.125)	*Less unamortised transaction costs*
Entitas anak			***Subsidiaries***
HSBC Banking Corporation	41.446.458.768	47.278.935.072	*HSBC Banking Corporation*
ANZ Bank New Zealand Ltd	25.630.733.911	22.950.378.980	*ANZ Bank New Zealand Ltd*
HSBC Bank Australia Limited	15.756.804.000	18.147.384.000	*HSBC Bank Australia Limited*
HSBC Bank Malaysia Bhd	9.013.988.760	10.043.095.479	*HSBC Bank Malaysia Bhd*
PT Bank Central Asia Tbk	5.490.292.887	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	-	28.274.883.031	*PT Bank HSBC Indonesia*
	435.457.515.097	**766.560.548.754**	

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") / *PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*

Perusahaan / ***The Company***

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 01611/SLK-KOM/2025 tanggal 17 Juli 2025, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

Based on Approval Letter of Credit No. 01611/SLK-KOM/2025 dated Juli 17, 2025, the Company obtained facilities from BCA with details as follows:

Installment Loan 2

Plafon	:	Rp100.000.000.000
Jangka waktu	:	berakhir pada 29 November 2026 (tidak diperpanjang)
Bunga	:	7,00% per tahun
Provisi	:	0,25% per tahun

Installment Loan 2

Plafond	*:*	*Rp100,000,000,000*
Time period	*:*	*last until November 29, 2026 (not extended)*
Interests	*:*	*7.00% per annum*
Provision	*:*	*0.25% per annum*

Kredit Investasi

Plafon	:	Rp720.000.000.000
Jangka waktu	:	7 tahun tanpa *grace period*
Bunga	:	6,50% per tahun
Provisi	:	0,50% per tahun

Investment Loan Facility

Plafond	*:*	*Rp720,000,000,000*
Time period	*:*	*7 year without grace period*
Interests	*:*	*6.50% per annum*
Provision	*:*	*0.50% per annum*

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Jaminan atas kredit ini adalah sebagai berikut:
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2704/ Cicau dan No. 2660/ Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1;
- Persediaan bahan baku minimal sebesar Rp150.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp100.000.000.000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan adalah
- *EBITDA* dibagi cicilan dan bunga minimal 1 (satu) kali;
- *Current Ratio* minimal 1 (satu) kali; dan
- *Debt to Equity* maksimal 1,5 (satu koma lima) kali

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Saldo terutang pinjaman BCA pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp415.200.000.000 dan Rp804.118.086.136.

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp396.277.138.936 dan Rp117.333.333.333.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perubahan Kedua terhadap Perjanjian Pemberi Pinjaman No. JAK/212731/C/240910 tanggal 29 Oktober 2024, Perusahaan telah mengubah Perubahan Pertama terhadap Perjanjian Pemberian Pinjaman tanggal 4 April 2024 No. JAK/212432/C/230829 atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. 65 tanggal 26 September 2022. Berdasarkan perubahan ini, MI (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari HSBC sebesar Rp81.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2027 dengan detail sebagi berikut:

Pada Desember 2025, MI telah melunasi seluruh pinjaman tersebut, sehingga tidak terdapat kewajiban terkait fasilitas tersebut.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The Company (continued)

The collateral for this loan is as follows:
- *A land with Building Rights Title No. 2704/ Cicau and No. 2660/ Cicau located in Delta Silicon Industrial Estate 2, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1;*
- *Minimum raw materials inventories amounting to Rp150,000,000,000; and*
- *Trade receivables amounting to Rp100,000,000,000.*

The financial conditions that must be met by the Company are;
- *EBITDA divided by installments and Interests at least 1 (one) time;*
- *Current Ratio of at least 1 (one) time; and*
- *Debt to Equity maximum of 1.5 (one point five) times*

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had fulfilled all of the financial covenants. The outstanding balance of loans BCA as of December 31, 2025 and 2024 were Rp415,200,000,000 and Rp804,118,086,136, respectively.

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 were Rp396,277,138,936 and Rp117,333,333,333, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Second Amendment to Loan Agreement No. JAK/212731/C/240910 dated October 29, 2024, the Company has amended the First Amendment to Loan Agreement No. JAK/212432/C/230829 dated April 4, 2024 of Corporate Facility Agreement No. 65 dated September 26, 2022. Based on this amendment, MI (a subsidiary) obtained a term loan from HSBC of Rp81,000,000,000 and matures on September 28, 2027 with the following details:

on December 2025, MI fully repaid the entire loan, and accordingly, there are no remaining obligations related to the facility.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

PT Mulford Indonesia (MI) (lanjutan)

Bunga dalam fasilitas ini adalah suku bunga tetap (selama jangka waktu pinjaman) sebesar 7% per tahun.

Jaminan:
1. Jaminan Deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000;
2. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Raya Inti, Blok C-4, Kav 2-3. Kawasan Industri Hyundai, Bekasi, Jawa Barat dengan sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1983 atas nama PT Impack Pratama Industri Tbk senilai Rp127.795.000.000;
3. Jaminan fidusia atas persediaan barang senilai Rp119.000.000.000;
4. Jaminan fidusia atas tagihan sebesar Rp51.000.000.000; dan
5. Jaminan perusahaan dari PT Impack Pratama Industri Tbk sebesar Rp140.000.000.000.

Saldo dari pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk fasilitas pinjaman berjangka masing-masing sebesar nihil dan Rp44.431.959.055 dengan tingkat suku bunga masing-masing 7.00%.

HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")

Alsynite One NZ Ltd. (AO)

Pada tanggal 2 Agustus 2017, AO (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC NZ. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 29 Januari 2025, pinjaman ini memiliki limit dengan detail sebagai berikut:
- Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar NZD4.915.400, bunga BKBM+ 2,75% p.a. dan jatuh tempo pada 31 Januari 2028;
- Fasilitas Rollover dengan nilai maksimum sebesar NZD500,000;
- Fasilitas Revolving dengan nilai maksimum sebesar NZD1.000.000;
- Fasilitas cerukan dengan nilai maksimum sebesar NZD750.000;
- Fasilitas Bank Garansi 1 dengan nilai maksimum sebesar NZD50,000;
- Fasilitas Bank Garansi 2 dengan nilai maksimum sebesar NZD381,000;

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

PT Mulford Indonesia (MI) (continued)

The interests rate on this facility is a fixed rate of 7% per annum (for the duration of the loan).

Collaterals:
1. *Deposit Under Lien for the amount of Rp1,500,000,000;*
2. *Land and Building located at Jalan Raya Inti, Block C-4, Kav 2-3.Hyundai Industrial Park, Bekasi, West Java under land certificate HGB No.1983 in the name of PT Impack Pratama Industri Tbk amounted to Rp127,795,000,000;*
3. *Fiduciary guarantee of inventory amounted to Rp119,000,000,000;*
4. *Fiduciary guarantee of bill amounted to Rp51,000,000,000; and*
5. *Corporate Guarantee from PT Impack Pratama Industri Tbk for the amount of Rp140,000,000,000.*

The outstanding balance of bank loan as of December 31, 2025 and 2024 for term loan facility amounting to nil and Rp44,431,959,055, respectively, with interests bearing of 7,00% per annum, respectively.

HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")

Alsynite One NZ Ltd. (AO)

On August 2, 2017, AO (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC NZ. Based on latest agreement dated January 29, 2025, this loan has maximum limit with the following details:

- *Term Loan Facility with a maximum amount of NZD4,915,400, interests BKBM+2.75% p.a and due on January 31, 2028;*
- *Rollover Facility with a maximum amount of NZD500,000;*
- *Revolving Facility with maximum amount of NZD1,000,000;;*
- *Overdraft Line Facility with a maximum amount of NZD750,000;*
- *Guarantee Line 1 Facility with a maximum amount NZD50,000;*
- *Guarantee Line 2 Facility with maximum amount NZ$381,000;*

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ") (lanjutan)

AIsynite One NZ Ltd. (AO) (lanjutan)

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:
- *Interests cover ratio* tidak kurang dari 4:1 (empat banding satu); dan
- *Debt/EBITDA* tidak boleh di bawah 2,5 (dua koma lima) kali (31 Desember 2025 dan 2024).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, AO (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp59.335.500.432 (setara NZD6.081.803) dan Rp64.062.535.968 (setara NZD6.998.800), yang akan jatuh tempo dalam tahun kelima setiap tanggal penarikan.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.757.688.158 (setara NZD917.000) dan Rp8.031.663.060 (setara NZD833.600).

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Malaysia, IPM (entitas anak) mendapatkan fasilitas pembiayaan bisnis untuk memperoleh properti sebesar RM5.780.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR-2,00% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti senilai RM5.780.000 di Malaysia (Catatan 12). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan korporasi sebesar RM9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp11.501.128.235 (setara RM2.775.560) dan Rp12.127.186.107 (setara RM3.353.312), yang akan jatuh tempo pada April 2030.

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.774.556.150 (setara RM721.087) dan Rp2.506.728.101 (setara RM722.736).

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ") (continued)

AIsynite One NZ Ltd. (AO) (continued)

Financial covenants for the loan facility are:

- *Interests cover ratio is not less than 4:1 (four to one); and*
- *Debt/EBITDA does not at any time fall below 2.5 (two point five) times (December 31, 2025 and 2024).*

As of December 31, 2025 and 2024, AO (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2025 and 2024 were Rp59,335,500,432 (equivalent to NZD6,081,803) and Rp64,062,535,968 (equivalent to NZD6,998,800), respectively, which will be due in the fifth anniversary of each drawdown date.

Payments of bank loans for the years ended December 31, 2025 and 2024 were Rp8,757,688,158 (equivalent to NZD917,000) and Rp8,031,663,060 (equivalent to NZD833,600), respectively.

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Based on bank loan agreement with HSBC Malaysia, IPM (a subsidiary) obtained business financing facilities to obtain property amounting to RM5,780,000. This loan bears interests at BLR-2.00% per year. The collaterals of the loan include property amounting to RM5,780,000 in Malaysia (Note 12). Other collateral for this loan is corporate guarantee amounting to RM9,680,000.

Financial covenant for the loan facility is Debt service coverage ratio at least 1 (one) time.

As of December 31, 2025 and 2024, IPM (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2025 and 2024 were Rp11.501.128.235 (equivalent to RM2,775,560) and Rp12,127,186,107 (equivalent to RM3,353,312), respectively, which will be due in April 2030.

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 were Rp2,774,556,150 (equivalent to RM721,087) and Rp2,506,728,101 (equivalent to RM722,736), respectively.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

HSBC Bank Australia Ltd. ("HSBC Australia")

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Australia Ltd., tanggal 24 Oktober 2024 IPA mendapatkan pinjaman modal kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan jumlah fasilitas sebesar AUD6.000.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah Debt service coverage ratio minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, IPA (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp15.756.804.000 (setara AUD1.400.001) dan Rp18.147.384.000 (setara AUD1.800.000) yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2028.

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.289.545.000 (setara AUD400.000) dan Rp4.170.830.000 (setara AUD400.000).

ANZ Bank New Zealand Limited ("ANZ")

Mulford Plastics (NZ) Limited (MPNZ)

Pada tanggal 30 Maret 2023, MPNZ (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari ANZ Bank. Pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum:

- Fasilitas Financial Guarantee dengan nilai maksimum sebesar NZD265.000;
- Fasilitas Business Current Account dengan nilai maksimum sebesar NZD650.000; dan
- Fasilitas Multiple Business Plus Loan dengan nilai maksimum sebesar NZ$4,550.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, MPNZ (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp25.630.733.911 (setara NZD2.627.113) dan Rp34.455.676.525 (setara NZD3.764.265) yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2028.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

HSBC Bank Australia Ltd. ("HSBC Australia")

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)

Based on bank loan agreement with HSBC Bank Australia Ltd., dated October 24, 2024 IPA obtained working capital loans, bank guarantee, and import line facilities with a total of AU$6,000,000.

Financial covenant of the loan facility is Debt service coverage ratio at least 1 time.

As of December 31, 2025, IPA (a subsidiary) is compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2025 and 2024 were Rp15,756,804,000 (equivalent to AUD1,400,001) and Rp18,147,384,000 (equivalent to AUD1,800,000), respectively, which will be due on December 31, 2028.

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 were Rp4,289,545,000 (equivalent to AUD400,000) and Rp4,170,830,000 (equivalent to AUD400,000), respectively.

ANZ Bank New Zealand Limited ("ANZ")

Mulford Plastics (NZ) Limited (MPNZ)

O n March 30, 2023, MPNZ (a subsidiary) obtained loan facility from ANZ Bank. This loan has maximum combined limit with the following details:

- *Financial Guarantee Facility with a maximum amount of NZD265,000;*
- *Business Current Account Facility with a maximum amount of NZD650,000; and*
- *Multiple Business Plus Loan Facility with a maximum amount of NZ$4,550,000.*

As of December 31, 2025, MPNZ (a subsidiary) is compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2025 and 2024 were Rp25,630,733,911 (equivalent to NZD2,627,113) and Rp34,455,676,525 (equivalent to NZD3,764,265), respectively, which will be due on December 31, 2028.

22. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki sewa untuk gudang dan fasilitas terkait, gedung kantor dan produksi. Dengan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah, setiap sewa dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset-hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dapat dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan.

Untuk sewa atas gedung perkantoran dan pabrik, Grup harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Lebih lanjut, Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

22. LEASE LIABILITIES

The Group has leases for the main warehouse and related facilities, an office and production building. With the exception of short-term leases and leases of low-value underlying assets, each lease is reflected on the consolidated statement of financial position as a right-of-use asset and a lease liability.

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for the Group to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by the Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. The Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security.

For leases over office buildings and factory premises, the Group must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original condition at the end of the lease. Furthermore, the Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contracts.

Aset hak guna	Jumlah aset-hak-guna yang disewa/ *No. right-of-use assets leased*	Rata-rata jangka waktu sewa/ *Average lease term*	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ *Average remaining (year)*	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ *No. of leases with extension option*	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ *No. of leases with option to purchase*	Jumlah sewa dengan pembayaran variabel dikaitkan index/ *No. of leases with variable payments linked to an index*	Jumlah sewa dengan opsi penghentian/ *no. of leases with termination option*	*Right-of-use assets*
Tanah	1	20	18	1	-	-	-	*Land*
Bangunan	6	2-3	1-2	1-3	-	-	-	*Buildings*
Kendaraan	16	1	1	16	16	-	-	*Vehicles*
Gudang	2-3	3-5	2-5	2-3	-	-	-	*Warehouses*

Liabilitas sewa dijamin dengan aset terkait yang mendasarinya.

The lease liabilities secured by the related underlying assets.

Pembayaran sewa minimum di masa depan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum payments as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Tidak lebih dari satu tahun	94.565.376.212	57.355.143.179	*Not later than one year (< 1)*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	187.942.231.563	163.605.515.577	*Later than one year and not later than five years (1 - 5)*
Lebih dari lima tahun	268.379.105.808	121.138.479.175	*More than five years (>5)*
Total pembayaran minimum	550.886.713.583	342.099.137.931	***Total minimum payments***
Bunga belum jatuh tempo	(160.029.002.966)	(83.230.626.191)	*Interest not mature*
Jumlah liabilitas hak guna	390.857.710.617	258.868.511.740	***Total right-of-use liabilities***
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(73.129.136.743)	(43.220.915.034)	*Portion due in one year*
Bagian jangka panjang	**317.728.573.874**	**215.647.596.706**	***Long-term portion***

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

22. LEASE LIABILITIES (continued)

Details of lease liabilities based on lessor as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Nichols Crowder(Moorabbin) Pty Ltd	92.337.015.717	83.211.781.377	*Nichols Crowder(Moorabbin) Pty Ltd*
Aaron & Leslie Dallis Dwight	72.297.265.671	-	*Aaron & Leslie Dallis Dwight*
BGAI Goodman Property Services (Aust) Pty Ltd	25.858.601.229	28.696.187.722	*BGAI Goodman Property Services (Aust) Pty Ltd*
Leedwell Assets Management Pty Ltd	46.305.049.568	12.203.284.589	*Leedwell Assets Management Pty Ltd*
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	17.539.539.287	16.357.084.337	*PT Kawasan Industri Terpadu Batang*
FleetPartners Group Limited	16.536.376.587	11.667.241.846	*FleetPartners Group Limited*
Bestry Holdings	16.432.712.929	14.008.329.867	*Bestry Holdings*
ESR Investment Nominees 3 (Australia) Pty Ltd	16.069.160.467	18.301.818.843	*ESR Investment Nominees 3 (Australia) Pty Ltd*
Adaptalift Group Pty Ltd	11.730.729.436	12.901.717.514	*Adaptalift Group Pty Ltd*
Grasel Properties Ltd	8.305.121.838	9.121.098.250	*Grasel Properties Ltd*
M.A.S.D.G Furfaro Property	7.575.337.433	7.690.378.014	*M.A.S.D.G Furfaro Property*
J&J Roati Investments Pty Ltd	6.716.999.941	393.805.089	*J&J Roati Investments Pty Ltd*
Santdell Pty Limited	6.487.909.517	740.734.678	*Santdell Pty Limited*
HT Bawden Pty Ltd	5.305.295.986	487.582.905	*HT Bawden Pty Ltd*
Sunmont O'Brien Pty Ltd	5.303.494.645	432.288.028	*Sunmont O'Brien Pty Ltd*
Hermawan Salikin	5.014.679.588	7.254.451.107	*Hermawan Salikin*
Lain-lain (di bawah Rp5.000.000.000)	31.042.420.778	35.400.727.574	*Others (below Rp5,000,000,000)*
Sub-jumlah	390.857.710.617	258.868.511.740	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Liabilitas hak guna - jatuh tempo dalam satu tahun	(73.129.136.743)	(43.220.915.034)	*Right-of-use liabilities - short term portion*
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	**317.728.573.874**	**215.647.596.706**	***Lease liabilities - long term portion***

Pembayaran Sewa yang Tidak Diakui sebagai Liabilitas

Beban terkait pembayaran yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp16.624.732.776 dan Rp17.611.118.022 yang merupakan sewa jangka pendek.

Lease Payments Not Recognised as a Liability

The expense relating to payments not included in the measurement of the lease liability as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are Rp16,624,732,776 and Rp17,611,118,022 which are short-term leases, respectively.

Sewa Operasi sebagai Pesewa

Grup menyewakan properti investasi dalam sewa operasi (lihat Catatan 11).

Operating Leases as the Lessor

The Group leases out investment properties under operating leases (see Note 11).

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Share Capital*	
PT Harimas Tunggal Perkasa	21.195.395.000	38,60	211.953.950.000	*PT Harimas Tunggal Perkasa*
PT Tunggal Jaya Investama	20.759.426.194	37,81	207.594.261.940	*PT Tunggal Jaya Investama*
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	624.258.000	1,14	6.242.580.000	*Haryanto Tjiptodihardjo (President Director)*
Masyarakat	12.327.920.806	22,45	123.279.208.060	*Public*
Jumlah	**54.907.000.000**	**100,00**	**549.070.000.000**	***Total***

	2024			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Share Capital*	
PT Harimas Tunggal Perkasa	23.947.614.500	44,13	239.476.145.000	*PT Harimas Tunggal Perkasa*
PT Tunggal Jaya Investama	23.279.426.194	42,90	232.794.261.940	*PT Tunggal Jaya Investama*
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	621.258.000	1,14	6.212.580.000	*Haryanto Tjiptodihardjo (President Director)*
Masyarakat	6.420.201.306	11,83	64.202.013.060	*Public*
Jumlah	**54.268.500.000**	**100,00**	**542.685.000.000**	***Total***

Pada tanggal 15 September 2025, Perusahaan menerima tambahan modal yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 600.000.000 saham dengan nominal Rp10 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp810 (nilai penuh) per saham.

On September 15, 2025, The Company received additional capital from Capital Increase of Non-Pre emptive Rights Issue (NPRI) of 600,000,000 share with par value of Rp10 (full amount) per shares, at exercise price of Rp810 (full amount) per shares.

Perusahaan menerima Rp486.000.000.000, dimana Rp6.000.000.000 dicatat sebagai modal saham dan Rp480.000.000.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 24).

The Company received Rp486,000,000,000 which consists of Rp6,000,000,000 was recorded as share capital and Rp480,000,000,000 was recorded as additional paid in capital (Note 24).

Pada tanggal 8 Desember 2025, Perusahaan menerima tambahan modal yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 38.500.000 saham dengan nominal Rp10 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp810 (nilai penuh) per saham.

On December 8, 2025, The Company received additional capital from Capital Increase of Non-Pre emptive Rights Issue (NPRI) of 38,500,000 share with par value of Rp10 (full amount) per shares, at exercise price of Rp810 (full amount) per shares.

Perusahaan menerima Rp100.100.000.000, dimana Rp385.000.000 dicatat sebagai modal saham dan Rp99.715.000.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 24).

The Company received Rp100,100,000,000 which consists of Rp385,000,000 was recorded as share capital and Rp99,715,000,000 was recorded as additional paid in capital (Note 24).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2025	2024	
Penawaran Umum Saham Perdana	178.895.000.000	178.895.000.000	*Initial Public Offering*
Penerbitan saham	903.715.000.000	324.000.000.000	*Share issuance*
Biaya penerbitan saham	(3.757.067.182)	(3.221.552.182)	*Share issuance cost*
Bonus saham	(493.350.000.000)	(493.350.000.000)	*Bonus shares*
Jumlah	**585.502.932.818**	**6.323.447.818**	***Total***

25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI / *25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH UNDER COMMON CONTROL*

	2025	2024	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali yang timbul dari:			*Difference in value from transactions with under common control arising from:*
Pelepasan investasi pada entitas anak			*Disposal of investments in subsidiaries*
Impack Consolidated Investment Pte. Ltd	(522.863.713)	(522.863.713)	*Impack Consolidated Investment Pte. Ltd*
PT Indahcup Sukses Makmur	(6.429.567.118)	(6.429.567.118)	*PT Indahcup Sukses Makmur*
PT Bangun Optima Terpadu	1.955.258	1.955.258	*PT Bangun Optima Terpadu*
PT Grahamas Lestari Sentosa	(134.907.109)	(134.907.109)	*PT Grahamas Lestari Sentosa*
Sub-jumlah	(7.085.382.682)	(7.085.382.682)	*Sub-total*
Perolehan investasi pada entitas anak			*Acquisition of investments in subsidiaries*
Mulford Holdings Pty Ltd	(669.955.301.742)	(669.955.301.742)	*Mulford Holdings Pty Ltd*
Jumlah	**(677.040.684.424)**	**(677.040.684.424)**	***Total***

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *26. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2025	2024	
PT Sinar Grahamas Lestari	87.846.527.826	87.846.527.826	*PT Sinar Grahamas Lestari*
PT Sirkular Karya Indonesia	11.650.075.767	-	*PT Sirkular Karya Indonesia*
PT Kreasi Dasatama	609.751.664	609.751.664	*PT Kreasi Dasatama*
Jumlah	**100.106.355.257**	**88.456.279.490**	***Total***

PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)

Pada tanggal 26 Agustus 2025, SKI menerbitkan 3.285.000 lembar saham baru yang diambil bagian oleh beberapa pemegang saham baru. Para Pemegang saham baru setuju untuk membayar Rp16.682.051.250 untuk menambah kepemilikan sebesar 3.285.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp3.285.000.000 dan sisanya Rp13.397.051.250 dicatat sebagai agio saham dalam buku SKI. Sehingga Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar Rp11.650.075.767 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)

On August 26, 2025, SKI issued 3.285.000 new shares which were taken by several new shareholders. The new shareholders agreed to pay Rp16,682,051,250 to increase their ownership of 3,285,000 new shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp3,285,000,000 and the rest of Rp13,397,051,250 recorded as additional paid in capital in SKI. Thus, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp11,650,075,767 in the consolidated statement of changes in equity.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *27. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2025	2024	
Saldo awal	250.190.785.449	214.434.701.176	*Beginning balance*
Bagian atas laba rugi tahun berjalan	3.532.442.871	3.117.455.781	*Share in profit for the year*
Bagian atas kerugian komprehensif lain periode berjalan	168.578.892	154.128.492	*Share in other comprehensive loss for the period*
Setoran modal di entitas anak	5.071.975.483	40.000.000.000	*Share capital payments in subsidiaries*
Pembagian dividen oleh entitas anak	(2.702.500.000)	(7.515.500.000)	*Distribution of dividends by subsidiaries*
Jumlah	**256.261.282.695**	**250.190.785.449**	***Total***

28. DIVIDEN / *28. DIVIDEND*

Pada tahun 2024, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 97 tanggal 20 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp244.208.250.000 atau sebesar Rp4,5 per lembar saham yang seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2024.

In 2024, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No. 97 dated May 20, 2024, the Company's shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp244,208,250,000 or Rp4,5 per share which has been paid in 2024.

Pada tahun 2025 dan 2024, rincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:

In 2025 and 2024, detail distribution of dividends are as follow:

	2025	2024	
Perusahaan	-	244.208.250.000	*The Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PT Unipack Plasindo	200.000.000.000	80.000.000.000	*PT Unipack Plasindo*
PT Alderon Pratama Indonesia	5.000.000.000	25.000.000.000	*PT Alderon Pratama Indonesia*
PT Sinar Grahamas Lestari	5.000.000.000	15.000.000.000	*PT Sinar Grahamas Lestari*
PT Alsynite Indonesia	4.000.000.000	5.000.000.000	*PT Alsynite Indonesia*
PT OCI Material Pratama	5.000.000.000	3.000.000.000	*PT Alsynite Indonesia*
Sub-jumlah entitas anak	219.000.000.000	128.000.000.000	*Sub-total subsidiaries*
Jumlah	**219.000.000.000**	**372.208.250.000**	***Total***

29. PENDAPATAN BERSIH / *29. NET REVENUES*

	2025	2024	
Pendapatan kotor			***Gross revenues***
Dalam negeri			***Domestic***
Manufaktur dan distribusi			***Manufacturing and distribution***
Pihak berelasi (Catatan 39)	245.477.003	226.125.491	*Related parties (Note 39)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Façade	164.324.377.682	181.980.156.168	*Façade*
Material	257.273.951.933	142.017.341.369	*Material*
Roofing	2.348.310.174.814	2.077.081.497.759	*Roofing*
Pipa dan lainnya	203.067.656.404	181.664.215.417	*Pipe and others*
Sub-jumlah manufaktur dan distribusi	2.973.221.637.836	2.582.969.336.204	*Sub-total manufacturing and distribution*
Real estat	23.389.271.293	29.078.166.402	***Real estate***
Sub-jumlah pendapatan dalam negeri	**2.996.610.909.129**	**2.612.047.502.606**	***Sub-total domestic revenues***
Luar negeri			***Overseas***
Manufaktur dan distribusi			***Manufacturing and distribution***
Pihak ketiga			*Third parties*
Roofing	479.477.372.776	487.217.356.170	*Roofing*
Façade	55.675.980.839	59.225.511.169	*Façade*
Material	828.778.428.186	811.784.905.559	*Material*
Pipa dan lainnya	278.839.145	144.576.432	*Pipe and others*
Sub-jumlah manufaktur dan distribusi	1.364.210.620.946	1.358.372.349.330	*Sub-total manufacturing and distribution*
Sub-jumlah pendapatan luar negeri	**1.364.210.620.946**	**1.358.372.349.330**	***Sub-total overseas revenues***
Jumlah pendapatan kotor	**4.360.821.530.075**	**3.970.419.851.936**	***Total gross revenues***
Potongan penjualan	(84.798.229.148)	(90.293.243.002)	*Sales discounts*
Retur penjualan	(4.563.521.562)	(2.193.227.835)	*Sales returns*
Pendapatan - bersih	**4.271.459.779.365**	**3.877.933.381.099**	***Revenue - net***

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total nilai penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

There was no customer with sales exceeding 10% of the total value of sales for the years ended December 31, 2025 and 2024.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *30. COST OF REVENUES*

	2025	2024	
Manufaktur dan distribusi			***Manufacturing and distribution***
Bahan baku dan bahan penolong			*Raw and supplementary materials*
Saldo awal	319.787.412.475	243.145.137.135	*Beginning balance*
Pembelian	1.302.890.114.807	1.321.032.368.043	*Purchases*
Bahan lainnya	6.790.164.303	3.731.054.604	*Other materials*
Koreksi	3.511.761.896	306.269.890	*Correction*
Saldo akhir (Catatan 8)	(275.512.331.570)	(319.787.412.475)	*Ending balance (Note 8)*
Bahan baku yang digunakan	1.357.467.121.911	1.248.427.417.197	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	131.385.763.623	122.892.696.534	*Direct labor*
Beban tidak langsung	302.378.390.324	253.172.297.060	*Factory overhead*
Beban produksi	1.791.231.275.858	1.624.492.410.791	*Cost of production*
Barang dalam proses			*Work in process*
Saldo awal	2.382.745.308	3.327.738.631	*Beginning balance*
Saldo akhir (Catatan 8)	(1.929.728.099)	(2.382.745.308)	*Ending balance (Note 8)*
Beban pokok produksi	1.791.684.293.067	1.625.437.404.114	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
Saldo awal	608.702.059.104	608.861.076.343	*Beginning balance*
Koreksi	34.857.132.510	(11.537.312.361)	*Correction*
Pembelian	956.793.844.581	729.678.590.306	*Purchases*
Saldo akhir (Catatan 8)	(817.765.413.251)	(608.702.059.104)	*Ending balance (Note 8)*
Beban pokok penjualan - manufaktur dan distribusi	**2.574.271.916.011**	**2.343.737.699.298**	***Cost of goods sold - manufacturing and distribution***
Real estat			***Real estate***
Penyusutan (Catatan 11)	8.283.213.840	8.021.716.688	*Depreciation (Note 11)*
Beban pokok pendapatan - real estat	**8.283.213.840**	**8.021.716.688**	***Cost of revenue - real estate***
Jumlah beban pokok pendapatan	**2.582.555.129.851**	**2.351.759.415.986**	***Total cost of revenues***

31. BEBAN USAHA / *31. OPERATING EXPENSES*

	2025	2024	
Beban penjualan			***Selling expenses***
Gaji, upah dan tunjangan	202.268.353.652	182.591.505.170	*Salaries, wages and benefits*
Beban angkut	109.080.669.489	99.894.876.018	*Freight expenses*
Komisi	78.413.288.824	24.349.353.490	*Commissions*
Penyusutan (Catatan 12 & 13)	57.903.127.123	43.220.723.605	*Depreciation (Note 12 & 13)*
Beban pemasaran	21.011.707.223	15.751.692.923	*Marketing expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	8.432.787.186	7.259.895.577	*Repair and maintenance*
Sewa	8.203.983.098	990.316.755	*Rent*
Premi asuransi - karyawan	8.131.879.078	6.404.474.687	*Insurance premiums - employees*
Kendaraan	6.542.356.978	6.351.225.108	*Vehicle*
Amortisasi (Catatan 15)	6.511.367.929	6.485.838.543	*Amortization (Note 15)*
Imbalan pascakerja (Catatan 36)	6.253.323.150	5.737.196.095	*Post-employment benefits (Note 36)*
Perlengkapan kantor	5.224.827.000	4.063.385.640	*Office supplies*
Transportasi dan perjalanan	4.995.645.105	3.989.987.355	*Transportation and travel*
Air, listrik dan gas	2.934.399.503	2.196.479.774	*Water, electricity and gas*
Telekomunikasi	2.864.108.808	2.388.946.802	*Telecommunication*
Parkir	2.694.774.671	636.391.275	*Parking*
Premi asuransi	2.072.538.429	1.736.336.442	*Insurance premiums*
Lain-lain (di bawah Rp 1,000,000,000)	32.257.096.016	27.475.443.200	*Others (below Rp 1.000.000.000)*
Jumlah beban penjualan	**565.796.233.262**	**441.524.068.459**	***Total selling expenses***

31. BEBAN USAHA (lanjutan) / *31. OPERATING EXPENSES (continued)*

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Gaji, upah dan tunjangan	152.436.016.476	156.726.223.347	*Salaries, wages and benefits*
Penyusutan (Catatan 11, 12, 13)	32.379.532.923	30.209.320.503	*Depreciation (Note 11, 12, 13)*
Jasa profesional	12.828.370.386	12.070.407.971	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	8.412.396.950	9.502.502.269	*Repair and maintenance*
Premi asuransi	7.697.630.345	7.365.000.097	*Insurance premiums*
Perlengkapan kantor	7.530.714.132	6.204.189.650	*Office supplies*
Imbalan pascakerja (Catatan 36)	6.929.710.470	6.086.174.627	*Post-employment benefits (Note 36)*
Perjalanan	5.712.947.278	7.483.926.057	*Travel*
Premi asuransi - karyawan	5.419.532.479	6.212.529.205	*Insurance premiums - employees*
Kendaraan	5.201.164.985	5.224.587.892	*Vehicle*
Pajak dan lisensi	5.162.500.487	4.707.780.332	*Tax and licenses*
Administrasi bank	5.101.170.799	3.511.207.809	*Bank administration*
Listrik, air dan gas	2.931.574.860	3.096.621.211	*Electricity, water and gas*
Telekomunikasi	2.272.435.669	2.476.071.437	*Telecommunication*
Sewa	1.354.625.996	8.492.925.352	*Rent*
Representasi	1.098.382.760	1.632.241.954	*Representation*
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	12.163.327.586	18.898.355.447	*Others (below Rp1.000,000,000)*
Jumlah beban umum dan administrasi	**274.632.034.581**	**289.900.065.160**	***Total general and administrative expenses***
Jumlah beban usaha	**840.428.267.843**	**731.424.133.619**	***Total operating expenses***

32. BEBAN KEUANGAN / *32. FINANCE COSTS*

	2025	2024	
Beban keuangan			***Financial costs***
Beban bunga pinjaman bank	78.228.167.964	65.052.508.890	*Bank loan interest expenses*
Beban bunga liabilitas hak-guna	20.226.408.995	15.618.899.159	*Right-of-use liabilities interest expenses*
Beban bunga sewa guna usaha	201.570.596	432.479.977	*Lease payable interest expenses*
Jumlah beban keuangan	**98.656.147.555**	**81.103.888.026**	***Total financial costs***

33. PENGHASILAN KEUANGAN / *33. FINANCE INCOME*

	2025	2024	
Penghasilan keuangan			***Finance Income***
Penghasilan bunga deposito	5.754.228.255	1.524.265.696	*Deposit interest income*
Penghasilan bunga bank	3.304.562.262	1.923.988.136	*Bank interest income*
Jumlah penghasilan keuangan	**9.058.790.517**	**3.448.253.832**	***Total finance income***

34. PAJAK PENGHASILAN FINAL / *34. FINAL INCOME TAX*

Akun ini terdiri dari pendapatan final SGL (entitas anak) dengan rincian sebagai berikut:

This account consists of income subject to final income tax of SGL (a subsidiary) with details as follows:

	2025	2024	
Penghasilan yang merupakan objek pajak final (sebelum eliminasi):			***Revenues subject to final tax (before elimination):***
Pendapatan sewa	23.389.271.293	29.078.166.402	*Rental revenue*
Jumlah penghasilan	**23.389.271.293**	**29.078.166.402**	***Total***
Rincian beban pajak kini final untuk setiap penghasilan disebut di atas:			***The detail of final current tax of each income as mentioned above:***
10% dari pendapatan sewa	2.338.927.129	2.907.816.644	*10% of rental revenue*
Jumlah	**2.338.927.129**	**2.907.816.644**	***Total***

35. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA / *35. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	2025	2024	
Penghasilan lainnya			***Other income***
Laba selisih kurs - bersih	56.935.704.108	18.397.985.538	*Foreign exchange gain - net*
Pemulihan cadangan penurunan piutang	2.438.113.815	-	*Recovery of impairment on receivable*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	1.784.039.070	2.971.209.987	*Gain on sales of fixed assets (Note 12)*
Pendapatan dividen	-	2.526.000.000	*Dividend income*
Lain-lain	5.706.085.919	2.091.442.466	*Others*
Jumlah penghasilan lainnya	**66.863.942.912**	**25.986.637.991**	***Total other income***
Beban lainnya			***Other expenses***
Penurunan nilai persediaan	10.336.526.496	1.816.104.495	*Impairment of inventories*
Beban pajak	5.994.796.802	7.704.632.346	*Tax expenses*
Penghapusan piutang tak tertagih	2.964.164.798	1.235.516.528	*Bad debt write-off*
Penghapusan persediaan barang	1.045.586.481	-	*Inventories write-off*
Penurunan nilai piutang	-	2.054.466.418	*Impairment (recovery) of receivable*
Kerugian penjualan aset keuangan diperdagangkan	-	520.388.000	*Loss from sales of financial asset held for trading*
Lain-lain	1.216.124.593	1.544.312.247	*Others*
Jumlah beban lainnya	**21.557.199.170**	**14.875.420.034**	***Total other expenses***

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY*

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan untuk 31 Desember 2025 dan 2024, sesuai dengan manfaat yang diatur dalam perjanjian kerja bersama antara Grup dengan serikat pekerja dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan laporan tanggal 10 Maret 2026 dan 24 Februari 2025.

Liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 were calculated by an independent actuary, KKA Riana & Rekan in accordance with the mutual employment agreement between the Gorup and the labor union using the projected-unit-credit method according to the report dated March 10, 2026 and February 24, 2025.

Perusahaan telah menunjuk "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia" untuk mengelola program pensiun iuran pasti, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.73/NB.1/2021 tanggal 22 Desember 2021. Iuran pensiun ditanggung oleh Grup.

The Company has appointed "Dana pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia" to manage the pension plan defined contribution, which establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Based on Decision Letter No. KEP.73/NB.1/2021 dated December 22, 2021. Portion of contributions borne by the Group.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,25 - 7,00% per tahun/ *per annum*	6,75 - 7,25% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/ *per annum*	8% per tahun/ *per annum*	*Salary increase rate*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV/ *Indonesia Mortality Table IV*	Tabel Mortalita Indonesia IV/ *Indonesia Mortality Table IV*	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% per tahun/ per *annum*		*Disability rate*
Usia pensiun normal	56 tahun/ *year*	56 tahun/ *year*	*Normal retirement age*
Tingkat pengunduran diri	5.00% per tahun/ *per annum*		*Resignation rate*

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)*

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen adalah sebagai berikut: / *a. Total liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:*

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	97.237.848.305	106.637.350.002	*Present value of define benefit obligations*
Nilai wajar aset program	(4.308.109.215)	(2.979.280.900)	*Fair value of asset program*
Liabilitas pada akhir tahun	**92.929.739.090**	**103.658.069.102**	***Liabilities at the end of the year***

b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen adalah sebagai berikut: / *b. Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:*

	2025	2024	
Liabilitas manfaat karyawan tahun sebelumnya	103.658.069.102	116.652.431.434	***Defined benefit obligation of prior year***
Biaya jasa yang diakui pada laporan laba rugi	16.633.859.725	17.156.664.503	*Service cost recognised in income statement*
Beban bunga bersih pada liabilitas bersih yang diakui pada tahun berjalan	6.223.474.816	5.712.255.249	*Net interest on net liabilities recognised in income statement*
Biaya jasa lalu	-	(2.294.809.415)	*Past service cost*
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) diakui pada penghasilan komprehensif lain	(15.205.710.642)	(6.061.030.126)	*Remeasurement gain (loss) recognised in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(4.281.350.553)	(6.318.026.815)	*Benefits payments*
Kontribusi pemberi kerja dan karyawan	(13.513.000.000)	(20.090.000.000)	*Contributions from the employer and employee*
Penyesuaian Lainnya	(585.603.358)	(1.099.415.728)	*Other Adjustment*
Liabilitas manfaat karyawan akhir tahun	**92.929.739.090**	**103.658.069.102**	***Defined benefit obligation of year end***

c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang dicatat di laba rugi adalah sebagai berikut: / *c. Employee benefits expenses recorded in profit or loss are as follows:*

	2025	2024	
Biaya jasa kini	16.633.859.725	17.156.664.503	*Current service cost*
Beban bunga	6.223.474.816	5.712.255.249	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	-	(2.294.809.415)	*Past service cost*
Penyesuaian Lainnya	(585.603.358)	(1.099.415.728)	*Other Adjustment*
Jumlah	**22.271.731.183**	**19.474.694.609**	***Total***

d. Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *d. The accumulated of actuarial gain (loss) recorded in other comprehensive income is as follows:*

	2025	2024	
Imbal hasil atas aset program	57.163.848	65.286.217	*Return on plan asset*
Kerugian aktuaria terkait pengalaman liabilitas	(4.442.050.961)	(2.791.803.668)	*Actuarial loss due to experience on obligation*
Kerugian aktuaria terkait perubahan asumsi keuangan	(10.820.823.529)	(3.334.512.675)	*Actuarial loss due to financial assumption change*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	**(15.205.710.642)**	**(6.061.030.126)**	***Total other comprehensive income***

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risk such as investment risk, interests risk and salary risk.

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada nilai pasar dari obligasi pemerintah. Estimasi jangka waktu obligasi konsisten dengan estimasi jangka waktu kewajiban imbalan pasti dan didenominasi dalam Rupiah. Penurunan nilai pasar pada obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas imbalan pasti Grup, meskipun diharapkan hal ini akan diimbangi sebagian oleh peningkatan nilai wajar aset tertentu dari paket program.

Interests Risk

The present value of the defined benefit liability is calculated using a discount rate determined in reference to market yields of government bonds. The estimated term of the bonds is consistent with the estimated term of the defined benefit obligation and it is denominated in Rupiah. A decrease in market yield on government bonds will increase the Group's defined benefit liability, although it is expected that this would be offset partially by an increase in the fair value of certain plan assets.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated on reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisis Sensitivitas

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan (penurunan) atas nilai kini liabilitas imbalan kerja/ *Increase (decrease) in present value of benefit obligation*	
Tingkat diskonto	Kenaikan/ *Increase* 1%	(6.730.680.659)	***Discount rate***
	Penurunan/ *Decrease* 1%	7.548.140.822	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ *Increase* 1%	7.854.772.647	***Salary increase rate***
	Penurunan/ *Decrease* 1%	(7.115.607.122)	

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Kurang Dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	Tahun ke 2/ *In 2nd Year*	Tahun ke 3 - 5/ *In 3rd Year to 5th Year*	Tahun ke 6 - 10/ *In 6th Year to 10th Year*	Lebih dari 10 Tahun/ *Over 10 Year*	
Manfaat pasti	17.190.340.528	7.788.278.843	24.448.305.105	89.786.098.245	722.719.002.527	*Defined benefit*

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 21,40 tahun dan 16,17 tahun.

The duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 are 21.40 years and 16.17 years, respectively.

37. LABA PER SAHAM / *37. EARNINGS PER SHARE*

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Laba per saham adalah sebagai berikut:

Earnings per share are as follows:

	2025	2024	
Laba per saham dasar dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	620.044.943.361	539.386.235.478	*Earnings per share of net income attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	54.446.500.000	54.268.500.000	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham dasar	**11,39**	**9,94**	***Basic earning per share***

38. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI / *38. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL*

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dengan Mulford International Pte. Ltd. tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan melakukan akuisisi 100% saham Mulford Holdings Pty. Ltd. sejumlah 2.165.273 lembar saham dengan nilai Rp808.000.000.000 dan efektif akuisisi pada tahun 2023. Akuisisi dilakukan adalah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Based on the Sales Agreement between the Company and Mulford International Pte. Ltd. dated June 24, 2024, the Company has acquired 100% of the shares of Mulford Holdings Pty. Ltd. a total of 2,165,273 shares with a value of Rp808,000,000,000, and the acquisition is effective in 2023. The acquisition was a business combination transaction with entities under common control which was accounted for under the pooling of interests method.

Selisih antara jumlah nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diambil alih dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali (SNTRES).

The difference between the fair value of the transferred consideration and the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as the Difference in the Transaction Value of Entities under Common Control (DTVECC).

39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI / *39. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha, sedangkan piutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam asset keuangan lancar lainnya dan dipisahkan antara piutang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai utang usaha, sedangkan utang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan sebagai liabilitas keuangan lancar lainnya dan dipisahkan antara utang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group entered into transactions with related parties relating to the sale and purchase transactions and other financial transactions. Receivables from principal business transactions are presented in trade receivables, while receivables from non-trade transactions are presented in other current financial assets and separated between receivables from related parties and third-party transactions in the consolidated statement of financial position. Debt on the subject of business transactions are presented as accounts payable, while the debt on non-trade transactions presented as other current financial liabilities and separated debts to related parties from third party transactions in the consolidated statement of financial position.

39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

39. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Relationship and the nature of the account balances/transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Hubungan Pihak Berelasi/** ***Related Parties Relationship***	**Transaksi/ *Transactions***
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan penjualan *Trade receivables, other current financial assets and sales*
PT Harimas Tunggal Perkasa	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang usaha dan pendapatan bersih/ *Trade receivables and net revenues*

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp50.682.624.626 dan Rp52.642.331.603.

Total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Group for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp50.682.624.626 and Rp52,642,331,603, respectively.

a. Piutang Usaha (Catatan 7)

a. *Trade Receivables (Note 7)*

			Persentase terhadap total aset/ *Percentage to total assets*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Piutang usaha					***Trade receivables***
PT Indah Cup Sukses Makmur	-	238.377.300	-	0,01	*PT Indah Cup Sukses Makmur*
PT Harimas Tunggal Perkasa	56.666.610	-	0,00	-	*PT Harimas Tunggal Perkasa*
Jumlah	**56.666.610**	**238.377.300**	**0,00**	**0,01**	***Total***

b. Aset Keuangan Lancar Lainnya

b. *Other Current Financial Assets*

			Persentase terhadap total aset/ *Percentage to total assets*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Aset keuangan lancar lainnya					***Other current financial assets***
PT Indah Cup Sukses Makmur	-	444.000	-	0,00	*PT Indah Cup Sukses Makmur*

c. Penjualan (Catatan 29)

c. *Revenues (Note 29)*

			Persentase terhadap total pendapatan bersih/ *Percentage to total net revenues*		
	2025	***2024***	***2025***	***2024***	
Pendapatan bersih					***Net Revenues***
PT Harimas Tunggal Perkasa	69.014.658	-	0,00	-	*PT Harimas Tunggal Perkasa*
PT Indah Cup Sukses Makmur	176.462.345	217.041.166	0,00	0,01	*PT Indah Cup Sukses Makmur*
Jumlah	**245.477.003**	**217.041.166**	**0,00**	**0,01**	***Total***

40. INFORMASI SEGMEN / *40. SEGMENT INFORMATION*

a. Segmen Usaha / *a. Business Segment*

Segmen	Aktivitas/*Activities*	*Segment*
Manufaktur	Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik dan perekat/ *Producing roofing sheets of plastic, plastic resin and adhesive*	*Manufacturing*
Real Estat	Pengembang properti/ *Property developer*	*Real Estate*
Distribusi	Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat, produk interior (*toilet cubicle*, karpet, dan *vinyl*)/ *Distributing products roofing sheets of plastic and adhesive, interior product (toilet cubicle, carpet and vinyl)*	*Distribution*

b. Informasi Menurut Segmen Usaha / *b. Information By Segment*

Laporan posisi keuangan konsolidasian / *Consolidated statements of financial position*

	2025		2024		
	Rp	%	Rp	%	
Jumlah aset					***Total assets***
Manufaktur					***Manufacturing***
Dalam Negeri	4.201.356.660.261	52,99	3.389.077.575.004	51,99	*Domestic*
Luar Negeri	588.878.671.316	7,43	525.903.056.816	8,07	*Overseas*
Distribusi					***Distribution***
Dalam Negeri	1.438.629.096.771	18,15	1.125.444.893.363	17,27	*Domestic*
Luar Negeri	1.256.712.853.748	15,85	1.030.943.145.372	15,82	*Overseas*
Real estat	442.585.741.899	5,58	447.460.966.151	6,86	***Real estate***
	7.928.163.023.995	**100,00**	**6.518.829.636.706**	**100,00**	
Eliminasi	(2.618.490.790.424)		(2.051.368.607.716)		***Elimitation***
Jumlah	**5.309.672.233.571**		**4.467.461.028.990**		***Total***
Jumlah liabilitas					***Total liabilities***
Manufaktur					***Manufacturing***
Dalam Negeri	975.214.382.149	26,94	1.413.187.183.630	38,98	*Domestic*
Luar Negeri	631.556.577.099	17,45	544.119.558.113	15,01	*Overseas*
Distribusi					***Distribution***
Dalam Negeri	993.517.948.210	27,45	808.466.555.311	22,30	*Domestic*
Luar Negeri	1.001.974.108.318	27,68	838.048.306.329	23,11	*Overseas*
Real estat	17.412.352.713	0,48	22.098.074.037	0,61	***Real estate***
	3.619.675.368.489	**100,00**	**3.625.919.677.420**	**100,00**	
Eliminasi	(1.708.018.641.287)		(1.303.368.975.877)		***Elimitation***
Jumlah	**1.911.656.727.202**		**2.322.550.701.543**		***Total***

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian / *Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*

	2025					
	Manufaktur/ *Manufacturing*	**Distribusi/ *Distribution***	**Real estat/ *Real estate***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Pendapatan bersih	3.077.245.846.889	3.719.160.637.853	23.389.271.293	(2.548.335.976.670)	4.271.459.779.365	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(1.955.146.759.251)	(3.140.558.441.705)	(8.283.213.840)	2.521.433.284.945	(2.582.555.129.851)	*Cost of revenues*
Laba kotor	1.122.099.087.638	578.602.196.148	15.106.057.453	(26.902.691.725)	1.688.904.649.514	*Gross profit*
Beban - bersih	(156.559.226.474)	(484.549.711.232)	(10.606.725.674)	(235.342.144.888)	(887.057.808.268)	*Expenses - net*
Laba sebelum pajak	965.539.861.164	94.052.484.916	4.499.331.779	(262.244.836.613)	801.846.841.246	*Profit before income*
Beban pajak	(155.884.717.735)	(22.348.298.540)	(36.438.739)	-	(178.269.455.014)	*Tax expense*
Laba tahun berjalan	809.655.143.429	71.704.186.376	4.462.893.040	(262.244.836.613)	623.577.386.232	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	6.974.777.573	25.473.356.017	347.604.032	(2.851.981.182)	29.943.756.440	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	816.629.921.002	97.177.542.393	4.810.497.072	(265.096.817.795)	653.521.142.672	*Total comprehensive income for the year*
Kepentingan non-pengendali	(1.248.290.417)	(93.138.267)	(2.359.593.079)	-	(3.701.021.763)	*Non-controlling interests*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**815.381.630.585**	**97.084.404.126**	**2.450.903.993**	**(265.096.817.795)**	**649.820.120.909**	***Comprehensive income for the current year attributable to owners of the parent entity***

	2024					
	Manufaktur/ *Manufacturing*	**Distribusi/ *Distribution***	**Real estat/ *Real estate***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Pendapatan bersih	2.832.078.912.817	3.280.872.484.905	29.078.166.402	(2.264.096.183.025)	3.877.933.381.099	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(1.849.574.997.404)	(2.753.090.290.485)	(8.021.716.688)	2.258.927.588.591	(2.351.759.415.986)	*Cost of revenues*
Laba kotor	982.503.915.413	527.782.194.420	21.056.449.714	(5.168.594.434)	1.526.173.965.113	*Gross profit*
Beban - bersih	(200.771.016.550)	(452.656.587.804)	(15.459.844.893)	(131.988.917.253)	(800.876.366.500)	*Expenses - net*
Laba sebelum pajak	781.732.898.863	75.125.606.616	5.596.604.821	(137.157.511.687)	725.297.598.613	*Profit before income*
Beban pajak	(162.101.034.702)	(20.601.294.964)	(91.577.688)	-	(182.793.907.354)	*Tax expense*
Laba tahun berjalan	619.631.864.161	54.524.311.652	5.505.027.133	(137.157.511.687)	542.503.691.259	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	2.070.304.580	(6.760.727.359)	273.576.513	852.710.924	(3.564.135.342)	*Other comprehensive income*
	621.702.168.741	47.763.584.293	5.778.603.646	(136.304.800.763)	538.939.555.917	*Total comprehensive income for the year*
Kepentingan non-pengendali	(380.285.891)	(56.838.692)	(2.834.459.690)	-	(3.271.584.273)	*Non-controlling interests*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**621.321.882.850**	**47.706.745.601**	**2.944.143.956**	**(136.304.800.763)**	**535.667.971.644**	***Comprehensive income for the current year attributable to owners of the parent entity***

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Grup dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas: Grup mendefinisikan risiko ini sebagai kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: saat ini terdapat risiko pasar terkait risiko suku bunga, risiko mata uang dan risiko perubahan nilai wajar aset keuangan untuk diperdagangkan.

Untuk mengelola risiko secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk mengelola risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini mengatur tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk seluruh transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" sebanyak mungkin saling hapus penjualan dan biaya serta utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama dilakukan sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan dan dimonitor pada tingkat pusat.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten serta mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam kasus kelebihan likuiditas sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang Dolar Amerika Serikat karena terdapat pembelian dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sehingga Grup menyesuaikan risiko ini dengan mendapatkan pendapatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehingga ada lindung nilai alami, dengan pendapatan dan liabilitas dalam Dolar Amerika Serikat saling hapus dengan yang lainnya.

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

In operating, investing and financing activities, the Group is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. These risks are defined as follows:

- *Credit risk: the possibility that customers do not pay all or part of the loan or not pay within the specified time which may result in losses for the Group.*
- *Liquidity risk: the Group defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, which creates the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: there are currently market risk relating to interests rate risk, currency risk and change of fair value of financial asset held for trading.*

In order to effectively manage risk, the Board of Directors have approved several strategies to manage financial risk, which is in line with the Group's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimises interests rate, currency and market risk for the entire transaction.*
- *Maximises the use of "natural hedge" as much as possible for offsetting sales and expenses as well as trade payable and trade receivable in the same currency. The same strategy is in relation to interests rate risk.*
- *All financial risk management activities are performed and monitored at the central level.*
- *All financial risk management activities are carried out wisely and consistently and follow the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess liquidity, and the transaction must be approved by the Board of Directors.*

Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group has exposure to the risk of the US Dollar because there are purchases in US Dollars. Thus the Group adjusts these risks by received revenue denominated in US Dollars so there will be a natural hedge, with income and liabilities in US dollar offsetting each other.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)*

Risiko Pasar (lanjutan) / *Market Risk (continued)*

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan) / *Foreign Currency Risk (continued)*

		2025		2024			
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara/ *Equivalent* Rp	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara/ *Equivalent* Rp		
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas	USD	4.586.195	76.965.532.304	2.783.151	44.981.282.021	USD	*Cash and cash equivalents*
	EURO	1.658	32.755.054	1.871	31.527.968	EURO	
	AUD	856.601	9.640.922.417	1.127.512	11.367.444.614	AUD	
	VND	3.260.556.583	2.074.692.154	5.232.829.540	3.310.287.967	VND	
	MYR	4.786.139	19.832.421.431	3.717.499	13.444.260.785	MYR	
	SGD	55.897	730.494.641	88.635	1.056.469.151	SGD	
	NZD	778.584	7.596.048.754	1.525.346	13.962.043.900	NZD	
	CNY	4.876	11.705.571	-	-	CNY	
Piutang usaha	USD	98.781	1.657.747.273	351.527	5.681.371.748	USD	*Trade receivables*
	VND	3.384.815.200	2.153.757.912	5.963.944.374	3.772.791.211	VND	
	MYR	7.758.862	32.150.552.268	7.692.130	27.818.432.639	MYR	
	NZD	5.174.203	50.480.763.447	5.074.333	46.447.195.428	NZD	
	AUD	11.068.947	124.579.444.668	9.657.877	97.369.557.775	AUD	
	SGD	4.078	53.290.477	21.809	259.951.715	SGD	
Aset keuangan lancar lainnya	VND	2.583.538	1.643.905	3.107.521	1.965.818	VND	*Other current financial assets*
	AUD	448.080	5.043.074.742	190.393	1.919.517.968	AUD	
	MYR	1.489.835	6.173.459.086	685.715	2.479.874.584	MYR	
	NZD	8.696	84.841.628	15.843	145.015.493	NZD	
Biaya dibayar di muka	VND	297.446.873	189.265.445	296.792.702	187.751.063	VND	*Prepaid expenses*
	AUD	371.643	4.182.793.650	723.140	7.290.610.906	AUD	
	MYR	217.836	902.652.177	181.598	656.744.017	MYR	
	NZD	194.446	1.897.058.332	194.194	1.777.524.754	NZD	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	VND	1.395.097.388	887.700.468	1.390.104.586	879.380.161	VND	*Other non-current financial assets*
Jumlah aset			**347.322.617.804**		**284.841.001.686**		***Total assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha	USD	6.587.827	110.556.906.398	2.067.503	33.414.987.737	USD	*Trade payables*
	VND	279.441.803	177.808.819	319.779.080	202.292.246	VND	
	EURO	-	-	3.500	58.979.603	EURO	
	MYR	301.184	1.248.023.540	758.772	2.744.082.750	MYR	
	NZD	3.800.823	37.081.744.381	3.088.051	28.266.038.291	NZD	
	CNY	1.380.321	3.313.695.336	2.374.917	5.258.470.281	CNY	
	AUD	8.957.832	100.819.147.753	8.959.487	90.328.474.214	AUD	
Beban akrual	USD	-	-	-	-	USD	*Accrued expense*
	VND	349.149.739	222.163.979	148.128.854	93.706.313	VND	
	SGD	7.500	98.014.275	6.400	76.283.776	SGD	
	MYR	767.529	3.180.426.304	844.297	3.053.382.382	MYR	
	AUD	800.148	9.005.554.957	1.550.502	15.631.974.901	AUD	
	NZD	507.739	4.953.620.322	721.668	6.605.688.925	NZD	
Pinjaman bank jangka pendek	USD	-	-	80.309	1.297.947.637	USD	*Short-term bank loans*
	MYR	2.819.738	11.684.203.378	2.566.689	9.282.380.447	MYR	
	AUD	8.311.387	93.543.500.354	8.876.119	89.487.967.430	AUD	
	NZD	113.331	1.105.687.850	-	-	NZD	
Liabilitas keuangan lainnya	USD	-	-	99.488	1.607.930.254	USD	*Other financial liabilities*
	MYR	214.970	890.776.980	225.397	815.143.598	MYR	
	NZD	451.005	4.400.110.972	918.950	8.411.483.284	NZD	
	VND	649.593.206	413.336.157	770.307.879	487.296.764	VND	
	AUD	1.141.773	12.850.493.128	1.179.826	11.894.866.875	AUD	
Jumlah liabilitas			**395.545.214.883**		**309.019.377.708**		***Total liabilities***
Liabilitas - bersih			**(48.222.597.079)**		**(24.178.376.022)**		***Net liabilities***

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables are constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	2025	2024	
Suku bunga naik 50 basis poin	(2.411.129.854)	1.208.918.801	*Interest rate increase by 50 point basis*
Suku bunga turun 50 basis poin	2.411.129.854	(1.208.918.801)	*Interest rate decrease by 50 point basis*

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Risiko Suku Bunga

Interests Risk

Grup memonitor dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak pada Grup. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup menganalisis pergerakan suku bunga marjinal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas.

The Group monitors the impact of interests rate movements to minimise the impact on the Group. To measure the market risk of fluctuations in interests rates, the Group analyzes the marginal interests rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on.

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interests rate that were recorded on December 31, 2025 and 2024:

	2025						
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest*		Suku bunga tetap/ *Fixed interest*		Tidak dikenakan bunga/ *Non interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 tahun/ *Less 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Kurang dari 1 tahun/ *Less 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*			
Aset keuangan							***Financial assets***
Pinjaman dan piutang:							*Loans and receivables:*
Kas dan setara kas	324.952.800.142	-	385.583.061.813	-	791.196.364	711.327.058.319	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Pihak berelasi	-	-	-	-	56.666.610	56.666.610	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih	-	-	-	-	730.593.546.816	730.593.546.816	*Third parties - net*
Aset keuangan lancar lainnya - pihak ketiga	-	-	-	-	13.053.157.770	13.053.157.770	*Other current financial assets - third parties*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	625.000.000	-	2.711.690.916	3.336.690.916	*Other non-current financial assets*
Jumlah	**324.952.800.142**	**-**	**386.208.061.813**	**-**	**747.206.258.476**	**1.458.367.120.431**	***Total***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							*Measured at amortized cost:*
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	114.012.264.878	-	-	114.012.264.878	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	-	-	382.771.819.115	382.771.819.115	*Trades payables - Third parties*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga	-	-	-	-	45.422.001.172	45.422.001.172	*Other short-term financial liabilities - third parties*
Beban akrual	-	-	-	-	225.192.126.576	225.192.126.576	*Accrued expense*
Pinjaman bank	-	-	109.209.987.356	435.457.515.097	-	544.667.502.453	*Bank loans*
Liabilitas sewa	-	-	73.129.136.743	317.728.573.874	-	390.857.710.617	*Lease liabilities*
Jumlah	**-**	**-**	**296.351.388.977**	**753.186.088.971**	**653.385.946.863**	**1.702.923.424.811**	***Total***

	2024						
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest*		Suku bunga tetap/ *Fixed interest*		Tidak dikenakan bunga/ *Non interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 tahun/ *Less 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Kurang dari 1 tahun/ *Less 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*			
Aset keuangan							***Financial assets***
Pinjaman dan piutang:							*Loans and receivables:*
Kas dan setara kas	255.457.669.510	-	33.000.000.000	-	730.677.163	289.188.346.673	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Pihak berelasi	-	-	-	-	238.377.300	238.377.300	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih	-	-	-	-	691.609.331.533	691.609.331.533	*Third parties - net*
Aset keuangan lancar lainnya							*Other current financial assets*
Pihak berelasi	-	-	-	-	444.000	444.000	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	-	6.321.784.322	6.321.784.322	*Third parties*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	2.125.000.000	-	2.885.510.609	5.010.510.609	*Other non-current financial assets*
Jumlah	**255.457.669.510**	**-**	**35.125.000.000**	**-**	**701.786.124.927**	**992.368.794.437**	***Total***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							*Measured at amortized cost:*
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	361.398.763.959	-	-	361.398.763.959	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	-	-	256.744.653.935	256.744.653.935	*Trades payables - third parties*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga	-	-	-	-	48.293.094.451	48.293.094.451	*Other short-term financial liabilities - third parties*
Beban akrual	-	-	-	-	202.112.649.605	202.112.649.605	*Accrued expense*
Pinjaman bank	-	-	207.374.991.656	766.560.548.754	-	973.935.540.410	*Bank loans*
Liabilitas sewa	-	-	43.220.915.034	215.647.596.706	-	258.868.511.740	*Lease liabilities*
Jumlah	**-**	**-**	**611.994.670.649**	**982.208.145.460**	**507.150.397.991**	**2.101.353.214.100**	***Total***

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola secara grup berdasarkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kredit Grup.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2025	2024	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			***Counterparties without external credit rating***
Grup 1	714.514.333.452	684.409.362.097	*Group 1*
Grup 2	25.898.685.762	19.060.568.635	*Group 2*
Jumlah	**740.413.019.214**	**703.469.930.732**	***Total***

- Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 3 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 3 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Grup menerapkan model yang disederhanakan PSAK 109 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dinilai secara kolektif karena memiliki karakteristik risiko kredit yang sama. Mereka telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo dan juga menurut lokasi geografis pelanggan.

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

The credit risk is managed on a group basis based on the Group's credit risk management policies and procedures.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregrate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed in referring to external credit ratings (if available) or to historical information regarding the counterparty defaults rates:

- *Group 1 - Existing customers and new customers (less than 3 months) with no default in the past.*
- *Group 2 - Existing customers (more than 3 months) with some default in the past.*

The Group applies the PSAK 109 simplified model of recognising lifetime expected credit losses for all trade receivables as these items do not have a significant financing component.

In measuring the expected credit losses, the trade receivables have been assessed on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics. They have been grouped based on the days past due and also according to the geographical location of customers.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (lanjutan)

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran untuk penjualan selama 36 bulan terakhir sebelum 31 Desember 2024 dan 1 Januari, serta kerugian kredit historis yang sesuai selama periode tersebut. Tarif historis disesuaikan untuk mencerminkan faktor ekonomi makro saat ini dan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan jumlah terutang. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan tingkat inflasi negara-negara dimana pelanggan berdomisili menjadi faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tingkat kerugian historis untuk perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini. Namun mengingat eksposur risiko kredit dalam jangka pendek, pengaruh faktor-faktor makroekonomi tersebut belum dianggap signifikan dalam periode pelaporan.

Piutang usaha dihapuskan (yaitu dihentikan pengakuannya) jika tidak ada harapan pemulihan yang wajar. Kegagalan untuk melakukan pembayaran dan kegagalan untuk terlibat dengan Grup dalam pengaturan pembayaran alternatif antara lain dianggap sebagai indikator tidak adanya harapan pemulihan yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Credit Quality of Financial Assets (continued)

The expected loss rates are based on the payment profile for sales over the past 36 months before December 31, 2024 and January 1, respectively as well as the corresponding historical credit losses during that period. The historical rates are adjusted to reflecting the current and forward looking macroeconomic factors affecting the customer's ability to settle the amount outstanding. The group has identified gross domestic product (GDP) and inflation rates of the countries in which the customers are domiciled to be the most relevant factors and adjusting the historical loss rates to the expected changes in these factors. However, given the short period exposed to credit risk, the impact of these macroeconomic factors has not been considered significant within the reporting period.

Trade receivables are written off (i.e. derecognised) when there is no reasonable expectation of recovery. Failure to make payments and failure to engage with the Group on alternative payment arrangement amongst other are considered indicators of no reasonable expectation of recovery.

The table below summarises the aging analysis of financial assets:

	2025					
	1 - 30 Hari/ *1 - 30 Days*	31 - 60 Hari/ *31 - 60 Days*	61 - 90 Hari/ *61 - 90 Days*	> 90 Hari/ *>90 Days*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Biaya perolehan diamortisasi:						*Amortised cost:*
Kas dan setara kas	325.743.996.506	385.583.061.813	-	-	711.327.058.319	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak berelasi	56.666.610	-	-	-	56.666.610	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih	616.194.402.479	80.714.828.273	17.548.436.090	16.135.879.974	730.593.546.816	*Third parties - net*
Aset keuangan lancar lainnya - pihak ketiga	13.053.157.770	-	-	-	13.053.157.770	*Other Current financial assets - third parties*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	3.336.690.916	3.336.690.916	*Other Non-current financial assets*
Jumlah	**955.048.223.365**	**466.297.890.086**	**17.548.436.090**	**19.472.570.890**	**1.458.367.120.431**	***Total***

	2024					
	1 - 30 Hari/ *1 - 30 Days*	31 - 60 Hari/ *31 - 60 Days*	61 - 90 Hari/ *61 - 90 Days*	> 90 Hari/ *>90 Days*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Biaya perolehan diamortisasi:						*Amortised cost:*
Kas dan setara kas	256.188.346.673	33.000.000.000	-	-	289.188.346.673	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak berelasi	238.377.300	-	-	-	238.377.300	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih	632.233.760.766	43.559.901.554	8.377.322.477	7.438.346.736	691.609.331.533	*Third parties - net*
Aset keuangan lancar lainnya						*Other Current financial assets*
Pihak berelasi	444.000	-	-	-	444.000	*Related parties*
Pihak ketiga	6.321.784.322	-	-	-	6.321.784.322	*Third parties*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	5.010.510.609	5.010.510.609	*Other Non-current financial assets*
Jumlah	**894.982.713.061**	**76.559.901.554**	**8.377.322.477**	**12.448.857.345**	**992.368.794.437**	***Total***

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Pada saat ini, Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

As of date, the Group expects to pay all obligations at maturity. To meet cash commitments, the Group hopes operations can generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has financial assets in illiquid markets and available to meet liquidity needs.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The table below analyzes financial liabilities based on the remaining maturity period:

	2025					
	Tidak ditentukan/ *Undefined*	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*	0 - 1 tahun/ *0 - 1 year*	1 - 6 tahun/ *1 - 6 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						*Measured at amortized cost:*
Pinjaman bank	-	114.012.264.878	109.209.987.356	435.457.515.097	658.679.767.331	*Bank loans*
Utang Usaha - pihak ketiga	-	305.788.147.684	76.983.671.431	-	382.771.819.115	*Trade payables - third parties*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga	-	-	45.422.001.172	-	45.422.001.172	*Other current financial liabilities - third parties*
Beban akrual	-	-	225.192.126.576	-	225.192.126.576	*Accrued expense*
Liabilitas sewa	-	-	73.129.136.743	317.728.573.874	390.857.710.617	*Lease liabilities*
Jumlah	**-**	**419.800.412.562**	**529.936.923.278**	**753.186.088.971**	**1.702.923.424.811**	***Total***

	2024					
	Tidak ditentukan/ *Undefined*	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*	0 - 1 tahun/ *0 - 1 year*	1 - 6 tahun/ *1 - 6 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						*Measured at amortized cost:*
Pinjaman bank	-	361.398.763.959	207.374.991.656	766.560.548.754	1.335.334.304.369	*Bank loans*
Utang Usaha - pihak ketiga	-	92.068.091.221	164.676.562.714	-	256.744.653.935	*Trade payables - third parties*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - pihak ketiga	-	-	48.293.094.451	-	48.293.094.451	*Other current financial liabilities - third parties*
Beban akrual	-	-	202.112.649.605	-	202.112.649.605	*Accrued expense*
Liabilitas sewa	-	-	43.220.915.034	215.647.596.706	258.868.511.740	*Lease liabilities*
Jumlah	**-**	**453.466.855.180**	**665.678.213.460**	**982.208.145.460**	**2.101.353.214.100**	***Total***

Pengukuran Nilai Wajar

Measurement of Fair Value

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikelompokkan ke dalam tiga tingkat hierarki nilai wajar.

Financial assets and financial liabilities measured at fair value in the consolidated statement of financial position are grouped into three levels of a fair value hierarchy.

Tiga tingkat hierarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

The following three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and*
- *Level 3: unobservable inputs for the asset or liability.*

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Measurement of Fair Value (continued)

Tabel berikut menunjukkan tingkatan dalam hierarki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada basis berulang di 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table shows the Levels within the hierarchy of financial assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis at December 31, 2025 and 2024:

	2025				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Biaya perolehan diamortisasi:					*Loans and receivables:*
Kas dan setara kas	-	711.327.058.319	-	711.327.058.319	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	-	56.666.610	-	56.666.610	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih	-	730.593.546.816	-	730.593.546.816	*Third parties - net*
Aset keuangan lancar lainnya -					*Other current financial assets -*
pihak ketiga	-	13.053.157.770	-	13.053.157.770	*third parties*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	3.336.690.916	-	3.336.690.916	*Other non-current financial assets*
Jumlah	**-**	**1.458.367.120.431**	**-**	**1.458.367.120.431**	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					*Measured at amortized cost:*
Pinjaman bank jangka pendek	-	114.012.264.878	-	114.012.264.878	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	-	382.771.819.115	-	382.771.819.115	*Trade payables - third parties*
Liabilitas keuangan lainnya -					*Other financial liabilities -*
pihak ketiga	-	45.422.001.172	-	45.422.001.172	*third parties*
Beban akrual	-	225.192.126.576	-	225.192.126.576	*Accrued expense*
Pinjaman bank	-	544.667.502.453	-	544.667.502.453	*Bank Loans*
Jumlah	**-**	**1.702.923.424.811**	**-**	**1.702.923.424.811**	***Total***

	2024				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Biaya perolehan diamortisasi:					*Loans and receivables:*
Kas dan setara kas	-	289.188.346.673	-	289.188.346.673	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	-	238.377.300	-	238.377.300	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih	-	691.609.331.533	-	691.609.331.533	*Third parties - net*
Aset keuangan lancar lainnya					*Other current financial assets -*
Pihak berelasi	-	444.000	-	444.000	*Related parties*
Pihak ketiga	-	6.321.784.322	-	6.321.784.322	*Third parties*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	5.010.510.609	-	5.010.510.609	*Other non-current financial assets*
Jumlah	**-**	**992.368.794.437**	**-**	**992.368.794.437**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					*Measured at amortized cost:*
Pinjaman bank jangka pendek	-	361.398.763.959	-	361.398.763.959	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	-	256.744.653.935	-	256.744.653.935	*Trade payables - third parties*
Liabilitas keuangan lainnya -					*Other financial liabilities -*
pihak ketiga	-	48.293.094.451	-	48.293.094.451	*third parties*
Beban akrual	-	202.112.649.605	-	202.112.649.605	*Accrued expense*
Pinjaman bank	-	973.935.540.410	-	973.935.540.410	*Bank Loans*
Liabilitas sewa	-	258.868.511.740	-	258.868.511.740	*Lease liabilities*
Jumlah	**-**	**2.101.353.214.100**	**-**	**2.101.353.214.100**	***Total***

Teknik penilaian yang digunakan untuk instrumen yang dikategorikan dalam Tingkat 2 dijelaskan di bawah ini:

The valuation techniques used for instruments categorised in Level 2 are described below:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Short-term financial assets and liabilities

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, beban akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatatnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets, trade payables, other financial liabilities, accrued expenses, lease liabilities and banks loans). These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

  Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Measurement of Fair Value (continued)

Long-term financial assets and liabilities

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

42. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/ mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor *debt to equity ratio*. Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

42. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Group's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimise capital cost effective.

In order to manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease the amount of debt. The Group manages this risk by monitoring debt to equity ratio. The Group's capital structures are as follows:

	2025		2024		
	Jumlah/ *Total* Rp	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Total* Rp	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	1.059.412.745.801	20	1.218.741.512.266	27	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	852.243.981.401	16	1.103.809.189.277	25	*Long-term liabilities*
Jumlah liabilitas	1.911.656.727.202	36	2.322.550.701.543	52	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	3.398.015.506.369	64	2.144.910.327.447	48	*Total equity*
Jumlah	**5.309.672.233.571**	**100**	**4.467.461.028.990**	**100**	***Total***
Rasio utang terhadap ekuitas	**0,56**		**1,08**		***Debt to equity ratio***

Grup mentargetkan rasio struktur permodalan Grup yaitu utang berbunga (*interests bearing debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

The Group's target for its capital structure ratio is interests bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Pada tahun 2025 dan 2024 Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

43. ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOWS

In 2025 and 2024, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap dari uang muka	45.962.418.078	391.083.025	*Additional in property, plant and equipment from advance*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2025 and 2024:

	2024	Arus kas/ *Cash flow*	Perubahan non-kas/ *Non-cash charges*: Pergerakan valuta asing/ *Foreign exchange movement*	Amortisasi/ *Amortization*	Penambahan aset tetap *Additional of property, plant and equipment*	2025	
Utang bank jangka pendek	226.199.562.334	(145.398.710.536)	9.825.199.719	-	-	90.626.051.517	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	258.868.511.740	(59.858.717.739)	26.186.955.333	-	165.660.961.283	390.857.710.617	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	973.935.540.410	(439.981.039.137)	9.640.240.536	1.072.760.644	-	544.667.502.453	*Long-term bank loans*
Jumlah	**1.459.003.614.484**	**(645.238.467.412)**	**45.652.395.588**	**1.072.760.644**	**165.660.961.283**	**1.026.151.264.587**	***Total***

44. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Informasi keuangan entitas induk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada anak.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman i sampai dengan vi. Informasi keuangan tersendiri entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

44. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The financial information of the parent entity present statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows, and investment in subsidiaries.

Financial information of the parent entity only was presented on pages i to vi. Financial information of the parent entity only follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which is accounted for using the cost method.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Perusahaan berencana untuk melakukan pembelian kembali saham dengan perkiraan jumlah nilai nominal seluruh saham yang akan dibeli kembali oleh Perseroan sebanyak-banyaknya adalah sebesar Rp500 miliar atau sekitar 0,30% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau setara dengan sekitar 166.131.000 lembar saham. Adapun jangka waktu pembelian kembali saham akan dilaksanakan dalam periode paling lama 3 bulan terhitung sejak 3 Februari sampai 2 Mei 2026, dan dapat diakhiri lebih awal.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

The Company plans to initiate a share buyback, with a total par value for the shares to be repurchased not exceeding Rp500 billion. This amount represents approximately 0.30% of the Company's issued and paid-up shares, or equivalent to 166,131,000 shares. The buyback will be conducted over no more than three months, from February 3, 2026 to May 2, 2026, and may be terminated earlier under certain conditions.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	269.224.717.678	16.766.062.183	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	312.580.778.468	232.505.047.959	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih	997.837.136	1.145.965.110	*Third parties - net*
Aset keuangan lancar lainnya			*Other current financial assets*
Pihak berelasi	414.979.513.027	343.764.320.607	*Related parties*
Pihak ketiga	278.710.185	672.741.233	*Third parties*
Persediaan - bersih	127.742.630.313	125.989.336.268	*Inventories - net*
Uang muka pembelian	17.286.239.033	2.249.107.629	*Advance payments*
Pajak dibayar di muka	9.606.463.819	9.837.890.874	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	2.377.676.586	1.840.912.931	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar	**1.155.074.566.245**	**734.771.384.794**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	15.674.045.536	19.303.570.377	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas anak	664.186.331.535	550.513.125.535	*Investment in subsidiaries*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.690.043.448	1.872.183.448	*Other non-current financial assets*
Aset tetap - bersih	572.729.108.879	585.013.830.019	*Property, plant and equipment - net*
Aset hak-guna - bersih	840.494.030	2.556.908.313	*Right-of-use assets - net*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1.255.120.023.428**	**1.159.259.617.692**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**2.410.194.589.673**	**1.894.031.002.486**	***TOTAL ASSETS***

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES & EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	-	120.405.112.410	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	429.872.475	543.883.350	*Related parties*
Pihak ketiga	48.397.346.602	33.281.631.086	*Third parties*
Liabilitas keuangan lainnya			*Other financial liabilities*
Pihak berelasi	146.958.540	3.771.337	*Related parties*
Pihak ketiga	2.704.024.950	7.867.669.015	*Third parties*
Utang pajak	25.510.855.543	16.250.323.157	*Taxes payable*
Beban akrual	89.559.974.007	87.198.861.081	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman bank	74.746.236.492	160.844.926.563	*Bank loans*
Liabilitas sewa	224.876.868	335.710.828	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**241.720.145.477**	**426.731.888.827**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)			*Long-term liabilities (net of current maturities)*
Pinjaman bank	338.119.236.771	639.865.872.192	*Bank loans*
Liabilitas imbalan pascakerja	31.970.678.894	42.967.877.630	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**370.089.915.665**	**682.833.749.822**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**611.810.061.142**	**1.109.565.638.649**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			***Equity attributable to owner of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham			*Share capital - par value Rp 10 per Share*
Modal Dasar - 217.000.000.000 saham			*Authorised capital - 217,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 54.868.500.000 saham pada 2025 dan 54.268.500.000 saham pada 2024	549.070.000.000	542.685.000.000	*Issued and fully paid-up 54,868,500,000 shares in 2025 and 54,268,500,000 shares in 2024*
Tambahan modal disetor	585.502.932.818	6.323.447.818	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(668.830.191.712)	(668.830.191.712)	*Difference in value from transactions with under common control*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	108.537.000.000	108.537.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.224.104.787.425	795.750.107.731	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**1.798.384.528.531**	**784.465.363.837**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.410.194.589.673**	**1.894.031.002.486**	***TOTAL LIABILITIES & EQUITY***

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENJUALAN BERSIH	675.009.615.944	739.397.833.014	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(317.616.118.955)	(432.812.797.715)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**357.393.496.989**	**306.585.035.299**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(140.096.040.315)	(126.915.510.136)	*Operating expenses*
Beban keuangan	(48.719.319.431)	(32.475.076.283)	*Financial costs*
Penghasilan keuangan	14.761.848.484	9.960.391.489	*Finance income*
Pendapatan dividen	216.297.500.000	123.010.500.000	*Dividend income*
Penghasilan lainnya	77.892.646.224	48.317.635.418	*Other income*
Beban lainnya	(4.361.303.684)	(3.866.865.871)	*Other expenses*
LABA SEBELUM PAJAK	**473.168.828.267**	**324.616.109.916**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK	(48.475.845.444)	(40.422.168.256)	***TAX EXPENSES***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**424.692.982.823**	**284.193.941.660**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	4.694.483.168	842.745.297	*Remeasurement on defined benefit plans*
Pajak penghasilan terkait	(1.032.786.297)	(185.403.965)	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	**3.661.696.871**	**657.341.332**	***Other comprehensive income for the period net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**428.354.679.694**	**284.851.282.992**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Daftar III | ***Schedule III***

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN MODAL ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali/ *Difference in value from transactions with under common control*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*)*		
Saldo tanggal 1 Januari 2024	**542.685.000.000**	**6.323.447.818**	**558.838.033**	**9.667.000.000**	**853.977.074.739**	**1.413.211.360.590**	***Balance as of January 1, 2024***
Bonus saham	-	-	-	-	-	-	*Bonus shares*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	284.193.941.660	284.193.941.660	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	657.341.332	657.341.332	*Other comprehensive income for the year*
Dividen	-	-	-	-	(244.208.250.000)	(244.208.250.000)	*Dividend*
Dana cadangan	-	-	-	98.870.000.000	(98.870.000.000)	-	*Reserve fund*
Transaksi pihak berelasi	-	-	566.271.997	-	-	566.271.997	*Related parties transactions*
Efek investasi entitas anak	-	-	(669.955.301.742)	-	-	(669.955.301.742)	*Effect of investment of subsidiaries*
Saldo tanggal 31 Desember 2024	**542.685.000.000**	**6.323.447.818**	**(668.830.191.712)**	**108.537.000.000**	**795.750.107.731**	**784.465.363.837**	***Balance as of December 31, 2024***
Penerimaan dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	6.385.000.000	579.715.000.000	-	-	-	586.100.000.000	*Receipt from capital increase of non-preemptive rights issue*
Biaya penerbitan saham	-	(535.515.000)	-	-	-	(535.515.000)	*Share issuance cost*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	424.692.982.823	424.692.982.823	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	3.661.696.871	3.661.696.871	*Other comprehensive income for the year*
Saldo tanggal 31 Desember 2025	**549.070.000.000**	**585.502.932.818**	**(668.830.191.712)**	**108.537.000.000**	**1.224.104.787.425**	**1.798.384.528.531**	***Balance as of December 31, 2025***

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS dari AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	593.578.131.510	760.053.921.339	*Receipts from customer*
Pembayaran kepada pemasok	(278.178.792.699)	(439.962.465.891)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(89.250.375.761)	(102.451.514.914)	*Payments to employees*
Pembayaran beban operasi	(53.892.294.504)	(48.311.264.380)	*Payments for operating expenses*
Pembayaran pajak penghasilan	(35.114.692.615)	(35.031.285.649)	*Payments for income tax*
Penerimaan dari pendapatan lain-lain	87.429.237.805	50.544.161.630	*Receipts from others income*
Pembayaran beban keuangan	(49.315.745.357)	(31.948.009.035)	*Payments for financial expenses*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**175.255.468.379**	**152.893.543.100**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS dari AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan aset tetap	768.178.630	15.474.014.506	*Proceed from sale of property, plant, and equipment*
Pendapatan dividen	216.297.500.000	123.010.500.000	*Dividend income*
Perolehan aset tetap	(20.312.074.181)	(100.566.367.335)	*Acquisitions of property, plant, and equipment*
Uang muka pembelian aset tetap	(9.965.864.170)	(1.271.978.750)	*Advance payments for acquisition of property, plant, and equipment*
Perolehan aset keuangan untuk diperdagangkan	-	(67.345.388.000)	*Acquisitions of financial assets held for trading*
Penjualan aset keuangan untuk diperdagangkan	-	66.825.000.000	*Proceed from sale of financial assets held for trading*
Penjualan investasi pada entitas anak	25.364	-	*Proceed from sale of investment in subsidiaries*
Tambahan investasi pada entitas anak	(113.673.225.000)	(893.990.000.000)	*Additional of investment in subsidiaries*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**73.114.540.643**	**(857.864.219.579)**	***Net cash provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS dari AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	585.564.485.000	-	*Receipt from capital increase of non-preemptive rights issue*
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	12.389.721.600	184.114.708.272	*Receipts from bank loan*
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	(22.389.721.600)	(174.114.708.272)	*Payments for bank loan*
Penerimaan dari pinjaman bank	7.359.052.800	812.385.387.690	*Receipts from bank borrowing*
Pembayaran atas pinjaman bank	(396.277.138.936)	(139.933.968.196)	*Payments for bank borrowing*
Pembayaran atas liabilitas sewa	(1.080.634.764)	(2.706.812.259)	*Payment for lease liabilities*
(Pembayaran ke) penerimaan dari pihak berelasi	(71.072.005.217)	74.254.203.645	*(Payments to) receipts from related parties*
Pembayaran dividen	-	(244.208.250.000)	*Dividend payments*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**114.493.758.883**	**509.790.560.880**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**362.863.767.905**	**(195.180.115.599)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**(93.639.050.227)**	**101.541.065.372**	***CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**269.224.717.678**	**(93.639.050.227)**	***CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE TERDIRI dari :			***CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF PERIOD CONSIST OF***
Kas	10.000.000	10.000.000	*Cash*
Bank	49.214.717.678	16.756.062.183	*Banks*
Deposito	220.000.000.000	-	*Time deposit*
Cerukan	-	(110.405.112.410)	*Overdraft*
Jumlah	**269.224.717.678**	**(93.639.050.227)**	***Total***

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
PENGUNGKAPAN LAINNYA ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S OTHER DISCLOSURES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statement which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. METODE PENCATATAN INVESTASI

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

2. METHOD OF INVESTMENT RECORDING

Additional Information is financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only) as of December 31, 2025 and 2024 which disclosed the Company's investment in subsidiaries at cost method.

	2025	2024	
Metode biaya:			***Cost method:***
Impack International Pte. Ltd.	56.622.000.000	56.622.000.000	*Impack International Pte. Ltd.*
PT Mulford Indonesia	28.847.250.200	28.847.250.200	*PT Mulford Indonesia*
PT Alderon Pratama Indonesia	24.975.000.000	24.975.000.000	*PT Alderon Pratama Indonesia*
PT Kreasi Dasatama	19.960.000.000	19.960.000.000	*PT Kreasi Dasatama*
PT OCI Material Pratama	9.990.000.000	9.990.000.000	*PT OCI Material Pratama*
ImpackOne Pty Ltd	118.842.025.000	102.928.000.000	*ImpackOne Pty Ltd*
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	9.000.000.000	*PT Alsynite Indonesia*
ImpackOne Sdn Bhd	35.050.719.762	35.050.719.762	*ImpackOne Sdn Bhd*
PT Unipack Plasindo	19.980.000.000	19.980.000.000	*PT Unipack Plasindo*
Impack Vietnam Company Limited	4.870.000.000	4.870.000.000	*Impack Vietnam Company Limited*
PT Sinar Grahamas Lestari	2.497.500.000	2.497.500.000	*PT Sinar Grahamas Lestari*
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	75.557.138.315	17.757.938.315	*Mulford Plastics (M) Sdn Bhd*
ImpackOne Pte Ltd.	-	19.000	*ImpackOne Pte Ltd.*
PT Sirkular Karya Indonesia	79.990.000.000	79.990.000.000	*PT Sirkular Karya Indonesia*
Mulford Holdings Pty Ltd	138.044.698.258	138.044.698.258	*Mulford Holdings Pty Ltd*
PT Alcoseven Cipta Pratama	39.960.000.000	-	*PT Alcoseven Cipta Pratama*
Jumlah	**664.186.331.535**	**550.513.125.535**	***Total***

2025 Laporan Tahunan
Annual Report

PT Impack Pratama Industri Tbk

Disrupting For
A Better World



PT. Impack Pratama Industri Tbk

KANTOR PUSAT PERUSAHAAN
Altira Office Tower 38th Floor,
Altira Business Park Jl. Yos Sudarso Kav 85,
Jakarta 14350 – Indonesia
+6221 2188 2000
corporate.secretary@impack-pratama.com
investor.relation@impack-pratama.com
sustainability@impack-pratama.com

www.impack-pratama.com